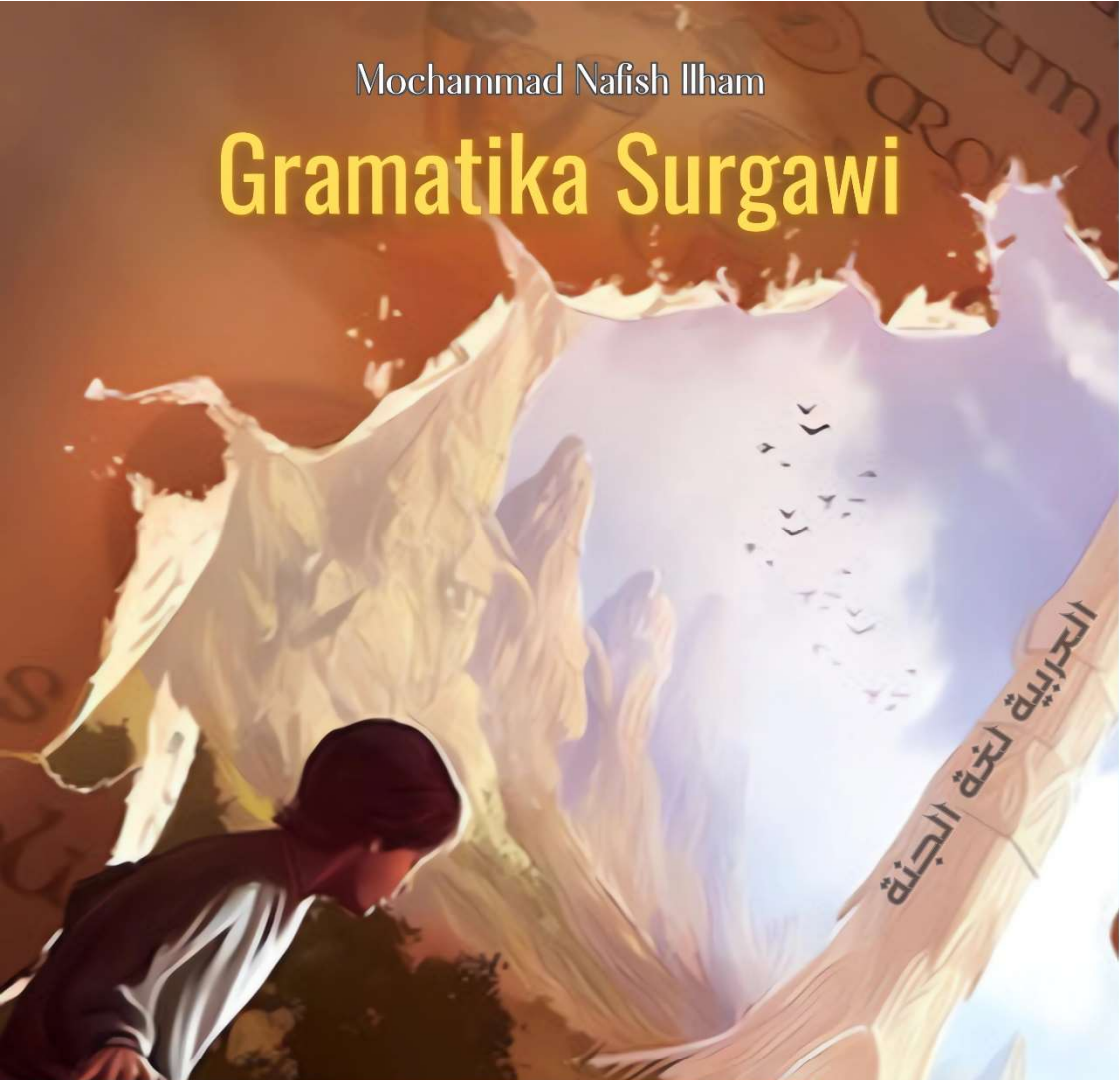


Mochammad Nafish Ilham

# Gramatika Surgawi



## كتاب علم الآلة

*Modul Dhorbakh - Ilmu Alat (Nahwu Sharaf)*

تعلموا العربية فإنها تنبت العقل وتزيد في المروءة

PELAJARILAH BAHASA ARAB (ILMU ALAT)  
KARENA DAPAT MENUMBUHKAN KECERDASAN  
DAN MENAMBAH KEWIBAWAAN

~ 1 ~

BAHASA ARAB

# **ILMU ALAT (NAHWU SHARAF)**

MODUL DHORBAH  
BIMBINGAN BELAJAR  
GRAMATIKA ARAB AL-MADHRIBU  
(BBGA AL-MADHRIBU)

PENYUSUN

MOCHAMMAD NAFISH ILHAM



Modul Dhorbah (Isim Marrah bermakna penguat)

"Dhorbah" (pecahkan dengan sekali kesempatan) apa yang kamu hadapi saat ini!

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allah Swt, Dialah yang disifati dengan keindahan shifat-shifat-Nya, serta seraya berfirman di kitab-Nya (*Al-Quran*) yang mulia, *“sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Quran berbahasa Arab agar kamu mengerti”*. Dan Allah juga berkata di ayat yang lain, *“sesungguhnya Kami menjadikannya sebagai Al-Quran yang berbahasa Arab agar kamu mengerti”*. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada seorang nabi yang tidak ada nabi setelahnya dan pemimpin para rasul yang mana Allah menurunkan kepadanya *Al-Quran Al-Karim* dengan menggunakan Bahasa Arab yang jelas.

Rasulullah SAW bersabda, *“cintailah Arab karena tiga hal: karena aku terlahir di Arab, karena Al-Quran berbahasa Arab, dan karena bahasa ahli surga adalah Bahasa Arab”*. Sayyiduna Umar ibn Khattab berkata, *“pelajarilah Bahasa Arab, karena ia bagian dari agama kalian”*. Semoga tercurahkan juga kepada keluarga, para sahabat beliau, dan orang yang mengikuti para sahabat dengan baik sampai datangnya hari akhir.

Ketahuiilah bahwasanya Ilmu Nahwu merupakan salah satu bagian dari unsur-unsur penyusun kalimat Bahasa Arab, salah satu dari ilmu yang paling mulia derajatnya, paling tinggi martabatnya, dan paling bermanfaat pengaruhnya. Maka dengannya terharakatilah Bahasa Arab, terteguhkan kaidah-kaidahnya, sehingga tidaklah aneh Bapak Sosiologi Islam (Ibnu Khaldun) berpandangan bahwasanya Ilmu Nahwu merupakan ilmu terpenting dalam Bahasa Arab tanpa terkecuali, karena sesungguhnya ia merupakan timbangannya Bahasa Arab.

Tidaklah seimbang antara tulisan dan ucapan, serta tidak pula fasih jikalau tidak ada Ilmu Nahwu. Maka dari itu, Ilmu Nahwu merupakan ilmu yang wajib bagi kita dipelajari paling awal, hal ini selaras dengan perkataan Syaikh Syarafuddin al-Imrithi, *“Nahwu yang paling utama dan pertama untuk diketahui, sebab kalam (pembicaraan) tanpanya tidak akan bisa dipahami”*, hal ini menunjukkan bahwasanya Ilmu Nahwu ialah ilmu yang

wajib untuk diketahui pertama kali. Imam Syafi'i juga berpendapat, *"barangsiapa yang mendalami Ilmu Nahwu, akan memperoleh petunjuk ke ilmu-ilmu yang lain, dan ulama' Arab merupakan jinnya manusia karena mereka bisa melihat sesuatu yang mana orang lain tidak bisa melihatnya"*.

Ilmu Sharaf pun demikian, ia juga tak kalah penting dengan Ilmu Nahwu. *"Sharaf adalah Ibunya segala ilmu dan nahwu adalah bapaknya."*, begitulah kiranya ungkapan *ahli nuhat* (orang yang ahli dalam Ilmu Nahwu), sehingga dari hal ini dapat dikategorikan bahwasanya Ilmu Sharaf merupakan salah satu ilmu yang paling bermartabat dalam Bahasa Arab. Ia juga merupakan perantara dari beberapa perantara untuk memahami segala ilmu, dan dengannya terbukalah makna-makna ayat-ayat Al-Quran, dan hadits-hadits nabi. Al-Quran dan Al-Hadits yang mana tidak ada keraguan di dalamnya merupakan sumber setiap ilmu-ilmu dan hikmah, sehingga hukumnya wajib bagi kita untuk memahami Ilmu Sharaf tersebut sebelum kita mempelajari *Al-Quran Al-Karim* dan *Al-Hadits Asy-Syarif*.

Mengutip apa yang ada dalam kitab *Ihya Ulumuddin*, Imam Ghazali pernah mengatakan tentang pentingnya belajar Bahasa Arab dan Nahwu-Sharaf, *"sesungguhnya Bahasa Arab dan Nahwu adalah suatu sarana untuk mengetahui makna dari Al-Quran, dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Keduanya bukanlah ilmu-ilmu syar'i, akan tetapi wajib hukumnya mendalami kedua ilmu tersebut. Karena syari'ah ini datang dengan Bahasa Arab, dan setiap syari'ah tidak jelas kecuali dengan suatu bahasa."*

Maka dengan hal tersebut, bertepatanlah dengan sebuah kaidah fiqhiyyah: مَا لَا يَيْمُّ الْوَأَجِبُ إِلَّا بِهِ فَهُوَ وَاجِبٌ. Artinya: *"Tidak sempurna sesuatu kewajiban kecuali dengannya, maka ia dihukumi wajib pula"*. Dengan demikian, maka jelaslah fungsi Ilmu Nahwu dan Sharaf sebagai alat untuk mengkaji dan memahami isi dari teks-teks Arab, terutama yang berkaitan dengan ilmu Agama (syari'ah).

Secerch harapan dari penyusun dengan mengharap kepada Allah SWT semata, semoga buku *Gramatika Surgawi* ini yang fokus pada disiplin Ilmu

tata bahasa penduduk surga, yakni ilmu Nahwu Sharaf ini tetap dapat dikaji oleh kaum muslimin yang mana tidak dibatasi usia dari mulai SMP, SMA, perkuliahan, dewasa, bahkan lansia dengan segala kesibukannya, dalam kelas pembelajaran yang beragam, baik dari kelas tatap muka, les privat, dan online jarak jauh, *amiin*. Semoga mereka semua dimudahkan oleh Allah Swt dan diberi kapasitas dan kemampuan yang cukup untuk dapat mempraktekkan belajar Ilmu Nahwu Sharaf ini, *amiin*.

Terakhir, penyusun sadari bahwasanya buku ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun berharap sumbangan saran dan pemikirannya dari semua pembaca, khususnya pengajar madrasah dan pesantren, demi perbaikan buku ini di masa mendatang karena tidak ada gading yang tidak retak.

Malang, Mei 2023

Mochammad Nafish Ilham

## SEJARAH LAHIRNYA ILMU ALAT

Sejarah lahirnya ilmu nahwu dan ilmu sharaf berkaitan erat dengan perkembangan bahasa Arab di masa awal Islam. Bangsa Arab, yang dikenal sebagai ahli dalam membaca, menulis, dan berbicara, tidak memerlukan kaidah tata bahasa karena kefasihan berbahasa mereka. Kesalahan berbahasa (lahn) pada masa itu merupakan sebuah aib yang besar bagi pelakunya. Namun, dengan penyebaran Islam ke berbagai wilayah, termasuk ke wilayah yang tidak berbicara bahasa Arab, muncullah kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dan berbahasa Arab.

Kondisi ini diperparah dengan banyaknya kaum muslimin yang memakai kalimat dan kata dalam bahasa Arab yang tidak tepat dengan konteks pembicaraan aslinya. Selain itu, di antara mereka juga sering terjadi kesalahan dalam membaca harakat akhir kata.

Pada awalnya, perhatian terhadap kesalahan ini muncul ketika seorang ulama tabi'in, Abu Aswad Ad-Duali, mendengar kesalahan harakat dalam bacaan Al-Qur'an. Terjadi ketidaktepatan yang mengubah makna ayat, dan hal ini membuat Ad-Duali khawatir bahasa Arab akan terkikis.

Ad-Duali mendengar bacaan seseorang *أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ* "*Anna Allaha bari'un-mina-l musyrikin wa rasulih*,". Seharusnya dibaca "*Rasuluhu*". Jika diartikan akan sangat jauh berbeda. Pembacaan pertama yang salah tersebut berarti "*Sesungguhnya Allah berlepas diri dari orang-orang musyrik dan rasulnya*". Tentu saja arti tersebut menyesatkan, karena Allah tidak pernah berlepas dari utusan-Nya.

Kalimat yang semestinya yakni *أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ* "*Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya berlepas diri dari orang-orang musyrikin*,". Hanya satu harakat, tapi mengubah arti yang begitu banyak.

Maka daripada itu, beliau mulai mengembangkan kaidah tata bahasa Arab, menggunakan titik berwarna merah sebagai syakal kalimat, untuk memperbaiki kesalahan harakat. Titik-titik tersebut, yakni sebuah titik di

atas huruf dimaknai /a/, yakni fathah, satu titik dibawah huruf dibaca /i/ atau kasrah, satu titik disebelah kiri huruf dibaca /u/, yakni dhamah. Adapun tanwin tinggal menambah titik tersebut menjadi dua buah.

Ad-Duali kemudian melaporkan kejadian-kejadian ini kepada Khalifah Ali bin Abi Thalib. Khalifah Ali pun merespons laporan dan saran dari Ad-Duali dengan cepat. Khawatir akan dampak buruk dan bahaya besar jika kesalahan berbahasa terus berlanjut, beliau menetapkan kaidah-kaidah dan aturan-aturan dalam berbahasa Arab. Beliau secara khusus menyusun kaidah-kaidah mengenai pembagian kalimah, bab inna wa akhawātuhā, idāfah, imālah, serta kaidah tentang ta'ajjub, istifhām, dan aspek lainnya.

Khalifah Ali memberikan perintah kepada Abu al-Aswad ad-Duali untuk melanjutkan pekerjaan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan singkat: *أُنْحَ هَذَا التَّخْوُ* "Ikutilah yang seperti ini!". Dari ucapan Khalifah Ali inilah nama ilmu nahwu diambil.

Ad-Duali mentaati perintah tersebut dan melengkapinya dengan pembahasan-pembahasan lainnya. Dengan penuh dedikasi, ad-Du'ali menyusun dan menyempurnakan ilmu nahwu, menciptakan landasan penting bagi pemahaman dan pengembangan tata bahasa Arab.

Ad-Duali kemudian melibatkan beberapa murid, seperti Nasr Ibn 'Ashim dan Yahya Ibn Ya'mur, yang melakukan penyempurnaan pada masa pemerintahan Abdul Malik Ibn Marwan di Dinasti Umayyah. Ad-Duali juga memiliki murid lain, seperti Abu Amru bin 'alaai dan Al Kholil al Farahidi al Bashri, yang memainkan peran penting dalam pengembangan ilmu bahasa Arab, termasuk ilmu arudh dan kamus Arab pertama.

Ilmu nahwu Ad-Duali, dikenal sebagai mazhab Bashrah, menjadi dasar ilmu i'rab dan patokan bagi banyak orang yang ingin mempelajari dasar-dasar ilmu bahasa Arab. Ad-Duali mencurahkan hidupnya untuk menelaah ilmu nahwu hingga wafat pada tahun 688 M.

Sementara itu, sejarah ilmu sharaf juga memiliki awal yang berkaitan dengan ilmu nahwu. Awalnya, ilmu sharaf tidak dibedakan dari ilmu nahwu

dan disebut sebagai bagian darinya. Al-Imam Abu Abdillah Muhammad bin Sulaiman Al-Kafiyaji, dalam catatannya, menyebut Sahabat Mu'adz bin Jabal sebagai peletak pertama ilmu sharaf. Namun, Imam Jalaluddin As-Suyuthi menolak pendapat ini dan menyebut Mu'adz bin Al-Harra (W. 187 H) sebagai orang yang pertama kali membahas ilmu sharaf secara khusus.

Sebenarnya, ada beberapa pembahasan ilmu sharaf terdapat dalam *Al-Kitab* karya Imam Sibawaih (W. 180 H), ini menunjukkan bahwa sebelum Imam Sibawaih menuliskan ilmu sharaf dalam karyanya, telah ada periode dimana pondasi awal ilmu sharaf dan cabang-cabangnya sedang dibangun. Oleh karena itu, pendapat yang menyatakan bahwa Mu'adz bin Al-Harra merupakan orang yang pertama kali meletakkan ilmu sharaf tidak sepenuhnya benar.

Namun, dapat ditekankan bahwa Mu'adz bin Al-Harra mungkin merupakan salah satu tokoh yang pertama kali membahas ilmu sharaf secara khusus, terpisah dari ilmu nahwu. Meskipun bukan pelopor tunggal, perannya bisa digarisbawahi sebagai kontributor awal dalam pembentukan ilmu sharaf sebagai disiplin ilmu yang berdiri sendiri.

Adapun pengambilan nama sharaf itu berasal dari makna Sharaf itu sendiri, yakni berpindah, berubah, atau beralih. Sehingga ilmu sharaf adalah ilmu yang mempelajari perubahan-perubahan bentuk kalimat sehingga berubah artinya akibat efek perubahan waktu, pelaku, objek penderita, tempat, dan zaman.

Dengan demikian, kedua ilmu ini, nahwu dan sharaf, berkembang seiring waktu untuk menjaga kemurnian bahasa Arab dan pemahaman yang benar terhadap Al-Qur'an.

## KEISTIMEWAAN ILMU ALAT

### **Perkataan Syeikh Yahya Al-Imrithy**

*“Ilmu Nahwu adalah Ilmu yang harus pertama kali dipahami (dipelajari), karena tanpa ilmu nahwu, kita tidak akan bisa memahami kalam Arab (firman Allah, sabda Rasul, perkataan Sahabat, Tabi’in, dan lain-lain)”.*

### **Perkataan Syeikh Al-Utsaimin**

*“Bahwasanya Ilmu Nahwu itu pada awalnya sulit, dan akhirnya mudah. Karena Ilmu Nahwu adalah ilmu yang mulia, ilmu sarana, yang dengannya bisa mencapai dua hal penting: 1. Memahami Kitabullah (Al-Qur’an) dan Sunnah Rasul-Nya, karena memahami keduanya itu tergantung dari pengetahuannya dengan Ilmu Nahwu tersebut. 2. .... (dan seterusnya)”.*

### **Perkataan Imam Syafi’i**

Imam Syafi’i mempelajari Ilmu Nahwu selama lebih dari 20 tahun. Saat ditanya mengapa ia menghabiskan lebih banyak waktu untuk mempelajari Gramatika Arab daripada fiqih, Imam Syafi’i menjawab bahwa *“Ilmu Nahwu saya gunakan untuk memahami Fiqih”.*

Dalam kesempatan lain, Imam Syafi’i mengatakan, *“Demi Allah, saya tidak pernah ditanya tentang permasalahan Fiqih kecuali saya jawab dengan kaidah Nahwu”.*

Dalam kesempatan yang lain pula, Imam Syafi’i mengatakan lagi, *“Barang siapa yang mendalami Nahwu, maka ia akan ditunjukkan kepada semua ilmu”.*

Serta mengatakan, *“Bahasa Arab adalah bahasa yang telah dipilih oleh Allah, sehingga Allah menurunkan kitab-Nya dengan bahasa Arab dan menjadikan bahasa Arab menjadi bahasa penutup para nabi, yaitu Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam”.*

### **Riwayat Atsar**

Sebuah Riwayat atsar dalam kitab *Minhaj As-Shawi*, “Barang siapa membaca Al-Qur’an dan ia mengetahui mengapa dirafa’kan, mengapa dinashabkan (Ilmu Nahwunya), maka untuknya 700 kebaikan dalam setiap hurufnya. Ini bagi orang yang membaca bukan dalam shalat, dan jika ia membacanya dalam shalat dengan berdiri, maka untuknya 100 kebaikan, lalu dikalikan 700 dengan 100 maka hasilnya menjadi 70 ribu”.

### **Perkataan Imam Al-Mujahid**

“Tidak halal bagi seorang yang beriman kepada Allah Swt. dan hari akhir, berbicara tentang agama Allah Swt. kecuali jika mengerti Bahasa Arab (Gramatika Arab)”.

### **Perkataan Imam Ar-Razi**

“Sesungguhnya syarat seorang Mujtahid adalah mengetahui Ilmu Nahwu dan Sharaf, karena sesungguhnya syari’at kita berbahasa Arab, maka tidak mungkin seseorang memahami syari’at kecuali dengan memahami Kalam Arab (Bahasa Arab)”.

### **Perkataan Sahabat Umar bin Khattab**

“Pelajarilah bahasa Arab (Ilmu Alat), karena dapat menumbuhkan kecerdasan dan menambah kewibawaan”.

Dalam kesempatan lain, Umar bin Khattab mengatakan, “Pelajarilah bahasa Arab (gramatika Arab), sesungguhnya ia bagian dari agama kalian”.

Dalam kesempatan lain pula, beliau mengatakan, “Sungguh demi Allah kesalahan kalian dalam berbahasa (gramatika) lebih berbahaya bagiku daripada kesalahan kalian dalam memanah”.

### **Perkataan Sahabat Abu Bakar**

Sahabat Abu Bakar pernah berkata jika dia lebih senang mendengar orang membaca meskipun salah daripada orang yang melakukan kesalahan gramatikal.

### **Perkataan Imam Al-Ghazali**

*“Sesungguhnya Bahasa Arab dan Nahwu adalah suatu sarana untuk mengetahui makna dari Al-Qur’an, dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Keduanya bukanlah ilmu syar’i, akan tetapi wajib hukumnya mendalami kedua ilmu tersebut. Karena syari’ah ini datang dengan Bahasa Arab, dan setiap syari’ah tidaklah jelas kecuali dengan suatu Bahasa (Arab)”.*

### **Perkataan Ibnu Khaldun**

*“Dengan ilmu Nahwu, dasar-dasar syariah menjadi tampak jelas, Diketahuiilah beda antara fa’il dari maf’ul dan mubtada’ dari khabarnya. Jika nahwu itu tidak ada maka gelaplah maksud syariah ini”.*

### **Perkataan Gus Baha’**

*“Nahwu pada masa dahulu menjadikan seseorang sebagai waliyullah”.*



## AMALAN PEMBUKAAN

BBA AL-MADHRIBU

Masjid Al-Hikmah UM, Sumbersari, Lowokwaru, Malang



حَمْدًا وَشُكْرًا لِلَّذِي هَدَانَا # بِالْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ دَعَانَا

*"Pujian dan syukur bagi Dzat yang membimbing kami # dengan lantaran orang yang terpilih, Nabi Muhammad yang (selalu) mendo'akan kami"*

أَحْلَى الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ أَبَدًا # عَلَى نَبِيِّنَا رَسُولٍ بِالْهُدَى

*"Sholawat dan do'a keselamatan termanis selalu # dilimpahkan kepada Nabi kita, seorang utusan yang membawa petunjuk"*

هَيَّا بِنَا نَمْشِي مَعًا بِالْهَمَّةِ # تَعَلُّمًا فِي دَرَسِ عَرَبِيَّةِ

*"Marilah kita berjalan bersama dengan semangat, # belajar dalam pelajaran Bahasa Arab"*

فِي مَدْرَسَةِ صُرُوبِ عِلْمِ الْأَلَّةِ # نُمَارِسُ وَنَدْرُسُ لِلْعَادَةِ

*"Di Al-Madhribu (Madrasah pemecah Nahwu Shorof) # kami berlatih dan belajar dengan istiqomah karena sudah menjadi adat istiadat"*

الْعَرَبِيَّةُ لَعْنَةُ الْقُرْآنِ # كَذَا يَبْهَاتُ نَطْقُ فِي الْجَنَانِ

*"Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an # sebagaimana kami berbicara menggunakan Bahasa Arab di Surga-Surga"*

مَنْ يَفْهَمُ فَارَ وَطَابَ عَيْشُهُ # لِأَنَّ فِيهَا بَرَكَتٌ تَفْقَهُوْا

*"Barangsiapa yang faham (Bahasa Arab) maka berhasil dan baik hidupnya # karena sungguh di dalamnya ada keberkahan, maka pahamiilah (Bahasa Arab)!"*

فَاعْلَمْ بِأَنَّ الْعِلْمَ بِالتَّعَلُّمِ # وَالْحِفْظَ وَالْإِيمَانَ وَالتَّقَهُمُ

*"Ketahuilah bahwasanya sesungguhnya ilmu itu diperoleh dengan belajar, # menghafal, memikirkan sedalam-dalamnya, dan memahami"*

وَلَا تَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِالذِّكَا # وَالْحِرْصِ وَالْإِشَادِ مِنْ أَسْتَاذِكَ

*"Dan kamu tidak mendapatkan ilmu, kecuali dengan kecerdasan, # kerakusan terhadap ilmu, dan bimbingan dari gurumu"*



## AMALAN PEMBUKAAN

BBGA AL-MADHRIBU

Masjid Al-Hikmah UM, Summersari, Lowokwaru, Malang



وَبُلْغَةٍ وَطَوِيلِ الْوَقْتِ يَكْمُلُ # كَذَا اضْطِبَارًا لِأَزْمٍ مُجْمَلٍ

*“Dan biaya, serta lamanya waktu yang menyempurnakan (dalam mendapatkan ilmu) # begitu juga dengan kesabaran ekstra yang harus selalu diperindah (diperbaiki)”*

وَالْعِلْمَ بِالْعَقْلِ وَبِالْقَلْبِ كَذَا # بِالْأُذُنِ وَاللِّسَانِ وَالْعَيْنِ خَدًا

*“(Dan kamu mendapatkan) ilmu dengan akal, dan hati (memantapkan), begitu juga # dengan telinga, lidah (berkata), dan mata (memperhatikan), dengan begitu maka terimalah (ilmu)”*

وَالْيَدُ إِنْ نَكْتُبَ بِهَا كُتِبْنَا # فَالْعِلْمُ طَيْرٌ قَيْدُهُ سَطُورُنَا

*“Dan (dengan) tangan, jika kami menulis di buku-buku kami # dan ilmu bagaikan burung, dan pengikatnya adalah tulisan-tulisan kami”*

يَا رَبِّ نَدْعُو بِجَاهِ رَسُولِنَا # وَآلِهِ وَالصَّحْبِ وَالتَّابِعِينَ

*“Wahai Tuhan (kami), kami berdo'a dengan lantaran kemuliaan Rosul kami (Muhammad) # beserta keluarganya, dan para sahabatnya, serta para tabi'in”*

يَا رَزَاقُ يَا فَتَاحُ يَا عَلِيمُ # يَا وَاسِعُ يَا حَكِيمُ يَا كَرِيمُ

*“Wahai (Allah) Maha Pemberi rizki, Maha Pembuka nikmat, Maha Mengetahui # Maha Luas, Maha Bijaksana, dan Maha Mulia”*

وَاللَّهُ نَسْأَلُ الْعُلُومَ النَّافِعَةَ # وَنَسْأَلُهُ الصِّحَّةَ وَالْعَافِيَةَ

*“Hanya kepada Allah kami memohon ilmu-ilmu yang bermanfaat # dan memohon kepada-Nya kesehatan dan kesejahteraan”*

ارْزُقْ يَدَيْكَ ثُمَّ قُلْ آمِينَ # أَحِبْ لَنَا يَا سَامِعَ دُعَانَا

*“Angkatlah kedua tanganmu, kemudian ucapkan “Aamiin” # kabulkanlah do'a-do'a kami wahai Sang Maha Pendengar”*

آمِينَ آمِينَ آمِينَ اللَّهُمَّ آمِينَ # آمِينَ آمِينَ آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

## SILABUS PEMBELAJARAN SHADA AL-MADHRIBU

Kelas Kursus	: SHADA (Sharaf Dasar)
Mu'allim	: Mochammad Nafish Ilham
Muqarrar (Buku Panduan)	: <i>Sharaf Ibtida'i</i> (Modul Dhorbah)

PEKAN	POKOK BAHASAN	BAHAN
1	Pengenalan Ilmu Sharaf	Bab 1, hal. 22 – 29 Bab 2, hal. 30 – 32
2	Dasar-Dasar Ilmu Sharaf	Bab 2, hal. 33 – 44
3	Tashrif Istilahi	Bab 3, hal. 45 – 49
4		Bab 3, hal. 50 – 53
5		Bab 3, hal. 54 – 59
6		Bab 3, hal. 60 – 66
7		Bab 3, hal. 67 – 72
8		Bab 3, hal. 73 – 77
9	<b>Ujian Tengah Kelas</b>	Bab 1 – Bab 3
10	Tashrif Lughawi	Bab 4, hal. 78 – 86
11		Bab 4, hal. 87 – 100
12		Bab 4, hal. 101 – 120
13		Bab 4, hal. 121 – 140
14	Dhamir-Dhamir	Bab 5, hal. 141 – 149
15	Tambahan: Pembagian Isim (Lanjutan)	Bab 6, hal. 150 – 153
16	<b>Ujian Akhir Kelas</b>	Bab 1 – Bab 6

## SILABUS PEMBELAJARAN SHAMENA AL-MADHRIBU

Kelas Kursus	: SHAMENA (Sharaf Menengah)
Mu'allim	: Mochammad Nafish Ilham
Muqarrar (Buku Panduan)	: <i>Sharaf Tsanawi</i> (Modul Dhorbah)

PEKAN	POKOK BAHASAN	BAHAN
1	Dasar-Dasar Sharaf Tsanawi	Bab 1, hal. 168 – 179
2	Bina' Mitsal Tsulatsi	Bab 2, hal. 180 – 191
3	Bina' Ajwaf Tsulatsi	Bab 3, hal. 192 – 202
4	Bina' Naqish Tsulatsi	Bab 4, hal. 203 – 214
5	Bina' Lafif Tsulatsi	Bab 5, hal. 215 – 231
6	Bina' Mudha'af Tsulatsi	Bab 6, hal. 232 – 241
7	Bina' Mahmuz Tsulatsi	Bab 7, hal. 242 – 257
8	<b>Ujian Tengah Kelas</b>	Bab 1 – Bab 7
9	Bina' Kombinasi	Bab 8, hal. 258 – 265
10	Kaidah-Kaidah l'lal	Bab 9, Hal. 266 – 269
11		Bab 9, Hal. 269 – 272
12		Bab 9, Hal. 272 – 275
13		Bab 9, Hal. 275 – 278
14		Bab 9, Hal. 278 – 281
15		Bab 9, Hal. 282 – 286
16		<b>Ujian Akhir Kelas</b>

## SILABUS PEMBELAJARAN SHAHIR AL-MADHRIBU

Kelas Kursus	: SHAHIR (Sharaf Mahir)
Mu'allim	: Mochammad Nafish Ilham
Muqarrar (Buku Panduan)	: <i>Sharaf 'Aly</i> (Modul Dhorbah)

PEKAN	POKOK BAHASAN	BAHAN
1	Bina' Mitsal Ghoiru Tsulatsi	Bab 1, hal. 303 – 312
2	Bina' Ajwaf Ghoiru Tsulatsi	Bab 2, hal. 313 – 323
3	Bina' Naqish Ghoiru Tsulatsi	Bab 3, hal. 324 – 336
4	Bina' Lafif Ghoiru Tsulatsi	Bab 4, hal. 337 – 349
5		Bab 4, hal. 350 – 361
6	Bina' Mudha'af Ghoiru Tsulatsi	Bab 5, hal. 362 – 374
7	Pentaukidan Fi'il	Bab 6, hal. 375 – 386
8	<b>Ujian Tengah Kelas</b>	Bab 1 – Bab 6
9	Isim-Isim Musytaq	Bab 7, hal. 387 – 400
10	Isim Manqush, Maqshur, Mamdud	Bab 8, hal. 401 – 405
	Isim Mansub dan Mansub Ilaih	Bab 9, hal. 406 – 413
11	Wazan-Wazan jama' Taksir	Bab 10, hal. 414 – 417
12		Bab 10, hal. 418 – 420
13		Bab 10, hal. 421 – 424
14		Bab 10, hal. 425 – 428
15	Materi Tambahan: Seputar Fi'il	Bab 11, Hal. 429 – 433
16	<b>Ujian Akhir Kelas</b>	Bab 1 – Bab 11

## SILABUS PEMBELAJARAN NADA AL-MADHRIBU

Kelas Kursus	: NADA (Nahwu Dasar)
Mu'allim	: Mochammad Nafish Ilham
Muqarrar (Buku Panduan)	: <i>Nahwu Ibtida'i</i> (Modul Dhorbah)

PEKAN	POKOK BAHASAN	BAHAN
1	Pengenalan Ilmu Nahwu	Bab 1, hal. 458 – 467
2		Bab 1, hal. 468 – 475
3	Kalimah Mabni dan Mu'rab	Bab 2, hal. 476 – 484
4		Bab 2, hal. 485 – 493
5	Kalimah Beri'rab Jer	Bab 3, hal. 494 – 503
6	Kalimah Beri'rab Rafa'	Bab 4, hal. 504 – 513
7		Bab 4, hal. 514 – 520
8		Bab 4, hal. 521 – 529
9	<b>Ujian Tengah Kelas</b>	Bab 1 – Bab 4
10	Kalimah Beri'rab Nashab	Bab 5, hal. 530 – 539
11		Bab 5, hal. 540 – 547
12		Bab 5, hal. 548 – 557
13		Bab 5, hal. 558 – 567
14	l'rab-l'rab Fi'il Mudhari'	Bab 6, hal. 568 – 578
15	Tawabi'	Bab 7, Hal. 579 – 595
16	<b>Ujian Akhir Kelas</b>	Bab 1 – Bab 7

## SILABUS PEMBELAJARAN NAMENA AL-MADHRIBU

Kelas Kursus	: NAMENA (Nahwu Menengah)
Mu'allim	: Mochammad Nafish Ilham
Muqarrar (Buku Panduan)	: <i>Nahwu Tsanawi</i> (Modul Dhorbah)

PEKAN	POKOK BAHASAN	BAHAN
1	I'rab Mahally	Bab 1, hal. 611 – 618
2	Permasalahan Isim	Bab 2, hal. 619 – 630
3	Permasalahan Isim Beri'rab Jer	Bab 3, hal. 631 – 638
4		Bab 3, hal. 639 – 646
5	Permasalahan Isim Beri'rab Rofa'	Bab 4, hal. 647 – 654
6		Bab 4, hal. 655 – 662
7	<b>Ujian Tengah Kelas</b>	Bab 1 – Bab 4
8	Permasalahan Isim Beri'rab Nashab	Bab 5, hal. 663 – 670
9		Bab 5, hal. 671 – 680
10		Bab 5, hal. 681 – 687
11	Permasalahan Tawabi'	Bab 6, hal. 688 – 698
12	Permasalahan I'rab Fi'il	Bab 7, hal. 699 – 706
13	Pentaukidan Fi'il	Bab 8, hal. 707 – 715
14	Shilah dan Maushul	Bab 9, hal. 716 – 722
15	'Adad dan Ma'dud	Bab 10, hal. 723 – 734
16	<b>Ujian Akhir Kelas</b>	Bab 1 – Bab 10

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
SEJARAH LAHIRNYA ILMU ALAT.....	5
KEISTIMEWAAN ILMU ALAT.....	8
AMALAN PEMBUKAAN .....	11
SILABUS PEMBELAJARAN.....	13
DAFTAR ISI .....	18
<b>MODUL ILMU SHARAF .....</b>	<b>21</b>
<b>MODUL I ILMU SHARAF DASAR .....</b>	<b>21</b>
BAB 1 Pengenalan Ilmu Sharaf .....	22
BAB 2 Dasar-Dasar Ilmu Sharaf.....	30
BAB 3 Tashrif Istilahi .....	45
BAB 4 Tashrif Lughawi .....	78
BAB 5 Dhamir-Dhamir.....	141
BAB 6 Pembagian Isim (Lanjutan).....	150
BAB 7 Latihan-Latihan.....	154
BAB 8 Kamus Mini (Mufrodat).....	163
<b>MODUL II ILMU SHARAF MENENGAH.....</b>	<b>167</b>
BAB 1 Dasar-Dasar Sharaf Tsanawi.....	168
BAB 2 Bina' Mitsal Tsulatsi .....	180
BAB 3 Bina' Ajwaf Tsulatsi .....	192
BAB 4 Bina' Naqish Tsulatsi .....	203
BAB 5 Bina' Lafif Tsulatsi.....	215

BAB 6 Bina' Mudha'af Tsulatsi .....	232
BAB 7 Bina' Mahmuz Tsulatsi .....	242
BAB 8 Bina' Kombinasi .....	258
BAB 9 Kaidah-Kaidah l'lal .....	266
BAB 10 Latihan-Latihan .....	287
BAB 11 Kamus Mini (Mufrodat) .....	297
<b>MODUL III ILMU SHARAF MAHIR .....</b>	<b>302</b>
BAB 1 Bina' Mitsal Ghoiru Tsulatsi .....	303
BAB 2 Bina' Ajwaf Ghoiru Tsulatsi .....	313
BAB 3 Bina' Naqish Ghoiru Tsulatsi .....	324
BAB 4 Bina' Lafif Ghoiru Tsulatsi .....	337
BAB 5 Bina' Mudha'af Ghoiru Tsulatsi .....	362
BAB 6 Pentaukidan Fi'il .....	375
BAB 7 Isim-Isim Musytaq .....	387
BAB 8 Isim Manqush, Maqshur, Mamdud .....	401
BAB 9 Isim Mansub dan Mansub Ilaih .....	406
BAB 10 Wazan-Wazan Jama' Taksir .....	414
BAB 11 Materi Tambahan: Seputar Fi'il .....	429
BAB 12 Latihan-Latihan .....	434
BAB 13 Kamus Mini (Mufrodat Jamak Taksir) .....	445
<b>MODUL ILMU NAHWU .....</b>	<b>457</b>
<b>MODUL I ILMU NAHWU DASAR .....</b>	<b>457</b>
BAB 1 Pengenalan Ilmu Nahwu .....	458
BAB 2 Kalimah Mabni dan Mu'rab .....	476

BAB 3 Kalimah Beri'rab Jer .....	494
BAB 4 Kalimah Beri'rab Rafa' .....	504
BAB 5 Kalimah Beri'rab Nashab .....	530
BAB 6 I'rab-I'rab Fi'il Mudhari' .....	568
BAB 7 Tawabi' .....	579
BAB 8 Studi Kasus dan Latihan .....	596
<b>MODUL II ILMU NAHWU MENENGAH .....</b>	<b>610</b>
BAB 1 I'rab Mahally .....	611
BAB 2 Permasalahan Isim .....	619
BAB 3 Permasalahan Isim Beri'rab Jer .....	631
BAB 4 Permasalahan Isim Beri'rab Rafa' .....	647
BAB 5 Permasalahan Isim Beri'rab Nashab .....	663
BAB 6 Permasalahan Tawabi' .....	688
BAB 7 Permasalahan I'rab Fi'il .....	699
BAB 8 Pentaukidan Fi'il .....	707
BAB 9 Shilah dan Maushul .....	716
BAB 10 'Adad Ma'dud .....	723
BAB 11 Studi Kasus dan Latihan .....	735
PENUTUP .....	749
DAFTAR RUJUKAN.....	751
CATATAN.....	755

~ 21 ~

BAHASA ARAB

**SHADA**

**ILMU SHARAF DASAR**

MODUL DHORBAH  
BIMBINGAN BELAJAR  
GRAMATIKA ARAB AL-MADHRIBU  
(BBGA AL-MADHRIBU)



# BAB 1

---

## PENGENALAN ILMU SHARAF

---

### مقدمة علم الصرف

Pokok Materi:

- Definisi Ilmu Sharaf dan Tashrif
- Memahami Kalimah (Kata)
- Mengetahui Isim (Kata Benda)
- Mengetahui Fi'il (Kata Kerja)
- Mengetahui Huruf (Kata Bantu)
- Memahami Kalam (Kalimat)

## Ilmu Sharaf / علم الصرف

### Ilmu Sharaf dan Tashrif

**Ilmu Sharaf** adalah ilmu yang mempelajari perubahan kata dasar menjadi beragam bentuk lain untuk menghasilkan arti yang diinginkan.

Adapun **Tashrif** berkaitan dengan pengubahan bentuk asal kata menjadi berbagai bentuk lain, seperti mengubah kata kerja lampau menjadi kata kerja sekarang, kata benda, dan beberapa jenis kata-kata lainnya.

### Faidah Ilmu Sharaf

Faidah perubahan itu adalah bertujuan untuk mendapatkan arti yang berbeda dari kata dasarnya, seperti pada tabel berikut:

مَنْصُورٌ	نَاصِرٌ	نَصْرًا	يَنْصُرُ	نَصَرَ
Yang ditolong	Yang menolong	Pertolongan	Sedang/akan menolong	Telah menolong
مَنْصَرٌ	مَنْصَرٌ	مَنْصَرٌ	لَا تَنْصُرْ	أَنْصُرْ
Alat menolong	Waktu menolong	Tempat menolong	Jangan tolong!	Tolonglah!

Tabel ini dimulai dengan sebuah contoh kata dasar, yakni نَصَرَ، sebuah kata kerja lampau atau apa yang disebut dengan *fi'il madhi* dalam. Keunikan dari bahasa ini memungkinkan kata dasar ini untuk diubah maknanya menjadi berbagai bentuk seperti kata kerja sekarang atau kata benda.

Fleksibilitas dalam mengubah kata dasar memperkaya penggunaan bahasa dan memberikan kedalaman pada pesan yang disampaikan. Transformasi ini bertujuan menciptakan makna lebih spesifik, sesuai konteks dan kebutuhan pemakai bahasa.

## Kata / الكلمة

### Pendahuluan

**Kalimah** dalam Bahasa Indonesia memiliki arti yang sama dengan "kata". Sama seperti pembentukan sebuah kata dalam Bahasa Indonesia yang terdiri dari beberapa huruf abjad, pembentukan kalimah dalam Bahasa Arab melibatkan penggunaan huruf-huruf Hijaiyyah.

<i>Sekolah</i>	مَدْرَسَةٌ	<i>Di atas</i>	عَلَى
<i>Berjalan</i>	سَارَ	<i>Langit</i>	سَّمَاءٌ
<i>Minta ampun</i>	اِسْتِغْفَارٌ	<i>Kebun</i>	حَدِيقَةٌ

### Huruf Hijaiyyah

Terdapat sekitar 29 huruf dalam huruf Hijaiyyah.

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي

### Pembagian kalimah

Dalam Bahasa Arab, terdapat hanya 3 jenis kalimah meskipun kosakata yang dimilikinya sangat banyak. Ini berarti tidak ada jenis kalimah keempat selain dari ketiga jenis itu.

الحرف	الفعل	الاسم	Jenis / Contoh
فِي	كَتَبَ	مَكْتَبٌ	كَلِمَةٌ
<i>Di dalam</i>	<i>Menulis</i>	<i>Meja</i>	<i>معناها</i>

## Isim / الاسم

### Pendahuluan

**Isim** adalah kata yang menunjukkan arti sesuatu dan tidak terkait dengan waktu tertentu. Dalam bahasa kita, isim dapat dikenal dengan istilah *kata benda*, *kata shifat*, atau yang lainnya.

Rumah	بَيْتٌ	Besar	كَبِيرٌ
Air	مَاءٌ	Orang Islam	مُسْلِمٌ

### Ciri-Ciri Isim

Beberapa ciri yang membedakan isim dari kalimat lainnya adalah:

1. Isim dapat diawali oleh alif lam (ال).
2. Isim dapat memiliki tanwin (harakat pada huruf terakhir).
3. Isim dapat memiliki kasrah (harakat kasrah asli).
4. Isim dapat diikuti oleh huruf nida' (seruan), seperti (يا).

Ini adalah beberapa ciri yang dapat dengan mudah dikenali dalam sebuah isim.

يَا رَسُولَ اللَّهِ	الرَّسُولِ	رَسُولٌ	الرَّسُولُ
---------------------	------------	---------	------------

### Praktik Aplikatif

"Demi <b>malam</b> apabila menutupi (cahaya siang)". (al-Lail : 1)	وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ
"Puasa itu sebagai <b>perisai</b> ". (al-Hadits)	الصِّيَامُ جُنَّةٌ
"Yang menguasai di Hari Pembalasan". (al-Fatihah : 4)	مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

## Fi'il / الفعل

### Pendahuluan

Fi'il adalah kata yang digunakan untuk mengungkapkan kejadian dan terkait dengan waktu tertentu. Dalam bahasa kita, fi'il lebih dikenal dengan istilah "kata kerja".

Melempar	رَمَى	Menangis	بَكَى
Berdiri	قَامَ	Berbicara	تَحَدَّثَ

### Ciri-Ciri Fi'il

Beberapa ciri yang membedakan fi'il dari kalimah lainnya adalah:

1. Fi'il dapat bersambung dengan *ta' fa'il*.
2. Fi'il dapat bersambung dengan *ta' ta'nits* berharakat sukun.
3. Fi'il dapat bersambung dengan *nun taukid*.
4. Fi'il dapat diwali oleh huruf قَدْ.
5. Fi'il dapat diawali oleh huruf س dan سَوْفَ.

Ini adalah beberapa ciri yang dapat dengan mudah dikenali dalam sebuah isim.

سَيَقُولُ	قَدْ سَمِعَ اللَّهُ	يَغْتَسِلَنَّ	عَسَلْتَ	عَسَلْتُ
-----------	---------------------	---------------	----------	----------

### Praktik Aplikatif

"Sesungguhnya <b>beruntunglah</b> orang-orang yang beriman". (al-Mu'minin : 1)	قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ
"Sesungguhnya <b>telah berdiri</b> shalat" (Iqamah)	قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ

## Huruf / الحرف

### Pendahuluan

**Huruf** umumnya dikenal sebagai "kata bantu" dan tidak memiliki makna khusus kecuali ketika digabungkan dengan kalimah lain dalam kalimat.

<i>Seperti...</i>	كَ	<i>Kemudian...</i>	ثُمَّ
<i>Adapun...</i>	أَمَّا	<i>Tidak akan...</i>	لَنْ

### Ciri-Ciri Huruf

Tidak seperti *isim* dan *fi'il*, huruf tidak memiliki tanda atau ciri khusus yang membedakannya. Namun, secara umum, huruf mudah dikenali karena susunannya yang sederhana. Jumlah kalimah *huruf* juga lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kalimah *isim* dan *fi'il*.

### Praktik Aplikatif

<b>“Dan siang apabila terang benderang”.</b> ( <i>al-Lail : 2</i> )	وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى
<b>“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”</b>	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
<b>“Jangan Kalian mencela para sahabatku”</b> ( <i>al-Hadits</i> )	لَا تَسُبُّواْ اَصْحَابِيْ

## Kalam / الكلام

### Pendahuluan

Kalimah (kata) dalam Bahasa Arab terdiri dari tiga jenis: *isim* (kata benda), *fi'il* (kata kerja), dan *huruf* (kata bantu). Kalam (kalimat) adalah hasil penggabungan tiga jenis kata tersebut menjadi satu kesatuan yang memiliki makna yang dapat dimengerti dengan jelas. Kalam juga bisa dikenal sebagai “jumlah mufidah”.

Matahari terbit	تَطَلَّعُ الشَّمْسُ	Kebun itu indah	الْبُسْتَانُ جَمِيلٌ
Telah makan Farid	أَكَلَ فَرِيدٌ	Ilmu itu cahaya	الْعِلْمُ نُورٌ

### Pembagian Kalam

Kalam atau *Jumlah Mufidah* dibagi menjadi 2, yakni:

1. Jumlah Ismiyyah, yaitu ketika kalimat dimulai dengan *isim*.

Bulan itu bercahaya	القَمَرُ مُنِيرٌ	Langit itu mendung	السَّمَاءُ مُمَطَّرَةٌ
Kereta api itu cepat	الْقِطَارُ سَرِيعٌ	Baju itu bersih	الثَّوْبُ نَظِيفٌ

2. Jumlah Fi'liyyah, yaitu ketika kalimat dimulai dengan *fi'il*.

Telah sadar Zaid	أَفَاقَ زَيْدٌ	Sedang berjalan awan	يَسِيرُ السَّحَابُ
Katakanlah !	قُلْ !	Sedang duduk Zaenab	تَجْلِسُ زَيْنَبُ

 **Latihan**

- Kerjakanlah seperti contoh untuk jumlah-jumlah di bawah ini !

Telah berpergian Zaid menuju Kairo	سَافَرَ زَيْدٌ إِلَى الْقَاهِرَةِ
Jenis jumlah adalah jumlah fi'liyyah karena diawali oleh kalimah berjenis fi'il	إِلَى : الحرف سَافَرَ : الفعل زَيْدٌ : الاسم

Siswi (itu) telah menulis pelajaran	الطَّالِبَةُ كَتَبَتْ الدَّرْسَ
Telah tiba insinyur (itu) dari Jepang	جَاءَ الْمُهَنْدِسُ مِنَ الْيَابَانِ
Sedang duduk ibu (itu) di atas kursi	تَجَلَّسُ الْأُمُّ عَلَى الْكُرْسِيِّ
Onta (itu) sedang minum air	الْجَمَالَ يَشْرَبُ الْمَاءَ
Telah makan Zainab daging	أَكَلَتْ زَيْنَبُ لَحْمًا

## BAB 2

---

# DASAR-DASAR ILMU SHARAF

---

## أساسيات علم الصرف

Pokok Materi:

- 📖 Memahami Harakat
- 📖 Mengetahui Wazan dan Mauzun
- 📖 Mengetahui Wazan-Wazan Terakui
- 📖 Memahami Shighah (Bentuk Kata)
- 📖 Mengetahui Dhamir (Kata Ganti)
- 📖 Klasifikasi Isim
- 📖 Gambaran Sederhana Pentingnya Ilmu Sharaf

## Harakat / الحركة

### Pendahuluan

**Harakat**, biasa juga dikenal dengan sebutan "*baris*", berperan sebagai tanda baca untuk huruf-huruf hijaiyyah dalam rangkaian kata bahasa Arab.

الترجمة	الحركة	الكلمة
<i>Telah menulis</i>	ك (ـَ), ت (ـِ), ب (ـِ)	كَتَبَ
<i>Sebuah pukulan</i>	ص (ـَ), ز (ـِ), ب (ـِ)	صَرَبْتُ

### Bentuk Harakat

Berikut ini adalah berbagai bentuk dari Harakat yang digunakan sebagai tanda baca dalam huruf-huruf hijaiyyah.

Cara Baca	المثال المضبوط	الحركة
Tu	تُ	صَمَّةٌ (ـُ)
Ta	تَ	فَتَحَةٌ (ـِ)
Ti	تِ	كَسْرَةٌ (ـِ)
Bat	بَثْ	سُكُونٌ (ـِ)
Battu	بَثُّ	تَشْدِيدٌ (ـِ)
Batta	بَثَّ	
Batti	بَثِيَ	
Tun	تُنْ	تَنْوِينٌ صَمَّةٌ (ـِ)
Tan	تَنَّا	تَنْوِينٌ فَتَحَةٌ (ـِ)
Tin	تِنِ	تَنْوِينٌ كَسْرَةٌ (ـِ)

## Bentuk Huruf Mad

Dalam suatu kalimat dalam bahasa Arab, terdapat situasi dimana beberapa huruf dibaca dalam durasi yang lebih panjang. Oleh karena itu, huruf-huruf mad digunakan, yang berfungsi untuk memperpanjang harakat, atau vokal dari suatu huruf.

Hasil	Berfungsi	الحرف المادية
تَا (Taa)	المفتوحة (تـ)	ألف مادية (ا)
تِي (Tii)	المكسورة (تـ)	ياء مادية (ي)
تُو (Tuu)	المضمومة (تـ)	واو مادية (و)

## Peran Harakat

Melalui Harakat, kita bisa memastikan suara dan arah pembacaan suatu kalimat dengan lebih presisi dan jelas, memfasilitasi pembelajaran dan pemahaman bahasa Arab dengan lebih efektif. Keberadaannya dalam penulisan dan pembacaan tidak hanya sebagai petunjuk pengucapan, tapi juga membawa serta nuansa autentik dan kekhasan yang khas dalam bahasa Arab.

Menguasai Harakat memang sangat penting dan dapat meningkatkan keberwibawaan dan efisiensi dalam berbahasa Arab. Namun, penting untuk diingat bahwa Harakat hanya merupakan dasar dalam belajar bahasa Arab. Seiring perkembangan pembelajaran, pelajar dianjurkan untuk mempelajari dan menguasai ilmu nahwu dan sharaf, yang merupakan struktur gramatikal dan morfologi bahasa Arab. Ini dikarenakan, dalam penulisan asli, teks bahasa Arab ditulis tanpa harakat.

Oleh karena itu, sementara **harakat** merupakan langkah awal yang penting, belajar ilmu sharaf adalah langkah berikutnya yang sama pentingnya dalam menguasai bahasa Arab semakin dalam.

## Wazan dan Mawzun / الوزن والموزون

### Pendahuluan

Dalam struktur bahasa Arab, setiap kalimat umumnya mengikuti suatu pola atau timbangan tertentu yang dikenal sebagai **wazan**. Kalimat yang disesuaikan dengan pola atau timbangan ini disebut **mawzun**, yang menunjukkan kesamaan dengan wazan mereka dalam hal susunan huruf dan Harakat.

Salah satu aspek kunci dalam penggunaan wazan dan mawzun adalah konsep dasar dari lafadz "فعل", yang berfungsi sebagai pola dasar untuk berbagai pola lainnya yang lebih kompleks. Unsur dasar ini terdiri dari tiga huruf "fa' fi'il, 'ain fi'il, dan lam fi'il" yang masing-masing memegang peran pentingnya sendiri dalam struktur kalimat.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan beberapa contoh wazan dan kalimat yang mengikuti wazan mereka (mawzun).

لام الفعل	عين الفعل	فاء الفعل		
لَ	عَ	فَ	فَعَلَ	الوزن
رَ	صَ	نَ	نَصَرَ	الموزون
لَ	تَ	قَ	قَتَلَ	
حَ	مَ	رَ	رَمَى	
رَ	ا	سَ	سَارَ	
دَ	جَ	وَ	وَجَدَ	

## Wazan-Wazan Terakui / الأوزان المعتمدة

### Pendahuluan

Perlu diketahui bahwa dalam tashrif dasar, wazan atau pola kata dibagi menjadi 22 bab. Berikut merupakan klasifikasi lengkap dari pola atau timbangan tersebut, dengan menggunakan fi'l (kata kerja) sebagai basis (kata dasar) dalam tiap pola.

#### A. Tsulatsi Mujarrad

Yaitu, ada enam pola (wazan) untuk fi'il yang berunsurkan tiga huruf asli. Untuk memudahkan mengingatnya, gunakan rumus berikut: "**Aku yAkIn hAnyA dIA Untukku klinI**" (setiap huruf kapitalnya mencerminkan 'ain fi'il). Berikut merupakan enam wazan tersebut:

الترجمة	مثال الوزن	الوزن	الرقم
<i>Menolong</i>	نَصَرَ - يَنْصُرُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	1
<i>Mencuci</i>	غَسَلَ - يَغْسِلُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	2
<i>Membuka</i>	فَتَحَ - يَفْتَحُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	3
<i>Mendengar</i>	سَمِعَ - يَسْمَعُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	4
<i>Baik</i>	حَسَنَ - يَحْسُنُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	5
<i>Menghitung</i>	حَسَبَ - يَحْسِبُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	6

#### B. Tsulatsi Mazid

Yaitu pola (wazan) untuk fi'l yang berunsurkan tiga huruf asli dan tambahan, dipisahkan menjadi tiga grup, yakni:

1. **Tsulatsi mazid bi-harfin**, yang melibatkan kata kerja dengan tiga huruf dasar dan 1 huruf tambahan. Terdapat 3 wazan dalam grup ini, yakni:

الترجمة	مثال الوزن	الوزن	الرقم
<i>Memperdengarkan</i>	سَمِعَ - يُسَمِعُ	فَعَّلَ - يُفَعِّلُ	7
<i>Saling bersuratan</i>	رَاسَلَ - يُرَاسِلُ	فَاعَلَ - يُفَاعِلُ	8
<i>Memuliakan</i>	أَكْرَمَ - يُكْرِمُ	أَفْعَلَ - يُفْعِلُ	9

2. **Tsulatsi mazid bi-harfain**, yang melibatkan kata kerja dengan tiga huruf dasar dan 2 huruf tambahan. Terdapat 5 wazan dalam grup ini, yakni:

الترجمة	مثال الوزن	الوزن	الرقم
<i>Pura pura baik</i>	تَنَافَسَ - يَتَنَافَسُ	تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ	10
<i>Belajar</i>	تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ	تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ	11
<i>Berkumpul</i>	اجْتَمَعَ - يَجْتَمِعُ	اِفْتَعَلَ - يِفْتَعِلُ	12
<i>Pergi</i>	انْطَلَقَ - يَنْطَلِقُ	اِنْفَعَلَ - يِنْفَعِلُ	13
<i>Memerah</i>	احْمَرَّ - يَحْمُرُّ	اِفْعَلَّ - يِفْعَلُّ	14

3. **Tsulatsi mazid bi-tsalatsati ahurf**, yang melibatkan kata kerja dengan tiga huruf dasar dan 3 huruf tambahan. Terdapat 4 wazan dalam grup ini, yakni:

الترجمة	مثال الوزن	الوزن	الرقم
<i>Meminta ampun</i>	اسْتَعْفَرَ - يَسْتَعْفِرُ	اسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ	15
<i>Jadi bungkok</i>	اِحْدَوْدَبَ - يَحْدُوْدِبُ	اِفْعُوْعَلَ - يِفْعُوْعِلُ	16
<i>Pergi</i>	احْمَارَّ - يَحْمَارُّ	اِفْعَالَ - يِفْعَالُّ	17
<i>Bergantung</i>	اعْلَوَطَ - يَعْلوُطُ	اِفْعُوَلَّ - يِفْعُوَلُّ	18

### C. Ruba'i Mujarrad

Yaitu pola (wazan) untuk fi'l yang berunsurkan empat huruf asli. Terdapat 1 wazan dalam grup ini, yakni:

الترجمة	مثال الوزن	الوزن	الرقم
<i>Menterjemah</i>	تَرْجَمَ - يُتَرْجَمُ	فَعَلَّلَ - يَفْعَلِّلُ	19

### D. Ruba'i Mazid

Yaitu pola (wazan) untuk fi'l yang berunsurkan empat huruf asli dan tambahan, dipisahkan menjadi dua grup, yakni:

1. **Ruba'i mazid bi-harfin**, yang melibatkan kata kerja dengan empat huruf dasar dan 1 huruf tambahan. Terdapat 1 wazan dalam grup ini, yakni:

الترجمة	مثال الوزن	الوزن	الرقم
<i>Berguling</i>	تَدَخَّرَجَ - يَتَدَخَّرُجُ	تَفَعَّلَلَ - يَتَفَعَّلَلُ	20

2. **Ruba'i mazid bi-harfain**, yang melibatkan kata kerja dengan empat huruf dasar dan 2 huruf tambahan. Terdapat 2 wazan dalam grup ini, yakni:

الترجمة	مثال الوزن	الوزن	الرقم
<i>Berkumpul</i>	اِحْرَنْجَمَ - يُحْرَنْجُمُ	اِفْعَنَّالَ - يَفْعَنَّالُ	21
<i>Merinding</i>	اِفْشَعَّرَ - يَفْشَعِّرُ	اِفْعَلَّلَّ - يَفْعَلِّلُّ	22

**NB:** Meski klasifikasi wazan sudah dipahami, perlu diingat bahwa pengelompokan ini bisa berubah. Bab 3 dan 4 nanti akan menunjukkan ada sedikit perbedaan klasifikasi, tetapi substansinya tetap sama.

 **Latihan**

- Berikut adalah daftar kosakata berupa fi'il-fi'il yang berbeda wazan satu sama lain. Letakkan dan tulislah kembali ke dalam kotak sesuai wazannya !

\* أَكْرَمَ \* انْقَلَبَ \* دَخَرَ \* نَجَسَ - يَنْجُسُ \* اقْتَرَبَ \* اِزْرَقَ \* جَاهَدَ \* مَكَثَ - يَمْكُثُ \*  
 \* تَعَمَّدَ \* تَبَغَّرَ \* اِعْشَوْشَبَ \* اِسْتَمَعَلَ \* جَلَسَ - يَجْلِسُ \* اِحْمَارَ \* اِسْتَكْمَلَ \* عَلِمَ - يَعْلَمُ \*  
 نَعِمَ - يَنْعِمُ \* عَلَّمَ \* تَمَارَضَ \* اِجْلَوَدَ \* اِحْرَجَمَ \* جَمَعَ - يَجْمَعُ

فَعْلٌ - يَفْعُلُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	فَعَلَ - يَفْعُولُ	فَعَلَ - يَفْعُلُ

فَعْلٌ - يَفْعُلُ	فَعَلَ - يُفْعِلُ	فَعَلَ - يَفْعُولُ	فَعَلَ - يُفْعِلُ

أَفْعَلٌ - يُفْعِلُ	تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ	تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ	اِفْتَعَلَ - يَفْتَعِلُ

اِنْفَعَلَ - يَنْفَعِلُ	اِسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ	اِفْعَلَّ - يَفْعِلُ	اِفْعَوْلَ - يَفْعَوْلُ

اِفْعَالٌ - يَفْعَلُ	اِفْعَوْلٌ - يَفْعَوْلُ	اِفْعَوْلٌ - يَفْعَوْلُ	اِفْعَالٌ - يَفْعَلُ

فَعْلٌ - يَفْعِلُ	اِفْعِنَّلَ - يَفْعِنِّلُ	تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ	اِفْعَلَّ - يَفْعِلُ

## Shighah / الصيغة

### Pendahuluan

**Shighah** adalah suatu bentuk kata dilihat berdasarkan makna yang terkandung di dalamnya.

المعنى	الوزن	الصيغة	الكلمة
<i>Tempat menulis</i>	مَفْعَلٌ	اسم المكان	مَكْتَبٌ
<i>Yang menulis</i>	فَاعِلٌ	اسم الفاعل	كَاتِبٌ

### Macam Macam Shighah

Pada ilmu Sharaf, ada berbagai macam shighah yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami. Berikut ini 13 macam shighah tersebut beserta penjelasannya:

1. **Fi'il Madhi**: Kata kerja yang menggambarkan aksi atau perbuatan di masa lampau dalam bentuk aktif.
2. **Fi'il Mudhari'**: Kata kerja yang menggambarkan aksi atau perbuatan di masa kini atau akan datang dalam bentuk aktif.
3. **Mashdar**: Nama perbuatan.
4. **Isim Fa'il**: Nama atau pengidentifikasi bagi pelaku suatu perbuatan.
5. **Shifat Musyabbahah**: Nama yang sekaligus berfungsi sebagai shifat bagi pelaku perbuatan.
6. **Isim Ma'ful**: Nama untuk penderita atau objek suatu perbuatan.
7. **Fi'il Amr**: Kata perintah atau instruksi untuk melakukan sesuatu.
8. **Fi'il Nahi**: Kata larangan yang digunakan untuk melarang atau mencegah suatu perbuatan.
9. **Isim Zaman**: Nama yang merujuk pada waktu suatu perbuatan.
10. **Isim Makan**: Nama yang merujuk pada tempat dimana suatu perbuatan dilakukan.

11. **Isim Alat:** Nama yang merujuk pada alat atau perkakas yang digunakan dalam suatu perbuatan.
12. **Fi'il Madhi Majhul:** Kata kerja yang menggambarkan aksi atau perbuatan di masa lampau dalam bentuk pasif.
13. **Fi'il Mudhari' Majhul:** Kata kerja yang menggambarkan aksi atau perbuatan di masa kini atau masa depan dalam bentuk pasif.

Berikut adalah tabel yang memberikan detail lebih lanjut tentang masing-masing shighah tersebut:

المعنى	الوزن	مثال الكلمة	الصيغة
<i>Telah menyapu</i>	فَعَلَ	كَتَسَ	الفعل الماضي
<i>Sedang / akan menyapu</i>	يُفَعِّلُ	يَكْتَسُ	الفعل المضارع
<i>Penyapuan</i>	فَعْلًا	كَنْسًا	المصدر
<i>Yang menyapu</i>	فَاعِلٌ	كَانِسٌ	اسم الفاعل
<i>Yang selalu menyapu</i>	فَعِيلٌ	كَانِسٌ	الصفة المشبهة
<i>Yang disapu</i>	مَفْعُولٌ	مَكْتُونٌ	اسم المفعول
<i>Sapulah!</i>	أَفْعُلْ	اَكْتَسْ	فعل الأمر
<i>Jangan sapu!</i>	لَا تَفْعَلْ	لَا تَكْتَسْ	فعل النهي
<i>Waktu menyapu</i>	مَفْعَلٌ	مَكْتَسٌ	اسم الزمان
<i>Tempat menyapu</i>	مَفْعَلٌ	مَكْتَسٌ	اسم المكان
<i>Alat menyapu / sapu</i>	مِفْعَلٌ	مَكْتَسٌ	اسم الآلة
<i>Telah disapu</i>	فُعِلَ	كَتِسَ	الفعل الماضي المجهول
<i>Sedang / akan disapu</i>	يُفَعَّلُ	يَكْتَسُ	الفعل المضارع المجهول

**NB:** Penguasaan shighah adalah salah satu kunci memahami ilmu Sharaf.

 **Latihan**

- Lengkapilah terjemah untuk contoh kalimat-kalimat berikut dengan shighah yang beragam!

المعنى	الوزن	مثال الكلمة	الصيغة
<i>Telah memukul</i>	فَعَلَ	ضَرَبَ	الفعل الماضي
	يُفَعِّلُ	يَضْرِبُ	الفعل المضارع
	فَعْلًا	ضَرْبًا	المصدر
	فَاعِلٌ	ضَارِبٌ	اسم الفاعل
	فَعِيلٌ	ضَرِيْبٌ	الصفة المشبهة
	مَفْعُوْلٌ	مَضْرُوْبٌ	اسم المفعول
	اِفْعَلْ	اِضْرِبْ	فعل الأمر
	لَا تَفْعَلْ	لَا تَضْرِبْ	فعل النهي
	مَفْعِلٌ	مَضْرِبٌ	اسم الزمان
	مَفْعَلٌ	مَضْرِبٌ	اسم المكان
	مِفْعَلٌ	مِضْرِبٌ	اسم الآلة
	فُعَلَ	ضُرِبَ	الفعل الماضي المجهول
	يُفْعَلُ	يُضْرَبُ	الفعل المضارع المجهول

## Dhamir / الضمير

### Pendahuluan

**Dhamir** dalam Bahasa Indonesia dikenal sebagai "*kata ganti*". Berikut ini adalah sebuah tabel yang menjelaskan salah satu macam dhamir, lengkap dengan fungsinya dan artinya.

المعنى	الضمير	الفائدة
<i>Dia (laki-laki)</i>	هُوَ	الْعَائِبُ (Orang ke-3 (lk)) Yang dibicarakan
<i>Dia berdua (laki-laki)</i>	هُمَا	
<i>Mereka (laki-laki)</i>	هُمْ	
<i>Dia (perempuan)</i>	هِيَ	الْعَائِبَةُ (Orang ke-3 (pr)) Yang dibicarakan
<i>Dia berdua (perempuan)</i>	هُمَا	
<i>Mereka (perempuan)</i>	هُنَّ	
<i>Kamu (laki-laki)</i>	أَنْتَ	المُخَاطَبُ (Orang ke-2 (lk)) Yang diajak bicara
<i>Kamu berdua (laki-laki)</i>	أَنْتُمَا	
<i>Kalian (laki-laki)</i>	أَنْتُمْ	
<i>Kamu (perempuan)</i>	أَنْتِ	المُخَاطَبَةُ (Orang ke-2 (pr)) Yang diajak bicara
<i>Kamu berdua (perempuan)</i>	أَنْتُمَا	
<i>Kalian (perempuan)</i>	أَنْتُنَّ	
<i>Saya (laki-laki / perempuan)</i>	أَنَا	المُتَكَلِّمُ (Orang ke-1) Yang bicara
<i>Kami / kita (laki-laki / perempuan)</i>	نَحْنُ	

**NB:** Paham dan hafal dhamir adalah kunci lain memahami ilmu Sharaf.

## Kalsifikasi Isim / تقسيم الاسم

### Menurut Jenisnya

Dalam kategori jenis, isim dibagi menjadi:

1. **Isim mudzakar:** isim yang menunjukkan makna laki-laki.
2. **Isim mu'annats:** isim yang menunjukkan makna perempuan.

Salah satu cara untuk membedakan antara keduanya adalah melihat apakah ada ta' marbutah (ة) di akhir kalimat.

المعنى	الكلمة	
<i>Seorang lelaki muslim</i>	مُسْلِمٌ	المذكر
<i>Seorang wanita muslimah</i>	مُسْلِمَةٌ	المؤنث

### Menurut Bilangannya

Dalam kategori bilangan, isim dibagi menjadi:

- a) **Isim mufrad:** isim yang merujuk kepada sesuatu yang berbilang tunggal.

<i>Seorang lelaki kafir</i>	كَافِرٌ	المفرد
<i>Seorang wanita kafir</i>	كَافِرَةٌ	

- b) **Isim tatsniyah:** isim yang merujuk kepada sesuatu yang berbilang ganda. Rumus untuk membentuknya sederhana, cukup tambahkan "aani" atau "aini" di akhir kata tunggal (isim mufrad).

<i>Dua orang lelaki kafir</i>	كَافِرٌ + (سَانِ / سَيْنِ) = كَافِرَانِ / كَافِرَيْنِ	التثنية
<i>Dua orang wanita kafir</i>	كَافِرَةٌ + (سَانِ / سَيْنِ) = كَافِرَتَانِ / كَافِرَتَيْنِ	

- c) **Isim Jama'**: isim yang merujuk kepada sesuatu yang berbilang banyak. Jama' dibagi lagi menjadi:
- Jama' mudzakar salim**, yaitu isim yang merujuk kepada sesuatu yang berbilang banyak berjenis mudzakar. Rumus untuk membentuknya sederhana, cukup tambahkan "uuna" atau "iina" di akhir kata tunggal (isim mufrad).

<i>Para lelaki kafir</i>	كَاْفِرُوْنَ / كَاْفِرِيْنَ = (وَوْنَ / يْنَ) + كَاْفِرٌ	جمع المذكر السالم
--------------------------	--	-------------------

- Jama' mu'anats salim**, yaitu isim yang merujuk kepada sesuatu yang berbilang banyak berjenis mu'antas. Rumus untuk membentuknya sederhana, cukup tambahkan "aatun" atau "aatin" di akhir isim mufrad, setelah membuang ta' marbutah (ة).

<i>Para wanita kafir</i>	كَاْفِرَاتٍ / كَاْفِرَاتٍ = (اَتٍ / اَتْ) + كَاْفِرَةٌ	جمع المؤنث السالم
--------------------------	--	-------------------

- Jama' taksir**, yaitu jama' yang pecah rumusnya atau isim yang merujuk kepada sesuatu yang berbilang banyak secara umum. Tidak ada rumus dalam penyusunannya, namun masih memiliki bermacam pola wazan.

<i>Orang-orang kafir</i>	كَاْفِرٌ = كَفَّارٌ	جمع التكسير
<i>Banyak rumah</i>	بَيْتٌ = بَيْوتٌ	
<i>Kitab-kitab</i>	كِتَابٌ = كُتُبٌ	

**NB:** Penguasaan seluruh bentuk isim adalah kunci lain memahami ilmu Sharaf. Klasifikasi isim di atas hanyalah sebagian kecil dari pembagian isim yang setidaknya terdapat kurang lebih 8 pembagian isim. Ini bertujuan untuk membuat pelajaran lebih sederhana dan mudah dicerna bagi pemula.

 **Latihan**

- Lengkapilah perubahan isim-isim berikut ke bentuk yang lain menurut bilangannya, seperti pada contoh dengan menggunakan rumus!

جمع		التكسير	الثنية / المعنى	المفرد
المذكر	المؤنث			
تَاجِرُونَ	-	تُجَّارٌ	تَاجِرَانِ	تَاجِرٌ
			جَبَلَانِ	
مُسَافِرُونَ				مُسَافِرٌ
		عُيُونٌ		عَيْنٌ
				مُؤَسَّسَةٌ
				نَظَّارَةٌ
مُجْتَهِدُونَ				
				فَاسِقٌ
			نَجْمَانِ	
				مُنْتَسِبٌ
				رَجُلٌ
	مَدْرَسَاتٌ			
				مُؤْمِنَةٌ
			مِسْطَرَّتَانِ	
				لَاعِبٌ
				صَائِمَةٌ
	تَمْرِيبَاتٌ	تَمَارِينُ		

## BAB 3

---

# TASHRIF ISTILAH

---

## التصريف الاصطلاحي

Pokok Materi:

- 📖 Memahami Tashrif Istilahi
- 📖 Tashrif Tsulatsi Muajarrad
- 📖 Tashrif Tsulatsi Mazid Bi Harfin
- 📖 Tashrif Tsulatsi Mazid Bi Harfain
- 📖 Tashrif Tsulatsi Mazid Bi Tsalatsati Ahruf
- 📖 Tashrif Kelompok Ruba'i (Mujarrad dan Mazid)

## Tashrif Istilahi / التصريف الاصطلاحي

### Pendahuluan

**Tashrif istilahi** adalah mengubah suatu kata kepada beberapa bentuk kata lain berdasarkan acuan *shighah* (bentuk kata). Berikut adalah contoh tabel alur tashrif istilahi sebuah bab wazan dengan mauzunnya.

المعنى	الموزون	الوزن	
<i>Telah memukul</i>	ضَرَبَ	فَعَلَ	الفعل الماضي
<i>Sedang / akan memukul</i>	يَضْرِبُ	يَفْعَلُ	الفعل المضارع
<i>Pukulan</i>	ضَرْبًا	فَعْلًا	المصدر
<i>Yang memukul</i>	ضَارِبٌ	فَاعِلٌ	اسم الفاعل
<i>Yang dipukul</i>	مَضْرُوبٌ	مَفْعُولٌ	اسم المفعول
<i>Pukullah!</i>	اِضْرِبْ	اِفْعَلْ	فعل الأمر
<i>Jangan pukul!</i>	لَا تَضْرِبْ	لَا تَفْعَلْ	فعل النهي
<i>Waktu memukul</i>	مَضْرِبٌ	مَفْعَلٌ	اسم الزمان
<i>Tempat memukul</i>	مَضْرِبٌ	مَفْعَلٌ	اسم المكان
<i>Alat untuk memukul</i>	مِضْرِبٌ	مِفْعَلٌ	اسم الآلة
<i>Telah dipukul</i>	ضُرِبَ	فُعِلَ	الفعل الماضي المجهول
<i>Sedang / akan dipukul</i>	يُضْرَبُ	يُفْعَلُ	الفعل المضارع المجهول

**NB:** Dalam buku ini, kita akan belajar mentashrif kalimat dalam 22 bab wazan melalui 12 macam shighah ini. Mulailah melatih dan menghafal tashrif ini hingga mahir.

## Tsulatsi Mujarrad / الثلاثي المجرد

### Wazan-Wazan Tsulatsi Mujarrad

Berikut adalah tashrif istilahi yang mencakup 6 bab wazan dalam tsulatsi mujarrad.

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
فَعَلَ	فَعَلَ	فَعَلَ	فَعَلَ	فَعَلَ	فَعَلَ	الفعل الماضي
يَفْعَلُ	يَفْعَلُ	يَفْعَلُ	يَفْعَلُ	يَفْعَلُ	يَفْعَلُ	الفعل المضارع
فَعْلًا	فَعْلًا	فَعْلًا	فَعْلًا	فَعْلًا	فَعْلًا	المصدر
فَاعِلٌ	فَاعِلٌ <sup>1</sup>	فَاعِلٌ	فَاعِلٌ	فَاعِلٌ	فَاعِلٌ	اسم الفاعل
مَفْعُولٌ	مَفْعُولٌ	مَفْعُولٌ	مَفْعُولٌ	مَفْعُولٌ	مَفْعُولٌ	اسم المفعول
أَفْعَلْ	أَفْعَلْ	أَفْعَلْ	أَفْعَلْ	أَفْعَلْ	أَفْعَلْ	فعل الأمر
لَا تَفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	فعل النهي
مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	اسم الزمان
مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	اسم المكان
مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	اسم الآلة
فُعِلَ	فُعِلَ	فُعِلَ	فُعِلَ	فُعِلَ	فُعِلَ	الفعل الماضي المجهول
يُفْعَلُ	يُفْعَلُ	يُفْعَلُ	يُفْعَلُ	يُفْعَلُ	يُفْعَلُ	الفعل المضارع المجهول

<sup>1</sup> Pada wazan bab 5, istilah فاعيل dalam baris shighah isim fa'il sebenarnya adalah shifat musyabbahah, bukan isim fa'il. Alasan mengapa demikian akan menjadi lebih jelas setelah mempelajari mauzun dan melihat makna-maknanya.

 **Contoh Mauzun Tsulatsi Mujarrad**

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi (kosakata tsulatsi mujarrad) sesuai dengan wazan masing-masing.

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
حَسِبَ	قَرِبَ	سَمِعَ	فَتَحَ	عَسَلَ	سَتَرَ	الفعل الماضي
يَحْسِبُ	يَقْرِبُ	يَسْمَعُ	يَفْتَحُ	يَعْسِلُ	يَسْتُرُ	الفعل المضارع
حَسْبًا	قُرْبًا	سَمْعًا	فَتْحًا	عَسَلًا	سِتْرًا	المصدر
حَاسِبٌ	قَرِيبٌ <sup>1</sup>	سَامِعٌ	فَاتِحٌ	غَائِلٌ	سَائِرٌ	اسم الفاعل
مَحْسُوبٌ	مَقْرُوبٌ	مَسْمُوعٌ	مَفْتُوحٌ	مَعْسُولٌ	مَسْتُورٌ	اسم المفعول
اِحْسِبْ	اَقْرِبْ	اِسْمَعْ	اِفْتَحْ	اِعْسِلْ	اَسْتُرْ	فعل الأمر
لَا تَحْسِبْ	لَا تَقْرِبْ	لَا تَسْمَعْ	لَا تَفْتَحْ	لَا تَعْسِلْ	لَا تَسْتُرْ	فعل النهي
مَحْسَبٌ	مَقْرَبٌ	مَسْمَعٌ	مَفْتَحٌ	مَعْسِلٌ	مَسْتَرٌ	اسم الزمان
مَحْسَبٌ	مَقْرَبٌ	مَسْمَعٌ	مَفْتَحٌ	مَعْسِلٌ	مَسْتَرٌ	اسم المكان
مِحْسَبٌ	مِقْرَبٌ	مِسْمَعٌ	مِفْتَحٌ	مِعْسَلٌ	مِسْتَرٌ	اسم الآلة
حُسِبَ	قُرِبَ	سُمِعَ	فُتِحَ	عُسِلَ	سُتِرَ	الماضي المجهول
يُحْسَبُ	يُقْرَبُ	يُسْمَعُ	يُفْتَحُ	يُعْسَلُ	يُسْتَرُ	المضارع المجهول
Menghitung	Dekat	Mendengar	Mem-buka	Men-cuci	Me-nutup	المعنى

<sup>1</sup> Kata “Dekat” secara hakikat lebih merupakan kategori sifat daripada perbuatan. Jadi, istilah isim fa'il digantikan oleh sifat musyabbahah. Dan salah satu wazan untuk sifat musyabbahah adalah فَعِيل.

 Mufrodat Tsulatsi Mujarrad

➤ Wazan 1 : فَعَلَ - يَفْعَلُ

خَرَجَ - خُرُوجًا <i>Keluar</i>	مَكَثَ - مَكْنًا <i>Menetap</i>	دَخَلَ - دُخُولًا <i>Masuk</i>	كَتَبَ - كِتَابَةً <i>Menulis</i>	نَصَرَ - نَصْرًا <i>Menolong</i>
------------------------------------	------------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------------	-------------------------------------

➤ Wazan 2 : فَعَلَ - يَفْعَلُ

هَلَكَ - هَلَاكًا <i>Binasa</i>	قَطَفَ - قَطْفًا <i>Memetik</i>	جَلَسَ - جُلُوسًا <i>Duduk</i>	كَسَرَ - كَسْرًا <i>Memecahkan</i>	ضَرَبَ - ضَرْبًا <i>Memukul</i>
------------------------------------	------------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------------	------------------------------------

➤ Wazan 3 : فَعَلَ - يَفْعَلُ

مَرَحَ - مَرْحًا <i>Bercanda</i>	جَدَّ - جَدًّا <i>Ingkar</i>	مَنَعَ - مَنَعًا <i>Mencegah</i>	جَمَعَ - جَمْعًا <i>Mengumpulkan</i>	ذَهَبَ - ذَهَابًا <i>Berangkat</i>
-------------------------------------	---------------------------------	-------------------------------------	---	---------------------------------------

➤ Wazan 4 : فَعِلَ - يَفْعَلُ

بَخِلَ - بَخِيلًا <i>Bakhil</i>	عَلِمَ - عِلْمًا <i>Mengetahui</i>	حَمِدَ - حَمْدًا <i>Memuji</i>	فَرِحَ - فَرَحًا <i>Gembira</i>	لَعِبَ - لَعِبًا <i>Bermain</i>
------------------------------------	---------------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------	------------------------------------

➤ Wazan 5 : فَعَلَ - يَفْعَلُ

سَهَّلَ - سَهْلًا <i>Mudah</i>	طَهَّرَ - طَهْرًا <i>Suci</i>	بَعَدَ - بَعْدًا <i>Jauh</i>	حَسَّنَ - حُسْنًا <i>Gembira</i>	كَرَّمَ - كَرَمًا <i>Mulia</i>
-----------------------------------	----------------------------------	---------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------

➤ Wazan 6 : فَعِلَ - يَفْعَلُ

				نَعِمَ - نِعْمَةً <i>Bagus</i>
--	--	--	--	-----------------------------------



3. Tidak menutup kemungkinan ada kosakata yang termasuk dalam lebih dari satu bab wazan berbeda, entah karena perbedaan makna atau karena kaya akan variasi bentuk wazan.

Memetik	يَقْطِفُ	قَطَفَ
	يَقْطُفُ	
Mengira	يَحْسِبُ	حَسِبَ
Menghitung	يُحْسِبُ	

4. Hal mendasar untuk shigah isim zaman dan makan tsulatsi mujarrad adalah bahwa 'ain fi'il mudhari'nya akan menentukan harakat 'ain dalam isim zaman dan makan. Jadi, ...

- Jika 'ain fi'il mudhari'nya berharakat dhammah atau fathah, maka 'ain dalam isim zaman dan makan akan berharakat fathah.
- Jika 'ain fi'il mudhari'nya berharakat kasrah, maka 'ain dalam isim zaman dan makan akan berharakat kasrah.

6	2	5	4	3	1	
يَفْعَلُ	يَفْعَلُ	يَفْعَلُ	يَفْعَلُ	يَفْعَلُ	يَفْعَلُ	الفعل المضارع
مَفْعَلٌ		مَفْعَلٌ				اسم الزمان
مَفْعَلٌ		مَفْعَلٌ				اسم المكان

5. Ada 3 wazan qiyasi untuk shigah isim alat tsulatsi mujarrad.

المعنى	الموزون	الوزن	
Palu	مَضْرَبٌ	مَفْعَلٌ	اسم الآلة
Kunci	مِفْتَاحٌ	مَفْعَالٌ	
Sapu	مَكْنَسَةٌ	مَفْعَلَةٌ	

6. Kaidah untuk membuat fi'il majhul adalah:

- Fi'il madhi: Dhammahkan huruf pertama dan kasrahkan huruf sebelum terakhir.
- Fi'il mudhari': Dhammahkan huruf pertama dan fathahkan huruf sebelum terakhir.

المجهول	المعلوم	
فُعِلَ	فَعَلَ / فَعِلَ / فَعَلَّ	الفعل الماضي
يُفَعَلُ	يَفْعَلُ / يَفْعَلُ / يَفْعَلُ	الفعل المضارع

### Latihan

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodlat) berikut menurut wazannya!

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
						الفعل الماضي
		يَحْمَدُ				الفعل المضارع
			دَهَابًا			المصدر
تَاعِمٌ	حَسَنٌ					اسم الفاعل
						اسم المفعول
					أَدْخَلَ	فعل الأمر
						فعل النهي
						اسم الزمان
						اسم المكان
						اسم الآلة
				غُسِّلَ		الفعل الماضي المجهول

						الفعل المضارع المجهول
--	--	--	--	--	--	-----------------------

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Yang ditulis	فَعَلٌ - يَفْعُلُ	كَتَبَ - كِتَابَةٌ	مَكْتُوبٌ
			إِجْلِسُ
			مِفْتَاحٌ
			طَاهِرٌ
			مَفْتُوحٌ
			مَنْعُومٌ
			مَضْرِبٌ
			مَضْرَبٌ
			دَهَابًا
			دَاخِلٌ

## Tsulatsi Mazid Bi-Harfin / الثلاثي المزيد بحرف

### Wazan-Wazan Tsulatsi Mazid Bi-Harfin

Berikut adalah tashrif istilahi yang mencakup 3 bab wazan dalam tsulatsi mazid bi-harfin.

9.3	8.2	7.1	
أَفْعَلَّ	فَاعَلَّ	فَعَّلَّ	الفعل الماضي
يُفَعِّلُ	يُفَاعِلُ	يُفَعِّلُ	الفعل المضارع
إِفْعَالًا	مُفَاعَلَةً	تَفْعِيلًا	المصدر
مُفَعِّلٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَعِّلٌ	اسم الفاعل
مُفَعَّلٌ	مُفَاعَلٌ	مُفَعَّلٌ	اسم المفعول
أَفْعِلْ	فَاعِلْ	فَعِّلْ	فعل الأمر
لَا تُفَعِّلْ	لَا تُفَاعِلْ	لَا تُفَعِّلْ	فعل النهي
مُفَعِّلٌ <sup>1</sup>	مُفَاعِلٌ	مُفَعِّلٌ	اسم الزمان <sup>1</sup>
مُفَعِّلٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَعِّلٌ	اسم المكان <sup>2</sup>
-	-	-	اسم الآلة <sup>3</sup>
أُفَعِّلَ	فُوعِلَ	فُوعِلَ	الفعل الماضي المجهول
يُفَعِّلُ	يُفَاعِلُ	يُفَعِّلُ	الفعل المضارع المجهول

<sup>1</sup> Shighah isim zaman dan shighah isim maf'ul untuk grup ini memiliki bentuk yang sama seperti yang terlihat dalam tabel.

<sup>2</sup> Hal yang sama berlaku juga untuk shighah isim makan.

<sup>3</sup> Tidak ada wazan qiyasi untuk shighah isim alat dalam grup ini. Jika ditemukan isim alat dari fi'il-fi'il dalam grup ini, maka wazannya akan mengikuti pola wazan sama'i.

 **Contoh Mazun Tsulatsi Mazid Bi-Harfin**

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi (kosakata tsulatsi mazid bi-harfin) sesuai dengan wazan masing-masing.

9.3	8.2	7.1	
أَحْسَنَ	سَاعَدَ	كَمَّلَ	الفعل الماضي
يُحْسِنُ	يُسَاعِدُ	يُكَمِّلُ	الفعل المضارع
إِحْسَانًا	مُسَاعَدَةً	تَكْمِيلًا	المصدر <sup>1</sup>
مُحْسِنٌ	مُسَاعِدٌ	مُكَمِّلٌ	اسم الفاعل
مُحْسِنٌ	مُسَاعِدٌ	مُكَمِّلٌ	اسم المفعول
أَحْسِنْ	سَاعِدْ	كَمِّلْ	فعل الأمر
لَا تُحْسِنْ	لَا تُسَاعِدْ	لَا تُكَمِّلْ	فعل النهي
مُحْسِنٌ	مُسَاعِدٌ	مُكَمِّلٌ	اسم الزمان
مُحْسِنٌ	مُسَاعِدٌ	مُكَمِّلٌ	اسم المكان
-	-	-	اسم الآلة
أَحْسِنَ	سُوِّدَ	كَمِّلَ	الفعل الماضي المجهول <sup>2</sup>
يُحْسِنُ	يُسَاعِدُ	يُكَمِّلُ	الفعل المضارع المجهول
<i>Berbuat baik</i>	<i>Menolong</i>	<i>Menyempurnakan</i>	المعنى

<sup>1</sup> Semua mashdar untuk kosakata dalam grup ini mengikuti wazan qiyasi dan tidak sama'i, seperti yang tertera dalam tabel sebelumnya.

<sup>2</sup> Kaidah pembentukan fi'il majhul dalam grup ini tetap sama dengan kaidah tsulatsi mujarrad, namun dengan sedikit perbedaan karena adanya huruf tambahan, seperti yang terlihat dalam tabel di atas.

 Mufrodat Tsulatsi Mazid Bi-Harfin<sup>1</sup>

➤ Wazan 7 : فَعَّلَ – يُفَعِّلُ

قَرَّبَ	شَرَّفَ	صَرَّحَ	عَلَّقَ	قَدَّ
Mendekatkan	Memuliakan	Menegaskan	Banyak menutup	Mengikuti

➤ Wazan 8 : فَاعَلَ – يُفَاعِلُ<sup>2</sup>

طَالَعَ	رَاسَلَ	جَاهَدَ	سَافَرَ	خَاطَبَ
Membaca	Saling bersurat	Bersungguh-sungguh	Berpergian	Saling bercakap

➤ Wazan 9 : أَفْعَلَ – يُفْعِلُ<sup>2</sup>

أَطْعَمَ	أَسْلَمَ	أَكْرَمَ	أَدْخَلَ	أَصْلَحَ
Memberi makan	Masuk Islam	Memuliakan	Memasukkan	Memperbaiki

<sup>1</sup> Pertambahan huruf ( ziyadah ) pada kosakata sering kali mengakibatkan perubahan makna, sesuai dengan prinsip "زيادة في المبنى زيادة في المعنى" yang berarti adanya pertambahan bangunan (huruf) berarti adanya pertambahan makna (arti berbeda). Namun tidak semua fi'il-fi'il tsulatsi mujarrad dapat atau harus diberi tambahan huruf (mazid), karena setiap kata kerja memiliki kebutuhan makna dan fungsi yang berbeda satu sama lain.

<sup>2</sup> Hamzah yang menjadi huruf ziyadah dalam pola wazan ke-9 disebut hamzah qatha' dan tetap terbaca bahkan jika kalimah yang dimulai dengannya berada di tengah sebuah kalimat, seperti "وَأَحْسِنُ كُلَّ شَيْءٍ". Sebaliknya, lawannya, yaitu hamzah washal, tidak terbaca jika kalimah yang dimulai dengannya berada di tengah kalimat, seperti "وَاعْبُدْ رَبَّكَ".

## Informasi Tambahan

Fi'il tsulatsi mujarrad ketika dipindahkan ke dalam wazan wazan fi'il mazid bi-harfin (dengan penambahan satu huruf), ini akan menghasilkan berbagai makna yang berbeda, menambah variasi arti kata tersebut, atau menunjukkan beberapa faidah, sebagaimana berikut.

- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan “فَعَّلَ” untuk menunjukkan faidah :
  - **Menjadikan fi'il membutuhkan sebuah objek.**  
Contoh : فَخَّحَ زَيْدٌ عَمْرًا (Zaid membahagiakan Amar). Berasal dari fi'il tsulatsi mujarrad فَخَّحَ (bahagia) yang merupakan kata kerja lazim (tidak membutuhkan objek).
  - **Menjadikan fi'il menunjukkan arti memperbanyak pekerjaan.**  
Contoh : قَطَّعَ زَيْدٌ الْحَبْلَ (Zaid memotong-motong tampar). Maksudnya Zaid menjadikan tali tampar terpotong-potong menjadi banyak. Berasal dari fi'il قَطَّعَ yang berarti “memotong”.
  - **Menjadikan fi'il sebagai alat bagi subjek untuk memberi hukum atau status kepada objeknya.**  
Contoh : كَفَّرَ زَيْدٌ عَمْرًا (Zaid mengkufurkan (memberi hukum kafir) kepada Amar). Maksudnya Zaid menganggap atau memberi status Amar kufur. Berasal dari fi'il كَفَّرَ yang berarti “kufur”.
- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan “فَاعَلَ” untuk menunjukkan faidah :
  - **Menjadikan fi'il menunjukkan arti persekongkolan** (persekutuan dalam melakukan pekerjaan yang sama) antara subjek dan objeknya.  
Contoh : ضَارَبَ زَيْدٌ عَمْرًا (Saling memukul antara Zaid dan Amar). Sehingga status Zaid adalah sebagai subjek sekaligus objek, ia memukul Amar dan dipukul pula oleh Amar. Berasal dari fi'il ضَرَبَ yang berarti “memukul”.

- **Menjadikan fi'il menunjukkan arti memperbanyak pekerjaan.**  
Contoh : **صَاعَفَتِ اللَّهُ الْأَجْرَ** (Allah melipat-lipat gandakan pahala).  
Berasal dari fi'il **صَعَفَ** yang berarti “melipat gandakan”.
- **Menjadikan fi'il bermakna sebagaimana fi'il mujarradnya.**  
Contoh : **سَافَرَ زَيْدٌ** (Zaid telah bepergian). Berasal dari fi'il **سَفَرَ** yang berarti sama dengannya, yakni “berpergian”.
- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan “**أَفْعَل-**” untuk menunjukkan faidah :
  - **Menjadikan fi'il membutuhkan sebuah objek.**  
Contoh : **أَكْرَمَ زَيْدٌ عَمْرًا** (Zaid memuliakan Amar). Berasal dari fi'il tsulatsi mujarrad **كَرَمَ** (mulia) yang merupakan kata kerja lazim (tidak membutuhkan objek).
  - **Menjadikan fi'il menunjukkan makna bahwasanya subjek memasuki suatu waktu yang sesuai dengan makna asalnya fi'il.**  
Contoh : **أَمْسَى الْمُسَافِرُ** (Musafir telah memasuki waktu sore). Berasal dari kata **الْمَسَاءُ**<sup>1</sup> yang berarti “sore”.
  - **Menjadikan fi'il menunjukkan makna bahwasanya subjek mendatangi suatu tempat yang sesuai dengan makna asalnya fi'il.**  
Contoh : **أَحْجَرَ زَيْدٌ** (Zaid mendatangi negara Hijaz). Berasal dari kata **الْحِجَارُ**<sup>2</sup> yang berarti “Negara Hijaz”.
  - **Menjadikan fi'il menunjukkan arti melebih-lebihkan makna kata kerja.**  
Contoh : **أَشْغَلَ زَيْدٌ عَمْرًا** (Zaid sangat menyibukkan Amar). Berasal dari fi'il **شَغَلَ** yang berarti “sibuk”.

**NB:** Perlu diingat bahwasanya faidah-faidah di atas hanyalah sebagian kecil.

---

<sup>1</sup> Asal fi'il ialah suatu kalimah yang menjadi bahan dari fi'il, adakalanya berupa fi'il madhi ataupun isim jamid (isim yang tidak mempunyai asal kata). Contohnya seperti **أَمْسَى, أَصْبَحَ** yang dapat menjadi asal fi'il dari kalimah **أَمْسَى, أَصْبَحَ**.

<sup>2</sup> Hal yang sama seperti faidah sebelumnya berlaku juga untuk faidah ini.

 **Latihan**

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodlat) berikut menurut wazannya!

9.3	8.2	7.1	
			الفعل الماضي
		يَقْرَبُ	الفعل المضارع
			المصدر
	مُجَاهِدٌ		اسم الفاعل
			اسم المفعول
			فعل الأمر
لَا تُطْعِمُ			فعل النهي
			اسم الزمان
			اسم المكان
			اسم الآلة
			الفعل الماضي المجهول
			الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Masukkanlah!	أَفْعَلٌ - يُفْعَلُ	أَدْخَلَ - يُدْخِلُ	أَدْخَلَ
			لَا تُقَلِّدْ
			مُسَاعَدَةٌ
			يُطْعَمُ

## Tsulatsi Mazid Bi-Harfain / الثلاثي المزيد بحرفين

### Wazan-Wazan Tsulatsi Mazid Bi-Harfain

Berikut adalah tashrif istilahi yang mencakup 5 bab wazan dalam tsulatsi mazid bi-harfain.

14.5	13.4	12.3	11.2	10.1	
إِفْعَلَّ	اِنْفَعَلَ	اِفْتَعَلَ	تَفَعَّلَ	تَفَاعَلَ	الفعل الماضي
يُفْعَلُّ	يُنْفَعِلُ	يُفْتَعِلُ	يَتَفَعَّلُ	يَتَفَاعَلُ	الفعل المضارع
اِفْعَالًا	اِنْفِعَالًا	اِفْتِعَالًا	تَفَعُّلًا	تَفَاعُلًا	المصدر
مُفْعَلٌ	مُنْفَعِلٌ	مُفْتَعِلٌ	مُتَفَعِّلٌ	مُتَفَاعِلٌ	اسم الفاعل
مُفْعَلٌ	مُنْفَعَلٌ	مُفْتَعَلٌ	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَاعَلٌ	اسم المفعول
اِفْعَلَّ	اِنْفَعِلْ	اِفْتَعِلْ	تَفَعَّلْ	تَفَاعَلْ	فعل الأمر
لَا تَفْعَلْ	لَا تَنْفَعِلْ	لَا تَفْتَعِلْ	لَا تَتَفَعَّلْ	لَا تَتَفَاعَلْ	فعل النهي
مُفْعَلٌ	مُنْفَعِلٌ	مُفْتَعِلٌ	مُتَفَعِّلٌ	مُتَفَاعِلٌ	اسم الزمان <sup>1</sup>
مُفْعَلٌ	مُنْفَعِلٌ	مُفْتَعِلٌ	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَاعَلٌ	اسم المكان <sup>2</sup>
-	-	-	-	-	اسم الآلة <sup>3</sup>
-	-	اِفْتَعِلْ	تَفَعِّلْ	تَفُوعِلْ	الفعل الماضي المجهول
-	-	يُفْتَعِلْ	يُتَفَعَّلْ	يَتَفَاعَلْ	الفعل المضارع المجهول

<sup>1</sup> Shighah isim zaman dan shighah isim maf'ul untuk grup ini memiliki bentuk yang sama seperti yang terlihat dalam tabel.

<sup>2</sup> Hal yang sama berlaku juga untuk shighah isim makan.

<sup>3</sup> Tidak ada wazan qiyasi untuk shighah isim alat dalam grup ini. Jika ditemukan isim alat dari fi'il-fi'il dalam grup ini, maka wazannya akan mengikuti pola wazan sama'i.

 **Contoh Mazun Tsulatsi Mazid Bi-Harfain**

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi (kosakata tsulatsi mazid bi-harfain) sesuai dengan wazan masing-masing.

14.5	13.4	12.3	11.2	10.1	
اِحْمَرَّ	اِنْطَلَقَ	اِكْتَسَبَ	تَعَلَّمَ	تَجَاهَلَ	الفعل الماضي
يَحْمُرُّ	يَنْطَلِقُ	يَكْتَسِبُ	يَتَعَلَّمُ	يَتَجَاهَلُ	الفعل المضارع
اِحْمِرَارًا	اِنْطِلَاقًا	اِكْتِسَابًا	تَعَلُّمًا	تَجَاهُلًا	المصدر <sup>1</sup>
مُحْمَرٌّ	مُنْطَلِقٌ	مُكْتَسِبٌ	مُتَعَلِّمٌ	مُتَجَاهِلٌ	اسم الفاعل
مُحْمَرٌّ	مُنْطَلِقٌ	مُكْتَسِبٌ	مُتَعَلِّمٌ	مُتَجَاهِلٌ	اسم المفعول
اِحْمَرَّ	اِنْطَلَقَ	اِكْتَسَبَ	تَعَلَّمَ	تَجَاهَلَ	فعل الأمر
لَا تَحْمُرَّ	لَا تَنْطَلِقْ	لَا تَكْتَسِبْ	لَا تَتَعَلَّمْ	لَا تَتَجَاهَلْ	فعل النهي
مُحْمَرٌّ	مُنْطَلِقٌ	مُكْتَسِبٌ	مُتَعَلِّمٌ	مُتَجَاهِلٌ	اسم الزمان
مُحْمَرٌّ	مُنْطَلِقٌ	مُكْتَسِبٌ	مُتَعَلِّمٌ	مُتَجَاهِلٌ	اسم المكان
-	-	-	-	-	اسم الآلة
-	-	اِكْتَسَبَ	تَعَلَّمَ	تُجَاهِلَ	الفعل الماضي المجهول
-	-	يَكْتَسِبُ	يَتَعَلَّمُ	يُتَجَاهَلُ	الفعل المضارع المجهول
Memerah <sup>2</sup>	Pergi <sup>3</sup>	Berusaha	Belajar	Pura-pura bodoh	المعنى

<sup>1</sup> Semua mashdar untuk kosakata dalam grup ini mengikuti wazan qiyasi.

<sup>2</sup> Fi'il-fi'il dalam pola ke-14, yang sebagian besar berhubungan dengan kecacatan atau perubahan warna, juga tidak menggunakan shighah fi'il-fi'il majhul.

<sup>3</sup> Fi'il-fi'il dalam pola ke-13 bersifat intransitif dan sering memiliki makna imbuhan "ter-". Oleh karena itu, shighah fi'il-fi'il majhul tidak diterapkan dalam pola ini.

 Mufrodat Tsulatsi Mazid Bi-Harfain

➤ Wazan 10 : تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ

تَسَابَقَ	تَحَاسَدَ	تَمَارَضَ	تَقَاتَلَ	تَسَاعَدَ
Berlomba-lomba	Saling hasud	Pura <sup>2</sup> sakit	Bertempur	Saling menolong

➤ Wazan 11 : تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ

تَقَرَّبَ	تَحَسَّنَ	تَعَمَّدَ	تَجَمَّلَ	تَكَسَّرَ
Mendekat	Jadi baik	Sengaja	Berhias	Pecah

➤ Wazan 12 : اِفْتَعَلَ - يَفْتَعِلُ

اِعْتَرَفَ	اِحْتَرَقَ	اِجْتَمَعَ	اِبتَعَدَ	اِلْتَقَطَ
Mengaku	Terbakar	Berkumpul	Menjauh	Memungut

➤ Wazan 13 : اِنْفَعَلَ - يَنْفَعِلُ

اِنْخَدَعَ	اِنْهَدَمَ	اِنْقَلَبَ	اِنْدَفَعَ	اِنْقَسَمَ
Tertipu	Roboh	Terbalik	Tertolak	Terbagi

➤ Wazan 14 : اِفْعَلَ - يَفْعَلُ

اِزْرَقَ	اِحْضَرَ	اِسْمَدَّ	اِزْهَرَ	اِصْفَرَ
Membiru	Menghijau	Membengkok	Berbunga	Menguning

## Informasi Tambahan

Fi'il tsulatsi mujarrad ketika dipindahkan ke dalam wazan wazan fi'il mazid bi-harfain (dengan penambahan dua huruf), ini akan menghasilkan berbagai makna yang berbeda, menambah variasi arti kata tersebut, atau menunjukkan beberapa faidah, sebagaimana berikut.

- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan “تَفَاعَلَ” untuk menunjukkan faidah :
  - **Menjadikan fi'il menunjukkan arti persekutuan<sup>1</sup> dalam suatu perbuatan di antara dua orang atau lebih.**  
Contoh : تَضَارَبَ زَيْدٌ وَعَمْرًا (Zaid dan Amar saling memukul). Berasal dari fi'il tsulatsi mujarrad ضَرَبَ yang berarti “memukul”.
  - **Menjadikan fi'il menampakkan maknanya yang tidak sesuai dengan kenyataan subjeknya.**  
Contoh : تَمَارَضَ زَيْدٌ (Zaid pura-pura sakit). Berasal dari fi'il tsulatsi mujarrad مَرَضَ yang berarti “sakit”.
  - **Menjadikan fi'il menunjukkan arti berlangsungnya maknanya secara berangsur-angsur.**  
Contoh : تَوَارَدَ الْقَوْمُ (Gerombolan kaum datang secara bertahap). Berasal dari fi'il tsulatsi mujarrad وَرَدَ yang berarti “datang”.
  - **Menjadikan fi'il bermakna sebagaimana fi'il mujarradnya.**  
Contoh : تَعَالَى اللَّهُ (Allah Maha Tinggi). Berasal dari fi'il عَلَا yang berarti sama dengannya, yakni “tinggi”.
  - **Menjadikan fi'il bermakna sebagai dampak dari kinerja fi'il berwazan فَاعَلَ terhadap objeknya.**  
Contoh : بَاعَدَ زَيْدٌ عَمْرًا فَتَبَاعَدَ (Zaid jauhkan Amar, maka jauhlah dia). Berasal dari fi'il بَعَدَ yang berarti “jauh”.

---

<sup>1</sup> Perbedaan utama antara wazan فَاعَلَ dan تَفَاعَلَ adalah bahwa dalam فَاعَلَ, subjek (fa'il) melakukan perbuatan lebih dahulu sebelum objek (maf'ul), sedangkan dalam تَفَاعَلَ, subjek (fa'il) dan objek (maf'ul) melakukan perbuatan bersamaan, tanpa ada yang lebih dahulu.

- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan "تَفَعَّلَ" untuk menunjukkan faidah :
  - **Menjadikan fi'il bermakna sebagai dampak dari kinerja fi'il berwazan فَعَّلَ terhadap objeknya.**  
Contoh : كَسَرَ زَيْدٌ الرُّجَاجَ فَتَكَسَّرَ (Zaid memecahkan kaca, maka kaca menjadi pecah). Berasal dari fi'il كَسَرَ yang berarti "pecah".
  - **Menjadikan fi'il menunjukkan sikap keseriusannya fa'il dalam melakukan suatu perbuatan supaya berhasil perbuatan tersebut.**  
Contoh : تَشَجَّعَ زَيْدٌ (Zaid memkasakan berani). Maksudnya, Zaid memberanikan diri dengan tujuan supaya bisa menjadi orang pemberani. Berasal dari fi'il شَجَّعَ yang berarti "berani".
  - **Menjadikan fi'il sebagai status atau shifat untuk fa'ilnya.**  
Contoh : تَأَيَّمَتْ هَيْدُونٌ (Hindun menjadi janda). Berasal dari kalimah الْهَيْمُ yang berarti "janda".
  
- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan "إِفْتَعَلَ" untuk menunjukkan faidah :
  - **Menjadikan fi'il bermakna sebagai dampak dari kinerja fi'il berwazan فَعَّلَ terhadap objeknya.**  
Contoh : جَمَعَ زَيْدٌ الْإِبِلَ فَاجْتَمَعَ (Zaid mengumpulkan unta, maka terkumpullah unta tersebut). Berasal dari fi'il جَمَعَ yang berarti "mengumpulkan".
  - **Menjadikan makna fi'il menunjukkan arti lebih.**  
Contoh : اِكْتَسَبَ زَيْدٌ (Zaid bekerja keras). Maksudnya, Zaid sungguh-sungguh dalam bekerja. Berasal dari fi'il كَسَبَ yang berarti "kerja".
  - **Menjadikan fi'il bermakna sebagaimana fi'il mujarradnya.**  
Contoh : اِجْتَدَبَ زَيْدٌ (Zaid menarik). Berasal dari fi'il جَدَبَ yang berarti sama dengannya, yakni "menarik".

- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan "إِنْفَعَلَ"<sup>1</sup> untuk menunjukkan faidah :
  - **Menjadikan fi'il bermakna sebagai dampak dari kinerja fi'il berwazan فَعَلَ terhadap objeknya.**  
Contoh : كَسَرَ زَيْدٌ الزُّجَاجَ فَأَنْكَسَرَ (Zaid memecahkan kaca, maka terpecahlah kaca tersebut). Berasal dari fi'il كَسَرَ yang berarti "pecah".
  - **Menjadikan fi'il bermakna sebagai dampak dari kinerja fi'il berwazan أَفَعَلَ terhadap objeknya.**  
Contoh : أَرْعَجَ زَيْدٌ الشَّيْءَ فَأَنْرَعَجَ (Zaid menggerak-gerakkan sesuatu, maka tergeraklah sesuatu tersebut). Berasal dari fi'il رَعَجَ yang berarti "menggerakkan/mengganggu".
- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan "إِفْعَلَ" untuk menunjukkan faidah :
  - **Menjadikan fa'il memasuki sebuah sifat dari maknanya fi'il.**  
Contoh : إِحْمَرَ الْبُسْرُ (Kurma memerah). Maksudnya, buah tersebut memasuki warna merah. Berasal dari fi'il أَحْمَرُ yang berarti "merah".
  - **Menjadikan fi'il menunjukkan arti sangat melebihi-lebihkan maknanya.**  
Contoh : إِسْوَدَّ اللَّيْلُ (Malam sangat hitam/gelap). Berasal dari fi'il اسْوَدَّ yang berarti "hitam".

**NB:** Perlu diingat bahwasanya faidah-faidah di atas hanyalah sebagian kecil.

---

<sup>1</sup> Wazan إِنْفَعَلَ tidak boleh dibuat kecuali dari fi'il yang dikerjakan oleh anggota badan lahir (yang di luar tubuh), dan dampak dari kinerja fi'il tersebut bisa dirasakan oleh pancra indra.

 **Latihan**

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodlat) berikut menurut wazannya!

14.5	13.4	12.3	11.2	10.1	
		إِعْتَرَفَ			الفعل الماضي
					الفعل المضارع
	إِنْقِسَامًا				المصدر
			مُتَعَمِّدٌ		اسم الفاعل
مُسَمِّدٌ					اسم المفعول
					فعل الأمر
				لَا تَتَحَاسَدُ	فعل النهي
					اسم الزمان
					اسم المكان
					اسم الآلة
					الفعل الماضي المجهول
					الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Yang berhias	تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ	تَجَمَّلَ - يَتَجَمَّلُ	مُنَجَّمِلٌ
			يَتَمَارِضُ
			إِخْتِرَاقًا
			إِنْخِدَاعًا

## Tsulatsi Mazid Bi-Tsalatsati Ahruf / الثلاثي المزيد بثلاثة أحرف

### Wazan-Wazan Tsulatsi Mazid Bi-Tsalatsati Ahruf

Berikut adalah tashrif istilahi yang mencakup 4 bab wazan dalam tsulatsi mazid bi-tsalatsati ahurf.

18.4	17.3	16.2	15.1	
أَفْعَوْلَ	أَفْعَالٌ	أَفْعُوْعَلْ	أَسْتَفْعَلْ	الفعل الماضي
يَفْعَوْلُ	يَفْعَالٌ	يَفْعُوْعِلُ	يَسْتَفْعِلُ	الفعل المضارع
أَفْعُوْأَلَا	أَفْعِيْلَا	أَفْعِيْعَالَا	أَسْتَفْعَالَا	المصدر
مُفْعَوْلٌ	مُفْعَالٌ	مُفْعُوْعِلٌ	مُسْتَفْعِلٌ	اسم الفاعل
مُفْعُوْعَلٌ	مُفْعَالٌ	مُفْعُوْعَلٌ	مُسْتَفْعَلٌ	اسم المفعول
أَفْعُوْعِلٌ	أَفْعَالٌ	أَفْعُوْعِلٌ	أَسْتَفْعِلُ	فعل الأمر
لَا تَفْعَوْلُ	لَا تَفْعَالٌ	لَا تَفْعُوْعِلُ	لَا تَسْتَفْعِلُ	فعل النهي
مُفْعَوْلٌ	مُفْعَالٌ	مُفْعُوْعِلٌ	مُسْتَفْعِلٌ	اسم الزمان <sup>1</sup>
مُفْعَوْلٌ	مُفْعَالٌ	مُفْعُوْعِلٌ	مُسْتَفْعِلٌ	اسم المكان <sup>2</sup>
-	-	-	-	اسم الآلة <sup>3</sup>
أَفْعُوْعِلٌ	-	أَفْعُوْعِلٌ	أَسْتَفْعِلُ	الفعل الماضي المجهول
يَفْعَوْلُ	-	يَفْعُوْعِلُ	يَسْتَفْعِلُ	الفعل المضارع المجهول

<sup>1</sup> Shighah isim zaman dan shighah isim maf'ul untuk grup ini memiliki bentuk yang sama seperti yang terlihat dalam tabel.

<sup>2</sup> Hal yang sama berlaku juga untuk shighah isim makan.

<sup>3</sup> Tidak ada wazan qiyasi untuk shighah isim alat dalam grup ini.

 **Contoh Mauzun Tsulatsi Mazid Bi-Tsalatsati Ahruf**

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi (kosakata tsulatsi mazid bi-tsalatsati ahurf) sesuai dengan wazan masing-masing.

18.4	17.3	16.2	15.1	
إِعْلَوْطَ	إِحْمَارَ	إِحْدَوْدَبَ	إِسْتَعْفَرَ	الفعل الماضي
يَعْلَوِّطُ	يَحْمَارُ	يُحْدَوِّدُبُ	يُسْتَعْفِرُ	الفعل المضارع
إِعْلَوِّطًا	إِحْمِيرَارًا	إِحْدِيدَابًا	إِسْتِعْقَارًا	المصدر <sup>1</sup>
مُعْلَوِّطٌ	مُحْمَارٌ	مُحْدَوِّدِبٌ	مُسْتَعْفِرٌ	اسم الفاعل
مُعْلَوِّطٌ	مُحْمَارٌ	مُحْدَوِّدِبٌ	مُسْتَعْفِرٌ	اسم المفعول
إِعْلَوِّطُ	إِحْمَارٌ	إِحْدَوِّدِبُ	إِسْتَعْفِرُ	فعل الأمر
لَا تَعْلَوِّطُ	لَا تَحْمَرَّ	لَا تُحْدَوِّدِبُ	لَا تَسْتَعْفِرُ	فعل النهي
مُعْلَوِّطٌ	مُحْمَارٌ	مُحْدَوِّدِبٌ	مُسْتَعْفِرٌ	اسم الزمان
مُعْلَوِّطٌ	مُحْمَارٌ	مُحْدَوِّدِبٌ	مُسْتَعْفِرٌ	اسم المكان
-	-	-	-	اسم الآلة
أَعْلَوِّطُ	-	أُحْدَوِّدِبُ	أُسْتَعْفِرُ	الفعل الماضي المجهول
يَعْلَوِّطُ	-	يُحْدَوِّدِبُ	يُسْتَعْفِرُ	الفعل المضارع المجهول
<i>Bergantung</i>	<i>Memerah sangat<sup>2</sup></i>	<i>Menjadi bungkok</i>	<i>Minta ampun</i>	المعنى

<sup>1</sup> Semua mashdar untuk kosakata dalam grup ini mengikuti wazan qiyasi.

<sup>2</sup> Fi'il-fi'il dalam pola ke-17, yang sebagian besar berhubungan dengan kecacatan atau perubahan warna, juga tidak menggunakan shighah fi'il-fi'il majhul.

 Mufrodat Tsulatsi Mazid Bi-Harfain

➤ Wazan 15 : **إِسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ**

إِسْتَعْجَلَ	إِسْتَفْهَمَ	إِسْتَحْسَنَ	إِسْتَنْبَطَ	إِسْتَكْبَرَ
<i>Tergesa-gesa</i>	<i>Minta pemahaman</i>	<i>Anggap baik</i>	<i>Menemukan</i>	<i>Sombong</i>

➤ Wazan 16 : **أَفْعَوْلَ - يَفْعُوْعُلُ**

أَعْدُوْدَنَ	أَحْضُوْصَرَ	أَعْرُوْرُقَ	أَعْشُوْشَبَ	أَحْشُوْشَبَ
<i>Tumbuh menjulang</i>	<i>Menghijau</i>	<i>Berlinang air mata</i>	<i>Jadi berumput lebat</i>	<i>Jadi keras bagai kayu</i>

➤ Wazan 17 : **أَفْعَالٌ - يَفْعَالُ**

أَيْبَأَصَّ	أَشْعَالٌ	أَزْرَأَقَ	أَزْهَأَرَ	أَضْفَأَرَ
<i>Memutih sangat</i>	<i>Tambah kusut</i>	<i>Membiru sangat</i>	<i>Berbunga sangat</i>	<i>Menguning sangat</i>

➤ Wazan 18 : **أَفْعَوْلٌ - يَفْعُوْعُلُ**

			أَخْرُوْطَ	أَجْلُوْدَ
			<i>Memancar</i>	<i>Melesat</i>

## Informasi Tambahan

Fi'il tsulatsi mujarrad ketika dipindahkan ke dalam wazan wazan fi'il mazid bi-tsalatsati ahurf (dengan penambahan tiga huruf), ini akan menghasilkan berbagai makna yang berbeda, menambah variasi arti kata tersebut, atau menunjukkan beberapa faidah, sebagaimana berikut.

- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan “إِسْتَفْعَلَ” untuk menunjukkan faidah :
  - **Menjadikan fi'il menunjukkan arti meminta/memohon kepada objek sesuai maknanya**  
Contoh : **إِسْتَعْفَرَ رَبِّيَ اللَّهُ** (Zaid meminta ampun kepada Allah). Berasal dari fi'il tsulatsi mujarrad **عَفَرَ** yang berarti “mengampuni”.
  - **Menjadikan fi'il bermakna sebagaimana fi'il mujarradnya.**  
Contoh : **إِسْتَقَرَّ رَبِّي** (Zaid menetap). Berasal dari fi'il **قَرَّ** yang berarti sama dengannya, yakni “mentap”.
  - **Menjadikan fi'il bermakna sebagai dampak dari kinerja fi'il berwazan **فَعَّلَ** dan **أَفْعَلَ** terhadap objeknya.**  
Contoh : **أَرَّاحَ رَبِّيَ عَمْرًا فَاسْتَرَّاحَ** (Zaid mengistirahatkan Amar, maka amar jadi istirahat). Berasal dari fi'il **رَّاحَ** yang berarti “istirahat”.
- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan “إِفْعُوعَلَ” untuk menunjukkan faidah :
  - **Menjadikan fi'il menunjukkan arti sangat melebih-lebihkan maknanya.**  
Contoh : **إِخْدَوْدَبَ رَبِّي** (Zaid menjadi sangat bungkuk). Berasal dari fi'il **خَدَبَ** yang berarti “bungkuk”.
  - **Menjadikan fi'il bermakna sebagaimana fi'il mujarradnya.**  
Contoh : **إِخْلَوْلَى النَّمْرُ** (Buah kurma manis). Berasal dari fi'il **حَلَا** yang berarti sama dengannya, yakni “manis”.

- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan "إِفْعَالٌ" untuk menunjukkan faidah :
  - **Menjadikan fi'il menunjukkan arti sangat melebihi-lebihkan maknanya.**  
 Contoh : اِصْفَارَ الْمَوْزُ (Buah pisang sangat kuning warnanya). Berasal dari fi'il الْأَصْفَرُ yang berarti "kuning".
  
- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan "إِفْعَوْلٌ" untuk menunjukkan faidah :
  - **Menjadikan fi'il menunjukkan arti sangat melebihi-lebihkan maknanya.**  
 Contoh : اِعْلَوْظَ زَيْدٌ الْبَعِيرَ (Zaid bergantung (memberi tanda dengan sangat kuat) kepada unta). Berasal dari fi'il عَطَى yang berarti "memberi tanda".

**NB:** Perlu diingat bahwasanya faidah-faidah di atas hanyalah sebagian kecil.

### Latihan

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrod) berikut menurut wazannya!

18.4	17.3	16.2	15.1	
				الفعل الماضي
		يَعْتَشْوِشِبُ		الفعل المضارع
				المصدر
	مُشْعَالٌ			اسم الفاعل
مُجْلَوْدٌ				اسم المفعول

				فعل الأمر
			لَا تَسْتَكْبِرْ	فعل النهي
				اسم الزمان
				اسم المكان
				اسم الآلة
				الفعل الماضي المجهول
				الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
<i>Jangan kamu anggap baik!</i>	اِسْتَفْعَلْ	اِسْتَحْسَنَ	لَا تَسْتَحْسِنِ
			مُجَلَّوْذٌ
			يَحْدُوْذِبُ
			اِسْتَعْفِزَ
			اُخْضُوْضِرَ
			اِخْرُوْطَ
			اِجْلُوْذٌ

## Ruba'i Mujarrad dan Mazid / الرباعي المجرد والمزيد

### Wazan-Wazan Ruba'i Mujarrad dan Mazid<sup>1</sup>

Berikut adalah tashrif istilahi yang mencakup 1 bab wazan dalam ruba'i mujarrad, 1 bab wazan ruba'i mazid bi-harfin, dan 2 bab wazan ruba'i mazid bi-harfain

22.2	21.1	20.1	19.1	
إِفْعَلَّ	إِفْعَنْلَّ	تَفْعَلَّ	فَعَلَّ	الفعل الماضي
يُفْعَلُّ	يُفْعَنْلُّ	يَتَفَعَّلُ	يُفَعَّلُ	الفعل المضارع
إِفْعَالًا	إِفْعَنْلًا	تَفَعَّلًا	فَعَلَّةً	المصدر
مُفْعَلٌّ	مُفْعَنْلٌّ	مُتَفَعَّلٌ	مُفَعَّلٌ	اسم الفاعل
مُفْعَلٌّ	مُفْعَنْلٌّ	مُتَفَعَّلٌ	مُفَعَّلٌ	اسم المفعول
إِفْعَلَّ	إِفْعَنْلَّ	تَفْعَلَّ	فَعَلَّ	فعل الأمر
لَا تَفْعَلَّ	لَا تَفْعَنْلَّ	لَا تَتَفَعَّلْ	لَا تُفَعَّلْ	فعل النهي
مُفْعَلٌّ	مُفْعَنْلٌّ	مُتَفَعَّلٌ	مُفَعَّلٌ	اسم الزمان <sup>2</sup>
مُفْعَلٌّ	مُفْعَنْلٌّ	مُتَفَعَّلٌ	مُفَعَّلٌ	اسم المكان
-	-	-	-	اسم الآلة <sup>3</sup>
-	-	تُفَعَّلَ	فُعِلَّ	الفعل الماضي المجهول
-	-	يُتَفَعَّلُ	يُفَعَّلُ	الفعل المضارع المجهول

<sup>1</sup> Dalam tabel, terdapat seluruh jenis bab wazan yang merupakan bagian dari kosakata ruba'i, termasuk ruba'i mujarrad, mazid biharfin, dan mazid biharfain.

<sup>2</sup> Shighah isim zaman dan shighah isim maf'ul memiliki bentuk yang sama seperti yang terlihat dalam tabel. Hal yang sama berlaku juga untuk shighah isim makan.

<sup>3</sup> Tidak ada wazan qiyasi untuk shighah isim alat dalam grup ini.

 **Contoh Mazun Ruba’i Mujarrad dan Mazid**

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi (kosakata ruba’i mujarrad dan mazid) sesuai dengan wazan masing-masing.

22.2	21.1	20.1	19.1	
اِفْتَشَعَرَّ	اِحْرَجْتُمْ	تَدَخَّرَجْ	تَرْجَمْ	الفعل الماضي
يَقْشَعُرُّ	يَحْرُجُّمُ	يَتَدَخَّرُجْ	يُتَرْجِمُ	الفعل المضارع
اِفْشَعْرَارًا	اِحْرُجَامًا	تَدَخَّرَجًا	تَرْجَمَةٌ <sup>1</sup>	المصدر <sup>1</sup>
مُقْشَعْرٌ	مُحْرَجِمٌ	مُتَدَخَّرِجٌ	مُتَرْجِمٌ	اسم الفاعل
مُقْشَعْرٌ	مُحْرَجِمٌ	مُتَدَخَّرِجٌ	مُتَرْجِمٌ	اسم المفعول
اِفْتَشَعَرَّ	اِحْرَجْتُمْ	تَدَخَّرَجْ	تَرْجِمْ	فعل الأمر
لَا تَقْشَعُرَّ	لَا تَحْرُجْمُ	لَا تَتَدَخَّرِجْ	لَا تُتَرْجِمْ	فعل النهي
مُقْشَعْرٌ	مُحْرَجِمٌ	مُتَدَخَّرِجٌ	مُتَرْجِمٌ	اسم الزمان
مُقْشَعْرٌ	مُحْرَجِمٌ	مُتَدَخَّرِجٌ	مُتَرْجِمٌ	اسم المكان
-	-	-	-	اسم الآلة
-	-	تُدَخَّرِجْ	تُرْجِمْ	الفعل الماضي المجهول
-	-	يُتَدَخَّرِجْ	يُتَرْجِمْ	الفعل المضارع المجهول
<i>Merinding (mengerut)</i>	<i>Terkumpulah<sup>2</sup></i>	<i>Berguling- guling</i>	<i>Menerjemah</i>	المعنى

<sup>1</sup> Semua mashdar untuk kosakata dalam grup ruba’i ini mengikuti wazan qiyasi.

<sup>2</sup> Fi'il-fi'il dalam pola ke-21 dan ke-22 bersifat intransitif dan sering memiliki makna imbuhan "ter-". Oleh karena itu, shighah fi'il-fi'il majhul tidak diterapkan di pola ini.

 Mufrodat Tsulatsi Mazid Bi-Harfain

➤ Wazan 19 : فَعَلَّلَ – يُفَعِّلُ

بَعَثَ	هَدَمَلَ	بَرَهَنَ	دَحْرَحَ	جَمَّهَرَ
Mengacaukan	Menyobek (kain)	Memberi keterangan	Menggulingkan	Mengumpulkan

➤ Wazan 20 : تَفَعَّلَ – يَتَفَعَّلُ

	تَبَعَثَ	تَبَخَّرَ	تَهَمَّرَشَ	تَبَرَّقَعَ
	Menjadi kacau (bertebaran)	Berjalan dengan congkak	Bergerak	Memakai tutup muka

➤ Wazan 21 : اِفْعَلَّلَ – يَفْعَلِّلُ

				اِفْرَنْقَعَ
				Berjauhan

➤ Wazan 22 : اِفْعَلَّلَ – يَفْعَلِّلُ

		اِسْبَطَرَ	اِزْلَامَ	اِطْمَأَنَّ
		Bersegera	Berdiri tegak	Tenteram

## Informasi Tambahan

Fi'il ruba'i mujarrad ketika dipindahkan ke dalam wazan wazan fi'il mazid baik bi-harfin atau bi-harfain (dengan penambahan satu atau dua huruf), ini akan menghasilkan berbagai makna yang berbeda, menambah variasi arti kata tersebut, atau menunjukkan beberapa faidah, sebagaimana berikut.

- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan “تَفَعَّلَ” untuk menunjukkan faidah :
  - **Menjadikan fi'il bermakna sebagai dampak dari kinerja fi'il berwazan فَعَّلَ terhadap objeknya.**  
Contoh : دَخَرَ زَيْدٌ الْحَجَرَ فَتَدَخَّرَ (Zaid menggulingkan batu, berguling-gulinglah (tergelincirlah) batu itu). Berasal dari fi'il دَخَرَ yang berarti “menggulingkan”.
  - **Menjadikan fi'il bermakna sebagaimana fi'il mujarradnya.**  
Contoh : تَهَمَّرَ زَيْدٌ (Zaid bergerak). Berasal dari fi'il هَمَّرَ yang berarti sama dengannya, yakni “bergerak”.
- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan “إِفْعَلَّ” untuk menunjukkan faidah :
  - **Menjadikan fi'il bermakna sebagai dampak dari kinerja fi'il berwazan فَعَّلَ terhadap objeknya.**  
Contoh : حَزَجَمَ زَيْدٌ الْأَيْلَةَ فَأَحْرَجَمَ (Zaid mengumpulkan unta, maka terkumpullah unta tersebut). Berasal dari fi'il حَزَجَمَ yang berarti “mengumpulkan”.
- Fi'il tsulatsi mujarrad dipindah mengikuti wazan “إِفْعَلَّلَ” untuk menunjukkan faidah :
  - **Menjadikan fi'il menunjukkan arti sangat melebihi-lebihkan maknanya.**  
Contoh : أَفْشَعَرَ الْجِلْدُ (Kulit sangat mengerut). Berasal dari fi'il فَشَعَرَ yang berarti “mengerut/merinding/mengisut”.

 **Latihan**

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodlat) berikut menurut wazannya!

22.2	21.1	20.1	19.1	
				الفعل الماضي
يَبْسُطُرُ				الفعل المضارع
			جَمَهْرَةٌ	المصدر
	مُفْرِغٌ			اسم الفاعل
				اسم المفعول
		تَهَمَّرَشُ		فعل الأمر
				فعل النهي
				اسم الزمان
				اسم المكان
				اسم الآلة
				الفعل الماضي المجهول
				الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Yang memberi keterangan	فَعَلَلٌ - يُفَعِّلُ	بَرَهَنَ - يُبَرِّهُنُ	مُبَرِّهُنٌ
			لَا تُهْدِمَلُ
			يَهَمَّرَشُ
			مُتَبَخَّرٌ

## BAB 4

---

# TASHRIF LUGHAWI

---

## التصريف اللغوي

Pokok Materi:

- 📖 Memahami Tashrif Lughawi
- 📖 Tashrif Tsulatsi Muajarrad
- 📖 Tashrif Tsulatsi Mazid Bi Harfin
- 📖 Tashrif Tsulatsi Mazid Bi Harfain
- 📖 Tashrif Tsulatsi Mazid Bi Tsalatsati Ahruf
- 📖 Tashrif Kelompok Ruba'i (Mujarrad dan Mazid)

## Tashrif Lughawi / التصريف اللغوي

---

### Pendahuluan

**Tashrif lughawi** adalah mengubah suatu kata kepada beberapa bentuk kata lain berdasarkan acuan *dhamir* atau *ragam isim*. Tashrif jenis ini digunakan untuk merinci perubahan pada setiap kalimat dalam tashrif istilahi.

### Pembagian Tashrif Lughawi

Dilihat dari pengertian sebelumnya, terdapat 2 model tashrif lughawi.

#### 1. Tashrif Lughawi Beracuan Dhamir

Tashrif jenis ini digunakan untuk mentashrif berbagai bentuk fi'il dalam beragam shighah, termasuk:

1. Fi'il madhi
2. Fi'il mudhari'
3. Fi'il amar
4. Fi'il nahi
5. Fi'il madhi majhul
6. Fi'il mudhari' majhul.

#### 2. Tashrif Lughawi Beracuan Ragam Isim

Ragam isim yang dimaksud adalah isim-isim yang termasuk dalam pembagian isim berdasarkan bilangan dan jenis. Tashrif jenis ini digunakan untuk mentashrif berbagai bentuk isim dalam beragam shighah, termasuk:

1. Mashdar
2. Isim fa'il (juga shifat musyabbahah)
3. Isim maf'ul
4. Isim zaman
5. Isim makan
6. Isim alat.

 **Contoh Tashrif Lughawi Beracuan Dhamir**

**1. Tashrif Lughawi Fi'il Madhi**

Contoh tabel tashrif lughawi sebuah fi'il madhi.

المعنى	الموزون	الوزن	Imbuhan (akhir)	
<i>Dia (lk) telah menolong</i>	نَصَرَ	فَعَلَ	-	هُوَ
<i>Dia berdua (lk) telah menolong</i>	نَصَرَا	فَعَلَا	اَ	هُمَا
<i>Mereka (lk) telah menolong</i>	نَصَرُوا	فَعَلُوا	اُ	هُمْ
<i>Dia (pr) telah menolong</i>	نَصَرَتْ	فَعَلَتْ	اَتْ	هِيَ
<i>Dia berdua (pr) telah menolong</i>	نَصَرَتَا	فَعَلَتَا	اَتَا	هُمَا
<i>Mereka (pr) telah menolong</i>	نَصَرْنَ	فَعَلْنَ	اِنَّ	هُنَّ
<i>Kamu (lk) telah menolong</i>	نَصَرْتَ	فَعَلْتَ	اَتَ	أَنْتَ
<i>Kamu berdua (lk) telah menolong</i>	نَصَرْتُمَا	فَعَلْتُمَا	اَتُمَا	أَنْتُمَا
<i>Kalian (lk) telah menolong</i>	نَصَرْتُمْ	فَعَلْتُمْ	اَتُمْ	أَنْتُمْ
<i>Kamu (pr) telah menolong</i>	نَصَرْتِ	فَعَلْتِ	اَتِ	أَنْتِ
<i>Kamu berdua (pr) telah menolong</i>	نَصَرْتُمَا	فَعَلْتُمَا	اَتُمَا	أَنْتُمَا
<i>Kalian (pr) telah menolong</i>	نَصَرْتُنَّ	فَعَلْتُنَّ	اَتُنَّ	أَنْتُنَّ
<i>Saya (lk/pr) telah menolong</i>	نَصَرْتُ	فَعَلْتُ	اَتُ	أَنَا
<i>Kami (lk/pr) telah menolong</i>	نَصَرْنَا	فَعَلْنَا	اَتْنَا	أَنْحُنْ

**NB:** Tashrif dengan imbuhan di akhir, seperti yang terlihat dalam tabel di atas, juga berlaku untuk fi'il madhi yang majhul dengan sedikit perbedaan pada harakat. Penting untuk memahami dan menghafalnya dengan baik dan benar.

## 2. Tashrif Lughawi Fi'il Mudhari'

Contoh tabel tashrif lughawi sebuah fi'il mudhari'.

المعنى	الموزون	الوزن	Imbuhan		
			(Akhir)	(Awal)	
<i>Dia (lk) sedang menolong</i>	يَنْصُرُ	يَفْعُلُ	-	يَ	هُوَ
<i>Dia berdua (lk) sedang menolong</i>	يَنْصُرَانِ	يَفْعُلَانِ	أَنْ	يَ	هُمَا
<i>Mereka (lk) sedang menolong</i>	يَنْصُرُونَ	يَفْعُلُونَ	أُوْنَ	يَ	هُمْ
<i>Dia (pr) sedang menolong</i>	تَنْصُرُ	تَفْعُلُ	-	تَ	هِيَ
<i>Dia berdua (pr) sedang menolong</i>	تَنْصُرَانِ	تَفْعُلَانِ	أَنْ	تَ	هُمَا
<i>Mereka (pr) sedang menolong</i>	يَنْصُرْنَ	يَفْعُلْنَ	أَنْ	يَ	هُنَّ
<i>Kamu (lk) sedang menolong</i>	تَنْصُرُ	تَفْعُلُ	-	تَ	أَنْتَ
<i>Kamu berdua (lk) sedang menolong</i>	تَنْصُرَانِ	تَفْعُلَانِ	أَنْ	تَ	أَنْتُمَا
<i>Kalian (lk) sedang menolong</i>	تَنْصُرُونَ	تَفْعُلُونَ	أُوْنَ	تَ	أَنْتُمْ
<i>Kamu (pr) sedang menolong</i>	تَنْصُرِينَ	تَفْعُلِينَ	يْنَ	تَ	أَنْتِ
<i>Kamu berdua (pr) sedang menolong</i>	تَنْصُرَانِ	تَفْعُلَانِ	أَنْ	تَ	أَنْتُمَا
<i>Kalian (pr) sedang menolong</i>	تَنْصُرْنَ	تَفْعُلْنَ	أَنْ	تَ	أَنْتُنَّ
<i>Saya (lk/pr) sedang menolong</i>	أَنْصُرُ	أَفْعُلُ	-	أَ	أَنَا
<i>Kami (lk/pr) sedang menolong</i>	نَنْصُرُ	نَفْعُلُ	-	نَ	نَحْنُ

**NB:** Tashrif dengan imbuhan di akhir, seperti yang terlihat dalam tabel di atas, juga berlaku untuk fi'il madhi yang majhul dengan sedikit perbedaan pada harakat. Penting untuk memahami dan menghafalnya dengan baik dan benar.

### 3. Tashrif Lughawi Fi'il Amar

Contoh tabel tashrif lughawi sebuah fi'il amar.

المعنى	الموزون	الوزن	Imbuhan (akhir)	
-	-	-	-	هُوَ
-	-	-	-	هُمَا
-	-	-	-	هُنَّ
-	-	-	-	هِيَ
-	-	-	-	هُمَا
-	-	-	-	هُنَّ
<i>Tolonglah olehmu (lk)</i>	أَنْصُرُ	أَفْعُلُ	-	أَنْتَ
<i>Tolonglah oleh kamu berdua (lk)</i>	أَنْصُرَا	أَفْعَلَا	اَ	أَنْتُمَا
<i>Tolonglah oleh kalian (lk)</i>	أَنْصُرُوا	أَفْعَلُوا	اُوا	أَنْتُمْ
<i>Tolonglah olehmu (pr)</i>	أَنْصُرِي	أَفْعَلِي	يَ	أَنْتِ
<i>Tolonglah oleh kamu berdua (pr)</i>	أَنْصُرَا	أَفْعَلَا	اَ	أَنْتُمَا
<i>Tolonglah oleh kalian (pr)</i>	أَنْصُرْنَ	أَفْعَلْنَ	نَ	أَنْتُنَّ
-	-	-	-	أَنَا
-	-	-	-	نَحْنُ

**NB:** Tashrif fi'il amar hanya berlaku untuk orang kedua (yang diajak bicara), sesuai dengan tabel di atas.

#### 4. Tashrif Lughawi Fi'il Nahi

Contoh tabel tashrif lughawi sebuah fi'il nahi.

المعنى	الموزون	الوزن	Imbuhan		
			(Akhir)	(Awal)	
-	-	-	-	-	هُوَ
-	-	-	-	-	هُمَا
-	-	-	-	-	هُمْ
-	-	-	-	-	هِيَ
-	-	-	-	-	هُمَا
-	-	-	-	-	هُنَّ
<i>Jangan kamu (lk) menolong</i>	لَا تَنْصُرْ	لَا تَفْعَلْ	-	تَ	أَنْتَ
<i>Jangan kamu berdua (lk) menolong</i>	لَا تَنْصُرَا	لَا تَفْعَلَا	تَا	تَ	أَنْتُمَا
<i>Jangan kalian (lk) menolong</i>	لَا تَنْصُرُوا	لَا تَفْعَلُوا	تُوا	تَ	أَنْتُمْ
<i>Jangan kamu (pr) menolong</i>	لَا تَنْصُرِي	لَا تَفْعَلِي	يَ	تَ	أَنْتِ
<i>Jangan kamu berdua (pr) menolong</i>	لَا تَنْصُرَا	لَا تَفْعَلَا	تَا	تَ	أَنْتُمَا
<i>Jangan kalian (pr) menolong</i>	لَا تَنْصُرْنَ	لَا تَفْعَلْنَ	نَ	تَ	أَنْتُنَّ
-	-	-	-	-	أَنَا
-	-	-	-	-	نَحْنُ

**NB:** Tashrif fi'il nahi tidak hanya berlaku untuk orang kedua (yang diajak bicara), sesuai dengan tabel di atas. Ia dapat digunakan untuk orang ketiga (yang dibicarakan), seperti :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ (الحجرات)

 **Contoh Tashrif Lughawi Beracuan Ragam Isim**

**1. Tashrif Lughawi Mashdar**

Contoh tabel tashrif lughawi sebuah mashdar.

المعنى	الموزون	الوزن	Rumus	
<i>Sebuah pertolongan</i>	نَصْرًا	فَعْلًا	-	مُفْرَد (ذ)
<i>Dua buah pertolongan</i>	نَصْرَيْنِ	فَعْلَيْنِ	+ اَن / يَن	تَثْنِيَّة (ذ)
-	-	-	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	-	-	مُفْرَد (ث)
-	-	-	-	تَثْنِيَّة (ث)
<i>Banyak pertolongan</i>	نَصْرَاتٍ	فَعْلَاتٍ	+ اَت / اَتِ	جَمْع (ث)

**NB:** Penjelasan singkatan kalimat dalam kolom jenis isim adalah sebagai berikut:

Maksudnya	Singkatan
المُفْرَدُ الْمَذَكَّرُ	مُفْرَد (ذ)
التَّثْنِيَّةُ / الْمُتَنَّى الْمَذَكَّرُ	تَثْنِيَّة (ذ)
جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ	جَمْع (ذ)
جَمْعُ التَّكْسِيرِ	جَمْع (ك)
المُفْرَدُ الْمُؤَنَّثُ	مُفْرَد (ث)
التَّثْنِيَّةُ / الْمُتَنَّى الْمُؤَنَّثُ	تَثْنِيَّة (ث)
جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمِ	جَمْع (ث)

## 2. Tashrif Lughawi Isim Fa'il dan Shifat Musyabbahah

Contoh tabel tashrif lughawi sebuah isim fa'il.

المعنى	الموزون	الوزن	Rumus	
Seorang (lk) yang menolong	نَاصِرٌ	فَاعِلٌ	-	مُفْرَد (ذ)
Dua orang (lk) yang menolong	نَاصِرَانِ	فَاعِلَانِ	+ سَانِ / يَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
Banyak orang (lk) yang menolong	نَاصِرُونَ	فَاعِلُونَ	+ سُونَ / يَيْنَ	جَمْع (ذ) / (ك)
Seorang (pr) yang menolong	نَاصِرَةٌ	فَاعِلَةٌ	+ هَـ	مُفْرَد (ث)
Dua orang (pr) yang menolong	نَاصِرَتَانِ	فَاعِلَتَانِ	+ سَتَانِ / تَيْنِ	تَثْنِيَّة (ث)
Banyak orang (pr) yang menolong	نَاصِرَاتٌ	فَاعِلَاتٌ	+ آتٍ / تِ	جَمْع (ث)

## 3. Tashrif Lughawi Isim Maf'ul

Contoh tabel tashrif lughawi sebuah isim maf'ul.

المعنى	الموزون	الوزن	Rumus	
Seorang (lk) yang ditolong	مَنْصُورٌ	مَفْعُولٌ	-	مُفْرَد (ذ)
Dua orang (lk) yang ditolong	مَنْصُورَانِ	مَفْعُولَانِ	+ سَانِ / يَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
Banyak orang (lk) yang ditolong	مَنْصُورُونَ	مَفْعُولُونَ	+ سُونَ / يَيْنَ	جَمْع (ذ) / (ك)
Seorang (pr) yang ditolong	مَنْصُورَةٌ	مَفْعُولَةٌ	+ هَـ	مُفْرَد (ث)
Dua orang (pr) yang ditolong	مَنْصُورَتَانِ	مَفْعُولَتَانِ	+ سَتَانِ / تَيْنِ	تَثْنِيَّة (ث)
Banyak orang (pr) yang ditolong	مَنْصُورَاتٌ	مَفْعُولَاتٌ	+ آتٍ / تِ	جَمْع (ث)

#### 4. Tashrif Lughawi Isim Zaman

Contoh tabel tashrif lughawi sebuah isim zaman.

المعنى	الموزون	الوزن	Rumus	
Satu waktu untuk menolong	مَنْصَرٌّ	مَفْعَلٌ	-	مُفْرَد (ذ)
Dua waktu untuk menolong	مَنْصَرَانِ	مَفْعَلَانِ	+ سَانِ / يَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
Banyak waktu untuk menolong	مَنْصَرٍ	مَفْعَالٌ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	-	-	مُفْرَد (ث)
-	-	-	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	-	-	+ سَاتٌ / تَاتٌ	جَمْع (ث)

**NB:** Dalam banyak bab wazan, terdapat sedikit perbedaan komponen tashrif untuk shighah isim zaman dan makan dalam tashrif lughawi.

#### 5. Tashrif Lughawi Isim Makan

Alur tashrifnya sama dengan tashrif lughawi di atas, dan maknanya “tempat untuk menolong”.

#### 6. Tashrif Lughawi Isim Alat<sup>1</sup>

Contoh tabel tashrif lughawi sebuah isim alat.

المعنى	الموزون	الوزن	Rumus	
Satu alat untuk menolong	مَنْصَرٌّ	مَفْعَلٌ	-	مُفْرَد (ذ)
Dua alat untuk menolong	مَنْصَرَانِ	مَفْعَلَانِ	+ سَانِ / يَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
Banyak alat untuk menolong	مَنْصَرٍ	مَفْعَالٌ	-	جَمْع (ذ) / (ك)

<sup>1</sup> Tidak semua isim alat memiliki bentuk mu’anats, dan juga sebaliknya.

## Tsulatsi Mujarrad / الثلاثي المجرد

### Pendahuluan

Ini adalah sub bab yang membahas tashrif lughawi untuk kosakata dalam grup tsulatsi mujarrad dengan berbagai shighah. Sebagaimana ada enam pola yang telah disebutkan sebelumnya, yakni:

مثال الموزون	الوزن	
سَتَرَ - يَسْتُرُ	فَعَلَ - يَفْعُلُ	1.1
ضَرَبَ - يَضْرِبُ	فَعَلَ - يَفْعُلُ	2.2
مَنَعَ - يَمْنَعُ	فَعَلَ - يَفْعُلُ	3.3
سَمِعَ - يَسْمَعُ	فَعَلَ - يَفْعُلُ	4.4
بَعَدَ - يَبْعُدُ	فَعَلَ - يَفْعُلُ	5.5
حَسِبَ - يَحْسِبُ	فَعَلَ - يَفْعُلُ	6.6

**NB:** Berlatihlah dengan sungguh-sungguh dalam mentashrif semua yang ada dalam sub bab ini, baik dengan berbicara atau menulis. Ajak teman belajarmu untuk membantu dan saling menyimak hafalan jika memungkinkan, karena itu bisa menjadi motivasi. Ingatlah semua informasi positif, tinggalkan yang negatif dan biarkan ilmu itu meresap ke dalam hati, bukan hanya di atas kertas. Selalu berdoa kepada Allah Swt untuk diberi taufiq, inayah, keistiqamahan, kemudahan, dan keikhlasan dalam belajar. Bismillah...

فَعَلَ - يَفْعُلُ : Tashrif Lughawi Wazan 1

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يَفْعُلُ	-	-	فَعِلَ	يَفْعُلُ
هُمَا	يَفْعُلَانِ	-	-	فَعِلَا	يَفْعُلَانِ
هُمْ	يَفْعُلُونَ	-	-	فَعِلُوا	يَفْعُلُونَ
هِيَ	تَفْعُلُ	-	-	فَعِلَتْ	تَفْعُلُ
هُمَا	تَفْعُلَانِ	-	-	فَعِلْتَا	تَفْعُلَانِ
هُنَّ	يَفْعُلْنَ	-	-	فَعِلْنَ	يَفْعُلْنَ
أَنْتَ	تَفْعُلُ	أَفْعُلْ	لَا تَفْعُلْ	فَعِلْتَ	تَفْعُلُ
أَنْتِمْ	تَفْعُلَانِ	أَفْعُلَا	لَا تَفْعُلَا	فَعِلْتُمَا	تَفْعُلَانِ
أَنْتُمْ	تَفْعُلُونَ	أَفْعُلُوا	لَا تَفْعُلُوا	فَعِلْتُمْ	تَفْعُلُونَ
أَنْتِ	تَفْعُلِينَ	أَفْعُلِي	لَا تَفْعُلِي	فَعِلْتِ	تَفْعُلِينَ
أَنْتُمْمَا	تَفْعُلَانِ	أَفْعُلَا	لَا تَفْعُلَا	فَعِلْتُمَا	تَفْعُلَانِ
أَنْتُنَّ	تَفْعُلْنَ	أَفْعُلْنَ	لَا تَفْعُلْنَ	فَعِلْتُنَّ	تَفْعُلْنَ
أَنَا	أَفْعُلُ	-	-	فَعِلْتُ	أَفْعُلُ
نَحْنُ	نَفْعُلُ	-	-	فَعِلْنَا	نَفْعُلُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ
فَعْلَيْنِ	فَاعِلَانِ	مَفْعُولَانِ	مَفْعَلَانِ	مَفْعَلَانِ
-	فَاعِلُونَ	مَفْعُولُونَ	مَفْعَالٌ	مَفَاعِلٌ
-	فَاعِلَةٌ	مَفْعُولَةٌ	-	-
-	فَاعِلَتَانِ	مَفْعُولَتَانِ	-	-
فَعْلَاتٍ	فَاعِلَاتٌ	مَفْعُولَاتٌ	-	-

فَعَلَ - يُفَعِّلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 1

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
سَتَرَ	يَسْتُرُ	-	-	سِتْرَ	يُسْتَرُ	هُوَ
سَتَرَا	يَسْتُرَانِ	-	-	سِتْرَا	يُسْتَرَانِ	هُمَا
سَتَرُوا	يَسْتُرُونَ	-	-	سِتْرُوا	يُسْتَرُونَ	هُمْ
سَتَرْتُ	تَسْتُرُ	-	-	سِتْرْتُ	تُسْتَرُ	هِيَ
سَتَرْنَا	تَسْتُرَانِ	-	-	سِتْرْنَا	تُسْتَرَانِ	هُمَا
سَتَرْنَا	يَسْتُرْنَ	-	-	سِتْرْنَا	يُسْتَرْنَ	هُنَّ
سَتَرْتَ	تَسْتُرُ	أَسْتُرْ	لَا تَسْتُرْ	سِتْرْتَ	تُسْتُرُ	أَنْتَ
سَتَرْتُمَا	تَسْتُرَانِ	أَسْتُرَا	لَا تَسْتُرَا	سِتْرْتُمَا	تُسْتَرَانِ	أَنْتُمَا
سَتَرْتُمْ	تَسْتُرُونَ	أَسْتُرُوا	لَا تَسْتُرُوا	سِتْرْتُمْ	تُسْتَرُونَ	أَنْتُمْ
سَتَرْتِ	تَسْتُرِينَ	أَسْتُرِي	لَا تَسْتُرِي	سِتْرْتِ	تُسْتَرِينَ	أَنْتِ
سَتَرْتُمَا	تَسْتُرَانِ	أَسْتُرَا	لَا تَسْتُرَا	سِتْرْتُمَا	تُسْتَرَانِ	أَنْتُمَا
سَتَرْنَا	تَسْتُرْنَ	أَسْتُرْنَ	لَا تَسْتُرْنَ	سِتْرْنَا	يُسْتَرْنَ	أَنْتُنَّ
سَتَرْتُ	أَسْتُرُ	-	-	سِتْرْتُ	أُسْتَرُ	أَنَا
سَتَرْنَا	نَسْتُرُ	-	-	سِتْرْنَا	نُسْتُرُ	نَحْنُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة	
سِتْرًا	سَاتِرٌ	مَسْتُورٌ	مَسْتَرٌ	مِسْتَرٌ	مُفْرَد (ذ)
سِتْرَيْنِ	سَاتِرَانِ	مَسْتُورَانِ	مَسْتَرَانِ	مِسْتَرَانِ	تَكْنِيَّة (ذ)
-	سَاتِرُونَ	مَسْتُورُونَ	مَسَاتِرٌ	مَسَاتِرٌ	جَمْع (ذ) / (ك)
-	سَاتِرَةٌ	مَسْتُورَةٌ	-	-	مُفْرَد (ث)
-	سَاتِرَتَانِ	مَسْتُورَتَانِ	-	-	تَكْنِيَّة (ث)
سِتْرَاتٍ	سَاتِرَاتٌ	مَسْتُورَاتٌ	-	-	جَمْع (ث)

فَعَلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Wazan 2

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يَفْعَلُ	-	-	فَعَلَ	يَفْعَلُ
هُمَا	يَفْعَلَانِ	-	-	فَعَلَا	يَفْعَلَانِ
هُمْ	يَفْعَلُونَ	-	-	فَعَلُوا	يَفْعَلُونَ
هِيَ	تَفْعَلُ	-	-	فَعَلَتْ	تَفْعَلُ
هُمَا	تَفْعَلَانِ	-	-	فَعَلْتَا	تَفْعَلَانِ
هُنَّ	يَفْعَلْنَ	-	-	فَعَلْنَ	يَفْعَلْنَ
أَنْتَ	تَفْعَلُ	إِفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	فَعَلْتَ	تَفْعَلُ
أَنْتِمْ	تَفْعَلَانِ	إِفْعَلَا	لَا تَفْعَلَا	فَعَلْتُمَا	تَفْعَلَانِ
أَنْتُمْ	تَفْعَلُونَ	إِفْعَلُوا	لَا تَفْعَلُوا	فَعَلْتُمْ	تَفْعَلُونَ
أَنْتِ	تَفْعَلِينَ	إِفْعَلِي	لَا تَفْعَلِي	فَعَلْتِ	تَفْعَلِينَ
أَنْتُمْمَا	تَفْعَلَانِ	إِفْعَلَا	لَا تَفْعَلَا	فَعَلْتُمَا	تَفْعَلَانِ
أَنْتُنَّ	تَفْعَلْنَ	إِفْعَلْنَ	لَا تَفْعَلْنَ	فَعَلْتُنَّ	تَفْعَلْنَ
أَنَا	أَفْعَلُ	-	-	فَعَلْتُ	أَفْعَلُ
نَحْنُ	نَفْعَلُ	-	-	فَعَلْنَا	نَفْعَلُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ
فَعْلَيْنِ	فَاعِلَانِ	مَفْعُولَانِ	مَفْعَلَانِ	مَفْعَلَانِ
-	فَاعِلُونَ	مَفْعُولُونَ	مَفْعَالٌ	مَفَاعِلٌ
-	فَاعِلَةٌ	مَفْعُولَةٌ	-	-
-	فَاعِلَتَانِ	مَفْعُولَتَانِ	-	-
فَعَلَاتٍ	فَاعِلَاتٍ	مَفْعُولَاتٍ	-	-

فَعَلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 2

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
ضَرَبَ	يَضْرِبُ	-	-	ضَرَبَ	يَضْرِبُ	هُوَ
ضَرَبَا	يَضْرِبَانِ	-	-	ضَرَبَا	يَضْرِبَانِ	هُمَا
ضَرَبُوا	يَضْرِبُونَ	-	-	ضَرَبُوا	يَضْرِبُونَ	هُمْ
ضَرَبْتَ	تَضْرِبُ	-	-	ضَرَبْتَ	تَضْرِبُ	هِيَ
ضَرَبْتَا	تَضْرِبَانِ	-	-	ضَرَبْتَا	تَضْرِبَانِ	هُمَا
ضَرَبْتَنِ	يَضْرِبْنَ	-	-	ضَرَبْتَنِ	يَضْرِبْنَ	هُنَّ
ضَرَبْتِ	تَضْرِبُ	إِضْرِبِ	لَا تَضْرِبِ	ضَرَبْتِ	تَضْرِبُ	أَنْتِ
ضَرَبْتُمَا	تَضْرِبَانِ	إِضْرِبَا	لَا تَضْرِبَا	ضَرَبْتُمَا	تَضْرِبَانِ	أَنْتُمَا
ضَرَبْتُمْ	تَضْرِبُونَ	إِضْرِبُوا	لَا تَضْرِبُوا	ضَرَبْتُمْ	تَضْرِبُونَ	أَنْتُمْ
ضَرَبْتِ	تَضْرِبِينَ	إِضْرِبِي	لَا تَضْرِبِي	ضَرَبْتِ	تَضْرِبِينَ	أَنْتِ
ضَرَبْتُمَا	تَضْرِبَانِ	إِضْرِبَا	لَا تَضْرِبَا	ضَرَبْتُمَا	تَضْرِبَانِ	أَنْتُمَا
ضَرَبْتِنِ	تَضْرِبْنَ	إِضْرِبْنَ	لَا تَضْرِبْنَ	ضَرَبْتِنِ	تَضْرِبْنَ	أَنْتُنَّ
ضَرَبْتُ	أَضْرِبُ	-	-	ضَرَبْتُ	أَضْرِبُ	أَنَا
ضَرَبْتَا	نَضْرِبُ	-	-	ضَرَبْتَا	نَضْرِبُ	نَحْنُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة	
ضَرْبًا	ضَارِبٌ	مَضْرُوبٌ	مَضْرِبٌ	مَضْرِبٌ	مُفْرَد (ذ)
ضَرْبَيْنِ	ضَارِبَانِ	مَضْرُوبَانِ	مَضْرِبَانِ	مَضْرِبَانِ	تَثْنِيَّة (ذ)
-	ضَارِبُونَ	مَضْرُوبُونَ	مَضْرِبٌ	مَضَارِبٌ	جَمْع (ذ) / (ك)
-	ضَارِبَةٌ	مَضْرُوبَةٌ	-	-	مُفْرَد (ث)
-	ضَارِبَتَانِ	مَضْرُوبَتَانِ	-	-	تَثْنِيَّة (ث)
ضَرْبَاتٍ	ضَارِبَاتٌ	مَضْرُوبَاتٌ	-	-	جَمْع (ث)

فَعَلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Wazan 3

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يَفْعَلُ	-	-	فَعِلَ	يَفْعَلُ
هُمَا	يَفْعَلَانِ	-	-	فَعِلَا	يَفْعَلَانِ
هُمْ	يَفْعَلُونَ	-	-	فَعِلُوا	يَفْعَلُونَ
هِيَ	تَفْعَلُ	-	-	فَعِلَتْ	تَفْعَلُ
هُمَا	تَفْعَلَانِ	-	-	فَعِلْتَا	تَفْعَلَانِ
هُنَّ	يَفْعَلْنَ	-	-	فَعِلْنَ	يَفْعَلْنَ
أَنْتَ	تَفْعَلُ	إِفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	فَعِلْتَ	تَفْعَلُ
أَنْتِمَا	تَفْعَلَانِ	إِفْعَلَا	لَا تَفْعَلَا	فَعِلْتُمَا	تَفْعَلَانِ
أَنْتُمْ	تَفْعَلُونَ	إِفْعَلُوا	لَا تَفْعَلُوا	فَعِلْتُمْ	تَفْعَلُونَ
أَنْتِ	تَفْعَلِينَ	إِفْعَلِي	لَا تَفْعَلِي	فَعِلْتِ	تَفْعَلِينَ
أَنْتِمَا	تَفْعَلَانِ	إِفْعَلَا	لَا تَفْعَلَا	فَعِلْتُمَا	تَفْعَلَانِ
أَنْتُنَّ	تَفْعَلْنَ	إِفْعَلْنَ	لَا تَفْعَلْنَ	فَعِلْتُنَّ	تَفْعَلْنَ
أَنَا	أَفْعَلُ	-	-	فَعِلْتُ	أَفْعَلُ
نَحْنُ	نَفْعَلُ	-	-	فَعِلْنَا	نَفْعَلُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَالٌ
فَعْلَيْنِ	فَاعِلَانِ	مَفْعُولَانِ	مَفْعَلَانِ	مَفْعَالَانِ
-	فَاعِلُونَ	مَفْعُولُونَ	مَفْعَالٌ	مَفَاعِيلُ
-	فَاعِلَةٌ	مَفْعُولَةٌ	-	-
-	فَاعِلَتَانِ	مَفْعُولَتَانِ	-	-
فَعْلَاتٍ	فَاعِلَاتٌ	مَفْعُولَاتٌ	-	-

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 3 : يَفْعَلُ – فَعَلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	مَنَعَ	يَمْنَعُ	-	مَنَعَ	يُمْنَعُ
هُمَا	مَنَعَا	يَمْنَعَانِ	-	مُنِعَا	يُمْنَعَانِ
هُمْ	مَنَعُوا	يَمْنَعُونَ	-	مُنِعُوا	يُمْنَعُونَ
هِيَ	مَنَعَتْ	تَمْنَعُ	-	مُنِعَتْ	تُمْنَعُ
هُمَا	مَنَعَتَا	تَمْنَعَانِ	-	مُنِعَتَا	تُمْنَعَانِ
هُنَّ	مَنَعْنَ	يَمْنَعْنَ	-	مُنِعْنَ	يُمْنَعْنَ
أَنْتَ	مَنَعْتَ	تَمْنَعُ	لَا تَمْنَعُ	مُنِعْتَ	تُمْنَعُ
أَنْتُمَا	مَنَعْتُمَا	تَمْنَعَانِ	لَا تَمْنَعَا	مُنِعْتُمَا	تُمْنَعَانِ
أَنْتُمْ	مَنَعْتُمْ	تَمْنَعُونَ	لَا تَمْنَعُوا	مُنِعْتُمْ	تُمْنَعُونَ
أَنْتِ	مَنَعْتِ	تَمْنَعِينَ	لَا تَمْنَعِي	مُنِعْتِ	تُمْنَعِينَ
أَنْتُمَا	مَنَعْتُمَا	تَمْنَعَانِ	لَا تَمْنَعَا	مُنِعْتُمَا	تُمْنَعَانِ
أَنْتُنَّ	مَنَعْتُنَّ	تَمْنَعْنَ	لَا تَمْنَعْنَ	مُنِعْتُنَّ	تُمْنَعْنَ
أَنَا	مَنَعْتُ	أَمْنَعُ	-	مُنِعْتُ	أُمْنَعُ
نَحْنُ	مَنَعْنَا	نَمْنَعُ	-	مُنِعْنَا	نُمْنَعُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مِمَّنَاعٍ	مَمْنَعٍ	مَمْنُوعٌ	مَائِعٌ	مَنَعًا	مُفْرَد (ذ)
مِمَّنَاعَانِ	مَمْنَعَانِ	مَمْنُوعَانِ	مَائِعَانِ	مَنَعِينَ	تَكْنِيَّة (ذ)
مَمَائِعٍ	مَمَائِعٍ	مَمْنُوعُونَ	مَائِعُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مَمْنُوعَةٌ	مَائِعَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَمْنُوعَاتٍ	مَائِعَاتٍ	-	تَكْنِيَّة (ث)
-	-	مَمْنُوعَاتٍ	مَائِعَاتٍ	مَنَعَاتٍ	جَمْع (ث)

فِعْلٌ - يَفْعَلُ : 4 Wazan Lughawi Tashrif

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يَفْعَلُ	-	-	فَعِلَ	يَفْعَلُ
هُمَا	يَفْعَلَانِ	-	-	فَعِلَا	يَفْعَلَانِ
هُمْ	يَفْعَلُونَ	-	-	فَعِلُوا	يَفْعَلُونَ
هِيَ	تَفْعَلُ	-	-	فَعِلَتْ	تَفْعَلُ
هُمَا	تَفْعَلَانِ	-	-	فَعِلْتَا	تَفْعَلَانِ
هُنَّ	يَفْعَلْنَ	-	-	فَعِلْنَ	يَفْعَلْنَ
أَنْتَ	تَفْعَلُ	إِفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	فَعِلْتَ	تَفْعَلُ
أَنْتُمَا	تَفْعَلَانِ	إِفْعَلَا	لَا تَفْعَلَا	فَعِلْتُمَا	تَفْعَلَانِ
أَنْتُمْ	تَفْعَلُونَ	إِفْعَلُوا	لَا تَفْعَلُوا	فَعِلْتُمْ	تَفْعَلُونَ
أَنْتِ	تَفْعَلِينَ	إِفْعَلِي	لَا تَفْعَلِي	فَعِلْتِ	تَفْعَلِينَ
أَنْتُمَا	تَفْعَلَانِ	إِفْعَلَا	لَا تَفْعَلَا	فَعِلْتُمَا	تَفْعَلَانِ
أَنْتُنَّ	تَفْعَلْنَ	إِفْعَلْنَ	لَا تَفْعَلْنَ	فَعِلْنَ	تَفْعَلْنَ
أَنَا	أَفْعَلُ	-	-	فَعِلْتُ	أَفْعَلُ
نَحْنُ	نَفْعَلُ	-	-	فَعِلْنَا	نَفْعَلُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ
فَعْلَيْنِ	فَاعِلَانِ	مَفْعُولَانِ	مَفْعَلَانِ	مَفْعَلَانِ
-	فَاعِلُونَ	مَفْعُولُونَ	مَفْعَالٌ	مَفَاعِلٌ
-	فَاعِلَةٌ	مَفْعُولَةٌ	-	-
-	فَاعِلَتَانِ	مَفْعُولَتَانِ	-	-
فَعْلَاتٍ	فَاعِلَاتٌ	مَفْعُولَاتٌ	-	-

فَعِلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 4

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	سَمِعَ	يَسْمَعُ	-	-	يُسْمَعُ
هُمَا	سَمِعَا	يَسْمَعَانِ	-	-	يُسْمَعَانِ
هُمْ	سَمِعُوا	يَسْمَعُونَ	-	-	يُسْمَعُونَ
هِيَ	سَمِعَتْ	تَسْمَعُ	-	-	تُسْمَعُ
هُمَا	سَمِعْتَا	تَسْمَعَانِ	-	-	تُسْمَعَانِ
هُنَّ	سَمِعْنَ	يَسْمَعْنَ	-	-	يُسْمَعْنَ
أَنْتَ	سَمِعْتَ	تَسْمَعُ	اسْمَعُ	لَا تَسْمَعُ	تُسْمَعُ
أَنْتُمَا	سَمِعْتُمَا	تَسْمَعَانِ	اسْمَعَا	لَا تَسْمَعَا	تُسْمَعَانِ
أَنْتُمْ	سَمِعْتُمْ	تَسْمَعُونَ	اسْمَعُوا	لَا تَسْمَعُوا	تُسْمَعُونَ
أَنْتِ	سَمِعْتِ	تَسْمَعِينَ	اسْمَعِي	لَا تَسْمَعِي	تُسْمَعِينَ
أَنْتُمَا	سَمِعْتُمَا	تَسْمَعَانِ	اسْمَعَا	لَا تَسْمَعَا	تُسْمَعَانِ
أَنْتُنَّ	سَمِعْتُنَّ	تَسْمَعْنَ	اسْمَعْنَ	لَا تَسْمَعْنَ	تُسْمَعْنَ
أَنَا	سَمِعْتُ	أَسْمَعُ	-	-	أُسْمَعُ
نَحْنُ	سَمِعْنَا	نَسْمَعُ	-	-	نُسْمَعُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
سَمِعًا	سَامِعٌ	مَسْمُوعٌ	مَسْمَعٌ	مِسْمَعٌ
سَمِعِينَ	سَامِعَانِ	مَسْمُوعَانِ	مَسْمَعَانِ	مِسْمَعَانِ
-	سَامِعُونَ	مَسْمُوعُونَ	مَسْمَاعٌ	مَسَامِعٌ
-	سَامِعَةٌ	مَسْمُوعَةٌ	-	-
-	سَامِعَتَانِ	مَسْمُوعَتَانِ	-	-
سَمِعَاتٍ	سَامِعَاتٌ	مَسْمُوعَاتٌ	-	-

📖 Tashrif Lughawi Wazan 5 : فَعَلَ – يَفْعَلُ (م)

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	فَعَلَ	يَفْعَلُ	-	فَعِلْ	يَفْعَلُ
هُمَا	فَعَلَا	يَفْعَلَانِ	-	فَعِلَا	يَفْعَلَانِ
هُمْ	فَعَلُوا	يَفْعَلُونَ	-	فَعِلُوا	يَفْعَلُونَ
هِيَ	فَعَلَتْ	تَفْعَلُ	-	فَعِلْتِ	تَفْعَلُ
هُمَا	فَعَلْتَا	تَفْعَلَانِ	-	فَعِلْتَا	تَفْعَلَانِ
هُنَّ	فَعَلْنَ	يَفْعَلْنَ	-	فَعِلْنَ	يَفْعَلْنَ
أَنْتِ	فَعَلْتِ	تَفْعَلُ	لَا تَفْعَلُ	فَعِلْتِ	تَفْعَلُ
أَنْتُمَا	فَعَلْتُمَا	تَفْعَلَانِ	لَا تَفْعَلَا	فَعِلْتُمَا	تَفْعَلَانِ
أَنْتُمْ	فَعَلْتُمْ	تَفْعَلُونَ	لَا تَفْعَلُوا	فَعِلْتُمْ	تَفْعَلُونَ
أَنْتِ	فَعَلْتِ	تَفْعَلِينَ	لَا تَفْعَلِي	فَعِلْتِ	تَفْعَلِينَ
أَنْتُمَا	فَعَلْتُمَا	تَفْعَلَانِ	لَا تَفْعَلَا	فَعِلْتُمَا	تَفْعَلَانِ
أَنْتُنَّ	فَعَلْنَ	تَفْعَلْنَ	لَا تَفْعَلْنَ	فَعِلْنَ	تَفْعَلْنَ
أَنَا	فَعَلْتُ	أَفْعَلُ	-	فَعِلْتُ	أَفْعَلُ
نَحْنُ	فَعَلْنَا	نَفْعَلُ	-	فَعِلْنَا	نَفْعَلُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعُولٌ	فَعِيلٌ	فَعْلًا	مُفْرَد (ذ)
مَفْعَلَانِ	مَفْعَلَانِ	مَفْعُولَانِ	فَعِيلَانِ	فَعْلَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
مَفَاعِلٌ	مَفَاعِلٌ	مَفْعُولُونَ	فَعِيلُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مَفْعُولَةٌ	فَعِيلَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَفْعُولَتَانِ	فَعِيلَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	-	مَفْعُولَاتٌ	فَعِيلَاتٌ	فَعْلَاتٍ	جَمْع (ث)

فَعَلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 5

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يَعُدُّ	-	-	بُعِدَ	يُوعِدُ
هُمَا	يَعُدَّانِ	-	-	بُعِدَا	يُوعِدَانِ
هُمْ	يَعُدُّونَ	-	-	بُعِدُوا	يُوعِدُونَ
هِيَ	تَعُدُّ	-	-	بُعِدَتْ	تُوعِدُ
هُمَا	تَعُدَّانِ	-	-	بُعِدَتَا	تُوعِدَانِ
هُنَّ	يَعُدْنَ	-	-	بُعِدْنَ	يُوعِدْنَ
أَنْتَ	تَعُدُّ	أَبْعُدْ	لَا تَبْعُدْ	بُعِدْتَ	تُوعِدُ
أَنْتُمَا	تَعُدَّانِ	أَبْعُدَا	لَا تَبْعُدَا	بُعِدْتُمَا	تُوعِدَانِ
أَنْتُمْ	تَعُدُّونَ	أَبْعُدُوا	لَا تَبْعُدُوا	بُعِدْتُمْ	تُوعِدُونَ
أَنْتِ	تَعُدِينَ	أَبْعُدِي	لَا تَبْعُدِي	بُعِدْتِ	تُوعِدِينَ
أَنْتُمَا	تَعُدَّانِ	أَبْعُدَا	لَا تَبْعُدَا	بُعِدْتُمَا	تُوعِدَانِ
أَنْتُنَّ	تَعُدْنَ	أَبْعُدْنَ	لَا تَبْعُدْنَ	بُعِدْتُنَّ	تُوعِدْنَ
أَنَا	بُعِدْتُ	-	-	بُعِدْتُ	أَبْعُدُ
نَحْنُ	بُعِدْنَا	-	-	بُعِدْنَا	نُوعِدُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
بُعْدًا	بَعِيدٌ	مَبْعُودٌ	مَبْعُدٌ	مَبْعُدٌ
بُعْدَيْنِ	بَعِيدَانِ	مَبْعُودَانِ	مَبْعِدَانِ	مَبْعِدَانِ
-	بَعِيدُونَ	مَبْعُودُونَ	مَبَاعِدٌ	مَبَاعِدٌ
-	بَعِيدَةٌ	مَبْعُودَةٌ	-	-
-	بَعِيدَتَانِ	مَبْعُودَتَانِ	-	-
بُعْدَاتٍ	بَعِيدَاتٌ	مَبْعُودَاتٌ	-	-

فِعْلٌ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Wazan 6

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يَفْعَلُ	-	-	فَعِلَ	يَفْعَلُ
هُمَا	يَفْعَلَانِ	-	-	فَعِلَا	يَفْعَلَانِ
هُمْ	يَفْعَلُونَ	-	-	فَعِلُوا	يَفْعَلُونَ
هِيَ	تَفْعَلُ	-	-	فَعِلَتْ	تَفْعَلُ
هُمَا	تَفْعَلَانِ	-	-	فَعِلْتَا	تَفْعَلَانِ
هُنَّ	يَفْعَلْنَ	-	-	فَعِلْنَ	يَفْعَلْنَ
أَنْتَ	تَفْعَلُ	إِفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	فَعِلْتَ	تَفْعَلُ
أَنْتِمْ	تَفْعَلَانِ	إِفْعَلَا	لَا تَفْعَلَا	فَعِلْتُمَا	تَفْعَلَانِ
أَنْتُمْ	تَفْعَلُونَ	إِفْعَلُوا	لَا تَفْعَلُوا	فَعِلْتُمْ	تَفْعَلُونَ
أَنْتِ	تَفْعَلِينَ	إِفْعَلِي	لَا تَفْعَلِي	فَعِلْتِ	تَفْعَلِينَ
أَنْتُمْمَا	تَفْعَلَانِ	إِفْعَلَا	لَا تَفْعَلَا	فَعِلْتُمَا	تَفْعَلَانِ
أَنْتُنَّ	تَفْعَلْنَ	إِفْعَلْنَ	لَا تَفْعَلْنَ	فَعِلْتُنَّ	تَفْعَلْنَ
أَنَا	أَفْعَلُ	-	-	فَعِلْتُ	أَفْعَلُ
نَحْنُ	نَفْعَلُ	-	-	فَعِلْنَا	نَفْعَلُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ
فَعْلَيْنِ	فَاعِلَانِ	مَفْعُولَانِ	مَفْعَلَانِ	مَفْعَلَانِ
-	فَاعِلُونَ	مَفْعُولُونَ	مَفْعَالٌ	مَفَاعِلٌ
-	فَاعِلَةٌ	مَفْعُولَةٌ	-	-
-	فَاعِلَتَانِ	مَفْعُولَتَانِ	-	-
فَعْلَاتٍ	فَاعِلَاتٌ	مَفْعُولَاتٌ	-	-

فِعْلٌ - يَفْعَلُ : 6 : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يَحْسِبُ	-	-	حُسِبَ	يَحْسَبُ
هُمَا	يَحْسِبَانِ	-	-	حُسِبَا	يَحْسِبَانِ
هُمْ	يَحْسِبُونَ	-	-	حُسِبُوا	يَحْسِبُونَ
هِيَ	تَحْسِبُ	-	-	حُسِبَتْ	تَحْسَبُ
هُمَا	تَحْسِبَانِ	-	-	حُسِبْتَا	تَحْسِبَانِ
هُنَّ	يَحْسِبْنَ	-	-	حُسِبْنَ	يَحْسِبْنَ
أَنْتَ	تَحْسِبُ	اِحْسِبْ	لَا تَحْسِبْ	حُسِبْتَ	تَحْسَبُ
أَنْتُمَا	تَحْسِبَانِ	اِحْسِبَا	لَا تَحْسِبَا	حُسِبْتُمَا	تَحْسِبَانِ
أَنْتُمْ	تَحْسِبُونَ	اِحْسِبُوا	لَا تَحْسِبُوا	حُسِبْتُمْ	تَحْسِبُونَ
أَنْتِ	تَحْسِبِينَ	اِحْسِبِي	لَا تَحْسِبِي	حُسِبْتِ	تَحْسِبِينَ
أَنْتُمَا	تَحْسِبَانِ	اِحْسِبَا	لَا تَحْسِبَا	حُسِبْتُمَا	تَحْسِبَانِ
أَنْتُنَّ	تَحْسِبْنَ	اِحْسِبْنَ	لَا تَحْسِبْنَ	حُسِبْنَ	تَحْسِبْنَ
أَنَا	أَحْسِبُ	-	-	حُسِبْتُ	أَحْسَبُ
نَحْنُ	نَحْسِبُ	-	-	حُسِبْنَا	نَحْسَبُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
حَسْبًا	حَاسِبٌ	مَحْسُوبٌ	مَحْسِبٌ	مَحْسِبٌ
حَسْبَيْنِ	حَاسِبَانِ	مَحْسُوبَانِ	مَحْسِبَانِ	مَحْسِبَانِ
-	حَاسِبُونَ	مَحْسُوبُونَ	مَحْسِبٌ	مَحْسِبٌ
-	حَاسِبَةٌ	مَحْسُوبَةٌ	-	-
-	حَاسِبَتَانِ	مَحْسُوبَتَانِ	-	-
حَسْبَاتٍ	حَاسِبَاتٌ	مَحْسُوبَاتٌ	-	-

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
<i>Dua orang (lk) yang dipukul</i>	مَضْرُوبَانِ
<i>Dengarkanlah olehmu seorang (lk)!</i>	
	حَاسِبَاتٌ
	مَمْتَنَعٌ
<i>Jangan kamu (pr) menutup!</i>	
	تَسْمَعُونَ
<i>Kalian (pr) telah memukul</i>	
<i>Banyak hitungan</i>	
	إِضْرِبْنَ !
<i>Dua tempat untuk mendengar</i>	
	لَا تَسْتُرُوا !
<i>Kamu (lk) telah dipukul</i>	
	مَعِينٍ
	تُحْسِبُونَ
<i>Seorang (pr) yang mendengar</i>	
	مَسْمُوعَاتٌ

## Tsulatsi Mazid Bi-Harfin / الثلاثي المزيد بحرف

### Pendahuluan

Ini adalah sub bab yang membahas tashrif lughawi untuk kosakata dalam grup tsulatsi mazid bi-harfin dengan berbagai shighah. Sebagaimana ada tiga pola yang telah disebutkan sebelumnya, yakni:

مثال الموزون	الوزن	
كَمَلَّ - يَكْمَلُ	فَعَّلَ - يُفَعِّلُ	7.1
سَاعَدَ - يُسَاعِدُ	فَاعَلَ - يُفَاعِلُ	8.2
أَحْسَنَ - يُحَسِّنُ	أَفْعَلَ - يُفْعِلُ	9.3

**NB:** Berlatihlah dengan sungguh-sungguh dalam mentashrif semua yang ada dalam sub bab ini, baik dengan berbicara atau menulis. Ajak teman belajarmu untuk membantu dan saling menyimak hafalan jika memungkinkan, karena itu bisa menjadi motivasi. Ingatlah semua informasi positif, tinggalkan yang negatif dan biarkan ilmu itu meresap ke dalam hati, bukan hanya di atas kertas. Selalu berdoa kepada Allah Swt untuk diberi taufiq, inayah, keistiqamahan, kemudahan, dan keikhlasan dalam belajar. Bismillah...

📖 Tashrif Lughawi Wazan 7 : فَعَلَ – يُفَعِّلُ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	فَعَلَ	يُفَعِّلُ	-	فَعِلْ	يُفَعِّلُ
هُمَا	فَعَلَا	يُفَعِّلَانِ	-	فَعِلَا	يُفَعِّلَانِ
هُمْ	فَعَلُوا	يُفَعِّلُونَ	-	فَعِلُوا	يُفَعِّلُونَ
هِيَ	فَعَلَتْ	تُفَعِّلُ	-	فَعِلْتِ	تُفَعِّلُ
هُمَا	فَعَلْتَا	تُفَعِّلَانِ	-	فَعِلْتَا	تُفَعِّلَانِ
هُنَّ	فَعَلْنَ	يُفَعِّلْنَ	-	فَعِلْنَ	يُفَعِّلْنَ
أَنْتَ	فَعَلْتَ	تُفَعِّلُ	فَعِلْ	فَعِلْتَ	تُفَعِّلُ
أَنْتَمَا	فَعَلْتُمَا	تُفَعِّلَانِ	فَعِلَا	فَعِلْتُمَا	تُفَعِّلَانِ
أَنْتُمْ	فَعَلْتُمْ	تُفَعِّلُونَ	فَعِلُوا	فَعِلْتُمْ	تُفَعِّلُونَ
أَنْتِ	فَعَلْتِ	تُفَعِّلِينَ	فَعِلِي	فَعِلْتِ	تُفَعِّلِينَ
أَنْتَمَا	فَعَلْتُمَا	تُفَعِّلَانِ	فَعِلَا	فَعِلْتُمَا	تُفَعِّلَانِ
أَنْتُنَّ	فَعَلْتُنَّ	تُفَعِّلْنَ	فَعِلْنَ	فَعِلْتُنَّ	تُفَعِّلْنَ
أَنَا	فَعَلْتُ	أَفَعِّلُ	-	فَعِلْتُ	أَفَعِّلُ
نَحْنُ	فَعَلْنَا	نُفَعِّلُ	-	فَعِلْنَا	نُفَعِّلُ

اسم الآلة	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	اسم الزمان والمكان
-	مُفَعَّلٌ	مُفَعِّلٌ	تَفَعِيلًا	مُفَعَّلٌ
-	مُفَعَّلَانِ	مُفَعِّلَانِ	تَفَعِيلَيْنِ	مُفَعَّلَانِ
-	مُفَعَّلُونَ	مُفَعِّلُونَ	-	-
-	مُفَعَّلَةٌ	مُفَعِّلَةٌ	-	-
-	مُفَعَّلَتَانِ	مُفَعِّلَتَانِ	-	-
-	مُفَعَّلَاتٌ	مُفَعِّلَاتٌ	تَفَعِيلَاتٍ	مُفَعَّلَاتٌ

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 7 : فَعَّلَ - يُفَعِّلُ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	كَمَلَ	يُكَمِّلُ	-	كَمَلَ	يُكَمِّلُ
هُمَا	كَمَلَا	يُكَمِّلَانِ	-	كَمَلَا	يُكَمِّلَانِ
هُمْ	كَمَلُوا	يُكَمِّلُونَ	-	كَمَلُوا	يُكَمِّلُونَ
هِيَ	كَمَلَتْ	تُكَمِّلُ	-	كَمَلَتْ	تُكَمِّلُ
هُمَا	كَمَلْتَا	تُكَمِّلَانِ	-	كَمَلْتَا	تُكَمِّلَانِ
هُنَّ	كَمَلْنَ	يُكَمِّلْنَ	-	كَمَلْنَ	يُكَمِّلْنَ
أَنْتَ	كَمَلْتَ	تُكَمِّلُ	لَا تُكَمِّلُ	كَمَلْتَ	تُكَمِّلُ
أَنْتُمَا	كَمَلْتُمَا	تُكَمِّلَانِ	لَا تُكَمِّلَا	كَمَلْتُمَا	تُكَمِّلَانِ
أَنْتُمْ	كَمَلْتُمْ	تُكَمِّلُونَ	لَا تُكَمِّلُوا	كَمَلْتُمْ	تُكَمِّلُونَ
أَنْتِ	كَمَلْتِ	تُكَمِّلِينَ	لَا تُكَمِّلِينَ	كَمَلْتِ	تُكَمِّلِينَ
أَنْتُمَا	كَمَلْتُمَا	تُكَمِّلَانِ	لَا تُكَمِّلَا	كَمَلْتُمَا	تُكَمِّلَانِ
أَنْتُنَّ	كَمَلْتُنَّ	تُكَمِّلْنَ	لَا تُكَمِّلْنَ	كَمَلْتُنَّ	تُكَمِّلْنَ
أَنَا	كَمَلْتُ	أُكَمِّلُ	-	كَمَلْتُ	أُكَمِّلُ
نَحْنُ	كَمَلْنَا	نُكَمِّلُ	-	كَمَلْنَا	نُكَمِّلُ

اسم الآلة	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	اسم الزمان والمكان
-	مُكَمِّلٌ	مُكَمِّلٌ	تَكْمِيلًا	مُكَمِّلٌ
-	مُكَمِّلَانِ	مُكَمِّلَانِ	تَكْمِيلَيْنِ	مُكَمِّلَانِ
-	مُكَمِّلُونَ	مُكَمِّلُونَ	-	-
-	مُكَمِّلَةٌ	مُكَمِّلَةٌ	-	-
-	مُكَمِّلَتَانِ	مُكَمِّلَتَانِ	-	-
-	مُكَمِّلَاتٌ	مُكَمِّلَاتٌ	تَكْمِيلَاتٍ	مُكَمِّلَاتٌ

📖 Tashrif Lughawi Wazan 8 : يُفَاعِلُ – فَاعَلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	فَاعَلَ	يُفَاعِلُ	-	-	فَاعِلٌ
هُمَا	فَاعَلَا	يُفَاعِلَانِ	-	-	فُوعِلَانِ
هُمْ	فَاعَلُوا	يُفَاعِلُونَ	-	-	فُوعِلُونَ
هِيَ	فَاعَلَتْ	تُفَاعِلُ	-	-	فُوعِلَتْ
هُمَا	فَاعَلْتَا	تُفَاعِلَانِ	-	-	فُوعِلْتَا
هُنَّ	فَاعَلْنَ	يُفَاعِلْنَ	-	-	فُوعِلْنَ
أَنْتَ	فَاعَلْتَ	تُفَاعِلُ	فَاعِلٌ	لَا تُفَاعِلُ	فُوعِلْتَ
أَنْتُمَا	فَاعَلْتُمَا	تُفَاعِلَانِ	فَاعِلَا	لَا تُفَاعِلَا	فُوعِلْتُمَا
أَنْتُمْ	فَاعَلْتُمْ	تُفَاعِلُونَ	فَاعِلُوا	لَا تُفَاعِلُوا	فُوعِلْتُمْ
أَنْتِ	فَاعَلْتِ	تُفَاعِلِينَ	فَاعِلِي	لَا تُفَاعِلِي	فُوعِلْتِ
أَنْتُمَا	فَاعَلْتُمَا	تُفَاعِلَانِ	فَاعِلَا	لَا تُفَاعِلَا	فُوعِلْتُمَا
أَنْتُنَّ	فَاعَلْنَ	تُفَاعِلْنَ	فَاعِلْنَ	لَا تُفَاعِلْنَ	فُوعِلْنَ
أَنَا	فَاعَلْتُ	أُفَاعِلُ	-	-	فُوعِلْتُ
نَحْنُ	فَاعَلْنَا	نُفَاعِلُ	-	-	فُوعِلْنَا

اسم الآلة	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	اسم الزمان والمكان
-	مُفَاعِلٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلَةٌ	مُفَاعِلٌ
-	مُفَاعِلَانِ	مُفَاعِلَانِ	مُفَاعَلَتَيْنِ	مُفَاعِلَانِ
-	مُفَاعِلُونَ	مُفَاعِلُونَ	-	-
-	مُفَاعِلَةٌ	مُفَاعِلَةٌ	-	-
-	مُفَاعِلَتَانِ	مُفَاعِلَتَانِ	-	-
-	مُفَاعِلَاتٌ	مُفَاعِلَاتٌ	مُفَاعِلَاتٍ	مُفَاعِلَاتٌ

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 8 : يُفَاعِلُ – فَاعَلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
سَاعَدَ	يُسَاعِدُ	-	-	سُوْعِدَ	يُسَاعِدُ	هُوَ
سَاعَدَا	يُسَاعِدَانِ	-	-	سُوْعِدَا	يُسَاعِدَانِ	هُمَا
سَاعَدُوا	يُسَاعِدُونَ	-	-	سُوْعِدُوا	يُسَاعِدُونَ	هُمْ
سَاعَدَتْ	تُسَاعِدُ	-	-	سُوْعِدَتْ	تُسَاعِدُ	هِيَ
سَاعَدَتَا	تُسَاعِدَانِ	-	-	سُوْعِدَتَا	تُسَاعِدَانِ	هُمَا
سَاعَدَنْ	يُسَاعِدْنَ	-	-	سُوْعِدَنْ	يُسَاعِدْنَ	هُنَّ
سَاعَدْتَ	تُسَاعِدُ	سَاعِدْ	لَا تُسَاعِدْ	سُوْعِدْتَ	تُسَاعِدُ	أَنْتَ
سَاعَدْتُمَا	تُسَاعِدَانِ	سَاعِدَا	لَا تُسَاعِدَا	سُوْعِدْتُمَا	تُسَاعِدَانِ	أَنْتُمَا
سَاعَدْتُمْ	تُسَاعِدُونَ	سَاعِدُوا	لَا تُسَاعِدُوا	سُوْعِدْتُمْ	تُسَاعِدُونَ	أَنْتُمْ
سَاعَدْتِ	تُسَاعِدِينَ	سَاعِدِي	لَا تُسَاعِدِي	سُوْعِدْتِ	تُسَاعِدِينَ	أَنْتِ
سَاعَدْتُمَا	تُسَاعِدَانِ	سَاعِدَا	لَا تُسَاعِدَا	سُوْعِدْتُمَا	تُسَاعِدَانِ	أَنْتُمَا
سَاعَدْتِنَّ	تُسَاعِدْنَ	سَاعِدْنَ	لَا تُسَاعِدْنَ	سُوْعِدْتِنَّ	تُسَاعِدْنَ	أَنْتِنَّ
سَاعَدْتُ	أَسَاعِدُ	-	-	سُوْعِدْتُ	أَسَاعِدُ	أَنَا
سَاعَدْنَا	نُسَاعِدُ	-	-	سُوْعِدْنَا	نُسَاعِدُ	نَحْنُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة	
مُسَاعِدَةٌ	مُسَاعِدٌ	مُسَاعِدٌ	مُسَاعِدٌ	-	مُفْرَدٌ (ذ)
مُسَاعِدَتَيْنِ	مُسَاعِدَانِ	مُسَاعِدَانِ	مُسَاعِدَانِ	-	تَثْنِيَّةٌ (ذ)
-	مُسَاعِدُونَ	مُسَاعِدُونَ	-	-	جَمْعٌ (ذ) / (ك)
-	مُسَاعِدَةٌ	مُسَاعِدَةٌ	-	-	مُفْرَدٌ (ث)
-	مُسَاعِدَتَانِ	مُسَاعِدَتَانِ	-	-	تَثْنِيَّةٌ (ث)
مُسَاعِدَاتٍ	مُسَاعِدَاتٍ	مُسَاعِدَاتٍ	مُسَاعِدَاتٍ	-	جَمْعٌ (ث)

أَفْعَلٌ – يُفْعِلُ : Tashrif Lughawi Wazan 9

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
هُوَ	أَفْعَلٌ	يُفْعِلُ	-	-	أَفْعَلٌ	يُفْعِلُ
هُمَا	أَفْعَلَا	يُفْعِلَانِ	-	-	أَفْعَلَا	يُفْعِلَانِ
هُمْ	أَفْعَلُوا	يُفْعِلُونَ	-	-	أَفْعَلُوا	يُفْعِلُونَ
هِيَ	أَفْعَلَتْ	تُفْعِلُ	-	-	أَفْعَلَتْ	تُفْعِلُ
هُمَا	أَفْعَلْتَا	تُفْعِلَانِ	-	-	أَفْعَلْتَا	تُفْعِلَانِ
هُنَّ	أَفْعَلْنَ	يُفْعِلْنَ	-	-	أَفْعَلْنَ	يُفْعِلْنَ
أَنْتَ	أَفْعَلْتَ	تُفْعِلُ	أَفْعِلْ	لَا تُفْعِلْ	أَفْعَلْتَ	تُفْعِلُ
أَنْتُمَا	أَفْعَلْتُمَا	تُفْعِلَانِ	أَفْعِلَا	لَا تُفْعِلَا	أَفْعَلْتُمَا	تُفْعِلَانِ
أَنْتُمْ	أَفْعَلْتُمْ	تُفْعِلُونَ	أَفْعِلُوا	لَا تُفْعِلُوا	أَفْعَلْتُمْ	تُفْعِلُونَ
أَنْتِ	أَفْعَلْتِ	تُفْعِلِينَ	أَفْعِلِي	لَا تُفْعِلِي	أَفْعَلْتِ	تُفْعِلِينَ
أَنْتُمَا	أَفْعَلْتُمَا	تُفْعِلَانِ	أَفْعِلَا	لَا تُفْعِلَا	أَفْعَلْتُمَا	تُفْعِلَانِ
أَنْتُنَّ	أَفْعَلْنَ	تُفْعِلْنَ	أَفْعِلْنَ	لَا تُفْعِلْنَ	أَفْعَلْنَ	تُفْعِلْنَ
أَنَا	أَفْعَلْتُ	أَفْعِلُ	-	-	أَفْعَلْتُ	أَفْعِلُ
نَحْنُ	أَفْعَلْنَا	نُفْعِلُ	-	-	أَفْعَلْنَا	نُفْعِلُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُفْعَلٌ	مُفْعَلٌ	مُفْعِلٌ	إِفْعَالًا	مُفْرَدٌ (ذ)
-	مُفْعَلَانِ	مُفْعَلَانِ	مُفْعِلَانِ	إِفْعَالَيْنِ	تثْنِيَّةٌ (ذ)
-	-	مُفْعَلُونَ	مُفْعِلُونَ	-	جَمْعٌ (ذ) / (ك)
-	-	مُفْعَلَةٌ	مُفْعِلَةٌ	-	مُفْرَدٌ (ث)
-	-	مُفْعَلَتَانِ	مُفْعِلَتَانِ	-	تثْنِيَّةٌ (ث)
-	مُفْعَلَاتٌ	مُفْعَلَاتٌ	مُفْعَلَاتٌ	إِفْعَالَاتٍ	جَمْعٌ (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 9 : يُفَعِّلُ – أَفَعَّلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
هُوَ	أَحْسَنَ	يُحْسِنُ	-	-	يُحْسِنُ	هُوَ
هُمَا	أَحْسَنَّا	يُحْسِنَانِ	-	-	يُحْسِنَانِ	هُمَا
هُمْ	أَحْسَنُوا	يُحْسِنُونَ	-	-	يُحْسِنُونَ	هُمْ
هِيَ	أَحْسَدَتْ	تُحْسِنُ	-	-	تُحْسِنُ	هِيَ
هُمَا	أَحْسَنَّا	تُحْسِنَانِ	-	-	تُحْسِنَانِ	هُمَا
هُنَّ	أَحْسَنْنَ	يُحْسِنْنَ	-	-	يُحْسِنْنَ	هُنَّ
أَنْتَ	أَحْسَدْتَ	تُحْسِنُ	أَحْسِنْ	لَا تُحْسِنْ	تُحْسِنُ	أَنْتَ
أَنْتُمَا	أَحْسَدْتُمَا	تُحْسِنَانِ	أَحْسِنَا	لَا تُحْسِنَا	تُحْسِنَانِ	أَنْتُمَا
أَنْتُمْ	أَحْسَدْتُمْ	تُحْسِنُونَ	أَحْسِنُوا	لَا تُحْسِنُوا	تُحْسِنُونَ	أَنْتُمْ
أَنْتِ	أَحْسَدْتِ	تُحْسِنِينَ	أَحْسِنِي	لَا تُحْسِنِي	تُحْسِنِينَ	أَنْتِ
أَنْتُمَا	أَحْسَدْتُمَا	تُحْسِنَانِ	أَحْسِنَا	لَا تُحْسِنَا	تُحْسِنَانِ	أَنْتُمَا
أَنْتُنَّ	أَحْسَدْتُنَّ	تُحْسِنْنَ	أَحْسِنْنَ	لَا تُحْسِنْنَ	تُحْسِنْنَ	أَنْتُنَّ
أَنَا	أَحْسَدْتُ	أَحْسِنُ	-	-	أَحْسِنُ	أَنَا
نَحْنُ	أَحْسَدْنَا	نُحْسِنُ	-	-	نُحْسِنُ	نَحْنُ

اسم الآلة	اسم المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
-	إِحْسَانًا	مُحْسِنٌ	مُحْسَنٌ	مُحْسِنٌ	-
-	إِحْسَانَيْنِ	مُحْسِنَانِ	مُحْسِنَانِ	مُحْسِنَانِ	-
-	-	مُحْسِنُونَ	مُحْسِنُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُحْسِنَةٌ	مُحْسِنَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُحْسِنَتَانِ	مُحْسِنَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	إِحْسَانَاتٍ	مُحْسِنَاتٌ	مُحْسِنَاتٌ	مُحْسِنَاتٌ	جَمْع (ث)

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
<i>Dua orang (pr) yang disempurnakan</i>	مُكَمَّلَاتَان
<i>Tolonglah oleh kalian (lk)!</i>	
	مُحْسِنَاتٌ
	مُسَاعِدَةٌ
<i>Jangan kalian (lk) sempurnakan!</i>	
	تُحْسِنُنَّ
<i>Mereka (lk) telah menolong</i>	
<i>Dua buah perbuatan baik</i>	
	سَاعِدِيْ!
<i>Satu waktu untuk menyempurnakan</i>	
	لَا تُسَاعِدُ!
<i>Kamu (lk) telah ditolong</i>	
	إِحْسَانَاتٍ
	تُحْسِنُونَ
<i>Banyak orang (pr) yang berbuat kebaikan</i>	
	مُسَاعِدُونَ

## Tsulatsi Mazid Bi-Harfain / الثلاثي المزيد بحرفين

### Pendahuluan

Ini adalah sub bab yang membahas tashrif lughawi untuk kosakata dalam grup tsulatsi mazid bi-harfain dengan berbagai shighah. Sebagaimana ada lima pola yang telah disebutkan sebelumnya, yakni:

مثال الموزون	الوزن	
تَجَاهَلَ - يَتَجَاهَلُ	تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ	10.1
تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ	تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ	11.2
اِكْتَسَبَ - يَكْتَسِبُ	اِفْتَعَلَ - يَفْتَعِلُ	12.3
اِنْطَلَقَ - يَنْطَلِقُ	اِنْفَعَلَ - يَنْفَعِلُ	13.4
اِحْمَرَّ - يَحْمُرُّ	اِفْعَلَّ - يَفْعُلُّ	14.5

**NB:** Berlatihlah dengan sungguh-sungguh dalam mentashrif semua yang ada dalam sub bab ini, baik dengan berbicara atau menulis. Ajak teman belajarmu untuk membantu dan saling menyimak hafalan jika memungkinkan, karena itu bisa menjadi motivasi. Ingatlah semua informasi positif, tinggalkan yang negatif dan biarkan ilmu itu meresap ke dalam hati, bukan hanya di atas kertas. Selalu berdoa kepada Allah Swt untuk diberi taufiq, inayah, keistiqamahan, kemudahan, dan keikhlasan dalam belajar. Bismillah...

📖 Tashrif Lughawi Wazan 10 : يَتَفَاعَلُ – تَفَاعَلْ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	تَفَاعَلْ	-	-	تُفَوِّعِلْ	يَتَفَاعَلُ
هُمَا	تَفَاعَلَا	-	-	تُفَوِّعِلَا	يَتَفَاعَلَانِ
هُم	تَفَاعَلُوا	-	-	تُفَوِّعِلُوا	يَتَفَاعَلُونَ
هِيَ	تَفَاعَلَتْ	-	-	تُفَوِّعِلَتْ	تُتَفَاعَلُ
هُمَا	تَفَاعَلْتَا	-	-	تُفَوِّعِلْتَا	تُتَفَاعَلَانِ
هُنَّ	تَفَاعَلْنَ	-	-	تُفَوِّعِلْنَ	يَتَفَاعَلْنَ
أَنْتَ	تَفَاعَلْتَ	تَفَاعَلْ	لَا تَتَفَاعَلْ	تُفَوِّعِلْتَ	تُتَفَاعَلُ
أَنْتُمَا	تَفَاعَلْتُمَا	تَفَاعَلَا	لَا تَتَفَاعَلَا	تُفَوِّعِلْتُمَا	تُتَفَاعَلَانِ
أَنْتُمْ	تَفَاعَلْتُمْ	تَفَاعَلُوا	لَا تَتَفَاعَلُوا	تُفَوِّعِلْتُمْ	تُتَفَاعَلُونَ
أَنْتِ	تَفَاعَلْتِ	تَفَاعَلِي	لَا تَتَفَاعَلِي	تُفَوِّعِلْتِ	تُتَفَاعَلِينَ
أَنْتُمَا	تَفَاعَلْتُمَا	تَفَاعَلَا	لَا تَتَفَاعَلَا	تُفَوِّعِلْتُمَا	تُتَفَاعَلَانِ
أَنْتُنَّ	تَفَاعَلْتُنَّ	تَفَاعَلْنَ	لَا تَتَفَاعَلْنَ	تُفَوِّعِلْتُنَّ	تُتَفَاعَلْنَ
أَنَا	تَفَاعَلْتُ	-	-	تُفَوِّعِلْتُ	أُتَفَاعَلُ
نَحْنُ	تَفَاعَلْنَا	-	-	تُفَوِّعِلْنَا	نُتَفَاعَلُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
تَفَاعَلًا	مُتَفَاعِلٌ	مُتَفَاعَلٌ	مُتَفَاعَلٌ	-
تَفَاعَلِينَ	مُتَفَاعِلَانِ	مُتَفَاعَلَانِ	مُتَفَاعَلَانِ	-
-	مُتَفَاعِلُونَ	مُتَفَاعَلُونَ	-	جمع (ذ) / (ك)
-	مُتَفَاعِلَةٌ	مُتَفَاعَلَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	مُتَفَاعِلَتَانِ	مُتَفَاعَلَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
تَفَاعَلَاتٍ	مُتَفَاعِلَاتٌ	مُتَفَاعَلَاتٌ	مُتَفَاعَلَاتٌ	جمع (ث)

تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 10

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	تَجَاهَلَ	يَتَجَاهَلُ	-	-	تُجَاهَلُ
هُمَا	تَجَاهَلَا	يَتَجَاهَلَانِ	-	-	تُجَاهَلَانِ
هُمْ	تَجَاهَلُوا	يَتَجَاهَلُونَ	-	-	تُجَاهَلُونَ
هِيَ	تَجَاهَلَتْ	تَتَجَاهَلُ	-	-	تُتَجَاهَلُ
هُمَا	تَجَاهَلْتَا	تَتَجَاهَلَانِ	-	-	تُتَجَاهَلَانِ
هُنَّ	تَجَاهَلْنَ	يَتَجَاهَلْنَ	-	-	تُتَجَاهَلْنَ
أَنْتَ	تَجَاهَلْتَ	تَتَجَاهَلُ	لَا تَتَجَاهَلْ	تَجَاهَلْ	تُتَجَاهَلْ
أَنْتُمَا	تَجَاهَلْتُمَا	تَتَجَاهَلَانِ	لَا تَتَجَاهَلَا	تَجَاهَلَا	تُتَجَاهَلَانِ
أَنْتُمْ	تَجَاهَلْتُمْ	تَتَجَاهَلُونَ	لَا تَتَجَاهَلُوا	تَجَاهَلُوا	تُتَجَاهَلُونَ
أَنْتِ	تَجَاهَلْتِ	تَتَجَاهَلِينَ	لَا تَتَجَاهَلِي	تَجَاهَلِي	تُتَجَاهَلِينَ
أَنْتُمَا	تَجَاهَلْتُمَا	تَتَجَاهَلَانِ	لَا تَتَجَاهَلَا	تَجَاهَلَا	تُتَجَاهَلَانِ
أَنْتُنَّ	تَجَاهَلْتُنَّ	تَتَجَاهَلْنَ	لَا تَتَجَاهَلْنَ	تَجَاهَلْنَ	تُتَجَاهَلْنَ
أَنَا	تَجَاهَلْتُ	أَتَجَاهَلُ	-	-	أُتَجَاهَلُ
نَحْنُ	تَجَاهَلْنَا	نَتَجَاهَلُ	-	-	نُتَجَاهَلُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
مُتَجَاهَلٌ (ذ)	مُتَجَاهَلٌ	مُتَجَاهَلٌ	مُتَجَاهَلٌ	-
تَجَاهَلِينَ (ذ)	مُتَجَاهَلَانِ	مُتَجَاهَلَانِ	مُتَجَاهَلَانِ	-
جَمْعُ (ذ) / (ك)	مُتَجَاهَلُونَ	مُتَجَاهَلُونَ	-	-
مُفْرَدُ (ث)	-	مُتَجَاهَلَةٌ	-	-
تَثْنِيَّةُ (ث)	-	مُتَجَاهَلَتَانِ	-	-
جَمْعُ (ث)	تَجَاهَلَاتٍ	مُتَجَاهَلَاتٍ	مُتَجَاهَلَاتٍ	-

📖 Tashrif Lughawi Wazan 11 : يَتَفَعَّلُ - تَفَعَّلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	تَفَعَّلَ	يَتَفَعَّلُ	-	-	تُفَعِّلُ
هُمَا	تَفَعَّلَا	يَتَفَعَّلَانِ	-	-	تُفَعِّلَانِ
هُمْ	تَفَعَّلُوا	يَتَفَعَّلُونَ	-	-	تُفَعِّلُونَ
هِيَ	تَفَعَّلَتْ	تَتَفَعَّلُ	-	-	تُفَعِّلُ
هُمَا	تَفَعَّلْتَا	تَتَفَعَّلَانِ	-	-	تُفَعِّلَانِ
هُنَّ	تَفَعَّلْنَ	يَتَفَعَّلْنَ	-	-	تُفَعِّلْنَ
أَنْتَ	تَفَعَّلْتَ	تَتَفَعَّلُ	لَا تَتَفَعَّلْ	تَفَعَّلْ	تُفَعِّلْ
أَنْتُمَا	تَفَعَّلْتُمَا	تَتَفَعَّلَانِ	لَا تَتَفَعَّلَا	تَفَعَّلَا	تُفَعِّلْتُمَا
أَنْتُمْ	تَفَعَّلْتُمْ	تَتَفَعَّلُونَ	لَا تَتَفَعَّلُوا	تَفَعَّلُوا	تُفَعِّلْتُمْ
أَنْتِ	تَفَعَّلْتِ	تَتَفَعَّلِينَ	لَا تَتَفَعَّلِي	تَفَعَّلِي	تُفَعِّلِينَ
أَنْتُمَا	تَفَعَّلْتُمَا	تَتَفَعَّلَانِ	لَا تَتَفَعَّلَا	تَفَعَّلَا	تُفَعِّلْتُمَا
أَنْتُنَّ	تَفَعَّلْتُنَّ	تَتَفَعَّلْنَ	لَا تَتَفَعَّلْنَ	تَفَعَّلْنَ	تُفَعِّلْنَ
أَنَا	تَفَعَّلْتُ	أَتَفَعَّلُ	-	-	تُفَعِّلْتُ
نَحْنُ	تَفَعَّلْنَا	نَتَفَعَّلُ	-	-	تُفَعِّلْنَا

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَعِّلٌ	تَفَعَّلًا	مُفْرَد (ذ)
-	مُتَفَعَّلَانِ	مُتَفَعَّلَانِ	مُتَفَعَّلَانِ	تَفَعَّلَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
-	-	مُتَفَعَّلُونَ	مُتَفَعَّلُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُتَفَعَّلَةٌ	مُتَفَعَّلَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُتَفَعَّلَتَانِ	مُتَفَعَّلَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	مُتَفَعَّلَاتٍ	مُتَفَعَّلَاتٍ	مُتَفَعَّلَاتٍ	تَفَعَّلَاتٍ	جَمْع (ث)

تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 11

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	تَعَلَّمَ	يَتَعَلَّمُ	-	-	تُعَلِّمُ
هُمَا	تَعَلَّمَا	يَتَعَلَّمَانِ	-	-	تُعَلِّمَانِ
هُمْ	تَعَلَّمُوا	يَتَعَلَّمُونَ	-	-	يَتَعَلَّمُونَ
هِيَ	تَعَلَّمَتْ	تَتَعَلَّمُ	-	-	تُعَلِّمُ
هُمَا	تَعَلَّمْتَا	تَتَعَلَّمَانِ	-	-	تُعَلِّمَانِ
هُنَّ	تَعَلَّمْنَ	يَتَعَلَّمْنَ	-	-	يَتَعَلَّمْنَ
أَنْتَ	تَعَلَّمْتَ	تَتَعَلَّمُ	تَعَلَّمْ	تَعَلَّمِ	تُعَلِّمُ
أَنْتُمَا	تَعَلَّمْتُمَا	تَتَعَلَّمَانِ	تَعَلَّمَا	تَعَلَّمَا	تُعَلِّمَانِ
أَنْتُمْ	تَعَلَّمْتُمْ	تَتَعَلَّمُونَ	تَعَلَّمُوا	تَعَلَّمُوا	تُعَلِّمُونَ
أَنْتِ	تَعَلَّمْتِ	تَتَعَلَّمِينَ	تَعَلَّمِي	تَعَلَّمِي	تُعَلِّمِينَ
أَنْتُمَا	تَعَلَّمْتُمَا	تَتَعَلَّمَانِ	تَعَلَّمَا	تَعَلَّمَا	تُعَلِّمَانِ
أَنْتُنَّ	تَعَلَّمْتُنَّ	تَتَعَلَّمْنَ	تَعَلَّمْنَ	تَعَلَّمْنَ	تُعَلِّمْنَ
أَنَا	تَعَلَّمْتُ	أَتَعَلَّمُ	-	-	تُعَلِّمْتُ
نَحْنُ	تَعَلَّمْنَا	نَتَعَلَّمُ	-	-	تُعَلِّمْنَا

اسم الآلة	اسم المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان
-	تَعَلَّمًا	مُتَعَلِّمٌ	مُتَعَلَّمٌ	مُتَعَلِّمٌ
-	تَعَلَّمِينَ	مُتَعَلِّمَانِ	مُتَعَلَّمَانِ	مُتَعَلَّمَانِ
-	-	مُتَعَلِّمُونَ	مُتَعَلَّمُونَ	-
-	-	مُتَعَلِّمَةٌ	مُتَعَلَّمَةٌ	-
-	-	مُتَعَلِّمَتَانِ	مُتَعَلَّمَتَانِ	-
-	تَعَلَّمَاتٍ	مُتَعَلِّمَاتٌ	مُتَعَلَّمَاتٌ	مُتَعَلَّمَاتٌ

📖 Tashrif Lughawi Wazan 12 : يُفْتَعِلُ - افْتَعَلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	افْتَعَلَ	يُفْتَعِلُ	-	افْتَعِلْ	يُفْتَعِلُ
هُمَا	افْتَعَلَا	يُفْتَعِلَانِ	-	افْتَعِلَا	يُفْتَعِلَانِ
هُمْ	افْتَعَلُوا	يُفْتَعِلُونَ	-	افْتَعِلُوا	يُفْتَعِلُونَ
هِيَ	افْتَعَلَتْ	تُفْتَعِلُ	-	افْتَعِلْ	تُفْتَعِلُ
هُمَا	افْتَعَلْتَا	تُفْتَعِلَانِ	-	افْتَعِلْتَا	تُفْتَعِلَانِ
هُنَّ	افْتَعَلْنَ	يُفْتَعِلْنَ	-	افْتَعِلْنَ	يُفْتَعِلْنَ
أَنْتَ	افْتَعَلْتَ	تُفْتَعِلُ	افْتَعِلْ	افْتَعِلْتَ	تُفْتَعِلُ
أَنْتُمَا	افْتَعَلْتُمَا	تُفْتَعِلَانِ	افْتَعِلَا	افْتَعِلْتُمَا	تُفْتَعِلَانِ
أَنْتُمْ	افْتَعَلْتُمْ	تُفْتَعِلُونَ	افْتَعِلُوا	افْتَعِلْتُمْ	تُفْتَعِلُونَ
أَنْتِ	افْتَعَلْتِ	تُفْتَعِلِينَ	افْتَعِلِي	افْتَعِلْتِ	تُفْتَعِلِينَ
أَنْتُمَا	افْتَعَلْتُمَا	تُفْتَعِلَانِ	افْتَعِلَا	افْتَعِلْتُمَا	تُفْتَعِلَانِ
أَنْتُنَّ	افْتَعَلْتُنَّ	تُفْتَعِلْنَ	افْتَعِلْنَ	افْتَعِلْتُنَّ	تُفْتَعِلْنَ
أَنَا	افْتَعَلْتُ	أُفْتَعِلُ	-	افْتَعِلْتُ	أُفْتَعِلُ
نَحْنُ	افْتَعَلْنَا	نُفْتَعِلُ	-	افْتَعِلْنَا	نُفْتَعِلُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
مُفْتَعِلًا	مُفْتَعِلٌ	مُفْتَعِلٌ	مُفْتَعِلٌ	-
افْتَعَالِيْنَ	مُفْتَعِلَانِ	مُفْتَعِلَانِ	مُفْتَعِلَانِ	-
-	مُفْتَعِلُونَ	مُفْتَعِلُونَ	-	جمع (ذ) / (ك)
-	مُفْتَعِلَةٌ	مُفْتَعِلَةٌ	-	مفرد (ث)
-	مُفْتَعِلَتَانِ	مُفْتَعِلَتَانِ	-	ثنائية (ث)
افْتَعَالَاتٍ	مُفْتَعِلَاتٌ	مُفْتَعِلَاتٌ	مُفْتَعِلَاتٌ	جمع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 12 : يَفْتَعِلُ – اِفْتَعَلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	اِكْتَسَبَ	يَكْتَسِبُ	-	اِكْتَسَبَ	يَكْتَسِبُ
هُمَا	اِكْتَسَبَا	يَكْتَسِبَانِ	-	اِكْتَسَبَا	يَكْتَسِبَانِ
هُمْ	اِكْتَسَبُوا	يَكْتَسِبُونَ	-	اِكْتَسَبُوا	يَكْتَسِبُونَ
هِيَ	اِكْتَسَبَتْ	تَكْتَسِبُ	-	اِكْتَسَبَتْ	تَكْتَسِبُ
هُمَا	اِكْتَسَبْتَا	تَكْتَسِبَانِ	-	اِكْتَسَبْتَا	تَكْتَسِبَانِ
هُنَّ	اِكْتَسَبْنَ	يَكْتَسِبْنَ	-	اِكْتَسَبْنَ	يَكْتَسِبْنَ
أَنْتَ	اِكْتَسَبْتَ	تَكْتَسِبُ	لَا تَكْتَسِبُ	اِكْتَسَبْتَ	تَكْتَسِبُ
أَنْتُمَا	اِكْتَسَبْتُمَا	تَكْتَسِبَانِ	لَا تَكْتَسِبَا	اِكْتَسَبْتُمَا	تَكْتَسِبَانِ
أَنْتُمْ	اِكْتَسَبْتُمْ	تَكْتَسِبُونَ	لَا تَكْتَسِبُوا	اِكْتَسَبْتُمْ	تَكْتَسِبُونَ
أَنْتِ	اِكْتَسَبْتِ	تَكْتَسِبِينَ	لَا تَكْتَسِبِي	اِكْتَسَبْتِ	تَكْتَسِبِينَ
أَنْتُمَا	اِكْتَسَبْتُمَا	تَكْتَسِبَانِ	لَا تَكْتَسِبَا	اِكْتَسَبْتُمَا	تَكْتَسِبَانِ
أَنْتُنَّ	اِكْتَسَبْنَ	تَكْتَسِبْنَ	لَا تَكْتَسِبْنَ	اِكْتَسَبْنَ	تَكْتَسِبْنَ
أَنَا	اِكْتَسَبْتُ	اِكْتَسِبُ	-	اِكْتَسَبْتُ	اِكْتَسِبُ
نَحْنُ	اِكْتَسَبْنَا	نَكْتَسِبُ	-	اِكْتَسَبْنَا	نَكْتَسِبُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
اِكْتِسَابًا	مُكْتَسِبٌ	مُكْتَسَبٌ	مُكْتَسَبٌ	-
اِكْتِسَابَيْنِ	مُكْتَسِبَانِ	مُكْتَسِبَانِ	مُكْتَسِبَانِ	-
-	مُكْتَسِبُونَ	مُكْتَسِبُونَ	-	جمع (ذ) / (ك)
-	مُكْتَسِبَةٌ	مُكْتَسِبَةٌ	-	مفرد (ث)
-	مُكْتَسِبَتَانِ	مُكْتَسِبَتَانِ	-	ثنائية (ث)
اِكْتِسَابَاتٍ	مُكْتَسِبَاتٌ	مُكْتَسِبَاتٌ	مُكْتَسِبَاتٌ	جمع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Wazan 13 : يُنْفَعِلُ – انْفَعَلْ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	انْفَعَلَ	يُنْفَعِلُ	-	-	-
هُمَا	انْفَعَلَا	يُنْفَعِلَانِ	-	-	-
هُمْ	انْفَعَلُوا	يُنْفَعِلُونَ	-	-	-
هِيَ	انْفَعَلَتْ	تُنْفَعِلُ	-	-	-
هُمَا	انْفَعَلْتَا	تُنْفَعِلَانِ	-	-	-
هُنَّ	انْفَعَلْنَ	يُنْفَعِلْنَ	-	-	-
أَنْتَ	انْفَعَلْتَ	تُنْفَعِلُ	انْفَعِلْ	لَا تُنْفَعِلْ	-
أَنْتُمَا	انْفَعَلْتُمَا	تُنْفَعِلَانِ	انْفَعِلَا	لَا تُنْفَعِلَا	-
أَنْتُمْ	انْفَعَلْتُمْ	تُنْفَعِلُونَ	انْفَعِلُوا	لَا تُنْفَعِلُوا	-
أَنْتِ	انْفَعَلْتِ	تُنْفَعِلِينَ	انْفَعِلِي	لَا تُنْفَعِلِي	-
أَنْتُمَا	انْفَعَلْتُمَا	تُنْفَعِلَانِ	انْفَعِلَا	لَا تُنْفَعِلَا	-
أَنْتُنَّ	انْفَعَلْتُنَّ	تُنْفَعِلْنَ	انْفَعِلْنَ	لَا تُنْفَعِلْنَ	-
أَنَا	انْفَعَلْتُ	أُنْفَعِلُ	-	-	-
نَحْنُ	انْفَعَلْنَا	نُنْفَعِلُ	-	-	-

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
مُفْرَدٌ (ذ)	مُنْفَعِلٌ	مُنْفَعَلٌ	مُنْفَعَلٌ	-
تثْنِيَّةٌ (ذ)	مُنْفَعِلَانِ	مُنْفَعَلَانِ	مُنْفَعَلَانِ	-
جَمْعٌ (ذ) / (ك)	مُنْفَعِلُونَ	مُنْفَعِلُونَ	-	-
مُفْرَدٌ (ث)	مُنْفَعِلَةٌ	مُنْفَعِلَةٌ	-	-
تثْنِيَّةٌ (ث)	مُنْفَعِلَتَانِ	مُنْفَعِلَتَانِ	-	-
جَمْعٌ (ث)	مُنْفَعِلَاتٍ	مُنْفَعِلَاتٍ	مُنْفَعِلَاتٍ	-

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 13 : يُنْفَعِلُ – أَنْفَعِلُ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	إِنطَلَقَ	يُنطَلِقُ	-	-	-
هُمَا	إِنطَلَقَا	يُنطَلِقَانِ	-	-	-
هُم	إِنطَلَقُوا	يُنطَلِقُونَ	-	-	-
هِيَ	إِنطَلَقَتْ	تُنطَلِقُ	-	-	-
هُمَا	إِنطَلَقْتَا	تُنطَلِقَانِ	-	-	-
هُنَّ	إِنطَلَقْنَ	يُنطَلِقْنَ	-	-	-
أَنْتَ	إِنطَلَقْتَ	تُنطَلِقُ	إِنطَلِقْ	لَا تُنطَلِقْ	-
أَنْتُمَا	إِنطَلَقْتُمَا	تُنطَلِقَانِ	إِنطَلِقَا	لَا تُنطَلِقَا	-
أَنْتُمْ	إِنطَلَقْتُمْ	تُنطَلِقُونَ	إِنطَلِقُوا	لَا تُنطَلِقُوا	-
أَنْتِ	إِنطَلَقْتِ	تُنطَلِقِينَ	إِنطَلِقِي	لَا تُنطَلِقِي	-
أَنْتُمَا	إِنطَلَقْتُمَا	تُنطَلِقَانِ	إِنطَلِقَا	لَا تُنطَلِقَا	-
أَنْتُنَّ	إِنطَلَقْتُنَّ	تُنطَلِقْنَ	إِنطَلِقْنَ	لَا تُنطَلِقْنَ	-
أَنَا	إِنطَلَقْتُ	أُنطَلِقُ	-	-	-
نَحْنُ	إِنطَلَقْنَا	نُنطَلِقُ	-	-	-

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
إِنطَلَاقًا	مُنطَلِقٌ	مُنطَلِقٌ	مُنطَلِقٌ	-
إِنطَلَاقَيْنِ	مُنطَلِقَانِ	مُنطَلِقَانِ	مُنطَلِقَانِ	-
-	مُنطَلِقُونَ	مُنطَلِقُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	مُنطَلِقَةٌ	مُنطَلِقَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	مُنطَلِقَتَانِ	مُنطَلِقَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
إِنطَلَاقَاتٍ	مُنطَلِقَاتٍ	مُنطَلِقَاتٍ	مُنطَلِقَاتٍ	جَمْع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Wazan 14 : يُفَعِّلُ – يُفَعَّلُ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	أَفَعَّلَ	يُفَعِّلُ	-	-	-
هُمَا	أَفَعَّلَا	يُفَعِّلَانِ	-	-	-
هُمْ	أَفَعَّلُوا	يُفَعِّلُونَ	-	-	-
هِيَ	أَفَعَّلَتْ	تُفَعِّلُ	-	-	-
هُمَا	أَفَعَّلْتَا	تُفَعِّلَانِ	-	-	-
هُنَّ	أَفَعَّلْنَ	يُفَعِّلْنَ	-	-	-
أَنْتَ	أَفَعَّلْتَ	تُفَعِّلُ	أَفَعَّلْ	-	-
أَنْتِمَا	أَفَعَّلْتُمَا	تُفَعِّلَانِ	أَفَعَّلَا	-	-
أَنْتُمْ	أَفَعَّلْتُمْ	تُفَعِّلُونَ	أَفَعَّلُوا	-	-
أَنْتِ	أَفَعَّلْتِ	تُفَعِّلِينَ	أَفَعَّلِي	-	-
أَنْتِمَا	أَفَعَّلْتُمَا	تُفَعِّلَانِ	أَفَعَّلَا	-	-
أَنْتُنَّ	أَفَعَّلْتُنَّ	تُفَعِّلْنَ	أَفَعَّلْنَ	-	-
أَنَا	أَفَعَّلْتُ	أَفَعِّلُ	-	-	-
نَحْنُ	أَفَعَّلْنَا	نُفَعِّلُ	-	-	-

اسم الآلة	اسم المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان
مُفْرَد (ذ)	إِفْعَالًا	مُفَعِّلٌ	مُفَعَّلٌ	مُفَعَّلٌ
تثنية (ذ)	إِفْعَالَيْنِ	مُفَعِّلَانِ	مُفَعَّلَانِ	مُفَعَّلَانِ
جمع (ذ) / (ك)	-	مُفَعِّلُونَ	مُفَعَّلُونَ	-
مُفْرَد (ث)	-	مُفَعِّلَةٌ	مُفَعَّلَةٌ	-
تثنية (ث)	-	مُفَعِّلَتَانِ	مُفَعَّلَتَانِ	-
جمع (ث)	إِفْعَالَاتٍ	مُفَعِّلَاتٌ	مُفَعَّلَاتٌ	مُفَعَّلَاتٌ

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 14 : يَفْعَلُ – اِفْعَلَّ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	اِحْمَرَ	يَحْمُرُ	-	-	-
هُمَا	اِحْمَرَا	يَحْمُرَانِ	-	-	-
هُم	اِحْمَرُوا	يَحْمُرُونَ	-	-	-
هِيَ	اِحْمَرَتْ	تَحْمُرُ	-	-	-
هُمَا	اِحْمَرْتَا	تَحْمُرَانِ	-	-	-
هُنَّ	اِحْمَرْنَ	يَحْمِرْنَ	-	-	-
أَنْتَ	اِحْمَرْتَ	تَحْمُرُ	اِحْمَرَّ	لَا تَحْمُرْ	-
أَنْتُمَا	اِحْمَرْتُمَا	تَحْمُرَانِ	اِحْمَرَا	لَا تَحْمُرَا	-
أَنْتُمْ	اِحْمَرْتُمْ	تَحْمُرُونَ	اِحْمَرُوا	لَا تَحْمُرُونَ	-
أَنْتِ	اِحْمَرْتِ	تَحْمِرِينَ	اِحْمِرِي	لَا تَحْمِرِي	-
أَنْتُمَا	اِحْمَرْتُمَا	تَحْمُرَانِ	اِحْمَرَا	لَا تَحْمُرَا	-
أَنْتُنَّ	اِحْمَرْتُنَّ	تَحْمِرْنَ	اِحْمِرْنَ	لَا تَحْمِرْنَ	-
أَنَا	اِحْمَرْتُ	أَحْمُرُ	-	-	-
نَحْنُ	اِحْمَرْنَا	نَحْمُرُ	-	-	-

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُحْمَرٌ	مُحْمَرٌ	مُحْمَرٌ	اِحْمَرَا	مُفْرَد (ذ)
-	مُحْمَرَانِ	مُحْمَرَانِ	مُحْمَرَانِ	اِحْمَرَانِ	تثْنِيَّة (ذ)
-	-	مُحْمَرُونَ	مُحْمَرُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُحْمَرَةٌ	مُحْمَرَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُحْمَرَتَانِ	مُحْمَرَتَانِ	-	تثْنِيَّة (ث)
-	مُحْمَرَاتٍ	مُحْمَرَاتٍ	مُحْمَرَاتٍ	اِحْمَرَاتٍ	جَمْع (ث)

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
<i>Seorang (lk) yang dipelajari</i>	مُتَعَلِّمٌ
<i>Berpura-pura bodohlah kalian (lk)!</i>	مُكْتَسِبَةٌ
	مُحَمَّرَاتٌ
<i>Jangan kalian (lk) pergi!</i>	تَتَعَلَّمَنَّ
<i>Mereka (lk) telah berpura-pura bodoh</i>	
<i>Dua buah usaha</i>	تَعَلَّمُوا!
<i>Satu waktu untuk pergi</i>	لَا تَتَجَاهَلَا!
<i>Kamu (lk) telah diusahakan</i>	إِنْطِلَاقًا
	تُكْتَسَبُونَ
<i>Banyak orang (pr) yang belajar</i>	مُتَجَاهِلُونَ

## Tsulatsi Mazid Bi-Tsulatsati Ahurf / الثلاثي المزيد بثلاثة أحرف

### Pendahuluan

Ini adalah sub bab yang membahas tashrif lughawi untuk kosakata dalam grup tsulatsi mazid bi-tsalatsati ahurf dengan berbagai shighah. Sebagaimana ada empat pola yang telah disebutkan sebelumnya, yakni:

مثال الموزون	الوزن	
إِسْتَفَّهُمْ – يَسْتَفَّهُمْ	إِسْتَفْعَلْ – يَسْتَفْعِلُ	15.1
إِحْدُودَبْ – يَحْدُودِبُ	إِفْعَوْعَلْ – يَفْعَوْعِلُ	16.2
إِحْمَارْ – يَحْمَارُ	إِفْعَالْ – يَفْعَالُ	17.3
إِعْلَوِّطْ – يَعْلَوِّطُ	إِفْعَوَّلْ – يَفْعَوِّلُ	18.4

**NB:** Berlatihlah dengan sungguh-sungguh dalam mentashrif semua yang ada dalam sub bab ini, baik dengan berbicara atau menulis. Ajak teman belajarmu untuk membantu dan saling menyimak hafalan jika memungkinkan, karena itu bisa menjadi motivasi. Ingatlah semua informasi positif, tinggalkan yang negatif dan biarkan ilmu itu meresap ke dalam hati, bukan hanya di atas kertas. Selalu berdoa kepada Allah Swt untuk diberi taufiq, inayah, keistiqamahan, kemudahan, dan keikhlasan dalam belajar. Bismillah...

استَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ : Tashrif Lughawi Wazan 15

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
اسْتَفْعَلَ	يَسْتَفْعِلُ	-	-	اسْتَفْعِلَ	يُسْتَفْعَلُ	هُوَ
اسْتَفْعَلَا	يَسْتَفْعِلَانِ	-	-	اسْتَفْعِلَا	يُسْتَفْعَلَانِ	هُمَا
اسْتَفْعَلُوا	يَسْتَفْعِلُونَ	-	-	اسْتَفْعِلُوا	يُسْتَفْعَلُونَ	هُمْ
اسْتَفْعَلْتَ	تَسْتَفْعِلُ	-	-	اسْتَفْعَلْتَ	تُسْتَفْعَلُ	هِيَ
اسْتَفْعَلْتَا	تَسْتَفْعِلَانِ	-	-	اسْتَفْعَلْتَا	تُسْتَفْعَلَانِ	هُمَا
اسْتَفْعَلَنْ	يَسْتَفْعِلْنَ	-	-	اسْتَفْعِلْنَ	يُسْتَفْعَلْنَ	هُنَّ
اسْتَفْعَلْتِ	تَسْتَفْعِلِي	اسْتَفْعِلْ	لَا تَسْتَفْعِلْ	اسْتَفْعَلْتِ	تُسْتَفْعَلُ	أَنْتِ
اسْتَفْعَلْتُمَا	تَسْتَفْعِلَانِ	اسْتَفْعِلَا	لَا تَسْتَفْعِلَا	اسْتَفْعَلْتُمَا	تُسْتَفْعَلَانِ	أَنْتُمَا
اسْتَفْعَلْتُمْ	تَسْتَفْعِلُونَ	اسْتَفْعِلُوا	لَا تَسْتَفْعِلُوا	اسْتَفْعَلْتُمْ	تُسْتَفْعَلُونَ	أَنْتُمْ
اسْتَفْعَلْتِ	تَسْتَفْعِلِينَ	اسْتَفْعِلِي	لَا تَسْتَفْعِلِي	اسْتَفْعَلْتِ	تُسْتَفْعِلِينَ	أَنْتِ
اسْتَفْعَلْتُمَا	تَسْتَفْعِلَانِ	اسْتَفْعِلَا	لَا تَسْتَفْعِلَا	اسْتَفْعَلْتُمَا	تُسْتَفْعَلَانِ	أَنْتُمَا
اسْتَفْعَلْنَ	تَسْتَفْعِلْنَ	اسْتَفْعِلْنَ	لَا تَسْتَفْعِلْنَ	اسْتَفْعَلْنَ	تُسْتَفْعَلْنَ	أَنْتُنَّ
اسْتَفْعَلْتُ	أَسْتَفْعِلُ	-	-	اسْتَفْعَلْتُ	أُسْتَفْعَلُ	أَنَا
اسْتَفْعَلْنَا	نَسْتَفْعِلُ	-	-	اسْتَفْعَلْنَا	نُسْتَفْعَلُ	نَحْنُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
اسْتَفْعَالًا	مُسْتَفْعِلٌ	مُسْتَفْعَلٌ	مُسْتَفْعَلٌ	-
اسْتَفْعَالَيْنِ	مُسْتَفْعِلَانِ	مُسْتَفْعَلَانِ	مُسْتَفْعَلَانِ	-
-	مُسْتَفْعِلُونَ	مُسْتَفْعَلُونَ	-	جمع (ذ) / (ك)
-	مُسْتَفْعِلَةٌ	مُسْتَفْعَلَةٌ	-	مفرد (ث)
-	مُسْتَفْعِلَتَانِ	مُسْتَفْعَلَتَانِ	-	ثنائية (ث)
اسْتَفْعَالَاتٍ	مُسْتَفْعِلَاتٌ	مُسْتَفْعَلَاتٌ	مُسْتَفْعَلَاتٌ	جمع (ث)

استفعل - يستفعل : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 15

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	اِسْتَفَعَهُمْ	-	-	اُسْتَفَعَهُمْ	يُسْتَفَعُهُمْ
هُمَا	اِسْتَفَعَهُمَا	-	-	اُسْتَفَعَهُمَا	يُسْتَفَعُهُمَا
هُنَّ	اِسْتَفَعَهُنَّ	-	-	اُسْتَفَعَهُنَّ	يُسْتَفَعُهُنَّ
هِيَ	اِسْتَفَعَتْ	-	-	اُسْتَفَعَتْ	تُسْتَفَعُ
هِيَ	اِسْتَفَعْتَا	-	-	اُسْتَفَعْتَا	تُسْتَفَعَانِ
هُنَّ	اِسْتَفَعْنَهُنَّ	-	-	اُسْتَفَعْنَهُنَّ	يُسْتَفَعْنَ
اَنْتَ	اِسْتَفَعْتَهُ	اِسْتَفَعْهُم	لَا تَسْتَفَعُهُمْ	اُسْتَفَعْتَهُم	تُسْتَفَعُهُمْ
اَنْتُمَا	اِسْتَفَعْتُمَا	اِسْتَفَعِيْهُمَا	لَا تَسْتَفَعِيْهُمَا	اُسْتَفَعْتُمَا	تُسْتَفَعَانِ
اَنْتُمْ	اِسْتَفَعْتُمْ	اِسْتَفَعُوْا	لَا تَسْتَفَعُوْا	اُسْتَفَعْتُمْ	تُسْتَفَعُوْنَ
اَنْتِ	اِسْتَفَعْتِ	اِسْتَفَعِيْ	لَا تَسْتَفَعِيْ	اُسْتَفَعْتِ	تُسْتَفَعِيْنَ
اَنْتُمَا	اِسْتَفَعْتُمَا	اِسْتَفَعِيْ	لَا تَسْتَفَعِيْ	اُسْتَفَعْتُمَا	تُسْتَفَعَانِ
اَنْتُنَّ	اِسْتَفَعْتُنَّ	اِسْتَفَعْنَ	لَا تَسْتَفَعْنَ	اُسْتَفَعْتُنَّ	تُسْتَفَعْنَ
اَنَا	اِسْتَفَعْتُ	-	-	اُسْتَفَعْتُ	اُسْتَفَعُهُمْ
نَحْنُ	اِسْتَفَعْنَا	-	-	اُسْتَفَعْنَا	نُسْتَفَعُهُمْ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
اِسْتَفَعَاهُمْ	مُسْتَفَعُهُمْ	مُسْتَفَعُهُمْ	مُسْتَفَعُهُمْ	-
اِسْتَفَعَاهُمَا	مُسْتَفَعُهُمَا	مُسْتَفَعُهُمَا	مُسْتَفَعُهُمَا	-
-	مُسْتَفَعُهُنَّ	مُسْتَفَعُهُنَّ	-	-
-	مُسْتَفَعُهُنَّ	مُسْتَفَعُهُنَّ	-	-
-	مُسْتَفَعُهُمَا	مُسْتَفَعُهُمَا	-	-
اِسْتَفَعَاهَاتٍ	مُسْتَفَعُهُنَّ	مُسْتَفَعُهُنَّ	مُسْتَفَعُهُنَّ	-

📖 Tashrif Lughawi Wazan 16 : يَفْعُوْعَلْ - اِفْعُوْعَلْ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
هُوَ	اِفْعُوْعَلْ	يَفْعُوْعَلْ	-	-	اِفْعُوْعَلْ	يَفْعُوْعَلْ
هُمَا	اِفْعُوْعَلَا	يَفْعُوْعَلَانِ	-	-	اِفْعُوْعَلَا	يَفْعُوْعَلَانِ
هُم	اِفْعُوْعَلُوا	يَفْعُوْعَلُونَ	-	-	اِفْعُوْعَلُوا	يَفْعُوْعَلُونَ
هِيَ	اِفْعُوْعَلَتْ	تَفْعُوْعَلْ	-	-	اِفْعُوْعَلَتْ	تَفْعُوْعَلْ
هُمَا	اِفْعُوْعَلْتَا	تَفْعُوْعَلَانِ	-	-	اِفْعُوْعَلْتَا	تَفْعُوْعَلَانِ
هُنَّ	اِفْعُوْعَلْنَ	يَفْعُوْعَلْنَ	-	-	اِفْعُوْعَلْنَ	يَفْعُوْعَلْنَ
أَنْتَ	اِفْعُوْعَلْتَ	تَفْعُوْعَلْ	اِفْعُوْعَلْ	لَا تَفْعُوْعَلْ	اِفْعُوْعَلْتَ	تَفْعُوْعَلْ
أَنْتُمَا	اِفْعُوْعَلْتُمَا	تَفْعُوْعَلَانِ	اِفْعُوْعَلَا	لَا تَفْعُوْعَلَا	اِفْعُوْعَلْتُمَا	تَفْعُوْعَلَانِ
أَنْتُمْ	اِفْعُوْعَلْتُمْ	تَفْعُوْعَلُونَ	اِفْعُوْعَلُوا	لَا تَفْعُوْعَلُوا	اِفْعُوْعَلْتُمْ	تَفْعُوْعَلُونَ
أَنْتِ	اِفْعُوْعَلْتِ	تَفْعُوْعَلِينَ	اِفْعُوْعَلِي	لَا تَفْعُوْعَلِي	اِفْعُوْعَلْتِ	تَفْعُوْعَلِينَ
أَنْتُمَا	اِفْعُوْعَلْتُمَا	تَفْعُوْعَلَانِ	اِفْعُوْعَلَا	لَا تَفْعُوْعَلَا	اِفْعُوْعَلْتُمَا	تَفْعُوْعَلَانِ
أَنْتُنَّ	اِفْعُوْعَلْتُنَّ	تَفْعُوْعَلْنَ	اِفْعُوْعَلْنَ	لَا تَفْعُوْعَلْنَ	اِفْعُوْعَلْتُنَّ	تَفْعُوْعَلْنَ
أَنَا	اِفْعُوْعَلْتُ	اَفْعُوْعَلْ	-	-	اِفْعُوْعَلْتُ	اَفْعُوْعَلْ
نَحْنُ	اِفْعُوْعَلْنَا	نَفْعُوْعَلْ	-	-	اِفْعُوْعَلْنَا	نَفْعُوْعَلْ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
مُفْرَد (ذ)	مُفْعُوْعَلٌ	مُفْعُوْعَلٌ	مُفْعُوْعَلٌ	-
تَثْنِيَّة (ذ)	مُفْعُوْعَلَانِ	مُفْعُوْعَلَانِ	مُفْعُوْعَلَانِ	-
جَمْع (ذ) / (ك)	مُفْعُوْعَلُونَ	مُفْعُوْعَلُونَ	-	-
مُفْرَد (ث)	مُفْعُوْعَلَةٌ	مُفْعُوْعَلَةٌ	-	-
تَثْنِيَّة (ث)	مُفْعُوْعَلْتَانِ	مُفْعُوْعَلْتَانِ	-	-
جَمْع (ث)	مُفْعُوْعَلَاتٍ	مُفْعُوْعَلَاتٍ	مُفْعُوْعَلَاتٍ	-

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 16 : يَفْعُوْعَلُ – يَفْعُوْعَلُ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
أَحْدَوَدَبْتُ	يَحْدَوُدِبُ	-	-	أَحْدُوْدِبُ	يَحْدَوُدِبُ	هُوَ
أَحْدَوَدَبْنَا	يَحْدَوُدِبَانِ	-	-	أَحْدُوْدِبَانِ	يَحْدَوُدِبَانِ	هُمَا
أَحْدَوَدَبُوا	يَحْدَوُدِبُونَ	-	-	أَحْدُوْدِبُوا	يَحْدَوُدِبُونَ	هُمْ
أَحْدَوَدَبْتُ	تَحْدَوُدِبُ	-	-	أَحْدُوْدِبْتُ	تَحْدَوُدِبُ	هِيَ
أَحْدَوَدَبْنَا	تَحْدَوُدِبَانِ	-	-	أَحْدُوْدِبْنَا	تَحْدَوُدِبَانِ	هُمَا
أَحْدَوَدَبْنَا	يَحْدَوُدِبْنَ	-	-	أَحْدُوْدِبْنَ	يَحْدَوُدِبْنَ	هُنَّ
أَحْدَوَدَبْتُ	تَحْدَوُدِبُ	أَحْدَوُدِبْ	لَا تَحْدَوُدِبْ	أَحْدُوْدِبْتُ	تَحْدَوُدِبُ	أَنْتَ
أَحْدَوَدَبْنَا	تَحْدَوُدِبَانِ	أَحْدَوُدِبَا	لَا تَحْدَوُدِبَا	أَحْدُوْدِبْنَا	تَحْدَوُدِبَانِ	أَنْتُمَا
أَحْدَوَدَبُوا	تَحْدَوُدِبُونَ	أَحْدَوُدِبُوا	لَا تَحْدَوُدِبُوا	أَحْدُوْدِبُوا	تَحْدَوُدِبُونَ	أَنْتُمْ
أَحْدَوَدَبْتُ	تَحْدَوُدِبِينَ	أَحْدَوُدِيبِي	لَا تَحْدَوُدِيبِي	أَحْدُوْدِبْتُ	تَحْدَوُدِبِينَ	أَنْتِ
أَحْدَوَدَبْنَا	تَحْدَوُدِبَانِ	أَحْدَوُدِبَا	لَا تَحْدَوُدِبَا	أَحْدُوْدِبْنَا	تَحْدَوُدِبَانِ	أَنْتُمَا
أَحْدَوَدَبْنَا	تَحْدَوُدِبْنَ	أَحْدَوُدِيبِنِ	لَا تَحْدَوُدِيبِنِ	أَحْدُوْدِبْنَا	تَحْدَوُدِبْنَ	أَنْتُنَّ
أَحْدَوَدَبْتُ	أَحْدَوُدِبُ	-	-	أَحْدُوْدِبْتُ	أَحْدَوُدِبُ	أَنَا
أَحْدَوَدَبْنَا	أَحْدَوُدِبْنَا	-	-	أَحْدُوْدِبْنَا	أَحْدَوُدِبْنَا	نَحْنُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
إَحْدِيدَابًا	مُحْدَوُدِبٌ	مُحْدَوُدِبٌ	مُحْدَوُدِبٌ	-
إَحْدِيدَايِنِ	مُحْدَوُدِبَانِ	مُحْدَوُدِبَانِ	مُحْدَوُدِبَانِ	-
-	مُحْدَوُدِبُونَ	مُحْدَوُدِبُونَ	-	جَمْعُ (ذ) / (ك)
-	مُحْدَوُدِيبَةٌ	مُحْدَوُدِيبَةٌ	-	مُفْرَدُ (ث)
-	مُحْدَوُدِيبَتَانِ	مُحْدَوُدِيبَتَانِ	-	تَثْنِيَّةُ (ث)
إَحْدِيدَابَاتٍ	مُحْدَوُدِيبَاتٍ	مُحْدَوُدِيبَاتٍ	مُحْدَوُدِيبَاتٍ	جَمْعُ (ث)

📖 Tashrif Lughawi Wazan 17 : يُفْعَالٌ – يُفْعَالٌ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يُفْعَالٌ	-	-	-	-
هُمَا	يُفْعَالَانِ	-	-	-	-
هُمْ	يُفْعَالُونَ	-	-	-	-
هِيَ	تُفْعَالُ	-	-	-	-
هُمَا	تُفْعَالَانِ	-	-	-	-
هُنَّ	يُفْعَالِنَّ	-	-	-	-
أَنْتَ	تُفْعَالُ	إِفْعَالٌ	لَا تُفْعَالُ	-	-
أَنْتُمَا	تُفْعَالَانِ	إِفْعَالَا	لَا تُفْعَالَا	-	-
أَنْتُمْ	تُفْعَالُونَ	إِفْعَالُوا	لَا تُفْعَالُوا	-	-
أَنْتِ	تُفْعَالِينَ	إِفْعَالِي	لَا تُفْعَالِي	-	-
أَنْتُمَا	تُفْعَالَانِ	إِفْعَالَا	لَا تُفْعَالَا	-	-
أَنْتُنَّ	تُفْعَالِنَّ	إِفْعَالِنَّ	لَا تُفْعَالِنَّ	-	-
أَنَا	أَفْعَالْتُ	-	-	-	-
نَحْنُ	إِفْعَالْنَا	-	-	-	-

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
إِفْعِيلاً	مُفْعَالٌ	مُفْعَالٌ	مُفْعَالٌ	-
إِفْعِيلاًينِ	مُفْعَالَانِ	مُفْعَالَانِ	مُفْعَالَانِ	-
-	مُفْعَالُونَ	مُفْعَالُونَ	-	-
-	مُفْعَالَةٌ	مُفْعَالَةٌ	-	-
-	مُفْعَالَتَانِ	مُفْعَالَتَانِ	-	-
إِفْعِيلاًلَاتِ	مُفْعَالَاتٌ	مُفْعَالَاتٌ	مُفْعَالَاتٌ	-

إِفْعَالٌ – يَفْعَالٌ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 17

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	إِحْمَارٌ	-	-	-	-
هُمَا	إِحْمَارًا	-	-	-	-
هُمْ	إِحْمَارُوا	-	-	-	-
هِيَ	إِحْمَارَتْ	-	-	-	-
هُمَا	إِحْمَارَتَا	-	-	-	-
هُنَّ	إِحْمَارْنَ	-	-	-	-
أَنْتَ	إِحْمَارْتِ	إِحْمَارْ	لَا تَحْمَارْ	-	-
أَنْتُمَا	إِحْمَارْتُمَا	إِحْمَارَا	لَا تَحْمَارَا	-	-
أَنْتُمْ	إِحْمَارْتُمْ	إِحْمَارُوا	لَا تَحْمَارُوا	-	-
أَنْتِ	إِحْمَارْتِ	إِحْمَارِي	لَا تَحْمَارِي	-	-
أَنْتُمَا	إِحْمَارْتُمَا	إِحْمَارَا	لَا تَحْمَارَا	-	-
أَنْتُنَّ	إِحْمَارْتُنَّ	إِحْمَارْنَ	لَا تَحْمَارْنَ	-	-
أَنَا	إِحْمَارْتُ	أَحْمَارْ	-	-	-
نَحْنُ	إِحْمَارْنَا	نَحْمَارْ	-	-	-

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
إِحْمِيرَارًا	مُحْمَارٌ	مُحْمَارٌ	مُحْمَارٌ	-
إِحْمِيرَارَيْنِ	مُحْمَارَانِ	مُحْمَارَانِ	مُحْمَارَانِ	-
-	مُحْمَارُونَ	مُحْمَارُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	مُحْمَارَةٌ	مُحْمَارَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	مُحْمَارَاتَانِ	مُحْمَارَاتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
إِحْمِيرَارَاتٍ	مُحْمَارَاتٌ	مُحْمَارَاتٌ	مُحْمَارَاتٌ	جَمْع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Wazan 18 : يَفْعُولُ – يَفْعُولُ

ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
يَفْعُولُ	-	-	أَفْعُولٌ	يَفْعُولُ	هُوَ
يَفْعُولَانِ	-	-	أَفْعُولَا	يَفْعُولَانِ	هُمَا
يَفْعُولُونَ	-	-	أَفْعُولُوا	يَفْعُولُونَ	هُمْ
تَفْعُولُ	-	-	أَفْعُولْتُ	تَفْعُولُ	هِيَ
تَفْعُولَانِ	-	-	أَفْعُولْتَا	تَفْعُولَانِ	هُمَا
يَفْعُولْنَ	-	-	أَفْعُولْنَ	يَفْعُولْنَ	هُنَّ
تَفْعُولُ	إَفْعُولُ	لَا تَفْعُولُ	أَفْعُولْتِ	تَفْعُولُ	أَنْتِ
تَفْعُولَانِ	إَفْعُولَا	لَا تَفْعُولَا	أَفْعُولْتُمَا	تَفْعُولَانِ	أَنْتُمَا
تَفْعُولُونَ	إَفْعُولُوا	لَا تَفْعُولُوا	أَفْعُولْتُمْ	تَفْعُولُونَ	أَنْتُمْ
تَفْعُولِينَ	إَفْعُولِي	لَا تَفْعُولِي	أَفْعُولْتِ	تَفْعُولِينَ	أَنْتِ
تَفْعُولَانِ	إَفْعُولَا	لَا تَفْعُولَا	أَفْعُولْتُمَا	تَفْعُولَانِ	أَنْتُمَا
تَفْعُولْنَ	إَفْعُولْنَ	لَا تَفْعُولْنَ	أَفْعُولْتِنَّ	تَفْعُولْنَ	أَنْتِنَّ
أَفْعُولُ	-	-	أَفْعُولْتُ	أَفْعُولُ	أَنَا
تَفْعُولُ	-	-	أَفْعُولْنَا	تَفْعُولُ	نَحْنُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُفْعُولٌ	مُفْعُولٌ	مُفْعُولٌ	إَفْعُولًا	مُفْرَد (ذ)
-	مُفْعُولَانِ	مُفْعُولَانِ	مُفْعُولَانِ	إَفْعُولَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
-	-	مُفْعُولُونَ	مُفْعُولُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُفْعُولَةٌ	مُفْعُولَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُفْعُولَتَانِ	مُفْعُولَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	مُفْعُولَاتٍ	مُفْعُولَاتٍ	مُفْعُولَاتٍ	إَفْعُولَاتٍ	جَمْع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 18 : يَفْعُولٌ – يَفْعَوْلٌ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	إِعْلَوْطَ	يُعْلَوِّطُ	-	أَعْلَوِّطَ	يُعْلَوِّطُ
هُمَا	إِعْلَوِّطَا	يُعْلَوِّطَانِ	-	أَعْلَوِّطَا	يُعْلَوِّطَانِ
هُم	إِعْلَوِّطُوا	يُعْلَوِّطُونَ	-	أَعْلَوِّطُوا	يُعْلَوِّطُونَ
هِيَ	إِعْلَوِّطَتْ	تُعْلَوِّطُ	-	أَعْلَوِّطَتْ	تُعْلَوِّطُ
هُمَا	إِعْلَوِّطْتَا	تُعْلَوِّطَانِ	-	أَعْلَوِّطْتَا	تُعْلَوِّطَانِ
هُنَّ	إِعْلَوِّطْنَ	يُعْلَوِّطْنَ	-	أَعْلَوِّطْنَ	يُعْلَوِّطْنَ
أَنْتَ	إِعْلَوِّطْتَ	تُعْلَوِّطُ	إِعْلَوِّطْ	أَعْلَوِّطْتَ	تُعْلَوِّطُ
أَنْتُمَا	إِعْلَوِّطْتُمَا	تُعْلَوِّطَانِ	إِعْلَوِّطَا	أَعْلَوِّطْتُمَا	تُعْلَوِّطَانِ
أَنْتُمْ	إِعْلَوِّطْتُمْ	تُعْلَوِّطُونَ	إِعْلَوِّطُوا	أَعْلَوِّطْتُمْ	تُعْلَوِّطُونَ
أَنْتِ	إِعْلَوِّطْتِ	تُعْلَوِّطِينَ	إِعْلَوِّطِي	أَعْلَوِّطْتِ	تُعْلَوِّطِينَ
أَنْتُمَا	إِعْلَوِّطْتُمَا	تُعْلَوِّطَانِ	إِعْلَوِّطَا	أَعْلَوِّطْتُمَا	تُعْلَوِّطَانِ
أَنْتُنَّ	إِعْلَوِّطْتُنَّ	تُعْلَوِّطْنَ	إِعْلَوِّطْنَ	أَعْلَوِّطْتُنَّ	تُعْلَوِّطْنَ
أَنَا	إِعْلَوِّطْتُ	أَعْلَوِّطُ	-	أَعْلَوِّطْتُ	أَعْلَوِّطُ
نَحْنُ	إِعْلَوِّطْنَا	نُعْلَوِّطُ	-	أَعْلَوِّطْنَا	نُعْلَوِّطُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
إِعْلَوِّطَاتًا	مُعْلَوِّطٌ	مُعْلَوِّطٌ	مُعْلَوِّطٌ	-
إِعْلَوِّطِيْنَ	مُعْلَوِّطَانِ	مُعْلَوِّطَانِ	مُعْلَوِّطَانِ	-
-	مُعْلَوِّطُونَ	مُعْلَوِّطُونَ	-	جمع (ذ) / (ك)
-	مُعْلَوِّطَةٌ	مُعْلَوِّطَةٌ	-	مفرد (ث)
-	مُعْلَوِّطَتَانِ	مُعْلَوِّطَتَانِ	-	تثنية (ث)
إِعْلَوِّطَاتٍ	مُعْلَوِّطَاتٌ	مُعْلَوِّطَاتٌ	مُعْلَوِّطَاتٌ	جمع (ث)

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
<i>Dua orang (lk) yang diminta pemahaman</i>	مُسْتَفْهَمَانِ
<i>Bergantunglah kalian (lk)!</i>	
	مُحَدِّدَاتَانِ
	مُحَمَّرَاتٌ
<i>Langan kalian (lk) minta pemahaman!</i>	
	يَعْلَوِّطَانِ
<i>Mereka (lk) telah menjadi bungkuk</i>	
<i>Sebuah kejadian sangat memerah</i>	
	إِسْتَفْهَمُ!
<i>Satu waktu untuk bergantung</i>	
	لَا تَحَدِّدُوا!
<i>Kamu (lk) telah dimintai pemahaman</i>	
	إِحْدِيدَا بَا
	نُسْتَفْهَمُ
<i>Banyak orang (pr) yang sangat memerah</i>	
	مُسْتَفْهَمُونَ

## الرباعي المجرد والمزيد / Ruba'i Mujarrad dan Mazid

### Pendahuluan

Ini adalah sub bab yang membahas tashrif lughawi untuk kosakata dalam grup ruba'i mujarrad dan mazid dengan berbagai shighah. Sebagaimana ada satu pola mujarrad, satu pola mazid bi-harfin, dua pola mazid bi-harfain yang telah disebutkan sebelumnya, yakni:

مثال الموزون	الوزن	
تَرْجَمَ - يَتَرَجِمُ	فَعَلَلَ - يَفْعَلِلُ	19.1
تَدَحَّرَجَ - يَتَدَحَّرَجُ	تَفَعَّلَلَ - يَتَفَعَّلَلُ	20.2
أَحْرَجَ - يَحْرِجُ	أَفْعَلَلَ - يَفْعَلِلُ	21.3
أَفْشَعَرَ - يَفْشَعِرُ	أَفْعَلَلَ - يَفْعَلِلُ	22.4

**NB:** Berlatihlah dengan sungguh-sungguh dalam mentashrif semua yang ada dalam sub bab ini, baik dengan berbicara atau menulis. Ajak teman belajarmu untuk membantu dan saling menyimak hafalan jika memungkinkan, karena itu bisa menjadi motivasi. Ingatlah semua informasi positif, tinggalkan yang negatif dan biarkan ilmu itu meresap ke dalam hati, bukan hanya di atas kertas. Selalu berdoa kepada Allah Swt untuk diberi taufiq, inayah, keistiqamahan, kemudahan, dan keikhlasan dalam belajar. Bismillah...

📖 Tashrif Lughawi Wazan 19 : يُعْعَلُّ – فَعَّلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
هُوَ	يُعْعَلُّ	-	-	فَعَّلَ	يُعْعَلُّ	
هُمَا	يُعْعَلَانِ	-	-	فَعَّلَا	يُعْعَلَانِ	
هُمْ	يُعْعَلُونَ	-	-	فَعَّلُوا	يُعْعَلُونَ	
هِيَ	تُعْعَلُ	-	-	فَعَّلَتْ	تُعْعَلُ	
هُمَا	تُعْعَلَانِ	-	-	فَعَّلَتَا	تُعْعَلَانِ	
هُنَّ	يُعْعَلْنَ	-	-	فَعَّلْنَ	يُعْعَلْنَ	
أَنْتَ	تُعْعَلِ	فَعِّلْ	لَا تُعْعَلِ	فَعَّلْتَ	تُعْعَلِ	
أَنْتُمَا	تُعْعَلَانِ	فَعِّلَا	لَا تُعْعَلَا	فَعَّلْتُمَا	تُعْعَلَانِ	
أَنْتُمْ	تُعْعَلُونَ	فَعِّلُوا	لَا تُعْعَلُوا	فَعَّلْتُمْ	تُعْعَلُونَ	
أَنْتِ	تُعْعَلِينَ	فَعِّلِي	لَا تُعْعَلِي	فَعَّلْتِ	تُعْعَلِينَ	
أَنْتُمَا	تُعْعَلَانِ	فَعِّلَا	لَا تُعْعَلَا	فَعَّلْتُمَا	تُعْعَلَانِ	
أَنْتُنَّ	تُعْعَلْنَ	فَعِّلْنَ	لَا تُعْعَلْنَ	فَعَّلْتُنَّ	تُعْعَلْنَ	
أَنَا	أَفْعَلُّ	-	-	فَعَّلْتُ	أَفْعَلُّ	
نَحْنُ	نُعْعَلُ	-	-	فَعَّلْنَا	نُعْعَلُ	

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة	
فَعْلَةٌ	مُعْعَلٌّ	مُعْعَلٌّ	مُعْعَلٌّ	-	مُفْرَد (ذ)
فَعْلَتَيْنِ	مُعْعَلَانِ	مُعْعَلَانِ	مُعْعَلَانِ	-	تَثْنِيَّة (ذ)
-	مُعْعَلُونَ	مُعْعَلُونَ	-	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	مُعْعَلَّةٌ	مُعْعَلَّةٌ	-	-	مُفْرَد (ث)
-	مُعْعَلَّتَانِ	مُعْعَلَّتَانِ	-	-	تَثْنِيَّة (ث)
فَعْلَاتٍ	مُعْعَلَّاتٍ	مُعْعَلَّاتٍ	مُعْعَلَّاتٍ	-	جَمْع (ث)

فَعَلَّلَ – يُفَعِّلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 19

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	تَرَجَّمَ	يَتَرَجَّمُ	-	-	تَرَجَّمَ
هُمَا	تَرَجَّمَا	يَتَرَجَّمَانِ	-	-	تَرَجَّمَا
هُمْ	تَرَجَّمُوا	يَتَرَجَّمُونَ	-	-	تَرَجَّمُوا
هِيَ	تَرَجَّمَتْ	تَتَرَجَّمُ	-	-	تَرَجَّمَتْ
هُمَا	تَرَجَّمْتَا	تَتَرَجَّمَانِ	-	-	تَرَجَّمْتَا
هُنَّ	تَرَجَّمْنَ	يَتَرَجَّمْنَ	-	-	تَرَجَّمْنَ
أَنْتَ	تَرَجَّمْتَ	تَتَرَجَّمُ	لَا تُتَرَجِّمُ	تَرَجَّمْتَ	تَتَرَجَّمُ
أَنْتُمَا	تَرَجَّمْتُمَا	تَتَرَجَّمَانِ	لَا تُتَرَجَّمَا	تَرَجَّمْتُمَا	تَتَرَجَّمَانِ
أَنْتُمْ	تَرَجَّمْتُمْ	تَتَرَجَّمُونَ	لَا تُتَرَجَّمُوا	تَرَجَّمْتُمْ	تَتَرَجَّمُونَ
أَنْتِ	تَرَجَّمْتِ	تَتَرَجَّمِينَ	لَا تُتَرَجِّجِي	تَرَجَّمْتِ	تَتَرَجَّمِينَ
أَنْتُمَا	تَرَجَّمْتُمَا	تَتَرَجَّمَانِ	لَا تُتَرَجَّمَا	تَرَجَّمْتُمَا	تَتَرَجَّمَانِ
أَنْتُنَّ	تَرَجَّمْتُنَّ	تَتَرَجَّمْنَ	لَا تُتَرَجَّمْنَ	تَرَجَّمْتُنَّ	تَتَرَجَّمْنَ
أَنَا	تَرَجَّمْتُ	أَتَرَجِّمُ	-	-	أَتَرَجِّمُ
نَحْنُ	تَرَجَّمْنَا	نَتَرَجَّمُ	-	-	نَتَرَجَّمُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُتَرَجِّمٌ	مُتَرَجِّمٌ	مُتَرَجِّمٌ	تَرَجَّمَةٌ	مُفْرَد (ذ)
-	مُتَرَجِّمَانِ	مُتَرَجِّمَانِ	مُتَرَجِّمَانِ	تَرَجَّمَتَيْنِ	تَكْنِيَّة (ذ)
-	-	مُتَرَجَّمُونَ	مُتَرَجَّمُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُتَرَجَّمَةٌ	مُتَرَجَّمَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُتَرَجَّمَتَانِ	مُتَرَجَّمَتَانِ	-	تَكْنِيَّة (ث)
-	مُتَرَجَّمَاتٌ	مُتَرَجَّمَاتٌ	مُتَرَجَّمَاتٌ	تَرَجَّمَاتٍ	جَمْع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Wazan 20 : يَتَفَعَّلُ – تَفَعَّلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
تَفَعَّلَ	يَتَفَعَّلُ	-	-	تَفَعَّلَ	يَتَفَعَّلُ	هُوَ
تَفَعَّلَا	يَتَفَعَّلَانِ	-	-	تَفَعَّلَا	يَتَفَعَّلَانِ	هُمَا
تَفَعَّلُوا	يَتَفَعَّلُونَ	-	-	تَفَعَّلُوا	يَتَفَعَّلُونَ	هُمْ
تَفَعَّلَتْ	تَتَفَعَّلُ	-	-	تَفَعَّلَتْ	تَتَفَعَّلُ	هِيَ
تَفَعَّلْنَا	تَتَفَعَّلَانِ	-	-	تَفَعَّلْنَا	تَتَفَعَّلَانِ	هُمَا
تَفَعَّلَنْ	يَتَفَعَّلَنْ	-	-	تَفَعَّلَنْ	يَتَفَعَّلَنْ	هُنَّ
تَفَعَّلْتِ	تَتَفَعَّلِي	تَفَعَّلِي	لَا تَتَفَعَّلِي	تَفَعَّلْتِ	تَتَفَعَّلِي	أَنْتِ
تَفَعَّلْتُمَا	تَتَفَعَّلَانِ	تَفَعَّلَا	لَا تَتَفَعَّلَا	تَفَعَّلْتُمَا	تَتَفَعَّلَانِ	أَنْتُمَا
تَفَعَّلْتُمْ	تَتَفَعَّلُونَ	تَفَعَّلُوا	لَا تَتَفَعَّلُوا	تَفَعَّلْتُمْ	تَتَفَعَّلُونَ	أَنْتُمْ
تَفَعَّلْتِ	تَتَفَعَّلِينَ	تَفَعَّلِي	لَا تَتَفَعَّلِي	تَفَعَّلْتِ	تَتَفَعَّلِينَ	أَنْتِ
تَفَعَّلْتُمَا	تَتَفَعَّلَانِ	تَفَعَّلَا	لَا تَتَفَعَّلَا	تَفَعَّلْتُمَا	تَتَفَعَّلَانِ	أَنْتُمَا
تَفَعَّلْتُنَّ	تَتَفَعَّلَنْ	تَفَعَّلَنْ	لَا تَتَفَعَّلَنْ	تَفَعَّلْتُنَّ	تَتَفَعَّلَنْ	أَنْتُنَّ
تَفَعَّلْتُ	أَتَفَعَّلُ	-	-	تَفَعَّلْتُ	أَتَفَعَّلُ	أَنَا
تَفَعَّلْنَا	تَتَفَعَّلُ	-	-	تَفَعَّلْنَا	تَتَفَعَّلُ	نَحْنُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة	
تَفَعَّلًا	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَعَّلٌ	-	مُفْرَد (ذ)
تَفَعَّلَيْنِ	مُتَفَعَّلَانِ	مُتَفَعَّلَانِ	مُتَفَعَّلَانِ	-	تَثْنِيَّة (ذ)
-	مُتَفَعَّلُونَ	مُتَفَعَّلُونَ	-	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	مُتَفَعَّلَةٌ	مُتَفَعَّلَةٌ	-	-	مُفْرَد (ث)
-	مُتَفَعَّلَتَانِ	مُتَفَعَّلَتَانِ	-	-	تَثْنِيَّة (ث)
تَفَعَّلَاتٍ	مُتَفَعَّلَاتٍ	مُتَفَعَّلَاتٍ	مُتَفَعَّلَاتٍ	-	جَمْع (ث)

تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 20

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	تَدَخَّرَ	يَتَدَخَّرُ	-	-	تُدَخَّرُ
هُمَا	تَدَخَّرَا	يَتَدَخَّرَانِ	-	-	تُدَخَّرَانِ
هُنَّ	تَدَخَّرْنَ	يَتَدَخَّرْنَ	-	-	تُدَخَّرْنَ
هِيَ	تَدَخَّرَتْ	تَتَدَخَّرُ	-	-	تُدَخَّرَتْ
هُمَا	تَدَخَّرْتَا	تَتَدَخَّرَانِ	-	-	تُدَخَّرْتَا
هُنَّ	تَدَخَّرْنَ	يَتَدَخَّرْنَ	-	-	تُدَخَّرْنَ
أَنْتَ	تَدَخَّرْتَ	تَتَدَخَّرُ	لَا تَتَدَخَّرُ	تُدَخَّرْتَ	تَتَدَخَّرُ
أَنْتُمَا	تَدَخَّرْتُمَا	تَتَدَخَّرَانِ	لَا تَتَدَخَّرَانِ	تُدَخَّرْتُمَا	تَتَدَخَّرَانِ
أَنْتُمْ	تَدَخَّرْتُمْ	تَتَدَخَّرُونَ	لَا تَتَدَخَّرُونَ	تُدَخَّرْتُمْ	تَتَدَخَّرُونَ
أَنْتِ	تَدَخَّرْتِ	تَتَدَخَّرِينَ	لَا تَتَدَخَّرِينَ	تُدَخَّرْتِ	تَتَدَخَّرِينَ
أَنْتُمَا	تَدَخَّرْتُمَا	تَتَدَخَّرَانِ	لَا تَتَدَخَّرَانِ	تُدَخَّرْتُمَا	تَتَدَخَّرَانِ
أَنْتُنَّ	تَدَخَّرْتُنَّ	تَتَدَخَّرْنَ	لَا تَتَدَخَّرْنَ	تُدَخَّرْتُنَّ	تَتَدَخَّرْنَ
أَنَا	تَدَخَّرْتُ	أَتَدَخَّرُ	-	-	أَتَدَخَّرُ
نَحْنُ	تَدَخَّرْنَا	نَتَدَخَّرُ	-	-	نَتَدَخَّرُ

اسم الآلة	المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان
مُفْرَد (ذ)	تَدَخَّرًا	مُتَدَخِّرٌ	مُتَدَخَّرٌ	مُتَدَخَّرٌ
تَثْنِيَّة (ذ)	تَدَخَّرَيْنِ	مُتَدَخَّرَانِ	مُتَدَخَّرَانِ	مُتَدَخَّرَانِ
جَمْع (ذ) / (ك)	-	مُتَدَخَّرُونَ	مُتَدَخَّرُونَ	-
مُفْرَد (ث)	-	مُتَدَخَّرَةٌ	مُتَدَخَّرَةٌ	-
تَثْنِيَّة (ث)	-	مُتَدَخَّرَتَانِ	مُتَدَخَّرَتَانِ	-
جَمْع (ث)	تَدَخَّرَاتٍ	مُتَدَخَّرَاتٌ	مُتَدَخَّرَاتٌ	مُتَدَخَّرَاتٌ

📖 Tashrif Lughawi Wazan 21 : يُفَعِّلُ – يُفَعِّلُ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	إِفْعَلَّ	يَفْعِلُّ	-	-	-
هُمَا	إِفْعَلَّا	يَفْعِلَانِ	-	-	-
هُمْ	إِفْعَلُّوا	يَفْعِلُونُ	-	-	-
هِيَ	إِفْعَلَّتْ	تَفْعِلْ	-	-	-
هُمَا	إِفْعَلَّتَا	تَفْعِلَانِ	-	-	-
هُنَّ	إِفْعَلَّنَّ	يَفْعِلْنَ	-	-	-
أَنْتَ	إِفْعَلَلْتَ	تَفْعِلْ	لَا تَفْعَلْ	-	-
أَنْتُمَا	إِفْعَلَلْتُمَا	تَفْعِلَانِ	لَا تَفْعَلَا	-	-
أَنْتُمْ	إِفْعَلَلْتُمْ	تَفْعِلُونُ	لَا تَفْعَلُوا	-	-
أَنْتِ	إِفْعَلَلْتِ	تَفْعِلِينَ	لَا تَفْعَلِي	-	-
أَنْتُمَا	إِفْعَلَلْتُمَا	تَفْعِلَانِ	لَا تَفْعَلَا	-	-
أَنْتُنَّ	إِفْعَلَلْنَّ	تَفْعِلْنَ	لَا تَفْعَلْنَ	-	-
أَنَا	إِفْعَلَلْتُ	أَفْعِلْ	-	-	-
نَحْنُ	إِفْعَلَلْنَا	تَفْعِلْ	-	-	-

اسم الآلة	اسم المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان
مُفْرَد (ذ)	إِفْعَلًّا	مُفْعِلٌّ	مُفْعَلٌّ	مُفْعَلٌّ
تثنية (ذ)	إِفْعَلَّائِنِ	مُفْعِلَّانِ	مُفْعَلَّانِ	مُفْعَلَّانِ
جمع (ذ) / (ك)	-	مُفْعِلُّونُ	مُفْعَلُّونُ	-
مُفْرَد (ث)	-	مُفْعِلَّةٌ	مُفْعَلَّةٌ	-
تثنية (ث)	-	مُفْعِلَّتَانِ	مُفْعَلَّتَانِ	-
جمع (ث)	إِفْعَلَّلَاتِ	مُفْعِلَّلَاتٍ	مُفْعَلَّلَاتٍ	مُفْعَلَّلَاتٍ

إِفْعَلَّلَ - يَفْعَلِّلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 21

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	إِخْرَجَمَ	يُخْرِجِمُ	-	-	-
هُمَا	إِخْرَجَمَا	يُخْرِجِمَانِ	-	-	-
هُمْ	إِخْرَجَمُوا	يُخْرِجِمُونَ	-	-	-
هِيَ	إِخْرَجَمَتْ	تُخْرِجِمُ	-	-	-
هُمَا	إِخْرَجَمَتَا	تُخْرِجِمَانِ	-	-	-
هُنَّ	إِخْرَجِمْنَ	يُخْرِجِمْنَ	-	-	-
أَنْتَ	إِخْرَجَمْتَ	تُخْرِجِمُ	إِخْرِجِمِ	لَا تُخْرِجِمِ	-
أَنْتُمَا	إِخْرَجَمْتُمَا	تُخْرِجِمَانِ	إِخْرِجِمَا	لَا تُخْرِجِمَا	-
أَنْتُمْ	إِخْرَجَمْتُمْ	تُخْرِجِمُونَ	إِخْرِجِمُوا	لَا تُخْرِجِمُوا	-
أَنْتِ	إِخْرَجَمْتِ	تُخْرِجِمِينَ	إِخْرِجِمِي	لَا تُخْرِجِمِي	-
أَنْتُمَا	إِخْرَجَمْتُمَا	تُخْرِجِمَانِ	إِخْرِجِمَا	لَا تُخْرِجِمَا	-
أَنْتُنَّ	إِخْرَجِمْنَ	تُخْرِجِمْنَ	إِخْرِجِمْنَ	لَا تُخْرِجِمْنَ	-
أَنَا	إِخْرَجَمْتُ	أُخْرِجِمُ	-	-	-
نَحْنُ	إِخْرَجَمْنَا	نُخْرِجِمُ	-	-	-

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُخْرِجِمٌ	مُخْرِجِمٌ	مُخْرِجِمٌ	إِخْرَجِمًا	مُفْرَد (ذ)
-	مُخْرِجِمَانِ	مُخْرِجِمَانِ	مُخْرِجِمَانِ	إِخْرَجِمَانِ	تثْنِيَّة (ذ)
-	-	مُخْرِجِمُونَ	مُخْرِجِمُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُخْرِجِمَةٌ	مُخْرِجِمَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُخْرِجِمَتَانِ	مُخْرِجِمَتَانِ	-	تثْنِيَّة (ث)
-	مُخْرِجِمَاتٍ	مُخْرِجِمَاتٍ	مُخْرِجِمَاتٍ	إِخْرَجِمَاتٍ	جَمْع (ث)

إفْعَلَّ - يَفْعَلُّ : Tashrif Lughawi Wazan 22

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	إفْعَلَّ	يَفْعَلُّ	-	-	-
هُمَا	إفْعَلَّا	يَفْعَلَانِ	-	-	-
هُمْ	إفْعَلُّوا	يَفْعَلُّونَ	-	-	-
هِيَ	إفْعَلَّتْ	تَفْعَلُّ	-	-	-
هُمَا	إفْعَلَّتَا	تَفْعَلَانِ	-	-	-
هُنَّ	إفْعَلَلْنَ	يَفْعَلِلْنَ	-	-	-
أَنْتَ	إفْعَلَلْتَ	تَفْعَلُّ	إفْعَلِّ	لَا تَفْعَلِّ	-
أَنْتُمَا	إفْعَلَلْتُمَا	تَفْعَلَانِ	إفْعَلَّا	لَا تَفْعَلَّا	-
أَنْتُمْ	إفْعَلَلْتُمْ	تَفْعَلُّونَ	إفْعَلُّوا	لَا تَفْعَلُّوا	-
أَنْتِ	إفْعَلَلْتِ	تَفْعَلِينَ	إفْعَلِّي	لَا تَفْعَلِّي	-
أَنْتُمَا	إفْعَلَلْتُمَا	تَفْعَلَانِ	إفْعَلَّا	لَا تَفْعَلَّا	-
أَنْتُنَّ	إفْعَلَلْنَّ	تَفْعَلِلْنَ	إفْعَلِلْنَ	لَا تَفْعَلِلْنَ	-
أَنَا	إفْعَلَلْتُ	أَفْعَلُّ	-	-	-
نَحْنُ	إفْعَلَلْنَا	نَفْعَلُّ	-	-	-

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
مُفْرَد (ذ)	مُفْعَلُّ	مُفْعَلُّ	مُفْعَلُّ	-
تثنية (ذ)	مُفْعَلَانِ	مُفْعَلَانِ	مُفْعَلَانِ	-
جمع (ذ) / (ك)	مُفْعَلُّونَ	مُفْعَلُّونَ	-	-
مُفْرَد (ث)	مُفْعَلِّةٌ	مُفْعَلِّةٌ	-	-
تثنية (ث)	مُفْعَلِّتَانِ	مُفْعَلِّتَانِ	-	-
جمع (ث)	مُفْعَلِّاتٍ	مُفْعَلِّاتٍ	مُفْعَلِّاتٍ	-

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 22 : يَفْعَلُّ – يَفْعَلُّ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	أَفْشَعَرَ	-	-	-	-
هُمَا	أَفْشَعَرَا	-	-	-	-
هُمْ	أَفْشَعَرُوا	-	-	-	-
هِيَ	أَفْشَعَرَتْ	-	-	-	-
هُمَا	أَفْشَعَرَتَا	-	-	-	-
هُنَّ	أَفْشَعَرْنَ	-	-	-	-
أَنْتَ	أَفْشَعَرْتَ	أَفْشَعِرْ	لَا تَفْشَعِرْ	-	-
أَنْتُمَا	أَفْشَعَرْتُمَا	أَفْشَعِرَا	لَا تَفْشَعِرَا	-	-
أَنْتُمْ	أَفْشَعَرْتُمْ	أَفْشَعِرُوا	لَا تَفْشَعِرُوا	-	-
أَنْتِ	أَفْشَعَرْتِ	أَفْشَعِرِي	لَا تَفْشَعِرِي	-	-
أَنْتُمَا	أَفْشَعَرْتُمَا	أَفْشَعِرَا	لَا تَفْشَعِرَا	-	-
أَنْتُنَّ	أَفْشَعَرْتُنَّ	أَفْشَعِرْنَ	لَا تَفْشَعِرْنَ	-	-
أَنَا	أَفْشَعَرْتُ	-	-	-	-
نَحْنُ	أَفْشَعَرْنَا	-	-	-	-

اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	اسم الآلة	اسم الزمان والمكان
مُفْشَعِرٌ	مُفْشَعِرٌ	أَفْشَعِرًا	-	مُفْشَعِرٌ
مُفْشَعِرَانِ	مُفْشَعِرَانِ	أَفْشَعِرَانِ	-	مُفْشَعِرَانِ
مُفْشَعِرُونَ	مُفْشَعِرُونَ	-	جمع (ذ) / (ك)	-
مُفْشَعِرَةٌ	مُفْشَعِرَةٌ	-	مفرد (ث)	-
مُفْشَعِرَتَانِ	مُفْشَعِرَتَانِ	-	ثنائية (ث)	-
مُفْشَعِرَاتٌ	مُفْشَعِرَاتٌ	أَفْشَعِرَاتٍ	جمع (ث)	مُفْشَعِرَاتٌ

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
<i>Banyak sesuatu (lk) yang diterjemah</i>	مُتَرْجَمُونَ
<i>Berguling-gulinglah kalian (lk)!</i>	
	مُحَرِّجِيَانِ
	أَفْشَعْرَارًا
<i>Jangan kalian menerjemah!</i>	
	يَقْشَعُرُونَ
<i>Mereka (lk) telah menerjemah</i>	
<i>Sebuah keterkumpulan</i>	
	تَرْجِمِي!
<i>Satu waktu untuk berguling-guling</i>	
	لَا تَقْشَعُرْنَ!
<i>Kamu (lk) telah diterjemah</i>	
	تَدَحْرُجًا
	أَتَرْجِمُ
<i>Banyak orang (pr) yang berkumpul</i>	
	مُقْشَعُرُونَ

## BAB 5

---

# DHAMIR-DHAMIR

---

## الضماير

Pokok Materi:

- 📚 Menggali Lebih Dalam Tentang Dhamir (Kata Ganti)

## Dhamir-Dhamir / الضمائر

### Pendahuluan

Bab ini membahas jenis<sup>2</sup> dhamir dan menjelaskan poin-poin terkaitnya.

### Dhamir Munfashil

**Dhamir munfashil** adalah kata ganti yang memungkinkan berada di awal jumlah. Dhamir ini tertulis terpisah dari kalimat lain dan lafaznya terucap jelas.

المعنى	الجملة	
<i>Dia (lk) adalah orang Islam</i>	هُوَ مُسْلِمٌ	هُوَ
<i>Dia berdua (lk) adalah orang Islam</i>	هُمَا مُسْلِمَانِ	هُمَا
<i>Mereka (lk) adalah orang- orang Islam</i>	هُمْ مُسْلِمُونَ	هُمْ
<i>Dia (pr) adalah orang Islam</i>	هِيَ مُسْلِمَةٌ	هِيَ
<i>Dia berdua (pr) adalah orang Islam</i>	هُمَا مُسْلِمَتَانِ	هُمَا
<i>Mereka (pr) adalah orang- orang Islam</i>	هُنَّ مُسْلِمَاتٌ	هُنَّ
<i>Kamu (lk) adalah orang Islam</i>	أَنْتَ مُسْلِمٌ	أَنْتَ
<i>Kamu berdua (lk) adalah orang Islam</i>	أَنْتُمَا مُسْلِمَانِ	أَنْتُمَا
<i>Kalian (lk) adalah orang- orang Islam</i>	أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ	أَنْتُمْ
<i>Kamu (pr) adalah orang Islam</i>	أَنْتِ مُسْلِمَةٌ	أَنْتِ
<i>Kamu berdua (pr) adalah orang Islam</i>	أَنْتُمَا مُسْلِمَتَانِ	أَنْتُمَا
<i>Kalian (pr) adalah orang- orang Islam</i>	أَنْتُنَّ مُسْلِمَاتٌ	أَنْتُنَّ
<i>Saya (lk/pr) adalah orang Islam</i>	أَنَا مُسْلِمٌ / مُسْلِمَةٌ	أَنَا
<i>Kami (lk/pr) adalah orang- orang Islam</i>	نَحْنُ مُسْلِمُونَ / مُسْلِمَاتٌ	نَحْنُ

Dalam tabel sebelumnya, dhamir munfashil berperan sebagai subjek dalam jumlah mufidah. Dalam tabel berikut, dhamir munfashil berperan sebagai objek dalam jumlah mufidah. Contoh yang diberikan adalah jumlah mufidah dengan gaya ancaman atau peringatan.

المعنى	الجملة	
<i>Hindarilah oleh dia (lk) kemalasan !</i>	إِيَّاهُ وَالْكَسَلَ	إِيَّاهُ
<i>Hindarilah oleh dia berdua (lk) kemalasan !</i>	إِيَّاهُمَا وَالْكَسَلَ	إِيَّاهُمَا
<i>Hindarilah oleh mereka (lk) kemalasan !</i>	إِيَّاهُمْ وَالْكَسَلَ	إِيَّاهُمْ
<i>Hindarilah oleh dia (pr) kemalasan !</i>	إِيَّاهَا وَالْكَسَلَ	إِيَّاهَا
<i>Hindarilah oleh dia berdua (pr) kemalasan !</i>	إِيَّاهُمَا وَالْكَسَلَ	إِيَّاهُمَا
<i>Hindarilah oleh mereka (pr) kemalasan !</i>	إِيَّاهُنَّ وَالْكَسَلَ	إِيَّاهُنَّ
<i>Hindarilah oleh kamu (lk) kemalasan !</i>	إِيَّاكَ وَالْكَسَلَ	إِيَّاكَ
<i>Hindarilah oleh kamu berdua (lk) kemalasan !</i>	إِيَّاكُمَا وَالْكَسَلَ	إِيَّاكُمَا
<i>Hindarilah oleh kalian (lk) kemalasan !</i>	إِيَّاكُمْ وَالْكَسَلَ	إِيَّاكُمْ
<i>Hindarilah oleh kamu (pr) kemalasan !</i>	إِيَّاكِ وَالْكَسَلَ	إِيَّاكِ
<i>Hindarilah oleh kamu berdua (pr) kemalasan !</i>	إِيَّاكُمَا وَالْكَسَلَ	إِيَّاكُمَا
<i>Hindarilah oleh kalian (pr) kemalasan !</i>	إِيَّاكُنَّ وَالْكَسَلَ	إِيَّاكُنَّ
<i>Hindarilah oleh saya (lk/pr) kemalasan !</i>	إِيَّايَ وَالْكَسَلَ	إِيَّايَ
<i>Hindarilah oleh kami (lk/pr) kemalasan !</i>	إِيَّانَا وَالْكَسَلَ	إِيَّانَا

**NB:** Bentuk dhamir munfashil berubah tergantung apakah mereka berperan sebagai subjek atau objek, dan ini adalah bagian dari ilmu nahwu ibtida'i. Oleh karenanya, penjelasannya terbatas pada contoh-contoh jumlah yang ada dalam tabel-tabel di atas.

 **Dhamir Muttashil**

Dhamir muttashil adalah kata ganti yang tidak memungkinkan berada di awal jumlah. Dhamir ini tertulis tersambung dengan kalimat lain.

**1. Dhamir Muttashil Bil-Harf<sup>1</sup>**

Dhamir tersambung dengan huruf adalah seperti dalam tabel berikut.

لِ (untuk)	بِ (dengan)	إِلَى (kepada)	مِنْ (dari)	
لَهُ	بِهِ	إِلَيْهِ	مِنْهُ	هُ
لَهُمَا	بِهِمَا	إِلَيْهِمَا	مِنْهُمَا	هُمَا
لَهُمْ	عِنْدَهُمْ	إِلَيْهِمْ	مِنْهُمْ	هُمْ
لَهَا	بِهَا	إِلَيْهَا	مِنْهَا	هَا
لَهُمَا	بِهِمَا	إِلَيْهِمَا	مِنْهُمَا	هُمَا
لَهُنَّ	عِنْدَهُنَّ	إِلَيْهِنَّ	مِنْهُنَّ	هُنَّ
لَكَ	بِكَ	إِلَيْكَ	مِنْكَ	كَ
لَكُمَا	بِكُمَا	إِلَيْكُمَا	مِنْكُمَا	كُمَا
لَكُمْ	عِنْدَكُمْ	إِلَيْكُمْ	مِنْكُمْ	كُمْ
لَاكَ	بِكَ	إِلَيْكَ	مِنْكَ	كَ
لَكُمَا	بِكُمَا	إِلَيْكُمَا	مِنْكُمَا	كُمَا
لَكُنَّ	بِكُنَّ	إِلَيْكُنَّ	مِنْكُنَّ	كُنَّ
لِي	بِي	إِلَيْي	مِنِّْي	ي
لَنَا	بِنَا	إِلَيْنَا	مِنْنَا	نَا

<sup>1</sup> Makna dari setiap dhamir tersebut adalah seperti dan semakna dengan dhamir munfashil secara urut. Selanjutnya, hubungkan dengan makna masing-masing huruf.

## 2. Dhamir Muttashil Bil-Ismi / Bil-Fi'li

Dhamir tersambung dengan isim atau fi'il adalah seperti berikut.

Terjemah Lengkap Untuk Contoh	بالاسم	بالفعل	
	مُعَلِّمٌ (Pak Guru)	عَلَّمَ (Mengajarkan)	
Telah mengajarnya (lk) pak gurunya		عَلَّمَهُ مُعَلِّمُهُ	هُ
Telah mengajari dia berdua (lk) pak guru dia berdua		عَلَّمَهُمَا مُعَلِّمُهُمَا	هُمَا
Telah mengajari mereka (lk) pak guru mereka		عَلَّمَهُمْ مُعَلِّمُهُمْ	هُمْ
Telah mengajarnya (pr) pak gurunya		عَلَّمَهَا مُعَلِّمُهَا	هَا
Telah mengajari dia berdua (pr) pak guru dia berdua		عَلَّمَهُمَا مُعَلِّمُهُمَا	هُمَا
Telah mengajari mereka (pr) pak guru mereka		عَلَّمَهُنَّ مُعَلِّمُهُنَّ	هُنَّ
Telah mengajarimu (lk) pak gurumu		عَلَّمَكَ مُعَلِّمَكَ	كَ
Telah mengajari kamu berdua (lk) pak guru kamu berdua		عَلَّمَكُمَا مُعَلِّمَكُمَا	كُمَا
Telah mengajari kalian (lk) pak guru kalian		عَلَّمَكُمْ مُعَلِّمَكُمْ	كُمْ
Telah mengajarimu (pr) pak gurumu		عَلَّمَكِ مُعَلِّمَكِ	كِ
Telah mengajari kamu berdua (pr) pak guru kamu berdua		عَلَّمَكُمَا مُعَلِّمَكُمَا	كُمَا
Telah mengajari kalian (lk) pak guru kalian		عَلَّمَكُنَّ مُعَلِّمَكُنَّ	كُنَّ
Telah mengajariku (lk/pr) pak guruku		عَلَّمَنِي <sup>1</sup> مُعَلِّمِي	نِي
Telah mengajari kami (lk/pr) pak guru kami		عَلَّمَنَا مُعَلِّمَنَا	نَا

<sup>1</sup> Huruf nun ( ن ) yang menengahi antara fi'il dengan dhamir disebut nun wiqayah.

### 3. Dhamir Muttashil Bil-Fi'li<sup>1</sup>

Dhamir tersambung dengan fi'il adalah seperti berikut.

بفعل الأمر	بالفعل المضارع	بالفعل الماضي	
-	يَسْتُرُّ	سَتَرَ	-
-	يَسْتُرَانِ <sup>1</sup>	سَتَرَا <sup>1</sup>	تَا
-	يَسْتُرُونَ <sup>2</sup>	سَتَرُوا <sup>2</sup>	هُوَا
-	تَسْتُرُّ	سَتَرَتْ	-
-	تَسْتُرَانِ <sup>1</sup>	سَتَرَتَا <sup>1</sup>	تَا
-	يَسْتُرْنَ <sup>3</sup>	سَتَرْنَ <sup>3</sup>	سَنَ
أَسْتُرُّ	تَسْتُرُّ	سَتَرْتُ <sup>5</sup>	سَتَ
أَسْتُرَانِ <sup>1</sup>	تَسْتُرَانِ <sup>1</sup>	سَتَرْتُمَا <sup>5</sup>	شُمَا
أَسْتُرُوا <sup>2</sup>	تَسْتُرُونَ <sup>2</sup>	سَتَرْتُمْ <sup>5</sup>	شُمُ
أَسْتُرِي <sup>4</sup>	تَسْتُرِينَ <sup>4</sup>	سَتَرْتِ <sup>5</sup>	سَتِ
أَسْتُرَانِ <sup>1</sup>	تَسْتُرَانِ <sup>1</sup>	سَتَرْتُمَا <sup>5</sup>	شُمَا
أَسْتُرْنَ <sup>3</sup>	تَسْتُرْنَ <sup>3</sup>	سَتَرْنِ <sup>5</sup>	سُنَّ
-	أَسْتُرُّ	سَتَرْتُ <sup>5</sup>	سَتُ
-	تَسْتُرُّ	سَتَرَتَا <sup>6</sup>	سَتَا

الرقم	1	2	3	4	5	6
الضمير	تَا	هُوَا	سَنَ	يِي	سَتَ / ...	سَتَا
اسمه	أَلْفُ الْإِنْتَيْنِ	وَإِوُ الْجَمَاعَةِ	تُونُ الْبِسْوَةِ	يَاءُ الْمُحَاطَبَةِ	تَاءُ الْفَاعِلِ	نَا الْفَاعِلِينَ

<sup>1</sup> Kalimah dengan garis bawah menunjukkan dhamir mustatir (tersembunyi) yang tidak terlihat, tertulis, dan terucap. Sebaliknya, dhamir baariz (tampak) adalah dhamir yang terlihat, seperti dhamir munfashil dan muttashil yang telah dijelaskan.

 **Latihan**

1. Lengkapilah tashrif dhamir munfashil berikut dengan merangkainya dalam jumlah yang sama, lalu terjemahkanlah seperti contoh!

المعنى	الجملة	
		إِيَّاهُ
		إِيَّاهُمَا
<i>Hindarilah oleh mereka (lk) berbohong!</i>	إِيَّاهُمْ وَالْكَذِبَ	إِيَّاهُمْ
		إِيَّاهَا
		إِيَّاهُمَا
		إِيَّاهُنَّ
		إِيَّاهُنَّ
		إِيَّاهُمْ
		إِيَّاهُمْ
		إِيَّاهُمَا
		إِيَّاهُمَا
		إِيَّاهُنَّ
		إِيَّاهُنَّ
		إِيَّاهُمْ
		إِيَّاهُمْ
<i>Hindarilah oleh kita (lk/pr) berbohong!</i>	إِيَّانَا وَالْكَذِبَ	إِيَّانَا

2. Lengkapilah tashrif dhamir muttashil berikut dengan menyambungkannya kepada huruf-huruf yang sama seperti contoh!

لِ (untuk)	عَلَى (di atas)	فِي (di dalam)	عَنْ (tentang)	
		فِيهِ		هُ
				هُمَا
			عَنْهُمْ	هُمْ
				هَآ
	عَلَيْهِمَا			هُمَا
لَهُنَّ				هُنَّ
				كَ
				كَمَا
				كَمْ
لَكَ				كَ
				كَمَا
				كُنَّ
	عَلَيْ	فِي		سِي
			عَنْهَا	تَا

3. Lengkapilah tashrif dhamir muttashil berikut dengan menyambungkannya kepada fi'il yang sama dan isim yang sama, lalu terjemahkanlah seperti contoh!

Terjemah Lengkap Untuk Contoh	بالاسم	بالفعل	
	أَمِيرٌ (Pimpinan)	عَرَفَ (Mengenal)	
			هُ
			هُمَا
			هُمْ
			هَا
			هُمَا
			هُنَّ
Telah mengenalmu (lk) pimpinanmu		عَرَفَكَ أَمِيرَكَ	لَكَ
			كُمَا
			كُم
			لِكِ
			كُمَا
			كُنَّ
Telah mengenalku (lk/pr) pimpinanku		عَرَفَنِي أَمِيرِي	حِي
			تَنَا

## BAB 6

---

# PEMBAGIAN ISIM (LANJUTAN)

---

## تقسيم الأسماء

Pokok Materi:

- 📚 Sekedar Mengenal Pembagian-Pembagian Isim Ditinjau Dari Ilmu Sharaf

## Kalsifikasi Isim (Lanjutan) / تقسيم الأسماء

### Menurut Bangunan Huruf Akhirnya

Dalam kategori bangunan huruf akhirnya, isim dibagi menjadi 4 macam:

1. **Isim maqshur:** isim yang diakhiri dengan huruf alif (ى/ي) yang mana huruf sebelumnya berharakat fathah.
2. **Isim manqush:** isim yang diakhiri dengan huruf ya' (ي) yang mana huruf sebelumnya berharakat kasrah.
3. **Isim mamdud:** isim yang diakhiri dengan huruf hamzah yang mana huruf sebelumnya adalah huruf alif.
4. **Isim shahih:** isim yang tidak diakhiri dengan tiga huruf di atas.

المعنى	الكلمة	
<i>Rumah sakit</i>	المُسْتَشْفَى	اسم مقصور
<i>Hakim</i>	القَاضِي	اسم منقوص
<i>Langit</i>	سَمَاءٌ	اسم ممدود
<i>Pena</i>	قَلَمٌ	اسم صحيح

### Menurut Kejelasannya

Dalam kategori kejelasannya, isim dibagi menjadi 2 macam:

1. **Isim nakiroh:** isim yang belum jelas bendanya (masih umum).
2. **Isim ma'rifat:** isim yang sudah jelas bendanya (sudah tertentu/jelas).

المعنى	الكلمة	
<i>Seorang pelajar</i>	طَالِبٌ	اسم النكرة
<i>Pelajar (itu)</i>	الطَّالِبُ	اسم المعرفة

Tanda-tanda dan macam-macam isim ma'rifat:

- Dimasuki (ال), contoh: الطَّالِبُ.
- Berupa isim dhamir (kata ganti), contoh: هُوَ فِي الْمَدْرَسَةِ.
- Berupa isim isyarah (kata petunjuk), contoh: هَذَا كِتَابٌ.
- Berupa isim maushul (kata sambung), contoh: جَاءَ مَنْ تَعَلَّمَ.
- Munada (isim yang berada setelah huruf panggilan), contoh: يَا رَجُلُ.
- 'Alam (nama orang, tempat, gunung, kota, dll), contoh: رَيْدٌ.
- Bersambung kepada isim ma'rifat, contoh: كِتَابُ النَّحْوِ.

### Menurut Perubahan Harakat Akhirnya

Dalam kategori perubahan harakat akhir, isim dibagi menjadi 2 macam:

- Isim mu'rob:** isim yang berubah harakat akhirnya.
- Isim mabni:** isim yang tetap harakat akhirnya.

المعنى	الكلمة	
<i>Seorang pelajar</i>	طَالِبٌ	اسم معرب
<i>Itu</i>	ذَلِكَ	اسم مبني

### Menurut Penyusunannya

Dalam kategori penyusunannya, isim dibagi menjadi 2 macam:

- Isim jamid:** isim yang tidak disusun dari selainnya (bukan kata jadian (tidak memiliki akar kata)).
- Isim musytaq:** isim yang diambil/disusun dari selainnya (kata jadian dari akar katanya (fi'il madhi)).

المعنى	الكلمة	
<i>Pintu</i>	بَابٌ	اسم جامد
<i>Seorang pelajar</i>	طَالِبٌ	اسم مشتق

### Menurut Pengecilannya

Dalam kategori pengecilannya, isim dibagi menjadi 2 macam:

1. **Isim mukabbar**: isim yang normal (masih berbentuk asalnya) tidak mengalami pengecilan/tidak dicecilkan.
2. **Isim mushaghar**: isim yang mengalami pengecilan/dicecilkan.

المعنى	الكلمة	
<i>Seorang lelaki</i>	رَجُلٌ	اسم مكبر
<i>Seorang lelaki kecil</i>	رَجِيلٌ	اسم مصغر

### Menurut Penggolongannya

Dalam kategori penggolongannya, isim dibagi menjadi 2 macam:

1. **Isim ghoiru nisbah**: isim yang normal (masih berbentuk asalnya) tidak mengalami penggolongan/dinisbahkan dengan sesuatu.
2. **Isim nisbah**: isim yang mengalami penggolongan/dinisbahkan dengan sesuatu.

المعنى	الكلمة	
<i>Kota Baghdad</i>	بَغْدَادٌ	اسم مكبر
<i>Orang/penduduk kota Baghdad</i>	بَغْدَادِيٌّ	اسم مصغر

## BAB 7

---

# LATIHAN-LATIHAN

---

## التمارين

Pokok Materi:

- 📅 Uji Kompetensi Tengah Semester
- 📅 Uji Kompetensi Akhir Semester

## Uji Kompetensi Tengah Semester

**SOAL I : Pilihlah jawaban yang benar dan tepat !**

**(10 poin)**

1. Dalam bahasa Arab, sebuah kata disebut dengan .....
  - a. Kalimah
  - b. Jumlah
  - c. Kalimat
2. Jumlah mufidah berikut merupakan di antara bentuk jumlah .....

*Matahari itu terbit*

الشَّمْسُ طَالَعَتْ

- a. Fi'liyyah
  - b. Ismiyyah
  - c. Harfiyyah
3. Yang berstatus sebagai 'ain fi'l dalam lafadz فَتَحَ adalah huruf .....
    - a. فَ
    - b. ت
    - c. ح  4. Lafadz هِنْدٌ bila diubah ke dalam bentuk jama' mu'annats salim maka menjadi .....
    - a. هُنُودٌ
    - b. هِنْدَاتٌ
    - c. هِنْدَةٌ  5. Lafadz لَا تَفْرَحُ masuk dalam bab wazan .....
    - a. فَعِلٌ - يَفْعُلُ
    - b. فَعَلٌ - يَفْعُلُ
    - c. فَعِلٌ - يَفْعِلُ  6. Di antara bentuk wazan untuk shighah isim makan dan isim zaman tsulatsi mujarrad yaitu.....
    - a. مَفْعُولٌ, مَفْعَلٌ
    - b. مَفْعُولٌ, مَفْعِلٌ
    - c. مَفْعِلٌ, مَفْعَلٌ  7. Lafadz لَا تُقَلِّدُ masuk dalam bab wazan .....
    - a. فَعَلٌ
    - b. فَاعَلٌ
    - c. فَعَّلَلٌ  8. Terjemahan "sebuah bantuan" adalah .....
    - a. مُسَاعِدَةٌ
    - b. مُسَاعِدَةٌ
    - c. مُسَاعِدٌ

9. Fi'il nahi untuk lafadz **إِسْتَعْجَلَ** adalah .....

a. لَا تَسْتَعْجِلْ

b. اسْتَعْجِلْ

c. اسْتَعْجَلًا

10. Di antara kosakata kelompok ruba'i mazid biharfain adalah seperti .....

a. اِطْمَأَنَّ, اِفْشَعَرَ

b. اِفْرَنْقَعَ, تَبَعَّزَ

c. اِرْلَأَمَّ, جَمَهَرَ

**SOAL II : Tentukan benar (B) atau salah (S) pernyataan berikut ! (20 poin)**

1. Kalimah berjenis huruf berjumlah lebih banyak daripada kalimah berjenis isim (.....)
2. Fungsi harakat terhadap huruf-huruf hijaiyyah adalah sebagai tanda baca (.....)
3. Di antara bab wazan tsulatsi mazid biharfain adalah **اِفْتَعَلَ** (.....)
4. Bila Ali mengajak bicara Zainab dan Fathimah maka Ali menyebut mereka dengan kata **هُمَا** (.....)
5. Mashdar untuk **نَصَرَ** yaitu **نَصْرًا** merupakan mashdar berwazan qiyasi (.....)
6. Lafadz **مَجْمَعٌ** adalah shighah isim al-fail untuk lafadz **جَمَعَ** (.....)
7. Mashdar untuk lafadz **قَرَّبَ** yaitu **تَقْرِيْبًا** merupakan mashdar berwazan sama'i (.....)
8. Terjemah untuk lafadz **اِحْتِرَاقًا** yaitu “kebakaran” (.....)
9. Lafadz **مُسْبِطٌ** merupakan shighah isim maf'ul untuk lafadz **اِسْبَطَ** (.....)
10. Shighah isim zaman bab-bab wazan ruba'i mujarrad memiliki kesamaan bentuk terhadap shighah isim fa'il-nya (.....)

**SOAL III : Isilah titik-titik dengan jawaban singkat dan benar ! (20 poin)**

1. Dalam hadits berikut, yang merupakan kalimah berjenis huruf adalah lafadz .....

Jangan kamu marah !

لَا تَعْصَبْ !

2. Dapat bersambung dengan nun taukid merupakan di antara kekhususan kalimah jenis .....
3. Shighah untuk menunjuk kepada nama waktu perbuatan disebut .....
4. Kata ganti untuk orang ke-1 berjumlah banyak adalah .....
5. Perubahan kalimah kepada kalimah lain berdasarkan acuan shighah adalah pengertian .....
6. Bentuk ma'lum (aktif) untuk يُغَسَّلُ – غُسْلٌ adalah .....
7. Kata dasar untuk pembentukan مُنْدَفِعٌ adalah .....
8. Bila تَقَاتَلَ diubah kepada shighah isim zaman maka menjadi .....
9. Ruba'i mazid biharfain memiliki ..... buah bab wazan
10. Bentuk majhul (pasif) untuk يَسْتَنْبِطُ – اسْتَنْبِطٌ adalah .....

**SOAL IV : Hubungkan antara pernyataan kepada jawaban ! (20 poin)**

1. Contoh kalimah-kalimah bahasa Arab berjenis fi'il secara umum .....
2. Contoh isim-isim mutsanna .....
3. Contoh kalimah-kalimah bershigah isim makan dan isim zaman bab wazan فَعَلَ – يُفَعِّلُ .....
4. Contoh kalimah-kalimah bershigah fi'il madhi majhul .....
5. Contoh kalimah-kalimah bershigah isim fa'il .....

- .
- a. مَضْرَبٌ, مَجْلِسٌ, مَكْسِرٌ, مَغْسِلٌ
  - b. غُلُقٌ, شُرْفٌ, أُبْتَعِدَ, أُطْعِمَ, طَوْلَعَ
  - c. أَدْخَلَ, يَدْخُلُ, دَخَلَ, أَدْخَلْنَا
  - d. مُسْتَعِجِلٌ, مُزْرَأٌ, مُفْرَقٌ, مُهْدَمِلٌ
  - e. صَائِمَانِ, كَرِيمَانِ, مِصْبَاحَانِ

**SOAL V : Lengkapilah tashrif istilahi berikut menurut wazannya ! (30 poin)**

6	5	4	3	2	1	
						الفعل الماضي
	يَزْهَرُ					الفعل المضارع
			ذَهَابًا			المصدر
				مُضْفَرًا		اسم الفاعل
						اسم المفعول
					أَدْخُلْ	فعل الأمر
لَا تَلْتَقِطْ						فعل النهي
						اسم الزمان
						اسم المكان
		مِعْلَمٌ				اسم الآلة
						الفعل الماضي المجهول
						الفعل المضارع المجهول



8. Terjemah “orang-orang (laki-laki) yang tergesa-gesa” adalah ....  
a. مُسْتَعْجِلُونَ                      b. مُسْتَعْجِلُونَ                      c. مُسْتَعْجِلَانِ
9. Contoh dhamir munfashil terdapat dalam jumlah ....  
a. هُوَ مُسْلِمٌ                      b. مَرْحَبًا بِكُمْ                      c. عَلَّمَنَا مُعَلِّمَنَا
10. Dhamir كَ dalam rangkaian lafadz مِنْكَ adalah setara dan semakna dengan dhamir....  
a. أَنْتُمْ                      b. أَنَا                      c. أَنْتَ

**SOAL II : Tentukan benar (B) atau salah (S) pernyataan berikut ! (20 poin)**

1. Kalimah pokok yang menjadi sumber lahirnya tashrif lughawi sejatinya merupakan unsur dalam tashrif istilahi (.....)
2. Bentuk mutsanna mudzakkar dari lafadz مَنْصُرٌ adalah مِئْصِرَانِ (.....)
3. Terjemah untuk شَرِيْقَانِ adalah “dua orang (laki-laki) yang mulia” (.....)
4. Kalimah yang pas dalam tashrif fi’il amar untuk عَسَلْ menurut dhamir أَنْتُمْ adalah اِعْسَلَنَّ (.....)
5. Dhamir yang sesuai untuk اِنْخَدَعْنَا adalah هُنَّ (.....)
6. Mashdar bilangan jama’ untuk lafadz اِسْمِدَادَاتٍ adalah اِسْمِدَادَاتٍ (.....)
7. Dalam ayat :

<p>“karena kesombongan mereka di muka bumi dan rencana jahat mereka” (faathir : 43)</p>	<p>اِسْتِكْبَارًا فِي الْاَرْضِ وَمَكْرَ السَّيِّئِ</p>
---	---

Terdapat sebuah lafadz kalimah berupa mashdar yang berwazan bab اِفْعَلَّلَ (.....)

8. Dhamir yang sesuai untuk اِسْتَعْفِزْ ! adalah أَنْتَ (.....)
9. Bila dhamir أَنْتُمْ disambungkan dengan lafadz عَلَى maka bentuknya berubah menjadi dhamir muttashil yang hasil penyusunannya adalah عَلَيْنَكُمْ (.....)

10. Contoh aplikasi dhamir muttashil yang tepat adalah seperti dalam jumlah نَحْنُ مُسْلِمُونَ (.....)

**SOAL III : Isilah titik-titik dengan jawaban singkat dan benar ! (20 poin)**

1. Tashrif lughawi dengan acuan dhamir berlaku untuk kalimah jenis ..... dengan ragam shighahnya.
2. Terjemah “mereka (perempuan) sedang menolong” adalah .....
3. Lafadz اِمْرَاةٌ merupakan fi’il amar yang mengandung dhamir .....
4. Lafadz yang pas dalam tashrif fi’il madhi majhul untuk جَمَعَ menurut dhamir هُمْ adalah .....
5. Bentuk jama’ mudzakkar dari lafadz مُتَقَاتِلٌ adalah.....
6. Terjemah untuk lafadz اَسْلَمُوا adalah.....
7. Lafadz yang pas dalam tashrif fi’il madhi majhul untuk اِسْتَحْسَنَ menurut dhamir هُنَّ adalah .....
8. Bentuk mutsanna mudzakkar dari lafadz مُتَبَحِّرٌ adalah .....
9. Huruf nun dalam lafadz ضَرَيْتَنِي disebut dengan .....
10. Lawan dari dhamir mustatir adalah dhamir ....., mereka adalah dhamir munfashil dan juga dhamir muttashil .....

**SOAL IV : Hubungkan antara pernyataan kepada jawaban ! (20 poin)**

1. Contoh isim-isim dalam tashrif lughawi masing-masing bentuk نثنية (ذ)  
.....
2. Contoh fi’il-fi’il dalam tashrif lughawi masing-masing urutan dhamir هُمْ..
3. Contoh fi’il-fi’il dalam tashrif lughawi masing-masing urutan dhamir أَنْتِ
4. Contoh fi’il-fi’il dalam tashrif lughawi masing-masing urutan dhamir نَحْنُ
5. Contoh fi’il-fi’il dalam tashrif lughawi masing-masing urutan dhamir أَنْتِ

-----

- a. نَصْرُوا, يَغْسِلُونَ, يَفْتَحُونَ, حَمِدُوا, طَهَّرُوا, يُحْسِبُونَ
- b. نَصَفَاؤُ, نَسْتَعْفِرُ, إِسْتَحْسَنَّا
- c. تَجَمَّلْتَ, تُشْرِفِينِ, أَطْعِمِي !
- d. مَنْصُورَانِ, نَاصِرَانِ, مَنصِرَانِ, مِنْصِرَانِ
- e. بَرَهَنْتَ, نَسْتَعْفِرُ, لَا نَسْتَعْجِلُ !

**SOAL V : Lengkapi tashrif istilahi berikut menurut wazannya ! (30 poin)**

5	4		3	2	1	
		مفرد (ذ)		-	أُسْتَنْبَطَ	هُوَ
		ثنائية (ذ)		-		هُمَا
		جمع (ذ)/(ك)		-		هُمْ
مُرْهَرَّةٌ		مفرد (ث)		-		هِيَ
	مَمْرُوحَتَانِ	ثنائية (ث)		-		هُمَا
		جمع (ث)		-		هُنَّ
			تَسْبِطٌ			أَنْتَ
				جَاهِدَا		أَنْتُمَا
						أَنْتُمْ
						أَنْتِ
						أَنْتُمَا
						أَنْتِ
				-		أَنَا
				-		نَحْنُ

## BAB 8

---

# KAMUS MINI (MUFRODAT)

---

## القاموس الصغير

Pokok Materi:

📖 Kosakata Fi'il Tsulatsi Mujarrad

## Kamus Mini (Mufrodat) / القاموس الصغير

### Panduan Penggunaan

Inisial yang ada di bawah ini merupakan panduan yang berguna untuk membantu memahami hubungan antara wazan fi'il mudhari' dengan kosakata fi'il madhi yang ada

ـَ	ـِ	ـُ	الرمز
يَفْعَلُ	يَفْعِلُ	يَفْعُلُ	الوزن

### Mufrodat Tsulatsi Mujarrad

أَمَرَ ُ أَمْرًا <i>Menyuruh</i>	خَطَبَ ُ خُطْبَةً <i>Berkhutbah</i>	رَزَقَ ُ رِزْقًا <i>Memberi rezeki</i>	سَجَدَ ُ سُجُودًا <i>Sujud</i>
بَدَّلَ ُ بَدَلًا <i>Mengerahkan</i>	حَصَلَ ُ حُصُولًا <i>Menghasilkan</i>	حَكَمَ ُ حُكْمًا <i>Menghukumi</i>	حَصَدَ ُ حُصْدًا <i>Menuai</i>
مَكَرَ ُ مَكْرًا <i>Menipu</i>	نَطَقَ ُ نَطْقًا <i>Mengucapkan</i>	بَلَغَ ُ بُلُوغًا <i>Mencapai</i>	صَدَقَ ُ صِدْقًا <i>Jujur</i>
ضَبَطَ ُ ضَبْطًا <i>Mengharakati</i>	طَرَقَ ُ طَرْقًا <i>Mengetuk</i>	كَتَرَ ُ كَثْرًا <i>Menimbun</i>	نَقَصَ ُ نَقْصًا <i>Berkurang</i>
حَضَرَ ُ حُضُورًا <i>Hadir</i>	طَلَبَ ُ طَلْبًا <i>Mencari</i>	حَجَبَ ُ حِجَابًا <i>Menghalangi</i>	سَكَنَ ُ سَكْنًا <i>Tinggal</i>
تَرَكَ ُ تَرْكًا <i>Meninggalkan</i>	طَلَعَ ُ طُلُوعًا <i>Terbit</i>	حَسَدَ ُ حَسَدًا <i>Iri dengki</i>	حَجَرَ ُ حَجْرًا <i>Memboikot</i>
ثَبَتَ ُ ثَبُوتًا <i>Tetap</i>	رَقَدَ ُ رَقُودًا <i>Tidur</i>	حَجَمَ ُ حِجَامَةً <i>Membekam</i>	كَفَرَ ُ كُفْرًا <i>Ingkar</i>
أَخَذَ ُ أَخْذًا <i>Mengambil</i>	خَلَقَ ُ خَلْقًا <i>Mencipta</i>	أَكَلَ ُ أَكْلًا <i>Makan</i>	قَعَدَ ُ قُعُودًا <i>Duduk</i>

فَتَرَ - فُتُورًا <i>Letih</i>	عَبَدَ - عِبَادَةً <i>Menyembah</i>	نَظَرَ - نَظْرًا <i>Melihat</i>	شَكَرَ - شُكْرًا <i>Bersyukur</i>
			جَبَرَ - جَبْرًا <i>Menambal</i>
حَذَفَ - حَذْفًا <i>Membuang</i>	حَبَسَ - حَبْسًا <i>Menahan</i>	حَمَلَ - حَمَلًا <i>Membawa</i>	عَفَرَ - عَفْرَانًا <i>Mengampuni</i>
صَبَرَ - صَبْرًا <i>Cenderung</i>	ضَرَسَ - ضَرْسًا <i>Menggigit</i>	ذَرَفَ - ذَرْفًا <i>Berlinang</i>	حَنَفَ - حَنْفًا <i>Cenderung</i>
عَسَقَ - عَسَقًا <i>Gelap</i>	هَزَمَ - هَزْمًا <i>Mengalahkan</i>	عَزَمَ - عَزْمًا <i>Bertekad</i>	عَرَفَ - عِرْفًا <i>Mengetahui</i>
غَلَبَ - غَلَبًا <i>Menang</i>	رَجَعَ - رُجُوعًا <i>Kembali</i>	ظَلَمَ - ظَلَمًا <i>Menzalimi</i>	عَزَسَ - عَزْسًا <i>Menanam</i>
	كَشَفَ - كَشْفًا <i>Menampakkan</i>	سَرَقَ - سَرِقَةً <i>Mencuri</i>	حَبَطَ - حَبْطًا <i>Menghantam</i>
مَسَحَ - مَسْحًا <i>Menghapus</i>	سَأَلَ - سُؤْلًا <i>Bertanya</i>	قَرَأَ - قِرَاءَةً <i>Membaca</i>	رَكَعَ - رُكُوعًا <i>Ruku'</i>
قَلَعَ - قَلْعًا <i>Mencabut</i>	طَبَعَ - طَبْعًا <i>Mencetak</i>	ظَهَرَ - ظَهْرًا <i>Tampak</i>	جَعَلَ - جَعْلًا <i>Menjadikan</i>
صَنَعَ - صُنْعًا <i>Membuat</i>	سَبَحَ - سِبَاحَةً <i>Berenang</i>	رَهَنَ - رَهْنًا <i>Menggadaikan</i>	قَطَعَ - قِطْعًا <i>Memotong</i>
نَسَخَ - نَسْخًا <i>Menghapus</i>	لَعَنَ - لَعْنًا <i>Mengutuk</i>	سَرَحَ - سَرْحًا <i>Berkelana</i>	طَرَحَ - طَرْحًا <i>Membuang</i>
نَبَعَ - نَبُوعًا <i>Memancar</i>	بَحَثَ - بَحْثًا <i>Mencari</i>	زَهَقَ - زَهْقًا <i>Binasa</i>	نَجَحَ - نَجَاحَةً <i>Lulus</i>
دَبَحَ - دَبْحًا <i>Menyembelih</i>	زَرَعَ - زَرْعًا <i>Bertani</i>	رَفَعَ - رَفْعًا <i>Mengangkat</i>	نَفَعَ - نَفْعًا <i>Bermanfaat</i>

		مَحَقَّ - مَحَقًّا <i>Menghancurkan</i>	مَنَحَ - مَنَحًا <i>Memberi</i>
رَجِمَ - رَجْمَةً <i>Menyayangi</i>	عَجِبَ - عَجْبًا <i>Kagum</i>	ضَحِكَ - ضَحِكًا <i>Tertawa</i>	سَهَرَ - سَهْرًا <i>Begadang</i>
عَجَزَ - عَجْزًا <i>Lemah</i>	شَرِبَ - شَرِبًا <i>Minum</i>	سَخِطَ - سَخِطًا <i>Murka</i>	شَهِدَ - شَهَادَةً <i>Menyaksikan</i>
نَدِمَ - نَدَامَةً <i>Menyesal</i>	حَذِرَ - حَذْرًا <i>Berhati-hati</i>	سَعِدَ - سَعَادَةً <i>Bahagia</i>	رَكَبَ - رُكْبًا <i>Mengendarai</i>
حَفِظَ - حَفِظًا <i>Menjaga</i>	فَهِمَ - فَهْمًا <i>Memahami</i>	نَحِفَ - نَحْفًا <i>Kurus</i>	لَبَسَ - لَبْسًا <i>Memakai</i>
فَقِهَ - فَهْمًا <i>Memahami</i>	رَهَبَ - رَهْبًا <i>Takut</i>	غَلَطَ - غَلْطًا <i>Berbuat salah</i>	قَبِلَ - قَبُولًا <i>Menerima</i>
عَمِلَ - عَمَلًا <i>Beramal</i>	لَزِمَ - لَزُومًا <i>Menetap</i>	سَلِمَ - سَلَامًا <i>Selamat</i>	مَرِضَ - مَرَضًا <i>Sakit</i>
		نَعَسَ - نَعْسًا <i>Mengantuk</i>	عَقَلَ - عَقْلًا <i>Berakal</i>
قُبِحَ - قُبْحًا <i>Buruk</i>	حَلِمَ - حِلْمًا <i>Lembut</i>	كَثُرَ - كَثْرًا <i>Banyak</i>	صَعِبَ - صُعُوبَةً <i>Susah</i>
ظُرِفَ - ظُرْفًا <i>Cerdik</i>	كَثِفَ - كَثِيفًا <i>Tebal</i>	عَزِبَ - عَزَابَةً <i>Asing</i>	عَذِبَ - عَذُوبَةً <i>Segar</i>
شُرِفَ - شَرَفًا <i>Mulia</i>	شَبِعَ - شِبَاعَةً <i>Berani</i>	صَلَحَ - صُلْحًا <i>Baik</i>	خَبِثَ - خُبْنًا <i>Jelek</i>
نَجَسَ - نَجَاسَةً <i>Najis</i>	كَبُرَ - كِبْرًا <i>Mulia</i>	عَسَرَ - عُسْرًا <i>Sulit</i>	صَغُرَ - صُغْرًا <i>Kecil</i>
			جَبُنَ - جُبْنًا <i>Pengecut</i>

~ 167 ~

BAHASA ARAB

**SHAMENA**

**ILMU SHARAF MENENGAH**

MODUL DHORBAH  
BIMBINGAN BELAJAR  
GRAMATIKA ARAB AL-MADHRIBU  
(BBGA AL-MADHRIBU)



## BAB 1

---

# DASAR-DASAR SHARAF TSANAWI

---

## أساسيات الصرف الثانوي

Pokok Materi:

- ✚ Pembagian Fi'il
- ✚ Pembahasan I'lal, Idgham dan Ibdal
- ✚ Muraja'ah Materi

## Pembagian Fi'il / تقسيم الفعل

### Pendahuluan

Dalam sub bab ini, kita akan mempelajari pembagian fi'il berdasarkan huruf-huruf hijaiyyah yang menjadi unsur penyusun fi'il sebagai huruf aslinya. Artinya, kita akan mempelajari bagaimana fi'il dibagi berdasarkan huruf-huruf asalnya.

### Pembagian Fi'il Berdasarkan Asal Kalimah

Ditinjau dari segi asal kalimah, fi'il terbagi kepada :

A. **Shahih**, yaitu fi'il yang asalnya bukan berupa huruf 'illat<sup>1</sup>. Fi'il shahih ini juga ada yang berupa :

1. **Mahmuz**, yaitu apabila salah satu ushulnya berupa huruf hamzah.

Artinya	ل	ع	ف	الكلمة	
<i>Memakan</i>	لَ	كَ	أَ	أَكَلَ	مهموز الصحيح
<i>Meminta</i>	لَ	أَ	سَ	سَأَلَ	
<i>Membaca</i>	أَ	رَ	قَ	قَرَأَ	

2. **Mudha'af**, yaitu apabila 'ain fi'il dan lam fi'il-nya sejenis<sup>2</sup>.

Artinya	ل	ع	ف	الكلمة	
<i>Menyentuh</i>	سَ	سَ	مَ	مَسَّ	مضاعف
<i>Berlari</i>	رَ	رَ	فَ	فَرَّ	الصحيح

<sup>1</sup> Ada 3 huruf, yakni ا, و, ي.

<sup>2</sup> Ini adalah definisi *mudha'af tsulatsi*, adapun *mudha'af ruba'i* yaitu apabila fa' dan lam fi'il pertamanya sejenis serta 'ain fi'il dan lam fi'il keduanya sejenis seperti وَشَوَسَ، ظَأَطَّ، بَلَبَّ.

B. **Mu'tal**, yaitu fi'il yang di antara asal kalimahnyanya berupa huruf 'illat. Fi'il mu'tal ini terbagi kepada :

1. **Mitsal**, yaitu apabila huruf 'illat berposisi pada fa' fi'il.

Artinya	ل	ع	ف	الكلمة	
<i>Berjanji</i>	دَ	عَ	وَ	وَعَدَ	المثال
<i>Yakin</i>	نَ	قَ	يَ	يَقِيْنُ	

2. **Ajwaf**, yaitu apabila huruf 'illat berposisi pada 'ain fi'il.

Artinya	ل	ع	ف	الكلمة	
<i>Berkata</i>	لَ	ا	قَ	قَالَ	الأجوف
<i>Tidur</i>	مَ	ا	نَ	نَامَ	

3. **Naqish**, yaitu apabila huruf 'illat berposisi pada lam fi'il.

Artinya	ل	ع	ف	الكلمة	
<i>Berusaha</i>	ي	عَ	سَ	سَعَى	الناقص
<i>Memerangi</i>	ا	زَ	عَ	عَزَا	

4. **Lafif**, yaitu apabila huruf 'illat berjumlah dua buah dalam satu kalimah fi'il. Lafif ini terbagi menjadi 2 jenis, yakni :

a. **Maqrun**, yaitu apabila huruf 'illat berposisi pada 'ain dan lam fi'il.

Artinya	ل	ع	ف	الكلمة	
<i>Berniat</i>	ي	وَ	نَ	نَوَى	اللفيف
<i>Kuat</i>	يَ	وِ	قَ	قَوِيَ	المقرون

b. **Mafruq**, yaitu apabila huruf ‘illat berposisi pada fa’ dan lam fi’il.

Artinya	ل	ع	ف	الكلمة	
<i>Menjaga</i>	ى	قَ	وَ	وَقَى	اللفيف المفروق
<i>Melukis</i>	ى	شَ	وَ	وَشَى	

Perlu diketahui juga fi’il mu’tal juga ada yang berupa :

1. **Mahmuz**, artinya pada mu’tal mahmuz ini dalam satu kalimat fi’il ada huruf hamzah dan huruf ‘illat secara bersamaan.

Artinya	ل	ع	ف	الكلمة	
<i>Datang</i>	ء	ا	جَ	جَاءَ	مهموز المعتل
<i>Melihat</i>	ى	أَ	رَ	رَأَى	
<i>Enggan</i>	ى	بَ	أَ	أَبَى	

2. **Mudha’af**, pada mu’tal mudha’af ini dalam satu kalimat fi’il ada huruf ‘illat dan huruf lain yang sejenis secara bersamaan.

Artinya	ل	ع	ف	الكلمة	
<i>Mencintai</i>	دَ	ذَ	وَ	وَدَّ	مضاعف المعتل
<i>Cepat</i>	جَ	جَ	وَ	وَجَّ	

 **Perbedaan Fi'il Shahih dan Fi'il Salim**

- Fi'il Shahih : Fi'il yang asalnya selamat dari huruf 'illat saja.
- Fi'il Salim : Fi'il yang asalnya selamat dari huruf 'illat, huruf tadh'if<sup>1</sup>, dan huruf hamzah.

Artinya	ل	ع	ف	الكلمة	
<i>Memukul</i>	بَ	رَ	ضَ	ضَرَبَ	السالم
<i>Duduk</i>	سَ	دَ	جَ	جَلَسَ	الصحيح
<i>Haji</i>	حَ	حَ	حَ	حَجَّ	الصحيح
<i>Bertata krama</i>	بَ	دُ	أَ	أَدَّبَ	لا السالم

Sehingga fi'il salim bisa juga dikatakan sebagai fi'il shahih, namun fi'il shahih tidak sepenuhnya bisa dikatakan sebagai fi'il salim. Adapun contoh dan kajian lengkap dari fi'il salim ada dalam modul “Sharaf Dasar”.

**NB :** Pahami dengan seksama semua jenis fi'il yang telah disebutkan di atas. Ini sangat penting karena variasi/ragam bentuk asal fi'il menjadi salah satu dasar utama dalam ilmu sharaf. Setiap jenis fi'il ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam bab-bab berikutnya secara ringkas, Insha Allah.

---

<sup>1</sup> Yakni dua buah huruf berurutan yang sejenis atau sama.

 **Latihan**

- Kelompokkan fi'il-fi'il berikut berdasarkan huruf yang menjadi asal kalimahny ke dalam tabel pembagian fi'il yang tersedia !

بَكَى - وَجَلَ - عَصَّ - طَوَى - نَطَرَ - أَدَمَ - حَشِيَى - وَفَى - يَمَنَّ - نَالَ -
زَارَ - زَارَّ - دَرَى - كَتَبَ - رَوَى - حَيَّى - وَجَّى - هَدَىى - وَرَنَّ - عَزَّ -
وَرَىى - عَاشَ - صَبَّ - عَلِمَ

			السالم	الصحيح
			المهموز	
			المضاعف	
			المثال	المعتل
			الأجوف	
			الناقص	
			اللفيف المقرون	
			اللفيف المفروق	

## I'lal, Idgham dan Ibdal / الإللال والإدغام والإبدال

### Pendahuluan

Terdapat beberapa hukum dan kaidah yang penting untuk dipahami dalam mempelajari tashrif fi'il-fi'il mu'tal dan mudha'af. Berikut ini adalah penjelasan secara sederhananya.

### I'lal, Idgham, dan Ibdal

1. **I'lal**<sup>1</sup>, yaitu perubahan yang terjadi pada huruf 'illat dengan tujuan meringankan (membuat pengucapan menjadi lebih ringan). Hukum ini dapat dilakukan dengan cara-cara berikut :
  - a. **Bi at-Taskin**, yaitu dengan mensukunkan huruf 'illat.

Artinya	الإللال بالتسكين	الكلمة
Menangis	يَيْكِي - يَيْكِي (يَفْعَلُ)	يَيْكِي
Menyeru	يَدْعُو - يَدْعُو (يَفْعَلُ)	يَدْعُو

- b. **Bi an-Naql**, yaitu dengan memindah dan menukar harakat.

Artinya	الإللال بالتسكين	الكلمة
Berkata	يَقُولُ - يَقُولُ (يَفْعَلُ)	يَقُولُ
Bertambah	يَزِيدُ - يَزِيدُ (يَفْعَلُ)	يَزِيدُ

- c. **Bi al-Hadzf**, yaitu dengan membuang huruf 'illat.

Artinya	الإللال بالتسكين	الكلمة
Melompat	يَثْبُ - يَثْبُ (يَفْعَلُ)	يَثْبُ

<sup>1</sup> Hukum ini biasa diterapkan dalam kajian tashrif fi'il fi'il mu'tal.

Menemukan	يَجِدُ - يَوْجِدُ (يَفْعَلُ)	يَجِدُ
-----------	------------------------------	--------

- d. **Bi al-Qalb**, yaitu dengan membalik atau mengganti huruf ‘illat kepada huruf ‘illat lain.

Artinya	الإعلال بالتسكين	الكلمة
Tidur	نَامَ - نَوَّمَ (فَعَلَ)	نَامَ
Menjaga	صَانَ - صَوَّنَ (فَعَلَ)	صَانَ

2. **Idgham**<sup>1</sup>, yaitu menyatukan dua buah huruf sejenis yang mana pertamanya berharakat sukun dan keduanya berharakat selain sukun, kemudian bergabung menjadi satu huruf bertasydid.

Artinya	الإعلال بالتسكين	الكلمة
Berbuat kebaikan	بَرَّ - بَرَّرَ - بَرَّرَ (فَعَلَ)	بَرَّ
	يَبْرُ - يَبْرُرُ - يَبْرُرُ (يَفْعَلُ)	يَبْرُ
	بَرًّا - بَرَّرًا (فَعَلًا)	بَرًّا

3. **Ibdal**, yaitu menghapus atau membuang huruf dan menempatkan huruf lain kepada huruf yang telah dibuang. Sebenarnya ibdal dan l’lal hampir mirip definisinya, yaitu sama-sama melakukan perubahan, pembuangan, atau penggantian pada suatu huruf. Perbedaannya ialah l’lal itu khusus terjadi hanya pada huruf ‘illat, adapun ibdal bisa masuk pada huruf shahih ataupun huruf ‘illat.

<sup>1</sup> Hukum ini biasa diterapkan dalam kajian tashrif fi’l fi’l mudha’af.

- Huruf-huruf ibdal di antaranya :

حُرُوفُ الْإِبْدَالِ : هَدَّأْتُ مُوْطِئِيَا		
ء	د	ه
و	م	ت
ا	ي	ط

- Contoh pengaplikasiannya :

Artinya	الإعلال بالتسكين	الكلمة
Bersifat	اتَّصَفَ – اؤْتَصَفَ (اِفْتَعَلَ)	اِتَّصَفَ
Mengakui	ادَّعَى – اِدْتَعَى (اِفْتَعَلَ)	اِدَّعَى

**NB :** Pahamiilah dengan baik pengertian hukum l'lal dan ldgham di atas. Perlu dicatat bahwa penjelasan ini hanya sebatas pengenalan singkat. Dalam inti pembelajaran modul ini, hukum-hukum tersebut akan diaplikasikan dan dipraktikkan langsung dengan menjelaskan secara ringkas proses pembentukan kalimah-kalimah yang dihasilkan. Oleh karenanya, fokus dan teliti dalam mengkaji bab-bab berikutnya sangat diperlukan.

## Muraja'ah Materi / مراجعة المواد

### Acuan dan Unsur Tashrif

Agar lebih mudah memahami isi pembahasan bab-bab selanjutnya, penting bagi pengkaji untuk mengingat kembali acuan dan unsur tashrif, baik tashrif istilahi maupun lughawi.

#### A. Acuan Tashrif Istilahi

Definisi	الصيغة	
<i>Kata Kerja Lampau (Aktif)</i>	الفعل الماضي	التصريف الاصطلاحي
<i>Kata Kerja Saat Ini Atau Nanti (Aktif)</i>	الفعل المضارع	
<i>Nama Perbuatan</i>	المصدر	
<i>Nama Pelaku Perbuatan</i>	اسم الفاعل	
<i>Shifat bagi pelaku perbuatan</i>	الصفة المشبهة	
<i>Nama Penderita/Objek Perbuatan</i>	اسم المفعول	
<i>Kata Kerja Perintah</i>	فعل الأمر	
<i>Kata Kerja Larangan</i>	فعل النهي	
<i>Nama Waktu Perbuatan</i>	اسم الزمان	
<i>Nama Tempat Perbuatan</i>	اسم المكان	
<i>Nama Perkakas Perbuatan</i>	اسم الآلة	
<i>Kata Kerja Lampau (Pasif)</i>	الفعل الماضي المجهول	
<i>Kata Kerja Saat Ini atau Nanti (Pasif)</i>	الفعل المضارع المجهول	

**B. Acuan Tashrif Lughawi**

Maknanya	الضمير	التصريف النعوي للفاعل
<i>Dia (laki-laki)</i>	هُوَ	
<i>Dia berdua (laki-laki)</i>	هُمَا	
<i>Mereka (laki-laki)</i>	هُمْ	
<i>Dia (perempuan)</i>	هِيَ	
<i>Dia berdua (perempuan)</i>	هُمَا	
<i>Mereka (perempuan)</i>	هُنَّ	
<i>Kamu (laki-laki)</i>	أَنْتَ	
<i>Kamu berdua (laki-laki)</i>	أَنْتُمَا	
<i>Kalian (laki-laki)</i>	أَنْتُمْ	
<i>Kamu (perempuan)</i>	أَنْتِ	
<i>Kamu berdua (perempuan)</i>	أَنْتُمَا	
<i>Kalian (perempuan)</i>	أَنْتُنَّ	
<i>Saya (laki-laki / perempuan)</i>	أَنَا	
<i>Kami / kita (laki-laki / perempuan)</i>	نَحْنُ	
Maknanya	الأسماء	التصريف النعوي للفاعل
<i>Isim Mufrad Mudzakkar</i>	مُفْرَد (ذ)	
<i>Isim Mutsanna/ Tatsniyah Mudzakkar</i>	تَثْنِيَّة (ذ)	
<i>Isim Jama' Mudzakkar Salim</i>	جَمْع (ذ)	
<i>Isim Jama' Taksir</i>	جَمْع (ك)	
<i>Isim Mufrad Mu'annats</i>	مُفْرَد (ث)	

<i>Isim Mutsanna/Tatsniyah Mu'annats</i>	تَشْتِيَّة (ث)	
<i>Isim Jama' Mu'annats Salim</i>	جَمْع (ث)	

### Kode Angka untuk Wazan Tsulatsi Mujarrad

Agar lebih mudah memahami isi pembahasan pada bab-bab selanjutnya, penting untuk diketahui bahwa setiap wazan dalam bab-bab wazan tsulatsi mujarrad menggunakan kode angka sebagaimana berikut :

Kode Angkanya	الوزن
1.1	فَعَلَ - يَفْعُلُ
2.2	فَعَلَ - يَفْعُولُ
3.3	فَعَلَ - يَفْعَلُ
4.4	فَعَلَ - يَفْعَلُ
5.5	فَعَلَ - يَفْعُلُ
6.6	فَعَلَ - يَفْعُولُ

**NB** : Pahami dan ingatlah dengan baik poin-poin yang telah disoroti di atas. Ini adalah bekal penting untuk memudahkan pemahaman saat mempelajari bab-bab selanjutnya dalam buku modul ini.

## BAB 2



---

# BINA' MITSAL TSULATSI

---

## بناء مثال الثلاثي

Pokok Materi:

-  Tashrif Istilahi
-  Tashrif Lughawi

## Tashrif Istilahi / التصريف الاصطلاحي

### Tashrif Istilahi Fi'il Bina' Mitsal

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi untuk kosakata tsulatsi mujarrad bina' mitsal menurut wazan masing-masing.

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
وَثِقَ	وَجِرَ	يَقِنَ	وَهَبَ	وَجَدَ		الفعل الماضي
يَثِقُ	يُوجِرُ	يَقِينُ	يَهَبُ	يَجِدُ		الفعل المضارع <sup>1</sup>
وُثُقًا	وُجُورًا	يَقِينًا	وَهَبًا	وَجْدًا		المصدر
وَأَثِقُ	وَجِيرٌ	يَأَقِنُ	وَاهِبٌ	وَأَجِدُ		اسم الفاعل
مَوْثُوقٌ	مَوْجُورٌ	مَيَقُونُ	مَوْهُوبٌ	مَوْجُودٌ		اسم المفعول
ثِقٌ	أَوْجِرُ	إِيقِنُ	هَبٌ	جِدٌ		فعل الأمر <sup>39</sup>
لَا تَثِقُ	لَا تَوْجِرُ	لَا تَقِينُ	لَا تَهَبُ	لَا تَجِدُ		فعل النهي <sup>39</sup>
مَوْثِقٌ	مَوْجِرٌ	مَيَقِنٌ	مَوْهَبٌ	مَوْجِدٌ		اسم الزمان
مَوْثِقٌ	مَوْجِرٌ	مَيَقِنٌ	مَوْهَبٌ	مَوْجِدٌ		اسم المكان
مِيثَاقٌ	مِيَجِرٌ	مَيَقِنٌ	مِيَهَبٌ	مِيَجِدٌ		اسم الآلة
وُثِقٌ	وَجِرٌ	يَقِنٌ	وَهَبٌ	وَجِدٌ		الماضي المجهول
يُوثِقُ	يُوجِرُ	يُوقِنُ	يُوهَبُ	يُوجَدُ		المضارع المجهول
Percaya	Ringkas	Me-yakini	Mem-beri	Me-nemukan		المعنى

<sup>1</sup> Di antara praktik l'lal bi al-Hadzf seperti tampak pada beberapa kalimat yang dihasilkan dari shighah-shighah tersebut.

 Mufrodat Tsulatsi Mujarrad Bina' Mitsal<sup>1</sup>

➤ Wazan 2<sup>2</sup> : فَعَلَ - يَفْعَلُ

وَعَطَّ - عِطَّةً	وَعَدَ - عِدَّةً	وَزَنَ - وَزْنًا	وَتَبَّ - وَتُوبًا	وَصَلَ - وَصُولًا
<i>Mewejangi</i>	<i>Berjanji</i>	<i>Menimbang</i>	<i>Melompat</i>	<i>Sampai</i>

➤ Wazan 3 : فَعَلَ - يَفْعَلُ

وَأَعَّ - وُلُوعًا	وَدَعَّ - وَدْعًا	وَضَعَّ - وَضْعًا	وَقَعَّ - وَقُوعًا	يَبَعَّ - يَبَعًا
<i>Menjilat</i>	<i>Meninggalkan</i>	<i>Meletakkan</i>	<i>Jatuh</i>	<i>Matang</i>

➤ Wazan 4 : فَعَلَ - يَفْعَلُ

يَبَسَّ - يَبْسًا	وَلِعَّ - وَلَعًا	وَجَلَّ - وَجَلًّا	وَجِعَّ - وَجَعًا	وَهَمَّ - وَهَمًّا
<i>Kering</i>	<i>Mencintai</i>	<i>Kaget</i>	<i>Sakit</i>	<i>Keliru</i>

➤ Wazan 5 : فَعَلَ - يَفْعَلُ

يُسِّرَّ - يُسْرًا	وَدَعَّ - وَدَاعَةً	وَجَّهَ - وَجَاهَةً	وَتَقَّ - وَتَاقَةً	يُمِّنَّ - يُمْنًا
<i>Mudah</i>	<i>Tenang</i>	<i>Mulia</i>	<i>Tetap, Kuat</i>	<i>Bahagia</i>

➤ Wazan 6 : فَعَلَ - يَفْعَلُ

وَرَمَّ - وَرَمًّا	وَجَرَ - وَجْرًا	وَبَقَّ - وَبَقًّا	وَمَقَّ - وَمَقًّا	وَرَثَ - وَرَثَةً
<i>Bengkak</i>	<i>Marah besar</i>	<i>Binasa</i>	<i>Mencintai</i>	<i>Mewarisi</i>

<sup>1</sup> Beberapa kalimah disebutkan bermashdar dengan wazan qiyasi, dan sama'i.

<sup>2</sup> Seperti kalimah يَصِلُ - وَصَلَ yang masuk dalam wazan 2 ini, uraian dasarnya adalah يُوْصِلُ - وَصَلَ yang kemudian mengalami i'lal. Demikian pula kalimah yang masuk wazan bab masing-masing.

 **Informasi Tambahan**

1. Fi'il bina' mitsal terbagi menjadi 2 jenis :
  - Mitsal wawi, yaitu fi'il mitsal dengan huruf 'illat berupa huruf wawu.
  - Mitsal ya'i, yaitu fi'il mitsal dengan huruf 'illat berupa huruf ya'.

وَجَدَ	وَعَدَ	الواوي	المثال
يَقِنَ	يَيْسَ	اليائي	

2. Perbandingan dalam bentuk fi'il mudhari' untuk mitsal wawi dan ya'i serta fi'il amar yang dihasilkan adalah seperti keterangan tabel berikut dimana beberapa membutuhkan hukum al-'lal.

5.5	4.4	3.3		
يُوجِّهُ	يُوجِّلُ	يَصِّغُ	المضارع	الواوي
أُوجِّهُ	أُوجِّلُ	صَّغَ	الأمر	
يَيْسِرُ	يَيْسَسُ	يَيْنَعُ	المضارع	اليائي
أُسِّرُ	أَيْسَسُ	أَيْنَعُ	الأمر	

3. Isim zaman dan makan untuk bina' mitsal adalah dengan dua wazan berikut menurut huruf 'illat tanpa dipengaruhi oleh harakat 'ain fi'il mudhari'nya.

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2		
مَوْثِقٌ	مَوْجِرٌ	مَوْجِلٌ	مَوْهَبٌ	مَوْجِدٌ	مَفْعَلٌ	الواوي
-	مَيْمِنٌ	مَيْقِنٌ	مَيْنَعٌ	-	مَفْعَلٌ	اليائي

 **Latihan**

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodlat) berikut menurut wazannya!

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
						الفعل الماضي
		يَوْلَعُ				الفعل المضارع
						المصدر
				وَائِثْبُ		اسم الفاعل
						اسم المفعول
		إِيْبَعُ				فعل الأمر
		لَا تَوْلَعُ				فعل النهي
						اسم الزمان
		مَوْلَعُ				اسم المكان
مِيرَاتُ						اسم الآلة
			وَضِعُ			الفعل الماضي المجهول
	يُوجَهُ					الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Yang ditimbang	فَعَلَ - يَفْعُلُ	وَزَنَ - وَزَنًا	مَوْزُونٌ
			يَاْبَعُ
			يُوعَدُ
			لَا تَوَجَلُ

## Tashrif Lughawi / التصريف اللغوي

### Pendahuluan

Ini adalah sub bab yang membahas tashrif lughawi untuk kosakata dalam grup tsulatsi mujarrad bina' mitsal dengan berbagai shighah. Sebagaimana ada enam pola yang telah disebutkan sebelumnya, yakni:

مثال الموزون	الوزن	
	فَعَلَ - يَفْعُلُ	1.1
وَجَدَ - يَجِدُ	فَعَلَ - يَفْعُلُ	2.2
وَهَبَ - يَهَبُ	فَعَلَ - يَفْعُلُ	3.3
يَقِنُ - يَتَّقِنُ	فَعَلَ - يَفْعُلُ	4.4
وَجَزَّ - يُوْجِزُ	فَعَلَ - يَفْعُلُ	5.5
وَتَّقَى - يَتَّقِي	فَعَلَ - يَفْعُلُ	6.6

**NB:** Berlatihlah dengan sungguh-sungguh dalam mentashrif semua yang ada dalam sub bab ini, baik dengan berbicara atau menulis. Ajak teman belajarmu untuk membantu dan saling menyimak hafalan jika memungkinkan, karena itu bisa menjadi motivasi. Ingatlah semua informasi positif, tinggalkan yang negatif dan biarkan ilmu itu meresap ke dalam hati, bukan hanya di atas kertas. Selalu berdoa kepada Allah Swt untuk diberi taufiq, inayah, keistiqamahan, kemudahan, dan keikhlasan dalam belajar. Bismillah...

فَعَلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 2

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	وَجَدَ	يَجِدُ	-	وَجِدَ	يُوجِدُ
هُمَا	وَجَدَا	يَجِدَانِ	-	وَجِدَا	يُوجِدَانِ
هُمْ	وَجَدُوا	يَجِدُونَ	-	وَجِدُوا	يُوجِدُونَ
هِيَ	وَجَدَتْ	تَجِدُ	-	وَجِدَتْ	تُوجِدُ
هُمَا	وَجَدَتَا	تَجِدَانِ	-	وَجِدَتَا	تُوجِدَانِ
هُنَّ	وَجَدْنَ	يَجِدْنَ	-	وَجِدْنَ	يُوجِدْنَ
أَنْتَ	وَجَدْتَ	تَجِدُ	جِدْ	وَجِدْتَ	تُوجِدُ
أَنْتُمَا	وَجَدْتُمَا	تَجِدَانِ	جِدَا	وَجِدْتُمَا	تُوجِدَانِ
أَنْتُمْ	وَجَدْتُمْ	تَجِدُونَ	جِدُوا	وَجِدْتُمْ	تُوجِدُونَ
أَنْتِ	وَجَدْتِ	تَجِدِينَ	جِدِي	وَجِدْتِ	تُوجِدِينَ
أَنْتُمَا	وَجَدْتُمَا	تَجِدَانِ	جِدَا	وَجِدْتُمَا	تُوجِدَانِ
أَنْتُنَّ	وَجَدْتُنَّ	تَجِدْنَ	جِدْنَ	وَجَدْتُنَّ	تُوجِدْنَ
أَنَا	وَجَدْتُ	أَجِدُ	-	وَجِدْتُ	أُوجِدُ
نَحْنُ	وَجَدْنَا	نَجِدُ	-	وَجَدْنَا	نُوجِدُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
مُفْرَد (ذ)	وَاجِدًا	مَوْجُودٌ	مَوْجِدٌ	مِيَجِدُ
تَثْنِيَّة (ذ)	وَاجِدَانِ	مَوْجُودَانِ	مَوْجِدَانِ	مِيَجِدَانِ
جَمْع (ذ) / (ك)	-	مَوْجُودُونَ	مَوْاجِدٌ	مَوْاجِدٌ
مُفْرَد (ث)	-	مَوْجُودَةٌ	-	-
تَثْنِيَّة (ث)	-	مَوْجُودَتَانِ	-	-
جَمْع (ث)	وَاجِدَاتٍ	مَوْجُودَاتٌ	-	-

فَعَلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 3

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هَوَى	وَهَبَ	يَهَبُ	-	وَهَبَ	يُوهَبُ
هَمَا	وَهَبَا	يَهَبَانِ	-	وَهَبَا	يُوهَبَانِ
هُمَّ	وَهَبُوا	يَهَبُونَ	-	وَهَبُوا	يُوهَبُونَ
هِيَ	وَهَبَتْ	تَهَبُ	-	وَهَبَتْ	تُوهَبُ
هُمَا	وَهَبْتَا	تَهَبَانِ	-	وَهَبْتَا	تُوهَبَانِ
هُنَّ	وَهَبْنَ	يَهَبْنَ	-	وَهَبْنَ	يُوهَبْنَ
أَنْتَ	وَهَبْتَ	تَهَبُ	هَبْ	وَهَبْتَ	تُوهَبُ
أَنْتُمَا	وَهَبْتُمَا	تَهَبَانِ	هَبَا	وَهَبْتُمَا	تُوهَبَانِ
أَنْتُمْ	وَهَبْتُمْ	تَهَبُونَ	هَبُوا	وَهَبْتُمْ	تُوهَبُونَ
أَنْتِ	وَهَبْتِ	تَهَبِينَ	هَبِي	وَهَبْتِ	تُوهَبِينَ
أَنْتُمَا	وَهَبْتُمَا	تَهَبَانِ	هَبَا	وَهَبْتُمَا	تُوهَبَانِ
أَنْتُنَّ	وَهَبْتُنَّ	تَهَبْنَ	هَبْنَ	وَهَبْتُنَّ	تُوهَبْنَ
أَنَا	وَهَبْتُ	أَهَبُ	-	وَهَبْتُ	أُوهَبُ
نَحْنُ	وَهَبْنَا	نَهَبُ	-	وَهَبْنَا	نُوهَبُ

اسم الآلة	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
مُفْرَد (ذ)	مَوْهَبٌ	وَاهِبٌ	وَهَبًا	مَوْهَبٌ	مِيَهَبٌ
تثنية (ذ)	مَوْهَبَانِ	وَاهِبَانِ	وَهَبَيْنِ	مَوْهَبَانِ	مِيَهَبَانِ
جمع (ذ) / (ك)	مَوْهَبُونَ	وَاهِبُونَ	-	مَوْاهِبٌ	مَوْاهِبٌ
مُفْرَد (ث)	مَوْهَبَةٌ	وَاهِبَةٌ	-	-	-
تثنية (ث)	مَوْهَبَتَانِ	وَاهِبَتَانِ	-	-	-
جمع (ث)	مَوْهَبَاتٌ	وَاهِبَاتٌ	وَهَبَاتٍ	-	-

فَعِلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 4

ف. مضارع	فعل ماض	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
يَفْعَلُ	فَعِلَ	-	-	يَفْعَلُ	يُفْعَلُ
يَفْعَلَانِ	فَعِلْتَا	-	-	يَفْعَلَانِ	يُفْعَلَانِ
يَفْعَلُونَ	فَعِلُوا	-	-	يَفْعَلُونَ	يُفْعَلُونَ
يَفْعَلْتِ	فَعِلْتِ	-	-	يَفْعَلْتِ	تُفْعَلْتِ
يَفْعَلْنَ	فَعِلْنَا	-	-	يَفْعَلْنَ	تُفْعَلْنَ
يَفْعَلْنَ	فَعِلْنَ	-	-	يَفْعَلْنَ	يُفْعَلْنَ
يَفْعَلْتِ	فَعِلْتِ	لَا تَفْعَلِي	إِفْعَلِي	يَفْعَلْتِ	تُفْعَلْتِ
يَفْعَلَانِ	فَعِلْتُمَا	لَا تَفْعَلَا	إِفْعَلَا	يَفْعَلَانِ	تُفْعَلَانِ
يَفْعَلُونَ	فَعِلْتُمْ	لَا تَفْعَلُوا	لِئْفَعَلُوا	يَفْعَلُونَ	تُفْعَلُونَ
يَفْعَلْتِ	فَعِلْتِ	لَا تَفْعَلِي	إِفْعَلِي	يَفْعَلْتِ	تُفْعَلْتِ
يَفْعَلْنَ	فَعِلْتُمَا	لَا تَفْعَلَا	إِفْعَلَا	يَفْعَلْنَ	تُفْعَلْنَ
يَفْعَلْنَ	فَعِلْنِ	لَا تَفْعَلْنَ	إِفْعَلْنَ	يَفْعَلْنَ	تُفْعَلْنَ
يَفْعَلْتِ	فَعِلْتِ	-	-	يَفْعَلْتِ	أُفْعَلْتِ
يَفْعَلْنَا	فَعِلْنَا	-	-	يَفْعَلْنَا	نُفْعَلْنَا

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
يَفْعَلَانِ	يَافِعِلَانِ	مِيفَعِلَانِ	مِيفَعِلَانِ	مِيفَعِلَانِ
يَفْعَلُونَ	يَافِعِلُونَ	مِيفَعِلُونَ	مِيفَعِلُونَ	مِيفَعِلُونَ
-	يَافِعِلَةٌ	مِيفَعِلَةٌ	-	-
-	يَافِعِلَتَانِ	مِيفَعِلَتَانِ	-	-
يَفْعَلْتِ	يَافِعِلَتِ	مِيفَعِلَتِ	-	-

فَعَلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 5

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هَوَّ	يُوجِزُ	-	-	وَجِزَ	يُوجِزُ
هَمَّا	يُوجِرَانِ	-	-	وَجِرَا	يُوجِرَانِ
هَمُّ	يُوجِرُونَ	-	-	وَجِرُوا	يُوجِرُونَ
هِيَ	تُوجِزُ	-	-	وَجِرَتْ	تُوجِزُ
هَمَّا	تُوجِرَانِ	-	-	وَجِرَتَا	تُوجِرَانِ
هُنَّ	يُوجِرْنَ	-	-	وَجِرْنَ	يُوجِرْنَ
أَنْتَ	تُوجِزُ	أُوجِزُ	لَا تُوجِزُ	وَجِرْتَ	تُوجِزُ
أَنْتُمَا	تُوجِرَانِ	أُوجِرَا	لَا تُوجِرَا	وَجِرْتُمَا	تُوجِرَانِ
أَنْتُمْ	تُوجِرُونَ	أُوجِرُوا	لَا تُوجِرُوا	وَجِرْتُمْ	تُوجِرُونَ
أَنْتِ	تُوجِرِينَ	أُوجِرِي	لَا تُوجِرِي	وَجِرْتِ	تُوجِرِينَ
أَنْتُمَا	تُوجِرَانِ	أُوجِرَا	لَا تُوجِرَا	وَجِرْتُمَا	تُوجِرَانِ
أَنْتُنَّ	تُوجِرْنَ	أُوجِرْنَ	لَا تُوجِرْنَ	وَجِرْتُنَّ	تُوجِرْنَ
أَنَا	أُوجِزُ	-	-	وَجِرْتُ	أُوجِزُ
نَحْنُ	نُوجِزُ	-	-	وَجِرْنَا	نُوجِزُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
وَجُورًا	وَجِيرٌ	مَوْجُورٌ	مَوْجِرٌ	مَبِجِرٌ
وَجُورَيْنِ	وَجِيرَانِ	مَوْجِرَانِ	مَوْجِرَانِ	مَبِجِرَانِ
-	وَجِيرُونَ	مَوْجِرُونَ	مَوَاجِرٌ	مَوَاجِرٌ
-	وَجِيرَةٌ	مَوْجُورَةٌ	-	-
-	وَجِيرَتَانِ	مَوْجُورَتَانِ	-	-
وَجُورَاتٍ	وَجِيرَاتٌ	مَوْجُورَاتٌ	-	-

فَعِلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 6

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	وَتَقَى	-	-	وَتَقَى	يُوتِقُ
هُمَا	وَتَقَا	-	-	وَتَقَا	يُوتِقَانِ
هُمْ	وَتَقَوْا	-	-	وَتَقَوْا	يُوتِقُونَ
هِيَ	وَتَقَتْ	-	-	وَتَقَتْ	تُوتِقُ
هُمَا	وَتَقَتَا	-	-	وَتَقَتَا	تُوتِقَانِ
هُنَّ	وَتَقْنَ	-	-	وَتَقْنَ	يُوتِقْنَ
أَنْتَ	وَتَقْتِ	تَقِ	لَا تَتَقِ	وَتَقْتِ	تُوتِقُ
أَنْتُمَا	وَتَقْتُمَا	تَقَا	لَا تَتَقَا	وَتَقْتُمَا	تُوتِقَانِ
أَنْتُمْ	وَتَقْتُمْ	تَقُوا	لَا تَتَقُوا	وَتَقْتُمْ	تُوتِقُونَ
أَنْتِ	وَتَقْتِ	تَقِي	لَا تَتَقِي	وَتَقْتِ	تُوتِقِينَ
أَنْتُمَا	وَتَقْتُمَا	تَقَا	لَا تَتَقَا	وَتَقْتُمَا	تُوتِقَانِ
أَنْتُنَّ	وَتَقْنِ	تَقْنَ	لَا تَتَقْنَ	وَتَقْنِ	تُوتِقْنَ
أَنَا	وَتَقْتُ	-	-	وَتَقْتُ	أُوتِقُ
نَحْنُ	وَتَقْنَا	-	-	وَتَقْنَا	نُوتِقُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
مُفْرَد (ذ)	وَاتِقًا	مَوْتِقًا	مَوْتِقًا	مِيتَاتِقًا
تَكْنِيَّة (ذ)	وَاتِقَانِ	مَوْتِقَانِ	مَوْتِقَانِ	مِيتَاتِقَانِ
جَمْع (ذ) / (ك)	-	مَوْتِقُونَ	مَوْتِقُونَ	مَوْتِقُونَ
مُفْرَد (ث)	-	مَوْتِقَةٌ	-	-
تَكْنِيَّة (ث)	-	مَوْتِقَاتِ	-	-
جَمْع (ث)	وَاتِقَاتٍ	مَوْتِقَاتٍ	-	-

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
<i>Dua orang (lk) yang ditemukan</i>	مَوْجُودَانِ
<i>Berikanlah olehmu seorang (lk)!</i>	يَا قِنَاتَ
	مِيَجْرُ
<i>Jangan kamu (pr) percaya!</i>	تَجِدُونَ
<i>Kalian (pr) telah memberi</i>	
<i>Banyak keyakinan</i>	وَجِيرٌ
<i>Dua tempat untuk percaya</i>	لَا تَجِدُوا!
<i>Kamu (lk) telah diberi</i>	مَيَقِنَانِ
	تُوتَقُونَ
<i>Seorang (pr) yang menemukan</i>	مَوْهُوبَاتٌ

## BAB 3


---


# BINA' AJWAF TSULATSI

---

## بناء أجوف الثلاثي

Pokok Materi:

 Tashrif Istilahi

 Tashrif Lughawi

## Tashrif Istilahi / التصريف الاصطلاحي

### Tashrif Istilahi Fi'il Bina' Ajwaf

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi untuk kosakata tsulatsi mujarrad bina' ajwaf menurut wazan masing-masing.

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
	طَالَ	نَامَ		زَادَ	طَافَ	الفعل الماضي
	يَطُولُ	يَنَامُ		يَزِيدُ	يُطَوِّفُ	الفعل المضارع <sup>1</sup>
	طَوَّلًا	تَوَمًّا		زِيَادَةً	طَوَافًا	المصدر
	طَوِيلٌ	نَائِمٌ		زَائِدٌ	طَائِفٌ	اسم الفاعل <sup>2</sup>
	مَطْوُولٌ	مَنُومٌ		مَزِيدٌ	مَطْوُوفٌ	اسم المفعول
	طُلٌّ	نَمٌّ		زِدٌّ	طُفٌّ	فعل الأمر
	لَا تَطُلْ	لَا تَنَمْ		لَا تَزِدْ	لَا تَطْفُفْ	فعل النهي
	مَطَالٌ	مَنَامٌ		مَزِيدٌ	مَطَافٌ	اسم الزمان
	مَطَالٌ	مَنَامٌ		مَزِيدٌ	مَطَافٌ	اسم المكان
	مِطَالٌ	مِنَامٌ		مِرَادٌ	مِطَافٌ	اسم الآلة
	طِيلٌ	نِيمٌ		زَيْدٌ	طَيْفٌ	الماضي المجهول
	يُطَالُ	يُنَامُ		يُرَادُ	يُطَافُ	المضارع المجهول
	<i>Panjang</i>	<i>Tidur</i>		<i>Me-nambah</i>	<i>Me-ngelilingi</i>	المعنى

<sup>1</sup> Di antara praktik l'lal bi an-Naql seperti tampak pada beberapa kalimat yang dihasilkan dari shighah tersebut.

<sup>2</sup> Di antara praktik lbdal seperti tampak pada beberapa kalimat yang dihasilkan dari shighah tersebut.

 Mufrodlat Tsulatsi Mujarrad Bina' Ajwaf

➤ Wazan 1<sup>1</sup> : فَعَلَ - يَفْعَلُ

قَالَ - قَوْلًا <i>Berkata</i>	صَامَ - صَوْمًا <i>Berpuasa</i>	ذَاقَ - ذَوْقًا <i>Merasakan</i>	تَابَ - تَوْبَةً <i>Bertaubat</i>	زَارَ - زِيَارَةً <i>Berkunjung</i>
-----------------------------------	------------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------------	--

➤ Wazan 2<sup>2</sup> : فَعَلَ - يَفْعَلُ

عَابَ - عَيْبًا <i>Mencela</i>	عَاشَ - عَيْشًا <i>Hidup</i>	صَادَ - صَيْدًا <i>Berburu</i>	سَارَ - سَيْرًا <i>Berjalan</i>	بَاعَ - بَيْعًا <i>Menjual</i>
-----------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------	-----------------------------------

➤ Wazan 4 : فَعَلَ - يَفْعَلُ

هَافَ - هَيْفًا <i>Sangat haus</i>	لَاعَ - لَوْعَةً <i>Gelisah</i>	حَارَ - حَيْرًا <i>Tercengang</i>	نَالَ - نَيْلًا <i>Mencapai</i>	خَافَ - خَوْفًا <i>Takut</i>
---------------------------------------	------------------------------------	--------------------------------------	------------------------------------	---------------------------------

➤ Wazan 5<sup>3</sup> : فَعَلَ - يَفْعَلُ

--	--	--	--	--

<sup>1</sup> Seperti kalimah يَتُوبُ - تَابَ yang masuk dalam wazan 1 ini, uraian dasarnya adalah يُتُوبُ - تَوَّبَ yang kemudian mengalami i'lal.

<sup>2</sup> Seperti kalimah يَبِيعُ - بَاعَ yang masuk dalam wazan 2 ini, uraian dasarnya adalah يَبِيعُ - بَاعَ yang kemudian mengalami i'lal.

<sup>3</sup> Tidak ada fi'il bina' ajwaf yang masuk wazan ke-5 selain kalimah ظَلَّ, bahkan sebagian ulama ilmu sharaf memasukkan kalimah tersebut ke dalam wazan pertama yaitu فَعَلَ - يَفْعَلُ.

### Informasi Tambahan

1. Fi'il bina' ajwaf<sup>1</sup> terbagi menjadi 2 jenis :
  - Ajwaf wawi, yaitu fi'il ajwaf dengan huruf 'illat berupa huruf wawu.
  - Ajwaf ya'i, yaitu fi'il ajwaf dengan huruf 'illat berupa huruf ya'.

خَافَ	طَافَ	قَالَ	الواوي	الأجوف
خَوَّفَ	طَوَّفَ	قَوَّلَ		
سَارَ	بَاعَ	زَادَ	اليائي	
سِيرَ	بِيعَ	زَيْدَ		

2. Selain pembagian di atas, fi'il ajwaf juga terbagi menjadi 2 jenis :
  - Ajwaf yang telah mengalami i'lal seperti contoh di atas.
  - Ajwaf yang tidak mengalami i'lal dimana huruf 'illah aslinya tetap ada.

<i>Buta</i>	عَوْرَ - يَعْوُرُ - عَوْرًا	الواوي	الأجوف
<i>Halus</i>	عَيْدًا - يَعْيِدُ - عَيْدًا	اليائي	بدون الإعلال

### Latihan

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodlat) berikut menurut wazannya!

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
						الفعل الماضي
		يَخَافُ				الفعل المضارع
						المصدر

<sup>1</sup> Seperti keterangan dalam tabel, fi'il ajwaf tersebut telah mengalami i'lal bi al-Qalb, yaitu dengan membalik/mengubah huruf 'illat kepada huruf 'illat yang lain.

					اسم الفاعل
					اسم المفعول
				زُرُّ	فعل الأمر
					فعل النهي
					اسم الزمان
			مَبِيعٌ		اسم المكان
					اسم الآلة
	طِينًا				الفعل الماضي المجهول
					الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Yang berpuasa	فَعَلٌ - يَفْعُلُ	صَامَ - صَوْمًا	صَائِمٌ
			مِصَادٌ
			عَشٌّ
			لَا تَقُلْ

## Tashrif Lughawi / التصريف اللغوي

### Pendahuluan

Ini adalah sub bab yang membahas tashrif lughawi untuk kosakata dalam grup tsulatsi mujarrad bina' ajwaf dengan berbagai shighah. Sebagaimana ada enam pola yang telah disebutkan sebelumnya, yakni:

مثال الموزون	الوزن	
طَافَ - يَطُوفُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	1.1
زَادَ - يَزِيدُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	2.2
	فَعَلَ - يَفْعَلُ	3.3
نَامَ - يَنَامُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	4.4
طَالَ - يَطُولُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	5.5
	فَعَلَ - يَفْعَلُ	6.6

**NB:** Berlatihlah dengan sungguh-sungguh dalam mentashrif semua yang ada dalam sub bab ini, baik dengan berbicara atau menulis. Ajak teman belajarmu untuk membantu dan saling menyimak hafalan jika memungkinkan, karena itu bisa menjadi motivasi. Ingatlah semua informasi positif, tinggalkan yang negatif dan biarkan ilmu itu meresap ke dalam hati, bukan hanya di atas kertas. Selalu berdoa kepada Allah Swt untuk diberi taufiq, inayah, keistiqamahan, kemudahan, dan keikhlasan dalam belajar. Bismillah...

فَعَلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 1

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يَطُوفُ	-	-	طِيفَ	يُطَافُ
هُمَا	يَطُوفَانِ	-	-	طِيفَا	يُطَافَانِ
هُمْ	يَطُوفُونَ	-	-	طِيفُوا	يُطَافُونَ
هِيَ	تَطُوفُ	-	-	طِيفَتْ	تُطَافُ
هُمَا	تَطُوفَانِ	-	-	طِيفْتَا	تُطَافَانِ
هُنَّ	يَطْفَنَ	-	-	طَفْنَ	يُطْفَنَ
أَنْتَ	تَطُوفُ	طُفْ	لَا تَطُفْ	طِطَفْتَ	تُطَافُ
أَنْتُمَا	تَطُوفَانِ	طُوفَا	لَا تَطُوفَا	طِطَفْتُمَا	تُطَافَانِ
أَنْتُمْ	تَطُوفُونَ	طُوفُوا	لَا تَطُوفُوا	طِطَفْتُمْ	تُطَافُونَ
أَنْتِ	تَطُوفِينَ	طُوفِي	لَا تَطُوفِي	طِطَفْتِ	تُطَافِينَ
أَنْتُمَا	تَطُوفَانِ	طُوفَا	لَا تَطُوفَا	طِطَفْتُمَا	تُطَافَانِ
أَنْتُنَّ	تَطْفَنَ	طُفْنَ	لَا تَطْفَنَ	طِطَفْنَنَّ	تُطْفَنَ
أَنَا	أَطُوفُ	-	-	طِطَفْتُ	أُطَافُ
نَحْنُ	نَطُوفُ	-	-	طِطَفْنَا	نُطَافُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مِطَافٌ	مِطَافٌ	مِطُوفٌ	طَائِفٌ	طَوَافًا	مُفْرَدٌ (ذ)
مِطَافَانِ	مِطَافَانِ	مِطُوفَانِ	طَائِفَانِ	طَوَافِينَ	تَثْنِيَّةٌ (ذ)
مِطَائِفٌ	مِطَائِفٌ	مِطُوفُونَ	طَائِفُونَ	-	جَمْعٌ (ذ) / (ك)
-	-	مِطُوفَةٌ	طَائِفَةٌ	-	مُفْرَدٌ (ث)
-	-	مِطُوفَتَانِ	طَائِفَتَانِ	-	تَثْنِيَّةٌ (ث)
-	-	مِطُوفَاتٌ	طَائِفَاتٌ	طَوَافَاتٍ	جَمْعٌ (ث)

فَعَلَ - يَفْعِلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 2

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هَوَّ	زَادَ	زَيِّدْ	-	زِيدَ	يَزِيدُ
هَمَّا	زَادَا	زَيِّدَانِ	-	زِيدَا	يَزِيدَانِ
هَمُّ	زَادُوا	زَيِّدُونَ	-	زِيدُوا	يَزِيدُونَ
هَيَّ	زَادَتْ	تَزِيدُ	-	زِيدَتْ	تَزِيدُ
هَمَّا	زَادَتَا	تَزِيدَانِ	-	زِيدَتَا	تَزِيدَانِ
هِنَّ	زِدْنَ	يَزِيدْنَ	-	زِدْنَ	يَزِيدْنَ
أَنْتِ	زِدْتِ	تَزِيدِي	لَا تَزِيدِي	زِدْتِ	تَزِيدِي
أَنْتُمَا	زِدْتُمَا	تَزِيدَانِ	لَا تَزِيدَا	زِدْتُمَا	تَزِيدَانِ
أَنْتُمْ	زِدْتُمْ	تَزِيدُونَ	لَا تَزِيدُوا	زِدْتُمْ	تَزِيدُونَ
أَنْتِ	زِدْتِ	تَزِيدِينَ	لَا تَزِيدِي	زِدْتِ	تَزِيدِينَ
أَنْتُمَا	زِدْتُمَا	تَزِيدَانِ	لَا تَزِيدَا	زِدْتُمَا	تَزِيدَانِ
أَنْتُنَّ	زِدْنَ	تَزِيدْنَ	لَا تَزِيدْنَ	زِدْنَ	تَزِيدْنَ
أَنَا	زِدْتُ	أَزِيدُ	-	زِدْتُ	أَزِيدُ
نَحْنُ	زِدْنَا	نَزِيدُ	-	زِدْنَا	نَزِيدُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مِرَادٌ	مَرِيدٌ	مَرِيدٌ	زَائِدٌ	زِيَادَةٌ	مُفْرَد (ذ)
مِرَادَانِ	مَرِيدَانِ	مَرِيدَانِ	زَائِدَانِ	زِيَادَتَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
مَرَائِدُ	مَرَائِدُ	مَرِيدُونَ	زَائِدُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مَرِيدَةٌ	زَائِدَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَرِيدَتَانِ	زَائِدَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	-	مَرِيدَاتٌ	زَائِدَاتٌ	زِيَادَاتٌ	جَمْع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 4 : يَفْعَلُ - فَعِلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
نَامَ	يَنَامُ	-	-	نِمَ	يُنَامُ	هُوَ
نَامَا	يَنَامَانِ	-	-	نِيَمَا	يُنَامَانِ	هُمَا
نَامُوا	يَنَامُونَ	-	-	نِيَمُوا	يُنَامُونَ	هُمْ
نَامَتْ	تَنَامُ	-	-	نِيَمَتْ	تُنَامُ	هِيَ
نَامَتَا	تَنَامَانِ	-	-	نِيَمَتَا	تُنَامَانِ	هُمَا
نِمْنَ	يَنْمَنَّ	-	-	نَمَنَّ	يُنَمَنَّ	هُنَّ
نِمْتَ	تَنَامُ	نَمْ	لَا تَنْمَ	نَمْتَ	تُنَامُ	أَنْتَ
نِمْتَمَا	تَنَامَانِ	نَامَا	لَا تَنَامَا	نِمْتَمَا	تُنَامَانِ	أَنْتُمَا
نِمْتُمْ	تَنَامُونَ	نَامُوا	لَا تَنَامُوا	نِمْتُمْ	تُنَامُونَ	أَنْتُمْ
نِمْتِ	تَنَامِينَ	نَامِي	لَا تَنَامِي	نِمْتِ	تُنَامِينَ	أَنْتِ
نِمْتُمَا	تَنَامَانِ	نَامَا	لَا تَنَامَا	نِمْتُمَا	تُنَامَانِ	أَنْتُمَا
نِمْتَنَّ	تَنْمَنَّ	نَمَنَّ	لَا تَنْمَنَّ	نِمْتَنَّ	تُنَمَنَّ	أَنْتُنَّ
نِمْتُ	أَنَامُ	-	-	نِمْتُ	أَنَامُ	أَنَا
نِمْتَا	نَنَامُ	-	-	نِمْتَا	نَنَامُ	نَحْنُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مِنَامٌ	مِنَامٌ	مَنُومٌ	نَائِمٌ	نَوْمًا	مُفْرَد (ذ)
مِنَامَانِ	مِنَامَانِ	مَنُومَانِ	نَائِمَانِ	نَوْمَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
مِنَامَةٌ	مِنَامَةٌ	مَنُومَةٌ	نَائِمَةٌ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مَنُومَةٌ	نَائِمَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَنُومَتَانِ	نَائِمَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	-	مَنُومَاتٌ	نَائِمَاتٌ	نَوْمَاتٍ	جَمْع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 5 : فَعَلَ - يَفْعُلُ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هَوَى	يَهْوِي	-	-	طَيَّلَ	يُطَالُ
هَمَا	يَهْوِيَانِ	-	-	طَيَّلَا	يُطَالَانِ
هَمَّ	يَهْوِيُونَ	-	-	طَيَّلُوا	يُطَالُونَ
هِيَ	تَهْوِي	-	-	طَيَّلَتْ	تُطَالُ
هُمَا	تَهْوِيَانِ	-	-	طَيَّلَتَا	تُطَالَانِ
هِنَّ	يَهْوِيْنَ	-	-	طَيَّلْنَ	يُطَالْنَ
أَنْتَ	تَهْوِي	طَلْ	لَا تَهْوِي	طَيَّلْتَ	تُطَالُ
أَنْتُمَا	تَهْوِيَانِ	طُولَا	لَا تَهْوِيَا	طَيَّلْتُمَا	تُطَالَانِ
أَنْتُمْ	تَهْوِيُونَ	طُولُوا	لَا تَهْوُوا	طَيَّلْتُمْ	تُطَالُونَ
أَنْتِ	تَهْوِيْنَ	طُولِي	لَا تَهْوِي	طَيَّلْتِ	تُطَالِيْنَ
أَنْتُمَا	تَهْوِيَانِ	طُولَا	لَا تَهْوِيَا	طَيَّلْتُمَا	تُطَالَانِ
أَنْتُنَّ	تَهْوِيْنَ	طَلْنَ	لَا تَهْوِيْنَ	طَيَّلْتُنَّ	تُطَالْنَ
أَنَا	أَهْوِي	-	-	طَيَّلْتُ	أُطَالُ
نَحْنُ	نَهْوِي	-	-	طَيَّلْنَا	نُطَالُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
طُولَا	طَوِيْلٌ	مَطْوُولٌ	مَطَالٌ	مِطَالٌ
طَوِيْنِ	طَوِيْلَانِ	مَطْوُولَانِ	مَطَالَانِ	مِطَالَانِ
-	طَوِيْلُوْنَ	مَطْوُولُوْنَ	مَطَالِيْ	مِطَالِيْ
-	طَوِيْلَةٌ	مَطْوُولَةٌ	-	-
-	طَوِيْلَتَانِ	مَطْوُولَتَانِ	-	-
طَوِيْلَاتِ	طَوِيْلَاتٌ	مَطْوُولَاتٌ	-	-

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
<i>Dua orang (lk) yang dikelilingi</i>	مَطُوفَانِ
<i>Tambahkan lah olehmu seorang (lk)!</i>	
	نَائِمَاتٌ
	طَوِيلَةٌ
<i>Jangan kamu (lk) mengelilingi!</i>	
	تَزِيدُونَ
<i>Kalian (pr) telah tidur</i>	
<i>Panjang</i>	
	طُفْنَ !
<i>Dua tempat untuk menambah</i>	
	لَا تَنَامُوا !
<i>Kamu (lk) telah dikelilingi</i>	
	زِيَادَتَيْنِ
	تُرَادُونَ
<i>Seorang (pr) yang tidur</i>	
	مَطَائِفُ

## BAB 4


---


# BINA' NAQISH TSULATSI

---

## بناء ناقص الثلاثي

Pokok Materi:

 Tashrif Istilahi

 Tashrif Lughawi

## Tashrif Istilahi / التصريف الاصطلاحي

### Tashrif Istilahi Fi'il Bina' Naqish

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi untuk kosakata tsulatsi mujarrad bina' naqish menurut wazan masing-masing.

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
	سَرَوَ	نَسِيَ	نَهَى	بَكَى	عَفَا	الفعل الماضي
	يَسْرُو	يُنْسِي	يَنْهَى	يَبْكِي	يَعْفُو <sup>1</sup>	الفعل المضارع <sup>1</sup>
	سَرَاوَةٌ	نِسْيَانًا	نَهْيًا	بُكَاءً	عَفْوًا	المصدر
	سَرِيٌّ	نَاسٍ	نَاهٍ	بَاكٍ	عَافٍ	اسم الفاعل <sup>2</sup>
	مَسْرُوءٌ	مَنْسِيٌّ	مَنْهِيٌّ	مَبْكِيٌّ	مَعْفُوءٌ	اسم المفعول
	أَمْرٌ	إِنْسٍ	إِنه	إِيكَ	أَعْفُ	فعل الأمر <sup>2</sup>
	لَا تَسْرُ	لَا تَنْسُ	لَا تَنْهَ	لَا تَبْكُ	لَا تَعْفُ	فعل النهي <sup>2</sup>
	مَسْرِيٌّ	مَنْسِيٌّ	مَنْهِيٌّ	مَبْكِيٌّ	مَعْفِيٌّ	اسم الزمان
	مَسْرِيٌّ	مَنْسِيٌّ	مَنْهِيٌّ	مَبْكِيٌّ	مَعْفِيٌّ	اسم المكان
	مَسْرِيٌّ	مَنْسِيٌّ	مَنْهِيٌّ	مَبْكِيٌّ	مَعْفِيٌّ	اسم الآلة
	سُرِيٌّ	نُسِيٌّ	نُهْيِيٌّ	بُكِيٌّ	عُفِيٌّ	الماضي المجهول
	يُسْرِيٌّ	يُنْسِيٌّ	يُنْهِيٌّ	يُبْكِيٌّ	يُعْفِيٌّ	المضارع المجهول
	Mulia	Lupa	Me-larang	Me-nangis	Me-maafkan	المعنى

<sup>1</sup> Di antara praktik l'lal bi at-Taskin seperti tampak pada beberapa kalimat yang dihasilkan dari shighah tersebut.

<sup>2</sup> Di antara praktik l'lal bi al-Hadzfi seperti tampak pada beberapa kalimat yang dihasilkan dari shighah-shighah tersebut.

 **Mufrodat Tsulatsi Mujarrad Bina' Naqish**

➤ **فَعَلَ - يَفْعَلُ : 1<sup>1</sup> Wazan**

عَزَا - عَزَوًا <i>Perangi</i>	تَلَا - تَلَاوَةٌ <i>Membaca</i>	شَكَا - شَكْوَى <i>Mengadu</i>	رَجَا - رَجَاءٌ <i>Berharap</i>	دَعَا - دَعْوَةٌ <i>Menyeru</i>
-----------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------	------------------------------------

➤ **فَعَلَ - يَفْعَلُ : 2<sup>2</sup> Wazan**

مَشَى - مَشْيًا <i>Berjalan</i>	رَمَى - رَمِيًا <i>Melempar</i>	دَرَى - دِرَايَةٌ <i>Mengetahui</i>	حَكَى - حِكَايَةٌ <i>Menceritakan</i>	جَرَى - جَرِيًا <i>Mengalir</i>
------------------------------------	------------------------------------	--	--	------------------------------------

➤ **فَعَلَ - يَفْعَلُ : 3 Wazan**

طَغَى - طُغْيَانًا <i>Lampau batas</i>	نَعَى - نَعْيًا <i>Siar kematian</i>	دَحَى - دَحِيًا <i>Menghamparkan</i>	سَعَى - سَعْيًا <i>Berusaha</i>	رَعَى - رَعِيًا <i>Mengurusi</i>
---	---	---	------------------------------------	-------------------------------------

➤ **فَعَلَ - يَفْعَلُ : 4 Wazan**

رَضِيَ - رِضًى <i>Rela</i>	لَقِيَ - لِقَاءٌ <i>Menemui</i>	خَفِيَ - خَفَاءٌ <i>Tersembunyi</i>	خَشِيَ - خَشْيَةٌ <i>Takut</i>	بَقِيَ - بَقَاءٌ <i>Tersisa</i>
-------------------------------	------------------------------------	--	-----------------------------------	------------------------------------

➤ **فَعَلَ - يَفْعَلُ : 5 Wazan**

سَخَا - سَخَاءٌ <i>Murah hati</i>	طَرَوْا - طَرَاوَةٌ <i>Segar</i>	رَخُوا - رَخَاوَةٌ <i>Lunak</i>	حَلَوْا - حَلَاوَةٌ <i>Enak, bagus</i>	بَهُوا - بَهْوَةٌ <i>Luas</i>
--------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------	---	----------------------------------

<sup>1</sup> Seperti kalimah دَعَا - يَدْعُو yang masuk dalam wazan 1 ini, uraian dasarnya adalah دَعَا - يَدْعُو yang kemudian mengalami i'lal.

<sup>2</sup> Seperti kalimah يَزِي - يَزِي that masuk dalam wazan 2 ini, uraian dasarnya adalah يَزِي - يَزِي yang kemudian mengalami i'lal.

### Informasi Tambahan

1. Fi'il bina' naqish<sup>1</sup> terbagi menjadi 2 jenis :
  - Naqish wawi, yaitu fi'il naqish dengan huruf 'illat berupa huruf wawu.
  - Naqish ya'i, yaitu fi'il naqish dengan huruf 'illat berupa huruf ya'.

عَزَا	طَرَوْ	عَفَا	الواوي	الناقص
عَزَوَ	طَرَوْ	عَفَوَ		
نَسِي	سَعَى	بَكَى	اليائي	
نَسِيَ	سَعَى	بَكَى		

2. Isim zaman dan makan untuk bina' naqish adalah dengan satu wazan berikut tanpa dipengaruhi oleh huruf 'illat dan juga harakat 'ain fi'il mudhari'nya.

5.5	4.4	3.3	2.2	1.1		
مَسْرَى	-	-	-	مَعْنَى	مَفْعَلٌ	الواوي
-	مَسَى	مَنَى	مَبَى	-		اليائي

### Latihan

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodlat) berikut menurut wazannya!

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
						الفعل الماضي
			يَسْعَى			الفعل المضارع

<sup>1</sup> Seperti keterangan dalam tabel, fi'il naqish tersebut telah mengalami l'lal bi al-Qalb, yaitu dengan membalik/mengubah huruf 'illat kepada huruf 'illat yang lain.

						المصدر
	طَرِيٌّ				غَارٍ	اسم الفاعل
						اسم المفعول
						فعل الأمر
						فعل النهي
						اسم الزمان
			مَمَشَى			اسم المكان
						اسم الآلة
						الفعل الماضي المجهول
		يُرْضَى				الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Yang diharapkan	فَعَلٌ - يَفْعُلُ	صَامَ - صَوِّمًا	مَرْجُوٌّ
			إِخْكٌ
			مَلَقَى
			لَا تَطَعُ

## Tashrif Lughawi / التصريف اللغوي

### Pendahuluan

Ini adalah sub bab yang membahas tashrif lughawi untuk kosakata dalam grup tsulatsi mujarrad bina' naqish dengan berbagai shighah. Sebagaimana ada enam pola yang telah disebutkan sebelumnya, yakni:

مثال الموزون	الوزن	
عَمَّا - يَعْمُو	فَعَلَ - يَفْعُلُ	1.1
بَكِي - يَبْكِي	فَعَلَ - يَفْعُلُ	2.2
نَهَى - يَنْهَى	فَعَلَ - يَفْعُلُ	3.3
نَسِيَ - يَنْسِي	فَعَلَ - يَفْعُلُ	4.4
سَرَوْ - يَسْرُو	فَعَلَ - يَفْعُلُ	5.5
	فَعَلَ - يَفْعُلُ	6.6

**NB:** Berlatihlah dengan sungguh-sungguh dalam mentashrif semua yang ada dalam sub bab ini, baik dengan berbicara atau menulis. Ajak teman belajarmu untuk membantu dan saling menyimak hafalan jika memungkinkan, karena itu bisa menjadi motivasi. Ingatlah semua informasi positif, tinggalkan yang negatif dan biarkan ilmu itu meresap ke dalam hati, bukan hanya di atas kertas. Selalu berdoa kepada Allah Swt untuk diberi taufiq, inayah, keistiqamahan, kemudahan, dan keikhlasan dalam belajar. Bismillah...

فَعَلَ - يَفْعُلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 1

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يَعْفُو	-	-	عَفِيَ	يُعْفَى
هُمَا	يَعْفَوَانِ	-	-	عَفِيَا	يُعْفَيَانِ
هُمْ	يَعْفَوْنَ	-	-	عَفَوْا	يُعْفَوْنَ
هِيَ	تَعْفُو	-	-	عَفِيَتْ	تُعْفَى
هُمَا	تَعْفَوَانِ	-	-	عَفِيْتَا	تُعْفَيَانِ
هُنَّ	يَعْفَوْنَ	-	-	عَفِيْنَ	يُعْفَيْنَ
أَنْتَ	تَعْفُوْتَ	أَعْفُ	لَا تَعْفُ	عَفَيْتَ	تُعْفَى
أَنْتُمَا	تَعْفَوْنِمَا	أَعْفُوا	لَا تَعْفُوا	عَفَيْتُمَا	تُعْفَيَانِ
أَنْتُمْ	تَعْفَوْنِ	أَعْفُوا	لَا تَعْفُوا	عَفَيْتُمْ	تُعْفَوْنَ
أَنْتِ	تَعْفَوْتِ	أَعْفِي	لَا تَعْفِي	عَفَيْتِ	تُعْفَيْنَ
أَنْتُمَا	تَعْفَوْنِمَا	أَعْفُوا	لَا تَعْفُوا	عَفَيْتُمَا	تُعْفَيَانِ
أَنْتُنَّ	تَعْفَوْنَنَّ	أَعْفُوْنَ	لَا تَعْفُوْنَ	عَفَيْتُنَّ	تُعْفَيْنَ
أَنَا	أَعْفُو	-	-	عَفَيْتُ	أُعْفَى
نَحْنُ	نَعْفُوْنَا	-	-	عَفَيْتَنَا	نُعْفَى

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
عَفْوًا	عَافٍ	مَعْفُوٌّ	مَعْفَى	مِعْفَى
عَفْوَيْنِ	عَافِيَانِ	مَعْفَوَانِ	مَعْفَيَانِ	مِعْفَيَانِ
-	عَافُونَ	مَعْفُوُونَ	مَعَافٍ	مَعَافٍ
-	عَافِيَةٌ	مَعْفُوَّةٌ	-	-
-	عَافِيَتَانِ	مَعْفُوَتَانِ	-	-
عَفْوَاتٍ	عَافِيَاتٍ	مَعْفُوَاتٍ	-	-

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 2 : يَفْعَلُ - فَعَلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
هَوَى	يَهْوِي	-	-	هَوَى	يَهْوِي	
هَمَّ	يَهْمِي	-	-	هَمَّ	يَهْمِي	
هَبَّى	يَهْبِي	-	-	هَبَّى	يَهْبِي	
هَمَّا	يَهْمِيَانِ	-	-	هَمَّ	يَهْمِيَانِ	
هَمُّ	يَهْمِيْنَ	-	-	هَمُّ	يَهْمِيْنَ	
هَبَّتْ	يَهْبِيْتِ	لَا تَهْبِي	إِهْبِي	هَبَّتْ	يَهْبِيْتِ	
هَمَّتْ	يَهْمِيْتِ	لَا تَهْمِي	إِهْمِي	هَمَّتْ	يَهْمِيْتِ	
هَبَّتْ	يَهْبِيْتِ	لَا تَهْبِي	إِهْبِي	هَبَّتْ	يَهْبِيْتِ	
هَمَّتْ	يَهْمِيْتِ	لَا تَهْمِي	إِهْمِي	هَمَّتْ	يَهْمِيْتِ	
هَبَّتْ	يَهْبِيْتِ	لَا تَهْبِي	إِهْبِي	هَبَّتْ	يَهْبِيْتِ	
هَمَّتْ	يَهْمِيْتِ	لَا تَهْمِي	إِهْمِي	هَمَّتْ	يَهْمِيْتِ	
هَبَّتْ	يَهْبِيْتِ	-	-	هَبَّتْ	يَهْبِيْتِ	
هَمَّتْ	يَهْمِيْتِ	-	-	هَمَّتْ	يَهْمِيْتِ	

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مِبْكَى	مِبْكَى	مَبْكِي	بَاكٍ	بَكَاءٌ	مُفْرَد (ذ)
مِبْكَيَانِ	مِبْكَيَانِ	مَبْكِيَانِ	بَاكِيَانِ	بَكَاءَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
مَبَاكٍ	مَبَاكٍ	مَبْكِيُونَ	بَاكُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مَبْكِيَّةٌ	بَاكِيَّةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَبْكِيَتَانِ	بَاكِيَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	-	مَبْكِيَاتٌ	بَاكِيَاتٌ	بَكَاءَاتٍ	جَمْع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 3 : فَعَلَ - يَفْعَلُ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	نَهَى	-	-	نُهِيَ	يُنْهَى
هَما	نَهَيَا	-	-	نُهَيَا	يُنْهَيَانِ
هُنَّ	نَهَوْنَ	-	-	نُهَوْنَ	يُنْهَوْنَ
هِيَ	نَهَتْ	-	-	نُهَيْتُ	تُنْهَى
هُمَا	نَهَتَا	-	-	نُهَيْتَا	تُنْهَيَانِ
هُنَّ	نَهَيْنَ	-	-	نُهَيْنَ	يُنْهَيْنَ
أَنْتَ	نَهَيْتَ	إِنَّه	لَا تَنْهَ	نُهَيْتَ	تُنْهَى
أَنْتَما	نَهَيْتَما	إِنْهَيَا	لَا تَنْهَيَا	نُهَيْتَما	تُنْهَيَانِ
أَنْتُمْ	نَهَيْتُمْ	إِنْهَوْا	لَا تَنْهَوْا	نُهَيْتُمْ	تُنْهَوْنَ
أَنْتِ	نَهَيْتِ	لَنْهِي	لَا تَنْهِي	نُهَيْتِ	تُنْهَيْنِ
أَنْتَما	نَهَيْتَما	إِنْهَيَا	لَا تَنْهَيَا	نُهَيْتَما	تُنْهَيَانِ
أَنْتُنَّ	نَهَيْتُنَّ	إِنْهَيْنَ	لَا تَنْهَيْنَ	نُهَيْتُنَّ	تُنْهَيْنَ
أَنَا	نَهَيْتُ	-	-	نُهَيْتُ	أُنْهَى
نَحْنُ	نَهَيْتَنا	-	-	نُهَيْتَنا	نُنْهَى

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
مَنْهَى	نَاهٍ	مَنْهِيٌّ	مَنْهَى	مَنْهَى
نَهْيَيْنِ	نَاهِيَانِ	مَنْهَيَانِ	مَنْهَيَانِ	مَنْهَيَانِ
-	نَاهَوْنَ	مَنْهِيُونَ	مَنْهَوْ	مَنْهَوْ
-	نَاهِيَّةً	مَنْهِيَّةً	-	-
-	نَاهِيَتَانِ	مَنْهَيَتَانِ	-	-
نَهْيَاتٍ	نَاهِيَاتٍ	مَنْهَيَاتٍ	-	-

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 4 : يَفْعَلُ – فَعِلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يُنْسِي	-	-	نُسِيَ	يُنْسِي
هُمَا	يُنْسِيَانِ	-	-	نُسِيَا	يُنْسِيَانِ
هُمْ	يُنْسَوْنَ	-	-	نُسُوا	يُنْسَوْنَ
هِيَ	تُنْسِي	-	-	نُسِيَتْ	تُنْسِي
هُمَا	تُنْسِيَانِ	-	-	نُسِيْتَا	تُنْسِيَانِ
هُمْ	يُنْسِينَ	-	-	نُسِينَ	يُنْسِينَ
أَنْتَ	تُنْسِي	اِنْسِ	لَا تُنْسِ	نُسِيْتِ	تُنْسِي
أَنْتُمَا	تُنْسِيَانِ	اِنْسِيَا	لَا تُنْسِيَا	نُسِيْتُمَا	تُنْسِيَانِ
أَنْتُمْ	تُنْسَوْنَ	اِنْسُوا	لَا تُنْسُوا	نُسِيْتُمْ	تُنْسَوْنَ
أَنْتِ	تُنْسِينَ	اِنْسِي	لَا تُنْسِي	نُسِيْتِ	تُنْسِينَ
أَنْتُمَا	تُنْسِيَانِ	اِنْسِيَا	لَا تُنْسِيَا	نُسِيْتُمَا	تُنْسِيَانِ
أَنْتُنَّ	تُنْسِينَ	اِنْسِينَ	لَا تُنْسِينَ	نُسِيْتُنَّ	تُنْسِينَ
أَنَا	أُنْسِي	-	-	نُسِيْتُ	أُنْسِي
نَحْنُ	نُنْسِيْنَا	-	-	نُسِيْنَا	نُنْسِيْنَا

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مُنْسَى	مُنْسَى	مُنْسِيٌّ	نَاسٍ	نِسْيَانًا	مُفْرَد (ذ)
مُنْسِيَانِ	مُنْسِيَانِ	مُنْسِيَانِ	نَاسِيَانِ	نِسْيَانَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
مُنَاسِرٍ	مُنَاسِرٍ	مُنْسِيُونَ	نَاسُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُنْسِيَّةٌ	نَاسِيَّةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُنْسِيَاتَانِ	نَاسِيَاتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	-	مُنْسِيَاتٌ	نَاسِيَاتٌ	نِسْيَانَاتٍ	جَمْع (ث)

فَعَلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 5

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هَوَّ	يَسْرُو	-	-	سُرِيَ	يُسْرَى
هَمَّا	يَسْرُوَان	-	-	سُرِيَا	يُسْرِيَان
هُمَّ	يَسْرُوْنَ	-	-	سُرُوا	يُسْرُوْنَ
هِيَ	تَسْرُوْتُ	-	-	سُرَيْتُ	تُسْرَى
هُمَا	تَسْرُوَانِ	-	-	سُرَيْتَا	تُسْرِيَانِ
هُنَّ	يَسْرُوْنَ	-	-	سُرِينَ	يُسْرَيْنِ
أَنْتِ	تَسْرُوْتِ	أَسْرُ	لَا تَسْرُ	سُرَيْتِ	تُسْرَى
أَنْتُمَا	تَسْرُوَانِ	أَسْرُوا	لَا تَسْرُوا	سُرَيْتِمَا	تُسْرِيَانِ
أَنْتُمْ	تَسْرُوْنَ	أَسْرُوا	لَا تَسْرُوا	سُرَيْتُمْ	تُسْرُوْنَ
أَنْتِ	تَسْرُوْتِ	أَسْرِي	لَا تَسْرِي	سُرَيْتِ	تُسْرَيْنِ
أَنْتُمَا	تَسْرُوَانِ	أَسْرُوا	لَا تَسْرُوا	سُرَيْتِمَا	تُسْرِيَانِ
أَنْتُنَّ	تَسْرُوْنَ	أَسْرُوْنَ	لَا تَسْرُوْنَ	سُرَيْتُنَّ	تُسْرَيْنِ
أَنَا	أَسْرُوْتُ	-	-	سُرَيْتُ	أَسْرَى
نَحْنُ	نَسْرُوْنَا	-	-	سُرَيْتَنَا	نَسْرَى

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مِسْرَى	مَسْرَى	مَسْرُوٌ	سَرِيٌّ	سَرَاوَةٌ	مُفْرَد (ذ)
مِسْرِيَانِ	مَسْرِيَانِ	مَسْرُوَانِ	سَرِيَانِ	سَرَاوَتَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
مَسَارٍ	مَسَارٍ	مَسْرُوُونَ	سَرِيُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مَسْرُوَةٌ	سَرِيَّةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَسْرُوَاتَانِ	سَرِيَّتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	-	مَسْرُوَاتٌ	سَرِيَّاتٌ	سَرَاوَاتٍ	جَمْع (ث)

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
<i>Dua orang (lk) yang dimaafkan</i>	مَعْفُؤَانِ
<i>Menangislah olehmu seorang (lk)!</i>	
	نَاهِيَاتٍ
	مُنْسِيَانِ
<i>Jangan kamu (pr) maafkan!</i>	
	تَبْكُؤَانِ
<i>Kalian (pr) telah melarang</i>	
<i>Banyak kelupaan</i>	
	أَعْفُؤَانِ!
<i>Dua tempat untuk menangis</i>	
	لَا تَنْهُوا!
<i>Kamu (lk) telah lupa</i>	
	سَرَاؤْتَيْنِ
	تُعْفُؤَانِ
<i>Seorang (pr) yang menangis</i>	
	مَنْهِيَاتٍ

## BAB 5


---


# BINA' LAFIF TSULATSI (MAQRUN DAN MAFRUQ)

---

## بناء لفيف الثلاثي (المقرون والمفروق)

Pokok Materi:

 Tashrif Istilahi

 Tashrif Lughawi

## Tashrif Istilahi / التصريف الاصطلاحي

### Tashrif Istilahi Fi'il Bina' Lafif Maqrun<sup>1</sup>

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi untuk kosakata tsulatsi mujarrad bina' lafif maqrun menurut wazan masing-masing.

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
		قَوِيَّ		كَوِيَّ		الفعل الماضي
		يَقْوِي		يَكْوِي		الفعل المضارع
		قَوَّةً		كَيًّا		المصدر
		قَاوٍ		كَاوٍ		اسم الفاعل
		مَقْوِيٌّ		مَكْوِيٌّ		اسم المفعول
		اِقْوٍ		اِكْوٍ		فعل الأمر
		لَا تَقْوُ		لَا تَكْوُ		فعل النهي
		مَقْوَى		مَكْوَى		اسم الزمان
		مَقْوَى		مَكْوَى		اسم المكان
		مَقْوَى		مَكْوَى		اسم الآلة
		قُوِيَّ		كُوِيَّ		الماضي المجهول
		يَقْوِي		يَكْوِي		المضارع المجهول
		<i>Kuat</i>		<i>Me-nyeterika</i>		المعنى

<sup>1</sup> Maqrun (didekatkan), disebut demikian karena kedua buah huruf 'illat yang menyusun fi'il berada pada posisi saling berdampingan, yaitu posisi 'ain fi'il dan lam fi'il.

 Mufrodlat Tsulatsi Mujarrad Bina' Lafif Maqrun<sup>1</sup>

➤ Wazan 2<sup>2</sup> : فَعَلَ - يَفْعَلُ

نَوَى - نَيْئَةً <i>Berniat</i>	عَوَى - عَوَى <i>Sesat</i>	طَوَى - طَيًّا <i>Melipat</i>	شَوَى - شَيًّا <i>Memanggang</i>	رَوَى - رَوَايَةً <i>Menceritakan</i>
------------------------------------	-------------------------------	----------------------------------	-------------------------------------	--

➤ Wazan 4<sup>3</sup> : فَعِلَ - يَفْعَلُ

عَيَا - عَيْيَا <i>Lemah</i>	طَوِي - طَوِي <i>Lapar</i>	حَيِّي - حَيِّيَا <i>Hidup</i>	جَوِي - جَوِي <i>Duka cita</i>	رَوِي - رَيَّا <i>Puas minum</i>
---------------------------------	-------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------------

<sup>1</sup> Beberapa kalimat yang disebutkan bermashdar dengan wazan qiyasi, dan beberapa lainnya bermashdar dengan wazan sama'i seperti tampak pada tabel-tabel di atas.

<sup>2</sup> Seperti kalimat نَوَى - يَنْوِي yang masuk dalam wazan 2 ini, uraian dasarnya adalah نَوَى - يَنْوِي yang kemudian mengalami i'lal.

<sup>3</sup> Seperti kalimat حَيِّي - يَحْيِي yang masuk dalam wazan 2 ini, uraian dasarnya adalah حَيِّي - يَحْيِي yang kemudian mengalami i'lal.

 **Latihan**

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodlat) berikut menurut wazannya!

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
						الفعل الماضي
		يَرَوِي				الفعل المضارع
						المصدر
						اسم الفاعل
						اسم المفعول
				أَرَوِي		فعل الأمر
						فعل النهي
						اسم الزمان
						اسم المكان
						اسم الآلة
						الفعل الماضي المجهول
						الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Yang meriwayatkan	فَعَلٌ - يَفْعُلُ	رَوَى - رِوَايَةٌ	رَاوٍ
			يُرَوِي
			لَا تَطْوِي
			إِخِي

## Tashrif Lughawi / التصريف اللغوي

### Pendahuluan

Ini adalah sub bab yang membahas tashrif lughawi untuk kosakata dalam grup tsulatsi mujarrad bina' lafif maqrun dengan berbagai shighah. Sebagaimana ada enam pola yang telah disebutkan sebelumnya, yakni:

مثال الموزون	الوزن	
	فَعَلَ - يَفْعَلُ	1.1
كَوَى - يَكْوِي	فَعَلَ - يَفْعَلُ	2.2
	فَعَلَ - يَفْعَلُ	3.3
قَوَى - يَقْوِي	فَعَلَ - يَفْعَلُ	4.4
	فَعَلَ - يَفْعَلُ	5.5
	فَعَلَ - يَفْعَلُ	6.6

**NB:** Berlatihlah dengan sungguh-sungguh dalam mentashrif semua yang ada dalam sub bab ini, baik dengan berbicara atau menulis. Ajak teman belajarmu untuk membantu dan saling menyimak hafalan jika memungkinkan, karena itu bisa menjadi motivasi. Ingatlah semua informasi positif, tinggalkan yang negatif dan biarkan ilmu itu meresap ke dalam hati, bukan hanya di atas kertas. Selalu berdoa kepada Allah Swt untuk diberi taufiq, inayah, keistiqamahan, kemudahan, dan keikhlasan dalam belajar. Bismillah...

فَعَلَ - يَفْعِلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 2

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ كَوَى	يَكْوِي	-	-	كَوِيَ	يَكْوِي
هُمَا كَوَيَا	يَكْوِيَانِ	-	-	كُوِيََا	يَكْوِيَانِ
هُمْ كَوَوْا	يَكْوُونَنَّ	-	-	كُوُوا	يَكْوُونَنَّ
هِيَ كَوَتْ	تَكْوِي	-	-	كُوِيَتْ	تَكْوِي
هُمَا كَوَتَا	تَكْوِيَانِ	-	-	كُوِيَتَا	تَكْوِيَانِ
هُنَّ كَوَيْنَ	يَكْوِينَنَّ	-	-	كُوِيْنَ	يَكْوِينَنَّ
أَنْتَ كَوَيْتَ	تَكْوِي	اَكْوِي	لَا تَكْوِي	كُوِيْتَ	تَكْوِي
أَنْتُمَا كَوَيْتُمَا	تَكْوِيَانِ	اَكْوِيَا	لَا تَكْوِيَا	كُوِيْتُمَا	تَكْوِيَانِ
أَنْتُمْ كَوَيْتُمْ	تَكْوُونَنَّ	اَكْوُوا	لَا تَكْوُوا	كُوِيْتُمْ	تَكْوُونَنَّ
أَنْتِ كَوَيْتِ	تَكْوِينَنَّ	اَكْوِي	لَا تَكْوِي	كُوِيْتِ	تَكْوِينَنَّ
أَنْتُمَا كَوَيْتُمَا	تَكْوِيَانِ	اَكْوِيَا	لَا تَكْوِيَا	كُوِيْتُمَا	تَكْوِيَانِ
أَنْتُنَّ كَوَيْتُنَّ	تَكْوِينَنَّ	اَكْوِيْنَ	لَا تَكْوِيْنَ	كُوِيْتُنَّ	تَكْوِينَنَّ
أَنَا كَوَيْتُ	اَكْوِي	-	-	كُوِيْتُ	اَكْوِي
نَحْنُ كَوَيْتْنَا	نَكْوِي	-	-	كُوِيْنَا	نَكْوِي

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مَكْوِي	مَكْوِي	مَكْوِيٌّ	كَوٍ	كَيْيَا	مُفْرَد (ذ)
مَكْوِيَانِ	مَكْوِيَانِ	مَكْوِيَانِ	كَوِيَانِ	كَيْيِنِ	تثنية (ذ)
مَكَاوٍ	مَكَاوٍ	مَكْوِيُونَ	كَوُونَ	-	جمع (ذ) / (ك)
-	-	مَكْوِيَّةٌ	كَوِيَّةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَكْوِيَتَانِ	كَوِيَتَانِ	-	تثنية (ث)
-	-	مَكْوِيَاتٌ	كَوِيَاتٌ	كِيَاتٍ	جمع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 4 : فَعِلَ - يَفْعَلُ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	قَوِيَ	-	-	قَوِيَ	يَقْوَى
هُمَا	قَوِيَا	-	-	قَوِيَا	يُقْوِيَانِ
هُمْ	قَوُوا	-	-	قَوُوا	يُقْوُونَ
هِيَ	قَوِيَتْ	-	-	قَوِيَتْ	تُقْوَى
هُمَا	قَوِيْتَا	-	-	قَوِيْتَا	تُقْوِيَانِ
هُنَّ	قَوِيْنَ	-	-	قَوِيْنَ	يُقْوِيْنَ
أَنْتَ	قَوَيْتَ	اِقْوِ	لَا تَقْوِ	قَوَيْتَ	تُقْوَى
أَنْتُمَا	قَوَيْتُمَا	اِقْوِيَا	لَا تَقْوِيَا	قَوَيْتُمَا	تُقْوِيَانِ
أَنْتُمْ	قَوَيْتُمْ	اِقْوُوا	لَا تَقْوُوا	قَوَيْتُمْ	تُقْوُونَ
أَنْتِ	قَوَيْتِ	اِقْوِي	لَا تَقْوِي	قَوَيْتِ	تُقْوِي
أَنْتُمَا	قَوَيْتُمَا	اِقْوِيَا	لَا تَقْوِيَا	قَوَيْتُمَا	تُقْوِيَانِ
أَنْتُنَّ	قَوَيْتُنَّ	اِقْوِيْنَ	لَا تَقْوِيْنَ	قَوَيْتُنَّ	تُقْوِيْنَ
أَنَا	قَوَيْتُ	-	-	قَوَيْتُ	أَقْوَى
نَحْنُ	قَوَيْتْنَا	-	-	قَوَيْتْنَا	نُقْوَى

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مَقْوَى	مَقْوَى	مَقْوِيٌّ	قَاوٍ	قُوَّةٌ	مُفْرَد (ذ)
مَقْوِيَانِ	مَقْوِيَانِ	مَقْوِيَانِ	قَاوِيَانِ	قُوَّتَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
مَقَاوٍ	مَقَاوٍ	مَقْوِيُونَ	قَاوُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مَقْوِيَّةٌ	قَاوِيَّةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَقْوِيَّتَانِ	قَاوِيَّتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	-	مَقْوِيَاتٌ	قَاوِيَاتٌ	قُوَاتٍ	جَمْع (ث)

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
<i>Dua orang (lk) yang menyeterika</i>	كَأْوِيَانِ
<i>Seterikalah olehmu seorang (lk)!</i>	
	قَاوِيَاتٍ
	مَقَاوٍ
<i>Jangan kamu (pr) menyeterika!</i>	
	تَكُوُونَ
<i>Kalian (pr) telah kuat</i>	
<i>Banyak kekuatan</i>	
	اَكُوِينَّ!
<i>Dua tempat untuk menyeterika</i>	
	لَا تَقُوُوا!
<i>Kamu (lk) telah kuat</i>	
	كَيِينِ
	مَكُوِيَانِ
<i>Seorang (pr) yang kuat</i>	
	كَيَاتٍ

 **Informasi Tambahan Dua Lafif<sup>1</sup>**

1. Fi'il bina' lafif terbagi menjadi 2 jenis :
  - Lafif maqrun, yaitu fi'il lafif dengan dua huruf 'illat yang berdekatan.
  - Lafif mafruq, yaitu fi'il lafif dengan dua huruf 'illat yang dipisahkan oleh huruf shahih.

حَيَّ	شَوَى	رَوَى	المقرون	اللفيف
حَيَّ	شَوَى	رَوَى		
يَدَيَّ	وَلِيَّ	وَشَى	المفروق	
يَدَيَّ	وَلِيَّ	وَشَى		

2. Isim zaman dan makan untuk bina' naqish adalah dengan satu wazan berikut tanpa dipengaruhi oleh huruf 'illat dan juga harakat 'ain fi'il mudhari'nya.

6.6	4.4	2.2			
-	مَفْوَى	مَكْوَى	مَفْعَلٌ	المقرون	اللفيف
مَوْلَى	مَيْدَى	مَوْشَى		المفروق	

<sup>1</sup> Untuk umum baik lafif maqrun ataupun lafif mafruq (yang akan dijelaskan).

## Tashrif Istilahi / التصريف الاصطلاحي

### Tashrif Istilahi Fi'il Bina' Lafif Mafruq<sup>1</sup>

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi untuk kosakata tsulatsi mujarrad bina' lafif maqrun menurut wazan masing-masing.

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
وَلِيّ		يَدِيّ		وَشِيّ		الفعل الماضي
يَلِيّ		يَيْدِيّ		يَشِيّ		الفعل المضارع
وَلِيًّا		يَدِيّ		وَشِيًّا		المصدر
وَالٍ		يَادٍ		وَأِشٍ		اسم الفاعل
مَوْلِيّ		مَيْدِيّ		مَوْشِيّ		اسم المفعول
لِ		إِيْدٍ		شِ		فعل الأمر
لَا تَلِ		لَا تَيْدِ		لَا تَشِ		فعل النهي
مَوْلَى		مَيْدَى		مَوْشَى		اسم الزمان
مَوْلَى		مَيْدَى		مَوْشَى		اسم المكان
مَيْلَى		مَيْدَى		مَيْشَى		اسم الآلة
وَلِيّ		يُدِيّ		وُشِيّ		الماضي المجهول
يُؤَلِيّ		يُؤَدِيّ		يُؤُوشِيّ		المضارع المجهول
<i>Kuasai</i>		<i>Beri Ke- baikan</i>		<i>Melukis</i>		المعنى

<sup>1</sup> Mafruq (dipisahkan/terpisah), disebut demikian karena kedua buah huruf 'illat yang menyusun fi'il berada pada posisi terpisah, yaitu posisi fa' fi'il dan lam fi'il.

 **Mufrodat Tsulatsi Mujarrad Bina' Lafif Mafruq**

➤ Wazan 2<sup>1</sup> : فَعَلَ - يَفْعَلُ

وَحَى - وَحِيًّا <i>Ajarkan</i>	وَفَى - وَفَاءً <i>Tepat janji</i>	وَسَى - وَسِيًّا <i>Bercukur</i>	وَقَى - وَقَائَةً <i>Menjaga</i>	وَدَى - دِيَّةً <i>Bayar diyat</i>
------------------------------------	---------------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------	---------------------------------------

➤ Wazan 4<sup>2</sup> : فَعَلَّ - يَفْعَلُّ

			وَجَّى - وَجِيًّا <i>Jadi tipis</i>	وَرَّى - وَرِيًّا <i>Berapi</i>
--	--	--	--	------------------------------------

➤ Wazan 6<sup>60</sup> : فَعِلَّ - يَفْعِلُّ

				وَرِيًّا - وَرِيًّا <i>Penuh</i>
--	--	--	--	-------------------------------------

<sup>1</sup> Seperti kalimah وَبَى - وَبِيًّا yang masuk dalam wazan 2 ini, uraian dasarnya adalah وَبَى - وَبِيًّا yang kemudian mengalami i'lal.

<sup>2</sup> Tidak banyak mufrodat fi'il bina' lafif mafruq yang masuk dalam dua wazan ini (wazan 4 dan wazan 6).

 **Latihan**

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodlat) berikut menurut wazannya!

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
						الفعل الماضي
يَرِي						الفعل المضارع
						المصدر
				وَأَفِ		اسم الفاعل
						اسم المفعول
		إِيحْ				فعل الأمر
						فعل النهي
						اسم الزمان
						اسم المكان
		مِينِحِي				اسم الآلة
						الفعل الماضي المجهول
						الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Yang dijaga	فَعَلَ - يَفْعُلُ	وَقَى - وَقَايَةً	مَوْقِيٌّ
			دِ
			لِ
			مِينِحِي

## Tashrif Lughawi / التصريف اللغوي

### Pendahuluan

Ini adalah sub bab yang membahas tashrif lughawi untuk kosakata dalam grup tsulatsi mujarrad bina' lafif mafruq dengan berbagai shighah. Sebagaimana ada enam pola yang telah disebutkan sebelumnya, yakni:

مثال الموزون	الوزن	
	فَعَلَ - يَفْعُلُ	1.1
وَشَى - يَشِي	فَعَلَ - يَفْعُلُ	2.2
	فَعَلَ - يَفْعُلُ	3.3
يَدَى - يَدِي	فَعَلَ - يَفْعُلُ	4.4
	فَعَلَ - يَفْعُلُ	5.5
وَلَى - يَلِي	فَعَلَ - يَفْعُلُ	6.6

**NB:** Berlatihlah dengan sungguh-sungguh dalam mentashrif semua yang ada dalam sub bab ini, baik dengan berbicara atau menulis. Ajak teman belajarmu untuk membantu dan saling menyimak hafalan jika memungkinkan, karena itu bisa menjadi motivasi. Ingatlah semua informasi positif, tinggalkan yang negatif dan biarkan ilmu itu meresap ke dalam hati, bukan hanya di atas kertas. Selalu berdoa kepada Allah Swt untuk diberi taufiq, inayah, keistiqamahan, kemudahan, dan keikhlasan dalam belajar. Bismillah...

فَعَلَ - يَفْعِلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 2

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	وَشَى	يَشِي	-	وَشِيَ	يُوشِي
هُمَا	وَشِيَا	يَشِيَانِ	-	وَشِيَا	يُوشِيَانِ
هُمْ	وَشَوْا	يَشُونُ	-	وَشَوْا	يُوشُونَ
هِيَ	وَشَتْ	تَشِي	-	وَشَيْتْ	تُوشِي
هُمَا	وَشَتَا	تَشِيَانِ	-	وَشَيْتَا	تُوشِيَانِ
هُنَّ	وَشَيْنَ	يَشِينَ	-	وَشَيْنَ	يُوشِينَ
أَنْتَ	وَشَيْتَ	تَشِي	لَا تَشِ	وَشَيْتَ	تُوشِي
أَنْتُمَا	وَشَيْتُمَا	تَشِيَانِ	لَا تَشِيَا	وَشَيْتُمَا	تُوشِيَانِ
أَنْتُمْ	وَشَيْتُمْ	تَشُونُ	لَا تَشُوا	وَشَيْتُمْ	تُوشُونَ
أَنْتِ	وَشَيْتِ	تَشِينَ	لَا تَشِي	وَشَيْتِ	تُوشِينَ
أَنْتُمَا	وَشَيْتُمَا	تَشِيَانِ	لَا تَشِيَا	وَشَيْتُمَا	تُوشِيَانِ
أَنْتُنَّ	وَشَيْتُنَّ	تَشِينَ	لَا تَشِينَ	وَشَيْتُنَّ	تُوشِينَ
أَنَا	وَشَيْتُ	أَشِي	-	وَشَيْتُ	أُوشِي
نَحْنُ	وَشَيْتْنَا	نَشِي	-	وَشَيْتْنَا	نُوشِي

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
مُفْرَد (ذ)	وَشِيَا	مَوْشِيٌّ	مَوْشَى	مِشَى
تَثْنِيَّة (ذ)	وَشِيَيْنِ	مَوْشِيَانِ	مَوْشِيَانِ	مِشِيَانِ
جَمْع (ذ) / (ك)	-	مَوْشُونُ	مَوَاشِ	مَوَاشِ
مُفْرَد (ث)	-	مَوْشِيَّةٌ	-	-
تَثْنِيَّة (ث)	-	مَوْشِيَتَانِ	-	-
جَمْع (ث)	وَشِيَاتٍ	مَوْشِيَاتٌ	-	-

فَعِلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 4

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يُدِي	-	-	يُدِي	يُودِي
هُمَا	يُدِيَا	-	-	يُدِيَا	يُودِيَانِ
هُمْ	يُدُوا	-	-	يُدُوا	يُودُونَ
هِيَ	يُدِيْثُ	-	-	يُدِيْثُ	تُودِي
هُمَا	يُدِيْتَا	-	-	يُدِيْتَا	تُودِيَانِ
هُنَّ	يُدِيْنَ	-	-	يُدِيْنَ	يُودِيْنَ
أَنْتَ	يُدِيْتِ	اِئِدْ	لَا تَيْدِ	يُدِيْتِ	تُودِي
أَنْتُمَا	يُدِيْتُمَا	اِئِدِيَا	لَا تَيْدِيَا	يُدِيْتُمَا	تُودِيَانِ
أَنْتُمْ	يُدِيْتُمْ	اِئِدُوا	لَا تَيْدُوا	يُدِيْتُمْ	تُودُونَ
أَنْتِ	يُدِيْتِ	اِئِدِيْ	لَا تَيْدِيْ	يُدِيْتِ	تُودِيْنَ
أَنْتُمَا	يُدِيْتُمَا	اِئِدِيَا	لَا تَيْدِيَا	يُدِيْتُمَا	تُودِيَانِ
أَنْتُنَّ	يُدِيْنَنَّ	اِئِدِيْنَ	لَا تَيْدِيْنَ	يُدِيْنَنَّ	تُودِيْنَ
أَنَا	يُدِيْتُ	-	-	يُدِيْتُ	أُودِي
نَحْنُ	يُدِيْنَا	-	-	يُدِيْنَا	نُودِي

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسما الزمان والمكان	اسم الآلة
يُدِي	يَادٍ	مَيْدِيٌّ	مَيْدَى	مَيْدَى
يُدِيْنَ	يَادِيَانِ	مَيْدِيَانِ	مَيْدِيَانِ	مَيْدِيَانِ
-	يَادُونَ	مَيْدِيُونُ	مَيْادٍ	مَيْادٍ
-	يَادِيَّةٌ	مَيْدِيَّةٌ	-	-
-	يَادِيْتَانِ	مَيْدِيْتَانِ	-	-
يُدِيَاتِ	يَادِيَاتٍ	مَيْدِيَاتٍ	-	-

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 4 : يَفْعَلُ – فَعِلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	وَلِي	-	-	وَلِيَ	يُؤَلِّي
هُمَا	وَلِيَا	-	-	وَلِيَا	يُؤَلِّيَانِ
هُمْ	وَلَوْا	-	-	وَلَوْا	يُؤَلُّونَ
هِيَ	وَلَيْتْ	-	-	وَلَيْتْ	تُؤَلِّي
هُمَا	وَلَيْتَا	-	-	وَلَيْتَا	تُؤَلِّيَانِ
هُنَّ	وَلِيْنَ	-	-	وَلِيْنَ	يُؤَلِّيْنَ
أَنْتَ	وَلَيْتَ	لِ	لَا تَلِ	وَلَيْتَ	تُؤَلِّي
أَنْتُمَا	وَلَيْتُمَا	لِيَا	لَا تَلِيَا	وَلَيْتُمَا	تُؤَلِّيَانِ
أَنْتُمْ	وَلَيْتُمْ	لَوْا	لَا تَلَوْا	وَلَيْتُمْ	تُؤَلُّونَ
أَنْتِ	وَلَيْتِ	لِي	لَا تَلِي	وَلَيْتِ	تُؤَلِّي
أَنْتُمَا	وَلَيْتُمَا	لِيَا	لَا تَلِيَا	وَلَيْتُمَا	تُؤَلِّيَانِ
أَنْتُنَّ	وَلَيْتُنَّ	لِيْنَ	لَا تَلِيْنَ	وَلَيْتُنَّ	تُؤَلِّيْنَ
أَنَا	وَلَيْتُ	-	-	وَلَيْتُ	أُوَلِّي
نَحْنُ	وَلَيْتَا	-	-	وَلَيْتَا	نُؤَلِّي

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مِينَى	مَوْلَى	مَوْئِي	وَالٍ	وَلِيَا	مُفْرَد (ذ)
مِيَالِيَانِ	مَوْلِيَانِ	مَوْلِيَانِ	وَالِيَانِ	وَلِيَيْنِ	تثْنِيَّة (ذ)
مَوَالٍ	مَوَالٍ	مَوْئِيُونَ	وَالُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مَوْئِيَّة	وَالِيَّة	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَوْلِيَتَانِ	وَالِيَتَانِ	-	تثْنِيَّة (ث)
-	-	مَوْلِيَاتٍ	وَالِيَاتٍ	وَلِيَاتٍ	جَمْع (ث)

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
<i>Dua orang (lk) yang dilukis</i>	مَوْشِيَانِ
<i>Lukislah olehmu seorang (lk)!</i>	
	يَادِيَاتٍ
	مِئَلَى
<i>Jangan kamu (pr) melukis!</i>	
	تَيِّدُونَ
<i>Kalian (pr) telah menguasai</i>	
<i>Banyak lukisan</i>	
	إِيْدِينَ !
<i>Dua tempat untuk berkuasa</i>	
	لَا تَشُوا !
<i>Kamu (lk) telah memberi kebaikan</i>	
	وَلِيَاتٍ
	تُوشُونَ
<i>Seorang (pr) yang memberi kebaikan</i>	
	مَوْلِيَاتٍ

## BAB 6



---

# BINA' MUDHA'AF TSULATSI

---

## بناء مضاعف الثلاثي

Pokok Materi:

-  Tashrif Istilahi
-  Tashrif Lughawi

## Tashrif Istilahi / التصريف الاصطلاحي

### Tashrif Istilahi Fi'il Bina' Mudha'af

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi untuk kosakata tsulatsi mujarrad bina' mudha'af menurut wazan masing-masing.

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
		بَشَّ		جَدَّ	سَرَّ	الفعل الماضي
		يَبْشُّ		يَجِدُّ	يَسُرُّ	الفعل المضارع
		بَشًّا		جِدًّا	سَرًّا	المصدر
		بَاشٍ		جَادُّ	سَارٌّ	اسم الفاعل
		مَبْشُوشٌ		مَجْدُودٌ	مَسْرُورٌ	اسم المفعول
		بَشَّ		جَدَّ	سُرَّ	فعل الأمر
		لَا تَبْشَّ		لَا تَجِدَّ	لَا تَسُرَّ	فعل النهي
		مَبْشٍ		مَجِدِّ	مَسَرِّ	اسم الزمان
		مَبْشٍ		مَجِدِّ	مَسَرِّ	اسم المكان
		مِبْشٍ		مِجِدِّ	مِسَرِّ	اسم الآلة
		بُشَّ		جُدَّ	سُرَّ	الماضي المجهول
		يُبْشُّ		يُجِدُّ	يُسُرُّ	المضارع المجهول
		Berseri wajah		Sungguh <sup>2</sup>	Meng- gembira- kan	المعنى

 **Mufrodat Tsulatsi Mujarrad Bina' Mudh'af<sup>1</sup>**

➤ Wazan 1<sup>2</sup>: فَعَلَ - يَفْعَلُ

دَلَّ - دَلَالَةٌ	صَبَّ - صَبًّا	مَرَّ - مَرًّا	حَثَّ - حَثًّا	مَدَّ - مَدًّا
<i>Menunjuk</i>	<i>Menuang</i>	<i>Melewati</i>	<i>Menganjurkan</i>	<i>Memanjangkan</i>

➤ Wazan 2<sup>3</sup>: فَعَلَ - يَفْعَلُ

صَلَّ - ضَلَالَةٌ	تَمَّ - تَمَامًا	عَشَّ - عَشًّا	عَزَّ - عِزَّةً	بَرَّ - بِرًّا
<i>Sesat</i>	<i>Sempurna</i>	<i>Culas</i>	<i>Mulia</i>	<i>Berbuat baik</i>

➤ Wazan 4<sup>4</sup>: فَعِلَ - يَفْعَلُ

شَمَّ - شَمًّا	مَلَّ - مَلًّا	عَضَّ - عَضًّا	شَحَّ - شَحًّا	مَسَّ - مَسًّا
<i>Sombong</i>	<i>Bosan</i>	<i>Menggigit</i>	<i>Kikir sangat</i>	<i>Menyentuh</i>

<sup>1</sup> Beberapa kalimat yang disebutkan bermashdar dengan wazan qiyasi, dan beberapa lainnya bermashdar dengan wazan sama'i seperti tampak pada tabel-tabel di atas.

<sup>2</sup> Seperti kalimat حَثَّ - يَحْتُثُّ yang masuk dalam wazan 1 ini, uraian dasarnya adalah حَثَّ - يَحْتُثُّ yang kemudian mengalami i'lal.

<sup>3</sup> Seperti kalimat عَشَّ - يَعِشُّ yang masuk dalam wazan 2 ini, uraian dasarnya adalah عَشَّ - يَعِشُّ yang kemudian mengalami i'lal.

<sup>4</sup> Seperti kalimat عَضَّ - يَعِضُّ yang masuk dalam wazan 3 ini, uraian dasarnya adalah عَضَّ - يَعِضُّ yang kemudian mengalami i'lal.

 **Informasi Tambahan**

1. Seperti diketahui bahwa selain kelompok fi'il shahih, fi'il bina' mudha'af ini juga ditemukan dalam kelompok fi'il mu'tal. Dan berikut adalah contoh tashrif istilahi untuk fi'il bina' mudha'af dari kelompok mu'tal :  
Wazan 4 : فَعَلَّ - يَفْعَلُّ :

Mencintai	وَدَّ	مَوْدُودٌ	وَادٌّ	وَدًّا	يُوَدُّ	وَدَّ
	يُوَدُّ	وَدَّ	مَوْدٌ	مَوْدٌ	مَوْدٌ	لَا تَوَدُّ

 **Latihan**

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrod) berikut menurut wazannya!

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
						الفعل الماضي
				يَغْشَى		الفعل المضارع
						المصدر
		عَاصٌ				اسم الفاعل
						اسم المفعول
					ذَلَّ	فعل الأمر
						فعل النهي
						اسم الزمان
						اسم المكان
						اسم الآلة
						الفعل الماضي المجهول
						الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Yang menuang	فَعَلَ - يَفْعُلُ	صَبَّ - صَبًّا	صَابٌ
			لَا تَغْشَى
			مَحْنُوثٌ
			رَّ
			مَسًّا
			مَشْحُوحٌ
			مُلًّا
			شَامٌ
			يُضَلُّ
			ضِلًّا
			لَا تَعَزَّ
			غِنًّا
			لَا تَدُلُّ

## Tashrif Lughawi / التصريف اللغوي

### Pendahuluan

Ini adalah sub bab yang membahas tashrif lughawi untuk kosakata dalam grup tsulatsi mujarrad bina' mudha'af dengan berbagai shighah. Sebagaimana ada enam pola yang telah disebutkan sebelumnya, yakni:

مثال الموزون	الوزن	
سَرَّ - يَسُرُّ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	1.1
جَدَّ - يَجِدُّ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	2.2
	فَعَلَ - يَفْعَلُ	3.3
بَشَّ - يَبْشُّ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	4.4
	فَعَلَ - يَفْعَلُ	5.5
	فَعَلَ - يَفْعَلُ	6.6

**NB:** Berlatihlah dengan sungguh-sungguh dalam mentashrif semua yang ada dalam sub bab ini, baik dengan berbicara atau menulis. Ajak teman belajarmu untuk membantu dan saling menyimak hafalan jika memungkinkan, karena itu bisa menjadi motivasi. Ingatlah semua informasi positif, tinggalkan yang negatif dan biarkan ilmu itu meresap ke dalam hati, bukan hanya di atas kertas. Selalu berdoa kepada Allah Swt untuk diberi taufiq, inayah, keistiqamahan, kemudahan, dan keikhlasan dalam belajar. Bismillah...

فَعَلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 1

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هَوَى	يَهْوِي	-	-	هَوَى	يَهْوِي
هَمَا	يَهْمَانِ	-	-	هَمَا	يَهْمَانِ
هُمَّ	يَهْمُونَ	-	-	هُمَّ	يَهْمُونَ
هَيَّ	تَهَيَّئُ	-	-	هَيَّ	تَهَيَّئُ
هُمَا	تَهْمَانِ	-	-	هُمَا	تَهْمَانِ
هِنَّ	يَهْمِرْنَ	-	-	هِنَّ	يَهْمِرْنَ
أَنْتِ	تَهْمِرِينَ	لَا تَهْمِرِي	تَهْمِرِي	أَنْتِ	تَهْمِرِينَ
أَنْتُمَا	تَهْمِرْتُمَا	لَا تَهْمِرَا	تَهْمِرَا	أَنْتُمَا	تَهْمِرْتُمَا
أَنْتُمْ	تَهْمِرْتُمْ	لَا تَهْمِرُوا	تَهْمِرُوا	أَنْتُمْ	تَهْمِرْتُمْ
أَنْتِ	تَهْمِرِينَ	لَا تَهْمِرِي	تَهْمِرِي	أَنْتِ	تَهْمِرِينَ
أَنْتُمَا	تَهْمِرْتُمَا	لَا تَهْمِرَا	تَهْمِرَا	أَنْتُمَا	تَهْمِرْتُمَا
أَنْتُنَّ	تَهْمِرْنَ	لَا تَهْمِرْنَ	أَهْمِرْنَ	أَنْتُنَّ	تَهْمِرْنَ
أَنَا	تَهْمِرْتُ	-	-	أَنَا	تَهْمِرْتُ
نَحْنُ	تَهْمِرْنَا	-	-	نَحْنُ	تَهْمِرْنَا

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مِسْرٌ	مَسْرٌ	مَسْرُورٌ	سَارٌ	سَرًا	مُفْرَد (ذ)
مِسْرَانٌ	مَسْرَانٌ	مَسْرُورَانٌ	سَارَانٌ	سَرَيْنٌ	تَثْنِيَّة (ذ)
مَسَارٌ	مَسَارٌ	مَسْرُورُونَ	سَارُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مَسْرُورَةٌ	سَارَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَسْرُورَتَانِ	سَارَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	-	مَسْرُورَاتٌ	سَارَاتٌ	سَرَاتٍ	جَمْع (ث)

فَعَلَ - يَفْعِلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 2

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	جَدَّ	-	-	جَدَّ	يُجِدُّ
هُمَا	جَدَّا	-	-	جَدَّا	يُجِدَّانِ
هُمْ	جَدُّوا	-	-	جَدُّوا	يُجِدُّونَ
هِيَ	جَدَّتْ	-	-	جَدَّتْ	تُجِدُّ
هُمَا	جَدَّتَا	-	-	جَدَّتَا	تُجِدَّانِ
هُنَّ	جَدَدْنَ	-	-	جَدَدْنَ	يُجِدِّدْنَ
أَنْتَ	جَدَدْتَ	جِدَّ	لَا تَجِدَّ	جَدَدْتَ	تُجِدُّ
أَنْتُمَا	جَدَدْتُمَا	جِدَّا	لَا تَجِدَّيَا	جَدَدْتُمَا	تُجِدَّانِ
أَنْتُمْ	جَدَدْتُمْ	جِدُّوا	لَا تَجِدُّوا	جَدَدْتُمْ	تُجِدُّونَ
أَنْتِ	جَدَدْتِ	جِدِّي	لَا تَجِدِّي	جَدَدْتِ	تُجِدِّينَ
أَنْتُمَا	جَدَدْتُمَا	جِدَّا	لَا تَجِدَّيَا	جَدَدْتُمَا	تُجِدَّانِ
أَنْتُنَّ	جَدَدْتُنَّ	اجِدْنَ	لَا تَجِدْنَ	جَدَدْتُنَّ	تُجِدِّدْنَ
أَنَا	جَدَدْتُ	-	-	جَدَدْتُ	أُجِدُّ
نَحْنُ	جَدَدْنَا	-	-	جَدَدْنَا	نُجِدُّ

اسم المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
مُفْرَد (ذ)	جَدًّا	مَجْدُودٌ	مَجْدٌ	مَجْدٌ
تثنية (ذ)	جَدَّيْنِ	مَجْدُودَانِ	مَجْدَانِ	مَجْدَانِ
جمع (ذ) / (ك)	-	مَجْدُودُونَ	مَجَادٌ	مَجَادٌ
مُفْرَد (ث)	-	مَجْدُودَةٌ	-	-
تثنية (ث)	-	مَجْدُودَتَانِ	-	-
جمع (ث)	جَدَّاتٍ	مَجْدُودَاتٌ	-	-

فِعْلٌ - يَفْعَلُ : 4 - Tashrif Lughawi Mauzun Wazan

هو	فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	بَشَّ	يَبْشُ	-	-	بَشَّ	يَبْشُ
هَما	بَشَّا	يَبْشَانِ	-	-	بَشَّا	يَبْشَانِ
هُم	بَشُّوا	يَبْشُونَ	-	-	بَشُّوا	يَبْشُونَ
هِيَ	بَشَّتْ	تَبْشُ	-	-	بَشَّتْ	تَبْشُ
هُما	بَشَّتَا	تَبْشَانِ	-	-	بَشَّتَا	تَبْشَانِ
هُنَّ	بَشَّشْنَ	يَبْشَشْنَ	-	-	بَشَّشْنَ	يَبْشَشْنَ
أنت	بَشَّشْتَ	تَبْشُ	بَشَّ	لَا تَبْشُ	بَشَّشْتَ	تَبْشُ
أنتم	بَشَّشْتُمْ	تَبْشَانِ	بَشَّا	لَا تَبْشَا	بَشَّشْتُمْ	تَبْشَانِ
أنهم	بَشَّشْتُمْ	تَبْشُونَ	بَشُّوا	لَا تَبْشُوا	بَشَّشْتُمْ	تَبْشُونَ
أنت	بَشَّشْتِ	تَبْشِينَ	بَشِّي	لَا تَبْشِي	بَشَّشْتِ	تَبْشِينَ
أنتم	بَشَّشْتُمْ	تَبْشَانِ	بَشَّا	لَا تَبْشَا	بَشَّشْتُمْ	تَبْشَانِ
أنهنَّ	بَشَّشْتْنَ	تَبْشَشْنَ	بَشَّشْنَ	لَا تَبْشَشْنَ	بَشَّشْتْنَ	تَبْشَشْنَ
أنا	بَشَّشْتُ	أَبْشُ	-	-	بَشَّشْتُ	أَبْشُ
نحنُ	بَشَّشْنَا	نَبْشُ	-	-	بَشَّشْنَا	نَبْشُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مِبْشٌ	مَبْشٌ	مَبْشُوشٌ	بَاشٌ	بَشَّا	مُفْرَد (ذ)
مِبْشَانِ	مَبْشَانِ	مَبْشُوشَانِ	بَاشَانِ	بَشَّيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
مِبْأَشٌ	مَبْأَشٌ	مَبْشُوشُونَ	بَاشُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مَبْشُوشَةٌ	بَاشَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَبْشُوشَتَانِ	بَاشَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	-	مَبْشُوشَاتٌ	بَاشَاتٌ	بَشَّاتٍ	جَمْع (ث)

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
<i>Dua orang (lk) yang menggembarakan</i>	سَارَّانِ
<i>Bersungguh-sungguhlah olehmu seorang (lk)!</i>	
	بَاشَاتٌ
	مِسْرٌ
<i>Jangan kalian (lk) culas!</i>	
	تُسْرُونَ
<i>Kalian (pr) telah berseri wajah</i>	
<i>Banyak kegembiraan</i>	
	إِبْشَشْنَ !
<i>Dua tempat untuk culas</i>	
	لَا تَبَشُّوْا !
<i>Kamu (lk) telah berseri wajah</i>	
	جَدَّيْنِ
	تَجِدُّوْنَ
<i>Seorang (pr) yang culas</i>	
	مَسْرُورَاتٌ

## BAB 7


---


# BINA' MAHMUZ TSULATSI

---

## بناء مهموز الثلاثي

Pokok Materi:

 Tashrif Istilahi

 Tashrif Lughawi

## Tashrif Istilahi / التصريف الاصطلاحي

### Tashrif Istilahi Fi'il Bina' Mahmuz

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi untuk kosakata tsulatsi mujarrad bina' mahmuz menurut wazan masing-masing.

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
	رَوْفٌ	أَبْصٌ	سَأَلَ	هَنَأٌ	أَمَرَ	الفعل الماضي
	يُرْوَفُ	يَأْبُصُ	يَسْأَلُ	يَهْنِئُ	يَأْمُرُ	الفعل المضارع
		رَافَةٌ	سُؤَالًا	هَنْئًا	أَمْرًا	المصدر
	رَوْوُفٌ <sup>1</sup>	آبِصٌ	سَائِلٌ	هَائِيٌّ	آمِرٌ	اسم الفاعل
	مَرْوُوفٌ	مَأْبُوصٌ	مَسْؤُولٌ	مَهْنُوءٌ	مَأْمُورٌ	اسم المفعول
	أَرْوُفٌ	إِيْبِصٌ <sup>2</sup>	إِسْأَلٌ	إِهْنِئِيٌّ	مُرٌ <sup>3</sup>	فعل الأمر
	لَا تَرْوُفُ	لَا تَأْبُصُ	لَا تَسْأَلُ	لَا تَهْنِئِي	لَا تَأْمُرُ	فعل النهي
	مَرَّافٌ	مَأْبِصٌ	مَسْأَلٌ	مَهْنِئِيٌّ	مَأْمَرٌ	اسم الزمان
	مَرَّافٌ	مَأْبِصٌ	مَسْأَلٌ	مَهْنِئِيٌّ	مَأْمَرٌ	اسم المكان
	مَرَّافٌ	مِئْبِصٌ	مِسْأَلٌ	مِهْنَأٌ	مِئْمَرٌ	اسم الآلة
	رَيْفٌ	أَبِصٌ	سُئِلَ	هَيْئِيٌّ	أَمِرٌ	الماضي المجهول
	يُرَّافٌ	يُؤْبِصُ	يُسْأَلُ	يَهْنَأُ	يُؤْمَرُ	المضارع المجهول
	Sangat sayang	Rajin	Me-minta	Memberi makan	Me-nyuruh	المعنى

<sup>1</sup> Shifat musyabbahah memang memiliki banyak wazan, wazan-wazan tersebut akan dibahas pada modul "Sharaf Mahir".

<sup>2</sup> Bentuk lainnya adalah سَلٌ - لَا تَسْأَلُ.

<sup>3</sup> Kalimah مُرٌ merupakan bentuk ringan dari kalimah asalnya yaitu أَوْمُرٌ.

 Mufrodat Tsulatsi Mujarrad Bina' Mahmuz

➤ Wazan 1<sup>1</sup> : فَعَلَ - يَفْعَلُ

أَبْنَأَ - أَبْنَأُ	أَتَنَنَ - أَتَنَنُ	أَخَذَ - أَخَذَا	بَرَأَ - بَرَأَ	أَكَلَ - أَكَلَا
Menghitam	Menetap	Mengambil	Sembuh	Makan

➤ Wazan 2 : فَعَلَ - يَفْعَلُ

أَبَقَ - أَبَقَا	أَتَلَّ - أَتَلَّا	أَفَكَ - أَفَكَا	أَسَرَ - أَسَرَا	أَدَمَّ - أَدَمَّا
Kabur	Hampir marah	Dusta	Menawan (tawanan)	Mendamaikan

➤ Wazan 3 : فَعَلَ - يَفْعَلُ

نَشَأَ - نَشَأَا	بَرَأَ - بَرَأَا	قَرَأَ - قَرَأَا	زَارَ - زَارَا	أَلَّهُ - أَلُّهُهُ
Tumbuh	Menciptakan	Membaca	Mengaum	Menyembah

➤ Wazan 4 : فَعَلَ - يَفْعَلُ

هَدَى - هَدَى	خَطَأَ - خَطَأَا	سَمِمَ - سَمِمَا	بَيَسَ - بَيَسَا	أَزَفَ - أَزَفَا
Menunduk	Bersalah	Bosan	Butuh sangat	Dekat

➤ Wazan 5 : فَعَلَ - يَفْعَلُ

بَدَأَ - بَدَأَا	جَرَأَ - جَرَأَا	أَنْثَ - أَنْثَا	صَوَّلَ - صَوَّلَا	أَدَبَ - أَدَبَا
Buruk ucap	Menghadap	Lembut	Kurus	Beradab

<sup>1</sup> Fi'il amar untuk lafadz أَكَلَ dan أَخَذَ diqiyaskan kepada fi'il amar kalimah أَمَرَ, sehingga menjadi كُنْ dan خُذْ.

 **Informasi Tambahan**

1. Fi'il bina' mahmuz terbagi menjadi 3 jenis :
  - Mahmuz fa', yaitu dimana hamzah berposisi pada fa' fi'il.
  - Mahmuz 'ain, yaitu dimana hamzah berposisi pada 'ain fi'il.
  - Mahmuz lam, yaitu dimana hamzah berposisi pada lam fi'il.

أَخَذَ	أَكَلَ	الفاء	المهموز
زَارَ	سَأَلَ	العين	
قَرَأَ	نَشَأَ	اللام	

2. Bila berurutan dua buah hamzah di awal kalimat, dan hamzah kedua berharakat sukun, maka hamzah kedua tersebut berubah menjadi huruf mad<sup>1</sup> menyesuaikan harakat hamzah pertama.

أُؤْمِرُ	أَبْصُ	أَكَلُ	الأصل
أومرُ	أبصُ	أكلُ	الإبدال

3. Perbedaan penggunaan fi'il amar<sup>2</sup> antara lafadz مُرُ dan أُؤْمِرُ seperti tampak dalam tabel di bawah ini.

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ ..... (الحديث)	مُرُ
وَأُمِّرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا (سورة طه : 132)	أؤمِرُ

<sup>1</sup> ialah huruf yang berfungsi memanjangkan harakat sebelumnya (telah dijelaskan di modul "Sharaf Dasar").

<sup>2</sup> Berlaku khusus untuk lafadz ini saja.

 **Latihan**

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodlat) berikut menurut wazannya!

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
			قَرَأَ			الفعل الماضي
					يَأْكُلُ	الفعل المضارع
		هَدَأَ				المصدر
						اسم الفاعل
				آدَمَ		اسم المفعول
	أَجْرُؤُ					فعل الأمر
						فعل النهي
						اسم الزمان
						اسم المكان
						اسم الآلة
						الفعل الماضي المجهول
						الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Yang diambil	فَعَلَ - يَفْعَلُ	أَخَذَ - أَخَذًا	مَأْخُؤُذٌ
			مَنْشَأٌ
			بَارِئِي
			لَا تَأْسِرُ

## Tashrif Lughawi / التصريف اللغوي

### Pendahuluan

Ini adalah sub bab yang membahas tashrif lughawi untuk kosakata dalam grup tsulatsi mujarrad bina' mahmuz dengan berbagai shighah. Sebagaimana ada enam pola yang telah disebutkan sebelumnya, yakni:

مثال الموزون	الوزن	
أَمَرَ - يَأْمُرُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	1.1
هَذَا - هَـذَا	فَعَلَ - يَفْعَلُ	2.2
سَأَلَ - يَسْأَلُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	3.3
أَبْصَرَ - يَأْبُصُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	4.4
رَوَّفَ - يَرْوِّفُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	5.5
	فَعَلَ - يَفْعَلُ	6.6

**NB:** Berlatihlah dengan sungguh-sungguh dalam mentashrif semua yang ada dalam sub bab ini, baik dengan berbicara atau menulis. Ajak teman belajarmu untuk membantu dan saling menyimak hafalan jika memungkinkan, karena itu bisa menjadi motivasi. Ingatlah semua informasi positif, tinggalkan yang negatif dan biarkan ilmu itu meresap ke dalam hati, bukan hanya di atas kertas. Selalu berdoa kepada Allah Swt untuk diberi taufiq, inayah, keistiqamahan, kemudahan, dan keikhlasan dalam belajar. Bismillah...

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 1 : يَفْعَلُ - فَعَلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	أَمَرَ	يَأْمُرُ	-	أَمَرَ	يُؤْمَرُ
هُمَا	أَمَرَا	يَأْمُرَانِ	-	أَمَرَا	يُؤْمَرَانِ
هُمْ	أَمَرُوا	يَأْمُرُونَ	-	أَمَرُوا	يُؤْمَرُونَ
هِيَ	أَمَرَتْ	تَأْمُرُ	-	أَمَرَتْ	تُؤْمَرُ
هُمَا	أَمَرَتَا	تَأْمُرَانِ	-	أَمَرَتَا	تُؤْمَرَانِ
هُنَّ	أَمَرْنَ	يَأْمُرْنَ	-	أَمَرْنَ	يُؤْمَرْنَ
أَنْتَ	أَمَرْتَ	تَأْمُرُ	مُرْ	أَمَرْتَ	تُؤْمَرُ
أَنْتُمَا	أَمَرْتُمَا	تَأْمُرَانِ	مُرَا	أَمَرْتُمَا	تُؤْمَرَانِ
أَنْتُمْ	أَمَرْتُمْ	تَأْمُرُونَ	مُرُوا	أَمَرْتُمْ	تُؤْمَرُونَ
أَنْتِ	أَمَرْتِ	تَأْمُرِينَ	مُرِي	أَمَرْتِ	تُؤْمَرِينَ
أَنْتُمَا	أَمَرْتُمَا	تَأْمُرَانِ	مُرَا	أَمَرْتُمَا	تُؤْمَرَانِ
أَنْتُنَّ	أَمَرْتُنَّ	تَأْمُرْنَ	مُرْنَ	أَمَرْتُنَّ	تُؤْمَرْنَ
أَنَا	أَمَرْتُ	أَمُرُ	-	أَمَرْتُ	أُؤْمَرُ
نَحْنُ	أَمَرْنَا	نَأْمُرُ	-	أَمَرْنَا	نُؤْمَرُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مِئْمَرٌ	مَأْمَرٌ	مَأْمُورٌ	أَمْرٌ	أَمْرًا	مُفْرَد (ذ)
مِئْمَرَانِ	مَأْمَرَانِ	مَأْمُورَانِ	أَمْرَانِ	أَمْرَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
مَمَائِرٌ	مَمَائِرٌ	مَأْمُورُونَ	أَمْرُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مَأْمُورَةٌ	أَمْرَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَأْمُورَتَانِ	أَمْرَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	-	مَأْمُورَاتٌ	أَمْرَاتٌ	أَمْرَاتٍ	جَمْع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 2 : فَعَلَ - يَفْعَلُ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هَوَى	هَيَّيْ	-	-	هَيَّيْ	هَيَّيْ
هَمَّا	هَيَّيْنَا	-	-	هَيَّيْنَا	هَيَّيْنَا
هَمُّ	هَيَّيْوْا	-	-	هَيَّيْوْا	هَيَّيْوْوْنَ
هَيَّيْ	هَيَّيْ	-	-	هَيَّيْ	هَيَّيْ
هَمَّا	هَيَّيْنَا	-	-	هَيَّيْنَا	هَيَّيْنَا
هَمُّ	هَيَّيْ	-	-	هَيَّيْ	هَيَّيْ
أَنْتِ	هَيَّيْ	إِهْيَيْ	لَا تَهْيَيْ	هَيَّيْ	هَيَّيْ
أَنْتُمَا	هَيَّيْتُمَا	إِهْيَيْتُمَا	لَا تَهْيَيْتُمَا	هَيَّيْتُمَا	هَيَّيْتُمَا
أَنْتُمْ	هَيَّيْتُمْ	إِهْيَيْتُمْ	لَا تَهْيَيْتُمْ	هَيَّيْتُمْ	هَيَّيْتُمْ
أَنْتِ	هَيَّيْ	إِهْيَيْ	لَا تَهْيَيْ	هَيَّيْ	هَيَّيْ
أَنْتُمَا	هَيَّيْتُمَا	إِهْيَيْتُمَا	لَا تَهْيَيْتُمَا	هَيَّيْتُمَا	هَيَّيْتُمَا
أَنْتُمْ	هَيَّيْتُمْ	إِهْيَيْتُمْ	لَا تَهْيَيْتُمْ	هَيَّيْتُمْ	هَيَّيْتُمْ
أَنَا	هَيَّيْتُ	-	-	هَيَّيْتُ	أَهْيَيْتُ
نَحْنُ	هَيَّيْنَا	-	-	هَيَّيْنَا	نَهْيَيْتُمْ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
هَيَّيْتُ	هَيَّيْتُ	مَهْيُوءٌ	مَهْيُ	مَهْيُ
هَيَّيْنَا	هَيَّيْنَا	مَهْيُوءَانِ	مَهْيَانِ	مَهْيَانِ
-	هَيَّيْوْا	مَهْيُوءُوْنَ	مَهْيِ	مَهْيِ
-	هَيَّيْ	مَهْيُوءَةٌ	-	-
-	هَيَّيْنَا	مَهْيُوءَاتِنِ	-	-
هَيَّيْتُ	هَيَّيْتُ	مَهْيُوءَاتُ	-	-

فَعَلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 3

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هَوَى	يَسْأَلُ	-	-	سُئِلَ	يُسْأَلُ
هَمَا	يَسْأَلَانِ	-	-	سُئِلَا	يُسْأَلَانِ
هُمْ	يَسْأَلُونَ	-	-	سُئِلُوا	يُسْأَلُونَ
هِيَ	تَسْأَلُ	-	-	سُئِلَتْ	تُسْأَلُ
هُمَا	تَسْأَلَانِ	-	-	سُئِلْتَا	تُسْأَلَانِ
هُمْ	يَسْأَلْنَ	-	-	سُئِلْنَ	يُسْأَلْنَ
أَنْتِ	تَسْأَلُ	إِسْأَلُ	لَا تَسْأَلُ	سُئِلْتِ	تُسْأَلُ
أَنْتُمَا	تَسْأَلَانِ	إِسْأَلَا	لَا تَسْأَلَا	سُئِلْتُمَا	تُسْأَلَانِ
أَنْتُمْ	تَسْأَلُونَ	إِسْأَلُوا	لَا تَسْأَلُوا	سُئِلْتُمْ	تُسْأَلُونَ
أَنْتِ	تَسْأَلِينَ	إِسْأَلِي	لَا تَسْأَلِي	سُئِلْتِ	تُسْأَلِينَ
أَنْتُمَا	تَسْأَلَانِ	إِسْأَلَا	لَا تَسْأَلَا	سُئِلْتُمَا	تُسْأَلَانِ
أَنْتُنَّ	تَسْأَلْنَ	إِسْأَلْنَ	لَا تَسْأَلْنَ	سُئِلْتُنَّ	تُسْأَلْنَ
أَنَا	أَسْأَلُ	-	-	سُئِلْتُ	أُسْأَلُ
نَحْنُ	نَسْأَلُ	-	-	سُئِلْنَا	نُسْأَلُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مِسْأَلٌ	مَسْأَلٌ	مَسْؤُولٌ	سَائِلٌ	سُؤَالًا	مُفْرَدٌ (ذ)
مِسْأَلَانِ	مَسْأَلَانِ	مَسْؤُولَانِ	سَائِلَانِ	سُؤَالَيْنِ	تَثْنِيَّةٌ (ذ)
مَسَائِلُ	مَسَائِلُ	مَسْؤُولُونَ	سَائِلُونَ	-	جَمْعٌ (ذ) / (ك)
-	-	مَسْؤُولَةٌ	سَائِلَةٌ	-	مُفْرَدٌ (ث)
-	-	مَسْؤُولَتَانِ	سَائِلَتَانِ	-	تَثْنِيَّةٌ (ث)
-	-	مَسْؤُولَاتٌ	سَائِلَاتٌ	سُؤَالَاتٍ	جَمْعٌ (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 4 : يَفْعَلُ - فَعِلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	أَبْصَ	-	-	أَبَصَ	يُؤْبِصُ
هُمَا	أَبْصَا	-	-	أَبَصَا	يُؤْبِصَانِ
هُمْ	أَبْصُوا	-	-	أَبْصُوا	يُؤْبِصُونَ
هِيَ	أَبْصَتْ	-	-	أَبْصَتْ	تُؤْبِصُ
هُمَا	أَبْصَتَا	-	-	أَبْصَتَا	تُؤْبِصَانِ
هُنَّ	أَبْصْنَ	-	-	أَبْصْنَ	يُؤْبِصْنَ
أَنْتَ	أَبْصَيْتَ	تَأْبِصُ	لَا تَأْبِصْ	أَبْصَيْتَ	تُؤْبِصُ
أَنْتُمَا	أَبْصَيْتُمَا	تَأْبِصَانِ	لَا تَأْبِصَا	أَبْصَيْتُمَا	تُؤْبِصَانِ
أَنْتُمْ	أَبْصَيْتُمْ	تَأْبِصُونَ	لَا تَأْبِصُوا	أَبْصَيْتُمْ	تُؤْبِصُونَ
أَنْتِ	أَبْصَيْتِ	تَأْبِصِينَ	لَا تَأْبِصِي	أَبْصَيْتِ	تُؤْبِصِينَ
أَنْتُمَا	أَبْصَيْتُمَا	تَأْبِصَانِ	لَا تَأْبِصَا	أَبْصَيْتُمَا	تُؤْبِصَانِ
أَنْتُنَّ	أَبْصَيْتُنَّ	تَأْبِصْنَ	لَا تَأْبِصْنَ	أَبْصَيْتُنَّ	تُؤْبِصْنَ
أَنَا	أَبْصَيْتُ	أَبْصُ	-	أَبْصَيْتُ	أُؤْبِصُ
نَحْنُ	أَبْصَيْنَا	نَأْبِصُ	-	أَبْصَيْنَا	نُؤْبِصُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مُبْصٌ	مَأْبِصٌ	مَأْبُوصٌ	أَبْصُ	أَبْصَا	مُفْرَد (ذ)
مُبْصَانِ	مَأْبِصَانِ	مَأْبُوصَانِ	أَبْصَانِ	أَبْصَيْنِ	تثْنِيَّة (ذ)
مَتَّابِصٌ	مَتَّابِصٌ	مَتَّابُوصُونَ	أَبْصُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مَأْبُوصَةٌ	أَبْصَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَأْبُوصَتَانِ	أَبْصَتَانِ	-	تثْنِيَّة (ث)
-	-	مَأْبُوصَاتٌ	أَبْصَاتٌ	أَبْصَاتٍ	جَمْع (ث)

فَعَلَ - يَفْعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 5

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هَوَى	رَوَى	يَرُوْفُ	-	رَوَى	يَرُوْفُ
هَمَا	رَوَا	يَرُوْفَانِ	-	رَوَا	يَرُوْفَانِ
هَمَّ	رَوُوا	يَرُوْفُوْنَ	-	رَوُوا	يَرُوْفُوْنَ
هَيَّ	رَوَيْتَ	تَرُوْفُ	-	رَوَيْتَ	تَرُوْفُ
هَمَا	رَوَيْتَا	تَرُوْفَانِ	-	رَوَيْتَا	تَرُوْفَانِ
هَنْ	رَوَيْتَ	يَرُوْفَنَّ	-	رَوَيْتَ	يَرُوْفَنَّ
أَنْتَ	رَوَيْتَ	تَرُوْفُ	لَا تَرُوْفُ	رَوَيْتَ	تَرُوْفُ
أَنْتُمَا	رَوَيْتُمَا	تَرُوْفَانِ	لَا تَرُوْفَا	رَوَيْتُمَا	تَرُوْفَانِ
أَنْتُمْ	رَوَيْتُمْ	تَرُوْفُوْنَ	لَا تَرُوْفُوا	رَوَيْتُمْ	تَرُوْفُوْنَ
أَنْتِ	رَوَيْتِ	تَرُوْفِيْنَ	لَا تَرُوْفِيْ	رَوَيْتِ	تَرُوْفِيْنَ
أَنْتُمَا	رَوَيْتُمَا	تَرُوْفَانِ	لَا تَرُوْفَا	رَوَيْتُمَا	تَرُوْفَانِ
أَنْتُنَّ	رَوَيْتُنَّ	تَرُوْفَنَّ	لَا تَرُوْفَنَّ	رَوَيْتُنَّ	تَرُوْفَنَّ
أَنَا	رَوَيْتُ	أَرُوْفُ	-	رَوَيْتُ	أَرُوْفُ
نَحْنُ	رَوَيْتُمَا	نَرُوْفُ	-	رَوَيْتُمَا	نَرُوْفُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مِرَافٌ	مِرَافٌ	مَرُوْفٌ	رُوْفٌ	رَافَةٌ	مُفْرَد (ذ)
مِرَافَانِ	مِرَافَانِ	مَرُوْفَانِ	رُوْفَانِ	رَافَتَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
مِرَافِيْنَ	مِرَافِيْنَ	مَرُوْفُوْنَ	رُوْفُوْنَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مَرُوْفَةٌ	رُوْفَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَرُوْفَتَانِ	رُوْفَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	-	مَرُوْفَاتٍ	رُوْفَاتٍ	رَافَاتٍ	جَمْع (ث)

 **Informasi Tambahan : Panduan Penulisan Hamzah**

1. Hamzah yang menjadi fokus bahasan di poin ini disebut juga *hamzah qatha'* (hamzah yang terputus), yakni hamzah yang ditulis dan dibaca baik di awal maupun di tengah kalimat. Adapun kebalikannya adalah *hamzah washal* (hamzah yang tersambung), yakni hamzah yang ditulis dengan bentuk alif dan tidak dibaca kecuali di awal kalimat.

نَبَأٌ	إِسْلَامٌ	أَكْرَمٌ	القطع	الهمزة
إِمْتِحَانٌ	إِفْتِخٌ	الْبَابُ	الوصل	في أول الكلمة

Adapun tempat-tempat terletaknya hamzah qatha' dan hamzah washal yakni :

**a) Tempat-tempat hamzah qatha'**

- 1) Pada isim, hamzah qatha' terdapat pada :

- Mashdar fi'il tsulatsi mahmuz, misalnya أَسْفٌ, أَمَلٌ, أَخَذٌ.
- Mashdar fi'il ruba'i, misalnya إِعْرَابٌ, إِهْمَالٌ, إِزَادَةٌ.
- Semua ism (kecuali yang dianggap hamzah washal), misalnya أَخْمَدٌ, أَزْهَارٌ, أَزْنَبٌ.

- 2) Pada fi'il, hamzah qatha' terdapat pada:

- Madhi fi'il tsulatsi mahmuz, misalnya أَسَفٌ, أَمَلٌ, أَخَذٌ.
- Madhi fi'il ruba'i, misalnya أَعْرَبٌ, أَهْمَلٌ, أَزَادَ.
- Amar fi'il ruba'i, misalnya أَحْسِنُ, أَفْمِ, أَكْمِلْ.
- Mudhari' fi'il tsulatsi, ruba'i, khumasi, dan sudasi untuk orang pertama tunggal (أَنَا), misalnya أَغْلَمُ, أَدْفِعُ, أَنْصُرُ, (أَنَا), misalnya أَصْرِبُ.

- 3) Pada huruf, hamzah qatha' terdapat pada semua huruf kecuali al (ال) yang bersambung dengan isim, misalnya إِنْ, أَنْ, إِلَى, أَيْنَ.

**b) Tempat-tempat hamzah washal**

- 1) Pada isim, hamzah washal terdapat pada :

- Mashdar fi'il khumasi, misalnya إِمْتِحَانٌ, إِخْتِلَافٌ, إِبْتِسَامٌ.
- Mashdar fi'il sudasi, misalnya إِسْتِقْبَالٌ, إِسْتِغْفَارٌ, إِسْتِقَامَةٌ.

- Kalimah : اِبْنٌ, اِبْتَانِ, اِبْنَةٌ, اِبْتَانِ, اِمْرُؤٌ, اِمْرُؤَانِ, اِمْرَأَةٌ, اِمْرَأَاتَانِ, اِسْمٌ, اِسْمَانِ, اِثْنَانِ, اِثْنَتَانِ, اِثْنَيْنِ, اِثْنَتَيْنِ.

2) Pada fi'il, hamzah washal terdapat pada :

- Madhi fi'il khumasi, misalnya اِنْتَظَرَ, اِسْتَرْكَ, اِجْتَمَعَ.
- Madhi fi'il sudasi, misalnya اِسْتَقَامَتْ, اِسْتَبَانَ, اِسْتَعْفَرَ.
- Amar fi'il tsulatsi, misalnya اِفْتَحْ, اِجْلِسْ, اِضْرِبْ.
- Amar fi'il khumasi, misalnya اِنْتَظِرْ, اِسْتَرْكُ, اِجْتَمِعْ.
- Amar fi'il sudasi, misalnya اِسْتَعْفِرْ, اِسْتَيْنْ, اِسْتَقِمْ.

3) Pada huruf, terdapat pada hamzah al (ال) yang bersambung dengan isim dan selalu berharakat fathah, misalnya hamzah pada kalimah اللهُ, الوَزْدَةُ, البَيْتُ, الْمُجْتَهِدُ, الَّذِي, الْآبِي.

2. Hamzah yang menjadi fokus bahasan di poin ini selain hamzah di awal kalimah adalah :

- Hamzah Mutawassithah, yaitu huruf hamzah yang terletak atau berposisi di tengah kalimah.
- Hamzah Mutatharrifah, yaitu huruf hamzah yang terletak atau berposisi di akhir kalimah

قَرَأْنَا	سَأَلَ	المتوسطة	الهمزة
بَدَأَ	قَرَأَ	المتطرفة	

3. Berikut adalah rumusan kaidah dalam penulisan hamzah mutawassithah<sup>1</sup>.

- Ditulis di atas alif.

المثال	قبلها + الهمزة + بعدها	
سَأَلَ	... + <sup>أ</sup> + <sub>ـ</sub>	1
رَأَفَةً	... + <sup>أ</sup> + <sub>ـ</sub>	2

<sup>1</sup> Tanda ( <sup>ـ</sup> / <sub>ـ</sub> / = / - ) dimaksudkan untuk harakat huruf hijaiyyah terkait. Adapun tanda ( ... ) adalah untuk segala harakat dari huruf hijaiyyah.

يَسْأَلُ	... + <sup>1</sup> أ + ـــ	3
----------	----------------------------	---

b) Ditulis di atas wawu.

المثال	قبلها + الهمزة + بعدها	
رَوْفٌ	... + وُ + ـــ	1
صُؤُولَةٌ	... + وُ + ـــ	2
مَسْؤُولٌ	... + وُ + ـــ	3
يَوْمٌ	... + وُ + ـــ	4
سُؤَالٌ	... + وُ + ـــ	5

c) Ditulis di atas nabrah (ya').

المثال	قبلها + الهمزة + بعدها	
سُئِلَ	... + ـــ + ...	1
هِنْتَا	... + ـــ + ـــ	2
خَطِيئَةٌ	... + ـــ + ـــ	3
مُنْمَرٌ	... + ـــ + ـــ	4
يَهْتُونَ	... + ـــ + ـــ	5
مَمَامِرٌ	... + ـــ + ـــ	6
هَنْتَا, شَيْئًا	<sup>2</sup> ... + ـــ + ـــ	7

<sup>1</sup> Bukan huruf 'illat atau huruf mad.

<sup>2</sup> Alif tanda l'rab nashab.

d) Ditulis secara mandiri.

المثال	قبلها + الهمزة + بعدها	
قِرَاءَةٌ	... + ء + ا	1
مَهْنُوءَةٌ	... + ء + و	2
بِرْعَاءٌ	د/ذ/ر/ز/و + ء + ا <sup>1</sup>	3

4. Berikut adalah rumusan kaidah dalam penulisan hamzah mutatharrifah.

المثال	قبلها + الهمزة	
قَرَأَ	أ + َ	1
هَدَى	ئ + ِ	2
بَدَأَ	ؤ + ُ	3
هُدُوًى	ء + ُ <sup>2</sup>	4

### Latihan

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
Dua orang (lk) yang disuruh	مَأْمُورَانِ
Berilah makan olehmu seorang (lk)!	سَائِلَاتٍ
	مَيْبُصٍ

<sup>1</sup> Alif tanda l'rab nashab.

<sup>2</sup> Termasuk huruf 'illat dan juga huruf mad.

<i>Jangan kamu (pr) suruh!</i>	
	تَرَوْفُونَ
<i>Kalian (pr) telah memberi makan</i>	
<i>Banyak permintaan</i>	
	إِيصْنَ!
<i>Dua tempat untuk menyuruh</i>	
	لَا تَسْأَلُوا!
<i>Kamu (lk) telah rajin</i>	
	رَافِتِينَ
	تَوْمَرُونَ
<i>Seorang (pr) yang memberi makan</i>	
	مَسْؤُولَاتٍ
<i>Banyak penyembahan</i>	
<i>Dua kebosanan</i>	
	مَامُورَةٌ
	سُئِلُوا
<i>Kamu berdua (lk) sedang rajin</i>	

## BAB 8

---

# BINA' KOMBINASI

---

## البناء المجموع

Pokok Materi:

- ✚ Muraja'ah Ringkas Materi
- ✚ Bina' Kombinasi: Tashrif lengkap

## Muraja'ah Ringkas Materi / مراجعة المواد المختصرة

### Tabel Pembagian Bina'

Pembagian bina' secara terperinci itu terbagi menjadi 15 jenis bina', yang diringkaskan dalam table di bawah ini :

المثال	أقسامه		البناء	الغرفة
نَصَرَ	الثلاثي	1	الصحيح	1
دَحْرَجَ	الرباعي	2		2
وَعَدَ	الواوي	1	المثال	3
يَسَّرَ	اليائي	2		4
صَانَ	الواوي	1	الأجوف	5
سَارَ	اليائي	2		6
عَزَا	الواوي	1	الناقص	7
سَرَى	اليائي	2		8
شَوَى	المقرون	1	اللفيف	9
وَقَى	المفروق	2		10
مَدَّ	الثلاثي	1	المضاعف	11
طَاطَأَ	الرباعي	2		12
أَدَمَ	الفاء	1	المهموز	13
سَأَلَ	العين	2		14
قَرَأَ	اللام	3		15

## Bina' Kombinasi / البناء المجموع

### Bina' Kombinasi

Tidak selamanya setiap kalimat itu hanya terbatas mempunyai satu bina' saja, akan tetapi terkadang ada juga kalimat yang mempunyai dua bina' sekaligus, yakni seperti kombinasi bina' mahmuz 'ain dan naqish ya'i, kombinasi bina' mudha'af dan mitsal wawi, serta kombinasi bina' mudha'af dan mahmuz fa', dan lain sebagainya. Nah, bina' yang terkumpul / tergabung / terkombinasikan dalam satu fi'il ini penyusun menyebutnya dengan Bina' Kombinasi<sup>1</sup>.

### Tashrif Istilahi Kalimah Bina' Kombinasi

Berikut adalah contoh praktik tashrif lughawi untuk mufradat tsulatsi mujarrad bina' mudha'af - mu'tal, bina' mahmuz - mu'tal<sup>2</sup>, dan mudha'af - mahmuz berdasarkan wazannya<sup>3</sup>.

1.1 المضاعف المهموز	3.3 المهموز المعتل	4.4 المضاعف المعتل	
أَمَّ	رَأَى	وَدَّ	ف. الماضي
يَوْمٌ	يَرَى	يُودُّ	ف. المضارع
أَمَّا	رَأْيًا	وَدًّا	المصدر
أَمَّ <sup>4</sup>	رَأَى	وَادَّ	اسم الفاعل
مَأْمُومٌ	مَرِيٌّ	مُؤَدُّودٌ	اسم المفعول
أَمٌّ	رَ	وَدَّ	فعل الأمر

<sup>1</sup> Ini hanya istilah dari penyusun untuk menyebutkan fi'il berbina' ganda.

<sup>2</sup> Penyebutan ringkas untuk kalimat berbina' huruf 'illat, yakni bina' mitsal, ajwaf, naqish, dan lafif.

<sup>3</sup> Kode angka pada baris pertama tabel menunjukkan pola bab wazannya.

<sup>4</sup> Memiliki shifat musyabbahah yakni kalimat إمَامٌ. Shifat musyabbahah akan dijelaskan pada modul "Sharaf Mahir".

فعل النهي	لَا تَوَدَّ	لَا تَرَ	لَا تَوَمَّ
اسم الزمان	مَوَدَّةٌ	مَرَأَى	مَأَمَّ
اسم المكان	مَوَدَّةٌ	مَرَأَى	مَأَمَّ
اسم الآلة	مَوَدَّةٌ	مَرَأَى	مَمَّ
الماضي مج.	وَدَّ	رُئِيَ	أَمَّ
المضارع مج.	يُودُّ	يَرَى	يُؤمُّ
المعنى	Mencintai	Melihat, berpendapat	Memimpin

📌 Tashrif Lughawi Mudha'af – Mu'tal Wazan 4 : فَعِلٌ – يَفْعَلُ :

	فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	وَدَّ	يُودُّ	-	-	وَدَّ	يُودُّ
هُمَا	وَدَّا	يُودَانِ	-	-	وَدَّا	يُودَانِ
هُم	وَدُّوا	يُودُونَ	-	-	وَدُّوا	يُودُونَ
هِيَ	وَدَّتْ	تُودُ	-	-	وَدَّتْ	تُودُ
هُمَا	وَدَّتَا	تُودَانِ	-	-	وَدَّتَا	تُودَانِ
هُنَّ	وَدَدْنَ	يُودَدْنَ	-	-	وَدَدْنَ	يُودَدْنَ
أَنْتَ	وَدِدْتَ	تُودُ	وَدَّ	لَا تَوَدَّ	وَدِدْتَ	تُودُ
أَنْتُمَا	وَدِدْتُمَا	تُودَانِ	وَدَّا	لَا تَوَدَّا	وَدِدْتُمَا	تُودَانِ
أَنْتُمْ	وَدِدْتُمْ	تُودُونَ	وَدُّوا	لَا تَوَدُّوا	وَدِدْتُمْ	تُودُونَ
أَنْتِ	وَدِدْتِ	تُودِينَ	وَدِّي	لَا تَوَدِّي	وَدِدْتِ	تُودِينَ
أَنْتُمَا	وَدِدْتُمَا	تُودَانِ	وَدَّا	لَا تَوَدَّا	وَدِدْتُمَا	تُودَانِ
أَنْتُنَّ	وَدِدْتُنَّ	تُودَدْنَ	اِئِدَدْنَ	لَا تَوَدَدْنَ	وَدِدْتُنَّ	تُودَدْنَ
أَنَا	وَدِدْتُ	أُودُّ	-	-	وَدِدْتُ	أُودُّ
نَحْنُ	وَدِدْنَا	نُودُّ	-	-	وَدِدْنَا	نُودُّ

اسم الآلة	اسما الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مَوْدٌ	مَوْدٌ	مَوْدُودٌ	وَادٌ	وَدًا	مُفْرَد (ذ)
مِوَدَانٍ	مِوَدَانٍ	مِوَدُونٍ	وَادَانٍ	وَدَيْنٍ	تثنية (ذ)
مِوَادٌ	مِوَادٌ	مِوَدُونٌ	وَادُونَ	-	جمع (ذ) / (ك)
-	-	مِوَدُودَةٌ	وَادَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مِوَدُونَانٍ	وَادَتَانٍ	-	تثنية (ث)
-	-	مِوَدُونَاتٍ	وَادَاتٍ	وَدَاتٍ	جمع (ث)



### Tashrif Lughawi Mahmuz – Mu'tal Wazan 3 : فَعَلَ – يَفْعَلُ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
رَأَى	يَرَى	-	-	رُئِيَ	يُرَى	هُوَ
رَأَى	يَرَى	-	-	رُئِيَ	يُرَى	هِيَ
رَأَى	يَرَى	-	-	رُئِيَ	يُرَى	هُمَا
رَأَى	يَرَى	-	-	رُئِيَ	يُرَى	هُنَّ
رَأَى	يَرَى	-	-	رُئِيَ	يُرَى	أَنْتَ
رَأَى	يَرَى	-	-	رُئِيَ	يُرَى	أَنْتِ
رَأَى	يَرَى	-	-	رُئِيَ	يُرَى	أَنْتُمَا
رَأَى	يَرَى	-	-	رُئِيَ	يُرَى	أَنْتُمْ
رَأَى	يَرَى	-	-	رُئِيَ	يُرَى	أَنْتِ
رَأَى	يَرَى	-	-	رُئِيَ	يُرَى	أَنْتُمَا
رَأَى	يَرَى	-	-	رُئِيَ	يُرَى	أَنْتُنَّ
رَأَى	يَرَى	-	-	رُئِيَ	يُرَى	أَنَا
رَأَى	يَرَى	-	-	رُئِيَ	يُرَى	نَحْنُ

اسم الآلة	اسما الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مِرْأَى	مِرْأَى	مَرِيٍّ	رَاءٍ	رَأْيًا	مُفْرَد (ذ)
مِرْأَيَانِ	مِرْأَيَانِ	مَرِيَّتَانِ	رَائِيَّتَانِ	رَأْيَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
مِرَاءٍ	مِرَاءٍ	مَرِيئُونَ	رَاءُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مَرِيئَةٌ	رَائِيَّةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَرِيَّتَانِ	رَائِيَّتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	-	مَرِيَّاتٍ	رَائِيَّاتٍ	رَأْيَاتٍ	جَمْع (ث)

 Tashrif Lughawi Mudha'af – Mahmuz Wazan 1 : فَعْلَ - يَفْعُلُ

ف. مضارع	فعل ماض	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
يُؤْمُّ	أَمَّ	-	-	أَمَّ	يُؤْمُّ	هُوَ
يُؤْمَانِ	أَمَّا	-	-	أَمَّا	يُؤْمَانِ	هُمَا
يُؤْمُونَ	أَمُّوا	-	-	أَمُّوا	يُؤْمُونَ	هُمْ
تُؤْمُّ	أَمَّتْ	-	-	أَمَّتْ	تُؤْمُّ	هِيَ
تُؤْمَانِ	أَمَّتَا	-	-	أَمَّتَا	تُؤْمَانِ	هُمَا
يُؤْمِنَ	أَمِنَ	-	-	أَمِنَ	يُؤْمِنَ	هُنَّ
تُؤْمُّ	أَمَّتْ	لَا تُوْمُّ	أَمَّ	أَمَّتْ	تُؤْمُّ	أَنْتِ
تُؤْمَانِ	أَمَّتَا	لَا تُوْمَا	أَمَّا	أَمَّتَا	تُؤْمَانِ	أَنْتُمَا
تُؤْمُونَ	أَمَّتُمْ	لَا تُوْمُوا	أَمُّوا	أَمَّتُمْ	تُؤْمُونَ	أَنْتُمْ
تُؤْمِنِ	أَمَّتِ	لَا تُوْمِي	أَمِّي	أَمَّتِ	تُؤْمِنِ	أَنْتِ
تُؤْمَانِ	أَمَّتَا	لَا تُوْمَا	أَمَّا	أَمَّتَا	تُؤْمَانِ	أَنْتُمَا
تُؤْمِنَ	أَمِنْتُ	لَا تَأْمِنَ	أَوْمِنَ	أَمِنْتُ	تُؤْمِنَ	أَنْتِ
أَوْمُّ	أَمَّتْ	-	-	أَمَّتْ	أَوْمُّ	أَنَا
تُؤْمُّ	أَمَّتَا	-	-	أَمَّتَا	تُؤْمُّ	نَحْنُ

اسم الآلة	اسما الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
مِئَمَّ	مَأَمَّ	مَأْمُومٌ	أَمٌّ	أَمَّا	مُفْرَد (ذ)
مِئَمَّانِ	مَأَمَّانِ	مَأْمُومانِ	أَمَّانِ	أَمِّينِ	تَثْنِيَّة (ذ)
مِئَمَّام	مَأَمَّام	مَأْمُومُونَ	أَمْوَنَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مَأْمُومَةٌ	أَمَّةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مَأْمُومَتَانِ	أَمَّتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	-	مَأْمُومَاتٍ	أَمَّاتٍ	أَمَّاتٍ	جَمْع (ث)

### Latihan

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
<i>Seorang (lk) yang melihat</i>	رَأَى
<i>Berilah makan olehmu seorang (lk)!</i>	
	وَأَدَاتٍ
	مَرَاءٍ
<i>Jangan kamu (pr) mencintai!</i>	
	تَوَمُّونَ
<i>Kalian (pr) telah memimpin</i>	
<i>Banyak pendapat</i>	
	يُؤَدِّدْنَ !
<i>Dua tempat untuk melihat</i>	
	لَا تَرَوْا !

<i>Kamu (lk) telah dipimpin</i>	
	أَمَّيْن
	تُوْدُوْنَ
<i>Seorang (pr) yang melihat</i>	
	مَرَّيَاتٍ
<i>Mereka (lk) telah dipimpin</i>	
	مَأْمُوْمُوْنَ
	وُدِدْتُ
<i>Kami sedang dicintai</i>	

## BAB 9

---

# KAIDAH-KAIDAH I'LAL

---

## قواعد الإعلال

Pokok Materi:

- ✚ 22 Kaidah I'lal (I'lal, Idgham, Ibdal)
- ✚ I'lal Lafadz-Lafadz khusus

## 22 Kaidah I'lal / اثنان وعشرون قاعدة

### Kaidah-Kaidah I'lal<sup>1</sup>

#### 1. Penggantian واو dan ياء menjadi ألف.

*“Setiap huruf واو dan ياء yang berharakat dan berada setelah harakat fathah harus diganti menjadi ألف.”*

Contoh aplikasi :

a) Lafadz قَالَ

قَوْلَ < قَالَ

Huruf alif pada lafadz قَالَ sebenarnya adalah wawu, yakni lafadz قَوْلَ asalnya adalah قَوْلَ.

Kemudian proses I'lalnya adalah wawu lafadz قَوْلَ diganti menjadi alif, karena wawunya berharakat dan berada setelah harakat fathahnya qaf. Sedangkan fathah pasangannya dengan alif. Maka lafadz قَوْلَ berubah menjadi قَالَ.

b) Lafadz بَاعَ

بَيْعَ < بَاعَ

c) Lafadz غَزَا

غَزَا < غَزَا

d) Lafadz سَرَى

سَرَى < سَرَى

<sup>1</sup> I'lal di sini maksudnya mencakup juga di dalamnya ibdal dan idgham, karena ada sebagian ulama berpendapat bahwasanya ibdal dan idgham merupakan bagian dari I'lal.

## 2. Penggantian واو menjadi ياء.

*“Setiap huruf واو yang berada setelah harakat kasrah harus diganti menjadi ياء.”*

Contoh aplikasi :

a) Lafadz رَضِيَ

رَضِيَ < رَضُو

Huruf ya' pada lafadz رَضِيَ asalnya adalah wawu, yakni asalnya lafadz رَضُو adalah رَضُو.

Kemudian proses l'alnya adalah wawu lafadz رَضُو diganti menjadi alif, karena berada setelah harakat kasrahnya dhad dan kasrah pasangannya dengan ya'. Maka lafadz رَضُو berubah menjadi رَضِيَ.

b) Lafadz صِيَامٌ

صِيَامٌ < صَوَامٌ

## 3. Penggantian ياء menjadi واو.

*“Setiap ada huruf ياء terbaca sukun dan berada setelah harakat dhammah, maka harus diganti menjadi واو.”*

Contoh aplikasi :

a) Lafadz يُوسِرُ

يُوسِرُ < يُوسِرُ

Huruf wawu pada lafadz يُوسِرُ asalnya adalah ya', yakni asalnya lafadz يُوسِرُ adalah يُوسِرُ.

Kemudian proses l'alnya adalah ya' lafadz يُوسِرُ diganti menjadi wawu, karena berada setelah harakat dhammahnya ya', sedangkan dhammah pasangannya dengan wawu. Maka lafadz يُوسِرُ verubah menjadi lafadz يُوسِرُ.

#### 4. Pemindahan harakat واو dan ياء.

“Setiap ada huruf واو dan ياء berharakat dan berada setelah huruf shahih yang terbaca sukun, maka harakatnya harus dipindahkan kepada huruf shahih sebelumnya yang sukun.”

Contoh aplikasi :

a) Lafadz يَقُولُ

يَقُولُ < يَقُولُ

Lafadz يَقُولُ asalnya adalah يَقُولُ yakni huruf wawu berharakat, dan huruf qaf terbaca sukun karena mengikuti wazan يَفْعُلُ. Kemudian proses l'ialnya adalah harakat pada wawu dipindahkan kepada huruf sebelumnya “qaf” yang terbaca sukun. Karena wawu merupakan huruf ‘illat (penyakit), sementara qaf adalah huruf shahih (sehat), serta harakat artinya gerak. Maka huruf ‘illat menjadi berat dengan adanya harakat. Oleh karena itu, harakat wawu harus dipindahkan kepada huruf shahih sebelumnya yakni qaf. Alhasil, lafadz يَقُولُ berubah menjadi يَقُولُ setelah harakat wawu dipindahkan kepada huruf qaf.

b) Lafadz يَبِيعُ

يَبِيعُ < يَبِيعُ

#### 5. Membaca sukun huruf واو dan ياء.

“Setiap huruf واو dan ياء menjadi lam fi'il mudhari' harus dibaca sukun, kecuali ada 'amil nashab atau 'amil jazm.”

Contoh aplikasi :

a) Lafadz يَغْرُو

يَغْرُو < يَغْرُو

Lafadz يَغْرُو asalnya adalah يَغْرُو mengikuti wazan يَفْعُلُ. Kemudian proses l'ialnya adalah harakat pada wawu dihilangkan dengan dibaca sukun, karena wawu merupakan huruf ‘illat (penyakit), sementara harakat artinya gerak. Maka huruf ‘illat

menjadi berat dengan adanya harakat. Oleh karena itu, harakat wawu harus disukunkan supaya menjadi ringan. Alhasil, lafadz يَغْرُوْ berubah menjadi يَغْرُوْ setelah dibaca sukun pada wawu.

b) Lafadz يَسْرِيْ

يَسْرِيْ < يَسْرِيْ

## 6. Penggantian واو lam fi'il menjadi ياء.

“Setiap ada huruf واو yang menjadi lam fi'il dan berada pada urutan keempat, kelima, atau keenam, maka harus diganti menjadi ياء.”

Contoh aplikasi :

a) Lafadz اَعْطَى

اَعْطَوْ < اَعْطَى < اَعْطَى

Lafadz اَعْطَى asalnya adalah اَعْطَوْ berbentuk fi'il madhi tsulatsi mazid biharfin yang mengikuti wazan اَفْعَلْ. Wawu pada lafadz اَعْطَوْ menjadi lam fi'il dan berada pada urutan keempat.

Proses l'alalnya lafadz اَعْطَوْ yaitu, wawunya diganti menjadi ya' karena menjadi lam fi'il dan berada pada urutan keempat. Maka اَعْطَوْ berubah menjadi اَعْطَى. Kemudian, karena huruf ya' berharakat dan berada setelah harakat fathah harus diganti menjadi alif, sebagaimana kita tahu pada kaidah pertama. Alhasil, lafadz اَعْطَى berubah menjadi اَعْطَى setelah mengganti huruf ya' menjadi alif. Hanya saja alifnya tidak tegak, tetapi ditulis dengan alif maqshurah (layyinah) supaya menunjukkan adanya pergantian dari huruf ya'.

b) Lafadz تَعَالَى

تَعَالَوْ < تَعَالَى < تَعَالَى

c) Lafadz اِسْتَرْشَى

اِسْتَرْشَوْ < اِسْتَرْشَى < اِسْتَرْشَى

## 7. Penggantian واو dan ياء menjadi hamzah.

“Setiap ada huruf واو dan ياء berada setelah alif tambahan pada isim fa’il dan mashdar, diganti menjadi hamzah.”

Contoh aplikasi :

a) Lafadz صَائِمٌ

صَائِمٌ < صَائِمٌ

Lafadz صَائِمٌ asalnya adalah صَائِمٌ yang merupakan bentuk isim fa’il dari fi’il madhi lafadz صَامَ, fi’il mudhari’ya يَصُومُ, dan isim fa’ilnya asalnya adalah صَائِمٌ mengikuti wazan فَاعِلٌ.

Kemudian proses l’lalnya lafadz صَائِمٌ adalah wawu diganti menjadi hamzah karena berada setelah alif tambahan pada isim fa’il. Alhasil, lafadz صَائِمٌ berubah menjadi صَائِمٌ setelah mengganti wawu menjadi hamzah.

b) Lafadz سَائِرٌ

سَائِرٌ < سَائِرٌ

c) Lafadz إِعْطَاءٌ

إِعْطَاءٌ < إِعْطَايَا<sup>1</sup> < إِعْطَاءٌ

## 8. Pembuangan واو.

“Setiap ada huruf واو yang menjadi fa’ fi’il dan berada di tengah-tengah antara fathah dan kasrah harus dibuang.”

Contoh aplikasi :

a) Lafadz يَجِبُ

يَجِبُ < يَجِبُ

<sup>1</sup> Mengalami proses l’lal seperti kaidah keenam, karena huruf wawu menjadi lam fi’il dan terletak pada urutan kelima.

Lafadz **يَجِبُ** asalnya adalah **يَوْجِبُ** berbetuk fi'il mudhari' dan fi'il madhinya adalah lafadz **وَجَبَ**. Kemudian proses l'alnya lafadz **يَوْجِبُ** yaitu wawu yang menjadi fa' fi'il dibuang karena berada di antara "dua musuhnya", yaitu fathah dan kasrah. Sebab huruf wawu itu pasangannya dengan dhammah, sehingga lafadz **يَوْجِبُ** berubah menjadi **يَجِبُ**.

b) Lafadz **عَدَّة**

**وَعَدًا < وَعَدًا<sup>1</sup> < عَدًا < عِدَّة<sup>2</sup>**

c) Lafadz **عِدَّة**

**إِوَعِدُ < إِعِدُّ < عِدُّ<sup>4</sup>**

## 9. Penggantian **ألف** menjadi **واو**.

*"Setiap ada huruf **ألف** yang berada setelah harakat dhammah harus diganti menjadi **واو**."*

Contoh aplikasi :

a) Lafadz **صُورِب**

**صَارِب < صَارِب < صُورِب**

<sup>1</sup> Alasan ditukar harakatnya, dan dibuangnya huruf wawu pada bentuk mashdar ini karena mengikuti pembuangan huruf wawu pada fi'il mudhari'nya. Atau juga ada alasan lain ditukarnya harakat tersebut karena memberikan sesuai dengan haknya, huruf 'illat **واو** (penyakit) tidak semestinya diberi harakat (gerak), sehingga yang pantas menerima harakat adalah huruf shahih **عين** (sehat).

<sup>2</sup> Penambahan ta' marbutah di sini sebagai ganti dari pembuangan huruf wawu.

<sup>3</sup> Pembuangan wawu di sini dikarenakan mengikuti pembuangan wawu pada fi'il mudhari'nya.

<sup>4</sup> Pembuangan hamzah washal ini disebabkan sudah tidak dibutuhkan lagi, karena tujuan adanya hamzah washal hanyalah untuk membantu huruf pertama yang tidak bisa dibaca dengan sukun menjadi bisa terbaca.

Lafadz ضُورِبَ asalnya adalah ضَارِبَ berbentuk fi'il madhi tsulatsi mazid biharfin mengikuti wazan فَاعَلَ yang diubah bentuknya menjadi mabni majhul. Sehingga ketika lafadz ضَارِبَ dijadikan mabni majhul mengharuskan huruf pertama "dhad" terbaca dhammah dan satu huruf sebelum akhir "ra" terbaca kasrah. Maka lafadz ضَارِبَ menjadi ضَارِبِ, karena alif pada lafadz ضَارِبِ berada setelah dhammah, maka harus diganti dengan huruf wawu. Alhasil, lafadz ضَارِبَ menjadi ضَارِبِ lalu menjadi ضُورِبَ.

## 10. Pembuangan pada dua huruf yang terbaca sukun.

*"Setiap ada huruf yang terbaca sukun, dan keduanya huruf 'illat, maka salah satunya harus dibuang. Sedangkan apabila salah satunya huruf shahih, maka huruf 'illat yang harus dibuang."*

Contoh aplikasi :

a) Lafadz مَصُوءٌ

مَصُوءٌ < مَصُوءٌ < مَصُوءٌ

Lafadz مَصُوءٌ asalnya adalah مَصُوءٌ yang merupakan bentuk isim maf'ul dari fi'il madhi lafadz صَانَ, fi'il mudhari' يَصُوءُ, dan isim maf'ulnya asalnya adalah مَصُوءٌ mengikuti wazan مَفْعُولٌ.

Kemudian proses l'alnya lafadz مَصُوءٌ adalah harakatnya wawu dipindahkan kepada huruf sebelumnya "shad" yang terbaca sukun. Sebagaimana kita ketahui seperti pada kaidah keempat. Alhasil, lafadz مَصُوءٌ berubah menjadi مَصُوءٌ terdapat dua huruf 'illat yang terbaca sukun. Maka salah satunya harus dibuang, baik wawu yang pertama ('ain fi'il) maupun wawu yang kedua (wawu isim maf'ul). Maka lafadz مَصُوءٌ berubah menjadi مَصُوءٌ setelah membuang salah satu wawunya.

b) Lafadz لَمْ يَصُنْ

لَمْ + يَصُوءٌ < لَمْ يَصُوءٌ < لَمْ يَصُنْ

### 11. Pembacaan sukun pada واو dan ياء.

*“Setiap huruf واو dan ياء yang berada pada akhir lafadz dalam bentuk isim fa’il yang tidak beri’rab nashab, harus dibaca sukun.”*

Contoh aplikasi :

a) Lafadz غَازٍ

غَازٍ < غَازٍ = غَازٍ < غَازٍ = غَازٍ
Lafadz غَازٍ asalnya adalah غَازٍ yang merupakan bentuk isim fa’il tsulatsi mujarrad dari fi’il madhi غَازٍ, fi’il mudhari’nya يَغْرُؤُ dan isim fa’ilnya asalnya adalah غَازٍ mengikuti wazan فَاعِلٍ.
Kemudian proses l’lalnya lafadz غَازٍ adalah harakatnya wawu disukunkan dan tanwinnya pindah kepada huruf sebelumnya “za”. Sehingga, lafadz غَازٍ berubah menjadi غَازٍ. Lalu, terjadilah pertemuan dua huruf mati (huruf sukun), yaitu tanwin dan wawu, sebab tanwin itu sejatinya adalah suara nun mati. Sehingga pada lafadz غَازٍ bertemulah nun yang sukun dengan wawu yang terbaca sukun, jika ditampakkan menjadi : غَازٍ وُ. Kemudian, huruf wawu dibuang karena berkumpulnya dua huruf yang sukun dalam satu kalimat. Alhasil, lafadz غَازٍ berubah menjadi غَازٍ.

b) Lafadz سَارٍ

سَارٍ < سَارٍ = سَارٍ يَ < سَارٍ = سَارٍ
--

### 12. Pengidghaman dua huruf yang sama.

*“Setiap ada dua huruf yang sama, maka huruf pertama dari keduanya harus terbaca sukun, lalu diidghamkan kepada huruf yang kedua.”*

Contoh aplikasi :

a) Lafadz مَدَّ

مَدَّ < مَدَّد < مَدَّ
Lafadz مَدَّ asalnya adalah مَدَّد berbentuk fi’il madhi tsulatsi mujarrad yang mengikuti wazan فَعَّلَ dan berasal dari bina’ mudha’af.

Dan proses l'lainya adalah harakat pada huruf dal pertama harus disukunkan karena menjadi syarat idgham, sehingga lafadz مَدَدَ berubah menjadi مَدَّدَ. Kemudian, huruf dal pertama yang sukun diidghamkan (digabung) kepada huruf dal kedua yang berharakat. Alhasil, lafadz مَدَدَ berubah menjadi مَدَّدَ.

b) Lafadz يَفِرُّ

يَفِرُّ < يَفِرُّ < يَفِرُّ

c) Lafadz فَرَّ

أَفِرُّ < إَفِرُّ<sup>1</sup> < إَفِرُّ / إَفِرُّ / إَفِرُّ < إَفِرُّ < فَرَّ / فَرَّ / فَرَّ

d) Lafadz لَمْ يَفِرَّ

لَمْ + يَفِرُّ < لَمْ يَفِرُّ < لَمْ يَفِرَّ / يَفِرُّ / يَفِرُّ < لَمْ يَفِرَّ / يَفِرُّ / يَفِرُّ

e) Lafadz انْقَضَّ

انْقَضَّ < انْقَضَّ < انْقَضَّ

### 13. Penggantian واو menjadi ياء karena berkumpul dalam satu lafadz.

“Setiap ada huruf واو dan ياء merangkap dalam satu lafadz, sementara salah satunya terbaca sukun, maka واو harus diganti menjadi ياء.”

Contoh aplikasi :

a) Lafadz مَسْرِيٌّ

مَسْرُوِيٌّ < مَسْرُوِيٌّ < مَسْرُوِيٌّ < مَسْرِيٌّ

<sup>1</sup> Dua ra' terbaca sukun, maka ra' kedua harus diberi harakat dengan tiga pilihan :

- Harakat Fathah, karena ia harakat yang paling ringan.
- Harakat kasrah, karena terdapat suatu kaidah : إِذَا حُرِّكَ حُرُّكَ بِالْكَسْرِ : “apabila (suatu huruf hendak) diberi harakat, maka berilah harakat kasrah”.
- Harakat dhammah, karena mengikuti fi'il mudhari' yang lafadz asalnya berharakat dhammah.

Lafadz مَسْرِيٌّ asalnya adalah مَسْرُوِيٌّ yang merupakan bentuk isim maf'ul dari fi'il madhi lafadz سَارَ, fi'il mudhari'nya يَسِيرُ, dan isim maf'ulnya asalnya adalah مَسْرُوِيٌّ mengikuti wazan مَفْعُولٌ. Proses l'alnya lafadz مَسْرُوِيٌّ adalah wawu diganti menjadi ya' karena berkumpulnya wawu dan ya' dalam satu lafadz, sementara salah satunya terbaca sukun. Jadi, lafadz مَسْرُوِيٌّ berubah menjadi مَسْرِيٌّ dengan dua huruf ya'. Kemudian karena terdapat dua huruf yang sama yaitu huruf ya', maka huruf ya' pertama diidghamkan pada huruf ya' kedua, sebagaimana yang kita ketahui pada kaidah kesepuluh. Sehingga, lafadz مَسْرِيٌّ berubah menjadi مَسْرِيٌّ. Kemudian, harakat ra' diganti menjadi kasrah untuk menyelamatkan huruf ya' agar tidak diganti menjadi dhammah, sebagaimana kita ketahui juga pada kaidah ketiga. Alhasil, lafadz مَسْرِيٌّ berubah menjadi مَسْرِيٌّ.

#### 14. Penggantian hamzah menjadi واو, ألف, atau ياء.

*"Setiap ada dua hamzah dalam satu lafadz, maka hamzah kedua harus diganti menjadi huruf yang sesuai dengan harakat sebelumnya."*

Contoh aplikasi :

a) Lafadz أُؤْمَلُ

أُؤْمَلُ < أُؤْمَلُ

Lafadz أُؤْمَلُ asalnya adalah أُؤْمَلُ yang merupakan fi'il amar dari fi'il madhi lafadz أَمَلَ, fi'il mudhari'nya يَأْمَلُ, dan asal fi'il amarnya adalah lafadz أُؤْمَلُ dari bina' mahmuz fa'.

Proses l'alnya lafadz أُؤْمَلُ adalah hamzah yang menjadi fa' fi'il diganti menjadi wawu, karena berkumpulnya dua hamzah dalam satu lafadz, yaitu hamzah washal dan hamzah yang menjadi fa' fi'il. Adapun diganti menjadi wawu karena harakat sebelumnya adalah dhammah, dan dhammah pasangannya adalah dengan wawu. Alhasil, lafadz أُؤْمَلُ berubah menjadi أُؤْمَلُ.

b) Lafadz ائِدِمُ

ائِدِمُ < ائِدِمُ

c) Lafadz أَخَذَ

أَخَذَ < أَخَذَ < أَخَذَ

15. Penggantian واو dan ياء menjadi تاء.

“Setiap ada huruf واو dan ياء menjadi fa’ fi’il wazan اِفْتَعَلَ, maka harus diganti menjadi huruf تاء.”

Contoh aplikasi :

a) Lafadz اِتَّصَلَ

اِتَّصَلَ < اِتَّصَلَ < اِتَّصَلَ

Lafadz اِتَّصَلَ asalnya adalah اِوْتَصَلَ yang merupakan bentuk fi’il madhi tsulatsi mazid biharfain yang mengikuti wazan اِفْتَعَلَ. Proses l’alnya lafadz اِوْتَصَلَ adalah wawu yang menjadi fa’ fi’il wazan اِفْتَعَلَ diganti menjadi ta’. Maka, lafadz اِوْتَصَلَ berubah menjadi اِتَّصَلَ dengan dua huruf ta’. Kemudian sesuai dengan kaidah yang ke sepuluh, huruf ta’ yang pertama diidghamkan pada huruf ta’ yang kedua karena berkumpulnya dua huruf yang sama. Alhasil, lafadz اِوْتَصَلَ berubah menjadi اِتَّصَلَ.

b) Lafadz اِئْتَسَرَ

اِئْتَسَرَ < اِئْتَسَرَ < اِئْتَسَرَ

16. Penggantian تاء pada wazan اِفْتَعَلَ menjadi ذال dan ذال.

“Huruf تاء pada wazan اِفْتَعَلَ boleh diganti menjadi huruf ذال, apabila berada setelah huruf ذال, huruf ذال, atau huruf زاء. Dan khusus diganti menjadi ذال, apabila berada setelah huruf ذال.”

Contoh aplikasi :

a) Lafadz اِدَّخَلَ (ذال menjadi ذال)

اِدَّخَلَ < اِدَّخَلَ < اِدَّخَلَ

Lafadz اِدَّخَلَ asalnya adalah اِذْتَخَلَ yang merupakan bentuk fi’il madhi tsulatsi mazid biharfain yang mengikuti wazan اِفْتَعَلَ.

Proses l'ialnya lafadz اِدْتَحَلَ adalah huruf ta' yang menjadi ta' wazan اِفْتَعَلَ diganti menjadi dal. Maka, lafadz اِدْتَحَلَ berubah menjadi اِدْخَلَ dengan dua huruf dal. Kemudian sesuai dengan kaidah kesepuluh. Alhasil, lafadz اِدْخَلَ berubah menjadi اِدْخَلَ.

- b) Lafadz اِدَّكَر<sup>1</sup> (تاء menjadi دال)

اِدَّتَكَر < اِدْذَكَر < اِدْذَكَر < اِدْكَر

- c) Lafadz اِدَّكَر (تاء menjadi ذال)

اِدَّتَكَر < اِدْذَكَر < اِدْكَر

- d) Lafadz اِرْذَجَرَ (تاء menjadi دال)

اِرْذَجَرَ < اِرْذَجَرَ

### 17. Penggantian تاء pada wazan اِفْتَعَلَ menjadi طاء.

"Huruf تاء pada wazan اِفْتَعَلَ boleh diganti menjadi huruf طاء, apabila berada setelah huruf ithbaq yaitu صاء, ضاء, طاء, ظاء."

Contoh aplikasi :

- a) Lafadz اِضْطَبَّر

اِضْطَبَّر < اِضْطَبَّر

Lafadz اِضْطَبَّر asalnya adalah اِضْطَبَّر yang merupakan bentuk fi'il madhi tsulatsi mazid biharfain mengikuti wazan اِفْتَعَلَ dengan tsulatsi mujarradnya صَبَّر.

Proses l'ialnya lafadz اِضْطَبَّر adalah ta' yang menjadi ta' wazan اِفْتَعَلَ diganti menjadi tha', karena berada setelah huruf ithbaq shad. Alhasil, lafadz اِضْطَبَّر berubah menjadi اِضْطَبَّر.

- b) Lafadz اِضْطَرَب

اِضْطَرَب < اِضْطَرَب

<sup>1</sup> Khusus lafadz اِدَّتَكَر ini bisa dii'lal menjadi اِدْكَر dan اِدْذَكَر.

c) Lafadz اِطَّلَعَ

اِطَّلَعَ < اِطَّلَع < اِطَّلَع

d) Lafadz<sup>1</sup> اِظْلَمَ

اِظْلَمَ < اِظْلَمَ < اِظْلَمَ < اِظْلَمَ

### 18. Penggantian واو menjadi ياء dan harakat dhammah menjadi kasrah.

*“Setia pada واو yang berada di akhir lafadz berbentuk mashdar, dan berada setelah harakat dhammah, kemudian diganti menjadi huruf ياء, maka harakat dhammah juga diganti menjadi kasrah.”*

Contoh aplikasi :

a) Lafadz تَعَاطِيَا

تَعَاطَوْا < تَعَاطِيَا < تَعَاطِيَا

Lafadz تَعَاطِيَا asalnya adalah lafadz تَعَاطَوْا berbentuk mashdar dari tsualatsi mazid yang mengikuti wazan تَفَاعُلًا.

Proses l’lalnya lafadz تَعَاطَوْا adalah wawu diganti menjadi huruf ya’ karena berada pada urutan kelima. Maka lafadz تَعَاطَوْا berubah menjadi تَعَاطِيَا. Kemudian harakat dhammah huruf tha’ (ط) diganti menjadi kasrah untuk menyelamatkan huruf ya’ agar tidak menjadi wawu lagi, sehingga lafadz تَعَاطِيَا berubah menjadi تَعَاطِيَا

b) Lafadz تَعَدِّيَا

تَعَدُّوا < تَعَدِّيَا < تَعَدِّيَا

<sup>1</sup> Dikarenakan makharijul huruf antara huruf طاء dan ظاء itu dekat.

### 19. Pembuangan hamzah pada wazan أَفْعَلٌ (tsulatsi mazid).

“Setiap hamzah qatha’ wazan أَفْعَلٌ harus dibuang pada shighah fi’il mudhari’, mashdar mim, isim fa’il, isim maf’ul, fi’il nahi, isim zaman, dan isim makan.”

Contoh aplikasi :

a) Lafadz نُكْرِمُ / أُكْرِمُ / يُكْرِمُ

أَوْفَعُلُ < أَفْعَلُ = أُكْرِمُ < نُكْرِمُ

Ketika fi’il mudhari’ menunjukkan mutakallim atau pembicara yang ditandai huruf mudhara’ahnya dengan hamzah juga yaitu نُكْرِمُ. Hamzah pertama adalah huruf mudhara’ah, dan hamzah kedua adalah hamzah qatha’. Maka berkumpullah dua hamzah dalam satu lafadz. Hal ini kurang disenangi oleh orang Arab. Maka dibuanglah hamzah qatha’ untuk meringankan bacaan dan supaya tidak terjadi berkumpulnya dua hamzah yang bergandengan dalam satu lafadz. Alhasil lafadz نُكْرِمُ berubah menjadi أُكْرِمُ. Adapun pada fi’il mudhari’ yang menggunakan huruf mudhara’ah nun, ya’, dan ta’ proses l’alnya disamakan dengan fi’il mudhari’ yang menggunakan huruf mudhara’ah hamzah.

b) Lafadz مُكْرِمٌ

مُؤَكْرِمٌ < مُكْرِمٌ

c) Lafadz مُكْرِمٌ

مُؤَكْرِمٌ < مُكْرِمٌ

d) Lafadz لَا نُكْرِمُ

لَا تُؤَكْرِمُ < لَا نُكْرِمُ

20. Pembuangan ألف pada shighat mashdar wazan اِفْعَالًا dan اِسْتِفْعَالًا.

“Setiap huruf ألف pada shighah mashdar wazan اِفْعَالًا dan wazan اِسْتِفْعَالًا yang berasal dari bina’ ajwaf harus dibuang dan menggantinya dengan huruf ta’ marbutthah.”

Contoh aplikasi :

a) Lafadz اِجَابَةٌ

اِجْوَابًا < اِجْوَابًا < اِجَابًا < اِجَابَةٌ

Lafadz اِجَابَةٌ asalnya adalah اِجْوَابًا beru[a mashdar ghairu mim dari fi’il madhi اَجَابَ bina’ ajwaf wawu mengikuti wazan mashdar اِفْعَالًا. Alif terakhir pada lafadz اِجْوَابًا bukan bagian dari wazan, namun sebagai penyangga tanwin.

Proses l’lalnya lafadz اِجْوَابًا adalah harakat wawu dipindahkan kepada huruf shahih sebelumnya, yaitu jim yang sukun, sehingga lafadz اِجْوَابًا berubah menjadi اِجْوَابًا. Kemudian huruf wawu diganti menjadi alif karena sebelumnya ia berharakat fathah dan berada setelah harakat fathah, sebagaimana kaidah l’lal pertama, maka wawu harus diganti alif. Sehingga lafadz اِجْوَابًا berubah menjadi اِجَابًا dengan dua huruf alif. Kemudian, berhubung orang Arab kurang menyukai berkumpulnya dua huruf yang terbaca sukun bergandengan. Maka alif lafadz اِجَابًا yaitu alif kedua harus dibuang sebagaimana kaidah l’lal kedua puluh ini. Jadi, lafadz اِجَابًا berubah menjadi اِجَابًا. Kemudian tambahkan huruf ta’ marbutthah yang diletakkan di akhir lafadz sebagai pengganti dari alif yang dibuang. Alhasil, lafadz اِجَابًا berubah menjadi اِجَابَةٌ.

b) Lafadz اِبَانَةٌ

اِبْيَانًا < اِبْيَانًا < اِبَانًا < اِبَانَةٌ

c) Lafadz اِسْتِجَابَةٌ

اِسْتِجْوَابًا < اِسْتِجْوَابًا < اِسْتِجَابًا < اِسْتِجَابَةٌ

## 21. Pembuangan واو dan ياء yang menjadi lam fi'il madhi.

*"Setiap huruf واو dan ياء yang menjadi lam fi'il madhi harus dibuang Ketika Bersama dengan dhamir wawu jama'. Dan apabila harakat sebelum huruf واو dan ياء terbaca kasrah, maka harus diganti menjadi dhammah. Sementara apabila terbaca fathah atau dhammah, maka ditetapkan."*

Contoh aplikasi :

a) Lafadz رَضُوا

رَضُوا = رَضُوا + وَا = رَضُوا < رَضُوا < رَضُوا

Lafadz رَضُوا merupakan fi'il madhi tsulatsi mujarrad bab keempat. Asalnya adalah lafadz رَضُوا, kemudian ada dhamir wawu jama' sehingga wawu harus dibaca sukun. Jadi, lafadz رَضُوا berubah menjadi رَضُوا. Kemudian wawu pertama, yaitu lam fi'ilnya harus dibuang karena berkumpulnya dua huruf 'illat yang sukun. Sementara dhamir wawu jama' tidak boleh dibuang karena sebagai tanda jama'. Maka lafadz رَضُوا berubah menjadi رَضُوا. Kemudian sebagaimana kaidah kedua puluh satu ini menyebutkan bahwasanya apabila huruf sebelum lam fi'ilnya terbaca kasrah, maka wajib membacanya dhammah, sehingga harakat kasrah dhah diganti menjadi dhammah. Alhasil, lafadz رَضُوا berubah menjadi رَضُوا.

b) Lafadz حَشُوا

حَشُوا = حَشُوا + وَا = حَشُوا < حَشُوا < حَشُوا

## 22. Penggantian تاء menjadi huruf yang mendekati makhrajnya fa' fi'il.

*"Apabila fa' fi'il wazan تَفَعَّلَ dan تَفَاعَلَ berupa huruf ظاء, طاء, ضاد, صاد, maka huruf تاء dari kedua wazan tersebut boleh diganti serupa dengan huruf-huruf tersebut, kemudian huruf pertama diidghamkan pada huruf kedua, dan didatangkan hamzah washal."*

Contoh aplikasi :

a) Lafadz **إِدَّتَرَ**

<b>تَدَّتَرَ &lt; دَدَّتَرَ &lt; ذَدَّتَرَ &lt; إِدَّتَرَ</b>
<p>Lafadz <b>إِدَّتَرَ</b> merupakan fi'il madhi tsulatsi mazid biharfain. Asalnya adalah lafadz <b>تَدَّتَرَ</b>, mengikuti wazan <b>تَفَعَّلَ</b>.</p> <p>Proses l'lainya lafadz <b>تَدَّتَرَ</b> adalah huruf ta' diganti dengan huruf yang mendekati dalam makhrajnya, yakni diserupakan dengan huruf dal, sehingga lafadz <b>تَدَّتَرَ</b> berubah menjadi <b>دَدَّتَرَ</b>. Kemudian terdapat dua huruf yang sama, maka terjadilah hukum idgham, diawali dengan membaca sukun huruf yang pertama, sehingga lafadz <b>دَدَّتَرَ</b> berubah menjadi <b>ذَدَّتَرَ</b>. Terpenuhi syarat idgham, maka lafadz <b>ذَدَّتَرَ</b> berubah menjadi <b>ذَدَّتَرَ</b>. Kemudian didatangkan hamzah washal supaya lafadz tersebut dapat terbaca. Alhasil, lafadz <b>ذَدَّتَرَ</b> berubah menjadi <b>إِدَّتَرَ</b>. Adapun dibaca kasrahnya hamzah washal dikarenakan hamzah washal selalu dikasrah kecuali pada alif lam ma'rifat ال.</p>

b) Lafadz **إِنْتَقَلَ**

<b>تَنْتَقَلَ &lt; مُنْتَقَلَ &lt; نُنْتَقَلَ &lt; إِنْتَقَلَ</b>
---

c) Lafadz **إِنْتَقَلَ**

<b>تَنْتَقَلَ &lt; مُنْتَقَلَ &lt; نُنْتَقَلَ &lt; إِنْتَقَلَ</b>
---

d) Lafadz **إِضْرَعَ**

<b>نُضْرِعَ &lt; ضَضْرِعَ &lt; ضَضْرِعَ &lt; إِضْرَعَ</b>
---

e) Lafadz **إِطَّاهَرَ**

<b>تَطَّاهَرَ &lt; طَطَّاهَرَ &lt; طَطَّاهَرَ &lt; إِطَّاهَرَ</b>
---

## l'lal Lafadz-Lafadz Khusus

### 1. Proses l'lal Lafadz يَرَى

يَرَأَى < يَرَأَى < يَرَأَى < يَرَى

Lafadz يَرَى asalnya adalah يَرَأَى yang merupakan bentuk fi'il mudhari' dari fi'il madhi lafadz رَأَى mengikuti wazan فَعَلَ.

Proses l'alalnya adalah ya' lafadz يَرَأَى diganti menjadi alif, karena ya' berharakat dan berada setelah harakat fathah. Sedangkan fathah pasangannya dengan alif. Jadi, lafadz يَرَأَى berubah menjadi يَرَأَى menggunakan alif layyinah supaya menunjukkan adanya pergantian dari ya'. Kemudian harakat hamzah dipindahkan kepada huruf ra', sehingga lafadz يَرَأَى menjadi يَرَأَى. Lalu hamzah dibuang, karena merangkapnya dua huruf yang sukun dalam satu lafadz. Alhasil lafadz يَرَأَى berubah menjadi يَرَى. Adapun pemilihan huruf yang dibuang adalah huruf hamzahnya itu dikarenakan mencari yang terpanjang, jikalau yang dibuang alif layyinah, maka bacanya cukup berat dan terbaca sukun sehingga menyerupai bentuk jazmnya.

### 2. Proses l'lal Lafadz جَاءَ

جَائِي < جَائِي < جَائِي < جَاءَ

Lafadz جَاءَ asalnya adalah جَائِي yang merupakan bentuk isim fa'il dari fi'il madhi lafadz جَاءَ, fi'il mudhari'nya يَجِيئُ, dan isim fa'ilnya asalnya adalah جَائِي mengikuti wazan فَاعِلٌ.

Proses l'alalnya adalah ya' diganti menjadi hamzah karena berada setelah alif tambahan pada isim fa'il sebagaimana kita ketahui pada kaidah ketujuh. Jadi, lafadz جَائِي berubah menjadi جَائِي. Lalu hamzah kedua diganti menjadi huruf ya' karena berkumpulnya dua huruf hamzah dalam satu lafadz sebagaimana kitanketahui pada kaidah keempat belas. Sehingga, lafadz جَائِي berubah menjadi جَائِي. Lalu harakatnya ya' disukunkan dan tanwinnya berpindah kepada huruf hamzah sebelumnya yang menjadi pengganti dari ya'. Sehingga lafadz جَائِي berubah menjadi جَائِي. Lalu, terjadilah pertemuan dua huruf sukun, yaitu huruf nun yang sukun dengan ya' yang terbaca sukun. Gambarannya seperti : جَائِي,

sehingga huruf ya' dibuang karena huruf 'illat lebih utama dibuang daripada huruf shahih. Alhasil, lafadz جَاءِيَّ berubah menjadi جَاءِيَ.

### 3. Proses l'lal Lafadz قِ

أَوْقِ < اِقِ < قِ

Lafadz قِ asalnya adalah أَوْقِ yang merupakan bentuk fi'il amar dari fi'il madhi وَقَى, fi'il mudhari'nya يَوقِي, dan fi'il amar asalnya adalah أَوْقِ mengikuti wazan اِفْعِلْ. Huruf 'illat pada lam fi'ilnya dibuang karena fi'il amar hukumnya jazm, dan tanda jazmnya fi'il amar bina' naqish dan bina' lafif adalah membuang huruf 'illat.

Proses l'alnya adalah wawu yang menjadi fa' fi'il dibuang karena mengikuti pada bentuk fi'il mudhari' yaitu يَوقِي menjadi يَوقِ dengan membuang huruf wawu. Jadi, lafadz أَوْقِ juga berubah menjadi اِقِ sebagaimana kita ketahui pembuangan wawu pada kaidah kedelapan. Kemudian hamzah washal dibuang karena tidak dibutuhkan lagi. Alhasil, lafadz اِقِ berubah menjadi قِ.

#### Latihan

- Urutkan dan jelaskan proses l'al dari lafadz-lafadz di bawah ini!

الإعلال	الكلمة
عَضِضَ < عَضَّضَ < عَضَّ	عَضَّ
Proses l'alnya adalah harakat pada huruf dhad pertama harus disukunkan karena menjadi syarat idgham. Jadi, lafadz عَضِضَ berubah menjadi عَضَّضَ. Kemudian dhad pertama yang sukun diidghamkan kepada dhad kedua berharakat. Alhasil, lafadz عَضَّضَ berubah menjadi عَضَّ.	
	يَمِيقُ

	تَلَقِّيَا
	فَاءٍ
	إِسْتِقَامَةً
	نَائِمٍ

## BAB 10

---

# LATIHAN-LATIHAN

---

## التمارين

Pokok Materi:

- 📅 Uji Kompetensi Tengah Semester
- 📅 Uji Kompetensi Akhir Semester



9. Fi'il amar untuk lafadz رَجَا adalah ....

a. أُرَجِّ

b. اُرَجِّ

c. اُرَجِّ

10. Dalam penggalan hadits berikut, terdapat sebuah lafadz berupa isim fa'il yang berwazan bab .....

"Setiap kalian adalah pemimpin..."	كَلِمَةٌ رَاعٍ ... (الْحَدِيثِ)
------------------------------------	---------------------------------

a. فَعَلَّ يَفْعَلُ

b. فَعَلَّ يَفْعُلُ

c. فَعَلَّ يَفْعِلُ

**SOAL II : Tentukan benar (B) atau salah (S) pernyataan berikut ! (20 poin)**

1. Acuan tashrif lughawi untuk shighah kalimat berjenis isim adalah berdasarkan الضمير (.....)
2. Menyatukan dua buah huruf sejenis yang mana pertamanya berharakat sukun dan yang keduanya berharakat selain sukun menjadi satu huruf bertasydid merupakan pengertian dari الإِدْغَام (.....)
3. Dengan melihat posisi huruf 'illat pada lafadz نَهَى, dapat disimpulkan bahwa ia merupakan fi'il mu'tal dengan bina' الأُجُوف (.....)
4. Mashdar bilangan mutsanna untuk lafadz يَسُرُّ adalah يُسْرَتَيْنِ (.....)
5. Dalam ayat :

"Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh" (ash-Shaffat : 100)	رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ
---	-----------------------------------

Terdapat sebuah lafadz kalimat berupa fi'il amar yang berwazan bab فَعَلَّ يَفْعَلُ (.....)

6. Dhamir yang sesuai untuk lafadz رُزْتُ adalah أَنْتُمْ (.....)
7. Kalimat yang pas dalam tashrif fi'il mudhari' majhul untuk lafadz عَبَّ menurut dhamir هُمْ adalah تُعَابُونَ (.....)
8. Lafadz جَزَى termasuk kelompok الواوي الناقص karena berasal dari lafadz جَزَى (.....)

9. Terjemah untuk lafadz عَافُونَ adalah “orang-orang (perempuan) yang memaafkan” (.....)
10. Lafadz نَسِيٍّ adalah shighah isim maf’ul untuk lafadz نَسِيٍّ (.....)

**SOAL III : Isilah titik-titik dengan jawaban singkat dan benar ! (20 poin)**

1. Fi’l bina’ الأجوف merupakan fi’il mu’tal yang mana huruf ‘illat berposisi pada.....
2. Dalam ungkapan berikut, terdapat sebuah lafadz berupa fi’il mu’tal yang mengalami الإعلال بالنقل yaitu kalimah.....

<i>“apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan” (an-Nashr : 1)</i>
---

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
--

3. Lafadz تَوَى merupakan fi’il mu’tal kelompok bina’.....
4. Bila lafadz وَتَبَّ و diubah kepada shighah isim alat maka menjadi .....
5. Bentuk majhul (pasif) untuk lafadz وَلِعَ يَوْلَعُ adalah.....
6. Terjemah untuk lafadz زِيَادَتَيْنِ adalah.....
7. Lafadz لَا تَنْمُ merupakan fi’il nahi yang mengandung dhamir.....
8. Terjemah untuk lafadz سَخِيٍّ adalah.....
9. Bentuk jama’ mudzakkar dari lafadz رَاضٍ adalah .....
10. Dalam potongan ayat :

<i>“... dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar ...” (al-Anfal : 17)</i>
--

وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ رَمَى
---

Terdapat 3 buah lafadz kalimah berupa fi’il madhi yang berwazan bab .....

**SOAL IV : Hubungkan antara pernyataan kepada jawaban ! (20 poin)**

1. Contoh kalimat-kalimah bershighah isim fa'il bab wazan **فَعَلَ - يَفْعَلُ** .....
2. Contoh kalimat-kalimah bershighah isim fa'il bab wazan **فَعَلَ - يَفْعَلُ** .....
3. Contoh kalimat-kalimah bershighah isim maf'ul bab wazan **فَعَلَ - يَفْعَلُ**  
.....
4. Contoh kalimat-kalimah bershighah isim maf'ul bab wazan **فَعَلَ - يَفْعَلُ**  
.....
5. Contoh kalimat-kalimah bershighah isim maf'ul bab wazan **فَعَلَ - يَفْعَلُ**  
.....

-----

- a. **يَابَعُ, وَاقِعٌ, وَاضِعٌ, وَادِعٌ**
- b. **مَطْوُفٌ, مَقُولٌ, مَزُورٌ**
- c. **مَبِينٌ, مَصِيدٌ, مَعِيبٌ**
- d. **مَلُوعٌ, مَخُوفٌ, مَنُوقٌ**
- e. **وَاعِظٌ, وَازِنٌ, وَاصِلٌ, وَائِبٌ**

**SOAL V : Lengkapilah tashrif istilahi berikut menurut wazannya ! (30 poin)**

6	5	4	3	2	1	
					قَالَ	الفعل الماضي
						الفعل المضارع
			تَيْلًا			المصدر
						اسم الفاعل
	مَخُوفٌ					اسم المفعول
						فعل الأمر
				لَا تَصُمْ		فعل النهي
						اسم الزمان
		مَسَاءً				اسم المكان
						اسم الآلة
صَيْدَ						الفعل الماضي المجهول
						الفعل المضارع المجهول



9. Mawzun untuk bab *فَعَلَ يَفْعُلُ* di antaranya .....
- a. *صَكَكَ, ظَارَ*                      b. *سَقَى, بَاتَ*                      c. *نَجَا, جَاءَ*
10. Lafadz *رَج* masuk dalam bab wazan .....
- a. *فَعَلَ يَفْعُلُ*                      b. *فَعَلَ يَفْعِلُ*                      c. *فَعَلَ يَفْعَلُ*

**SOAL II : Tentukan benar (B) atau salah (S) pernyataan berikut ! (20 poin)**

- Lafadz *مَوْسَى* adalah shighah isim alat untuk lafadz *وَسَى* (.....)
- Terjemah untuk lafadz *إِشْوِ* adalah “pangganglah olehmu seorang (perempuan) !” (.....)
- Dalam definisi *التقوى* :

<p>“Hendaknya engkau menjadikan antara dirimu dan adzab Allah berupa sebuah penjagaan”</p>	<p>أَنْ تَجْعَلَ بَيْنَكَ وَبَيْنَ عَذَابِ اللَّهِ وَقَايَةً</p>
--	--

Terdapat sebuah lafadz kalimah berupa mashdar fi'il bina' lafif yang berwazan bab *فَعَلَ يَفْعُلُ* (.....)

- Isim fa'il (jama' mudzakkar) untuk lafadz *مَدَّ* adalah *مَادُونٌ* (.....)
- Dengan melihat pola wazannya pada lafadz *مَسَّ يَمَسُّ* maka isim makan yang tepat adalah *مَمِسٌ* (.....)
- Mashdar bentuk jama' mudzakkar untuk lafadz *أَكَلَ* adalah *أَكَلَاتٍ* (.....)
- Dalam potongan ayat :

<p>“... dan mereka (isteri-isterimu) telah mengambil dari kamu perjanjian yang kuat” (an-Nisa : 21)</p>	<p>وَأَخَذْنَ مِنْكُمْ مِيثَاقًا غَلِيظًا</p>
---	---

Terdapat sebuah lafadz kalimah berupa fi'il madhi yang berwazan bab *فَعَلَ يَفْعُلُ* (.....)

- Lafadz *مَرَّيٌّ* adalah shighah isim alat untuk lafadz *رَأَى* (.....)
- Kalimah yang pas dalam tashrif fi'il mudhari' *رَأَى* menurut dhamir *هُمْ* adalah *يَرُونُ* (.....)

10. Lafadz **فَعَلَ يَفْعَلُ** (.....) termasuk kalimat berwazan bab **أَنَّى**

**SOAL III : Isilah titik-titik dengan jawaban singkat dan benar ! (20 poin)**

1. Bila **سَوَى** diubah kepada shighah isim alat maka menjadi ....
2. Bentuk majhul (pasif) untuk **وَدَى يَدِي** adalah .....
3. Terjemah untuk lafadz **يَدِيَّتْ** adalah.....
4. Bentuk ma'lum (aktif) untuk **مَرَّ يَمْرُ** adalah.....
5. Terjemah untuk lafadz **جَدَّ** adalah .....
6. Lafadz **تُهْتَوُونَ** merupakan fi'il mudhari' majhul yang mengandung dhamir.....
7. Dalam ayat :

<p><i>“seseorang telah meminta kedatangan azab yang akan menimpa” (al-Ma’arij : 1)</i></p>	<p><b>سَأَلَ سَائِلٌ بِعَذَابٍ وَاقِعٍ</b></p>
--	--

Terdapat sebuah lafadz kalimat berupa fi'il madhi yang berwazan bab...

8. Bentuk majhul (pasif) untuk **رَأَى يَرَى** adalah .....
9. Bentuk mutsanna mu'annats dari lafadz **وَأَدُّ** adalah.....
10. Lafadz **نَمَّا** termasuk kalimat berwazan bab.....

**SOAL IV : Hubungkan antara pernyataan kepada jawaban ! (20 poin)**

1. Contoh kalimat-kalimah bershigah isim fa'il bab wazan **فَعِلَ يَفْعِلُ** ...
2. Contoh kalimat-kalimah bershigah isim fa'il bab wazan **فَعِلَ يَفْعَلُ**....
3. Contoh kalimat-kalimah bershigah isim fa'il bab wazan **فَعَلَ يَفْعُلُ** ....
4. Contoh kalimat-kalimah bershigah sifat musyabbahah bab wazan **فَعُلَ يَفْعُلُ** ....
5. Contoh kalimat-kalimah bershigah isim maf'ul bab wazan **فَعَلَ يَفْعِلُ** .....

-----

- a. دَالٌ, تَائِمٌ, عَاشٌ
- b. وَارٍ, وَالٍ
- c. مَغْسُوشٌ, مَبْرُورٌ, مَثْمُومٌ
- d. أَدْيِبٌ, صَوُّوْلٌ, جَرِيءٌ
- e. وَاجٍ, جَاوٍ

**SOAL V : Lengkapilah tashrif istilahi berikut menurut wazannya ! (30 poin)**

6	5	4	3	2	1	
				مَسَّ		الفعل الماضي
					يَأْكُلُ	الفعل المضارع
						المصدر
		بَارٌّ				اسم الفاعل
						اسم المفعول
ق			أُنْجِ			فعل الأمر
						فعل النهي
						اسم الزمان
	مَوْحَى					اسم المكان
						اسم الآلة
						الفعل الماضي المجهول
						الفعل المضارع المجهول

## BAB 11

---

# KAMUS MINI (MUFRODAT)

---

## القاموس الصغير

Pokok Materi:

📖 Kosakata Fi'il Tsulatsi Mujarrad: Bina'-  
Bina' Fi'il

## Kamus Mini (Mufrodat) / القاموس الصغير

### Panduan Penggunaan

Inisial yang ada di bawah ini merupakan panduan yang berguna untuk membantu memahami hubungan antara wazan fi'il mudhari' dengan kosakata fi'il madhi yang ada

ـَ	ـِ	ـُ	الرمز
يَفْعُلُ	يَفْعِلُ	يَفْعُلُ	الوزن

### Mufrodat Tsulatsi Mujarrad

#### A. Bina' Mitsal

وَجَبَ - وَجُوبًا <i>Harus</i>	وَصَفَ - وَصْفًا <i>Mensifati</i>	وَلَدَ - وَلَادًا <i>Melahirkan</i>	وَهَنَ - وَهْنًا <i>Lemah</i>
يَمَنَ - يَمْنًا <i>Ambil janji</i>	وَزَبَ - وَزُوبًا <i>Mengalir</i>	وَلَجَ - وُلُوجًا <i>Masuk</i>	وَرَدَ - وُرُودًا <i>Hadir</i>
وَسَمَ - وَسَامَةً <i>Cantik</i>	يَفَعُ - يَفُوعًا <i>Tinggi</i>	وَلَعَ - وُلَعًا <i>Dusta</i>	وَرَعَ - وَرَعًا <i>Berhati-hati</i>
وَسِخَ - وَسِخًا <i>Kotor</i>	وَسِنَ - وَسِنَةً <i>Mengantuk</i>	يَبِظُ - يَبِظًا <i>Terjaga</i>	وَسِعَ - سِعَةً <i>Luas</i>
وَدَكَ - وَدَكَةً <i>Gemuk</i>	وَسَطَ - وَسَاطَةً <i>Jadi mulia</i>	وَجَلَ - وُجُلًا <i>Tua</i>	بِمَمَّ - بِمَمًّا <i>Tertutup</i>
	وَرَعَ - رِعَةً <i>Jadi wara'</i>	وَبَقَ - وَبَقًا <i>Binasa</i>	

**B. Bina' Ajwaf**

خَانَءُ خِيَانَةً <i>Khianat</i>	دَارَءُ دَوْرًا <i>Keliling</i>	جَاعَءُ جَوْعًا <i>Lapar</i>	بَالَءُ بُؤْلًا <i>Kencing</i>
صَانَءُ صِيَانَةً <i>Menjaga</i>	سَاقَءُ سِيَاقَةً <i>Menyetir</i>	كَانَءُ كَوْنًا <i>Menjadi</i>	عَادَءُ عَوْدًا <i>Kembali</i>
مَالَءُ مَيْلًا <i>Condong</i>	طَارَءُ طَيْرًا <i>Terbang</i>	ضَاعَءُ ضَيَاعًا <i>Hilang</i>	سَالَءُ سَيْلًا <i>Mengalir</i>
حَانَءُ حَيْثًا <i>Dekat waktu</i>	بَاتَءُ بَيْتًا <i>Bermalam</i>	كَالَءُ كَيْلًا <i>Menakar</i>	عَابَءُ عَيْبَةً <i>Tak tampak</i>
	صَوْرَءُ صَوْرًا <i>Condong</i>	خَيْفَءُ خَيْفًا <i>Mata beda warna</i>	كَادَءُ كَوْدًا <i>Hampir</i>
		هَوَكَءُ هَوَكًا <i>Pandir</i>	رَوَشَءُ رَوَشًا <i>Lemah akal</i>

**C. Bina' Naqish**

نَجَاءُ نَجَاءً <i>Selamat</i>	سَمَاءُ سُمُوًّا <i>Tinggi</i>	رَبَاءُ رُبُوًّا <i>Berkembang</i>	بَدَاءُ بُدُوًّا <i>Tampak</i>
جَزَىءُ جَزَاءً <i>Membalas</i>	بَنَىءُ بُنْيَانًا <i>Membangun</i>	دَنَاءُ دُنُوًّا <i>Mendekat</i>	نَمَاءُ نُمُوًّا <i>Tumbuh</i>
كَفَىءُ كِفَايَةً <i>Cukup</i>	سَقَىءُ سَقْيًا <i>Beri minum</i>	حَلَىءُ حَلِيًّا <i>Menghiasi</i>	جَنَىءُ جِنَايَةً <i>Berdosa</i>
شَقَىءُ شَقَاءً <i>Celaka</i>	ذَكَىءُ ذَكًا <i>Cerdas</i>	نَحَىءُ نَحِيًّا <i>Cari mentega</i>	فَضَىءُ فَضَاءً <i>Tunaikan</i>
بَدَأَءُ بُدَاءً <i>Buruk tingkah</i>	فَنَىءُ فَنَاءً <i>Habis</i>	عَشَىءُ عَشًّا <i>Gelap</i>	عَبَىءُ عَبَاءً <i>Bodoh</i>

**D. Bina' Lafif**

رَوَى - رَوِيَا <i>Mengumpulkan</i>	حَوَى - حَوَايَةً <i>Menguasai</i>	هُوِيَ - هُوِيَا <i>Jatuh</i>	دَوِيَ - دَوِيَا <i>Kering</i>
لَوِيَ - لَوِيَا <i>Bengkok</i>	صَوِيَ - صَوِيَا <i>Kering</i>	خَوِيَ - خَوِيَا <i>Kosong</i>	دَوِيَ - دَوِيَا <i>Kena penyakit</i>
وَشِيَ - وَشِيَا <i>Berusaha</i>	وَدِيَ - وَدِيَا <i>Mengalir</i>	وَخِيَ - وَخِيَا <i>Menuju</i>	وَزِيَ - وَزِيَا <i>Terkumpul</i>
وَهِيَ - وَهِيَا <i>Lemah</i>	وَلِيَ - وَلِيَا <i>Dekat</i>	وَكِيَ - وَكِيَا <i>Mengikat</i>	وَعِيَ - وَعِيَا <i>Alir nanah</i>

**E. Bina' Mudha'af**

حَجَّ - حَجًّا <i>Berhaji</i>	جَبَّ - جَبًّا <i>Menghapus</i>	بَتَّ - بَتًّا <i>Menyebarkan</i>	صَكَّ - صَكًّا <i>Mendorong</i>
خَطَّ - خَطًّا <i>Menggaris</i>	ذَمَّ - ذَمًّا <i>Mencela</i>	رَدَّ - رَدًّا <i>Mengembalikan</i>	حَكَّ - حَكًّا <i>Menggarukkan</i>
خَفَّ - خَفًّا <i>Ringan</i>	حَلَّ - حَلًّا <i>Boleh</i>	حَقَّ - حَقًّا <i>Benar</i>	بَتَّ - بَتُّونًا <i>Terputus</i>
قَلَّ - قَلًّا <i>Sedikit</i>	طَبَّ - طَبًّا <i>Mahir</i>	فَرَّ - فَرًّا <i>Berlari</i>	صَحَّ - صَحًّا <i>Benar</i>
عَرَّرَا - عَرْرًا <i>Memutih</i>	لَذَّ - لَذًّا <i>Lezat</i>	حَبَّ - حَبًّا <i>Curang</i>	ظَلَّ - ظَلًّا <i>Sesialangan</i>

**F. Bina' Mudha'af – Mu'tal**

يَلَّ - يَلًّا <i>Gigi pendek</i>	وَطَّ - وَطًّا <i>Bersuara</i>	وَصَّ - وَصًّا <i>Menghukumi</i>	وَجَّ - وَجًّا <i>Cepat</i>
--------------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------

**G. Bina' Mahmuz**

أَبْرَءُ أَبْرًا <i>Menahan</i>	أَجَدَّءُ أَجْدًا <i>Menguatkan</i>	أَبَدَّءُ أَبُودًا <i>Mengasing</i>	أَبْرَأَءُ أَبْرًا <i>Perbaiki</i>
أَبَقَّءُ أَبَقًا <i>Kabur</i>	أَلَقَّءُ أَلَقًا <i>Dusta</i>	أَجَمَّءُ أَجْمًا <i>Ngambek</i>	أَنْفَقَّءُ أَنْفَقًا <i>Menetap</i>
أَخَسَّءُ أَخْسًا <i>Lemah</i>	أَلَجَّءُ أَلَجًا <i>Bersandar</i>	أَدَّأَبَّءُ دَأَبًا <i>Bersungguh</i>	رَأَسَّءُ رِيَاسَةً <i>Mulia kedudukan</i>
أَبْرَأَءُ أَبْرًا <i>Bagus</i>	أَبْرَأَءُ أَبْرًا <i>Bertekad</i>	بَدَأَءُ بَدَاءً <i>Memulai</i>	مَلَأَءُ مَلَأًا <i>Memenuhi</i>
أُجِنَّءُ أُجُونَةً <i>Berubah rasa</i>	أَمِنَّءُ أَمَانَةً <i>Terpercaya</i>	أَذِنَّءُ إِذْنًا <i>Izinkan</i>	أَجَلَّءُ أَجَلًا <i>Terlambat</i>
مَلَأَءُ مَلَاءً <i>Banyak harta</i>	رَوَّدَءُ رُوُودَةً <i>Tumbuh</i>	أَسْلَءُ أَسَالَةً <i>Rata</i>	لَوَمَّءُ لَوْمًا <i>Pelit</i>

**H. Bina' Mahmuz – Mu'tal**

أَبَىءُ إِبَاءً <i>Enggan</i>	شَاءَءُ شَيْئًا <i>Berkehendak</i>	جَاءَءُ جِيئًا <i>Datang</i>	أَتَىءُ إِيْتِيَانًا <i>Datang</i>
	أَذَىءُ أَدَىً <i>Kotor</i>	يَبَسَّءُ يَبَسًا <i>Putus asa</i>	

**I. Bina' Mudha'af – Mahmuz**

أَشَّءُ أَشًّا <i>Rajin</i>	أَسَّءُ أَسًّا <i>Merusak</i>	أَدَّءُ أَدًّا <i>Cepat</i>	أَحَّءُ أَحًّا <i>Haus sangat</i>
	أَثَّءُ أَثًّا <i>Banyak</i>	أَزَّءُ أَزًّا <i>Bergerak</i>	

~ 302 ~

BAHASA ARAB

**SHAHIR**

**ILMU SHARAF MAHIR**

MODUL DHORBAH  
BIMBINGAN BELAJAR  
GRAMATIKA ARAB AL-MADHRIBU  
(BBGA AL-MADHRIBU)



## BAB 1


---

# BINA' MITSAL GHOIRU TSULATSI


---

## بناء مثال غير الثلاثي

Pokok Materi:

 Tashrif istilahi

- o Tsulatsi mazid bi harfin
- o Tsulatsi mazid bi harfain
- o Tsulatsi mazid bi tsalatsati ahurf

 Tashrif lughawi

- o Tsulatsi mazid bi harfin
- o Tsulatsi mazid bi harfain
- o Tsulatsi mazid bi tsalatsati ahurf

## Tashrif Istilahi / التصريف الاصطلاحي

### Pendahuluan Fi'il Bina' Mitsal

Ini adalah bab yang berisikan tashrif lengkap mufrodad bina' mitsal ghairu tsulatsi mujarrad dengan shighahnya yang beragam.

مثال الموزون	الوزن		
أَوْجَدَ	أَفْعَلَ	7.1	الثلاثي المزيد بحرف
وَجَّهَ	فَعَّلَ	8.2	
وَأَعَدَّ	فَاعَلَ	9.3	
تَوَقَّفَ	تَفَعَّلَ	10.1	الثلاثي المزيد بحرفين
تَوَارَثَ	تَفَاعَلَ	11.2	
اتَّصَلَ	اِفْتَعَلَ	12.3	
-	اِنْفَعَلَ	13.4	
-	اِفْعَلَّ	14.5	
اِسْتَوْقَدَ	اِسْتَفْعَلَ	15.1	الثلاثي المزيد بثلاثة أحرف
-	اِفْعَوَّلَ	16.2	
-	اِفْعَوَّعَلَ	17.3	
-	اِفْعَالَّ	18.4	
-	فَعَّلَلَ	19.1	الرباعي المجرد والمزيد
-	تَفَعَّلَلَ	20.2	
-	اِفْعَنَّعَلَ	21.3	
-	اِفْعَلَّلَّ	22.4	

 **Tashrif Istilahi Fi'il Bina' Mitsal<sup>1</sup>**

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi untuk mufrodat bina' mitsal ghairu tsulatsi mujarrad menurut wazan masing-masing.

-	-	9.3	8.2	7.1	
		وَأَعَدَّ	وَوَجَّهَ	أَوْجَدَ	الفعل الماضي
		يُؤَاعِدُ	يُوجِّهُهُ	يُوجِدُ	الفعل المضارع
		مُؤَاعِدَةٌ	تَوْجِيهًا	إِيْجَادًا <sup>2</sup>	المصدر
		مُؤَاعِدٌ	مُوجِّهُ	مُوجِدٌ	اسم الفاعل
		مُؤَاعِدٌ	مُوجِّهُ	مُوجِدٌ	اسم المفعول
		وَأَعِدْ	وَجِّهْ	أُوجِدْ	فعل الأمر
		لَا تُؤَاعِدْ	لَا تُوجِّهْ	لَا تُوجِدْ	فعل النهي
		مُؤَاعِدٌ	مُوجِّهُ	مُوجِدٌ	اسم الزمان
		مُؤَاعِدٌ	مُوجِّهُ	مُوجِدٌ	اسم المكان
		-	-	-	اسم الآلة
		وَوَاعِدٌ	وَوَجِيهٌ	أَوْجِدٌ	الماضي المجهول
		يُؤَاعِدُ	يُوجِّهُهُ	يُوجِدُ	المضارع المجهول
		<i>Saling berjanji</i>	<i>Mem-bimbing</i>	<i>Meng-adakan</i>	المعنى

<sup>1</sup> Tashrif lughawi untuk beberapa kalimat di bawah ini tidak diurai dalam bab ini dan silahkan untuk mengqiaskan tashrifnya kepada tashrif lughawi wazan masing-masing yang terdapat dalam modul "Sharaf Dasar".

<sup>2</sup> Contoh praktik l'lal yang mana asalnya إِيْجَادًا sesuai dengan wazannya إِيْفَعَالًا. Huruf wawu berubah menyesuaikan harakat huruf sebelumnya untuk memudahkan dalam pengucapan.

15.1	-	12.3	11.2	10.1	
إِسْتَوْقَدَ		إِتَّصَلَ <sup>1</sup>	تَوَارَثَ	تَوَقَّفَ	الفعل الماضي
يَسْتَوْقِدُ		يَتَّصِلُ	يَتَوَارَثُ	يَتَّقَفُ	الفعل المضارع
إِسْتَيْقَادًا <sup>2</sup>		إِتِّصَالًا	تَوَارِثًا	تَوَقُّفًا	المصدر
مُسْتَوْقِدٌ		مُتَّصِلٌ	مُتَوَارِثٌ	مُتَوَقِّفٌ	اسم الفاعل
مُسْتَوْقِدٌ		مُتَّصِلٌ	مُتَوَارِثٌ	مُتَوَقِّفٌ	اسم المفعول
إِسْتَوْقِدْ		إِتَّصِلْ	تَوَارِثْ	تَوَقَّفْ	فعل الأمر
لَا تَسْتَوْقِدْ		لَا تَتَّصِلْ	لَا تَتَوَارِثْ	لَا تَتَوَقَّفْ	فعل النهي
مُسْتَوْقِدٌ		مُتَّصِلٌ	مُتَوَارِثٌ	مُتَوَقِّفٌ	اسم الزمان
مُسْتَوْقِدٌ		مُتَّصِلٌ	مُتَوَارِثٌ	مُتَوَقِّفٌ	اسم المكان
-		-	-	-	اسم الآلة
أَسْتَوْقِدَ		أَتَّصَلَ	تَوَارِثَ	تَوَقَّفَ	الماضي المجهول
يُسْتَوْقِدُ		يَتَّصِلُ	يَتَوَارِثُ	يَتَوَقَّفُ	المضارع المجهول
<i>Menyalkan</i>		<i>Ter-sambung</i>	<i>Saling mewarisi</i>	<i>Berhenti</i>	المعنى

<sup>1</sup> Contoh praktik ibdal yang mana asalnya اِؤْتَصَلَ sesuai dengan wazannya اِفْتَعَلَ. Huruf wawu berubah menjadi ت sehingga menjadi اِتَّصَلَ yang kemudian dua huruf ta' (ت) disatukan dengan tasydid jadilah اِتَّصَلَ.

<sup>2</sup> Contoh praktik l'al yang mana asalnya اِسْتَوْقَادًا sesuai dengan wazannya اِسْتَيْقَاعًا. Huruf wawu berubah menyesuaikan harakat huruf sebelumnya untuk memudahkan dalam pengucapan.

 Mufrodat Bina' Mitsal Ghairu Tsulatsi Mujarrad

➤ Wazan أُفْعِلَ – يُفْعِلُ

أَوْصَلَ	أَوْهَنَ	أَيَّقَطَ	أَوْجَبَ
Menyampaikan	Melemahkan	Membangunkan (dari tidur)	Mengharuskan

➤ Wazan فَعَّلَ – يُفَعِّلُ

وَثَّقَ	وَسَّعَ	وَحَدَّ	يَسَّرَ
Menetapkan	Meluaskan	Mengesakan	Memudahkan

➤ Wazan فَاعَلَ – يُفَاعِلُ

وَاجَهَ	وَارَثَ	وَاعَظَ	وَارَنَ
Berhadapan	Saling mewarisi	Saling menasehati	Menimbang

➤ Wazan تَفَعَّلَ – يَتَفَعَّلُ

تَوَسَّطَ	تَيَسَّرَ	تَوَجَّهَ	تَوَعَّدَ
Di tengah	Mudah	Menghadap	Menjanjikan

➤ Wazan تَفَاعَلَ – يَتَفَاعَلُ

تَوَاتَرَ	تَوَاجَعَ	تَوَاضَعَ	تَوَاعَظَ
Bersambung	Pura-pura sakit	Rendah hati	Saling menasehati

➤ Wazan اِفْتَعَلَ – يَفْتَعِلُ

اِتَّفَقَ	اِتَّخَذَ	اِتَّجَهَ	اِتَّحَدَ
Sepakat	Menjadikan	Menghadap	Bersatu

➤ Wazan اِسْتَفْعَلَ – يَسْتَفْعِلُ

اِسْتَوْجَبَ	اِسْتَيْقَظَ	اِسْتَوْعَظَ	اِسْتَوْدَعَ
Menjawab	Bangun (terjaga)	Minta nasehat	Menitipkan

 **Latihan**

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodlat) berikut menurut wazannya!

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
			تَيَسَّرَ			الفعل الماضي
يَسْتَيْقِظُ						الفعل المضارع
					تَوْحِيدًا	المصدر
		مُتَوَاضِعٌ				اسم الفاعل
	مُتَّقٍ					اسم المفعول
				وَأَزِنُ		فعل الأمر
						فعل النهي
						اسم الزمان
						اسم المكان
						اسم الآلة
						الفعل الماضي المجهول
						الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
<i>Adakanlah</i>	أَفْعَلْ	أَوْجَدَ	أَوْجِدْ
			لَا تُوجِّهْ
			أَسْتَوْقِدَ
			إِتِّصَلْ

أَفْعَلٌ - يُفْعِلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 7

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	أَوْجَدَ	يُوجِدُ	-	-	أَوْجِدُ
هُمَا	أَوْجَدَا	يُوجِدَانِ	-	-	أَوْجِدَانِ
هُمْ	أَوْجَدُوا	يُوجِدُونَ	-	-	أَوْجِدُوا
هِيَ	أَوْجَدَتْ	تُوجِدُ	-	-	أَوْجِدْتُ
هُمَا	أَوْجَدَتَا	تُوجِدَانِ	-	-	أَوْجِدَتَا
هُنَّ	أَوْجَدْنَ	يُوجِدْنَ	-	-	أَوْجِدْنَ
أَنْتَ	أَوْجَدْتَ	تُوجِدُ	أَوْجِدْ	لَا تُوجِدْ	أَوْجَدْتَ
أَنْتُمَا	أَوْجَدْتُمَا	تُوجِدَانِ	أَوْجِدَا	لَا تُوجِدَا	أَوْجَدْتُمَا
أَنْتُمْ	أَوْجَدْتُمْ	تُوجِدُونَ	أَوْجِدُوا	لَا تُوجِدُوا	أَوْجَدْتُمْ
أَنْتِ	أَوْجَدْتِ	تُوجِدِينَ	أَوْجِدِي	لَا تُوجِدِي	أَوْجَدْتِ
أَنْتُمَا	أَوْجَدْتُمَا	تُوجِدَانِ	أَوْجِدَا	لَا تُوجِدَا	أَوْجَدْتُمَا
أَنْتُنَّ	أَوْجَدْتُنَّ	تُوجِدْنَ	أَوْجِدْنَ	لَا تُوجِدْنَ	أَوْجَدْتُنَّ
أَنَا	أَوْجَدْتُ	أَوْجِدُ	-	-	أَوْجَدْتُ
نَحْنُ	أَوْجَدْنَا	نُوجِدُ	-	-	أَوْجَدْنَا

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُوجِدٌ	مُوجِدٌ	مُوجِدٌ	إِيجَادًا	مُفْرَدٌ (ذ)
-	مُوجِدَانِ	مُوجِدَانِ	مُوجِدَانِ	إِيجَادَيْنِ	تَثْنِيَّةٌ (ذ)
-	-	مُوجِدُونَ	مُوجِدُونَ	-	جَمْعٌ (ذ) / (ك)
-	-	مُوجِدَةٌ	مُوجِدَةٌ	-	مُفْرَدٌ (ث)
-	-	مُوجِدَاتٍ	مُوجِدَاتٍ	-	تَثْنِيَّةٌ (ث)
-	مُوجِدَاتٍ	مُوجِدَاتٍ	مُوجِدَاتٍ	إِيجَادَاتٍ	جَمْعٌ (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 12 : يَفْتَعِلُ – اِفْتَعَلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)	
اِتَّصَلَ	يَتَّصِلُ	-	-	اِتَّصَلَ	يَتَّصِلُ	هُوَ
اِتَّصَلَا	يَتَّصِلَانِ	-	-	اِتَّصَلَا	يَتَّصِلَانِ	هُمَا
اِتَّصَلُوا	يَتَّصِلُونَ	-	-	اِتَّصَلُوا	يَتَّصِلُونَ	هُمْ
اِتَّصَلْتُ	تَتَّصِلُ	-	-	اِتَّصَلْتُ	تَتَّصِلُ	هِيَ
اِتَّصَلْنَا	تَتَّصِلَانِ	-	-	اِتَّصَلْنَا	تَتَّصِلَانِ	هُمَا
اِتَّصَلْنَا	يَتَّصِلْنَ	-	-	اِتَّصَلْنَا	يَتَّصِلْنَ	هُنَّ
اِتَّصَلْتُ	تَتَّصِلُ	لَا تَتَّصِلُ	اِتَّصِلُ	اِتَّصَلْتُ	تَتَّصِلُ	أَنْتِ
اِتَّصَلْنَا	تَتَّصِلَانِ	لَا تَتَّصِلَا	اِتَّصِلَا	اِتَّصَلْنَا	تَتَّصِلَانِ	أَنْتُمَا
اِتَّصَلْتُمْ	تَتَّصِلُونَ	لَا تَتَّصِلُوا	اِتَّصِلُوا	اِتَّصَلْتُمْ	تَتَّصِلُونَ	أَنْتُمْ
اِتَّصَلْتِ	تَتَّصِلِينَ	لَا تَتَّصِلِي	اِتَّصِلِي	اِتَّصَلْتِ	تَتَّصِلِينَ	أَنْتِ
اِتَّصَلْنَا	تَتَّصِلَانِ	لَا تَتَّصِلَا	اِتَّصِلَا	اِتَّصَلْنَا	تَتَّصِلَانِ	أَنْتُمَا
اِتَّصَلْنَا	تَتَّصِلْنَ	لَا تَتَّصِلْنَ	اِتَّصِلْنَ	اِتَّصَلْنَا	تَتَّصِلْنَ	أَنْتُنَّ
اِتَّصَلْتُ	اِتَّصِلُ	-	-	اِتَّصَلْتُ	اِتَّصِلُ	أَنَا
اِتَّصَلْنَا	تَتَّصِلُ	-	-	اِتَّصَلْنَا	تَتَّصِلُ	نَحْنُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُتَّصِلٌ	مُتَّصِلٌ	مُتَّصِلٌ	اِتَّصَالًا	مُفْرَد (ذ)
-	مُتَّصِلَانِ	مُتَّصِلَانِ	مُتَّصِلَانِ	اِتَّصَالَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
-	-	مُتَّصِلُونَ	مُتَّصِلُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُتَّصَلَةٌ	مُتَّصَلَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُتَّصِلَتَانِ	مُتَّصِلَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	مُتَّصَلَاتٌ	مُتَّصَلَاتٌ	مُتَّصَلَاتٌ	اِتَّصَالَاتٍ	جَمْع (ث)

استفعل - يستفعل : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 15

هو	فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	اِسْتَوْقَدَ	يَسْتَوْقِدُ	-	-	اِسْتَوْقَدَ	يَسْتَوْقِدُ
هُمَا	اِسْتَوْقَدَا	يَسْتَوْقِدَانِ	-	-	اِسْتَوْقَدَا	يَسْتَوْقِدَانِ
هُم	اِسْتَوْقَدُوا	يَسْتَوْقِدُونَ	-	-	اِسْتَوْقَدُوا	يَسْتَوْقِدُونَ
هِيَ	اِسْتَوْقَدَتْ	تَسْتَوْقِدُ	-	-	اِسْتَوْقَدَتْ	تَسْتَوْقِدُ
هُمَا	اِسْتَوْقَدَتَا	تَسْتَوْقِدَانِ	-	-	اِسْتَوْقَدَتَا	تَسْتَوْقِدَانِ
هُنَّ	اِسْتَوْقَدْنَ	يَسْتَوْقِدْنَ	-	-	اِسْتَوْقَدْنَ	يَسْتَوْقِدْنَ
أَنْتَ	اِسْتَوْقَدْتَ	تَسْتَوْقِدُ	اِسْتَوْقِدْ	لَا تَسْتَوْقِدْ	اِسْتَوْقَدْتَ	تَسْتَوْقِدُ
أَنْتَمَا	اِسْتَوْقَدْتُمَا	تَسْتَوْقِدَانِ	اِسْتَوْقِدَا	لَا تَسْتَوْقِدَا	اِسْتَوْقَدْتُمَا	تَسْتَوْقِدَانِ
أَنْتُمْ	اِسْتَوْقَدْتُمْ	تَسْتَوْقِدُونَ	اِسْتَوْقِدُوا	لَا تَسْتَوْقِدُوا	اِسْتَوْقَدْتُمْ	تَسْتَوْقِدُونَ
أَنْتِ	اِسْتَوْقَدْتِ	تَسْتَوْقِدِينَ	اِسْتَوْقِدِي	لَا تَسْتَوْقِدِي	اِسْتَوْقَدْتِ	تَسْتَوْقِدِينَ
أَنْتَمَا	اِسْتَوْقَدْتُمَا	تَسْتَوْقِدَانِ	اِسْتَوْقِدَا	لَا تَسْتَوْقِدَا	اِسْتَوْقَدْتُمَا	تَسْتَوْقِدَانِ
أَنْتُنَّ	اِسْتَوْقَدْتُنَّ	تَسْتَوْقِدْنَ	اِسْتَوْقِدْنَ	لَا تَسْتَوْقِدْنَ	اِسْتَوْقَدْتُنَّ	تَسْتَوْقِدْنَ
أَنَا	اِسْتَوْقَدْتُ	أَسْتَوْقِدُ	-	-	اِسْتَوْقَدْتُ	أَسْتَوْقِدُ
نَحْنُ	اِسْتَوْقَدْنَا	نَسْتَوْقِدُ	-	-	اِسْتَوْقَدْنَا	نَسْتَوْقِدُ

اسم الآلة	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُسْتَوْقِدٌ	مُسْتَوْقِدٌ	اِسْتِيقَادًا	مُفْرَد (ذ)
-	مُسْتَوْقِدَانِ	مُسْتَوْقِدَانِ	اِسْتِيقَادَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
-	-	مُسْتَوْقِدُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُسْتَوْقِدَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُسْتَوْقِدَاتِنِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	مُسْتَوْقِدَاتٌ	مُسْتَوْقِدَاتٌ	اِسْتِيقَادَاتٍ	جَمْع (ث)

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
	اِتَّخَذُوا
<i>Satu Wanita yang di tengah</i>	
	لَا تَتَوَاجَعَا
<i>Bangunkanlah !</i>	
<i>Mereka berdua (lelaki) sedang bersepakat</i>	
	اَسْتَوْذَعُ
	تَوَلَّيْنَا
<i>Jawablah (penuhi) oleh kalian</i>	
	مُوجِبَانِ
<i>Kamu (satu wanita) sedang rendah hati</i>	
	اِتَّخَذْنَا
	مُؤَاظَنَاتٌ
<i>Tempat / waktu yang luas</i>	
	اَوْصَلْتُ
<i>Bangunlah kalian berdua !</i>	
<i>Bangunkanlah dia (pr) oleh kalian (lk) !</i>	

## BAB 2

---

# BINA' AJWAF GHOIRU TSULATSI

---

## بناء أجوف غير الثلاثي

Pokok Materi:

📌 Tashrif istilahi

- Tsulatsi mazid bi harfin
- Tsulatsi mazid bi harfain
- Tsulatsi mazid bi tsalatsati ahurf

📌 Tashrif lughawi

- Tsulatsi mazid bi harfin
- Tsulatsi mazid bi harfain
- Tsulatsi mazid bi tsalatsati ahurf

## Tashrif Istilahi / التصريف الاصطلاحي

### Pendahuluan Fi'il Bina' Ajwaf

Ini adalah bab yang berisikan tashrif lengkap mufrodad bina' ajwaf ghairu tsulatsi mujarrad dengan shighahnya yang beragam.

مثل الموزون	الوزن		
أَعَادَ	أَفْعَلَ	7.1	الثلاثي المزيد بحرف
طَوَّفَ	فَعَّلَ	8.2	
شَاوَرَ	فَاعَلَ	9.3	
تَعَوَّدَ	تَفَعَّلَ	10.1	الثلاثي المزيد بحرفين
تَعَاوَنَ	تَفَاعَلَ	11.2	
اِحْتَارَ	اِفْتَعَلَ	12.3	
اِتَّبَعَ	اِنْفَعَلَ	13.4	
اِسْوَدَّ	اِفْعَلَّ	14.5	
اِسْتَقَامَ	اِسْتَفْعَلَ	15.1	الثلاثي المزيد بثلاثة أحرف
-	اِفْعَوَّلَ	16.2	
-	اِفْعَوَّعَلَ	17.3	
اِسْوَدَّ	اِفْعَالَّ	18.4	
-	فَعَّلَلَ	19.1	الرباعي المجرد والمزيد
-	تَفَعَّلَلَ	20.2	
-	اِفْعَعَّلَلَ	21.3	
-	اِفْعَلَّلَ	22.4	

 **Tashrif Istilahi Fi'il Bina' Ajwaf<sup>1</sup>**

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi untuk mufrodat bina' ajwaf ghairu tsulatsi mujarrad menurut wazan masing-masing.

11.2	10.1	9.3	8.2	7.1	
تَعَاوَنَ	تَعَوَّدَ	شَاوَرَ	طَوَّفَ	أَعَادَ <sup>2</sup>	الفعل الماضي
يَتَعَاوَنُ	يَتَعَوَّدُ	يُشَاوِرُ	يُطَوِّفُ	يُعِيدُ	الفعل المضارع
تَعَاوُنًا	تَعَوُّدًا	مُشَاوَرَةً	تَطْوِيفًا	إِعَادَةً	المصدر
مُتَعَاوِنٌ	مُتَعَوِّدٌ	مُشَاوِرٌ	مُطَوِّفٌ	مُعِيدٌ	اسم الفاعل
مُتَعَاوِنٌ	مُتَعَوِّدٌ	مُشَاوِرٌ	مُطَوِّفٌ	مُعَادٌ	اسم المفعول
تَعَاوَنَ	تَعَوَّدَ	شَاوَرَ	طَوَّفَ	أَعَدَ	فعل الأمر
لَا تَتَعَاوَنُ	لَا تَتَعَوَّدُ	لَا تُشَاوِرُ	لَا تُطَوِّفُ	لَا تُعِدُ	فعل النهي
مُتَعَاوِنٌ	مُتَعَوِّدٌ	مُشَاوِرٌ	مُطَوِّفٌ	مُعَادٌ	اسم الزمان
مُتَعَاوِنٌ	مُتَعَوِّدٌ	مُشَاوِرٌ	مُطَوِّفٌ	مُعَادٌ	اسم المكان
-	-	-	-	-	اسم الآلة
تُعَاوِنُ	تُعَوِّدُ	تُشَاوِرُ	تُطَوِّفُ	تُعِيدُ	الماضي المجهول
يُتَعَاوَنُ	يُتَعَوَّدُ	يُشَاوِرُ	يُطَوِّفُ	يُعَادُ	المضارع المجهول
<i>Saling menolong</i>	<i>Terbiasa</i>	<i>Ber-Musyawaharah</i>	<i>Ber-keliling</i>	<i>Meng-ulang</i>	المعنى

<sup>1</sup> Tashrif lughawi untuk beberapa kalimat di bawah ini tidak diurai dalam bab ini dan silahkan untuk mengqiyaskan tashrifnya kepada tashrif lughawi wazan masing-masing yang terdapat dalam modul "Sharaf Dasar".

<sup>2</sup> Contoh praktik l'lal yang mana asalnya يُعَوِّدُ - أُعَوِّدُ sesuai dengan wazannya - أَفْعَلُ يُفْعِلُ. Masih banyak lagi yang selainnya dari praktik l'lal dalam bina' ajwaf ini.

18.4	15.1	14.5	13.4	12.3	
إِسْوَادٌ	إِسْتَقَامٌ	إِسْوَدٌ	إِنْبَاعٌ	إِحْتَارٌ <sup>1</sup>	الفعل الماضي
يَسْوَدُ	يَسْتَقِيمُ	يَسْوَدُ	يُنْبِأُ	يُحْتَارُ	الفعل المضارع
إِسْوِيدًا	إِسْتِمَامَةً	إِسْوَدًا	إِنْبِئًا	إِحْتِيَارًا	المصدر
مُسْوَدٌ	مُسْتَقِيمٌ	مُسْوَدٌ	مُنْبِئٌ	مُحْتَارٌ	اسم الفاعل
مُسْوَدٌ	مُسْتَقَامٌ	مُسْوَدٌ	مُنْبِئٌ	مُحْتَارٌ	اسم المفعول
-	إِسْتَقِمْ	-	-	إِحْزِرْ	فعل الأمر
-	لَا تَسْتَقِمْ	-	-	لَا تَحْزِرْ	فعل النهي
مُسْوَدٌ	مُسْتَقَامٌ	مُسْوَدٌ	مُنْبِئٌ	مُحْتَارٌ	اسم الزمان
مُسْوَدٌ	مُسْتَقَامٌ	مُسْوَدٌ	مُنْبِئٌ	مُحْتَارٌ	اسم المكان
-	-	-	-	-	اسم الآلة
-	أَسْتَقِيمُ	-	-	أَحْتِيرُ	الماضي المجهول
-	يُسْتَقَامُ	-	-	يُحْتَارُ	المضارع المجهول
<i>Sangat menghitam</i>	<i>Teguh</i>	<i>Menghitam</i>	<i>Terjual</i>	<i>Memilih</i>	المعنى

<sup>1</sup> Contoh praktik l'al yang mana asalnya إِحْتَارٌ - يُحْتَارُ sesuai dengan wazannya إِفْتَعَلَ - يَفْتَعِلُ. Masih banyak lagi yang selainnya dari praktik l'al dalam bina' ajwaf ini.

 Mufrodat Bina' Ajwaf Ghairu Tsulatsi Mujarrad

➤ Wazan<sup>1</sup> أَفْعَلَ - يُفْعِلُ

أَقَالَ	أَزَالَ	أَصَاعَ	أَمَّلَ
Memecat	Menghilangkan	Mensia-siakan	Buat condong

➤ Wazan فَعَّلَ - يُفَعِّلُ

عَيَّبَ	دَوَّرَ	طَوَّلَ	رَوَّدَ
Mengabsen / menghilangkan	Memutar	Memanjangkan	Membekali

➤ Wazan فَاعَلَ - يُفَاعِلُ

حَاوَرَ	عَاوَرَ	دَاوَرَ	بَايَعَ
Bercakap	Membantu	Melawan	Berjual beli

➤ Wazan يَفَعَّلُ - يَتَفَعَّلُ

تَعَوَّطَ	تَحَوَّفَ	تَكَوَّنَ	تَزَوَّدَ
Buang hajat	Jadi takut	Terjadi	Berbekal

➤ Wazan تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ

تَبَايَعَ	تَعَاوَرَ	تَطَاوَلَ	تَعَايَبَ
Saling berjualbeli	Saling membantu	Tinggi-tinggian	Saling mencela

➤ Wazan اِفْتَعَلَ - يَفْتَعِلُ

اِمْتَاَرَ	اِبْتَاَعَ	اِكْتَالَ	اِضْطَادَ
Istimewa	Membeli	Membeli sekail	Berburu

➤ Wazan اِنْفَعَلَ - يَنْفَعِلُ

اِنْصَاتَ	اِنْشَالَ	اِنْتَرَالَ	اِنْقَادَ
Menjawab	Terangkat	Terpisah	Tunduk

➤ Wazan **يَفْعَلُ** – **إِفْعَالٌ**

إِيْيَصَّ Memutih	إِحْوَالٌ Juling	إِعْوَجَّ Membengkok	إِعْوَرَ Buta sebelah
----------------------	---------------------	-------------------------	--------------------------

➤ Wazan<sup>1</sup> **يَسْتَفْعِلُ** – **إِسْتَفْعَلٌ**

إِسْتَبَانَ Jelas	إِسْتَعَانَ Meminta tolong	إِسْتَجَابَ Memberi jawaban	إِسْتَشَارَ Meminta saran
----------------------	-------------------------------	--------------------------------	------------------------------

➤ Wazan **يَفْعَالٌ** – **إِفْعَالٌ**

إِيْيَاصَّ Sangat memutih	إِحْوَالٌ Sangat juling	إِعْوَجَّ Sangat membengkok	إِعْوَرَ Sangat buta sebelah
------------------------------	----------------------------	--------------------------------	---------------------------------

---

<sup>1</sup> Mashdar bina' ajwaf yang masuk dalam wazan ini tertambahkan ta' marbutah di belakangnya yang mana sebelumnya telah mengalami i'lal. Misal **إِسْتِقَامَةٌ** dan **إِعَادَةٌ** asal masing masing dari keduanya adalah **إِسْتَقَامَا** dan **إِعْوَادًا** di atas wazan masing-masing yaitu **إِسْتَفْعَالًا** dan **إِفْعَالًا** yang kemudian huruf wawu dibuang sehingga menjadi **إِسْتِقَامًا** dan **إِعَادًا**.

 **Latihan**

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodlat) berikut menurut wazannya!

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
						الفعل الماضي
					يُرَوِّدُ	الفعل المضارع
				تَكُونًا		المصدر
			اِكْتِيَالًا			اسم الفاعل
		مُنْقَادًا				اسم المفعول
	اِسْتَعْنُ					فعل الأمر
لَا تَصْطَدْ						فعل النهي
						اسم الزمان
						اسم المكان
						اسم الآلة
						الفعل الماضي المجهول
						الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Jangan buang hajat	تَفَعَّلَ	تَعَوَّطَ	لَا تَتَعَوَّطْ
			يُعْتَبُّ
			طَوَّلَ
			مُتَرَوِّدٌ

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 7 : يُفَعِّلُ – أَفَعَّلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	أَعَادَ	-	-	أَعِيدَ	يُعَادُ
هُمَا	أَعَادَا	-	-	أُعِيدَا	يُعَادَانِ
هُمْ	أَعَادُوا	-	-	أُعِيدُوا	يُعَادُونَ
هِيَ	أَعَادَتْ	-	-	أُعِيدَتْ	تُعَادُ
هُمَا	أَعَادَتَا	-	-	أُعِيدَتَا	تُعَادَانِ
هُنَّ	أَعَدْنَ	-	-	أُعِدْنَ	يُعَدْنَ
أَنْتَ	أَعَدْتَ	أَعِدْ	لَا تُعِدْ	أُعِدْتَ	تُعَادُ
أَنْتُمَا	أَعَدْتُمَا	أُعِيدَا	لَا تُعِيدَا	أُعِدْتُمَا	تُعَادَانِ
أَنْتُمْ	أَعَدْتُمْ	أُعِيدُوا	لَا تُعِيدُوا	أُعِدْتُمْ	تُعَادُونَ
أَنْتِ	أَعَدْتِ	أُعِيدِي	لَا تُعِيدِي	أُعِدْتِ	تُعَادِينَ
أَنْتُمَا	أَعَدْتُمَا	أُعِيدَا	لَا تُعِيدَا	أُعِدْتُمَا	تُعَادَانِ
أَنْتُنَّ	أَعَدْنَ	أُعِدْنَ	لَا تُعِدْنَ	أُعِدْنَ	تُعَدْنَ
أَنَا	أَعَدْتُ	-	-	أُعِدْتُ	أُعَادُ
نَحْنُ	أَعَدْنَا	-	-	أُعِدْنَا	نُعَادُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُعَادٌ	مُعَادٌ	مُعِيدٌ	إِعَادَةٌ	مُفْرَدٌ (ذ)
-	مُعَادَانِ	مُعَادَانِ	مُعِيدَانِ	إِعَادَتَيْنِ	تَثْنِيَّةٌ (ذ)
-	-	مُعَادُونَ	مُعِيدُونَ	-	جَمْعٌ (ذ) / (ك)
-	-	مُعَادَةٌ	مُعِيدَةٌ	-	مُفْرَدٌ (ث)
-	-	مُعَادَاتِنِ	مُعِيدَاتِنِ	-	تَثْنِيَّةٌ (ث)
-	مُعَادَاتٌ	مُعَادَاتٌ	مُعِيدَاتٌ	إِعَادَاتٍ	جَمْعٌ (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 12 : يَفْتَعِلُ – اِفْتَعَلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يُخْتَارُ	-	-	أَخْتِيرُ	يُخْتَارُ
هُمَا	يُخْتَارَانِ	-	-	أَخْتِيرَا	يُخْتَارَانِ
هُمْ	يُخْتَارُونَ	-	-	أَخْتِيرُوا	يُخْتَارُونَ
هِيَ	تُخْتَارُ	-	-	أَخْتِيرِي	تُخْتَارُ
هُمَا	تُخْتَارَانِ	-	-	أَخْتِيرِيَا	تُخْتَارَانِ
هُمْ	يُخْتَرُونَ	-	-	أَخْتِرُوا	يُخْتَرُونَ
أَنْتَ	تُخْتَارُ	اخْتَرِ	لَا تُخْتَرِ	أَخْتِرْ	تُخْتَارُ
أَنْتُمَا	تُخْتَارَانِ	اخْتَارَا	لَا تُخْتَارَا	أَخْتِرِيَا	تُخْتَارَانِ
أَنْتُمْ	تُخْتَارُونَ	اخْتَارُوا	لَا تُخْتَارُوا	أَخْتِرُوا	تُخْتَارُونَ
أَنْتِ	تُخْتَارِينَ	اخْتَارِي	لَا تُخْتَارِي	أَخْتِرِي	تُخْتَارِينَ
أَنْتُمَا	تُخْتَارَانِ	اخْتَارَا	لَا تُخْتَارَا	أَخْتِرِيَا	تُخْتَارَانِ
أَنْتُنَّ	تُخْتَرْنَ	اخْتِرْنَ	لَا تُخْتَرْنَ	أَخْتِرْنَ	تُخْتَرْنَ
أَنَا	أُخْتَرْتُ	-	-	أَخْتِرْتُ	أُخْتَرْتُ
نَحْنُ	لُخْتِرْنَا	-	-	أَخْتِرْنَا	لُخْتِرْنَا

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
اخْتِيَارًا	مُخْتَارٌ	مُخْتَارٌ	مُخْتَارٌ	-
اخْتِيَارَيْنِ	مُخْتَارَانِ	مُخْتَارَانِ	مُخْتَارَانِ	-
-	مُخْتَارُونَ	مُخْتَارُونَ	-	-
-	مُخْتَارَةٌ	مُخْتَارَةٌ	-	-
-	مُخْتَارَتَانِ	مُخْتَارَتَانِ	-	-
اخْتِيَارَاتٍ	مُخْتَارَاتٌ	مُخْتَارَاتٌ	مُخْتَارَاتٌ	-

استفعل - يستفعل : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 15

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	إِسْتَقَامَ	يَسْتَقِيمُ	-	أَسْتَقِيمُ	يُسْتَقَامُ
هُمَا	إِسْتَقَامَا	يَسْتَقِيمَانِ	-	أَسْتَقِيمَانِ	يُسْتَقَامَانِ
هُمْ	إِسْتَقَامُوا	يَسْتَقِيمُونَ	-	أَسْتَقِيمُوا	يُسْتَقَامُونَ
هِيَ	إِسْتَقَامَتْ	تَسْتَقِيمُ	-	أَسْتَقِيمَتْ	تُسْتَقَامُ
هُمَا	إِسْتَقَامَتَا	تَسْتَقِيمَانِ	-	أَسْتَقِيمَتَا	تُسْتَقَامَانِ
هُنَّ	إِسْتَقَمْنَ	يَسْتَقِمْنَ	-	أَسْتَقِمْنَ	يُسْتَقَمْنَ
أَنْتَ	إِسْتَقَمْتَ	تَسْتَقِيمُ	لَا تَسْتَقِمْ	أَسْتَقِمْتَ	تُسْتَقَامُ
أَنْتُمَا	إِسْتَقَمْتُمَا	تَسْتَقِيمَانِ	لَا تَسْتَقِيمَا	أَسْتَقِمْتُمَا	تُسْتَقَامَانِ
أَنْتُمْ	إِسْتَقَمْتُمْ	تَسْتَقِيمُونَ	لَا تَسْتَقِيمُوا	أَسْتَقِمْتُمْ	تُسْتَقَامُونَ
أَنْتِ	إِسْتَقَمْتِ	تَسْتَقِيمِينَ	لَا تَسْتَقِيمِي	أَسْتَقِمْتِ	تُسْتَقَامِينَ
أَنْتُمَا	إِسْتَقَمْتُمَا	تَسْتَقِيمَانِ	لَا تَسْتَقِيمَا	أَسْتَقِمْتُمَا	تُسْتَقَامَانِ
أَنْتُنَّ	إِسْتَقَمْتُنَّ	تَسْتَقِمْنَ	لَا تَسْتَقِمْنَ	أَسْتَقِمْتُنَّ	تُسْتَقَمْنَ
أَنَا	إِسْتَقَمْتُ	أَسْتَقِيمُ	-	أَسْتَقِمْتُ	أُسْتَقَامُ
نَحْنُ	إِسْتَقَمْنَا	نَسْتَقِيمُ	-	أَسْتَقِمْنَا	نُسْتَقَامُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُسْتَقَامٌ	مُسْتَقَامٌ	مُسْتَقِيمٌ	إِسْتِقَامَةٌ	مُفْرَدٌ (ذ)
-	مُسْتَقَامَانِ	مُسْتَقَامَانِ	مُسْتَقِيمَانِ	إِسْتِقَامَتَيْنِ	تَثْنِيَّةٌ (ذ)
-	-	مُسْتَقَامُونَ	مُسْتَقِيمُونَ	-	جَمْعٌ (ذ) / (ك)
-	-	مُسْتَقَامَةٌ	مُسْتَقِيمَةٌ	-	مُفْرَدٌ (ث)
-	-	مُسْتَقَامَتَانِ	مُسْتَقِيمَتَانِ	-	تَثْنِيَّةٌ (ث)
-	مُسْتَقَامَاتٍ	مُسْتَقَامَاتٍ	مُسْتَقِيمَاتٍ	إِسْتِقَامَاتٍ	جَمْعٌ (ث)

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
	مُنْعَوِدُونَ
<i>Mereka (lelaki) sedang saling membantu</i>	
	إِسْتَقِيمُوا
<i>Jangan kamu (satu wanita) mengulang !</i>	
<i>Para wanita yang memilih</i>	
	مُنْطَوِّقَانِ
	تَبَايَعْتُمْ
<i>Kamu (satu lelaki) sedang mengabsen (mengalphakan)</i>	
	لَا تَتَعَوِّطُوا
<i>Seorang Wanita yang minta tolong</i>	
	إِعْوَجَّتْ
	يَكْتَالُونَ
<i>Berburulah kalian (lelaki) !</i>	
	مُدَوَّرَةٌ
<i>Para lelaki yang dimintai saran</i>	
<i>Para wanita yang meminta saran</i>	

## BAB 3

---

# BINA' NAQISH GHOIRU TSULATSI

---

## بناء ناقص غير الثلاثي

Pokok Materi:

📌 Tashrif istilahi

- Tsulatsi mazid bi harfin
- Tsulatsi mazid bi harfain
- Tsulatsi mazid bi tsalatsati ahurf

📌 Tashrif lughawi

- Tsulatsi mazid bi harfin
- Tsulatsi mazid bi harfain
- Tsulatsi mazid bi tsalatsati ahurf

## Tashrif Istilahi / التصريف الاصطلاحي

### Pendahuluan Fi'il Bina' Naqish

Ini adalah bab yang berisikan tashrif lengkap mufrodlat bina' naqish ghairu tsulatsi mujarrad dengan shighahnya yang beragam.

مثال الموزون	الوزن		
أَبَى	أَفْعَلَ	7.1	الثلاثي المزيد بحرف
نَمَى	فَعَّلَ	8.2	
بَالَى	فَاعَلَ	9.3	
تَكَسَّى	تَفَعَّلَ	10.1	الثلاثي المزيد بحرفين
تَبَاهَى	تَفَاعَلَ	11.2	
إِشْتَرَى	إِفْتَعَلَ	12.3	
إِنْقَضَى	إِنْفَعَلَ	13.4	
-	إِفْعَلَّ	14.5	
إِسْتَعْنَى	إِسْتَفْعَلَ	15.1	الثلاثي المزيد بثلاثة أحرف
-	إِفْعَوَّلَ	16.2	
إِخْلَوَى	إِفْعَوَّعَلَ	17.3	
-	إِفْعَالَّ	18.4	
-	فَعَّلَلَ	19.1	
-	تَفَعَّلَلَ	20.2	الرباعي المجرد والمزيد
-	إِفْعَنْلَلَ	21.3	
-	إِفْعَلَّلَّ	22.4	
-			

 **Tashrif Istilahi Fi'il Bina' Naqish<sup>1</sup>**

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi untuk mufrodat bina' ajwaf ghairu tsulatsi mujarrad menurut wazan masing-masing.

11.2	10.1	9.3	8.2	7.1	
تَبَاهَى	تَكَسَّى	بَالَ	سَمَّى	أَبَكَى <sup>2</sup>	الفعل الماضي
يَتَبَاهَى	يَتَكَسَّى	يُبَالِي	يُسَمِّي	يُؤَبِّكِي	الفعل المضارع
تَبَاهِيَا	تَكَسَيَا	مُبَالَاةٌ	تَسْمِيَةٌ	إِنْكَاءٌ <sup>2</sup>	المصدر
مُتَبَاهٍ	مُتَكَسٍ	مُبَالٍ	مُسَمٍّ	مُؤَبِّكٍ	اسم الفاعل
مُتَبَاهَى	مُتَكَسَى	مُبَالَى	مُسَمَّى	مُؤَبِّكَى	اسم المفعول
تَبَاهَ	تَكَسَّ	بَالَ	سَمَّ	أَبَكَ	فعل الأمر
لَا تَبَاهَ	لَا تَتَكَسَّ	لَا تُبَالِ	لَا تُسَمِّ	لَا تُؤَبِّكِ	فعل النهي
مُتَبَاهَى	مُتَكَسَى	مُبَالَى	مُسَمَّى	مُؤَبِّكَى	اسم الزمان
مُتَبَاهَى	مُتَكَسَى	مُبَالَى	مُسَمَّى	مُؤَبِّكَى	اسم المكان
-	-	-	-	-	اسم الآلة
تُبْؤِهِي	تُكْثِي	بُؤِي	سَمِّي	أَبُكِي	الماضي المجهول
يَتَبَاهَى	يَتَكَسَّى	يُبَالِي	يُسَمَّى	يُؤَبِّكِي	المضارع المجهول
<i>Ber-megahan</i>	<i>Ber-pakaian</i>	<i>Peduli</i>	<i>Memberi nama</i>	<i>Membuat menangis</i>	المعنى

<sup>1</sup> Tashrif lughawi untuk beberapa kalimat di bawah ini tidak diurai dalam bab ini dan silahkan untuk mengqiayakan tashrifnya kepada tashrif lughawi wazan masing-masing yang terdapat dalam modul "Sharaf Dasar".

<sup>2</sup> Contoh praktik l'al yang mana asalnya يُؤَبِّكِي - يُؤَبِّكِي sesuai dengan wazannya - أَفْعَلُ يُفْعَلُ. Kemudian lafadz إِنْكَاءٌ yang berasal dari إِنْكَاءٌ. Masih banyak lagi yang selainnya dari praktik l'al dalam bina' naqish ini.

-	17.3	15.1	13.4	12.3	
	إِحْلَوَى	إِسْتَعَى	إِنْقَضَى	إِشْتَرَى	الفعل الماضي
	يَحْلُوِي	يَسْتَعِي	يُنْقِضِي	يَشْتَرِي	الفعل المضارع
	إِحْلِيلَاءٌ	إِسْتِعْنَاءٌ	إِنْقِضَاءٌ	إِشْتِرَاءٌ	المصدر
	مُحْلَوْلٍ	مُسْتَعْنٍ	مُنْقِضٍ	مُشْتَرٍ	اسم الفاعل
	مُحْلَوْلَى	مُسْتَعَى	مُنْقِضَى	مُشْتَرَى	اسم المفعول
	-	إِسْتَعْنِ	إِنْقِضِ	إِشْتَرِ	فعل الأمر
	-	لَا تَسْتَعْنِ	لَا تَنْقِضِ	لَا تَشْتَرِ	فعل النهي
	-	مُسْتَعْنٍ	مُنْقِضَى	مُشْتَرَى	اسم الزمان
	-	مُسْتَعْنٍ	مُنْقِضَى	مُشْتَرَى	اسم المكان
	-	-	-	-	اسم الآلة
	-	أَسْتَعِي	-	أَشْتَرِي	الماضي المجهول
	-	يُسْتَعَى	-	يُشْتَرَى	المضارع المجهول
	Manis	Merasa cukup	Selesai	Membeli	المعنى

 Mufrodat Bina' Naqish Ghairu Tsulatsi Mujarrad

➤ Wazan<sup>1</sup> أَفْعَلٌ - يُفْعِلُ

أَنْتَى	أَعْطَى	أَهْدَى	أَبْقَى
Memuji	Memberi	Memberi hidayah	Mengekalkan

➤ Wazan<sup>1</sup> فَعَلٌ - يُفَعِّلُ

مَشَى	رَزَى	كَتَى	عَطَى
Melatih jalan	Mensucikan	Memberi kunyah	Menutupi

➤ Wazan فَاعِلٌ - يُفَاعِلُ

جَازَى	رَاعَى	نَاجَى	عَافَى
Membalas	Memperhatikan	Berbincang	Menyembuhkan

➤ Wazan تَفَعَّلٌ - يَتَفَعَّلُ

تَلَقَّى	تَبَقَّى	تَمَتَّى	تَجَلَّى
Mengambil	Tersisa	Berangan-angan	Nyata

➤ Wazan تَفَاعَلٌ - يَتَفَاعَلُ

تَدَاعَى	تَشَاكَى	تَبَاكَى	تَنَاجَى
Saling menyeru	Saling mengadu	Saling menagisi	Bisik-bisik

➤ Wazan اِفْتَعَلَ - يُفْتَعِلُ

اِشْتَهَى	اِعْتَنَى	اِقْتَدَى	اِمْتَدَى
Menginginkan	Memperhatikan	Mengikuti	Mengendarai

<sup>1</sup> Mashdar bina' naqish yang masuk dalam wazan ini tertambahkan ta' marbutah di belakangnya yang mana sebelumnya telah mengalami i'lal. Misal تَرْكِيئَةٌ dan تَسْمِيئَةٌ, asal masing masing dari keduanya adalah تَرْكِيئَاتٌ dan تَسْمِيئَاتٌ di atas wazan yang sama yaitu تَفْعِيلًا.

➤ Wazan **اِنْفَعَلَ - يَنْفَعِلُ**

اِنْدَعَى	اِنْجَلَى	اِنْحَى	اِنْبَى
Berkenan	Menjadi jelas	Membungkuk	Terbangun

➤ Wazan **اِسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ**

اِسْتَلَقَى	اِسْتَرْقَى	اِسْتَعَلَى	اِسْتَشْفَى
Meminta bertemu	Meminta ruqyah	Tinggi	Meminta kesembuhan

➤ Wazan<sup>1</sup> **اِفْعُوْعَلَ - يَفْعُوْعِلُ**

--	--	--	--

<sup>1</sup> Penyusun belum menemukan mauzun lain, selain lafadz اِحْلُوْى dalam wazan ini.

 **Latihan**

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodlat) berikut menurut wazannya!

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
						الفعل الماضي
						الفعل المضارع
					إِعْطَاءً	المصدر
				مُكَنَّ		اسم الفاعل
			مُتَدِّى			اسم المفعول
		إِسْتَقَى				فعل الأمر
	لَا تَتَمَنَّ					فعل النهي
مُنْحَى						اسم الزمان
						اسم المكان
						اسم الآلة
						الفعل الماضي المجهول
						الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Yang diberi petunjuk	أَفْعَلَ	أَهْدَى	مُهْدَى
			مُنْحَنٍ
			مُعْطَى
			لَا تُزَايَ

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 7 : يُفْعَلُ – أَفْعَلُ

هُوَ	فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	أَبَى	يُؤْبَى	-	-	أَبَى	يُؤْبَى
هُمَا	أَبَيَا	يُؤْبَيَانِ	-	-	أَبَيَا	يُؤْبَيَانِ
هُمْ	أَبَوْا	يُؤْبَوْنَ	-	-	أَبَوْا	يُؤْبَوْنَ
هِيَ	أَبَتْ	تُؤْبَى	-	-	أَبَتْ	تُؤْبَى
هُمَا	أَبَتَا	تُؤْبَيَانِ	-	-	أَبَتَا	تُؤْبَيَانِ
هُنَّ	أَبَيْنَ	يُؤْبَيْنَ	-	-	أَبَيْنَ	يُؤْبَيْنَ
أَنْتَ	أَبَيْتَ	تُؤْبَى	أَبِ	لَا تُؤْبِ	أَبَيْتَ	تُؤْبَى
أَنْتُمَا	أَبَيْتُمَا	تُؤْبَيَانِ	أَبِي	لَا تُؤْبِيَا	أَبَيْتُمَا	تُؤْبَيَانِ
أَنْتُمْ	أَبَيْتُمْ	تُؤْبَوْنَ	أَبُوا	لَا تُؤْبُوا	أَبَيْتُمْ	تُؤْبَوْنَ
أَنْتِ	أَبَيْتِ	تُؤْبَيْنِ	أَبِي	لَا تُؤْبِي	أَبَيْتِ	تُؤْبَيْنِ
أَنْتُمَا	أَبَيْتُمَا	تُؤْبَيَانِ	أَبِيَا	لَا تُؤْبِيَا	أَبَيْتُمَا	تُؤْبَيَانِ
أَنْتُنَّ	أَبَيْنَ	تُؤْبَيْنِ	أَبَيْنَ	لَا تُؤْبَيْنِ	أَبَيْنَ	تُؤْبَيْنِ
أَنَا	أَبَيْتُ	أَبِي	-	-	أَبَيْتُ	أَبِي
نَحْنُ	أَبَيْنَا	تُؤْبَى	-	-	أَبَيْنَا	تُؤْبَى

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُبَكِّي	مُبَكِّي	مُبَكِّ	إِبْكَاء	مُفْرَد (ذ)
-	مُبَكِّيَانِ	مُبَكِّيَانِ	مُبَكِّيَانِ	إِبْكَاءَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
-	-	مُبَكَّوْنَ	مُبَكَّوْنَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُبَكَّاءَ	مُبَكِّيَّة	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُبَكَّاتَانِ	مُبَكِّيَّتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	مُبَكِّيَّاتٍ	مُبَكِّيَّاتٍ	مُبَكِّيَّاتٍ	إِبْكَاءَاتٍ	جَمْع (ث)

فَعَّلَ - يُفَعِّلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 8

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يُسَمِّي	-	-	سَمَّى	يُسَمِّي
هَـمَا	يُسَمِّيَانِ	-	-	سَمَّيَا	يُسَمِّيَانِ
هُم	يُسَمُّونَ	-	-	سَمُّوا	يُسَمُّونَ
هِيَ	تُسَمِّي	-	-	سَمَّيَتْ	تُسَمِّي
هُمَا	تُسَمِّيَانِ	-	-	سَمَّيْتَا	تُسَمِّيَانِ
هُنَّ	يُسَمِّيْنَ	-	-	سَمَّيْنَ	يُسَمِّيْنَ
أَنْتَ	تُسَمِّي	سَمِّ	لَا تُسَمِّ	سَمَّيْتَ	تُسَمِّي
أَنْتُمَا	تُسَمِّيَانِ	سَمَّيَا	لَا تُسَمِّيَا	سَمَّيْتُمَا	تُسَمِّيَانِ
أَنْتُمْ	تُسَمُّونَ	سَمُّوا	لَا تُسَمُّوا	سَمَّيْتُمْ	تُسَمُّونَ
أَنْتِ	تُسَمِّيْنَ	سَمِّي	لَا تُسَمِّي	سَمَّيْتِ	تُسَمِّيْنَ
أَنْتُمَا	تُسَمِّيَانِ	سَمَّيَا	لَا تُسَمِّيَا	سَمَّيْتُمَا	تُسَمِّيَانِ
أَنْتُنَّ	تُسَمِّيْنَ	سَمِّيْنَ	لَا تُسَمِّيْنَ	سَمَّيْتُنَّ	تُسَمِّيْنَ
أَنَا	أُسَمِّيُّ	-	-	سَمَّيْتُ	أُسَمِّيُّ
نَحْنُ	نُسَمِّي	-	-	سَمَّيْنَا	نُسَمِّي

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُسَمَّى	مُسَمَّى	مُسَمِّ	تَسْمِيَّةٌ	مُفْرَد (ذ)
-	مُسَمِّيَانِ	مُسَمِّيَانِ	مُسَمِّيَانِ	تَسْمِيَّتَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
-	-	مُسَمُّونَ	مُسَمُّونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُسَمَّاءُ	مُسَمِّيَّةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُسَمَّاتَانِ	مُسَمِّيَّتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	مُسَمِّيَّاتٍ	مُسَمِّيَّاتٍ	مُسَمِّيَّاتٍ	تَسْمِيَّاتٍ	جَمْع (ث)

تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 10

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ تَكَسَّى	يَتَكَسَّى	-	-	تُكْسِي	يُتَكَسَّى
هُمَا تَكَسَيَا	يَتَكَسَيَانِ	-	-	تُكْسِيَانِ	يُتَكَسَيَانِ
هُمْ تَكَسَوْا	يَتَكَسَوْنَ	-	-	تُكْسُوا	يُتَكَسَوْنَ
هِيَ تَكَسَتْ	تَتَكَسَّى	-	-	تُكْسِيَتْ	تُتَكَسَّى
هُمَا تَكَسَتَا	تَتَكَسَيَانِ	-	-	تُكْسِيَانِ	تُتَكَسَيَانِ
هُنَّ تَكَسَيْنَ	يَتَكَسَيْنَ	-	-	تُكْسَيْنَ	يُتَكَسَيْنَ
أَنْتَ تَكَسَيْتَ	تَتَكَسَّى	تَكْسِ	لَا تَتَكَسَّ	تُكْسِيَتْ	تُتَكَسَّى
أَنْتُمَا تَكَسَيْتُمَا	تَتَكَسَيَانِ	تَكْسِيَا	لَا تَتَكَسِيَا	تُكْسِيْتُمَا	تُتَكَسَيَانِ
أَنْتُمْ تَكَسَيْتُمْ	تَتَكَسَوْنَ	تَكَسُوا	لَا تَتَكَسُوا	تُكْسِيْتُمْ	تُتَكَسَوْنَ
أَنْتِ تَكَسَيْتِ	تَتَكَسَيْنَ	تَكْسِي	لَا تَتَكْسِي	تُكْسِيْتِ	تُتَكَسَيْنَ
أَنْتُمَا تَكَسَيْتُمَا	تَتَكَسَيَانِ	تَكْسِيَا	لَا تَتَكَسِيَا	تُكْسِيْتُمَا	تُتَكَسَيَانِ
أَنْتُنَّ تَكَسَيْتُنَّ	تَتَكَسَيْنَ	تَكْسَيْنَ	لَا تَتَكَسَيْنَ	تُكْسِيْتُنَّ	تُتَكَسَيْنَ
أَنَا تَكَسَيْتُ	أَتَكَسَّى	-	-	تُكْسِيْتُ	أَتَكَسَّى
نَحْنُ تَكَسَيْنَا	نَتَكَسَّى	-	-	تُكْسِينَا	نَتَكَسَّى

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُتَكَسَّى	مُتَكَسَّى	مُتَكَسِّ	تَكْسِيَا	مُفْرَد (ذ)
-	مُتَكَسَيَانِ	مُتَكَسَيَانِ	مُتَكَسَيَانِ	تَكْسِيَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
-	-	مُتَكَسَوْنَ	مُتَكَسَوْنَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُتَكَسَاةٌ	مُتَكَسِيَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُتَكَسَاتَانِ	مُتَكَسِيَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	مُتَكَسِيَاتٌ	مُتَكَسِيَاتٌ	مُتَكَسِيَاتٌ	تَكْسِيَاتٌ	جَمْع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 12 : يَفْتَعِلُ – اِفْتَعَلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	اِشْتَرَى	-	-	اُشْتَرِيَ	يُشْتَرِي
هُمَا	اِشْتَرَا	-	-	اُشْتَرِيَا	يُشْتَرِيَانِ
هُمْ	اِشْتَرَوْا	-	-	اُشْتَرَوْا	يُشْتَرُونَ
هِيَ	اِشْتَرَتْ	-	-	اُشْتَرَيْتِ	تُشْتَرِي
هُمَا	اِشْتَرَتَا	-	-	اُشْتَرَيْتَا	تُشْتَرِيَانِ
هُنَّ	اِشْتَرَيْنَّ	-	-	اُشْتَرَيْنَّ	يُشْتَرَيْنَّ
أَنْتَ	اِشْتَرَيْتَ	اِشْتَرِ	لَا تَشْتَرِ	اُشْتَرَيْتَ	تُشْتَرِي
أَنْتُمَا	اِشْتَرَيْتُمَا	اِشْتَرِيَا	لَا تَشْتَرِيَا	اُشْتَرَيْتُمَا	تُشْتَرِيَانِ
أَنْتُمْ	اِشْتَرَيْتُمْ	اِشْتَرُوا	لَا تَشْتَرُوا	اُشْتَرَيْتُمْ	تُشْتَرُونَ
أَنْتِ	اِشْتَرَيْتِ	اِشْتَرِي	لَا تَشْتَرِي	اُشْتَرَيْتِ	تُشْتَرِي
أَنْتُمَا	اِشْتَرَيْتُمَا	اِشْتَرِيَا	لَا تَشْتَرِيَا	اُشْتَرَيْتُمَا	تُشْتَرِيَانِ
أَنْتُنَّ	اِشْتَرَيْتُنَّ	اِشْتَرَيْنَّ	لَا تَشْتَرَيْنَّ	اُشْتَرَيْتُنَّ	تُشْتَرَيْنَّ
أَنَا	اِشْتَرَيْتُ	-	-	اُشْتَرَيْتُ	أُشْتَرِي
نَحْنُ	اِشْتَرَيْنَا	-	-	اُشْتَرَيْنَا	نُشْتَرِي

اسم الآلة	اسم المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان
-	اِشْتِرَاءٌ	مُشْتَرٍ	مُشْتَرَى	مُشْتَرَى
-	اِشْتِرَاءَيْنِ	مُشْتَرِيَانِ	مُشْتَرِيَانِ	مُشْتَرِيَانِ
-	-	مُشْتَرُونَ	مُشْتَرُونَ	-
-	-	مُشْتَرِيَةٌ	مُشْتَرَاةٌ	-
-	-	مُشْتَرِيَتَانِ	مُشْتَرَاتَانِ	-
-	اِشْتِرَاءَاتٍ	مُشْتَرِيَاتٍ	مُشْتَرِيَاتٍ	مُشْتَرِيَاتٍ

استفعل - يستفعل : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 15

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يُسْتَعْفِي	-	-	أُسْتَعْفِي	يُسْتَعْفِي
هُمَا	يُسْتَعْفِيَانِ	-	-	أُسْتَعْفِيَانِ	يُسْتَعْفِيَانِ
هُمْ	يُسْتَعْفُونَ	-	-	أُسْتَعْفُوا	يُسْتَعْفُونَ
هِيَ	تُسْتَعْفِي	-	-	أُسْتَعْفِيَتْ	تُسْتَعْفِي
هُمَا	تُسْتَعْفِيَانِ	-	-	أُسْتَعْفِيَتَا	تُسْتَعْفِيَانِ
هُنَّ	يُسْتَعْفِينَ	-	-	أُسْتَعْفِينَ	يُسْتَعْفِينَ
أَنْتَ	تُسْتَعْفِي	اسْتَعْفِ	لَا تَسْتَعْفِ	أُسْتَعْفَيْتَ	تُسْتَعْفِي
أَنْتُمَا	تُسْتَعْفِيَانِ	اسْتَعْفِيَا	لَا تَسْتَعْفِيَا	أُسْتَعْفَيْتُمَا	تُسْتَعْفِيَانِ
أَنْتُمْ	تُسْتَعْفُونَ	اسْتَعْفُوا	لَا تَسْتَعْفُوا	أُسْتَعْفَيْتُمْ	تُسْتَعْفُونَ
أَنْتِ	تُسْتَعْفِينَ	اسْتَعْفِي	لَا تَسْتَعْفِي	أُسْتَعْفَيْتِ	تُسْتَعْفِينَ
أَنْتُمَا	تُسْتَعْفِيَانِ	اسْتَعْفِيَا	لَا تَسْتَعْفِيَا	أُسْتَعْفَيْتُمَا	تُسْتَعْفِيَانِ
أَنْتُنَّ	تُسْتَعْفِينَ	اسْتَعْفِينَ	لَا تَسْتَعْفِينَ	أُسْتَعْفَيْتُنَّ	تُسْتَعْفِينَ
أَنَا	أُسْتَعْفِي	-	-	أُسْتَعْفَيْتُ	أُسْتَعْفِي
نَحْنُ	نُسْتَعْفِي	-	-	أُسْتَعْفَيْنَا	نُسْتَعْفِي

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
إِسْتِعْفَاءٌ	مُسْتَعْفِي	مُسْتَعْفَى	مُسْتَعْفَى	-
إِسْتِعْفَاءَيْنِ	مُسْتَعْفِيَانِ	مُسْتَعْفِيَانِ	مُسْتَعْفِيَانِ	-
-	مُسْتَعْفُونَ	مُسْتَعْفُونَ	-	جمع (ذ) / (ك)
-	مُسْتَعْفِيَةٌ	مُسْتَعْفَاءَةٌ	-	مفرد (ث)
-	مُسْتَعْفِيَانِ	مُسْتَعْفَاتَانِ	-	تثنية (ث)
إِسْتِعْفَاءَاتٍ	مُسْتَعْفِيَاتٍ	مُسْتَعْفِيَاتٍ	مُسْتَعْفِيَاتٍ	جمع (ث)

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
	أَبْكُوا
<i>Namailah oleh kalian berdua !</i>	
	تَكَسَّيْتُمْ
<i>Dua orang lelaki yang membeli</i>	
<i>Seorang wanita yang dibuat menangis</i>	
	اِسْتَعْنُوا
	مُسَوِّمَاتٍ
<i>Berpakaianlah (seorang wanita) !</i>	
	يَشْتَرُونَ
<i>Para Wanita yang merasa cukup</i>	
	أَبْكَيْتَا
	تَكَسَّى
<i>Namailah oleh kalian (wanita) !</i>	
	اِسْتَعْنِي
<i>Jangan kamu berdua membeli</i>	
<i>Kamu berdua (wanita) telah dibeli</i>	

## BAB 4

---

# BINA' LAFIF GHOIRU TSULATSI

---

## بناء لفيف غير الثلاثي

Pokok Materi:

🗇 Tashrif istilahi

- Tsulatsi mazid bi harfin
- Tsulatsi mazid bi harfain
- Tsulatsi mazid bi tsalatsati ahurf

🗇 Tashrif lughawi

- Tsulatsi mazid bi harfin
- Tsulatsi mazid bi harfain
- Tsulatsi mazid bi tsalatsati ahurf

## Tashrif Istilahi / التصريف الاصطلاحي

### Pendahuluan Fi'il Bina' Lafif Maqrun

Ini adalah bab yang berisikan tashrif lengkap mufrodad bina' lafif maqrun ghairu tsulatsi mujarrad dengan shighahnya yang beragam.

مثل الموزون	الوزن		
أَعْوَى	أَفْعَلَ	7.1	الثلاثي المزيد بحرف
سَوَى	فَعَّلَ	8.2	
قَاوَى	فَاعَلَ	9.3	
تَطَوَى	تَفَعَّلَ	10.1	الثلاثي المزيد بحرفين
تَدَاوَى	تَفَاعَلَ	11.2	
إِسْتَوَى	إِفْتَعَلَ	12.3	
إِنْشَوَى	إِنْفَعَلَ	13.4	
-	إِفْعَلَّ	14.5	
إِسْتَرَوَى	إِسْتَفْعَلَ	15.1	الثلاثي المزيد بثلاثة أحرف
-	إِفْعَوَّلَ	16.2	
-	إِفْعَوَعَلَ	17.3	
-	إِفْعَالَّ	18.4	
-	فَعَّلَلَ	19.1	الرباعي المجرد والمزيد
-	تَفَعَّلَلَ	20.2	
-	إِفْعَنْلَلَ	21.3	
-	إِفْعَلَّلَّ	22.4	
-			

 **Tashrif Istilahi Fi'il Bina' Lafif Maqrun<sup>1</sup>**

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi untuk mufrodad bina' lafif maqrun ghairu tsulatsi mujarrad menurut wazan masing-masing.


11.2	10.1	9.3	8.2	7.1	
تَدَاوَى	تَطَوَّى	قَاوَى	سَوَى	أَعْوَى <sup>2</sup>	الفعل الماضي
يَتَدَاوَى	يَتَطَوَّى	يُقَاوَى	يُسَوَّى	يُعْوَى	الفعل المضارع
تَدَاوِيًا	تَطَوِيًا	مُقَاوَاهَ	تَسْوِيَةً	إِعْوَاءً	المصدر
مُتَدَاوٍ	مُتَطَوٍّ	مُقَاوٍ	مُسَوٍّ	مُعْوٍ	اسم الفاعل
مُتَدَاوَى	مُتَطَوَّى	مُقَاوَى	مُسَوَّى	مُعْوَى	اسم المفعول
تَدَاوٍ	تَطَوٍّ	قَاوٍ	سَوٍ	أَعْوٍ	فعل الأمر
لَا تَتَدَاوِ	لَا تَتَطَوَّ	لَا تُقَاوِ	لَا تُسَوِّ	لَا تُعْوِ	فعل النهي
مُتَدَاوَى	مُتَطَوَّى	مُقَاوَى	مُسَوَّى	مُعْوَى	اسم الزمان
مُتَدَاوَى	مُتَطَوَّى	مُقَاوَى	مُسَوَّى	مُعْوَى	اسم المكان
-	-	-	-	-	اسم الآلة
تُدْوِي	تُطْوِي	قُوْوِي	سُوِّي	أَعْوِي	الماضي المجهول
يَتَدَاوَى	يَتَطَوَّى	يُقَاوَى	يُسَوَّى	يُعْوَى	المضارع المجهول
Berobat	Me- lingkar	Kuat- kuatan	Me- luruskan	Me- nyesatkan	المعنى

<sup>1</sup> Tashrif lughawi untuk beberapa kalimat di bawah ini tidak diurai dalam bab ini dan silahkan untuk mengqiayakan tashrifnya kepada tashrif lughawi wazan masing-masing yang terdapat dalam modul "Sharaf Dasar".

<sup>2</sup> Contoh praktik l'al yang mana asalnya يُعْوَى - أَعْوَى sesuai dengan wazannya - أَفْعَلُ يُفْعَلُ. Kemudian lafadz إِعْوَاءً yang berasal dari إِعْوَايًا. Masih banyak lagi yang selainnya dari praktik l'al dalam bina' lafif maqrun ini.

-	-	15.1	13.4	12.3	
		اِسْتَرَوَى	اِنْتَشَوَى	اِسْتَوَى <sup>1</sup>	الفعل الماضي
		يَسْتَرُوِي	يَنْشَوِي	يَسْتَوِي	الفعل المضارع
		اِسْتِرْوَاءٌ	اِنْتِشَاءٌ	اِسْتِوَاءٌ	المصدر
		مُسْتَرَوٍ	مُنْشَوٍ	مُسْتَوٍ	اسم الفاعل
		مُسْتَرَوَى	مُنْشَوَى	مُسْتَوَى	اسم المفعول
		اِسْتَرُوْ	اِنْتَشُوْ	اِسْتَوُوْ	فعل الأمر
		لَا تَسْتَرُوْ	لَا تَنْشُوْ	لَا تَسْتَوُوْ	فعل النهي
		مُسْتَرَوَى	مُنْشَوَى	مُسْتَوَى	اسم الزمان
		مُسْتَرَوَى	مُنْشَوَى	مُسْتَوَى	اسم المكان
		-	-	-	اسم الآلة
		اُسْتَرُوِي	-	-	الماضي المجهول
		يُسْتَرُوِي	-	-	المضارع المجهول
		<i>Meminta minum</i>	<i>Ter- panggang</i>	<i>Menetap</i>	المعنى

<sup>1</sup> Contoh praktik l'lal yang mana asalnya يَسْتَوِي - اِسْتَوَى sesuai dengan wazannya اِفْتَعَلَ - يَفْتَعُلُ. Kemudian lafadz اِسْتِوَاءٌ yang berasal dari اِسْتِوَايَا. Masih banyak lagi yang selainnya dari praktik l'lal dalam bina' lafif maqrn ini.

 Mufrodat Bina' Mudha'af Ghairu Tsulatsi Mujarrad

➤ Wazan أَفْعَلٌ - يُفْعِلُ

أَدَوَى	أَنَوَى	أَدَوَى	أَحْيَى
<i>Menjadikan kering</i>	<i>Menghancurkan</i>	<i>Mengobati</i>	<i>Menghidupkan</i>

➤ Wazan فَعَّلَ - يُفَعِّلُ

تَوَّى	رَوَّى	فَوَّى	حَيَّا <sup>1</sup>
<i>Menunaikan</i>	<i>Berbekal air</i>	<i>Memperkuat</i>	<i>Memberi hormat</i>

➤ Wazan فَاعَلَ - يُفَاعِلُ

سَاوَى	عَاوَى	جَاوَى	كَوَى
<i>Menyamakan</i>	<i>Memberontak</i>	<i>Membawa ke air</i>	<i>Mencela</i>

➤ Wazan تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ

تَرَوَّى	تَسَوَّى	تَكَوَّى	تَقَوَّى
<i>Menjadi lega</i>	<i>Menjadi tegak</i>	<i>Terjepit</i>	<i>Menjadi kuat</i>

➤ Wazan تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ

تَسَاوَى	تَعَاوَى	تَبَاوَى	تَعَاوَى
<i>Menyerupai</i>	<i>Berkumpul</i>	<i>Berjalan dengan kuat</i>	<i>Bermakar</i>

➤ Wazan اِفْتَعَلَ - يُفْتَعِلُ

اِفْتَوَى	اِهْتَوَى	اِخْتَوَى	اِرْتَوَى
<i>Berkekuatan</i>	<i>Memukul</i>	<i>Hilang akal</i>	<i>Kenyang (air)</i>

<sup>1</sup> Asal lafadznya adalah حَيَّى.

➤ Wazan **اِنْفَعَلَ - يَنْفَعِلُ**

اِنضَوَى Terkumpul	اِنعَوَى Condong	اِنعَوَى Tersesat	اِنهَوَى Terjatuh
-----------------------	---------------------	----------------------	----------------------

➤ Wazan **اِسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ**

اِسْتَعَوَى Meminta tolong	اِسْتَعَوَى Meminta kuat	اِسْتَدَوَى Meminta diobati	اِسْتَحَى Malu
-------------------------------	-----------------------------	--------------------------------	-------------------

 **Latihan**

- Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodat) berikut menurut wazannya!

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
	اِنعَوَى					الفعل الماضي
					يُحِيي	الفعل المضارع
						المصدر
			مُتَقَوِّ			اسم الفاعل
مُسْتَعَوَى						اسم المفعول
		اِسْتَحَى				فعل الأمر
				لَا تَكْتَوُوا		فعل النهي
						اسم الزمان
						اسم المكان
						اسم الآلة
						الفعل الماضي المجهول
						الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
<i>Jangan kamu malu!</i>	إِسْتَفْعَلَ	إِسْتَحْيَ	لَا تَسْتَحْيَ
			أَكْثَرِي
			مُحْيِي
			يُتَفَوَّى
			يَنْعَوِي
			فُؤِي
			مُسْتَفْوِي
			إِنْضَوَاءٌ
			مُنَوَّى
			جَاوِي
			مُتَقَوَّى
			مُقَوَّى
			لَا تُحْيِي

فَعَّلَ - يُفَعِّلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 8

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	سَوَى	يُسَوِّي	-	-	يُسَوِّي
هُمَا	سَوَّيَا	يُسَوِّيَانِ	-	-	يُسَوِّيَانِ
هُمْ	سَوَّوَا	يُسَوِّوْنَ	-	-	يُسَوِّوْنَ
هِيَ	سَوَّتْ	تُسَوِّي	-	-	تُسَوِّي
هُمَا	سَوَّتَا	تُسَوِّيَانِ	-	-	تُسَوِّيَانِ
هُمْ	سَوَّتَوا	يُسَوِّوْنَ	-	-	يُسَوِّوْنَ
أَنْتَ	سَوَّيْتَ	تُسَوِّي	سَوِّ	لَا تُسَوِّ	تُسَوِّي
أَنْتُمَا	سَوَّيْتُمَا	تُسَوِّيَانِ	سَوَّيَا	لَا تُسَوَّيَا	تُسَوِّيَانِ
أَنْتُمْ	سَوَّيْتُمْ	تُسَوِّوْنَ	سَوَّوَا	لَا تُسَوَّوَا	تُسَوِّوْنَ
أَنْتِ	سَوَّيْتِ	تُسَوِّينَ	سَوَّيِي	لَا تُسَوَّيِي	تُسَوِّينَ
أَنْتُمَا	سَوَّيْتُمَا	تُسَوِّيَانِ	سَوَّيَا	لَا تُسَوَّيَا	تُسَوِّيَانِ
أَنْتُنَّ	سَوَّيْتُنَّ	تُسَوِّينَ	سَوَّيْنَ	لَا تُسَوَّيْنَ	تُسَوِّينَ
أَنَا	سَوَّيْتُ	أُسَوِّي	-	-	أُسَوِّي
نَحْنُ	سَوَّيْنَا	نُسَوِّي	-	-	نُسَوِّي

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُسَوِّي	مُسَوِّي	مُسَوِّ	تَسْوِيَةٌ	مُفْرَد (ذ)
-	مُسَوِّيَانِ	مُسَوِّيَانِ	مُسَوِّيَانِ	تَسْوِيَتَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
-	-	مُسَوِّوْنَ	مُسَوِّوْنَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُسَوَّاةٌ	مُسَوِّيةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُسَوَّاتَانِ	مُسَوِّيَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	مُسَوِّيَاتٍ	مُسَوِّيَاتٍ	مُسَوِّيَاتٍ	تَسْوِيَاتٍ	جَمْع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 9 : يُفَاعِلُ – فَاعَلٌ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هَوَى	يُفَاعِلُ	-	-	فُؤِي	يُفَاعِلُ
هَمَا	فَاعِلَا	-	-	فُؤِيَا	يُفَاعِلَانِ
هَمَّ	فَاعِلَا	-	-	فُؤُوا	يُفَاعِلُونَ
هَيَّ	فَاعِلَتْ	-	-	فُؤِيَتْ	تُفَاعِلُ
هَمَا	فَاعِلَتَا	-	-	فُؤِيَتَا	تُفَاعِلَانِ
هُنَّ	فَاعِلَيْنَّ	-	-	فُؤِيَيْنَّ	يُفَاعِلَيْنَّ
أَنْتِ	فَاعِلَيْتِ	فَاعِلِي	لَا تُفَاعِلِي	فُؤِيْتِ	تُفَاعِلُ
أَنْتُمَا	فَاعِلَيْتُمَا	فَاعِلِيَا	لَا تُفَاعِلِيَا	فُؤِيْتُمَا	تُفَاعِلَانِ
أَنْتُمْ	فَاعِلَيْتُمْ	فَاعِلُوا	لَا تُفَاعِلُوا	فُؤِيْتُمْ	تُفَاعِلُونَ
أَنْتِ	فَاعِلَيْتِ	فَاعِلِي	لَا تُفَاعِلِي	فُؤِيْتِ	تُفَاعِلَيْنَّ
أَنْتُمَا	فَاعِلَيْتُمَا	فَاعِلِيَا	لَا تُفَاعِلِيَا	فُؤِيْتُمَا	تُفَاعِلَانِ
أَنْتُنَّ	فَاعِلَيْتُنَّ	فَاعِلِيْنَ	لَا تُفَاعِلِيْنَ	فُؤِيْتُنَّ	تُفَاعِلَيْنَّ
أَنَا	فَاعِلَيْتُ	-	-	فُؤِيْتُ	أُفَاعِلُ
نَحْنُ	فَاعِلَيْنَا	-	-	فُؤِينَا	نُفَاعِلُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُفَاعِلِي	مُفَاعِلِي	مُفَاعِلِي	مُفَاعِلَةٌ	مُفَاعِلَةٌ (ذ)
-	مُفَاعِلَانِ	مُفَاعِلَانِ	مُفَاعِلَانِ	مُفَاعِلَتَيْنِ	تُفَاعِلَةٌ (ذ)
-	-	مُفَاعِلُونَ	مُفَاعِلُونَ	-	جَمْعُ (ذ) / (ك)
-	-	مُفَاعِلَةٌ	مُفَاعِلِيَّةٌ	-	مُفَاعِلَةٌ (ث)
-	-	مُفَاعِلَاتِنِ	مُفَاعِلِيَّتَانِ	-	تُفَاعِلَةٌ (ث)
-	مُفَاعِلَاتٍ	مُفَاعِلَاتٍ	مُفَاعِلَاتٍ	مُفَاعِلَاتٍ	جَمْعُ (ث)

تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 11

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	تَدَاوَى	-	-	تُدَوِي	يُتَدَاوَى
هُمَا	تَدَاوَا	-	-	تُدَوِيَا	يُتَدَاوِيَانِ
هُمْ	تَدَاوَوْا	-	-	تُدَوَوْوَا	يُتَدَاوَوْوْنَ
هِيَ	تَدَاوَتْ	-	-	تُدَوِيَتْ	تُتَدَاوَى
هُمَا	تَدَاوَتَا	-	-	تُدَوِيَتَا	تُتَدَاوِيَانِ
هُنَّ	تَدَاوَيْنَ	-	-	تُدَوِيَيْنَ	يُتَدَاوِيْنَ
أَنْتَ	تَدَاوَيْتَ	تَدَاوْ	لَا تَتَدَاوْ	تُدَوِيْتُ	تُتَدَاوَى
أَنْتُمَا	تَدَاوَيْتُمَا	تَدَاوِيَا	لَا تَتَدَاوِيَا	تُدَوِيْتُمَا	تُتَدَاوِيَانِ
أَنْتُمْ	تَدَاوَيْتُمْ	تَدَاوَوْا	لَا تَتَدَاوَوْا	تُدَوِيْتُمْ	تُتَدَاوَوْوْنَ
أَنْتِ	تَدَاوَيْتِ	تَدَاوِيْ	لَا تَتَدَاوِيْ	تُدَوِيْتِ	تُتَدَاوِيْنَ
أَنْتُمَا	تَدَاوَيْتُمَا	تَدَاوِيَا	لَا تَتَدَاوِيَا	تُدَوِيْتُمَا	تُتَدَاوِيَانِ
أَنْتُنَّ	تَدَاوَيْتُنَّ	تَدَاوِيْنَ	لَا تَتَدَاوِيْنَ	تُدَوِيْتُنَّ	تُتَدَاوِيْنَ
أَنَا	تَدَاوَيْتُ	-	-	تُدَوِيْتُ	أُتَدَاوَى
نَحْنُ	تَدَاوَيْنَا	-	-	تُدَوِيْنَا	تُتَدَاوَى

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُتَدَاوَى	مُتَدَاوَى	مُتَدَاوٍ	تَدَاوِيًا	مُفْرَد (ذ)
-	مُتَدَاوِيَانِ	مُتَدَاوِيَانِ	مُتَدَاوِيَانِ	تَدَاوِيَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
-	-	مُتَدَاوَوْوْنَ	مُتَدَاوَوْوْنَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُتَدَاوَاةٌ	مُتَدَاوِيَّةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُتَدَاوَاتَانِ	مُتَدَاوِيَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	مُتَدَاوِيَاتٌ	مُتَدَاوِيَاتٌ	مُتَدَاوِيَاتٌ	تَدَاوِيَاتٍ	جَمْع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 13 : **يَنْفَعِلُ – يَنْفَعِلُ**

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	أَنْشَوَى	يَنْشَوِي	-	-	-
هُمَا	أَنْشَوِيَا	يَنْشَوِيَانِ	-	-	-
هُمْ	أَنْشَوْا	يَنْشَوْوْنَ	-	-	-
هِيَ	أَنْشَوَتْ	تَنْشَوِي	-	-	-
هُمَا	أَنْشَوَتَا	تَنْشَوِيَانِ	-	-	-
هُنَّ	أَنْشَوِينَ	يَنْشَوِينَ	-	-	-
أَنْتَ	أَنْشَوَيْتَ	تَنْشَوِي	أَنْشَوِ	لَا تَنْشَوِ	-
أَنْتُمَا	أَنْشَوَيْتُمَا	تَنْشَوِيَانِ	أَنْشَوِيَا	لَا تَنْشَوِيَا	-
أَنْتُمْ	أَنْشَوَيْتُمْ	تَنْشَوْوْنَ	أَنْشَوْا	لَا تَنْشَوْوْا	-
أَنْتِ	أَنْشَوَيْتِ	تَنْشَوِينَ	أَنْشَوِي	لَا تَنْشَوِي	-
أَنْتُمَا	أَنْشَوَيْتُمَا	تَنْشَوِيَانِ	أَنْشَوِيَا	لَا تَنْشَوِيَا	-
أَنْتُنَّ	أَنْشَوَيْتُنَّ	تَنْشَوِينَ	أَنْشَوِينَ	لَا تَنْشَوِينَ	-
أَنَا	أَنْشَوَيْتُ	أَنْشَوِي	-	-	-
نَحْنُ	أَنْشَوَيْنَا	نَنْشَوِي	-	-	-

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُنَشَوَى	مُنَشَوَى	مُنَشَوِ	أَنْشَوَاءَ	مُفْرَد (ذ)
-	مُنَشَوِيَانِ	مُنَشَوِيَانِ	مُنَشَوِيَانِ	أَنْشَوَاءَيْنِ	تثْنِيَّة (ذ)
-	-	مُنَشَوْوْنَ	مُنَشَوْوْنَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُنَشَوَاءَ	مُنَشَوِيَّةَ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُنَشَوَاتَانِ	مُنَشَوِيَّتَانِ	-	تثْنِيَّة (ث)
-	مُنَشَوِيَّاتٍ	مُنَشَوِيَّاتٍ	مُنَشَوِيَّاتٍ	أَنْشَوَاءَاتٍ	جَمْع (ث)

استَفْعَل - يَسْتَفْعِلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 15

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يَسْتَرُوي	-	-	أَسْتَرُوي	يُسْتَرُوي
هُمَا	يَسْتَرُويَانِ	-	-	أَسْتَرُويَانِ	يُسْتَرُويَانِ
هُمْ	يَسْتَرُويُونَ	-	-	أَسْتَرُويُونَ	يُسْتَرُويُونَ
هِيَ	تَسْتَرُوي	-	-	أَسْتَرُويث	تُسْتَرُوي
هُمَا	تَسْتَرُويَانِ	-	-	أَسْتَرُويَتَا	تُسْتَرُويَانِ
هُنَّ	يَسْتَرُويْنَ	-	-	أَسْتَرُويْنَ	يُسْتَرُويْنَ
أَنْتَ	تَسْتَرُوي	اسْتَرُوي	لَا تَسْتَرُوي	أَسْتَرُويث	تُسْتَرُوي
أَنْتَما	تَسْتَرُويَانِ	اسْتَرُويَا	لَا تَسْتَرُويَا	أَسْتَرُويْتِما	تُسْتَرُويَانِ
أَنْتُمْ	تَسْتَرُويُونَ	اسْتَرُويُوا	لَا تَسْتَرُويُوا	أَسْتَرُويْتُمْ	تُسْتَرُويُونَ
أَنْتِ	تَسْتَرُويْنَ	اسْتَرُويِي	لَا تَسْتَرُويِي	أَسْتَرُويْتِ	تُسْتَرُويْنَ
أَنْتَما	تَسْتَرُويَانِ	اسْتَرُويَا	لَا تَسْتَرُويَا	أَسْتَرُويْتِما	تُسْتَرُويَانِ
أَنْتُنَّ	تَسْتَرُويْنَ	اسْتَرُويِيْنَ	لَا تَسْتَرُويِيْنَ	أَسْتَرُويْتُنَّ	تُسْتَرُويْنَ
أَنَا	أَسْتَرُوي	-	-	أَسْتَرُويث	أَسْتَرُوي
نَحْنُ	نَسْتَرُويْنَا	-	-	أَسْتَرُويْنَا	نَسْتَرُوي

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسما الزمان والمكان	اسم الآلة
اسْتَرُويَاء	مُسْتَرُوي	مُسْتَرُوي	مُسْتَرُوي	-
اسْتَرُويَانِ	مُسْتَرُويَانِ	مُسْتَرُويَانِ	مُسْتَرُويَانِ	-
-	مُسْتَرُويُونَ	مُسْتَرُويُونَ	-	-
-	مُسْتَرُويِيَّة	مُسْتَرُويَاة	-	-
-	مُسْتَرُويْتَانِ	مُسْتَرُويَاتَانِ	-	-
اسْتَرُويَات	مُسْتَرُويَات	مُسْتَرُويَات	مُسْتَرُويَات	-

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
	سُوِيَتْ
	تَدَاوُوا
	لَا تَسْتَرُوا
<i>Dia berdua (lelaki) sedang meluruskan</i>	
<i>Dia berdua (lelaki) sedang meminta minum</i>	
<i>Dua orang lelaki yang menyesatkan</i>	
	مُسَوُّونَ
<i>Para lelaki yang meluruskan</i>	
	مُتَدَاوِيَاتٌ
<i>Kalian (lelaki) sedang minta minum</i>	
	مُنْشَوُونَ
<i>Seorang wanita yang diminta minum</i>	
	لَا تُعْوِيَا
<i>Luruskanlah oleh kalian (wanita)</i>	
	نَسْتَرُوِي
	يُسْتَرَوِي

## Tashrif Istilahi / التصريف الاصطلاحي

### Pendahuluan Fi'il Bina' Lafif Mafruq

Ini adalah bab yang berisikan tashrif lengkap mufrodad bina' lafif mafruq ghairu tsulatsi mujarrad dengan shighahnya yang beragam.

مثال الموزون	الوزن		
أَوْحَى	أَفْعَلَ	7.1	الثلاثي المزيد بحرف
وَقَّى	فَعَّلَ	8.2	
وَأَزَى	فَاعَلَ	9.3	
تَوَلَّى	تَفَعَّلَ	10.1	الثلاثي المزيد بحرفين
تَوَاصَى	تَفَاعَلَ	11.2	
إِتَّقَى	إِفْتَعَلَ	12.3	
-	إِنْفَعَلَ	13.4	
-	إِفْعَلَّ	14.5	
إِسْتَوَلَى	إِسْتَفْعَلَ	15.1	الثلاثي المزيد بثلاثة أحرف
-	إِفْعَوَّلَ	16.2	
-	إِفْعَوَعَلَ	17.3	
-	إِفْعَالَّ	18.4	
-	فَعَّلَلَ	19.1	الرباعي المجرد والمزيد
-	تَفَعَّلَلَ	20.2	
-	إِفْعَنْلَلَ	21.3	
-	إِفْعَلَّلَّ	22.4	

 **Tashrif Istilahi Fi'il Bina' Lafif Mafruq<sup>1</sup>**

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi untuk mufrodad bina' lafif mafruq ghairu tsulatsi mujarrad menurut wazan masing-masing.

-	-	9.3	8.2	7.1	
		وَأَزَى	وَقَى	أَوْحَى <sup>2</sup>	الفعل الماضي
		يُؤَاذِي	يُؤَقِّي	يُؤْوِحِي	الفعل المضارع
		مُؤَاوَاةٌ	تَوْفِيَةٌ	إِنجَاءٌ	المصدر
		مُؤَاوِزٍ	مُؤَقِّبٍ	مُؤْوِحٍ	اسم الفاعل
		مُؤَاوِزَى	مُؤَقِّبَى	مُؤْوِحَى	اسم المفعول
		وَأَزٍ	وَقِّبٍ	أَوْحٍ	فعل الأمر
		لَا تُؤَاوِزِ	لَا تُؤَقِّبِ	لَا تُؤْوِحِ	فعل النهي
		مُؤَاوِزَى	مُؤَقِّبَى	مُؤْوِحَى	اسم الزمان
		مُؤَاوِزَى	مُؤَقِّبَى	مُؤْوِحَى	اسم المكان
		-	-	-	اسم الآلة
		وُؤْزِي	وُقِّي	أَوْحِي	الماضي المجهول
		يُؤَاوِزَى	يُؤَقِّبَى	يُؤْوِحَى	المضارع المجهول
		Menemui	Mem-berikan	Memberi wahyu	المعنى


<sup>1</sup> Tashrif lughawi untuk beberapa kalimat di bawah ini tidak diurai dalam bab ini dan silahkan untuk mengqiayakan tashrifnya kepada tashrif lughawi wazan masing-masing yang terdapat dalam modul "Sharaf Dasar".

<sup>2</sup> Contoh praktik l'al yang mana asalnya - يُؤْوِحِي - يُؤْوِحِي sesuai dengan wazannya - أَفْعَلٌ يُفْعَلُ. Kemudian lafadz إِحْيَاءٌ yang berasal dari إِحْيَايَا. Masih banyak lagi yang selainnya dari praktik l'al dalam bina' lafif mafruq ini.

15.1	-	12.3	11.2	10.1	
اِسْتَوَى		اِتَّقَى <sup>1</sup>	تَوَاصَى <sup>2</sup>	تَوَلَّى	الفعل الماضي
يَسْتَوِي		يَتَّقِي	يَتَوَاصَى	يَتَوَلَّى	الفعل المضارع
اِسْتِيْلَاءٌ		اِتِّقَاءٌ	تَوَاصِيًّا	تَوَلِّيًّا	المصدر
مُسْتَوِلٌ		مُتَّقِيٌّ	مُتَوَاصٍ	مُتَوَلِّ	اسم الفاعل
مُسْتَوَى		مُتَّقَى	مُتَوَاصَى	مُتَوَلَّى	اسم المفعول
اِسْتَوِلْ		اِتَّقِ	تَوَاصِ	تَوَلَّ	فعل الأمر
لَا تَسْتَوِلْ		لَا تَتَّقِ	لَا تَتَوَاصِ	لَا تَتَوَلَّ	فعل النهي
مُسْتَوَى		مُتَّقَى	مُتَوَاصَى	مُتَوَلَّى	اسم الزمان
مُسْتَوَى		مُتَّقَى	مُتَوَاصَى	مُتَوَلَّى	اسم المكان
-		-	-	-	اسم الآلة
اِسْتَوَى		اِتَّقَى	تَوَاصَى	تَوَلَّى	الماضي المجهول
يُسْتَوَى		يَتَّقَى	يَتَوَاصَى	يَتَوَلَّى	المضارع المجهول
<i>Me-nguasai</i>		<i>Bertaqwa</i>	<i>Saling mewasiasi</i>	<i>Berpaling</i>	المعنى

<sup>1</sup> Ibdal terjadi pada kata اِتَّقَى yang berasal dari اِؤْتَقَى mengikuti wazan اِفْتَعَلَ, dimana واو berubah menjadi تاء sehingga menjadi اِتَّقَى, kemudian dua huruf تاء disatukan dengan tasydid.

<sup>2</sup> Contoh praktik l'al yang mana asalnya يَتَوَاصِي - يَتَوَاصِي sesuai dengan wazannya اِفْتَعَلَ - يَفْعَعُلْ. Kemudian lafadz تَوَلَّى yang berasal dari تَوَلَّى. Masih banyak lagi yang selainnya dari praktik l'al dalam bina' lafif mafruq ini.

 **Mufrodat Bina' Mudha'af Ghairu Tsulatsi Mujarrad**

➤ Wazan أُفْعِلَ - يُفْعِلُ

أَوْهَى	أَوْكَى	أَوْفَى	أَوْصَى
<i>Melemahkan</i>	<i>Kikir</i>	<i>Menunaikan</i>	<i>Mewasiatkan</i>

➤ Wazan فَعَّلَ - يُفَعِّلُ

وَحَّى	وَلَّى	وَصَّى	وَحَّى
<i>Menyegerakan</i>	<i>Berpaling</i>	<i>Mewasiati</i>	<i>Menghadapkan</i>

➤ Wazan فَاعَلَ - يُفَاعِلُ

وَادَى	وَاتَى	وَأَفَى	وَالَى
<i>Memilih diyat</i>	<i>Menaati</i>	<i>Mendatangi</i>	<i>Mengikuti</i>

➤ Wazan تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ

تَوَشَّى	تَوَحَّى	تَوَفَّى	تَوَحَّى
<i>Terlihat</i>	<i>Bermaksud</i>	<i>Mengambil</i>	<i>Bersegera</i>

➤ Wazan تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ

تَوَارَى	تَوَارَى	تَوَانَى	تَوَالَى
<i>Saling menemui</i>	<i>Menutupi</i>	<i>Lalai</i>	<i>Mengikuti</i>

➤ Wazan اِفْتَعَلَ - يُفْتَعِلُ

		اِتَّأَى	اِئْتَدَى
		<i>Menerima janji</i>	<i>Menerima tebusan</i>

➤ Wazan **إِسْتَفْعَلُ - يَسْتَفْعِلُ**

إِسْتَوْدَى	إِسْتَوَخَى	إِسْتَوْفَى	إِسْتَوْصَى
Menetapkan	Meminta kabar	Ambil seluruh	Minta wasiat

 **Latihan**

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodlat) berikut menurut wazannya!

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
						الفعل الماضي
		يَسْتَوْصِي				الفعل المضارع
				تَوْصِيَةٌ		المصدر
			مُتَوَقِّفٌ			اسم الفاعل
						اسم المفعول
					أَوْصِ	فعل الأمر
	لَا تُؤَلِّ					فعل النهي
						اسم الزمان
						اسم المكان
						اسم الآلة
أَسْتَوْفِي						الفعل الماضي المجهول
						الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Yang mewasiati	فَعَّلَ	وَصَّى	مُوصِّصٍ
			يُوحِي
			مُتَوَلِّ
			مُوصِصٍ
			مُوصِّصِي
			لَا تَسْتَوْصِص
			مُتَوَالِي
			يَنْبِي
			مُوهِي
			تُوشِي
			يُسْتَوْدِي
			مُوَالِي
			وُحِي

أَفْعَلٌ - يُفْعِلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 7

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	أَوْحَى	-	-	أَوْحَى	يُوحِي
هُمَا	أَوْحِيَا	-	-	أَوْحِيَا	يُوحِيَانِ
هُمْ	أَوْحُوا	-	-	أَوْحُوا	يُوحُونَ
هِيَ	أَوْحَتْ	-	-	أَوْحَيْتُ	تُوحِي
هُمَا	أَوْحَتَا	-	-	أَوْحَيْتُمَا	تُوحِيَانِ
هُنَّ	أَوْحَيْنَ	-	-	أَوْحَيْنَ	يُوحَيْنَ
أَنْتَ	أَوْحَيْتَ	أَوْحِ	لَا تُوحِ	أَوْحَيْتَ	تُوحِي
أَنْتُمَا	أَوْحَيْتُمَا	أَوْحِيَا	لَا تُوحِيَا	أَوْحَيْتُمَا	تُوحِيَانِ
أَنْتُمْ	أَوْحَيْتُمْ	أَوْحُوا	لَا تُوحُوا	أَوْحَيْتُمْ	تُوحُونَ
أَنْتِ	أَوْحَيْتِ	أَوْحِي	لَا تُوحِي	أَوْحَيْتِ	تُوحِينَ
أَنْتُمَا	أَوْحَيْتُمَا	أَوْحِيَا	لَا تُوحِيَا	أَوْحَيْتُمَا	تُوحِيَانِ
أَنْتُنَّ	أَوْحَيْتُنَّ	أَوْحِينَ	لَا تُوحِينَ	أَوْحَيْتُنَّ	تُوحِينَ
أَنَا	أَوْحَيْتُ	-	-	أَوْحَيْتُ	أُوحِي
نَحْنُ	أَوْحَيْنَا	-	-	أَوْحَيْنَا	نُوحِي

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُوحَى	مُوحَى	مُوحٍ	إِيْحَاءٌ	مُفْرَد (ذ)
-	مُوحِيَانِ	مُوحِيَانِ	مُوحِيَانِ	إِيْحَاءَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
-	-	مُوحُونَ	مُوحُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُوحَاةٌ	مُوحِيَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُوحَاتَانِ	مُوحِيَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	مُوحِيَاتٌ	مُوحِيَاتٌ	مُوحِيَاتٌ	إِيْحَاءَاتٍ	جَمْع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 9 : قَاعِلٌ – يُفَاعِلُ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هَوَى	يُؤَارِي	-	-	وُورِي	يُؤَارِي
هَمَا	يُؤَارِيَانِ	-	-	وُورِيَا	يُؤَارِيَانِ
هُمُ	يُؤَارُونَ	-	-	وُورُوا	يُؤَارُونَ
هِيَ	تُؤَارِي	-	-	وُورِيَتْ	تُؤَارِي
هُمَا	تُؤَارِيَانِ	-	-	وُورِيَتَا	تُؤَارِيَانِ
هُنَّ	يُؤَارِيْنَ	-	-	وُورِيْنَ	يُؤَارِيْنَ
أَنْتَ	وَارَيْتَ	وَارِ	لَا تُؤَارِ	وُورِيْتِ	تُؤَارِي
أَنْتُمَا	وَارَيْتُمَا	وَارِيَا	لَا تُؤَارِيَا	وُورِيْتُمَا	تُؤَارِيَانِ
أَنْتُمْ	وَارَيْتُمْ	وَارُوا	لَا تُؤَارُوا	وُورِيْتُمْ	تُؤَارُونَ
أَنْتِ	وَارَيْتِ	وَارِي	لَا تُؤَارِي	وُورِيْتِ	تُؤَارِيْنَ
أَنْتُمَا	وَارَيْتُمَا	وَارِيَا	لَا تُؤَارِيَا	وُورِيْتُمَا	تُؤَارِيَانِ
أَنْتُنَّ	وَارَيْتُنَّ	وَارِيْنَ	لَا تُؤَارِيْنَ	وُورِيْتُنَّ	تُؤَارِيْنَ
أَنَا	وَارَيْتُ	-	-	وُورِيْتُ	أُؤَارِي
نَحْنُ	وَارَيْتَنَا	-	-	وُورَيْتَنَا	نُؤَارِي

اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
مُؤَارَى	مُؤَارٍ	مُؤَارَاةٌ	مُؤَارَى	-
مُؤَارِيَانِ	مُؤَارِيَانِ	مُؤَارَاتِيْنِ	مُؤَارِيَانِ	-
مُؤَارُونَ	مُؤَارُونَ	-	-	جمع (ذ) / (ك)
مُؤَارَاةٌ	مُؤَارِيَّةٌ	-	-	مُفْرَد (ث)
مُؤَارَاتَانِ	مُؤَارِيَّتَانِ	-	-	تثْنِيَّة (ث)
مُؤَارِيَاتٌ	مُؤَارِيَاتٌ	مُؤَارِيَاتٍ	مُؤَارِيَاتٌ	جمع (ث)

تَفَاعُلٌ – يَتَفَاعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 11

هَوَ	فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	تَوَاصَى	يَتَوَاصَى	-	-	تَوَاصَى	يَتَوَاصَى
هُمَا	تَوَاصِيَا	يَتَوَاصِيَانِ	-	-	تَوَاصِيَا	يَتَوَاصِيَانِ
هُمْ	تَوَاصَوْا	يَتَوَاصَوْنَ	-	-	تَوَاصَوْا	يَتَوَاصَوْنَ
هِيَ	تَوَاصَتْ	تَتَوَاصَى	-	-	تَوَاصَتْ	تَتَوَاصَى
هُمَا	تَوَاصَتَا	تَتَوَاصِيَانِ	-	-	تَوَاصَتَا	تَتَوَاصِيَانِ
هُنَّ	تَوَاصَيْنِ	يَتَوَاصَيْنِ	-	-	تَوَاصَيْنِ	يَتَوَاصَيْنِ
أَنْتَ	تَوَاصَيْتَ	تَتَوَاصَى	تَوَاصِ	لَا تَتَوَاصِ	تَوَاصَيْتَ	تَتَوَاصَى
أَنْتُمَا	تَوَاصَيْتُمَا	تَتَوَاصِيَانِ	تَوَاصِيَا	لَا تَتَوَاصِيَا	تَوَاصَيْتُمَا	تَتَوَاصِيَانِ
أَنْتُمْ	تَوَاصَيْتُمْ	تَتَوَاصَوْنَ	تَوَاصَوْا	لَا تَتَوَاصَوْا	تَوَاصَيْتُمْ	تَتَوَاصَوْنَ
أَنْتِ	تَوَاصَيْتِ	تَتَوَاصَيْنِ	تَوَاصِي	لَا تَتَوَاصِي	تَوَاصَيْتِ	تَتَوَاصَيْنِ
أَنْتُمَا	تَوَاصَيْتُمَا	تَتَوَاصِيَانِ	تَوَاصِيَا	لَا تَتَوَاصِيَا	تَوَاصَيْتُمَا	تَتَوَاصِيَانِ
أَنْتُنَّ	تَوَاصَيْتُنَّ	تَتَوَاصَيْنِ	تَوَاصَيْنِ	لَا تَتَوَاصَيْنِ	تَوَاصَيْتُنَّ	تَتَوَاصَيْنِ
أَنَا	تَوَاصَيْتُ	أَتَوَاصَى	-	-	تَوَاصَيْتُ	أَتَوَاصَى
نَحْنُ	تَوَاصَيْنَا	نَتَوَاصَى	-	-	تَوَاصَيْنَا	نَتَوَاصَى

اسم الآلة	اسم المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان
-	تَوَاصِيَا	مُتَوَاصٍ	مُتَوَاصَى	مُتَوَاصَى
-	تَوَاصِيَيْنِ	مُتَوَاصِيَانِ	مُتَوَاصِيَانِ	مُتَوَاصِيَانِ
-	-	مُتَوَاصُونَ	مُتَوَاصُونَ	-
-	-	مُتَوَاصِيَةً	مُتَوَاصَاةً	-
-	-	مُتَوَاصِيَانِ	مُتَوَاصَاتَانِ	-
-	تَوَاصِيَاتٍ	مُتَوَاصِيَاتٍ	مُتَوَاصِيَاتٍ	مُتَوَاصِيَاتٍ

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 12 : يَفْتَعِلُ – اِفْتَعَلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يَفْتَعِلُ	-	-	أَفْتَعَلَ	يَفْتَعِلُ
هُمَا	يَفْتَعِلَانِ	-	-	أَفْتَعِلَا	يَفْتَعِلَانِ
هُمْ	يَفْتَعِلُونَ	-	-	أَفْتَعَلُوا	يَفْتَعِلُونَ
هِيَ	تَفْتَعِلُ	-	-	أَفْتَعِلَتْ	تَفْتَعِلُ
هُمَا	تَفْتَعِلَانِ	-	-	أَفْتَعِلَتَا	تَفْتَعِلَانِ
هُنَّ	يَفْتَعِلْنَ	-	-	أَفْتَعِلْنَ	يَفْتَعِلْنَ
أَنْتَ	اِفْتَعِلْتَ	اِفْتَعِلْ	لَا تَفْتَعِلْ	أَفْتَعِلْتَ	تَفْتَعِلُ
أَنْتُمَا	اِفْتَعِلْتُمَا	اِفْتَعِلَا	لَا تَفْتَعِلَا	أَفْتَعِلْتُمَا	تَفْتَعِلَانِ
أَنْتُمْ	اِفْتَعِلْتُمْ	اِفْتَعِلُوا	لَا تَفْتَعِلُوا	أَفْتَعِلْتُمْ	تَفْتَعِلُونَ
أَنْتِ	اِفْتَعِلْتِ	اِفْتَعِلِي	لَا تَفْتَعِلِي	أَفْتَعِلْتِ	تَفْتَعِلِينَ
أَنْتُمَا	اِفْتَعِلْتُمَا	اِفْتَعِلَا	لَا تَفْتَعِلَا	أَفْتَعِلْتُمَا	تَفْتَعِلَانِ
أَنْتُنَّ	اِفْتَعِلْنَّ	اِفْتَعِلْنَ	لَا تَفْتَعِلْنَ	أَفْتَعِلْنَّ	تَفْتَعِلْنَ
أَنَا	اِفْتَعِلْتُ	-	-	أَفْتَعِلْتُ	اِفْتَعِلْتُ
نَحْنُ	اِفْتَعِلْنَا	-	-	أَفْتَعِلْنَا	تَفْتَعِلُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُتَعَلِّقٌ	مُتَعَلِّقٌ	مُتَعَلِّقٌ	اِفْتَعَاءٌ	مُفْرَدٌ (ذ)
-	مُتَعَلِّقَانِ	مُتَعَلِّقَانِ	مُتَعَلِّقَانِ	اِفْتَعَاءَيْنِ	تَثْنِيَّةٌ (ذ)
-	-	مُتَعَلِّقُونَ	مُتَعَلِّقُونَ	-	جَمْعٌ (ذ) / (ك)
-	-	مُتَعَلِّقَةٌ	مُتَعَلِّقَةٌ	-	مُفْرَدٌ (ث)
-	-	مُتَعَلِّقَاتَانِ	مُتَعَلِّقَاتَانِ	-	تَثْنِيَّةٌ (ث)
-	مُتَعَلِّقَاتٌ	مُتَعَلِّقَاتٌ	مُتَعَلِّقَاتٌ	اِفْتَعَاءَاتٍ	جَمْعٌ (ث)

استَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 15

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	يَسْتَوِي	-	-	أَسْتَوِي	يُسْتَوِي
هُمَا	يَسْتَوِيَانِ	-	-	أَسْتَوِيَانِ	يُسْتَوِيَانِ
هُمْ	يَسْتَوِلُونَ	-	-	أَسْتَوِلُوا	يُسْتَوِلُونَ
هِيَ	تَسْتَوِي	-	-	أَسْتَوِيَتْ	تُسْتَوِي
هُمَا	تَسْتَوِيَانِ	-	-	أَسْتَوِيَتَا	تُسْتَوِيَانِ
هُنَّ	يَسْتَوِينَ	-	-	أَسْتَوِينَ	يُسْتَوِينَ
أَنْتَ	تَسْتَوِي	اسْتَوِ	لَا تَسْتَوِ	أَسْتَوَيْتَ	تُسْتَوِي
أَنْتُمَا	تَسْتَوِيَانِ	اسْتَوِيَا	لَا تَسْتَوِيَا	أَسْتَوَيْتُمَا	تُسْتَوِيَانِ
أَنْتُمْ	تَسْتَوِلُونَ	اسْتَوِلُوا	لَا تَسْتَوِلُوا	أَسْتَوِلْتُمْ	تُسْتَوِلُونَ
أَنْتِ	تَسْتَوِينَ	اسْتَوِي	لَا تَسْتَوِي	أَسْتَوَيْتِ	تُسْتَوِينَ
أَنْتُمَا	تَسْتَوِيَانِ	اسْتَوِيَا	لَا تَسْتَوِيَا	أَسْتَوَيْتُمَا	تُسْتَوِيَانِ
أَنْتُنَّ	تَسْتَوِينَ	اسْتَوِينَ	لَا تَسْتَوِينَ	أَسْتَوَيْتُنَّ	تُسْتَوِينَ
أَنَا	أَسْتَوِي	-	-	أَسْتَوَيْتُ	أَسْتَوِي
نَحْنُ	نَسْتَوِي	-	-	أَسْتَوَيْنَا	نُسْتَوِي

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُسْتَوِي	مُسْتَوِي	مُسْتَوِي	اسْتِيْلَاءٌ	مُفْرَد (ذ)
-	مُسْتَوِيَانِ	مُسْتَوِيَانِ	مُسْتَوِيَانِ	اسْتِيْلَاءَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
-	-	مُسْتَوِلُونَ	مُسْتَوِلُونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُسْتَوِلَاتٌ	مُسْتَوِيَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُسْتَوِلَاتَانِ	مُسْتَوِيَتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	مُسْتَوِيَاتٌ	مُسْتَوِيَاتٌ	مُسْتَوِيَاتٌ	اسْتِيْلَاءَاتٍ	جَمْع (ث)

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
	أَوْحَتْ
	يُؤَاذِنُ
	تَتَوَاصَوْنَ
<i>Seorang wanita yang bertaqwa</i>	
<i>Dua lelaki yang diberi wahyu</i>	
	إِسْتَوْلُوا
<i>Para wanita yang dikuasai</i>	
<i>Para wanita yang saling mewasiati</i>	
	إِتَّقِي
	أَوْحِيَا
<i>Para lelaki yang bertaqwa</i>	
<i>Dua lelaki yang mewahyukan</i>	
	تَتَّقُونَ
	لَا تَسْتَوْلِ
	يَتَوَاتَى
	لَا تَتَوَاتَنَ

## BAB 5

---

# BINA' MUDHA'AF GHOIRU TSULATSI

---

## بناء مضاعف غير الثلاثي

Pokok Materi:

🗉 Tashrif istilahi

- Tsulatsi mazid bi harfin
- Tsulatsi mazid bi harfain
- Tsulatsi mazid bi tsalatsati ahurf

🗉 Tashrif lughawi

- Tsulatsi mazid bi harfin
- Tsulatsi mazid bi harfain
- Tsulatsi mazid bi tsalatsati ahurf

## Tashrif Istilahi / التصريف الاصطلاحي

### Pendahuluan Fi'il Bina' Mudha'af

Ini adalah bab yang berisikan tashrif lengkap mufrodad bina' mudha'af ghairu tsulatsi mujarrad dengan shighahnya yang beragam.

مثل الموزون	الوزن		
أَقْرَ	أَفْعَلَ	7.1	الثلاثي المزيد بحرف
حَقَّفَ	فَعَّلَ	8.2	
صَادَّ	فَاعَلَ	9.3	
تَرَدَّدَ	تَفَعَّلَ	10.1	الثلاثي المزيد بحرفين
تَحَابَّ	تَفَاعَلَ	11.2	
اِحْتَجَّجَ	اِفْتَعَلَ	12.3	
اِنْسَقَّ	اِنْفَعَلَ	13.4	
-	اِفْعَلَّ	14.5	
اِسْتَعَدَّ	اِسْتَفْعَلَ	15.1	الثلاثي المزيد بثلاثة أحرف
-	اِفْعَوَّلَ	16.2	
-	اِفْعَوَّعَلَ	17.3	
-	اِفْعَالَّ	18.4	
وَسَّوَسَ	فَعَّلَلَ	19.1	الرباعي المجرد والمزيد
تَزَحَّرَحَ	تَفَعَّلَلَ	20.2	
-	اِفْعَنَّوَلَ	21.3	
-	اِفْعَلَّلَّ	22.4	

 Tashrif Istilahi Fi'il Bina' Mudha'af<sup>1</sup>

Berikut adalah contoh praktik tashrif istilahi untuk mufrodat bina' mudha'af ghairu tsulatsi mujarrad menurut wazan masing-masing.


11.2	10.1	9.3	8.2	7.1	
تَحَابَّ	تَرَدَّدَ	صَادَّ	خَفَّفَ	أَقْرَأَ	الفعل الماضي
يَتَحَابَّبُ	يَتَرَدَّدُ	يُصَادُّ	يُخَفِّفُ	يُقْرَأُ	الفعل المضارع
تَحَابُّبًا	تَرَدُّدًا	مُصَادَّةً	تَخْفِيفًا	إِقْرَاءًا	المصدر
مُتَحَابِّبٌ	مُتَرَدِّدٌ	مُصَادِّ	مُخَفِّفٌ	مُقْرَأٌ	اسم الفاعل
مُتَحَابَّبٌ	مُتَرَدَّدٌ	مُصَادِّ	مُخَفَّفٌ	مُقْرَأٌ	اسم المفعول
تَحَابَّ	تَرَدَّدَ	صَادَّ	خَفَّفَ	أَقْرَأَ	فعل الأمر
لَا تَتَحَابَّبْ	لَا تَتَرَدَّدْ	لَا تُصَادِّ	لَا تُخَفِّفْ	لَا تُقْرَأْ	فعل النهي
مُتَحَابِّبٌ	مُتَرَدِّدٌ	مُصَادِّ	مُخَفِّفٌ	مُقْرَأٌ	اسم الزمان
مُتَحَابَّبٌ	مُتَرَدَّدٌ	مُصَادِّ	مُخَفَّفٌ	مُقْرَأٌ	اسم المكان
-	-	-	-	-	اسم الآلة
تُحَوِّبُ	تُرَدِّدُ	صُوِّدُ	خَفِّفُ	أَقْرَأُ	الماضي المجهول
يَتَحَابَّبُ	يَتَرَدَّدُ	يُصَادُّ	يُخَفِّفُ	يُقْرَأُ	المضارع المجهول
Saling cinta	Ragu-ragu	Menolak	Me-ringankan	Me-netapkan	المعنى

<sup>1</sup> Tashrif lughawi untuk beberapa kalimat di bawah ini tidak diurai dalam bab ini dan silahkan untuk mengqiyaskan tashrifnya kepada tashrif lughawi wazan masing-masing yang terdapat dalam modul "Sharaf Dasar".

<sup>2</sup> Contoh praktik l'al yang mana asalnya يُصَادِّدُ - صَادَدَ - يُصَادِّدُ sesuai dengan wazannya فَاعِلٌ - يُفَاعِلُ. Masih banyak lagi yang selainnya dari praktik l'al dalam bina' mudha'af ini.

20.2	19.1	15.1	13.4	12.3	
تَزْحَرْحُ	وَسُوْسٌ	إِسْتَعَدَّ <sup>1</sup>	إِنشَقُّ	اِحْتَجَّجَ	الفعل الماضي
يَتَزْحَرْحُ	يُوسُوْسٌ	يَسْتَعِدُّ	يَنْشَقُّ	يُحْتَجِّجُ	الفعل المضارع
تَزْحَرْحَاهَا	وَسُوْسَةً	إِسْتَعَدَّادًا	إِنشَقَاقًا	اِحْتَجَّجَا	المصدر
مُتَزْحَرْحُ	مُوسُوْسٌ	مُسْتَعِدُّ	مُنشَقُّ	مُحْتَجِّجٌ	اسم الفاعل
مُتَزْحَرْحُ	مُوسُوْسٌ	مُسْتَعِدُّ	مُنشَقُّ	مُحْتَجِّجٌ	اسم المفعول
تَزْحَرْحُ	وَسُوْسٌ	إِسْتَعَدَّ	إِنشَقُّ	اِحْتَجَّجَ	فعل الأمر
لَا تَتَزْحَرْحُ	لَا تُوسُوْسُ	لَا تَسْتَعِدِّ	لَا تَنْشَقُّ	لَا تُحْتَجِّجُ	فعل النهي
مُتَزْحَرْحُ	مُوسُوْسٌ	مُسْتَعِدُّ	مُنشَقُّ	مُحْتَجِّجٌ	اسم الزمان
مُتَزْحَرْحُ	مُوسُوْسٌ	مُسْتَعِدُّ	مُنشَقُّ	مُحْتَجِّجٌ	اسم المكان
-	-	-	-	-	اسم الآلة
تُزْحَرْحُ	وَسُوْسٌ	أُسْتَعِدُّ	-	أُحْتَجَّجُ	الماضي المجهول
يَتَزْحَرْحُ	يُوسُوْسٌ	يُسْتَعِدُّ	-	يُحْتَجِّجُ	المضارع المجهول
<i>Saling berjuhan-an</i>	<i>Membuat was-was</i>	<i>Bersiap-siap</i>	<i>Terbelah</i>	<i>Ber-argumen</i>	المعنى

<sup>1</sup> Contoh praktik Idgham yang mana asalnya *إِسْتَعَدَّدَ - يَسْتَعِدِّدُ* sesuai dengan wazannya *إِسْتَفْعَلٌ - يَسْتَفْعِلُ*.

 Mufrodat Bina' Mudha'af Ghairu Tsulatsi Mujarrad

➤ Wazan **أَفْعَلٌ - يُفْعِلُ**

أَمَدَّ	أَصَحَّ	أَجَدَّ	أَصَلَّ
<i>Memanjangkan</i>	<i>Memperbaiki</i>	<i>Bergiat-giat</i>	<i>Menyesatkan</i>

➤ Wazan **فَعَلٌ - يُفَعِّلُ**

عَدَدَ	جَدَّدَ	قَلَّلَ	تَمَّمَ
<i>Membilang</i>	<i>Memperbarui</i>	<i>Mengurangi</i>	<i>Menyempurnakan</i>

➤ Wazan **فَاعِلٌ - يُفَاعِلُ**

حَادَّ	مَاسَّ	عَاصَّ	حَاجَّ
<i>Memusuhi</i>	<i>Menyentuh</i>	<i>Saling menggigit</i>	<i>Berhujjah</i>

➤ Wazan **تَفَعَّلٌ - يَتَفَعَّلُ**

تَلَذَّذَ	تَخَفَّفَ	تَخَصَّصَ	تَقَلَّلَ
<i>Merasa lezat</i>	<i>Menjadi ringan</i>	<i>Konsenterasi</i>	<i>Menjadi sedikit</i>

➤ Wazan **تَفَاعَلٌ - يَتَفَاعَلُ**

تَضَامَّ	تَدَامَّ	تَخَاصَّ	تَصَادَّ
<i>Berkumpul</i>	<i>Saling mencela</i>	<i>Saling fokus</i>	<i>Saling berburu</i>

➤ Wazan **إِفْتَعَلَ - يُفْتَعِلُ**

إِمْتَدَّ	إِعْتَلَّ	إِضْطَرَّ	إِشْتَدَّ
<i>Memanjang</i>	<i>Berpenyakit</i>	<i>Memaksa</i>	<i>Menguat</i>

➤ Wazan **إِنْفَعَلَ - يَنْفَعِلُ**

إِنْخَسَّ	إِنْسَلَّ	إِنْحَلَّ	إِنْبَثَّ
<i>Masuk</i>	<i>Mengendap</i>	<i>Terlepas</i>	<i>Menyebarkan</i>

➤ Wazan *إِسْتَفْعَلُ - يَسْتَفْعِلُ*

إِسْتَقَلَّ	إِسْتَطَلَّ	إِسْتَمَرَ	إِسْتَدَلَّ
<i>Menjadi bebas</i>	<i>Meminta naungan</i>	<i>Melanjutkan</i>	<i>Meminta arahan</i>

➤ Wazan *فَعَلَّ - يُفَعِّلُ*

حَصَّصَ	عَسَّسَ	زَلَّزَلَ	دَمَّمَ
<i>Muncul kembali</i>	<i>Hampir habis</i>	<i>Menggoncangkan</i>	<i>Membinasakan</i>

➤ Wazan *تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ*

تَدَمَّمَ	تَشَعَّعَ	تَزَلَّزَلَ	تَسَلَّسَلَ
<i>Menjadi binasa</i>	<i>Menyebarkan</i>	<i>Menjadi goncang</i>	<i>Berkelanjutan</i>

 **Latihan**

1. Lengkapilah tashrif istilahi untuk kosakata (mufrodlat) berikut menurut wazannya!

6.6	5.5	4.4	3.3	2.2	1.1	
						الفعل الماضي
						الفعل المضارع
						المصدر
					مُسْتَمِرٌّ	اسم الفاعل
				مُتَلَدِّدٌ		اسم المفعول
			تَجَمُّ			فعل الأمر
		لَا تَتَسَلَّسَلُ				فعل النهي
	مُعْتَلٌّ					اسم الزمان
مُضَلٌّ						اسم المكان
						اسم الآلة
						الفعل الماضي المجهول
						الفعل المضارع المجهول

2. Apa kata asalnya, bab wazannya, dan terjemah/maknanya ?!

معناها	وزنها	أصلها	الكلمة
Ringankanlah	فَعَلَّ	خَفَّفَ	خَفَّفَ
			لَا تُضَادَّ
			يُنْشَقُّ
			أَقْرَّ

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 7 : يُفَعِّلُ – أَفَعَّلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	أَفَعَّلَ	-	-	أَفَعَّلَ	يُفَعِّلُ
هُمَا	أَفَعَّلَا	-	-	أَفَعَّلَا	يُفَعِّلَانِ
هُمْ	أَفَعَّلُوا	-	-	أَفَعَّلُوا	يُفَعِّلُونَ
هِيَ	أَفَعَّلَتْ	-	-	أَفَعَّلَتْ	تُفَعِّلُ
هُمَا	أَفَعَّلَتَا	-	-	أَفَعَّلَتَا	تُفَعِّلَانِ
هُنَّ	أَفَعَّلْنَ	-	-	أَفَعَّلْنَ	يُفَعِّلْنَ
أَنْتَ	أَفَعَّلْتَ	أَفَعِّلْ	لَا تُفَعِّلْ	أَفَعَّلْتَ	تُفَعِّلُ
أَنْتُمَا	أَفَعَّلْتُمَا	أَفَعِّلَا	لَا تُفَعِّلَا	أَفَعَّلْتُمَا	تُفَعِّلَانِ
أَنْتُمْ	أَفَعَّلْتُمْ	أَفَعِّلُوا	لَا تُفَعِّلُوا	أَفَعَّلْتُمْ	تُفَعِّلُونَ
أَنْتِ	أَفَعَّلْتِ	أَفَعِّلِي	لَا تُفَعِّلِي	أَفَعَّلْتِ	تُفَعِّلِينَ
أَنْتُمَا	أَفَعَّلْتُمَا	أَفَعِّلَا	لَا تُفَعِّلَا	أَفَعَّلْتُمَا	تُفَعِّلَانِ
أَنْتُنَّ	أَفَعَّلْتُنَّ	أَفَعِّلْنَ	لَا تُفَعِّلْنَ	أَفَعَّلْتُنَّ	تُفَعِّلْنَ
أَنَا	أَفَعَّلْتُ	-	-	أَفَعَّلْتُ	أَفَعِّلُ
نَحْنُ	أَفَعَّلْنَا	-	-	أَفَعَّلْنَا	نُفَعِّلُ

اسم الآلة	اسم المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان
-	إِفْرَارًا	مُفَرِّجٌ	مُفَرِّجٌ	مُفَرِّجٌ
-	إِفْرَارَيْنِ	مُفَرِّجَانِ	مُفَرِّجَانِ	مُفَرِّجَانِ
-	-	مُفَرِّجُونَ	مُفَرِّجُونَ	-
-	-	مُفَرِّجَةٌ	مُفَرِّجَةٌ	-
-	-	مُفَرِّجَاتٍ	مُفَرِّجَاتٍ	-
-	إِفْرَارَاتٍ	مُفَرِّجَاتٍ	مُفَرِّجَاتٍ	مُفَرِّجَاتٍ

فَاعِلٌ – يُفَاعِلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 9

هَوَ	فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	صَادَّ	يُصَادُّ	-	-	صُوِّدَ	يُصَادُّ
هُمَا	صَادَا	يُصَادَانِ	-	-	صُوِّدَا	يُصَادَانِ
هُمْ	صَادُوا	يُصَادُّونَ	-	-	صُوِّدُوا	يُصَادُّونَ
هِيَ	صَادَتْ	تُصَادُّ	-	-	صُوِّدَتْ	تُصَادُّ
هُمَا	صَادَتَا	تُصَادَانِ	-	-	صُوِّدَتَا	تُصَادَانِ
هُنَّ	صَادَدْنَ	يُصَادِدْنَ	-	-	صُوِّدْنَ	يُصَادِدْنَ
أَنْتَ	صَادَدْتَ	تُصَادُّ	صَادَّ	لَا تُصَادُّ	صُوِّدْتَ	تُصَادُّ
أَنْتُمَا	صَادَدْتُمَا	تُصَادَانِ	صَادَا	لَا تُصَادَا	صُوِّدْتُمَا	تُصَادَانِ
أَنْتُمْ	صَادَدْتُمْ	تُصَادُّونَ	صَادُوا	لَا تُصَادُّوا	صُوِّدْتُمْ	تُصَادُّونَ
أَنْتِ	صَادَدْتِ	تُصَادِيْنَ	صَادِيْ	لَا تُصَادِيْ	صُوِّدْتِ	تُصَادِيْنَ
أَنْتُمَا	صَادَدْتُمَا	تُصَادَانِ	صَادَا	لَا تُصَادَا	صُوِّدْتُمَا	تُصَادَانِ
أَنْتُنَّ	صَادَدْتُنَّ	تُصَادِدْنَ	صَادِدْنَ	لَا تُصَادِدْنَ	صُوِّدْتُنَّ	تُصَادِدْنَ
أَنَا	صَادَدْتُ	أُصَادُّ	-	-	صُوِّدْتُ	أُصَادُّ
نَحْنُ	صَادَدْنَا	نُصَادُّ	-	-	صُوِّدْنَا	نُصَادُّ

اسم الآلة	اسم المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان
مُفْرَدٌ (ذ)	مُصَادَّةٌ	مُصَادُّ	مُصَادُّ	مُصَادُّ
تَثْنِيَّةٌ (ذ)	مُصَادَّتَيْنِ	مُصَادَانِ	مُصَادَانِ	مُصَادَانِ
جَمْعٌ (ذ) / (ك)	-	مُصَادُّونَ	مُصَادُّونَ	-
مُفْرَدٌ (ث)	-	مُصَادَّةٌ	مُصَادَّةٌ	-
تَثْنِيَّةٌ (ث)	-	مُصَادَّتَانِ	مُصَادَّتَانِ	-
جَمْعٌ (ث)	مُصَادَّاتٍ	مُصَادَّاتٌ	مُصَادَّاتٌ	مُصَادَّاتٌ

تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 11

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
تَحَابَّ	يَتَحَابُّ	-	-	تُحَوِّبُ	يُتَحَابُّ
تَحَابَّتا	يَتَحَابَّبَانِ	-	-	تُحَوِّبَانِ	يُتَحَابَّبَانِ
تَحَابُّوا	يَتَحَابَّبُونَ	-	-	تُحَوِّبُوا	يُتَحَابَّبُونَ
تَحَابَّبْتَ	تَتَحَابَّبُ	-	-	تُحَوِّبْتِ	تُتَحَابَّبُ
تَحَابَّبْتَا	تَتَحَابَّبَانِ	-	-	تُحَوِّبْتَا	تُتَحَابَّبَانِ
تَحَابَّبْتُمْ	يَتَحَابَّبِينَ	-	-	تُحَوِّبِينَ	يُتَحَابَّبِينَ
تَحَابَّبْتِ	تَتَحَابَّبُ	لَا تَتَحَابَّبِ	تَحَابَّبِ	تُحَوِّبْتِ	تُتَحَابَّبِ
تَحَابَّبْتُمَا	تَتَحَابَّبَانِ	لَا تَتَحَابَّبَا	تَحَابَّبَا	تُحَوِّبْتُمَا	تُتَحَابَّبَانِ
تَحَابَّبْتُمْ	تَتَحَابَّبُونَ	لَا تَتَحَابَّبُوا	تَحَابَّبُوا	تُحَوِّبْتُمْ	تُتَحَابَّبُونَ
تَحَابَّبْتِ	تَتَحَابَّبِينَ	لَا تَتَحَابَّبِي	تَحَابَّبِي	تُحَوِّبْتِ	تُتَحَابَّبِينَ
تَحَابَّبْتُمَا	تَتَحَابَّبَانِ	لَا تَتَحَابَّبَا	تَحَابَّبَا	تُحَوِّبْتُمَا	تُتَحَابَّبَانِ
تَحَابَّبْتُمْ	تَتَحَابَّبِينَ	لَا تَتَحَابَّبِينَ	تَحَابَّبِينَ	تُحَوِّبْتُمْ	تُتَحَابَّبِينَ
تَحَابَّبْتُ	أَتَحَابَّبُ	-	-	تُحَوِّبْتُ	أُتَحَابَّبُ
تَحَابَّبْنَا	نَتَحَابَّبُ	-	-	تُحَوِّبْنَا	نُتَحَابَّبُ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُتَحَابَّبٌ	مُتَحَابَّبٌ	مُتَحَابَّبٌ	تَحَابَّبًا	مُفْرَد (ذ)
-	مُتَحَابَّبَانِ	مُتَحَابَّبَانِ	مُتَحَابَّبَانِ	تَحَابَّبَيْنِ	تثنية (ذ)
-	-	مُتَحَابَّبُونَ	مُتَحَابَّبُونَ	-	جمع (ذ) / (ك)
-	-	مُتَحَابَّبَةٌ	مُتَحَابَّبَةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُتَحَابَّبَتَانِ	مُتَحَابَّبَتَانِ	-	تثنية (ث)
-	مُتَحَابَّبَاتٌ	مُتَحَابَّبَاتٌ	مُتَحَابَّبَاتٌ	تَحَابَّبَاتٍ	جمع (ث)

📖 Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 12 : يَفْتَعِلُ – اِفْتَعَلَ

فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	اِحْتَجَّ	-	-	اِحْتَجَّ	يُحْتَجُّ
هُمَا	اِحْتَجَّا	-	-	اِحْتَجَّا	يُحْتَجَّانِ
هُمْ	اِحْتَجُّوا	-	-	اِحْتَجُّوا	يُحْتَجُّونَ
هِيَ	اِحْتَجَّتْ	-	-	اِحْتَجَّتْ	تُحْتَجُّ
هُمَا	اِحْتَجَّتَا	-	-	اِحْتَجَّتَا	تُحْتَجَّانِ
هُنَّ	اِحْتَجَّجْنَ	-	-	اِحْتَجَّجْنَ	يُحْتَجَّجْنَ
أَنْتَ	اِحْتَجَجْتَ	اِحْتَجَّ	لَا تُحْتَجِّجْ	اِحْتَجَجْتَ	تُحْتَجِّجُ
أَنْتُمَا	اِحْتَجَجْتُمَا	اِحْتَجَّجَا	لَا تُحْتَجَّجَا	اِحْتَجَجْتُمَا	تُحْتَجَّجَانِ
أَنْتُمْ	اِحْتَجَجْتُمْ	اِحْتَجُّوا	لَا تُحْتَجُّوا	اِحْتَجَجْتُمْ	تُحْتَجُّونَ
أَنْتِ	اِحْتَجَجْتِ	اِحْتَجِّي	لَا تُحْتَجِّي	اِحْتَجَجْتِ	تُحْتَجِّينِ
أَنْتُمَا	اِحْتَجَجْتُمَا	اِحْتَجَّجَا	لَا تُحْتَجَّجَا	اِحْتَجَجْتُمَا	تُحْتَجَّجَانِ
أَنْتُنَّ	اِحْتَجَجْتُنَّ	اِحْتَجَّجْنَ	لَا تُحْتَجَّجْنَ	اِحْتَجَجْتُنَّ	تُحْتَجَّجْنَ
أَنَا	اِحْتَجَجْتُ	-	-	اِحْتَجَجْتُ	أُحْتَجِّجُ
نَحْنُ	اِحْتَجَجْنَا	-	-	اِحْتَجَجْنَا	نُحْتَجِّجُ

المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسم الزمان والمكان	اسم الآلة
اِحْتِجَاجًا	مُحْتَجِّجٌ	مُحْتَجِّجٌ	مُحْتَجِّجٌ	-
اِحْتِجَاجَيْنِ	مُحْتَجَّانِ	مُحْتَجَّانِ	مُحْتَجَّانِ	-
-	مُحْتَجُّونَ	مُحْتَجُّونَ	-	جمع (ذ) / (ك)
-	مُحْتَجَّةٌ	مُحْتَجَّةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	مُحْتَجَّانِ	مُحْتَجَّانِ	-	تثنية (ث)
اِحْتِجَاجَاتٍ	مُحْتَجَّاتٌ	مُحْتَجَّاتٌ	مُحْتَجَّاتٌ	جمع (ث)

استفعل - يستفعل : Tashrif Lughawi Mauzun Wazan 15

هو	فعل ماض	ف. مضارع	فعل الأمر	فعل النهي	ماض (م)	مضارع (م)
هُوَ	اِسْتَعَدَّ	يُسْتَعِدُّ	-	-	اُسْتُعِدَّ	يُسْتَعِدُّ
هُمَا	اِسْتَعَدَّا	يُسْتَعِدَّانِ	-	-	اُسْتُعِدَّا	يُسْتَعِدَّانِ
هُمْ	اِسْتَعَدُّوا	يُسْتَعِدُّونَ	-	-	اُسْتُعِدُّوا	يُسْتَعِدُّونَ
هِيَ	اِسْتَعَدَّتْ	تُسْتَعِدُّ	-	-	اُسْتُعِدَّتْ	تُسْتَعِدُّ
هُمَا	اِسْتَعَدَّتَا	تُسْتَعِدَّانِ	-	-	اُسْتُعِدَّتَا	تُسْتَعِدَّانِ
هُنَّ	اِسْتَعَدَدْنَ	يُسْتَعِدْنَ	-	-	اُسْتُعِدَدْنَ	يُسْتَعِدْنَ
أَنْتَ	اِسْتَعَدَدْتَ	تُسْتَعِدُّ	اِسْتَعِدَّ	لَا تَسْتَعِدَّ	اُسْتُعِدَدْتَ	تُسْتَعِدُّ
أَنْتُمَا	اِسْتَعَدَدْتُمَا	تُسْتَعِدَّانِ	اِسْتَعِدَّا	لَا تَسْتَعِدَّا	اُسْتُعِدَدْتُمَا	تُسْتَعِدَّانِ
أَنْتُمْ	اِسْتَعَدَدْتُمْ	تُسْتَعِدُّونَ	اِسْتَعِدُّوا	لَا تَسْتَعِدُّوا	اُسْتُعِدَدْتُمْ	تُسْتَعِدُّونَ
أَنْتِ	اِسْتَعَدَدْتِ	تُسْتَعِدِّيْنَ	اِسْتَعِدِّيْ	لَا تَسْتَعِدِّيْ	اُسْتُعِدَدْتِ	تُسْتَعِدِّيْنَ
أَنْتُمَا	اِسْتَعَدَدْتُمَا	تُسْتَعِدَّانِ	اِسْتَعِدَّا	لَا تَسْتَعِدَّا	اُسْتُعِدَدْتُمَا	تُسْتَعِدَّانِ
أَنْتُنَّ	اِسْتَعَدَدْتُنَّ	تُسْتَعِدْنَ	اِسْتَعِدَدْنَ	لَا تَسْتَعِدَدْنَ	اُسْتُعِدَدْتُنَّ	تُسْتَعِدْنَ
أَنَا	اِسْتَعَدَدْتُ	اُسْتُعِدُّ	-	-	اُسْتُعِدَدْتُ	اُسْتُعِدُّ
نَحْنُ	اِسْتَعَدَدْنَا	نُسْتَعِدُّ	-	-	اُسْتُعِدَدْنَا	نُسْتَعِدُّ

اسم الآلة	اسم الزمان والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	
-	مُسْتَعِدَّ	مُسْتَعِدَّ	مُسْتَعِدَّ	اِسْتَعِدَادًا	مُفْرَد (ذ)
-	مُسْتَعِدَّانِ	مُسْتَعِدَّانِ	مُسْتَعِدَّانِ	اِسْتَعِدَادَيْنِ	تَثْنِيَّة (ذ)
-	-	مُسْتَعِدُّونَ	مُسْتَعِدُّونَ	-	جَمْع (ذ) / (ك)
-	-	مُسْتَعِدَّةٌ	مُسْتَعِدَّةٌ	-	مُفْرَد (ث)
-	-	مُسْتَعِدَّتَانِ	مُسْتَعِدَّتَانِ	-	تَثْنِيَّة (ث)
-	مُسْتَعِدَّاتٍ	مُسْتَعِدَّاتٍ	مُسْتَعِدَّاتٍ	اِسْتَعِدَادَاتٍ	جَمْع (ث)

 **Latihan**

- Pindahkan ke bahasa lain seperti contoh dengan bantuan tabel-tabel tashrif lughawi sebelumnya!

Indonesia	العربية
	أَقْرَبَنَّ
<i>Dua orang yang saling mencintai</i>	
	يُصَادُّونَ
<i>Jangan kalian ragu-ragu !</i>	
<i>Bersiaplah kalian !</i>	
	مُحْتَجِّبَانِ
	خُفِّفُونَ
<i>Seorang wanita yang membuat was-was</i>	
	إِنْشَقَّتْ
<i>Sebuah persiapan</i>	
	تَرْحَرَحْتُمْ
	صَادُّوا
<i>Lanjutkanlah kalian !</i>	
	يَتَحَابَّبَانِ
<i>Para lelaki yang menetapkan</i>	
<i>Para lelaki yang ditetapkan</i>	

## BAB 6

---

# TA'KIDUL FI'IL (PENGUATAN FI'IL)

---

## تَأْكِدُ الْفِعْلِ

Pokok Materi:

- 📖 Tashrif Fi'il Mudhari' (Mu'akkad dengan Nun)
- 📖 Tashrif Fi'il Amr (Mu'akkad dengan Nun)

## Tashrif Fi'il Mu'akkad / تصريف الفعل المؤكد بالنون

### Pendahuluan

Fokus pembahasan dalam bab ini adalah tentang cara menggunakan nun taukid dalam tashrif fi'il. Berikut beberapa poin ringan sebagai pengantar.

1. Nun taukid merupakan di antara kalimah bantu yang berfungsi untuk menguatkan makna suatu fi'il. Nun taukid terbagi menjadi dua, yaitu nun taukid tsaqilah (dengan tasyid) dan nun taukid khafifah (dengan sukun).

<b>Bersabarlah engkau secara sungguh-sungguh dalam belajar !</b>	إصْبِرْ فِي التَّعَلُّمِ !	الثقيلة	نون التوكيد
	إصْبِرْ فِي التَّعَلُّمِ !	الخفيفة	

2. Nun taukid hanya dapat digunakan untuk fi'il mudhari dan fi'il amar.


<i>Umar benar-benar telah makan daging</i>	أَكَلَّ عُمَرُ اللَّحْمَ	الماضي <sup>1</sup>
<i>Apa kamu benar-benar mau makan daging?</i>	هَلْ تَأْكُلَنَّ اللَّحْمَ؟	المضارع
<i>Makanlah benar-benar daging ini!</i>	كُلِّي اللَّحْمَ!	الأمر

3. Nun taukid hanya dapat digunakan untuk fi'il mudhari dan fi'il amar.
  - a) Membuang tanda rafa'
  - b) Menggantinya dengan tanda nashab
  - c) Memperhatikan harakat nun taukid
  - d) Memperhatikan harakat huruf sebelum nun taukid

<sup>1</sup> Taukid fi'il madhi adalah dengan menggunakan kalimah قَدْ, sehingga menjadi " قَدْ ..... أَكَلَّ".


يَدْرُسُونَ < يَدْرُسُو < يَدْرُسُونَ < يَدْرُسُونَ

يَدْرُسُ < يَدْرُسُ < يَدْرُسُونَ

 Tashrif Fi'il Mu'akkad Bina' Salim

Berikut adalah contoh praktik tashrif fi'il mudhari' dan fi'il amar bina' salim yang bersambung dengan nun taukid tsaqilah dan khafifah.

الأمر			المضارع			
الخفيفة	الثقيلة	الأصل	الخفيفة	الثقيلة	الأصل	
			يُعَسِّلُنُ	يُعَسِّلَنَّ	يُعَسِّلُ	هُوَ
			-	يُعَسِّلَانِ	يُعَسِّلَانِ	هُمَا
			يُعَسِّلُنُ	يُعَسِّلَنَّ	يُعَسِّلُونَ	هُمْ
			تُعَسِّلُنُ	تُعَسِّلَنَّ	تُعَسِّلُ	هِيَ
			-	تُعَسِّلَانِ	تُعَسِّلَانِ	هُمَا
			-	يُعَسِّلَانِ	يُعَسِّلَانِ	هُنَّ
إُعَسِّلُنُ	إُعَسِّلَنَّ	إُعَسِّلُ	تُعَسِّلُنُ	تُعَسِّلَنَّ	تُعَسِّلُ	أَنْتِ
-	إُعَسِّلَانِ	إُعَسِّلَا	-	تُعَسِّلَانِ	تُعَسِّلَانِ	أَنْتُمَا
إُعَسِّلُنُ	إُعَسِّلَنَّ	إُعَسِّلُوا	تُعَسِّلُنُ	تُعَسِّلَنَّ	تُعَسِّلُونَ	أَنْتُمْ
إُعَسِّلُنُ	إُعَسِّلَنَّ	إُعَسِّلِي	تُعَسِّلُنُ	تُعَسِّلَنَّ	تُعَسِّلِينَ	أَنْتِ
-	إُعَسِّلَانِ	إُعَسِّلَا	-	تُعَسِّلَانِ	تُعَسِّلَانِ	أَنْتُمَا
-	إُعَسِّلَانِ	إُعَسِّلِنِ	-	تُعَسِّلَانِ	تُعَسِّلَانِ	أَنْتُنَّ
			أُعَسِّلُنُ	أُعَسِّلَنَّ	أُعَسِّلُ	أَنَا
			نُعَسِّلُنُ	نُعَسِّلَنَّ	نُعَسِّلُ	نَحْنُ

 Tashrif Fi'il Mu'akkad Bina' Mitsal

Berikut adalah contoh praktik tashrif fi'il mudhari' dan fi'il amar bina' mitsal yang bersambung dengan nun taukid tsaqilah dan khafifah.

الأمر			المضارع			
الخفيفة	الثقيلة	الأصل <sup>1</sup>	الخفيفة	الثقيلة	الأصل <sup>2</sup>	
			يَهْبُنُ	يَهْبَنُ	يَهْبُ	هُوَ
			-	يَهْبَانِ	يَهْبَانِ	هُمَا
			يَهْبُنُ	يَهْبُنُ	يَهْبُونَ	هُمْ
			تَهْبُنُ	تَهْبَنُ	تَهْبُ	هِيَ
			-	تَهْبَانِ	تَهْبَانِ	هُمَا
			-	يَهْبَتَانِ	يَهْبُنُ	هُنَّ
هَبْنُ	هَبْنِ	هَبْ	تَهْبُنُ	تَهْبَنُ	تَهْبُ	أَنْتِ
-	هَبَانِ	هَبَا	-	تَهْبَانِ	تَهْبَانِ	أَنْتُمَا
هَبْنُ	هَبْنِ	هَبُوا	تَهْبُنُ	تَهْبَنُ	تَهْبُونَ	أَنْتُمْ
هَبْنِ	هَبْنِ	هَبِي	تَهْبُنُ	تَهْبَنُ	تَهْبِينِ	أَنْتِ
-	هَبَانِ	هَبَا	-	تَهْبَانِ	تَهْبَانِ	أَنْتُمَا
-	هَبَتَانِ	هَبْنِ	-	تَهْبَتَانِ	تَهْبُنُ	أَنْتُنَّ
			أَهْبُنُ	أَهْبَنُ	أَهْبُ	أَنَا
			نَهْبُنُ	نَهْبَنُ	نَهْبُ	نَحْنُ

<sup>1</sup> Adapun contoh mitsal ya'l seperti يُهْبِنُ, maka menjadi : إهْب ..... إهْبِنُ, إهْبَانِ, إهْبَانِ, إهْبَانِ.

<sup>2</sup> Adapun contoh mitsal ya'l seperti يَهْبِنُ, maka menjadi : إهْب ..... يَهْبِنُ, يَهْبِنَانِ, يَهْبِنَانِ, يَهْبِنَانِ.

 Tashrif Fi'il Mu'akkad Bina' Ajwaf Wawi

Berikut adalah contoh praktik tashrif fi'il mudhari' dan fi'il amar bina' ajwaf wawi yang bersambung dengan nun taukid tsaqilah dan khafifah.

الأمر			المضارع			
الخفيفة	الثقيلة	الأصل	الخفيفة	الثقيلة	الأصل	
			يَطُوفَنَّ	يَطُوفَنَّ	يَطُوفُ	هُوَ
			-	يَطُوقَانِ	يَطُوقَانِ	هُمَا
			يَطُوفُنَّ	يَطُوفُنَّ	يَطُوفُونَ	هُمْ
			تَطُوفَنَّ	تَطُوفَنَّ	تَطُوفُ	هِيَ
			-	تَطُوقَانِ	تَطُوقَانِ	هُمَا
			-	يَطُفْنَانِ	يَطُفْنَ	هُنَّ
		طَفَّ	تَطُوفُنَّ	تَطُوفَنَّ	تَطُوفُ	أَنْتِ
		طُوقَا	-	تَطُوقَانِ	تَطُوقَانِ	أَنْتُمَا
		طُوقُوا	تَطُوفُنَّ	تَطُوفُنَّ	تَطُوفُونَ	أَنْتُمْ
		طُوقِي	تَطُوفُنَّ	تَطُوفَنَّ	تَطُوفِينَ	أَنْتِ
		طُوقَا	-	تَطُوقَانِ	تَطُوقَانِ	أَنْتُمَا
		طَفَنَّ	-	تَطْفَنَانِ	تَطْفَنَنَّ	أَنْتُنَّ
			أَطُوفَنَّ	أَطُوفَنَّ	أَطُوفُ	أَنَا
			نَطُوفُنَّ	نَطُوفَنَّ	نَطُوفُ	نَحْنُ

<sup>1</sup> Huruf 'illat sebelumnya, yaitu و tidak tampak seperti pada kalimah طُوفُ karena bertemunya dua sukun, yakni طُوفُ. Namun ini kembali dimunculkan ketika fi'il ini ditaukid dengan huruf nun, karena huruf terakhir fi'il (yaitu ف) tidak lagi berharakat sukun akan tetapi berharakat fathah.

 Tashrif Fi'il Mu'akkad Bina' Ajwaf Ya'i

Berikut adalah contoh praktik tashrif fi'il mudhari' dan fi'il amar bina' ajwaf ya'l yang bersambung dengan nun taukid tsaqilah dan khafifah.

الأمر			المضارع			
الخشيفة	الثقيلة	الأصل	الخشيفة	الثقيلة	الأصل	
			يَزِيدُنْ	يَزِيدَنَّ	يَزِيدُ	هُوَ
			-	يَزِيدَانِ	يَزِيدَانِ	هُمَا
			يَزِيدُنْ	يَزِيدَنَّ	يَزِيدُونَ	هُمْ
			تَزِيدُنْ	تَزِيدَنَّ	تَزِيدُ	هِيَ
			-	تَزِيدَانِ	تَزِيدَانِ	هُمَا
			-	يَزِيدَانِ	يَزِيدَانِ	هُنَّ
			تَزِيدُنْ	تَزِيدَنَّ	تَزِيدُ	أَنْتَ
	زَيْدَنَّ <sup>1</sup>	زَيْدُ	-	تَزِيدَانِ	تَزِيدَانِ	أَنْتُمَا
	زَيْدُنْ	زَيْدُوا	تَزِيدُنْ	تَزِيدَنَّ	تَزِيدُونَ	أَنْتُمْ
	زَيْدَنَّ	زَيْدِي	تَزِيدُنْ	تَزِيدَنَّ	تَزِيدِينَ	أَنْتِ
	زَيْدَانِ	زَيْدَا	-	تَزِيدَانِ	تَزِيدَانِ	أَنْتُمَا
	زَيْدَانِ	زَيْدَانِ	-	تَزِيدَانِ	تَزِيدَانِ	أَنْتُنَّ
			أَزِيدُنْ	أَزِيدَنَّ	أَزِيدُ	أَنَا
			تَزِيدُنْ	تَزِيدَنَّ	تَزِيدُ	نَحْنُ

<sup>1</sup> Huruf 'illat sebelumnya, yaitu ي tidak tampak seperti pada kalimat زَيْدُ karena bertemunya dua sukun, yakni زَيْدُ. Namun ي ini kembali dimunculkan ketika fi'il ini ditaukid dengan huruf nun, karena huruf terakhir fi'il (yaitu د) tidak lagi berharakat sukun akan tetapi berharakat fathah.

 Tashrif Fi'il Mu'akkad Bina' Mu'tal Akhir<sup>1</sup> (يَعْفُو)

Berikut adalah contoh praktik tashrif fi'il mudhari' dan fi'il amar bina' naqish wawi yang bersambung dengan nun taukid tsaqilah dan khafifah.

الأمر			المضارع			
الخفيفة	الثقيلة	الأصل	الخفيفة	الثقيلة	الأصل	
			يَعْفُونَ	يَعْفُونَ	يَعْفُو	هُوَ
			-	يَعْفُونَ	يَعْفُونَ	هُمَا
			يَعْفُونَ <sup>2</sup>	يَعْفُونَ <sup>2</sup>	يَعْفُونَ	هُمْ
			تَعْفُونَ	تَعْفُونَ	تَعْفُو	هِيَ
			-	تَعْفُونَ	تَعْفُونَ	هُمَا
			-	يَعْفُونَ	يَعْفُونَ	هُمْ
أَعْفُونَ	أَعْفُونَ	أَعْفُ	تَعْفُونَ	تَعْفُونَ	تَعْفُو	أَنْتَ
-	أَعْفُونَ	أَعْفُوا	-	تَعْفُونَ	تَعْفُونَ	أَنْتُمَا
أَعْفُونَ <sup>2</sup>	أَعْفُونَ <sup>2</sup>	أَعْفُوا	تَعْفُونَ <sup>2</sup>	تَعْفُونَ <sup>2</sup>	تَعْفُونَ	أَنْتُمْ
أَعْفُونَ <sup>3</sup>	أَعْفُونَ <sup>3</sup>	أَعْفِي	تَعْفُونَ <sup>3</sup>	تَعْفُونَ <sup>3</sup>	تَعْفِينَ	أَنْتِ
-	أَعْفُونَ	أَعْفُوا	-	تَعْفُونَ	تَعْفُونَ	أَنْتُمَا
-	أَعْفُونَ	أَعْفُونَ	-	تَعْفُونَ	تَعْفُونَ	أَنْتُنَّ
			أَعْفُونَ	أَعْفُونَ	أَعْفُو	أَنَا
			تَعْفُونَ	تَعْفُونَ	تَعْفُو	نَحْنُ

<sup>1</sup> Bina' mu'tal akhir yaitu bina' naqish, bina lafif maqrun, dan lafif mafruq.

<sup>2</sup> Huruf و dibuang dari kosakata di atas dan terwakilkan keberadaan sebelumnya dengan huruf berharakat dhammah sebelum nun taukid.

<sup>3</sup> Huruf ي dibuang dari kosakata di atas dan terwakilkan keberadaan sebelumnya dengan huruf berharakat kasrah sebelum nun taukid.

 **Tashrif Fi'il Mu'akkad Bina' Mu'tal Akhir (يُفَعِّلُ)**

Berikut adalah contoh praktik tashrif fi'il mudhari' dan fi'il amar bina' naqish ya'i yang bersambung dengan nun taukid tsaqilah dan khafifah.

الأمر			المضارع			
الخفيفة	الثقيلة	الأصل	الخفيفة	الثقيلة	الأصل	
			يَبْكِيْنَ	يَبْكِيْنَ	يَبْكِيْ	هُوَ
			-	يَبْكِيَانِ	يَبْكِيَانِ	هُمَا
			يَبْكِيْنُ <sup>1</sup>	يَبْكِيْنُ <sup>1</sup>	يَبْكُوْنَ	هُمْ
			تَبْكِيْنَ	تَبْكِيْنَ	تَبْكِيْ	هِيَ
			-	تَبْكِيَانِ	تَبْكِيَانِ	هُمَا
			-	يَبْكِيْنَتَا	يَبْكِيْنَ	هُنَّ
	إِبْكِيْنَ	إِبْكِيْنَ	تَبْكِيْنَ	تَبْكِيْنَ	تَبْكِيْ	أَنْتِ
-	إِبْكِيَاتِ	إِبْكِيَا	-	تَبْكِيَانِ	تَبْكِيَانِ	أَنْتُمَا
	إِبْكِيْنُ <sup>1</sup>	إِبْكُوْا	تَبْكِيْنُ <sup>1</sup>	تَبْكِيْنُ <sup>1</sup>	تَبْكُوْنَ	أَنْتُمْ
	إِبْكِيْنُ <sup>2</sup>	إِبْكِيْ	تَبْكِيْنُ <sup>2</sup>	تَبْكِيْنُ <sup>2</sup>	تَبْكِيْنَ	أَنْتِ
-	إِبْكِيَانِ	إِبْكِيَا	-	تَبْكِيَانِ	تَبْكِيَانِ	أَنْتُمَا
-	إِبْكِيْنَتَا	إِبْكِيْنَ	-	تَبْكِيْنَتَا	تَبْكِيْنَ	أَنْتُنَّ
			أَبْكِيْنَ	أَبْكِيْنَ	أَبْكِيْ	أَنَا
			تَبْكِيْنَ	تَبْكِيْنَ	تَبْكِيْ	نَحْنُ

<sup>1</sup> Huruf و dibuang dari kosakata di atas dan terwakilkan keberadaan sebelumnya dengan huruf berharakat dhammah sebelum nun taukid.

<sup>2</sup> Huruf ي dibuang dari kosakata di atas dan terwakilkan keberadaan sebelumnya dengan huruf berharakat kasrah sebelum nun taukid.

 **Tashrif Fi'il Mu'akkad Bina' Mu'tal Akhir (يُفَعْلُ)**

Berikut adalah contoh praktik tashrif fi'il mudhari' dan fi'il amar bina' naqish ya'i yang bersambung dengan nun taukid tsaqilah dan khafifah.

الأمر			المضارع			
الخفيفة	الثقيلة	الأصل	الخفيفة	الثقيلة	الأصل	
			يَنْهِيَنَّ	يَنْهِيَنَّ	يَنْهِي	هُوَ
			-	يَنْهِيَانَّ	يَنْهِيَان	هُمَا
			يَنْهِيُونَّ <sup>1</sup>	يَنْهِيُونَّ <sup>1</sup>	يَنْهِيُونَ	هُمْ
			تَنْهِيَنَّ	تَنْهِيَنَّ	تَنْهِي	هِيَ
			-	تَنْهِيَانَّ	تَنْهِيَان	هُمَا
			-	يَنْهِيَتَانَّ	يَنْهِيَتَان	هُنَّ
			تَنْهِيَنَّ	تَنْهِيَنَّ	تَنْهِي	أَنْتِ
			-	تَنْهِيَانَّ	تَنْهِيَان	أَنْتُمَا
			تَنْهِيُونَّ <sup>1</sup>	تَنْهِيُونَّ <sup>1</sup>	تَنْهِيُونَ	أَنْتُمْ
			تَنْهِيَنَّ <sup>2</sup>	تَنْهِيَنَّ <sup>2</sup>	تَنْهِيَنَّ	أَنْتِ
			-	تَنْهِيَانَّ	تَنْهِيَان	أَنْتُمَا
			-	تَنْهِيَتَانَّ	تَنْهِيَتَان	أَنْتُمَا
			أَنْهِيَنَّ	أَنْهِيَنَّ	أَنْهِي	أَنَا
			تَنْهِيَنَّ	تَنْهِيَنَّ	تَنْهِي	نَحْنُ

<sup>1</sup> Huruf و tetap dimunculkan karena keberadaannya tetap dibutuhkan, kemudian ia berharakat dhammah.

<sup>2</sup> Huruf ي tetap dimunculkan karena keberadaannya tetap dibutuhkan, kemudian ia berharakat kasrah.

 Tashrif Fi'il Mu'akkad Bina' Mudha'af

Berikut adalah contoh praktik tashrif fi'il mudhari' dan fi'il amar bina' mudha'af yang bersambung dengan nun taukid tsaqilah dan khafifah.

الأمر			المضارع			
الخفيفة	الثقيلة	الأصل	الخفيفة	الثقيلة	الأصل	
			يُصَبُّ	يُصَبِّ	يُصَبُّ	هُوَ
			-	يُصَبِّانِ	يُصَبِّانِ	هُمَا
			يُصَبُّونَ	يُصَبِّونَ	يُصَبُّونَ	هُم
			تُصَبِّ	تُصَبِّ	تُصَبِّ	هِيَ
			-	تُصَبِّانِ	تُصَبِّانِ	هُمَا
			-	يُصَبِّانِ	يُصَبِّانِ	هُنَّ
صَبِّ	صَبِّ	صَبِّ	تُصَبِّ	تُصَبِّ	تُصَبِّ	أَنْتِ
-	صَبِّانِ	صَبِّانِ	-	تُصَبِّانِ	تُصَبِّانِ	أَنْتِمَا
صَبِّونَ	صَبِّونَ	صَبِّونَ	تُصَبِّونَ	تُصَبِّونَ	تُصَبِّونَ	أَنْتُمْ
صَبِّينَ	صَبِّينَ	صَبِّينَ	تُصَبِّينَ	تُصَبِّينَ	تُصَبِّينَ	أَنْتِ
-	صَبِّانِ	صَبِّانِ	-	تُصَبِّانِ	تُصَبِّانِ	أَنْتِمَا
-	أُصَبِّانِ	أُصَبِّانِ	-	تُصَبِّانِ	تُصَبِّانِ	أَنْتِمَا
			أُصَبِّ	أُصَبِّ	أُصَبِّ	أَنَا
			نُصَبِّ	نُصَبِّ	نُصَبِّ	نَحْنُ

 Tashrif Fi'il Mu'akkad Bina' Mahmuz

Berikut adalah contoh praktik tashrif fi'il mudhari' dan fi'il amar bina' mahmuz yang bersambung dengan nun taukid tsaqilah dan khafifah.

الأمر			المضارع			
الخفيفة	الثبيلة	الأصل	الخفيفة	الثبيلة	الأصل	
			يَقْرَأُ	يَقْرَأَنَّ	يَقْرَأُ	هُوَ
			-	يَقْرَأَنَّ	يَقْرَأَنَّ	هِيَ
			يَقْرَأُونَ	يَقْرَأُونَ	يَقْرَأُونَ	هُمْ
			تَقْرَأُ	تَقْرَأَنَّ	تَقْرَأُ	هِيَ
			-	تَقْرَأَنَّ	تَقْرَأَنَّ	هِيَ
			-	يَقْرَأَانَا	يَقْرَأَانَا	هُنَّ
			تَقْرَأُ	تَقْرَأَنَّ	تَقْرَأُ	أَنْتِ
			-	تَقْرَأَنَّ	تَقْرَأَنَّ	أَنْتِ
			تَقْرَأُونَ	تَقْرَأُونَ	تَقْرَأُونَ	أَنْتُمْ
			تَقْرَأِينَ	تَقْرَأِينَ	تَقْرَأِينَ	أَنْتِ
			-	تَقْرَأَانَا	تَقْرَأَانَا	أَنْتِ
			-	تَقْرَأَانَا	تَقْرَأَانَا	أَنْتِ
			أَقْرَأُ	أَقْرَأَنَّ	أَقْرَأُ	أَنَا
			نَقْرَأُ	نَقْرَأَنَّ	نَقْرَأُ	نَحْنُ

 **Latihan**

- Tashriflah fi'il mudhari' dengan disambungkan kepada nun taukid tsaqilah !

يَدًا	يُرْمِي	يُقُولُ	يَعْظُ	يَجِدُّ	
					هُوَ
					هِيَ
					هُنَّ
					هِيَ
					هِيَ
					هِنَّ
					أَنْتَ
					أَنْتِ
					أَنْتُمْ
					أَنْتِ
					أَنْتُمْ
					أَنْتُمْ
					أَنَا
					نَحْنُ

## BAB 7

---

# ISIM-ISIM MUSYTAQ (KALIMAH BENTUKAN)

---

## المشتقات

Pokok Materi:

- ✚ Isim Fa'il
- ✚ Shifat Musyabbahah bi Ism al Fa'il
- ✚ Shighah Mubalaghah
- ✚ Isim Tafdhil

## Isim Fa'il / اسم الفاعل

### Pendahuluan

Isim fa'il merupakan kalimat bentukan yang berasal dari suatu fi'il atau mashdar untuk menunjukkan kepada makna pelaku perbuatan atau peristiwa. Isim fa'il bisa berasal dari fi'il muta'addi dan juga berasal dari fi'il lazim, tidak hanya shifat musyabbahah saja yang berasal dari fi'il lazim.

Orang yang minum (itu) duduk	الشَّارِبُ جَالِسٌ
Orang yang memukul (itu) pergi	الضَّارِبُ ذَاهِبٌ

### Wazan-Wazan Isim Fa'il

Wazan isim fa'il terbagi menjadi dua macam, sebagaimana penjelasan pada tabel berikut :

مثال الموزون	الوزن	
رَاكِبٌ، رَامٌ، مَأْسٌ	فَاعِلٌ	الثلاثي
مُسَلِّمٌ، مُخْتَارٌ، مُقْتَدٍ	وزن المضارع <sup>1</sup>	غير الثلاثي

NB : Pembahasan mengenai isim fa'il dalam sub bab ini sebenarnya hanya sebagai awalan untuk membahas lebih lanjut tentang wazan dan penjelasan terkait isim musytaq di sub bab selanjutnya. Khususnya, fokus dalam mengkaji shifat musyabbahah dan shighah mubalaghah. Kedua konsep ini memiliki makna penggunaan yang hampir serupa dengan ism fail, meskipun sebenarnya terdapat perbedaan yang signifikan di antara keduanya.

<sup>1</sup> Disesuaikan dengan fi'il mudhari'nya, yakni dengan mengubah huruf mudhara'ah (أ ن ي ت) menjadi mim berdhammah (مُ.....) disertai dengan mengkasrah huruf yang sebelum terakhir sebagaimana yang sudah dijelaskan tashrifannya.

## Shifat Musyabbahah / الصفة المشبهة

### Pendahuluan

Shifat musyabbahah merupakan kalimat bentukan yang berasal dari mashdar atau fi'il lazim tsulatsi mujarrad untuk menunjukkan kepada makna pemilik suatu perbuatan, shifat atau karakter yang tetap dan tidak berulang-ulang (maksudnya tidak sekali-kali pada waktu tertentu saja, akan tetapi tetap sepanjang waktu).

Orang yang sakit (itu) buta sebelah	الْمَرِيضُ أَعْوَرُ
-------------------------------------	---------------------

### Wazan-Wazan Shifat Musyabbahah

الوزن	مؤنثه	باب : فَعَلَ	باب : فَعَلَّ	باب : فَعَّلَ
فَعْلٌ	فَعْلَةٌ			صَعِبٌ
فِعْلٌ	فِعْلَةٌ		وَمَلَحَ	
فُعْلٌ	فُعْلَةٌ		حُرٌّ	حُلُوٌّ
فَعْلٌ	فَعْلَةٌ			حَسَنٌ
فِعْلٌ	فِعْلَةٌ		فَرِحَ	نَحِسٌ
فُعْلٌ	فُعْلَةٌ			جُبُّ
فَعَالٌ	فَعَالَةٌ			جَبَانٌ
فُعَالٌ	فُعَالَةٌ			شِبَاعٌ
فَعُولٌ	فَعُولَةٌ	صَبُورٌ		عَجُوزٌ
فَعِيْلٌ	فَعِيْلَةٌ	عَفِيْفٌ	مَرِيضٌ	جَمِيْلٌ
فَاعِلٌ	فَاعِلَةٌ		سَالِمٌ	طَاهِرٌ
فَعْلَانٌ	فَعْلَى		سَكْرَانٌ	

	أَسْوَدُ		فَعَلَاءُ	أَفْعَلُ
		سَيِّدٌ	فَيْعَلَةٌ	فَيْعِلٌ

### Informasi Tambahan

- Shifat musyabbahah ini memiliki nama panjang *الصفة المشبهة باسم الفاعل* dinamai demikian karena mirip dengan isim fa'il yang menunjukkan pelaku suatu perbuatan. Namun, ada perbedaan dimana shifat musyabbahah menunjukkan pelaku atau pemilik shifat secara tetap, sementara isim fa'il menunjukkan pelaku perbuatan yang bersifat berulang-ulang. Penting untuk memperhatikan perbedaan ini agar pemahaman kita lebih jelas.

الصفة المشبهة	اسم الفاعل	
قيامه بالفعل	قيامه بالفعل	اتفقا على
المعنى الدائم والثبوت	المعنى الحدوث والتجدد	اختلفا على

- Shifat musyabbahah harus berasal dari fi'il lazim tsulatsi mujarrad, akan tapi tidak semua fi'il lazim harus menjadi shifat musyabbahah. Sama seperti isim fa'il bisa berasal dari fi'il muta'addi dan fi'il lazim, namun tidak semua fi'il muta'addi harus menjadi isim fa'il. Sehingga letak perbedaan keduanya ada pada makna yang diinginkan dari shighah yang menunjuk kepada pelaku perbuatan tersebut, apakah secara insidental atau tetap melekat.

الصفة المشبهة	اسم الفاعل	
رَيْدٌ جَمِيلٌ	رَيْدٌ ذَاهِبٌ	فعل لازم
رَيْدٌ عَالِمٌ	رَيْدٌ كَاتِبٌ	فعل متعد

3. Isim fa'il tsulatsi mujarrad harus memiliki bentuk yang sesuai dengan wazan فاعل. Tetapi tidak semua kalimat dengan bentuk فاعل secara otomatis menjadi isim fa'il, karena di antara wazan shifat musyabbahah adalah فاعل.

الصفة المشبهة	اسم الفاعل	
طاهر	ناصر	فاعل
كثير, سهل, ..... (وغير ذلك)	-	سوى "فاعل"

4. Beberapa wazan shifat musyabbahah yang umumnya dipakai oleh bab wazan فَعَلَ terklasifikasi untuk makna-makna tertentu sebagaimana penjelasan tabel di bawah ini.

فَعْلَانُ		أَفْعَلُ			فَعِلٌ	
امتلاء	خلو	حلية	عيب	لون	فرح	حزن
شَبَعَانُ	جَوَعَانُ	أَكْحَلُ	أَعْرَجُ	أَزْرَقُ	فَرِحَ	أَشْرَ

 **Latihan**

- Tebaklah fi'il madhi dari masing-masing sifat musyabbahah berikut sesuai wazan yang tepat !

أَحْمَرٌ	جَوَاعٌ	مَيِّتٌ	أَخْضَرٌ	كَهْلٌ
جَدِيدٌ	صَالِحٌ	فُرَاتٌ	يَقْطَانٌ	صِفْرٌ
شَرِيفٌ	يُسْرٌ	عَذْبٌ	وَالِدٌ	صُلْبٌ
أُجَاجٌ	وَجَلَةٌ	كَرِيمٌ	لَذِيذٌ	حَسَنٌ
ذِكِيٌّ	عَيٌّ	وَاسِعٌ	حَرَامٌ	وَجِعٌ
قَوِيٌّ	شَقِيٌّ	رَخِيصٌ	حَسِينٌ	حَالٌ
ثَقِيلٌ	يَبَسٌ	مَلِيءٌ	وَتْرٌ	صَبُورٌ
بَعِيدٌ	جَفَافٌ	جَرِيءٌ	سَهْلٌ	سَعِيدٌ

## Shighah Mubalaghah / الصيغة البالغة

### Pendahuluan

Shighah mubalaghah merupakan kata bentukan yang berasal dari suatu fi'il atau mashdar untuk menunjukkan kepada pelaku perbuatan dengan makna banyak atau sangat. Seringkali berasal dari fi'il muta'addi, dan terkadang berasal dari fi'il lazim. Bahkan seringkali ia berasal dan terbentuk dari isim fa'il itu sendiri, sehingga bisa dikatakan bahwasanya isim mubalaghah ini adalah isim fa'il versi super karena mereka memiliki kesamaan makna, akan tetapi berbeda kualitas dan kuantitas dalam perbuatan.

<i>Orang yang banyak menulis (itu) adalah seorang yang sangat kuat dalam memukul</i>	الْكُتَّابُ ضَرِبُ
<i>Lelaki (itu) adalah orang yang banyak melakukan perjalanan</i>	الرَّجُلُ سَيَّارٌ

### Wazan-Wazan Shighah Mubalaghah

Di antara wazan-wazannya ialah :

فَعْلٌ	فَعُولٌ	فَعِيلٌ	فَعَالٌ	مِفْعَالٌ	
ضَرِبُ	ضَرُوبٌ	ضَرِيبٌ	ضَرَّابٌ	مِضْرَابٌ	فَعَلٌ
فَتَحُ	فَتُوْحٌ	فَتِيْحٌ	فَتَّاحٌ	مِفْتَاْحٌ	
سَمِعُ	سَمُوْعٌ	سَمِيْعٌ	سَمَّاعٌ	مِسْمَاعٌ	فَعَلٌ
شَرِبُ	شَرُوبٌ	شَرِيْبٌ	شَرَّابٌ	مِشْرَابٌ	

 **Informasi Tambahan**

1. Shighah mubalaghah seringkali berasal dari fi'il tsulatsi mujarrad. Namun terkadang pula ia dijumpai berasal dari fi'il tsulatsi mazid.

مِنْصَارٌ, أَكْبَلُ, عَسِلُ, جَمَاعٌ	الثلاثي المجرد
مِعْطَاءٌ, بَشِيرٌ, زَهُوقٌ	الثلاثي المزيد

2. Selain kelima wazan di atas, ada juga wazan-wazan sama'i lainnya yang menjadi patokan/timbangan shighah mubalaghah.

فَاعُولٌ	فُعُولٌ	مَفْعِيلٌ	فِعْعِيلٌ	فُعَالٌ
فَارُوقٌ	قُدُوسٌ	مِعْطِيرٌ	صِدِّيقٌ	كَبَّارٌ
	سُبُوحٌ	مِسْكِينٌ	سِكِّيرٌ	وُضَاءٌ
			قَتِييسٌ	

3. Beberapa wazan memiliki fungsi sama dalam hal mudzakar dan muannatsnya, sehingga tidak memerlukan ta' ta'nits. Ketika digunakan untuk mensifati isim mu'annats.

المؤنث	المذكر	
إِمْرَأَةٌ عَجُوزٌ	رَجُلٌ عَجُوزٌ	فَعُولٌ
إِمْرَأَةٌ مَسْكِينٌ	رَجُلٌ مَسْكِينٌ	مَفْعِيلٌ
إِمْرَأَةٌ مِعْطَارٌ	رَجُلٌ مِعْطَارٌ	مَفْعَالٌ

4. Terdapat sejumlah mufradat berwazan mubalaghah namun mereka tidak masuk dalam kategori shighah mubalaghah. Biasanya hal demikian terjadi kepada mufradat yang menunjukkan kepada profesi.

حَبَّازٌ	حَدَّادٌ	تَجَّارٌ	صَبَّاعٌ
<i>Tukang roti</i>	<i>Tukang besi</i>	<i>Tukang kayu</i>	<i>Tukang wenter</i>

5. Beberapa lafadz dari asma'ul husna yang memiliki kalimah dasar baik berupa fi'il lazim ataupun muta'addi, maka terdapat pendapat di kalangan ulama bahasa apakah ia masuk kategori shifat musyabbahah atau shighah mubalaghah.

الْقَرِيبُ، الرَّؤُوفُ، الصَّبُورُ، الْعَزِيزُ، ... وغير ذلك	اللازم
السَّمِيعُ، الرَّحِيمُ، الْفَتَّاحُ، الْمَلِكُ، الشَّكُورُ، ... وغير ذلك	المتعدي

 **Latihan**

1. Ubahlah kepada shighah mubalaghah dengan berbagai wazannya dan terjemahkan secara bebas sesuai makna yang diinginkannya !

فِعْلٌ	فَعُولٌ	فَعِيلٌ	فَعَالٌ	مِفْعَالٌ	
					سَجَدَ
			حَمَادٌ		حَمِدَ
					عَسَلَ
					صَامَ
					عَابَدَ
<i>Orang yang banyak ibadah (ahli ibadah)</i>					
					نَظَرَ
					فَازَ

2. Tulislah asma'ul husna yang berwazan tiga wazan di bawah ini !

	فَعِيلٌ
	فَعُولٌ
	فَعْلٌ

## Isim Tafdhil / اسم التفضيل

### Pendahuluan

Isim tafdhil merupakan kalimat bentukan untuk menyatakan perbandingan dua hal atau sesuatu yang bersekutu dalam sifat tertentu dimana salah satunya lebih dari yang lain atau bahkan yang paling tinggi martabatnya daripada yang lain.

Zaid lebih gemuk dari Umar	زَيْدٌ أَشْمَنُ مِنْ عُمَرَ
Nabi Muhammad semulia-mulianya manusia	رَسُولُ اللَّهِ أَفْضَلُ النَّاسِ

### Wazan-Wazan Isim Tafdhil dan Mauzunnya

معتل الآخر	الأجوف	المثال	المضعف	السالم	الوزن	
أَحْشَى	أَخَوْفٌ	أَوْسَطُ	أَقْلُ	أَرْحَمُ	أَفْعَلُ	التكبير
أَحْشِيَانِ	أَخَوْفَانِ	أَوْسَطَانِ	أَقْلَانِ	أَرْحَمَانِ	أَفْعَلَانِ	
أَحْشَوْنَ	أَخَوْفُونَ	أَوْسَطُونَ	أَقْلُونَ	أَرْحَمُونَ	أَفْعَلُونَ	
أَحْشِي	أَخَاوِفُ	أَوَاسِطُ	أَقَالُ	أَرَاحِمُ	أَفَاعِلُ	
حُشْيَى	خَوْفَى	وَسْطَى	قُلَى	رُحْمَى	فُعْلَى	التثنية
حُشْيَانِ	خَوْفِيَانِ	وَسْطِيَانِ	قُلْيَانِ	رُحْمِيَانِ	فُعْلِيَانِ	
حُشْيَاتٌ	خَوْفِيَاتٌ	وَسْطِيَاتٌ	قُلْيَاتٌ	رُحْمِيَاتٌ	فُعْلِيَاتٌ	
حُشْيَى	خَوْفٌ	وَسْطٌ	قَلٌّ	رُحْمٌ	فَعْلٌ	

### Informasi Tambahan

1. Isim tafdhil tidak hanya digunakan untuk membandingkan dua hal yang serupa, tetapi juga dapat digunakan untuk membandingkan dua hal yang memiliki shifat yang berbeda.

<i>Ilmu lebih guna dari harta</i>	الْعِلْمُ أَفْعَى مِنَ الْمَالِ	المتفنان	الصفاتان
<i>Air lebih dingin dari api</i>	الماء أبرد من النار	المختلفان	

2. Isim tafdhil harus berasal dari fi'il yang dapat menerima perbandingan.

<i>Mahmud lebih tua dari Umar</i>	محمود أكبر من عمر	يقبل التفاوت
<i>Sa'id lebih mati dari Hasan</i>	سعيد أمت من النار	لا يقبل التفاوت

3. Ada beberapa isim tafdhil yang seringkali datang tanpa hamzah di depan.

خير الناس أفعمهم للناس ..... (الحديث)	أخير
شر الطعام طعام الوليمة .... (الحديث)	أشر

### Kaidah-Kaidah Isim Tafdhil

1. Isim tafdhil senantiasa mufrad mudzakkar<sup>1</sup> dalam dua keadaan berikut
  - a) Apabila tanpa ال dan tanpa idhafah.

<i>Zaid-zaid lebih kuat dari hindun-hindun</i>	الزائدون أقوى من الهندات
--	--------------------------

- b) Apabila diidhafahkan kepada isim nakirah.

<i>Hindun adalah siswi paling faham</i>	هند أفهم طالبة
---	----------------

<sup>1</sup> Walaupun isim yang disifati berupa isim ghairu mufrad ataupun isim mu'annats.

2. Isim tafdhil harus menyesuaikan dengan isim yang disifati dalam hal jenis dan bilangan apabila ia diawali dengan ال.

المؤنث	المذكر	
الأخت الرَّحْمَى	الأخ الأَرْحَم	المفرد
الأختان الرَّحْمِيَانِ	الأخوان الأَرْحَمَانِ	المثنى
الأخوات الرَّحْمِيَاتِ	الإخوان الأَرْحَمُونَ	الجمع
الأخوات الرَّحِمِ	الإخوان الأَرْحَامِ	

3. Isim tafdhil bisa senantiasa mufrad mudzakkar dan atau bisa pula menyesuaikan terhadap jenis dan bilangan isim yang disifati apabila di-idhafahkan kepada isim ma'rifat.

<i>Orang-orang yang bertauhid (itu) manusia yang paling bahagia</i>	الموحدون أسعدُ الناس
	الموحدون أساعد الناس
<i>Hawa adalah Perempuan paling cantik</i>	حواء أجمل النساء
	حواء جُمَلَى النساء

 **Latihan**

1. Lengkapilah tashrif isim tafdhil di bawah ini !

الناقص	الأجوف	المثال	المضعف	السالم
	أَنُورُ			
				أَحْسَنَانِ
أَخْفَوْنَ			أَضَلُّونَ	
		وُسْعَى		

2. Buatlah tiap-tiap isim di bawah ini menjadi jumlah yang sempurna, berilah harakat, serta terjemahkan !

الترجمة	الجملة	الكلمة
		أَصْعَرَ
		أَبْطَأَ
		جَمَلَى
		كَرَمَى
		أَنُورُ
		أَمَّهَرَهُ

## BAB 8

---

# ISIM MANQUSH, MAQSHUR, DAN MAMDUD

---

## الاسم المنقوص والمقصور والممدود

Pokok Materi:

- ✚ Bentuk Mufrad Isim Manqush, Maqshur, dan Mamdud
- ✚ Bentuk Tatsniyah Isim Manqush, Maqshur, dan Mamdud
- ✚ Bentuk Jama' Isim Manqush, Maqshur, dan Mamdud

## Bentuk Mufradnya / مفرد المنقوص والممدود

### Bentuk Mufrad Isim Manqush, Maqshur, dan Mamdud

1. Isim manqush, yaitu isim mu'rab berakhiran ya' lazimah<sup>1</sup> yang mana huruf sebelumnya berharakat kasrah.

القاضي, المقتدي, المستروي, المتقي	المعرفة	الاسم المنقوص
قاضي, مقتدي, مستروي, متقي	النكرة <sup>2</sup>	

2. Isim maqshur, yaitu isim mu'rab berakhiran alif lazimah yang huruf sebelumnya berharakat fathah.

الهدى, العصا, الفتى, العلى	ثلاثية	الاسم المقصور <sup>3</sup>
المقتدى, المستشفى, المتوفى, المصطفى	غير ثلاثية	

3. Isim mamdud, yaitu isim mu'rab berakhiran hamzah yang huruf sebelumnya adalah alif za'idah.

الرجاء, البكاء, الاقتداء, السماء	أصلها واو/ياء <sup>4</sup>	الاسم الممدود
القرءاء, البرضاء, الخطاء	الهمزة الأصلية <sup>5</sup>	
الحمرءاء, الخضراء, الزرقاء, السوداء	زائدة للتأنيث <sup>6</sup>	

<sup>1</sup> Dikatakan huruf lazimah dikarenakan ia senantiasa menempel di akhir kalimat, kecuali isim manqush nakirah, ia mengalami l'al.

<sup>2</sup> Apabila nakirah maka ya' lazimah nya dihilangkan.

<sup>3</sup> Tsulatsi dan ghairu tsulatsi adalah mengenai urutan beberapa alif lazimah tersusun dalam kalimat.

<sup>4</sup> Hamzah tersebut sebelumnya adalah wawu atau ya'.

<sup>5</sup> Hamzah asli karena fi'ilnya berbina' mahmuz lam (hamzah di akhir).

<sup>6</sup> Sebagai tanda mu'annats isim tersebut.

## Bentuk Tatsniyahnya / منقوص والمقصور والممدود

### 📌 Bentuk Tatsniyah Isim Manqush, Maqshur, dan Mamdud

Kaidahnya adalah jika dalam bentuk marfu', tambahkanlah alif dan nun, sedangkan dalam bentuk manshub atau majrur, tambahkan ya' dan nun. Untuk setiap kondisi, terdapat ketentuan tambahan yang sesuai dengan jenis isim, sebagaimana terlihat dalam tabel dan catatan kaki di bawah ini.

حالتنا النصب والجر (..... + يَين)	حالة الرفع (..... + ان)		
القَاضِيَيْنِ, الْمُقْتَدِيَيْنِ	القَاضِيَانِ, الْمُقْتَدِيَانِ	المنقوص	
الهُدَيِّينِ, الْعَصَوِيْنَ	الهُدَيَانَ, الْعَصَوَانَ	ثلاثية <sup>1</sup>	المقصور
الْمُتَوَقِّئِينَ, الْمُتَوَقِّئِينَ	الْمُتَوَقِّئَانَ, الْمُتَوَقِّئَانَ	غير ثلاثية <sup>2</sup>	
الرَّجَاءِيْنَ / الرِّجَاوِيْنَ الْبُكَاءِيْنَ / الْبُكَاءِيْنَ	الرَّجَاءَانَ / الرِّجَاوَانَ الْبُكَاءَانَ / الْبُكَاءَانَ	أصلها واو/ياء <sup>3</sup>	الممدود
الْقُرَّاءِيْنَ, الْحَطَّاءِيْنَ	الْقُرَّاءَانَ, الْحَطَّاءَانَ	الهمزة الأصلية	
الْحَمْرَاوِيْنَ, الزَّرْقَاوِيْنَ	الْحَمْرَاوَانَ, الزَّرْقَاوَانَ	زائدة للتأنيث <sup>4</sup>	

<sup>1</sup> Alif lazimah kembali ke bentuk asalnya, baik itu sebagai wawu ataupun sebagai ya'.

<sup>2</sup> Alif lazimah berubah menjadi ya'.

<sup>3</sup> Hamzah bisa berubah menjadi huruf asalnya ataupun tetap sebagai hamzah.

<sup>4</sup> Hamzah berubah menjadi wawu.

## Bentuk Jama'nya / جمع المنقوص والمقصور والممدود

### Bentuk Jama' Isim Manqush, Maqshur, dan Mamdud

1. Jika jama' mudzakkar salim, tambahkan wau dan nun atau ya' dan nun sesuai i'rabnya, dengan beberapa ketentuan tambahan.

حالتنا النصب والجر (..... + يَنْ)	حالة الرفع (..... + وُنْ)	
الْمُقْتَدِيْنَ, الْقَاضِيْنَ	الْمُقْتَدُوْنَ, الْقَاضُوْنَ	المنقوص
الْمُتَوَقِّئِنَ, الْمُتَوَقِّئِيْنَ	الْمُتَوَقِّئُوْنَ, الْمُتَوَقِّئُوْنَ	المقصور
الْحَطَّائِيْنَ, الْقُرَّائِيْنَ	الْحَطَّاءُوْنَ, الْقُرَّاءُوْنَ	الممدود

2. Jika jamak muannats salim, tambahkan alif dan ta' dengan beberapa ketentuan tambahan.

القاضيات, المقتديات	المنقوص	
القنات, العصوات	ثلاثية <sup>1</sup>	المقصور
المصطقيات, المقتديات	غير ثلاثية <sup>2</sup>	
السماءات/السموات البكئات/البكيات	أصلها واو/ياء <sup>3</sup>	الممدود
القرئات, الخطئات	الهمزة الأصلية	
المحراوات, الحضراوات	زائدة للتأنيث <sup>4</sup>	

<sup>1</sup> Alif lazimah kembali ke bentuk asalnya, baik itu sebagai wawu atau sebagai ya'.

<sup>2</sup> Alif lazimah berubah menjadi ya'.

<sup>3</sup> Hamzah bisa berubah menjadi huruf asalnya ataupun tetap sebagai hamzah.

<sup>4</sup> Hamzah berubah menjadi wawu.

 **Latihan**

1. Pisahkan isim-isim di bawah ini sesuai dengan bentuknya masing-masing, kemudian masukkan ke dalam tabel yang tersedia !

البكاءات	مُرَاكِبٌ	المُرْعَى	رَامٍ	مُصَلِّيٌّ
الْهَادِي	المُرِّي	حَمْرَاءُ	مُصَلِّ	المُسْتَلْقِي
الْهَدَى	مَفْهَمِي	زُرْقَاءُ	دَوَاءٌ	المُرْمَى
قَاضٍ	المَلْهَى	إِبْتِدَاءٌ	إِنشَاءٌ	صَحْرَاءُ

الاسم الممدود	الاسم المقصور	الاسم المنقوص

2. Buatlah tiap-tiap isim di bawah ini menjadi jumlah yang sempurna dan hendaklah tiap-tiap isim itu ada yang menjadi fa'il, maf'ul bih, dan dijarkan dengan huruf jer !

الترجمة	الجملة	الكلمة
		الْمَنَى
		دَوَاءٌ
		الذِّكْرَى
		الْمَعَالِي
		الْمَبَانِي
		إِبْتِدَاءٌ

## BAB 9

---

# ISIM MANSUB DAN MANSUB ILAIH

---

## الاسم المنسوب والمنسوب إليه

Pokok Materi:

- 📖 Pengenalan Isim Mansub dan Mansub Ilaih
- 📖 Tata Cara Penisbahan

## Isim Nisbah (Mansub) / الاسم المنسوب

### Pendahuluan

Apabila hendak menisbatkan (menghubungkan) sesuatu ataupun seseorang berdasarkan profesi, domisili, agama, negara atau shifat, maka cukuplah dengan menambahkan “huruf ya’ nisbah” di ujung isim yang hendak dinisbatkan, sebagaimana seperti lafadz مالانج menjadi lafadz مَالَانِجِي. Isim yang berakhiran huruf ya’ nisbah bertasydid yang mana huruf sebelumnya berharakat kasrah inilah disebut sebagai mansub (isim nisbah), dan adapun mansub ilaih adalah isim yang sebelum bersambung dengan ya’ nisbah (seperti مالانج).

### Termasuk Isim Shifat<sup>1</sup>

Secara kaidah i’rab, isim nisbah memiliki fungsi sebagaimana isim fa’il, isim maf’ul dan shifat musyabahah yaitu bisa merafa’kan isim dzahir atau isim dhamir yang berada di posisi setelahnya, dimana mahal i’rab rafa’ tersebut sebagai na’ibul fa’il.

<i>Ayah Nafis orang sidoarjo</i>	نَفِيسٌ سِيدُوَارْجِيٌّ أَبُوهُ
<i>Pesantren ini bermanhaj salaf</i>	الْمَعْهَدُ سَلَفِيٌّ مَهْجَهُ

### Tata Cara Penisbahan

Pada asalnya untuk menisbahkan suatu isim cukuplah dengan menambahkan ya’ nisbah bertasydid, kemudian huruf sebelumnya diberi harakat kasrah saja. Namun, cara seperti itu hanya berlaku untuk isim

---

<sup>1</sup> Isim Shifat ialah sebutan untuk isim fa’il, isim maf’ul, isim tafdhil, shifat musyabahah, dan juga isim mansub. Penjelasan lebih lanjutnya secara tersirat ada pada bab “permasalahan isim beri’rab rafa’ – Modul Nahwu Menengah”.

shahih saja, adapun isim-isim selainnya memiliki ketentuan khusus sebagaimana berikut :

1. Nisbah kepada isim yang berakhiran ta' marbutah.

Ta' marbutah dari isim mansub ilaih wajib dibuang ketika hendak dinisbatkan.

فَاطِمَةُ	فَاطِمَةٌ	سَاعِي	سَاعَةٌ	فَاكِهِي	فَاكِهَةٌ
مَدْرَسِي	مَدْرَسَةٌ	جَامِعِي	جَامِعَةٌ	هَنْدَسِي	هَنْدَسَةٌ

2. Nisbah kepada isim maqshur.

a) Apabila alif berada di posisi ketiga, maka diubah menjadi wawu.

عَصَا	عَصَوِي	هُدَى	هُدَوِي	فَتَى	فَتَوِي
-------	---------	-------	---------	-------	---------

b) Apabila alif berada di posisi keempat, dan huruf yang di posisi kedua sukun, maka alif boleh dibuang atau diubah menjadi wawu, dan boleh juga menambahkan alif sebelum wawu.

حُبْلَى	حُبْلَوِي	مَعْنَى	مَعْنَوِي	طَنْطَا	طَنْطَوِي
حُبْلَى	حُبْلَوِي	مَعْنَى	مَعْنَوِي	طَنْطَا	طَنْطَوِي
حُبْلَى	حُبْلَوِي	مَعْنَى	مَعْنَوِي	طَنْطَا	طَنْطَوِي

c) Apabila alif berada di posisi keempat, dan huruf yang di posisi kedua berharakat, maka alif wajib dibuang.

بَرْدَا	بَرْدِي	جَمَزَى	جَمَزِي	كَنْدَا	كَنْدِي
---------	---------	---------	---------	---------	---------

d) Apabila alif berada di posisi kelima ke atas, maka ia wajib dibuang. Jika sebelum alif ada huruf ya', maka ikut dibuang juga.

مُصْطَفَى	مُصْطَفِي	مُسْتَشْفَى	مُسْتَشْفِي	إِنْدُونِسِيَا	إِنْدُونِسِي
-----------	-----------	-------------	-------------	----------------	--------------

3. Nisbah kepada isim manqush.

- a) Apabila ya' berada di posisi ketiga, maka ia diubah menjadi wawu dan huruf sebelum wawu diberi harakat fathah.

صَدَوِيٌّ	صَدِيٌّ	عَمَوِيٌّ	عَمٌّ	شَجَوِيٌّ	شَجٌّ
-----------	---------	-----------	-------	-----------	-------

- b) Apabila ya' berada di posisi keempat, maka ia boleh dibuang atau diubah menjadi wawu dan huruf sebelum wawunya diberi harakat fathah.

رَاعِيٌّ	رَامٌ	قَاضِيٌّ	قَاضٍ	دَاعِيٌّ	دَاعٌ
رَامَوِيٌّ		قَاصَوِيٌّ		دَاعَوِيٌّ	

- c) Apabila ya' berada di posisi kelima atau keenam, maka ia wajib dibuang.

مُسْتَقْصِيٌّ	مُسْتَقْصٍ	مُرْتَجِيٌّ	مُرْتَجٍ	مُهْتَدِيٌّ	مُهْتَدٍ
---------------	------------	-------------	----------	-------------	----------

4. Nisbah kepada isim mamdud.

- a) Apabila hamzah merupakan zaidah (tambahan) untuk tanda ta'nits, maka ia wajib diubah menjadi wawu.

خَضْرَاوِيٌّ	خَضْرَاءٌ	صَعْرَاوِيٌّ	صَعْرَاءٌ	حَمْرَاوِيٌّ	حَمْرَاءٌ
--------------	-----------	--------------	-----------	--------------	-----------

- b) Apabila hamzah merupakan huruf asli (bukan tambahan), maka ia tetap ditulis hamzah.

قُرَائِيٌّ	قُرَاءٌ	إِنْسَائِيٌّ	إِنْسَاءٌ	إِبْدَائِيٌّ	إِبْدَاءٌ
------------	---------	--------------	-----------	--------------	-----------

- c) Apabila hamzah merupakan hasil perubahan dari wawu atau ya', maka boleh tetap ditulis hamzah atau diubah menjadi wawu.

بِنَائِي	بِنَاءٍ	سَمَائِي	سَمَاءٍ	كِسَائِي	كِسَاءٍ
بِنَاوِي		سَمَاوِي		كِسَاوِي	

5. Nisbah kepada isim berakhiran ya' bertasydid (ya' musyaddadah).

- a) Apabila ya' bertasydid berada di posisi setelah huruf pertama, maka huruf ya' pertama dikembalikan ke huruf aslinya, baik berasal dari wawu ataupun ya', dan ya' yang kedua diubah menjadi wawu dengan memfathahkan huruf sebelumnya.

عَوِي	عِي	طَوِي	طِي	حَوِي	حِي
-------	-----	-------	-----	-------	-----

- b) Apabila ya' bertasydid berada di posisi setelah huruf kedua, maka huruf ya' pertama dibuang dan ya' yang kedua diubah menjadi wawu dengan memfathahkan huruf sebelumnya.

عَدَوِي	عَدِي	عَلَوِي	عَلِي	نَبَوِي	نَبِي
---------	-------	---------	-------	---------	-------

- c) Apabila ya' bertasydid berada di posisi setelah huruf ketiga ke atas, maka ia wajib dibuang dan posisinya langsung ditempati oleh ya' nisbah, sehingga antara mansub dan mansub ilaih lafadznya sama.

دَقَهَائِي	دَقَهَائِيَّة	شَافِعِي	شَافِعِي	مَرْيِي	مَرْيِي
------------	---------------	----------	----------	---------	---------

- d) Apabila ya' bertasydid berada di tengah kalimah dan ia berharakat kasrah, maka ya' yang kedua wajib dibuang.

جَيِّدِي	جَيِّدٍ	لَيْبِي	لَيْبٍ	طَيِّبِي	طَيِّبٍ
----------	---------	---------	--------	----------	---------

6. Nisbah kepada isim berwazan **فَعِيْلَةٌ** dan **فُعَيْلَةٌ**.

- a) Apabila pada isim berwazan **فَعِيْلَةٌ** terdapat dua huruf kembar atau mu'tal 'ain, maka cukup dengan membuang ta' marbutah.

طَوِيْلِيٌّ	طَوِيْلَةٌ	حَقِيْقَتِي	حَقِيْقَةٌ	جَلِيْلِيٌّ	جَلِيْلَةٌ
-------------	------------	-------------	------------	-------------	------------

- b) Apabila pada isim berwazan **فَعِيْلَةٌ** tidak terdapat dua huruf kembar dan juga tidak mu'tal 'ain, maka ta' marbutah dan huruf ya' wajib dibuang lalu huruf kedua difathahkan.

مَدِيْنِي	مَدِيْنَةٌ	حَنِيْفِي	حَنِيْفَةٌ	قَبِيْلِي	قَبِيْلَةٌ
-----------	------------	-----------	------------	-----------	------------

- c) Apabila pada isim berwazan **فُعَيْلَةٌ** terdapat dua huruf kembar, maka cukup dengan membuang ta' marbutah.

عَيْنِي	عَيْنَةٌ	هُرَيْرِي	هُرَيْرَةٌ	أَمِيْعِي	أَمِيْعَةٌ
---------	----------	-----------	------------	-----------	------------

- d) Apabila pada isim berwazan **فُعَيْلَةٌ** tidak terdapat dua huruf kembar, maka ta' marbutah dan ya' dibuang bersamaan.

نَفْسِي	نَفْسَةٌ	عَبْدِي	عَبْدَةٌ	جُهَيْبِي	جُهَيْبَةٌ
---------	----------	---------	----------	-----------	------------

7. Nisbah kepada isim tsulatsi (tiga huruf) yang mana huruf keduanya berharakat kasrah.

Setiap isim tsulatsi yang huruf keduanya berharakat kasrah, maka ketika nisbah huruf keduanya diubah menjadi fathah.

دُوْلِي	دُوْلٌ	إِبْرِي	إِبْرٌ	مَلِكِي	مَلِكٌ
---------	--------	---------	--------	---------	--------

8. Nisbah kepada isim tsulatsi yang huruf ketiganya dibuang.

- a) Pendapat pertama: Boleh mengembalikan huruf ketiga atau tetap dibuang dari isim tsulatsi ketika nisbah. Syaratnya apabila huruf ketiga tersebut tidak nampak pada bentuk tatsniyah dan jamaknya.

فَمَوِيٌّ	فَمَّ < فَمَانِ	دَمَوِيٌّ	دَمَّ < دَمَانِ	يَدَوِيٌّ	يَدُّ < يَدَانِ
فَعِيٌّ		دَمِيٌّ		يَدِيٌّ	

- b) Pendapat kedua: Wajib mengembalikan huruf ketiga dari isim tsulatsi ketika nisbah. Syaratnya apabila huruf tersebut nampak pada bentuk tatsniyah dan jamaknya.

لُعَوِيٌّ	لُعَّةٌ < لُعَاتٌ	سَنَوِيٌّ	سَنَةٌ < سَنَوَاتٌ	أَبَوِيٌّ	أَبٌّ < أَبْوَانِ
-----------	-------------------	-----------	--------------------	-----------	-------------------

9. Nisbah kepada isim murakkab<sup>1</sup>, mutsanna dan jama'.

- a) Apabila tidak menimbulkan salah faham, isim yang dinisbahkan dari murakkab idhafi boleh dari isim yang pertama.

مِفْتَاحِيٌّ	مِفْتَاحُ التُّورِ	بِهَائِيٌّ	بِهَاءُ الرَّحْمَنِ	بَدْرِيٌّ	بَدْرُ اللَّيْلِ
--------------	--------------------	------------	---------------------	-----------	------------------

- b) Apabila menimbulkan salah faham, seperti banyaknya orang yang diawali oleh nama tersebut, maka isim yang dinisbahkan boleh dari isim yang kedua.

حَمِيدِيٌّ	عَبْدُ الْحَمِيدِ	رَحْمَانِيٌّ	عَبْدُ الرَّحْمَانِ	سُفْيَانِيٌّ	أَبُو سُفْيَانَ
------------	-------------------	--------------	---------------------	--------------	-----------------

<sup>1</sup> Disebut juga tarkib, yaitu sebuah qaul atau perkataan yang tersusun dari dua kalimah atau lebih untuk menunjukkan pada suatu faidah. Tarkib terbagi menjadi enam macam, yaitu tarkib isnadi, tarkib idhafi, tarkib bayani, tarkib 'athfi, tarkib mazji, dan tarkib 'adadi. Semuanya itu dapat menjadi isim alam, sehingga masuk pada kaidah 9a – 9c.

- c) Apabila murakkab mazji<sup>1</sup> dan isnadi<sup>2</sup> hendak dinisbahkan, maka isim yang dinisbahkan yaitu dari isim yang pertama.

بِعَلْبَكْ	بِعِيٍّ	جَادَ الْمَوْلَى	جَادِيٍّ	يَتَّ لَحْمٌ	يَبِيٍّ
------------	---------	------------------	----------	--------------	---------

- d) Apabila isim mutsanna dan jamak hendak dinisbahkan, cukup ambil bentuk mufradnya.

شَاهِدَانِ	شَاهِدِيٍّ	حَرَمَيْنِ	حَرَمِيٍّ	فَرَايِضُ	فَرَضِيٍّ
------------	------------	------------	-----------	-----------	-----------

### 10. Isim-isim nisbah sama'i.

Isim-isim berikut ini bersifat sama'i (tidak berdasarkan kaidah di atas).

رَبٌّ	رَبَّائِيٍّ	فَوْقٌ	فَوْقَانِيٍّ	حَضْرَمَوْتُ	حَضْرَمِيٍّ
حَقٌّ	حَقَّائِيٍّ	النَّاصِرَةُ	نَصْرَانِيٍّ	قُرَيْشٌ	قُرَيْشِيٍّ
رُوحٌ	رُوحَانِيٍّ	قَرِيْبَةٌ	قُرُوْبِيٍّ	أُمِيَّةٌ	أُمُوْبِيٍّ
تَحْتٌ	تَحْتَانِيٍّ	بَادِيَةٌ	بَادِيُوْبِيٍّ	صَنْعَاءٌ	صَنْعَائِيٍّ

### Latihan

- Jadikanlah isim mansub kalimat-kalimah di bawah ini !

مَضْرِبٌ	فَوَازٌ	نَهْضَةُ الْعُلَمَاءِ	
صَادِقِينَ	كَافٍ	مُحَمَّدٌ	

<sup>1</sup> Disebut juga tarkib mazji, yaitu penggabungan dua kalimat menjadi satu dengan kalimat yang pertamanya mabni fathah. Jika ia menjadi isim 'alam maka kalimat yang kedua berhukum seperti isim ghairu munsharif, adapun jikalau ia tidak menjadi isim alam maka kalimat yang kedua berhukum mabni fathah.

<sup>2</sup> Disebut juga tarkib isnadi, tersusun dari jumlah fi'liyyah atau jumlah ismiyah. Ia bisa menjadi isim alam, seperti جَادَ الْمَوْلَى terdiri dari fi'il + fa'il.

## BAB 10

---

# WAZAN-WAZAN JAMA' TAKSIR

---

## أوزان جمع التفسير

Pokok Materi:

- 📚 Pembagian Jama' Taksir
- 📚 Wazan-Wazan Jama' Qillah
- 📚 Wazan-Wazan Jama' Katsrah
- 📚 Wazan-Wazan Shighat Muntahal Jumu'

## Pembagian Jama' Taksir / تقسيم جموع التاكسير

### Pendahuluan

Jama' taksir adalah jama' yang menunjukkan lebih dari dua dengan adanya perubahan pada bentuk mufradnya, yaitu bentukkan mufradnya tidak salim (selamat) Ketika dijamakkan, berbeda halnya dengan jama' mudzakara salim dan jama' mu'annats salim yang mana ketika dijamakkan bentuk mufradnya masih melekat pada bentuk jamaknya.

طَالِبُونَ	طَالِبٌ	جمع المذكر السالم
طَالِبَاتٌ		جمع المؤنث السالم
طُلَّابٌ		جمع التاكسير

### Pembagian Jama' Taksir

Jama' taksir terbagi menjadi dua macam, yakni :

1. Jama' qillah, menunjukkan jumlah 3-10. Memiliki 4 wazan.

فَعْلَةٌ	أَفْعَلَةٌ	أَفْعَالٌ	أَفْعُلٌ
----------	------------	-----------	----------

2. Jama' katsrah<sup>1</sup>, menunjukkan jumlah 10 hingga tak terhingga, dan ia terbagi menjadi dua yakni :

- a) Jama' katsrah. Ia memiliki banyak sekali wazan, dan yang masyhur ada 16 wazan.

فَعْلٌ	فُعْلٌ	فُعُلٌ	فُعُلٌ
--------	--------	--------	--------

<sup>1</sup> Pendapat lain mengatakan jika jama' katsrah menunjukkan jumlah 3 hingga tak terhingga, dan shighat Muntahal jumu' menunjukkan jumlah 10 hingga tak terhingga.

فَعَلَةٌ	فَعَلَى	فَعَلَةٌ	فُعَلَةٌ
فُعُولٌ	فِعَالٌ	فُعَالٌ	فُعَلٌ
أَفْعَالَاءُ	فُعَلَاءُ	فُعَالَانٌ	فُعَالَانٌ

- b) Shighat Muntahal jumu', bentuk terakhir dari bentuk-bentuk jama' taksir. Ia memiliki cukup banyak wazan, dan yang masyhur ada 15 wazan.

أَفَاعِيلُ	أَفَاعِلُ	فَعَالِيلُ	فَعَالِلُ
مَفَاعِيلُ	مَفَاعِلُ	تَفَاعِيلُ	تَفَاعِلُ
فَعَالِي	فَعَائِلُ	فَوَاعِيلُ	فَوَاعِلُ
	فَعَائِي	فُعَالِي	فُعَالِي

**NB** : Akan tetapi terdapat pengecualian, terkadang wazan jama' qillah digunakan untuk jama' katsrah, begitu juga sebaliknya. Terkadang pula sebuah kalimah memiliki beberapa bentuk jama' taksir, dan juga ada beberapa pola jama' taksir yang tidak sesuai dengan pengqiyasan<sup>1</sup> maka jama' taksir semacam itu sifatnya sama'i (tergantung penukilan dari orang arab) atau keberadaannya memanglah sedikit.

### Pengqiyasan Wazan Jama' Qillah

Wazan-wazan jama' qillah memiliki beberapa ciri pengqiyasan yang berbeda antara satu wazan dengan wazan yang lainnya, di antaranya :

1. Wazan أَفْعُلٌ diqiyaskan pada :
  - a) Setiap isim tsulatsi yang shahih fa' dan 'ain fi'ilnya, bukan berbentuk mudha'af, dan ia mengikuti wazan فُعَلٌ.

---

<sup>1</sup> Akan diulas setelah ini.

- b) Setiap isim ruba’l mu’annats yang mana urutan huruf ketiganya berupa huruf ‘illat.

كَلْبٌ	أَكْلَبٌ	نَفْسٌ	أَنْفُسٌ	ذِرَاعٌ	أَذْرَعٌ
--------	----------	--------	----------	---------	----------

2. Wazan أَفْعَالٌ diqiyaskan pada jama’ dari setiap apa yang ketentuannya tidak boleh pada wazan ke-1 (أَفْعُلٌ), yaitu mu’tal fa’ fi’il, mu’tal ‘ain fi’il, berbentuk mudha’af dan semua wazan selain wazan فَعْلٌ, yaitu wazan فُعْلٌ, wazan فِعْلٌ, wazan فَعْلٌ, wazan فُعْلٌ, wazan فِعْلٌ, dan wazan فَعْلٌ.

وَقْتُ	أَوْقَاتٌ	يَتِيَةٌ	أَيَّاتٌ	بَابٌ	أَبْوَابٌ
جَدُّ	أَجْدَادٌ	بُرُوحٌ	أَبْرَاجٌ	إِبِلٌ	آبَالٌ
جَمَلٌ	أَجْمَالٌ	كَيْدٌ	أَكْبَادٌ	عَضْدٌ	أَعْضَادٌ
خُلُقٌ	أَخْلَاقٌ	عَنْبٌ	أَعْتَابٌ	طِفْلٌ	أَطْفَالٌ

3. Wazan أَفْعَلَةٌ diqiyaskan pada :
- Isim ruba’i mudzakkar, yang mana urutan huruf ketiganya berupa huruf mad (alif, wawu, ya’).
  - Jama’ mudha’af, yang mana ‘ain dan lam fi’ilnya merupakan huruf yang sejenis.
  - Mu’tal lam fi’ilnya, yang mana mengikuti wazan (فَعَالٌ / فَعَالٌ).

عَمُودٌ	أَعْمِدَةٌ	طَعَامٌ	أَطْعَمَةٌ	سَلَاخٌ	أَسْلِيحَةٌ
رَغِيْفٌ	أَرْعَفَةٌ	زِمَامٌ	أَزْمَةٌ	بِتَاتٌ	أَبْتَةٌ
قَبَاءٌ	أَقْبِيَةٌ	كِسَاءٌ	أَكْسِيَةٌ		

4. Wazan فِعْلَةٌ tidak ada pengqiyasan pada wazan ini, hanya bersifat sama’l, yakni didengar beberapa dari orang arab.

أَخٌ	إِخْوَةٌ	فَتَى	فَتِيَةٌ	شَيْخٌ	شَيْخَةٌ
------	----------	-------	----------	--------	----------

## Pengqiyasan Wazan Jama' Katsrah

Wazan-wazan jama' qillah memiliki beberapa ciri pengqiyasan yang berbeda antara satu wazan dengan wazan yang lainnya, di antaranya :

1. Wazan **فُعْلٌ** diqiyaskan pada setiap shifat atas wazan (**أَفْعَلٌ**) yang mana mu'annatsnya (**فَعْلَاءٌ**).

بَمٌ	أَبَمٌ	بَيْضٌ <sup>1</sup>	أَبْيَضٌ	حَمْرٌ	أَحْمَرٌ
عَمِيٌّ	أَعْمَى	صَمٌّ	أَصَمٌ	خَضْرٌ	أَخْضَرٌ

2. Wazan **فُعْلٌ** diqiyaskan pada :

a) Shifat atas wazan (**فَعُولٌ**) yang bermakna (**فَاعِلٌ**).

b) Isim ruba'i, yang mana shahih akhirnya, dan sebelum huruf akhirnya terdapat huruf mad (baik wawu ataupun ya') mudzakkar ataupun mu'annats.

- Apabila huruf madnya berupa alif, maka syaratnya harus bukanlah berbentuk mudha'af.
- Apabila berbentuk mudha'af dan huruf madnya berupa alif maka ini tidak dapat diqiyaskan.
- Apabila berbentuk mudha'af dan huruf madnya berupa wawu dan ya', maka ini dapat diqiyaskan.

صَبْرٌ	صَبُورٌ	شُكْرٌ	شُكُورٌ	عَمْرٌ	عَمُورٌ
حَمْرٌ	حِمَارٌ	قُصْبٌ	قُضَيْبٌ	عَمَدٌ	عُمُودٌ
سُرْرٌ	سَرِيرٌ	ذُلٌّ	ذُلُولٌ	جُدْرٌ	جِدَارٌ

<sup>1</sup> Mengalami proses l'lal.

3. Wazan فُعْلٌ diqiyaskan pada :

- Setiap isim yang mengikuti wazan (فُعْلَةٌ).
- Isim tafdhil mu'annats, yaitu wazan (فُعْلَى).

عُرْفٌ	عُرْفَةٌ	مُدَى	مُدِيَّةٌ	سُنَنٌ	سُنَّةٌ
جَمَلٌ	جَمَلَى	صَعْرٌ	صَعْرَى	كَبْرٌ	كَبْرَى

4. Wazan فِعْلٌ diqiyaskan pada isim yang mengikuti wazan (فِعْلَةٌ). Namun terkadang jama' dari isim yang mengikuti wazan (فِعْلَةٌ) datang dengan mengikuti wazan no-3 di atas (فُعْلٌ).

قِطْعٌ	قِطْعَةٌ	كِسْرٌ	كِسْرَةٌ	بِدْعٌ	بِدْعَةٌ
		حَلَى	حَلِيَّةٌ	لُحَى	لُحِيَّةٌ

5. Wazan فُعْلَةٌ diqiyaskan pada shifat yang mana ia berjenis mudzakkar, berakal, dan mengikuti atas wazan (فَاعِلٌ) yang mana mu'tal lam fi'ilnya.

فُصَاةٌ	قَاضٍ	رُمَاءٌ	رَامٌ	دُعَاةٌ	دَاعٌ
---------	-------	---------	-------	---------	-------

6. Wazan فَعْلَةٌ diqiyaskan pada shifat yang mana ia mudzakkar, berakal, dan shahih lamnya.

صَاعَةٌ <sup>1</sup>	صَائِعٌ	سَحْرَةٌ	سَاحِرٌ	كَتَبَةٌ	كَاتِبٌ
----------------------	---------	----------	---------	----------	---------

7. Wazan فُعْلَى diqiyaskan pada semua shifat yang menunjukkan makna “kebinasaan, sakit, dan aib” yaitu :

- Mengikuti wazan (فَعِيلٌ) bermakna (مَفْعُولٌ).
- Mengikuti wazan (فَاعِلٌ) bermakna (فَاعِلٌ).
- Mengikuti wazan (فُعْلٌ).
- Mengikuti wazan (فَاعِلٌ).

<sup>1</sup> Mengalami proses l'lal.

- e) Mengikuti wazan (فَيْعِلٌ).  
 f) Mengikuti wazan (أَفْعُلٌ).  
 g) Mengikuti wazan (فُعْلَانٌ).

صَرِيحٌ	صَرَغِي	فَتَيْلٌ	قَتَلَى	جَرِيحٌ	جَرَحَى
مَرِيضٌ	مَرَضَى	زَمِنٌ	زَمِنَى	هَالِكٌ	هَلَكَى
مَيِّتٌ	مَوْتَى	أَحْمَقٌ	حَمَقَى	سَكْرَانٌ	سَكَّرَى

8. Wazan فُعْلَةٌ diqiyaskan pada :

- a) Mayoritas/banyak mengikuti wazan (فُعْلٌ) yang mana shahih lamnya  
 b) Terkadang datang pada jama' wazan (فِعْلٌ) yang mana shahih lamnya.  
 c) Terkadang pula lebih sedikit lagi datang dari wazan (فُعْلٌ).

دُبٌّ	دَيْبَةٌ	دُرُحٌ	دَرَجَةٌ	قُرْطٌ	قَرِطَةٌ
كُوزٌ	كُوزَةٌ	هُرٌّ	هَرَرَةٌ	وِطٌ	قِطَاطَةٌ
قُرْدٌ	قِرْدَةٌ	عَرْدٌ	عِرْدَةٌ		

9. Wazan فَاعِلٌ فَاعِلَةٌ diqiyaskan pada shifat yang mengikuti wazan (فَاعِلٌ فَاعِلَةٌ) yang mana shahih lamnya.

رَاكِعٌ	زَكِعٌ	سَاجِدٌ	سُجِدٌ	حَاشِعٌ	خُشِعٌ
---------	--------	---------	--------	---------	--------

10. Wazan فُعَالٌ diqiyaskan pada

- a) Shifat berjenis mudzakkar, shahih lamnya, dan mengikuti wazan (فَاعِلٌ).  
 b) Terkadang pula datang pada mu'tal lam mudzakkar.

كَاتِبٌ	كَتَابٌ	قَارِيٌّ	قُرَاءٌ	عَادِلٌ	عَدَالٌ
صَامٌ	صَوَامٌ	عَازٍ	عَزَاءٌ	سَارٍ	سَرَاءٌ

11. Wazan **فَعَالٌ** diqiyaskan pada beberapa jenis mufrad, di antaranya :

- Mengikuti wazan (**فَعْلٌ فَعْلَةٌ**) diqiyaskan pada isim atau shifat, yang mana fa' dan 'ain fi'ilnya bukan berupa ya'. Meskipun demikian nyatanya tetap ada namun jarang sekali datangnya pengqiyasan dari yang 'ain fi'ilnya berupa ya'.
- Mengikuti wazan (**فَعْلٌ فَعْلَةٌ**) yakni isim yang mana shahih lamnya, bukan berupa mudha'af.
- Mengikuti wazan (**فُعْلٌ**) yakni berupa isim.
- Mengikuti wazan (**فُعْلٌ**) yakni berupa isim.
- Mengikuti wazan (**فَعِيلٌ فَعِيْلَةٌ**) yakni berupa shifat bermakna (**فَاعِلٌ**) yang berasal dari bab **فَعْلٌ** dengan shahih lamnya.
- Shifat yang mengikuti wazan (**فَعْلَانٌ**)<sup>1</sup> yang mana mu'annatsnya (**فَعْلَانَةٌ**) dan (**فُعْلَى**).
- Shifat yang mengikuti wazan (**فَعِيْلٌ فَعِيْلَةٌ**) yang mana la mu'tal 'ain.
- Shifat yang mengikuti wazan (**فُعْلَانٌ فُعْلَانَةٌ**).

كِلَابٌ	كَلْبٌ	كِعَابٌ	كَعْبٌ	ثِيَابٌ	ثَوْبٌ
ضِيَافٌ	ضَيْفٌ	بِحَارٌ	بِحْرَةٌ	صِعَابٌ	صَعْبٌ
جِمَالٌ	جَمَلٌ	جِبَالٌ	جَبَلٌ	ضِيَاعٌ	ضَيْعَةٌ
ذَنَابٌ	ذَنْبٌ	رِقَابٌ	رَقَبَةٌ	ثِمَارٌ	ثَمْرَةٌ
رِمَاحٌ	رُمُحٌ	ظِلَالٌ	ظِلٌّ	قِدَاحٌ	قِدْحٌ
عِطَاشٌ	عَطْشَانٌ	سِمَانٌ	سَمِينٌ	كِرَامٌ	كِرِيمٌ
خِمَاصٌ	خُمْصَانٌ	قِتَالٌ	قَتِيلٌ	غِصَابٌ	غَضْبَانَةٌ

12. Wazan **فُعُولٌ** diqiyaskan pada :

- Isim yang mengikuti wazan (**فُعِيلٌ**).
- Isim yang mengikuti wazan (**فُعْلٌ**) yang mana 'ain fi'ilnya bukanlah wawu.

<sup>1</sup> Riwayat lain ada yang ditanwinkan (**فَعْلَانٌ**).

- c) Isim yang mengikuti wazan (فِعْلٌ).
- d) Isim yang mengikuti wazan (فُعْلٌ).
- e) Isim yang mengikuti wazan (فَعْلٌ).
- f) Isim yang mengikuti wazan (فَاعِلٌ).

مَلُوكٌ	مَلِكٌ	نُمُورٌ	نَمِرٌ	كَبُودٌ	كَبِدٌ
قُلُوبٌ	قَلْبٌ	فُلُوسٌ	فَلَسٌ	كُعُوبٌ	كَعَبٌ
عُلُومٌ	عِمٌ	رُؤُوسٌ	رَأْسٌ	شُمُوسٌ	شَمْسٌ
جُنُودٌ	جُنْدٌ	جُلُودٌ	جِلْدٌ	ضُرُوسٌ	ضِرْسٌ
أُسُودٌ	أَسَدٌ	ذَكَوْرٌ	ذَكَرٌ	بُرُوحٌ	بُرْحٌ
سُجُودٌ	سَاجِدٌ	شُهُودٌ	شَاهِدٌ	شَجُورٌ	شَجِنٌ

13. Wazan فِعْلَانٌ diqiyaskan pada :

- a) Isim yang mengikuti wazan (فُعَالٌ).
- b) Isim yang mengikuti wazan (فُعَلٌ).
- c) Isim yang mengikuti wazan (فُعْلٌ) yang mana 'ain fi'ilnya berupa wawu.
- d) Isim yang mengikuti wazan (فَعْلٌ) yang mana huruf urutan keduanya berupa alif yang aslinya adalah wawu.
- e) Ada pula yang sama'l, akan dipaparkan pada tabel di bawah ini 5 contoh yang terletak di urutan kelima dari belakang.

جِرْدَانٌ	جِرْدٌ	غِلْمَانٌ	غَلَامٌ	غِرْبَانٌ	غُرَابٌ
حِيتَانٌ	حُوتٌ	كِزَانٌ	كُوْرٌ	صِرْدَانٌ	صُرْدٌ
نِيرَانٌ	نَارٌ	قِيَعَانٌ	قَاعٌ	عِيْدَانٌ	عُودٌ
خِرْفَانٌ	خِرُوفٌ	نِسْوَانٌ	نِسْوَةٌ	إِحْوَانٌ	أَحٌ
		صَبِيَانٌ	صَبِيٌّ	فَتِيَانٌ	فَتِيٌّ

14. Wazan فُعْلَانٌ diqiyaskan pada :

- Isim yang mengikuti wazan (فُعْلَانٌ).
- Isim yang mengikuti wazan (فَعْلٌ) yang mana shahih ain fi'ilnya.
- Isim yang mengikuti wazan (فَعِيلٌ).

ظَهْرَانٌ	رُكْبَانٌ	بَطْنَانٌ	ظَهْرَانٌ	رُكْبَانٌ	بَطْنَانٌ
بَلَدٌ	ذُكْرَانٌ	حُمَلَانٌ	بَلَدٌ	ذُكْرَانٌ	حُمَلَانٌ
قُضْبَانٌ	رُعْفَانٌ	عُدْرَانٌ	قُضْبَانٌ	رُعْفَانٌ	عُدْرَانٌ

15. Wazan فُعْلَاءٌ diqiyaskan pada :

- Shifat mudzakkar, berakal, yang mengikuti wazan (فَعِيلٌ) dengan makna (فَاعِلٌ) dan ia bukan berbentuk mudha'af, bukan pula mu'tal lam, 'ain fi'ilnya bukan berupa huruf wawu.
- Terdapat pula beberapa yang berasal dari wazan (فَاعِلٌ).

بَجِيلٌ	بُحْلَاءٌ	كُرْمَاءٌ	شَاعِرٌ	شُعْرَاءٌ	بَجِيلٌ
عَالِمٌ	عُلَمَاءٌ	عُقَلَاءٌ	صَالِحٌ	صُلَحَاءٌ	عَالِمٌ

16. Wazan أَفْعِلَاءٌ diqiyaskan pada shifat mudzakkar, berakal, yang mengikuti wazan (فَعِيلٌ) yang mana mu'tal lam, dan berupa mudha'af.

عَبِيٌّ	أَعْيَاءٌ	وَلِيٌّ	نَبِيٌّ	أَنْبِيَاءٌ	عَبِيٌّ
شَدِيدٌ	أَشْدَاءٌ	حَلِيلٌ	حَبِيبٌ	أَجْبَاءٌ	شَدِيدٌ

#### Pengqiyasan Wazan Shighat Muntahal Jumu'

Wazan-wazan shighat muntahal jumu' memiliki beberapa ciri pengqiyasan yang berbeda antara satu wazan dengan wazan yang lainnya, di antaranya :

1. Wazan فَعَالِلٌ diqiyaskan pada :

- Isim ruba'l mujarrad.
- Isim ruba'l mazid dengan tambahan satu huruf. Menjama'nya dengan membuang huruf tambahannya.
- Isim khumasi mujarrad<sup>1</sup>. Menjama'nya dengan membuang huruf terakhirnya.
- Isim tsulatsi mazid dengan tambahan satu huruf shahih.

سَفَارِحُ	سَفَرَجَلٌ	عَصَافِرُ	عَصَنْقَرٌ	دَرَاهِمُ	دِرْهَمٌ
قَمَامِسُ	قَمَسٌ	سَتَابِلٌ	سُنْبُلٌ	عَتَادِلُ	عَنْدَلِبٌ

2. Wazan فَعَالِيلٌ diqiyaskan pada :

- Isim ruba'l dan isim khumasi mazid yang mana huruf sebelum huruf terakhirnya merupakan huruf 'illat yang sukun.
- Isim tsulatsi mazid di dalam isiannya.

دَنَانِيرٌ	دِيهَاتٌ	فَرَادِيْسٌ	فِرْدَوْسٌ	قَرَاتِيْسٌ	قِرْطَاسٌ
قَرَارِيْحٌ	قَرُوْحٌ	سَكَكِيْنٌ	سِكِّيْنٌ	سَقَافِيْدٌ	سَقُوْدٌ

3. Wazan أَفَاعِلٌ diqiyaskan pada :

- Isim yang mengikuti wazan أَفْعَلٌ baik sebagai isim biasa atau 'alam atau isim tafdhil.
- Ruba'l mazid dengan tambahan hamzah di awalnya.

أَفَاضِلٌ	أَفْضَلٌ	أَحَايِدٌ	أَحْمَدٌ	أَسَاوِدٌ	أَسْوَدٌ
أَرَانِبٌ	أَرْنَبٌ	أَنَامِلٌ	أَنَمَلَةٌ	أَصَابِعٌ	إِصْبَعٌ

<sup>1</sup> Hanya sekedar informasi tambahan bahwasanya isim khumasi mujarrad itu ada, sedangkan fi'il khumasi mujarrad tidak ada.

4. Wazan أَفَاعِلُ diqiyaskan pada ruba'l mazid dengan tambahan hamzah di awalnya dan huruf mad di sebelum huruf terakhirnya.

		أَصَابِيرُ	إِضْبَارَةٌ	أَسَالِيبُ	أَسْلُوبٌ
--	--	------------	-------------	------------	-----------

5. Wazan تَفَاعِلُ diqiyaskan pada ruba'l mazid dengan tambahan ta' di awalnya.

		تَجَارِبُ	تَجَرِبَةٌ	تَتَابِلُ	تَتَبَّلُ
--	--	-----------	------------	-----------	-----------

6. Wazan تَفَاعِلُ diqiyaskan pada ruba'l mazid dengan tambahan ta' di awalnya dan huruf mad di sebelum huruf terakhirnya.

تَتَابِيلُ	تَتَبَّلُ	تَسَايِخُ	تَسَيِّخُ	تَقَاسِمٌ	تَقْسِيمٌ
------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

7. Wazan مَفَاعِلُ diqiyaskan pada ruba'l mazid dengan tambahan mim di awalnya.

مَفَاوِزُ	مَفَارَةٌ	مَكَائِسُ	مَكْنَسَةٌ	مَسَاجِدُ	مَسْجِدٌ
-----------	-----------	-----------	------------	-----------	----------

8. Wazan مَفَاعِلُ diqiyaskan pada ruba'l mazid dengan tambahan mim di awalnya dan huruf mad di sebelum huruf terakhirnya.

		مَوَائِيقُ	مِيثَاقٌ	مَصَائِخُ	مُصْبَاحٌ
--	--	------------	----------	-----------	-----------

9. Wazan فَوَاعِلُ diqiyaskan pada :

- Isim yang mengikuti wazan فَاعِلَةٌ baik sebagai isim biasa atau shifat.
- Isim yang mengikuti wazan فَاعِلٌ sebagai shifat untuk mu'annats.
- Isim yang mengikuti wazan فَاعِلٌ sebagai shifat untuk mudzakkar ghairu 'aqil.
- Ruba'i yang mengikuti wazan فَاعِلٌ atau فَوَعِلٌ atau فَوَعَلَةٌ.

عَوَاطِلُ	عَاطِلٌ	شَوَاعِرُ	شَاعِرَةٌ	نَوَاحِي	نَاحِيَةٌ
صَوَاهِلُ	صَاهِلٌ	حَوَامِلُ	حَامِلٌ	نَوَاشِرُ	نَاشِرٌ
صَوَامِعُ	صَوْمَعَةٌ	جَوَاهِرُ	جَوْهَرٌ	كَوَاهِلُ	كَاهِلٌ

10. Wazan فَعُوْلُ diqiyaskan pada isim yang mengikuti wazan فَوَاعِيْلُ atau isim mazid dengan huruf mad di sebelum terakhirnya.

طَوَامِرُ	طَوْمَارٌ	سَوَاطِرُ	سَاطُورٌ	طَوَاحِيْنُ	طَاحُوْنٌ
-----------	-----------	-----------	----------	-------------	-----------

11. Wazan فَعَائِلُ diqiyaskan pada ruba'l mu'annats yang mana huruf urutan ketiganya berupa huruf mad tambahan.

عَجَائِرُ	عَجُوْرٌ	صَحَائِفُ	صَحِيْفَةٌ	سَعَائِبُ	سَعَابَةٌ
-----------	----------	-----------	------------	-----------	-----------

12. Wazan فَعَالِي diqiyaskan pada :

- Isim mu'tal lam yang mengikuti wazan فَعِيْلَةٌ.
- Isim mu'tal lam yang mengikuti wazan فُعَالَةٌ, فَعَالَةٌ, dan فُعَالَةٌ.
- Isim mu'tal 'ain dan lam yang mengikuti wazan فَعِيْلَةٌ.

جَدَايَا	جَدَايَةٌ	مَرَايَا	مَرَايَةٌ	هَدَايَا	هَدَايَةٌ
رَوَايَا	رَوَايَةٌ	نَقَايَا	نَقَايَةٌ	هَرَاوَى	هَرَاوَةٌ

13. Wazan اَلْفَعَالِي / فَعَالٍ diqiyaskan pada sim tsulatsi mazid dengan akhiran berupa ta' marbutah dan sebelumnya ada huruf 'illat.

هَبَارٍ	هَبْرَةٌ	سَعَالٍ	سِعْلَةٌ	مَوَامٍ	مَوْمَةٌ
---------	----------	---------	----------	---------	----------

- Terdapat beberapa isim yang mana dapat dijadikan dua shighat muntahal jumu', yakni antara mengikuti wazan فَعَالٍ dan فَعْلَى. Di antaranya :

- 1) Isim yang mengikuti wazan فَعْلَى.
- 2) Isim yang mengikuti wazan فَعْلَى.
- 3) Isim yang mengikuti wazan فَعْلَاءٌ baik berupa isim biasa ataupun shifat yang khusus untuk mu'annats (tidak ada bentuk mudzakkarnya).
- 4) Isim yang mengikuti wazan فَعْلَى berupa shifat yang khusus untuk mu'annats (tidak ada bentuk mudzakkarnya).

فَتَوَى / فَتَاوٍ	ذِفْرَى / ذِفْرَى	صَعْرَاءُ	صَحَارَى / صَحَارٍ
عَدْرَاءُ	عَدَارَى / عَدَارٍ	حُبْلَى	حَبَالَى / حَبَالٍ

14. Wazan فَعْلَانُ diqiyaskan shifat<sup>1</sup> yang mengikuti wazan فَعْلَى atau فَعْلَى.

سُكَرَانُ	سُكَارَى	عُصْبَى	عُصْبَانُ	عُطَاشَى	عُطَاشَانُ
كُشَلَانُ	كُشَالَى	عُيْرَانُ	عُيْرَى	جُوعَانُ	جُوعَى

15. Wazan فَعَالِيٌّ diqiyaskan pada :

- a) Isim tsulatsi mazid dengan tambahan ya' tasydid di akhir bukan karena nisbah.
- b) Isim mazid dengan tambahan alif ilhaq<sup>2</sup> mamdudah.

كُرَيْبِيٌّ	كُرَايِيٌّ	أَمَانِيٌّ	أَمِيئِيَّةٌ	فَمَارِيٌّ	فَمَارِيٌّ
زُرَيْبِيٌّ	زَرَايِيٌّ	أَنَاسِيٌّ	إِنْسِيئِيَّةٌ	حِرَابِيٌّ	حِرَابِيٌّ

<sup>1</sup> Sebenarnya juga bisa diqiyaskan kepada wazan فَعَالِيٌّ namun yang lebih masyhur diqiyaskan kepada wazan فَعَالِيٌّ.

<sup>2</sup> Alif yang difungsikan untuk menyerupakan kepada wazan yang lain.

 **Latihan**

1. Jadikanlah jama' qillah kalimah-kalimah di bawah ini, dan jelaskan mengapa bisa diqiyaskan kepada wazannya, serta terjemahkanlah !

الترجمة	جمع القلة	الكلمة
		لِسَانٌ
		شَهْرٌ
		مَدٌّ
		تَعَبٌ
		دَوَاءٌ

2. Jadikanlah shighat muntahal jumu' kalimah-kalimah di bawah ini, dan jelaskan mengapa bisa diqiyaskan kepada wazannya, serta terjemahkanlah !

الترجمة	جمع القلة	الكلمة
		دَوْلَابٌ
		دَمَلٌ
		أَمْرٌ
		إِقْلِيمٌ
		فَاصِلَةٌ
		حَاسُوبٌ
		صَنْعَةٌ
		عُنْصُرٌ
		حَدِيثٌ
		زَانِعٌ

## BAB 11

---

### MATERI TAMBAHAN : SEPUTAR FI'IL

---

# المواد الإضافية : حول الفعل

Pokok Materi:

- 📌 Seputar Fi'il Amar dan Fi'il Nahi
- 📌 Seputar Kekayaan Makna Fi'il

## Fi'il Amar dan Fi'il Nahi / فعل الأمر وفعل النهي

### Informasi Tambahan Fi'il Amar dan Fi'il Nahi

1. Huruf *لا الناهية* selain dapat masuk kepada fi'il mudhari' mukhathab (orang kedua), ia juga dapat masuk kepada fi'il mudhari' ghaib (orang ketiga), sehingga menjadi shighah fi'il nahi untuk orang ketiga.
2. Sedangkan untuk kalimat perintah, bisa menggunakan imbuhan huruf *لام الأمر* di awal fi'il mudhari' baik untuk mukhathab ataupun ghaib. Bagi mukhathab, jika sudah menggunakan shighah fi'il amar itu sudah cukup.

فعل النهي	فعل الأمر		فعل مضارع	
لَا يَضْرِبُ	لِيَضْرِبَ		يَضْرِبُ	هُوَ
لَا يَضْرِبَا	لِيَضْرِبَا		يَضْرِبَانِ	هُمَا
لَا يَضْرِبُوا	لِيَضْرِبُوا		يَضْرِبُونَ	هُمْ
لَا تَضْرِبُ	لِتَضْرِبِ		تَضْرِبُ	هِيَ
لَا تَضْرِبَا	لِتَضْرِبَا		تَضْرِبَانِ	هُمَا
لَا يَضْرِبَنَّ	لِيَضْرِبَنَّ		يَضْرِبَنَّ	هُمْ
لَا تَضْرِبُ	لِتَضْرِبِ	اِضْرِبِ	تَضْرِبُ	أَنْتَ
لَا تَضْرِبَا	لِتَضْرِبَا	اِضْرِبَا	تَضْرِبَانِ	أَنْتُمَا
لَا تَضْرِبُوا	لِتَضْرِبُوا	اِضْرِبُوا	تَضْرِبُونَ	أَنْتُمْ
لَا تَضْرِبِي	لِتَضْرِبِي	اِضْرِبِي	تَضْرِبِينَ	أَنْتِ
لَا تَضْرِبَا	لِتَضْرِبَا	اِضْرِبَا	تَضْرِبَانِ	أَنْتُمَا
لَا تَضْرِبَنَّ	لِتَضْرِبَنَّ	اِضْرِبَنَّ	تَضْرِبَنَّ	أَنْتَهُنَّ
-	-	-	أَضْرِبُ	أَنَا
-	-	-	نَضْرِبُ	نَحْنُ

## Makna-Makna Fi'il / معاني الأفعال

### Kekayaan Fi'il dalam Makna

Dalam Bahasa Arab, bisa jadi sebuah kalimat memiliki banyak makna, salah satunya terjadi pada kalimat fi'il<sup>1</sup> yang mana dilihat kepada konteks jumlah ataupun kata bantu yang digunakan. Hal semacam ini termasuk sebagian contoh dari idiom<sup>2</sup>. Idiom ialah konstruksi kata yang maknanya secara keseluruhan berbeda dengan makna masing-masing unsurnya.

الترجمة	مثال الجملة	الكلمة	الرقم
Zaid melihat sebuah gunung	نَظَرَ زَيْدٌ إِلَى جَبَلٍ	نَظَرَ	1.
Zaid membantu anak yatim (itu)	نَظَرَ زَيْدٌ لِلْيَتِيمِ		2.
Zaid memikirkan hal (itu)	نَظَرَ زَيْدٌ فِي الْأَمْرِ		3.
Zaid menunggu Ahmad	نَظَرَ زَيْدٌ أَحْمَدَ		4.
Zaid menghakimi antara dua orang yang bersengketa	نَظَرَ زَيْدٌ بَيْنَ الْمُتَخَصِمِينَ		5.
Orang Islam (itu) pergi ke masjid	ذَهَبَ الْمُسْلِمُ إِلَى الْمَسْجِدِ	ذَهَبَ	6.
Allah menghilangkan cahaya mereka	ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ		7.
Suami itu meninggalkan isterinya	ذَهَبَ الرَّوْحُ عَنْ زَوْجَتِهِ		8.
Zaid lupa sama sekali janjimu	ذَهَبَ عَلَى زَيْدٍ مَوْعِدَكَ		9.

<sup>1</sup> Sebagaimana berlaku bagi fi'il tsulatsi mujarrad, maka berlaku pula bagi fi'il ghairu tsulatsi mujarrad dengan menyesuaikan terhadap kata bantu yang digunakan dan juga konteks jumlah yang ada.

<sup>2</sup> Contohnya seperti lafadz يَفْعُلُ yang berarti "berdiri", ketika ia ditambahkan huruf jer ba', menjadi يَفْعُلُ بِ maka artinya bukan berdiri lagi, tetapi "melaksanakan".

Zaid menemani temannya ke masjid	ذَهَبَ زَيْدٌ بِصَدِيقِهِ إِلَى الْمَسْجِدِ		10.
Air itu larut dalam susu	ذَهَبَ الْمَاءُ فِي اللَّبَنِ		11.
Zaid membenci Hindun	رَغِبَ زَيْدٌ عَنْ هِنْدٍ	رَغِبَ	12.
Nafis mencintai Ilmu Nahwu	رَغِبَ نَفِيسٌ فِي عِلْمِ النَّحْوِ		13.
Zaid terpesona oleh atraksi atletis	أَخَذَ زَيْدٌ بِالْعُرْضِ الرِّيَاضِيِّ	أَخَذَ	14.
Zaid menegur anaknya	أَخَذَ زَيْدٌ عَلَى وَلَدِهِ		15.
Abu Hurairah belajar kepada Rasul	أَخَذَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ الرَّسُولِ		16.
Profesor itu mulai menyampaikan kuliahnya	أَخَذَ الْأُسْتَاذُ فِي الْإِقَاءِ مُحَاضَرَتِهِ		17.
Zaid memperisteri Hindun	تَزَوَّجَ زَيْدٌ مِنْ هِنْدٍ	تَزَوَّجَ	18.
Zaid menjadikan Hindun isteri kedua	تَزَوَّجَ زَيْدٌ مِنْ هِنْدٍ عَلَى زَوْجَتِهِ		19.
Zaid menambah hartanya	تَمَّ زَيْدٌ عَلَى مَالِهِ	تَمَّ	20.
Zaid melengkapi hafalannya	تَمَّ زَيْدٌ بِحِفْظِهِ		21.
Zaid lolos dari masalah	خَرَجَ زَيْدٌ مِنَ الْمُسْكِلَةِ	خَرَجَ	22.
Bangsa ini tidak akan bangkit kecuali pemuda pemudinya menguasai berbagai ilmu pengetahuan	لَا تَنْهَضُ الْأُمَّةُ إِلَّا إِذَا خَرَجَ أَبْنَاؤُهَا فِي سَائِرِ الْعُلُومِ		23.
Pengantin (lk) itu bersetubuh dengan pengantin (pr)	دَخَلَ الشَّابُّ بَعْرُوسَهُ	دَخَلَ	24.

Musafir itu membawa masuk anaknya ke dalam pesawat	دَخَلَ الْمَسَافِرُ بِأَبْنِهِ فِي الطَّائِرَةِ		25.
Zaid mengembalikan kepada orang itu hak-haknya	دَفَعَ زَيْدٌ إِلَى الشَّخْصِ حُقُوقَهُ	دَفَعَ	26.
Zaid menghilangkan sesuatu yang berbahaya dari jalan	دَفَعَ زَيْدٌ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ		27.
Penjajahan mendorong bangsa-bangsa itu untuk memerangi dia	دَفَعَ الْأَسْتِعْمَارُ الشُّعُوبَ لِقِتَالِهِ		28.
Imam Syafi'i menghabiskan sebagian besar umurnya untuk mengembara mencari ilmu	قَضَى الْإِمَامُ الشَّافِعِيُّ مُعْظَمَ عُمُرِهِ يَضْرِبُ فِي الْأَفَاقِ طَلَبًا لِلْعِلْمِ	ضَرَبَ	29.
Antara guru dan murid terdapat hubungan yang berakar kuat sepanjang masa	بَيْنَ الْمُعَلِّمِ وَالْمُتَعَلِّمِ عَلَاقَاتٌ ضَرَبَتْ جُذُورُهَا فِي غَايِرِ الْأَزْمَانِ		30.

### Latihan

- Berilah harakat dan terjemahkan jumlah di bawah ini dengan memerhatikan idiomnya yang menggunakan bantuan huruf !

الترجمة	الجملة
	فَهُمْ جَيِّدًا كُلِّ دَرَسٍ حَتَّى تَضْرِبَ جُذُورَهُ فِي الْقَلْبِ
	يَا ضَارِبًا فِي الْأَفَاقِ طَلَبًا فِي عِلْمِ النُّحُو
	ضَرَبَ الْأُسْتَاذَ لِلطَّلَابِ أَمْثَلًا

## BAB 12



---

# LATIHAN-LATIHAN

---

## التمارين

Pokok Materi:

-  Uji Kompetensi Tengah Semester
-  Uji Kompetensi Akhir Semester

## Uji Kompetensi Tengah Semester

SOAL I : Pilihlah jawaban yang benar dan tepat !

(10 poin)

1. Fi'il mudhari' mu'akkad dengan nun kata سَعَى untuk urutan dhamir هُمْ adalah .....
    - a. يَسْعُونَ
    - b. يَسْعَنَّ
    - c. يَسْعِيَنَّ
2. Dalam hadits berikut terdapat contoh fi'il mudhari' mu'akkad dengan nun bina'.....

<i>"Demi Allah, aku akan memerangi Quraisy (al-Hadits)</i>	وَاللَّهِ، لَأَعْرُوزَنَّ قُرَيْشًا
--	-------------------------------------

- a. السالم
  - b. الناقص
  - c. الأجوف
3. Lafadz yang pas dalam tashrif fi'il mudhari' untuk اِسْتَدَلَّ menurut dhamir أَنْتَ adalah.....
    - a. اِسْتَدَلَّلْتُ
    - b. تَسْتَدَلِّلَنَّ
    - c. اِسْتَدَلِّلَنَّ
4. Dalam ayat berikut terdapat sebuah lafadz kalimah berupa fi'il madhi mudha'af berwazan bab .....

<i>"Telah dekat (tibanya) hari kiamat, dan bulan pun telah terbelah" (al-Qamar : 1)</i>	اِقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَاَنْشَقَّ الْقَمَرُ
---	---

- a. اِفْتَعَلَ
  - b. اِنْفَعَلَ
  - c. اِفْعَلَ
5. Kalimah yang pas dalam tashrif fi'il mudhari' untuk وَجَزَّ menurut dhamir هُمْ adalah.....
    - a. وَجَزُوا
    - b. يُوْجِزُونَ
    - c. يُوْجِزُونَ
6. Lafadz مُسْتَوْجِبٌ adalah shighah isim fa'il untuk اِسْتَوْجِبَ berbentuk .....
    - a. جمع (ث)
    - b. جمع (ك)
    - c. جمع (ذ)



6. Kata jadian fi'il madhi majhul untuk أوصل menurut dhamir هُنَّ adalah أوصلُوا (.....)
7. Dalam hadits berikut terdapat sebuah lafadz berupa fi'il madhi yang berwazan bab تَفَعَّلَ (.....)

<p><i>“Kemudian bacalah apa yang mudah bagimu dari Al-Qur’an” (al-Hadits)</i></p>	<p>ثُمَّ اقْرَأْ مَا تيسَّرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ</p>
---	---

8. Kata jadian fi'il mudhari' untuk امتاز menurut dhamir هم adalah متمازون (.....)
9. Terjemah untuk زَوَّدُوا adalah “perbekalilah oleh kalian (lelaki) !” (.....)
10. Isim maf'ul bilangan jamak mudzakkar untuk lafadz عُيِّبَ adalah مُعَيَّبُونَ (.....)

**SOAL III : Isilah titik-titik dengan jawaban singkat dan benar ! (20 poin)**

1. Apabila lafadz اِزِي diimbui nun taukid tsaqilah maka menjadi.....
2. Dalam kutipan ayat berikut terdapat lafadz berupa fi'il madhi yang bersambung dengan nun.....

<p><i>“Dan merekapun berkata dengan takjub : kita berlindung kepada Allah. Dia (yusuf) tidak seperti manusia, (ketampanannya luar biasa)” (Yusuf : 31)</i></p>	<p>وَقُلْنَ حَاشَ لِلّٰهِ مَا هَذَا بَشَرًا</p>
--	---

3. Bila lafadz يَزَعُونَ diimbui nun taukid khafifah maka menjadi.....
4. Bentuk mutsanna mudzakkar dari lafadz مُحَاجَّجٌ.....
5. Lafadz yang pas dalam tashrif fi'il mudhari' untuk خَصَّصَ menurut dhamir هُوَ adalah.....
6. Terjemah lengkap untuk lafadz اسْتَيْقِظَنَّ adalah .....
7. Dalam hadits berikut terdapat sebuah lafadz lafadz berupa fi'il amar yang berwazan bab.....

<p><i>“mudahkanlah dan jangan kalian persulit” (al-Hadits)</i></p>	<p>يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا</p>
--	------------------------------------

8. Kalimah تعايبوا merupakan fi'il madhi yang mengandung dhamir.....
9. Bentuk jamak muannats dari lafadz يستشيرون adalah.....
10. Dalam do'a berikut terdapat sebuah lafadz kalimah berupa fi'il amar yang berwazan bab.....

“Makna Amin : Ya Allah, kabulkanlah”

معنى آمين : اللهم استجب

**SOAL IV : Hubungkan antara pernyataan kepada jawaban ! (20 poin)**

1. Contoh isim-isim dalam tashrif lughawi dengan bentuk جمع (ذ) .....
2. Contoh isim-isim dalam tashrif lughawi dengan bentuk مثنى (ذ) .....
3. Contoh fi'il-fi'il dalam tashrif lughawi dengan urutan dhamir هم .....
4. Contoh fi'il-fi'il dalam tashrif lughawi dengan urutan dhamir أنتما .....
5. Contoh fi'il-fi'il dalam tashrif lughawi dengan urutan dhamir هما .....

- 
- a. يتواجعون, وسعوا
  - b. مُتَلَدِّدَانِ, مُحْصِحِصَانِ
  - c. يمتازان, استجابا
  - d. حاورا, تعورّان, أفلثما
  - e. مُسْتَدَلُّونَ, مُضْطَرُّونَ

**SOAL V : Lengkapilah tashrif istilahi berikut menurut wazannya ! (30 poin)**

6	5	4	3	2	1	
						الفعل الماضي
					يُمَدُّ	الفعل المضارع
						المصدر
			مُتَخَصِّصٌ			اسم الفاعل
				مُتَوَاصِعٌ		اسم المفعول
	إِسْتَمَرَّ					فعل الأمر
		لَا تُبَسِّرُ				فعل النهي
						اسم الزمان
مُتَوَاطِرٌ						اسم المكان
						اسم الآلة
						الفعل الماضي المجهول
						الفعل المضارع المجهول

## Uji Kompetensi Akhir Semester

SOAL I : Pilihlah jawaban yang benar dan tepat !

(10 poin)

1. Terjemah “kamu (wanita) telah diikuti” adalah ....  
a. أَفْتَدِيْتُمْ                      b. أَفْتَدِيْتِ                      c. تُفْتَدِيْنَ
2. Lafadz yang pas dalam tashrif fi’il mudhari’ untuk تَنَاجَىٰ menurut dhamir هُمْ adalah .....  
a. تَنَاجَوْنَ                      b. تَنَاجَوْا                      c. يَتَنَاجَوْنَ
3. Lafadz مُعْطَوْنَ adalah shighah isim maf’ul untuk عَطَىٰ berbentuk.....  
a. جمع (ذ)                      b. جمع (ث)                      c. مفرد (ذ)
4. Lafadz مُحَيَّاهٌ adalah shighah isim maf’ul untuk حَيَّىٰ berbentuk .....  
a. جمع (ث)                      b. جمع (ذ)                      c. مفرد (ث)
5. Dalam hadits berikut terdapat sebuah lafadz lafadz berupa fi’il amar lafif berwazan bab.....

“Malulah kalian kepada Allah dengan sebenar-benar malu” (al-Hadits)

إِسْتَحْبُوا مِنَ اللَّهِ حَقَّ الْحَيَاءِ

- a. اِفْتَعَلَ                      b. اِسْتَفْعَلَ                      c. تَفَعَّلَ
6. Lafadz yang pas dalam tashrif fi’il mudhari’ untuk وَصَّىٰ menurut dhamir هم adalah .....  
a. وَصَّوْا                      b. وَصَّيْتُمْ                      c. يُوَصِّوْنَ
7. Isim maf’ul (jama’ mu’annats) untuk lafadz وَآلِيٍّ adalah .....  
a. مُوَالِيٍّ                      b. مُوَالِيْنَ                      c. مُوَالِيَّاتٍ
8. Contoh kata yang tidak termasuk shighah mubalaghah adalah.....  
a. نَجَّار                      b. عَجُوز                      c. وُضَاءٌ



7. Dalam hadits berikut terdapat sebuah lafadz berupa fi'Il mudhari lafif mafruq bab wazan استفعل (.....)

<p>“Karena sungguh jiwa tidak akan mati hingga ia benar-benar telah mengenyam seluruh rezekinya” (al-hadits)</p>	<p>فَإِنْ نَفْسًا لَنْ تَمُوتَ حَتَّى تَسْتَوِي رِزْقَهَا</p>
--	---

8. Lafadz معطاء merupakan di antara contoh shifat musyabbahah kelompok الثلاثي المجرد (.....)
9. Mu'annats untuk wazan shifat musyabbahah أَفْعَلْ adalah فعلى (.....)
10. Mu'annats untuk wazan isim tafdhil أَفْعَلْ adalah فَعْلَاء (.....)

**SOAL III : Isilah titik-titik dengan jawaban singkat dan benar ! (20 poin)**

1. Bentuk mutsanna muannats dari lafadz مُزَرَّيٌّ adalah ....
2. Terjemah lengkap untuk lafadz يُرَاعِيَانِ adalah.....
3. Lafadz yang pas dalam tashrif fi'il madhi untuk تَلَّقَى menurut dhamir هُنَّ adalah.....
4. Dalam ayat berikut terdapat sebuah lafadz kalimah berupa fi'il madhi bina lafif maqrun yang berwazan bab .....

<p>“Dia Yang telah menciptakanmu lalu menyempurnakan dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang” (al-infithar : 7)</p>	<p>الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّبَكَ فَعَدَّلَكَ</p>
---	---

5. Bentuk majhul (pasif) untuk اُنْعَوَى يُنْعَوَى adalah.....
6. Lafadz yang pas dalam tashrif fi'il amar untuk وَحَى menurut shamir أَنْتَنِ adalah .....
7. Lafadz تَوَالَيْنَ merupakan fi'il madhi yang mengandung dhamir.....
8. Dalam hadits berikut terdapat sebuah lafadz berupa shifat musyabbahah berwazan فُعْلَةٌ yaitu .....

<p>“Sungguh dunia ini manis nan hijau” (hadits)</p>	<p>إِنَّ الدُّنْيَا حُلْوَةٌ خَضِرَةٌ</p>
---	---

9. Dalam hadits berikut terdapat sebuah lafadz berupa sifat musyabbahah berwazan فَعِيل yaitu .....

<i>"sungguh Allah Maha Indah dan menyukai keindahan" (al-hadits)</i>	إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ
--	--

10. Dalam ayat berikut, wazan untuk lafadz مَيِّت adalah.....

<i>"Sesungguhnya engkau (Muhammad) akan mati dan mereka akan mati (pula)." (az-zumar : 30)</i>	إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُمْ مَيِّتُونَ
--	--

**SOAL IV : Hubungkan antara pernyataan kepada jawaban ! (20 poin)**

1. Contoh isim-isim dalam tashrif lughawi dengan bentuk جمع (ذ) .....  
2. Contoh isim-isim dalam tashrif lughawi dengan bentuk مثنى (ذ) .....  
3. Contoh fi'il-fi'il dalam tashrif lughawi dengan urutan dhamir هن .....  
4. Contoh fi'il-fi'il dalam tashrif lughawi dengan urutan dhamir أنتم .....  
5. Contoh fi'il-fi'il dalam tashrif lughawi dengan urutan dhamir هما .....

- .
- a. موخون, متواصون
  - b. يتوليان, وصيا
  - c. تداوا, تنسون, اهتويتم
  - d. يعتنين, غطين
  - e. مغويان, مستويان

SOAL V : Lengkapilah tashrif istilahi berikut menurut wazannya ! (30 poin)

6	5	4	3	2	1	
						الفعل الماضي
		يُحَيِّي			يَمْتَطِي	الفعل المضارع
	إِسْتَحْيَاء			تَلْقِيَا		المصدر
مُوفٍ			مُعْطٍ			اسم الفاعل
						اسم المفعول
						فعل الأمر
						فعل النهي
						اسم الزمان
						اسم المكان
						اسم الآلة
						الفعل الماضي المجهول
						الفعل المضارع المجهول

## BAB 13

---

# KAMUS MINI (MUFRODAT JAMA' TAKSIR)

---

## القاموس الصغير

Pokok Materi:

 Kosakata Jama' Taksir

## Kosakata Jama' Taksir / القاموس الصغير لجموع التفسير

### Kamus Mini Jama' Taksir dari Huruf ا - ي

#### A. Huruf ا

إِطَّ جَ أَبَاطُ <i>Ketiak</i>	إِطْرَقَ جَ أَبَارِيقُ <i>Teko</i>	إِزَّةٌ جَ إِزْرٌ <i>Jarum</i>	أَبٌّ جَ آبَاءٌ <i>Ayah</i>
إِبْهَامٌ جَ أَبَاهِيمُ <i>Ibu jari</i>	إِبْنٌ جَ أَبْنَاءٌ, بَنُونَ <i>Anak (lk)</i>	إِبِلٌ جَ آبَالٌ <i>Unta</i>	أَبْكَمٌ جَ بَكْمٌ <i>Bisu</i>
أَجَلٌ جَ آجَالٌ <i>Kematian</i>	أَجْرَةٌ جَ أَجْرٌ <i>Ongkos</i>	إِثْمٌ جَ آثَامٌ <i>Dosa</i>	أَبْيَضٌ جَ بَيْضٌ <i>Putih</i>
أَخٌ جَ إِخْوَةٌ, إِخْوَانٌ <i>Saudara (lk)</i>	أَمْرَجٌ جَ حُمْرٌ <i>Merah</i>	أَجْنَبِيٌّ جَ أَجْنَابٌ <i>Asing</i>	أَجْمٌ جَ آجَامٌ <i>Benteng</i>

#### B. Huruf ب

بَارٌّ جَ بَرَاةٌ <i>Burung Rajawali</i>	بَادِيَةٌ جَ بَوَادٍ <i>Pedalaman</i>	بَاخِرَةٌ جَ بَوَاخِرٌ <i>Kapal laut</i>	بَابٌ جَ أَبْوَابٌ <i>Pintu</i>
بَحَّارٌ جَ بَحَّارَةٌ <i>Pelaut</i>	بَثْرَةٌ جَ بُثُورٌ <i>Jerawat</i>	بَيْغَاءٌ جَ بَيْغَوَاتٌ <i>Burung Beo</i>	بَاعِعٌ جَ بَاعَةٌ <i>Penjual</i>
بُحَّارٌ جَ أَبْحَرَةٌ <i>Kabut / Uap</i>	بُحَيْرَةٌ جَ بُحَيْرَاتٌ <i>Telaga</i>	بُحْرٌ جَ بُحُورٌ <i>Laut</i>	بَحْتٌ جَ بُحُوتٌ, أَبْحَاتٌ <i>Penelitian</i>
بُدْرٌ جَ بُدُورٌ <i>Biji</i>	بَدَنٌ جَ أَبْدَانٌ <i>Badan</i>	بِدْعَةٌ جَ بَدَعٌ <i>Bid'ah</i>	بَحِيلٌ جَ بَحْلَاءٌ <i>Pelit</i>

**C. Huruf ت**

تَارِيْحُ ج تَوَارِيْحُ <i>Sejarah</i>	تَاَجِرُ ج تُجَّارُ <i>Pedagang</i>	تَاجُ ج تِيْجَانُ <i>Mahkota</i>	تَابِلُ ج تَوَابِلُ <i>Bumbu</i>
تَرْكِيْبُ ج تَرَكَيبُ <i>Susunan</i>	تُرْسُ ج تُرُوْسُ <i>Tameng</i>	تَذَكْرَةٌ ج تَذَاكِرُ <i>Tiket</i>	تَبَانُ ج تَبَايِنُ <i>Celana dalam</i>
تَقْلِيْدُ ج تَقَالِيْدُ <i>Tradisi</i>	تَفْسِيْرُ ج تَفَاْسِيْرُ <i>Tafsir</i>	تَفَاحُ ج تَفَايِيْحُ <i>Apel</i>	تَعَبُ ج أَتْعَابُ <i>Capek</i>
تَوْقِيْعُ ج تَوَاقِيْعُ <i>Tanda tangan</i>	تَمِيْمَةٌ ج تَمَامُ <i>Jimat</i>	تَمْسَاحُ ج تَمَاسِيْحُ <i>Buaya</i>	تَلْمِيْذُ ج تَلَامِيْذُ <i>Murid</i>

**D. Huruf ث**

تُعَلَّبُ ج تُعَالِبُ <i>Rubah</i>	تُعَبَانُ ج تُعَايِنُ <i>Ular</i>	تُدِيْ ج أَتْدَاءُ <i>Payudara</i>	تُدِيَّةٌ ج تَوَانُ <i>Detik</i>
تَمَنُّ ج أَتْمَانُ <i>Harga (barang)</i>	تَلْجُ ج تُلُوْجُ <i>Salju</i>	تَقِيْلُ ج تُقْلَاءُ <i>Berat</i>	تَقْبُ ج أَتْقَابُ تُقُوْبُ <i>Lubang</i>
	تُوْلُوْلُ ج تُتَالِيْلُ <i>Kutil</i>	تُوْرُ ج تُيْرَانُ <i>Banteng</i>	تُوْبُ ج تُيَابُ أَتْيَابُ <i>Baju</i>

**E. Huruf ج**

جَبَانُ ج جُبْنَاةُ <i>Penakut</i>	جَامُوْسُ ج جَوَامِيْسُ <i>Kerbau</i>	جَامِدُ ج جَوَامِدُ <i>Keras</i>	جَارُ ج جِيْرَانُ <i>Tetangga</i>
جِدَارُ ج جُدُرُ <i>Tembok</i>	جَدُّ ج أَجْدَادُ <i>Kakek</i>	جَبِيْهَةٌ ج جِبَاهُ <i>Dahi</i>	جَبَلُ ج جِبَالُ <i>Gunung</i>

جِدْعُ جِ جُدُوعٌ <i>Batang</i>	جِذْرُ جِ جُدُورٌ <i>Akar</i>	جَدْوَلٌ جِ جَدَاوِلُ <i>Tabel</i>	جُدْجُدٌ جِ جَدَاجِدُ <i>Jangkrik</i>
جِرْدٌ جِ جِرْدَانٌ <i>Tikus</i>	جُرْحٌ جِ أَجْرَاحٌ <i>Luka</i>	جِرَّةٌ جِ جِرَارٌ <i>Guci</i>	جِرَادَةٌ جِ جِرَادٌ <i>Belalang</i>

## F. Huruf ح

حَارِسٌ جِ حُرَّاسٌ <i>Penjaga</i>	حَادِقٌ جِ حُدَاقٌ <i>Pengetua</i>	حَاوِزٌ جِ حَوَازِرُ <i>Rintangan</i>	حَاجِبٌ جِ حُجَابٌ <i>Alis</i>
حَالٌ جِ أَحْوَالٌ <i>Kedaaan</i>	حَاكِمٌ جِ حُكَّامٌ <i>Hakim</i>	حَاقَةٌ جِ حَيْفٌ <i>Tepi</i>	حَاسِبٌ جِ حَوَاسِبٌ <i>Komputer</i>
حَبْلٌ جِ حِبَالٌ <i>Tali</i>	حَبْرٌ جِ أَحْبَارٌ، حُبُورٌ <i>Tinta</i>	حَاوِثٌ جِ حَوَائِثُ <i>Warung</i>	حَامِلٌ جِ حَوَامِلُ <i>Hamil</i>
حُجْرَةٌ جِ حُجَرٌ <i>Kamar</i>	حَجَرٌ جِ أَحْجَارٌ، حِجَارَةٌ <i>Batu</i>	حُجَّةٌ جِ حُجَجٌ <i>Alasan</i>	حَبْسٌ جِ أَحْبَاسٌ <i>Bendungan</i>

## G. Huruf خ

خَالٌ جِ أَحْوَالٌ <i>Paman (ibu)</i>	خَاطِبٌ جِ خُطَابٌ <i>Pelamar</i>	خَادِمٌ جِ خُدَّامٌ <i>Pelayan</i>	خَاتَمٌ جِ خَوَاتِمٌ <i>Cincin</i>
خُرْطُومٌ جِ خَرَاطِيمٌ <i>Selang</i>	خَدٌّ جِ خُدُودٌ <i>Pipi</i>	خَنَّ جِ أَخْتَانٌ <i>Menantu</i>	خَبْرٌ جِ أَخْبَارٌ <i>Berita</i>
خَرِيطَةٌ جِ خَرَاطِطٌ <i>Peta</i>	خَرُوفٌ جِ خِرَافٌ <i>Domba</i>	خِرْقَةٌ جِ خِرَقٌ <i>Serbet</i>	خُرْطُونٌ جِ خَرَاطِينُ <i>Cacing tanah</i>

خَطْوُ ج خُطَى <i>Tindakan</i>	خِصَّةٌ ج خِصَصُ <i>Jam pelajaran</i>	خَسَارَةٌ ج خَسَائِرُ <i>Kerugian</i>	خِزَانَةٌ ج خِزَائِنُ <i>Lemari</i>
-----------------------------------	--	--	--

#### H. Huruf د

دُبْرٌ ج أدْبَارُ <i>Pantat</i>	دُبٌّ ج دِبْيَةٌ <i>Beruang</i>	دَارٌ ج دِيَارُ <i>Rumah</i>	دَاءٌ ج أدْوَاءُ <i>Penyakit</i>
دِرْهَمٌ ج دَرَاهِمُ <i>Dirham</i>	دُرْجٌ ج أدْرَاجُ <i>Laci</i>	دُخَانٌ ج أدْخِنَةٌ <i>Asap</i>	دُجَاجٌ ج دُجَجُ <i>Ayam</i>
دَقِيقَةٌ ج دَقَائِقُ <i>Menit</i>	دَفْتَرٌ ج دَفَائِرُ <i>Buku tulis</i>	دُفٌّ ج دُفُوفٌ <i>Rebana</i>	دَعْوَى ج دَعَاوٍ <i>Dakwaan</i>
دَمٌّ ج دِمَاءٌ <i>Darah</i>	دَلِيلٌ ج أدِلَةٌ <i>Dalil</i>	دَلْوٌ ج دِلَاءٌ <i>Ember</i>	دَكَّانٌ ج دَكَّاكِينُ <i>Toko</i>

#### I. Huruf ذ

ذَقَنٌ ج أدْقَانُ <i>Dagu</i>	ذُرِّيَّةٌ ج دَرَارِيٌّ <i>Keturunan</i>	ذِرَاعٌ ج أدْرَعُ <i>Lengan</i>	ذَبِيحٌ ج ذَبْحِي <i>Sembelihan</i>
ذَنْبٌ ج ذُنُوبٌ <i>Dosa</i>	ذَنْبٌ ج أدْنَابٌ <i>Ekor</i>	ذِمَّةٌ ج ذِمَمٌ <i>Tanggungjawab</i>	ذَكِيٌّ ج أدْكِيَاءُ <i>Cerdas</i>
ذَيْلٌ ج ذُيُولٌ <i>Ekor</i>	ذِنْبٌ ج ذِنَابٌ <i>Serigala</i>	ذُوَابَةٌ ج ذَوَائِبُ <i>Jambul</i>	ذَهَبٌ ج أدْهَابٌ <i>Emas</i>

#### J. Huruf ر

رَاعٌ ج رِعَاةٌ <i>Gembala</i>	رَأْسٌ ج رُؤُوسٌ <i>Kepala</i>	رَاتِبٌ ج رَوَاتِبُ <i>Gaji</i>	رَابِطَةٌ ج رَوَابِطُ <i>Hubungan</i>
رَأْيٌ ج آراءٌ <i>Pendapat</i>	رَاهِبٌ ج رُهَبَانٌ <i>Pendeta</i>	رَامٌ ج رِمَاةٌ <i>Penembak</i>	رَاكِبٌ ج رَكَّابٌ <i>Penumpang</i>

رِبَاطٌ جِ رُبُطٌ <i>Dasi</i>	رَائِعٌ جِ رَوَائِعٌ <i>Mengagumkan</i>	رَائِدٌ جِ رُودٌ، رَوَائِدٌ <i>Petunjuk jalan</i>	رَائِحَةٌ جِ رَوَائِحٌ <i>Bau</i>
رِجْلٌ جِ أَرْجُلٌ <i>Kaki</i>	رِجْسٌ جِ أَرْجَاسٌ <i>Perbuatan keji</i>	رَيْبٌ جِ أَرْبَاءٌ <i>Anak tiri (lk)</i>	رَيْحٌ جِ أَرْبَاحٌ <i>Keuntungan</i>

### K. Huruf ز

زُرٌّ جِ أُرْرَارٌ <i>Kancing</i>	زَبَدٌ جِ أَرْبَادٌ <i>Buih</i>	زَائِفٌ جِ زُيُوفٌ <i>Palsu</i>	زَادٌ جِ أُرُودٌ <i>Bekal</i>
زَمَانٌ جِ أَزْمَانَةٌ <i>Waktu</i>	زَكَاةٌ جِ زَكَاةٌ <i>Zakat</i>	زِعْنَفَةٌ جِ زَعَانِفٌ <i>Sirip</i>	زَرِيئَةٌ جِ زَرَائِبٌ <i>Kandang</i>
زَوْرَقٌ جِ زَوَارِقٌ <i>Boat</i>	زَوْجٌ جِ أَرْوَاجٌ <i>Suami</i>	زَهْرٌ جِ زُهُورٌ، أَرْهَارٌ <i>Bunga</i>	زَمِيلٌ جِ زُمَلَاءٌ <i>Teman</i>
			زَيْتٌ جِ زَيْتٌ <i>Minyak</i>

### L. Huruf س

سَاقٌ جِ سُوقٌ <i>Betis</i>	سَاعِدٌ جِ سَوَاعِدٌ <i>Lengan bawah</i>	سَارِقٌ جِ سُرَاقٌ <i>Pencuri</i>	سَاحِلٌ جِ سَوَاحِلٌ <i>Tepian</i>
سَبَبٌ جِ أَسْبَابٌ <i>Sebab</i>	سَائِقٌ جِ سُوقٌ <i>Sopir</i>	سَائِحٌ جِ سُوحٌ <i>Wisatawan</i>	سَاكِنٌ جِ سُكَّانٌ <i>Penduduk</i>
سِتَارٌ جِ سِتَائِرٌ <i>Tirai</i>	سَبِيلٌ جِ سُبُلٌ <i>Jalan</i>	سَبَاعٌ جِ سِبَاعٌ <i>Binatang buas</i>	سِبْطٌ جِ أَسْبَابٌ <i>Cucu</i>
سَحْرٌ جِ أَسْحَارٌ <i>Akhir malam</i>	سَحَابٌ جِ سُبْحٌ <i>Awan</i>	سَبْجٌ جِ سَبْجُونٌ <i>Penjara</i>	سُتْرَةٌ جِ سُتْرٌ <i>Jaket</i>

### M. Huruf ش

شَاطِئُ ج شَوَاطِئُ <i>Tepi</i>	شَارِعُ ج شَوَارِعُ <i>Jalan raya</i>	شَارِبُ ج شُرَابُ <i>Kumis</i>	شَابٌ ج شَبَابٌ, شُبَّانٌ <i>Pemuda</i>
شَاهِدٌ ج شُهَدَاءُ <i>Syahid</i>	شَامَةٌ ج شَامٌ <i>Tahi lalat</i>	شَالٌ ج شَيْلَانٌ <i>Syal</i>	شَاعِرٌ ج شُعْرَاءُ <i>Penyair</i>
شَجَرَةٌ ج أَشْجَارٌ <i>Pohon</i>	شَجَاعٌ ج شَجَعَانٌ <i>Berani</i>	شَيْبَةٌ ج أَشْبَاهُ <i>Serupa</i>	شَيْبَلٌ ج أَشْبَالٌ <i>Anak singa</i>
شِرَاعٌ ج أَشْرَعَةٌ <i>Layar</i>	شِدْحٌ ج شُدُوحٌ <i>Retak</i>	شَخْصٌ ج أَشْخَاصٌ <i>Seseorang</i>	شَحْمٌ ج شُحُومٌ <i>Lemak</i>

### N. Huruf ص

صَحْرَاءُ ج صَحَارَى <i>Padang pasir</i>	صَبِيٌّ ج صِبْيَانٌ <i>Bocah</i>	صَاعِقَةٌ ج صَوَاعِقُ <i>Halilintar</i>	صَاحِبٌ ج أَصْحَابٌ <i>Sahabat</i>
صَدْرٌ ج صُدُورٌ <i>Dada</i>	صَخْرٌ ج صُخُورٌ <i>Terumbu</i>	صَحِيحٌ ج أَصْحَاءُ <i>Benar</i>	صَحْنٌ ج صُحُونٌ <i>Piring</i>
صَغِيرٌ ج صَغَارٌ <i>Kecil</i>	صَعْبٌ ج صُعُوبٌ <i>Sulit</i>	صَدِيقٌ ج أَصْدِقَاءُ <i>Teman</i>	صُدْعٌ ج أَصْدَاعٌ <i>Pelipis</i>
صَنَاعَةٌ ج صَنَائِعُ <i>Pertukangan</i>	صُنْدُوقٌ ج صِنَادِيقٌ <i>Kotak</i>	صِمَاحٌ ج صُصِحٌ <i>Gendang telinga</i>	صَفْرٌ ج صُفُورٌ <i>Elang</i>

### O. Huruf ض

ضَرِيْبَةٌ ج ضَرَائِبُ <i>Pajak</i>	ضِرْسٌ ج أَضْرَاسٌ <i>Gigi geraham</i>	ضَعْلٌ ج أَضْعَالٌ <i>Dangkal</i>	ضَبٌّ ج أَضْبٌ <i>Kadal padang pasir (biawak)</i>
--	---	--------------------------------------	--

صِمَادٌ جِ أَصِمِدَةٌ <i>Perban</i>	ضِلْعٌ جِ أَضْعُجٌ <i>Tulang rusuk</i>	صَفْدَاعٌ جِ صَفْدَاعٌ <i>Katak</i>	صَعِيفٌ جِ ضِعَافٌ <i>Lemah</i>
	صَيِّفٌ جِ صُيُوفٌ <i>Tamu</i>	صَوْنٌ جِ أَصْوَاءٌ <i>Cahaya</i>	

P. Huruf ط

طَبَعٌ جِ طِبَاعٌ <i>Watak</i>	طَاوُؤُسٌ جِ طَاوَاوِيسٌ <i>Burung merak</i>	طَالِبٌ جِ طَلَابٌ <i>Murid</i>	طَاجِرٌ جِ طَوَاجِرٌ <i>Wajan</i>
طَحَالٌ جِ طُحُلٌ <i>Limpa</i>	طَبِيعَةٌ جِ طِبَائِعٌ <i>Tabi'at</i>	طَبْلٌ جِ طُبُولٌ <i>Beduk</i>	طَبْقٌ جِ أَطْبَاقٌ <i>Nampan</i>
طِفْلٌ جِ أَطْفَالٌ <i>Anak-anak</i>	طَرِيقَةٌ جِ طَرَائِقٌ <i>Cara</i>	طَرِيقٌ جِ طُرُقٌ <i>Jalan</i>	طَرَفٌ جِ أَطْرَافٌ <i>Ujung</i>
	طَيْرٌ جِ طَيْرٌ <i>Burung</i>	طَوِيلٌ جِ طَوَالٌ <i>Panjang</i>	طَقْسٌ جِ طُقُوسٌ <i>Cuaca</i>

Q. Huruf ظ

	ظَهْرٌ جِ ظُهُورٌ <i>Punggung</i>	ظَنٌّ جِ ظُنُونٌ <i>Sangkaan</i>	ظُفْرٌ جِ أَظْفَارٌ <i>Kuku</i>
--	--------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------

R. Huruf ع

عَاطِفَةٌ جِ عَوَاطِفٌ <i>Sentimen</i>	عَاصِمَةٌ جِ عَوَاصِمٌ <i>Ibu kota</i>	عَارِضٌ جِ عَوَارِضٌ <i>Jambang</i>	عَابِدٌ جِ عِبَادٌ <i>Penyembah</i>
عَامِلٌ جِ عَمَالٌ <i>Karyawan</i>	عَامٌ جِ أَعْوَامٌ <i>Tahun</i>	عَالِمٌ جِ عُلَمَاءٌ <i>Ilmuan</i>	عَاطِلٌ جِ عَوَاطِلٌ <i>Pengangguran</i>
عِجْلٌ جِ عِجُولٌ <i>Anak sapi</i>	عَتَلَةٌ جِ عَتَلٌ <i>Gerbong</i>	عَبْدٌ جِ عَبِيدٌ, عِبَادٌ <i>Hamba</i>	عَبَاءٌ جِ أَعْبَاءٌ <i>Benban</i>

عَذْرُ جِ أَعْدَارُ <i>Udzur</i>	عَدُوٌّ جِ أَعْدَاءُ <i>Musuh</i>	عَجُوزٌ جِ عَجَائِرُ <i>Tua</i>	عَجَلَةٌ جِ عَجَلٌ <i>Roda</i>
-------------------------------------	--------------------------------------	------------------------------------	-----------------------------------

### S. Huruf غ

عَائِطٌ جِ أَعْوَاتُ <i>Tahi</i>	غَايَةٌ جِ غَايٍ <i>Tujuan</i>	غَارٌ جِ أَعْوَارُ غَيْرَانٌ <i>Goa</i>	غَابَةٌ جِ غَابٌ <i>Hutan</i>
عَرَضٌ جِ أَعْرَاضُ <i>Tujuan</i>	عَرَابٌ جِ عِرْبَانٌ <i>Gagak</i>	عَدِيرٌ جِ عُدْرَانٌ <i>Sungai kecil</i>	عَبِيٌّ جِ أَعْبِيَاءُ <i>Bodoh</i>
عُسْلٌ جِ أَعْسَالُ <i>Mandi</i>	عَزَالٌ جِ عِرَالَةٌ <i>Kijang</i>	عَرِيْرَةٌ جِ عَرَائِرُ <i>Insting</i>	عُرْفَةٌ جِ عُرْفٌ <i>Kamar</i>
عِلَامٌ جِ عِلْمَانٌ <i>Anak kecil</i>	غِلَافٌ جِ غُلْفٌ غُلْفٌ <i>Sampul</i>	عِطَاءٌ جِ أَعْطِيَةٌ <i>Tutup</i>	عُصْنٌ جِ عُصُونٌ <i>Dahan</i>

### T. Huruf ف

فَاسِقٌ جِ فَسَاقٌ <i>Fasik</i>	فَأْسٌ جِ فُؤُوسٌ <i>Kapak</i>	فَأْرٌ جِ فَيْرَانٌ <i>Tikus</i>	فَاحِشَةٌ جِ فَوَاحِشٌ <i>Perbuatan keji</i>
فَخْدٌ جِ أَفْحَادٌ <i>Paha</i>	فَتَى جِ فِتْيَانٌ <i>Pemuda</i>	فَاكِهَةٌ جِ فَوَاكِهُ <i>Buah</i>	فَاصِلَةٌ جِ فَوَاصِلٌ <i>Koma</i>
فُرْشَةٌ جِ فُرُوشٌ <i>Sikat</i>	فَرَسٌ جِ أَفْرَاسٌ <i>Kuda</i>	فَرْدٌ جِ أَفْرَادٌ <i>Individu</i>	فِرَاشٌ جِ فُرُشٌ <i>Kasur</i>
فَرْمَلَةٌ جِ فَرَامِلٌ <i>Rem</i>	فِرْقَةٌ جِ فِرْقٌ <i>Tim / kelompok</i>	فَرْقٌ جِ فُرُوقٌ <i>Perbedaan</i>	فَرْعٌ جِ فُرُوعٌ <i>Cabang</i>

### U. Huruf ق

قَاعِدَةٌ ج قَوَاعِدُ <i>Kaidah</i>	قَاضٍ ج قُضَاةٌ <i>Hakim</i>	قَارِئٌ ج قُرَّاءٌ <i>Pembaca</i>	قَارُورَةٌ ج قَوَارِيرٌ <i>Botol</i>
قَائِمَةٌ ج قَوَائِمٌ <i>Daftar</i>	قَانُونٌ ج قَوَائِينُ <i>Undang-undang</i>	قَامُوسٌ ج قَوَامِيسٌ <i>Kamus</i>	قَافِلَةٌ ج قَوَافِلُ <i>Kafilah</i>
قَدَمٌ ج أَقْدَامٌ <i>Telapak kaki</i>	قِدْرٌ ج قُدُورٌ <i>Panci</i>	قَبْرٌ ج قُبُورٌ <i>Kubur</i>	قُبَّةٌ ج قُبَابٌ <i>Cungkup</i>
قُرْصٌ ج أَقْرَاصٌ <i>Tablet</i>	قِرْدٌ ج قُرُودٌ <i>Kera</i>	قَرْحَةٌ ج قُرُوحٌ <i>Bisul</i>	قُرْبَانٌ ج قَرَابِينُ <i>Kurban</i>

### V. Huruf ك

كَامِلٌ ج كَمَلَةٌ <i>Sempurna</i>	كَاسٌ ج كُؤُوسٌ <i>Piala</i>	كَاذِبٌ ج كَذِبَةٌ <i>Pembohong</i>	كَاتِبٌ ج كُتَّابٌ <i>Penulis</i>
كَبِيرٌ ج كِبَاوٌ <i>Besar</i>	كَبَشٌ ج أَكْبَاشٌ <i>Kambing kibas</i>	كَبِدٌ ج أَكْبَادٌ <i>Hati</i>	كَاهِنٌ ج كَهَنَةٌ, كُهَّانٌ <i>Dukun</i>
كُرْسِيٌّ ج كُرَاسِيٌّ <i>Kursi</i>	كَرْزٌ ج أَكْرَازٌ <i>Karung</i>	كَتِفٌ ج أَكْتِافٌ <i>Pundak</i>	كِتَابٌ ج كُتُبٌ <i>Buku</i>
كَعْبَةٌ ج كُعَابٌ <i>Ka'bah</i>	كَعْبٌ ج كِعَابٌ <i>Mata kaki</i>	كَسْلَانٌ ج كَسَالِيٌّ <i>Malas</i>	كَسَاءٌ ج أَكْسِيَةٌ <i>Jas</i>

### W. Huruf ل

لِحَافٌ ج لِحْفٌ <i>Selimut</i>	لَجْنَةٌ ج لِحَانٌ <i>Panitia</i>	لِثَةٌ ج لِيٌّ, لِيَاثٌ <i>Gusi</i>	لِبَاسٌ ج أَلْبِسَةٌ <i>Baju</i>
لِصٌّ ج لُصُوصٌ <i>Pencuri</i>	لِسَانٌ ج أَلْسِنَةٌ <i>Lidah</i>	لِجِيَةٌ ج لِحَى <i>Jenggot</i>	لَحْمٌ ج لُحُومٌ <i>Daging</i>

لُؤْلُؤٌ ج لَالِي <i>Mutiara</i>	لَوَاءٌ ج أَلْوِيَّةٌ <i>Bendera</i>	لَعَطٌ ج أَلْغَاطٌ <i>Berisik</i>	لُعْرٌ ج أَلْغَازٌ <i>Tebak-tebakan</i>
	لَيْلٌ ج لَيْالِي <i>Malam</i>	لَيْفٌ ج أَلْيَافٌ <i>Serat</i>	لَوْنٌ ج أَلْوَانٌ <i>Warna</i>

### X. Huruf م

مَوَاعٍ ج مَوَائِعٌ <i>Pencegah</i>	مَالٌ ج أَمْوَالٌ <i>Harta</i>	مَاشِيَةٌ ج مَوَاشِيٌ <i>Hewan ternak</i>	مَاءٌ ج مِيَاءٌ, أَمْوَاءٌ <i>Air</i>
مِترٌ ج أَمْتَارٌ <i>Meter</i>	مَتْحَفٌ ج مَتَاحِفٌ <i>Museum</i>	مَائِدَةٌ ج مَوَائِدٌ <i>Hidangan</i>	مَأْوًى ج مَآوٍ <i>Tempat perlindungan</i>
مَجْرَى ج مَجَارِيٌ <i>Selokan</i>	مَثَلٌ ج أَمْثَالٌ <i>Perumpamaan</i>	مِثْقَبٌ ج مِثْقَابٌ <i>Bor</i>	مِثَالٌ ج أَمْثَالَةٌ <i>Contoh</i>
مُخَاطٌ ج أَمْخِطَةٌ <i>Ingus</i>	مِخٌّ ج أَمْخَاحٌ <i>Otak</i>	مِخْبَرَةٌ ج مِخَابِرٌ <i>Tempat tinta</i>	مَجْنُونٌ ج مَجَارِيُنٌ <i>Gila</i>

### Y. Huruf ن

نَارٌ ج نَيْرَانٌ <i>Api, neraka</i>	نَادِلٌ ج نُدُلٌ <i>Pramusaji</i>	نَاحِيَةٌ ج نَوَاحِيٌ <i>Kecamatan</i>	نَابٌ ج أُنْيَابٌ <i>Taring</i>
نَافِذَةٌ ج نَوَافِذٌ <i>Jendela</i>	نَاعِمٌ ج نَوَاعِمٌ <i>Halus</i>	نَاصِيَةٌ ج نَوَاصٍ <i>Ubun-ubun</i>	نَاسِكٌ ج نَسَاكٌ <i>Pertapa</i>
نَبِيٌّ ج أُنْبِيَاءٌ <i>Nabi</i>	نَبَأٌ ج أُنْبَاءٌ <i>Kisah</i>	نَائِبٌ ج نَوَابٌ <i>Wakil</i>	نَافِلَةٌ ج نَوَافِلٌ <i>Perbuatan sunnah</i>
نَحْلَةٌ ج نَحَلٌ <i>Lebah</i>	نَجْمٌ ج نُجُومٌ <i>Bintang</i>	نَجَسٌ ج أُنْجَاسٌ <i>Najis</i>	نَتِيْجَةٌ ج نَتَائِجٌ <i>Nilai</i>

**Z. Huruf و**

وَحَلٌّ جَ أَوْحَالٌ <i>Lumpur</i>	وَجْهٌ جَ أَوْجُهُ، وُجُوهُ <i>Wajah</i>	وَتْنٌ جَ أَوْثَانٌ <i>Berhala</i>	وَبَاءٌ جَ أَوْبَةٌ <i>Wabah</i>
وَرَلٌ جَ أَرْوَالٌ <i>Kadal</i>	وَرَكٌ جَ أَوْرَاكٌ <i>Pantat</i>	وَرْدٌ جَ أَوْرَادٌ <i>Wirid</i>	وَدِيعَةٌ جَ وَدَائِعٌ <i>Titipan</i>
وَسَادَةٌ جَ وَسَائِدٌ <i>Bantal</i>	وَزِيرٌ جَ وُزَرَاءٌ <i>Menteri</i>	وَزَعَةٌ جَ وَزَعٌ <i>Cicak</i>	وَرَمٌ جَ أَوْرَامٌ <i>Bengkak</i>
وَسِيْلَةٌ جَ وَسَائِلٌ <i>Perantara</i>	وَسِيْطٌ جَ وَسَطَاءٌ <i>Penengah</i>	وُسْطَى جَ وَسْطٌ <i>Jari tengah</i>	وَسْطٌ جَ أَوْسَاطٌ <i>Tengah</i>

**AA. Huruf هـ**

هَدَفٌ جَ أَهْدَافٌ <i>Tujuan</i>	هَدْبٌ جَ أَهْدَابٌ <i>Bulu mata</i>	هَؤُلٌ جَ هَؤُلِيْنٌ <i>Lumpang / mortar</i>	هَاتِفٌ جَ هَوَاتِفٌ <i>Telepon</i>
هَضْبٌ جَ هَضَابٌ <i>Bukit</i>	هَزِيْلٌ جَ هَزَلَى <i>Kurus</i>	هَرَمٌ جَ أَهْرَامٌ <i>Piramida</i>	هَدِيَّةٌ جَ هَدَايَا <i>Hadiah</i>
	هَيْكَلٌ جَ هَيْكَلٌ <i>Candi</i>	هَوْدَجٌ جَ هَوَادِجٌ <i>Tandu</i>	هَوَاءٌ جَ أَهْوِيَّةٌ <i>Hawa (udara)</i>

**BB. Huruf ي**

يَمِيْنٌ جَ أَيْمَانٌ <i>Kanan</i>	يَدٌ جَ أَيْدٌ <i>Tangan</i>	يَافُوْحٌ جَ يَوَافِيْحٌ <i>Ubun-ubun</i>	يَابِسٌ جَ يَبْسٌ <i>Kering</i>
		يَوْمٌ جَ أَيَّامٌ <i>Hari</i>	

~ 457 ~

BAHASA ARAB

**NADA**

**ILMU NAHWU DASAR**

MODUL DHORBAH  
BIMBINGAN BELAJAR  
GRAMATIKA ARAB AL-MADHRIBU  
(BBGA AL-MADHRIBU)



# BAB 1

---

## PENGENALAN ILMU NAHWU

---

### مقدمة علم النحو

Pokok Materi:

- Definisi Ilmu Nahwu dan Kenapa Itu Penting?
- Memahami Kalimah (Kata)
- Mengetahui Isim (Kata Benda)
- Mengetahui Fi'il (Kata Kerja)
- Mengetahui Huruf (Kata Bantu)
- Memahami Kalam (Kalimat)

## Ilmu Nahwu dan Urgensinya / علم النحو وأهميته

### Definisi Ilmu Nahwu dan Urgensinya

**Ilmu nahwu** adalah kunci untuk bisa memahami kaidah penyusunan kalimat dalam Bahasa Arab yang mana memiliki pola kalimat yang berbeda dengan Bahasa Indonesia. Karena, ia tidak hanya berbicara tentang susunan kalimah (kata) dalam suatu kalimat, tetapi juga berbicara keadaan huruf terakhir dari suatu kalimah yang ada pada kalimat. Bila keadaan huruf terakhir suatu kalimah berbeda, maka berbeda pula maknanya sebagaimana contoh-contoh yang ada di bawah ini.

المعنى	الكلمة
Zaid telah memukul Bakar	ضَرَبَ زَيْدٌ بَكَرًا
Bakar telah memukul Zaid	ضَرَبَ بَكَرٌ زَيْدًا

Sehingga mempelajari perubahan harakat akhir dalam Bahasa Arab sangatlah penting. Sebagai seorang Muslim, belajar Bahasa Arab adalah suatu kewajiban. Karena bagaimana mungkin kita bisa memahami isi Al Qur'an jika kita tidak mengerti bahasanya? Bagaimana kita bisa merenungkan makna dalam hadis-hadis Rasulullah jika kita tidak mengerti Bahasa Arab?. Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

*“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.” (QS. Yusuf: 2).*

Oleh karena itu, marilah berdoa kepada Allah agar Dia memudahkan kita dalam mempelajari Bahasa Arab sehingga kita dapat memahami agama kita dengan baik.

## Kata / الكلمة

### Pendahuluan

**Kalimah** dalam Bahasa Indonesia memiliki arti yang sama dengan "kata". Sama seperti pembentukan sebuah kata dalam Bahasa Indonesia yang terdiri dari beberapa huruf abjad, pembentukan kalimah dalam Bahasa Arab melibatkan penggunaan huruf-huruf Hijaiyyah.

<i>Sekolah</i>	مَدْرَسَةٌ	<i>Di atas</i>	عَلَى
<i>Berjalan</i>	سَارَ	<i>Langit</i>	سَّمَاءٌ
<i>Minta ampun</i>	اسْتَعْفَاؤُ	<i>Kebun</i>	حَدِيقَةٌ

### Huruf Hijaiyyah

Terdapat sekitar 29 huruf dalam huruf Hijaiyyah.

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي

### Pembagian kalimah

Dalam Bahasa Arab, terdapat hanya 3 jenis kalimah meskipun kosakata yang dimilikinya sangat banyak. Ini berarti tidak ada jenis kalimah keempat selain dari ketiga jenis itu.

الحرف	الفعل	الاسم	Jenis / Contoh
فِي	كَتَبَ	مَكْتَبٌ	كَلِمَةٌ
<i>Di dalam</i>	<i>Menulis</i>	<i>Meja</i>	<i>معناها</i>

## Isim / الاسم

### Pendahuluan

**Isim** adalah kata yang menunjukkan arti sesuatu dan tidak terkait dengan waktu tertentu. Dalam bahasa kita, isim dapat dikenal dengan istilah *kata benda*, *kata shifat*, atau yang lainnya.

Rumah	بَيْتٌ	Besar	كَبِيرٌ
Air	مَاءٌ	Orang Islam	مُسْلِمٌ

### Ciri-Ciri Isim

Beberapa ciri yang membedakan isim dari kalimat lainnya adalah:

1. Isim dapat diawali oleh alif lam (ال).
2. Isim dapat memiliki tanwin (harakat pada huruf terakhir).
3. Isim dapat memiliki kasrah (harakat kasrah asli).
4. Isim dapat diikuti oleh huruf nida' (seruan), seperti (يَا).

Ini adalah beberapa ciri yang dapat dengan mudah dikenali dalam sebuah isim.

يَا رَسُولَ اللَّهِ	الرَّسُولِ	رَسُولٌ	الرَّسُولُ
---------------------	------------	---------	------------

### Pembagian Isim

#### A. Mudzakkar dan Mu'annats

Dari segi jenis, isim terbagi kepada :

1. **Isim Mu'annats**, memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dari ism mudzakkar, antara lain:
  - a) Akhirannya adalah ta' ta'nits (ة) yang berharakat.
  - b) Digunakan sebagai nama untuk perempuan.

<i>Aisyah</i>	عَائِشَةُ	<i>Jendela</i>	نَافِذَةٌ
<i>Zainab</i>	زَيْنَبُ	<i>Pohon</i>	شَجَرَةٌ

2. **Isim Mudzakkar**, jenis isim yang merupakan lawan dari isim mu'annats dan tidak memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh isim mu'annats.

<i>Zaid</i>	زَيْدٌ	<i>Gunung</i>	جَبَلٌ
<i>Singa</i>	أَسَدٌ	<i>Kelas</i>	فَصْلٌ

### B. Mufrad, Mutsanna, dan Jama'

Dari segi kuantitas (bilangan), isim terbagi kepada :

1. **Isim Mufrad**, adalah kata benda yang merujuk pada satu objek atau sesuatu yang tunggal.

<i>Seorang Guru</i>	مُعَلِّمٌ	<i>Sebuah pena</i>	قَلَمٌ
<i>Sebuah pohon</i>	شَجَرَةٌ	<i>Seekor sapi</i>	بَقَرَةٌ

2. **Isim Mutsanna**, adalah kata benda yang merujuk pada dua objek atau sesuatu yang berjumlah dua. Rumus pembentukannya yaitu :

مفرد + تان / آئين

<i>2 orang guru</i>	مُعَلِّمَانِ	<i>2 buah pena</i>	قَلَمَانِ
<i>2 buah pohon</i>	شَجَرَتَانِ	<i>2 ekor sapi</i>	بَقَرَتَانِ

3. **Jama'**, adalah kata benda yang digunakan untuk merujuk pada sesuatu yang berjumlah banyak (lebih dari dua objek). Rumus pembentukannya bervariasi tergantung pada kata benda yang digunakan.

<i>Para guru</i>	مُعَلِّمُونَ	<i>Pena-pena</i>	أَقْلَامٌ
<i>Pepohonan</i>	شَجَرَاتٌ	<i>Sapi-sapi</i>	بَقَرَاتٌ

### C. Bentuk-Bentuk Jama'

Terdapat dua bentuk jama' yang dapat dilihat dari susunan huruf pada isim mufradnya:

- a) **Jama' Taksir**, adalah bentuk jama' yang mengalami perubahan pada susunan huruf dan harakatnya, sehingga tidak ada rumus baku untuk mengubah isim mufrad menjadi jama' taksir.

المعنى	جمع التاكسير	المفرد
<i>Bintang-bintang</i>	نُجُومٌ	نَجْمٌ
<i>Pena-pena</i>	أَقْلَامٌ	قَلَمٌ

- b) **Jama' Tashhih**, adalah bentuk jama' yang tidak mengalami perubahan pada susunan hurufnya, namun pada akhirnya ditambahkan huruf tertentu. Jama' ini terbagi menjadi dua :

- a) **Jama' Mudzakkar Salim**, yang merujuk pada bentuk jamak (plural) dari isim yang berjenis mudzakkar. Rumus pembentukannya adalah :

مفرد + وْنَ / يْنَ

المعنى	جمع التفسير	المفرد
Orang-orang Islam	مُسْلِمُونَ	مُسْلِمٌ
Orang-orang Munafiq	مُنَافِقِينَ	مُنَافِقٌ

- b) **Jama' Mu'annats Salim**, yang merujuk pada bentuk jamak (plural) dari isim yang berjenis mu'annats. Rumus pembentukannya adalah :

مفرد + تَات / تَاتِ

المعنى	جمع التفسير	المفرد
Para wanita muslim	مُسْلِمَاتٌ	مُسْلِمَةٌ
Latihan-latihan	تَدْرِيبَاتٍ	تَدْرِيبٌ

#### D. Nakiroh dan Ma'rifat

Dari segi kejelasannya<sup>1</sup>, isim terbagi kepada :

1. **Isim Nakiroh**, dinamakan demikian karena sesuatu yang disebut dalam konteks tersebut belum memiliki obyek yang spesifik atau masih bersifat umum.

Sandal	نَعْلٌ	Rumah	بَيْتٌ
Anak laki-laki	وَلَدٌ	Sepeda motor	جَوَالَةٌ

<sup>1</sup> Cara termudah untuk membedakannya adalah dengan melihat kepada ada atau tidak adanya alif lam (ال) di awal isim, yang ia berpengaruh kepada bertanwin atau tidak bertanwinnya isim tersebut.

2. **Isim Ma'rifat**, dinamakan demikian karena sesuatu yang disebut dalam konteks tersebut sudah memiliki obyek yang spesifik atau sudah bersifat khusus.

<i>Sandal (ini)</i>	التَّغْلُ	<i>Rumah (itu)</i>	الْبَيْتُ
<i>Anak laki-laki (ini)</i>	الْوَلَدُ	<i>Sepeda motor (itu)</i>	الْجَوَالَةُ

**E. Macam-Macam Lain Isim Ma'rifat**

Ada beberapa macam isim yang termasuk dalam kategori isim ma'rifat, meskipun tidak diawali oleh alif lam (ال). Macam-macam tersebut meliputi :

1. **Dhamir**, atau dikenal dengan istilah “kata ganti” untuk menyebut orang atau sesuatu. Dhamir memiliki berbagai bentuk, di antaranya seperti :

أَنْتَ	هَنَّ	هُمَا	هِيَ	هُمْ	هُمَا	هُوَ	Subjek
أَنْتُمْ	أَنَا	أَنْتُمْ	أَنْتُمْ	أَنْتِ	أَنْتُمْ	أَنْتُمْ	
إِيَّاكَ	إِيَّاهُنَّ	إِيَّاهُمَا	إِيَّاهَا	إِيَّاهُمْ	إِيَّاهُمَا	إِيَّاهُ	Objek
إِيَّانَا	إِيَّايَ	إِيَّاكُمَا	إِيَّاكُمَا	إِيَّاكَ	إِيَّاكُمْ	إِيَّاكُمْ	

2. **Isim Isyarah**, atau yang kita kenal dengan istilah “kata tunjuk”.

<i>Itu</i>	ذَلِكَ / تِلْكَ	<i>Ini</i>	هَذَا / هَذِهِ
<i>Itu (dua)</i>	ذَٰلِكَ / تَٰئِكَ	<i>Ini (dua)</i>	هَٰذَانِ / هَٰتَانِ
<i>Mereka</i>	أُولَٰئِكَ	<i>Mereka</i>	هُؤُلَاءِ

3. **Isim Maushul**, apa yang kita kenal dengan istilah “kata sambung”.

Yang (1 pr)	الَّتِي	Yang (1 lk)	الَّذِي
Yang (2 pr)	اللَّتَانِي	Yang (2 lk)	اللَّذَانِي
Yang (banyak)	اللَّاتِي	Yang (banyak)	اللَّذِينَ

4. **Isim 'Alam**, merupakan isim yang secara mutlak menunjukkan sesuatu yang memiliki nama, seperti nama orang, tempat, kota, daerah, makanan, dan lainnya yang memiliki nama/julukan.

Pasar Minggu	بَسَارٌ مِنْجُو	Yusuf	يُوسُفُ
Indonesia	إِنْدُونِيسِيَا	Malang	مَالَنْج
Bubur Ayam	بُؤُورَ أَيَّامُ	Asia	آسِيَا

#### F. Munsharif dan Ghairu Munsharif<sup>1</sup>

Dari segi penambahan tanwin pada akhir kata, isim terbagi kepada:

1. **Isim Munsharif**, yaitu isim yang menerima tanwin pada huruf akhir ketika tidak diawali oleh alif lam (ال).

Unta	جَمَلٌ	Bola	كُرَّةٌ
Sapi	بَقَرٌ	Zaid	زَيْدٌ

2. **Isim Ghairu Munsharif**, yaitu isim yang tidak boleh bertanwin pada huruf akhir, meskipun tanpa alif lam (ال).

Ibrahim	إِبْرَاهِيمُ	Yusuf	يُوسُفُ
Ahmad	أَحْمَدُ	Makkah	مَكَّةُ

<sup>1</sup> Nama lain keduanya adalah munawwan (bertanwin) dan ghairu munawwan (tidak boleh bertanwin).

 **Latihan**

1. Bacalah surat berikut, temukan 6 isim dengan melihat tanda termudah!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۙ ❶ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۙ ❷ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ ۙ ❸ وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثِ فِي الْعُقَدِ ۙ ❹ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ ۙ ❺

2. Ubahlah ke bentuk lain seperti contoh menurut rumus (gunakan kamus)

جمع			المثنى	المفرد
المذكر السالم	المؤنث السالم	التكسير		
تَاجِرُونَ	-	تُجَّارٌ	تَاجِرَانِ	تَاجِرٌ
				جَبَلٌ
				مُسَافِرٌ
				عَيْنٌ
				مُؤَسَّسَةٌ

3. Bacalah surah berikut lalu temukan satu contoh untuk setiap jenis/macam isim ma'rifat yang kamu ketahui !

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

لَا يَلْفِ قُرَيْشٌ ۙ ❶ اِلْفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۙ ❷ فَلْيَعْبُدُوْا رَبَّ هٰذَا الْبَيْتِ ۙ ❸ الَّذِيْ اَطَعْتَهُمْ مِنْ جُوعٍ ۙ ❹ وَاَمَنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۙ ❺

## Fi'il / الفعل

### Pendahuluan

Fi'il adalah kata yang digunakan untuk mengungkapkan kejadian dan terkait dengan waktu tertentu. Dalam bahasa kita, fi'il lebih dikenal dengan istilah "kata kerja".

Mencuci	عَسَلَ	Menangis	بَكَى
Membaca	قَرَأَ	Berbicara	تَحَدَّثَ

### Ciri-Ciri Fi'il

Beberapa ciri yang membedakan fi'il dari kalimat lainnya adalah:

6. Fi'il dapat bersambung dengan *ta' fa'il*.
7. Fi'il dapat bersambung dengan *ta' ta'nits* berharakat sukun.
8. Fi'il dapat bersambung dengan *nun taukid*.
9. Fi'il dapat diawali oleh huruf قد.
10. Fi'il dapat diawali oleh huruf س dan سَوْفَ.

Ini adalah beberapa ciri yang dapat dengan mudah dikenali dalam sebuah isim.

سَيَقُولُ	قَدْ سَمِعَ اللَّهُ	يَغْسِلَنَّ - إِغْسِلْنِ !	عَسَلْتُ	عَسَلْتُ
-----------	---------------------	----------------------------	----------	----------

### Pembagian Fi'il

#### A. Madhi, Mudhari', Amar

Berdasarkan waktu dan bentuknya, fi'il terbagi kepada :

1. **Fi'il Madhi**, digunakan untuk menyatakan kejadian yang terjadi di masa lampau.

Telah menyembelih	ذَبَحَ	Telah membaca	قَرَأَ
Telah berpuasa	صَامَ	Telah berwudhu'	تَوَضَّأَ

2. **Fi'il Mudhari'**, untuk menyatakan kejadian yang sedang terjadi saat ini atau akan terjadi di masa depan.

Sedang menyembelih	يَذْبَحُ	Sedang membaca	يَقْرَأُ
Sedang berpuasa	يُصُومُ	Sedang berwudhu'	يَتَوَضَّأُ

3. **Fi'il Amar**, digunakan sebagai kata kerja perintah.

Sembelihlah !	اَذْبَحْ !	Bacalah !	اقْرَأْ !
Berpuasalah !	صُمْ !	Berwudhu'lah !	تَوَضَّأْ !

## B. Ma'lum dan Majhul

Berdasarkan peran subjeknya, fi'il terbagi kepada :

1. **Fi'il Ma'lum** atau kata kerja aktif, yaitu kata kerja yang subjeknya berperan sebagai pelaku.

Membuka	فَتَحَ	Memuliakan	أَكْرَمَ
Mencegah	يَمْنَعُ	Membunuh	يَقْتُلُ

2. **Fi'il Majhul** atau kata kerja pasif, yaitu kata kerja yang subjeknya berperan sebagai penderita atau yang menerima/terkena pengaruh suatu perbuatan.

Dibuka	فُتِحَ	Dimuliakan	أُكْرِمَ
Dicegah	يُمْنَعُ	Dibunuh	يُقْتَلُ

Perubahan dari fi'il ma'lum (aktif) ke fi'il majhul (pasif) dapat dijelaskan dengan rumus berikut :

- **Fi'il Madhi** : dhammahkan huruf pertama dan kasrahkan huruf sebelum huruf terakhir.
- **Fi'il Mudhari'** : dhammahkan huruf pertama dan fathahkan huruf sebelum huruf terakhir.

فَعَلَ << فُعِلَ | يُفْعَلُ << يُفْعَلُ

### C. Lazim dan Muta'addi

Berdasarkan kebutuhan objeknya, fi'il terbagi kepada :

1. **Fi'il Lazim** atau kata kerja intransitif, yaitu kata kerja yang tidak memerlukan objek. Dengan kata lain, kata kerja ini sudah lengkap tanpa adanya objek tambahan.

Duduk	جَلَسَ	Menangis	بَكَى
Senyum	تَبَسَّمَ	Diam	سَكَتَ

2. **Fi'il Muta'addi** atau kata kerja transitif, yaitu kata kerja yang memerlukan satu objek atau lebih agar maknanya lengkap.

Memetik	قَطَفَ	Menjual	بَاعَ
Menyembelih	نَحَرَ	Mengumpulkan	جَمَعَ

### D. Shahihul Akhir dan Mu'tallul Akhir

Ditinjau dari jenis huruf akhirnya, fi'il terbagi kepada :

1. **Shahihul Akhir**, fi'il yang huruf terakhirnya berupa huruf shahih atau selain *huruf 'illat*<sup>1</sup>.

<sup>1</sup> Yang tergolong *huruf 'illat* adalah alif (ا / آ / إ), wawu (و), dan ya' (ي).

Beranak	وَلَدَ	Bercakap	حَدَّثَ
Tersenyum	ابْتَسَمَ	Berpuasa	صَامَ

2. **Mu'tallul Akhir**, fi'il yang huruf terakhirnya berupa *huruf 'illat*.

Takut	خَشِيَ	Berlari	جَرَى
Menyeru	دَعَا	Berusaha	سَعَى

 **Latihan**

- Bacalah potongan surat berikut, temukan 5 fi'il dengan melihat tanda termudah !

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ	
وَإِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ①	وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ②
وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ③	وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ⑤

- Ubahlah ke bentuk lain seperti contoh menurut rumus (gunakan kamus)

فعل مضارع		فعل ماض		النموذج
مجهول	معلوم	مجهول	معلوم	
يَكْتُبُ	يَكْتُبُ	كَتَبَ	كَتَبَ	1
يُقَاتِلُ	يُقَاتِلُ	قَاتَلَ	قَاتَلَ	2
يَجْلِسُ	يَجْلِسُ	جَلَسَ	جَلَسَ	3
يُقَاتِلُ	يُقَاتِلُ	قَاتَلَ	قَاتَلَ	4
يَضْرِبُ	يَضْرِبُ	ضَرَبَ	ضَرَبَ	5
يُنَجِّسُ	يُنَجِّسُ	نَجَسَ	نَجَسَ	

## Huruf / الحرف

### Pendahuluan

**Huruf** umumnya dikenal sebagai "kata bantu" dan tidak memiliki makna khusus kecuali ketika digabungkan dengan kalimat lain dalam kalimat.

<i>Seperti...</i>	كَ	<i>Kemudian...</i>	ثُمَّ
<i>Adapun...</i>	أَمَّا	<i>Tidak akan...</i>	لَنْ

### Ciri-Ciri Huruf

Tidak seperti *isim* dan *fi'il*, huruf tidak memiliki tanda atau ciri khusus yang membedakannya. Namun, secara umum, huruf mudah dikenali karena susunannya yang sederhana. Jumlah kalimat *huruf* juga lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kalimat *isim* dan *fi'il*.

### Pembagian Huruf<sup>1</sup>

Ada banyak segi klasifikasi untuk huruf. Namun, dalam konteks ini, kita hanya akan membahas jenis huruf berdasarkan jumlah huruf hijaiyyah yang membentuknya.

س	ب	و	ل	ف	أَحَادِيَّةٌ
أَنَّ	لَمْ	قَدْ	فِي	عَنْ	ثَنَائِيَّةٌ
إِذَا	سَوْفَ	إِذْنَ	ثُمَّ	أَنَّ	ثَلَاثِيَّةٌ
أَمَّا	إِمَّا	حَتَّى	لَمَّا	إِلَّا	رُبَاعِيَّةٌ
				لَكِنَّ	خَمْسِيَّةٌ

<sup>1</sup> Maksudnya adalah huruf *al-ma'ani*, yaitu huruf yang memiliki arti. Bukan huruf hijaiyyah biasa atau huruf *al-mabani*.

## Kalam / الكلام

### Pendahuluan

Kalimah (kata) dalam Bahasa Arab terdiri dari tiga jenis: *isim* (kata benda), *fi'il* (kata kerja), dan *huruf* (kata bantu). Kalam (kalimat) adalah hasil penggabungan tiga jenis kata tersebut menjadi satu kesatuan yang memiliki makna yang dapat dimengerti dengan jelas. Kalam juga bisa dikenal sebagai “jumlah mufidah”. Dan mustahil suatu kalam dapat dimengerti faedah yang dimaksudkan bila hanya terdiri dari 1 buah isim saja, apalagi 1 buah huruf saja.

Matahari terbit	تَطَلَّعُ الشَّمْسُ	Kebun itu indah	الْبُسْتَانُ جَمِيلٌ
Telah makan Fawwaz	أَكَلَ فَوَّازٌ	Nafish sedang tidur	نَفِيسٌ يَتَامٌ

### Pembagian Kalam

Kalam atau *Jumlah Mufidah* dibagi menjadi 2, yakni:

3. **Jumlah Ismiyyah**, yaitu ketika kalimat dimulai dengan *isim*.

Bulan itu bercahaya	الْقَمَرُ مُنِيرٌ	Langit itu mendung	السَّمَاءُ مُمَطَّرَةٌ
Kereta api itu cepat	الْقِطَارُ شَرِيعٌ	Pemimpin (itu) datang	الْأَمِيرُ حَاضِرٌ

4. **Jumlah Fi'liyyah**, yaitu ketika kalimat dimulai dengan *fi'il*.

Telah sadar Zaid	أَفَاقَ زَيْدٌ	Sedang berjalan awan	يَسِيرُ السَّحَابُ
Tulislah !	اُكْتُبْ !	Sedang makan bapak (itu)	يَأْكُلُ الْأَبُ

## Perbedaan Antara Nash dan Kalam

Suatu jumlah telah layak dan cukup dikatakan jumlah mufidah manakala memberikan faedah yang dimaksud. Dan dari jumlah mufidah yang banyak terangkailah suatu paragraf. Dan dari paragraf yang banyak terangkailah suatu teks naskah (nash) atau ucapan. Oleh karenanya, apa yang didapati dalam suatu teks naskah atau ucapan adalah apa yang terdiri dari banyak jumlah mufidah. Jadi, penting untuk memahaminya dengan baik karena ini sangatlah jelas.

## Klasifikasi Unsur Penyusun Kalam

Diketahui bahwa jumlah mufidah berunsurkan kalimah-kalimah. Banyak dari kalimah-kalimah ini menempati posisi atau menjabat untuk sebuah jabatan, kedudukan, atau status tertentu. Berikut adalah pengelompokan jabatan atau status kalimah dalam jumlah :

### A. Jabatan Pokok ('Umdah)

- Muftada' + Khabar (مبتدأ + خبر)
- Fi'il Ma'lum + Fa'il (فعل معلوم + فاعل)
- Fi'il Majhul + Naib Fa'il (فعل مجهول + نائب فاعل)
- Isim Kana + Khabar Kana (اسم كان + خبر كان)
- Isim Inna + Khabar Inna (اسم إنّ + خبر إنّ)

### B. Jabatan Pelengkap (Fadhlah)

1. Keterangan Mafa'il
  - Ma'ul Bih (مفعول به)
  - Ma'ul Muthlaq (مفعول مطلق)
  - Ma'ul Fih (مفعول فيه)
  - Ma'ul Lah (مفعول له)
  - Ma'ul Ma'ah (مفعول معه)
2. Keterangan Tambahan
  - Mustatsna (مستثنى)
  - Haal (حال)
  - Tamyiz (تمييز)

3. Keterangan Lainnya

- Munada (منادى)
- Jer + Majrur (جار + مجرور)
- Mudhaf Ilaih (مضاف إليه)

4. Jabatan Pengikut

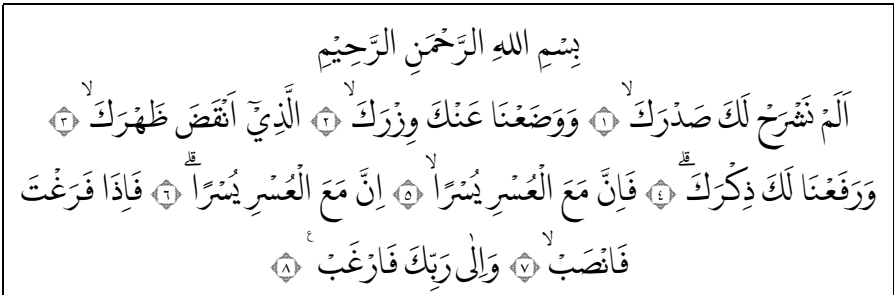
- Na'at (نعت)
- 'Athaf (عطف)
- Taukid (توكيد)
- Badal (بدل)

Nah, mereka inilah yang menjadi bahasan utama ilmu nahwu.



**Latihan**

1. Bacalah potongan surat berikut, temukan 7 huruf ! (gunakan mushaf terjemah bila perlu)



2. Disebut jumlah apakah untuk contoh-contoh berikut ?

اسمية / فعلية	جملة	
جملة اسمية	العلم نافع	النموذج
	صَرَبَ نَفِيسٌ زَيْدًا	1
	هَذَا تِمْسَاحٌ	2
	شَرِبَ الْمَاءَ	3

## BAB 2

---

# KALIMAH MABNI DAN MU'RAB

---

## المبني والمعرب

Pokok Materi:

- 📖 Perbedaan Mabni dan Mu'rab
- 📖 Macam-macam Bina'
- 📖 Memahami Mabniyat (Kalimah Berhukum Mabni)
- 📖 Mengenal I'rab
- 📖 Tanda-Tanda I'rab

## Perbedaan Mabni dan Mu'rab / فرق المبني والمعرب

### Perbedaan Mabni dan Mu'rab

Keadaan kalimah bahasa Arab dalam suatu jumlah mufidah atau kalam terbagi kepada 2 hukum utama :

1. **Bina'**, yaitu keadaan dimana kalimah tidak mengalami perubahan pada harakat akhirnya. Dalam keadaan ini, apapun kondisi dan jabatannya<sup>1</sup> dalam suatu jumlah, harakat akhirnya tetap sama, tidak berubah. Kalimah yang demikian disebut mabni.

<i>Dimana</i> pena (itu) ?	أَيْنَ الْقَلَمُ ؟
<i>Darimana</i> kamu datang ?	مِنْ أَيْنَ جِئْتَ ؟
Maka <b>Dimana</b> kalian akan duduk ?	فَأَيْنَ تَجْلِسُونَ ؟

2. **I'rab**, yaitu keadaan dimana suatu kalimah dapat mengalami perubahan pada harakat akhirnya. Dalam keadaan ini, kondisi dan jabatannya dalam suatu jumlah sangat mempengaruhi harakat akhirnya. Kalimah yang demikian disebut mu'rab.

<i>Ini</i> rumah	هَذَا بَيْتٌ
Aku melihat sebuah <b>rumah</b>	رَأَيْتُ بَيْتًا
Aku memandang ke sebuah <b>rumah</b>	نَظَرْتُ إِلَى بَيْتٍ

<sup>1</sup> Sebagaimana yang sudah dikenalkan pada “poin penyusun jumlah” dalam bab 1 buku ini.

## Macam-Macam Bina' / أنواع البناء

### Pembagian Hukum Bina'

Hukum bina' dalam bahasa Arab terbagi menjadi 6 macam. Jika suatu kalimah berada dalam keadaan mabni dengan satu jenis bina' tertentu, maka kata tersebut tidak akan mabni dengan jenis bina' lainnya.

1. **Mabni 'ala as-sukun**, yaitu jenis bina' dimana kalimah selalu memiliki harakat sukun pada huruf terakhirnya.

<i>Bahkan</i>	بَلْ	<i>Makanlah</i>	كُلْ
<i>Kalian</i>	أَنْتُمْ	<i>Sedang masuk</i>	يَدْخُلْنَ

2. **Mabni 'ala al-fathi**, yaitu jenis bina' dimana kalimah selalu memiliki harakat fathah pada huruf terakhirnya.

<i>Marah</i>	عَضَبَا	<i>Kemudian</i>	ثُمَّ
<i>Mereka</i>	هُنَّ	<i>Sedang makan</i>	يَأْكُلْنَ

3. **Mabni 'ala adh-dhammi**, yaitu jenis bina' dimana kalimah selalu memiliki harakat dhammah pada huruf terakhirnya.

<i>Kami</i>	نَحْنُ	<i>Dimana</i>	حَيْثُ
<i>Bermusyawarah</i>	شَاوَرُوا	<i>Sejak</i>	مُنْذُ

4. **Mabni 'ala al-kasri**, yaitu jenis bina' dimana kalimah selalu memiliki harakat kasrah pada huruf terakhirnya.

<i>Ini</i>	هَذِهِ	<i>Milik</i>	لِ
<i>Mereka</i>	هَؤُلَاءِ	<i>Kamu (pr)</i>	أَنْتِ

5. **Mabni 'ala hadzfin nuun<sup>1</sup>**, yaitu jenis bina' dimana kalimat selalu dalam keadaan hilangnya huruf nun di akhirnya.

Menetaplah	أَمْكُتِي	Tinggallah	أُسْكُنَا
Menetaplah	أَمْكُتُوا	Tinggallah	أُسْكُنِي

6. **Mabni 'ala hadzfil harfil 'illah<sup>2</sup>**, yaitu jenis bina' dimana kalimat selalu dalam keadaan hilangnya huruf 'illat di akhirnya.

Menangislah	إِنْكِ	Lemparlah	إِزْمِ
Bacalah	أَنْتَلِ	Usahalah	إِسْعِ

 **Paparan Sederhana Tanda Mabni**

علامة البناء	الكلمة	علامة البناء	الكلمة
— مَبْنِيٌّ عَلَى حَذْفِ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ	إِسْعِ	— مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ
— مَبْنِيٌّ عَلَى حَذْفِ التَّوْنِ	أَدْخُلَا	— مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	سَكَتِ
— مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	أَنْتِ	— مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ	نَحْنُ

<sup>1</sup> Kalimat مَبْنِيٌّ misal nya, ia adalah fi'il amar yang berasal dari fi'il mudhari تَسْكُنِينَ (lihat lagi modul ilmu Sharaf tentang cara membuat fi'il amar). Sehingga dalam hal ini kalimat tersebut dikatakan *mabni 'ala hadzfin nun* karena sebelumnya terdapat huruf nun yang kemudian dibuang dari kalimat tersebut.

<sup>2</sup> Kalimat أَنْتِ misal nya, ia adalah fi'il amr yang berasal dari fi'il mudhari تَنْتَلُو yang memiliki huruf 'illat di akhirnya. Sehingga kalimat tersebut dikatakan *mabni 'ala hadzfil harfil 'illat* karena sebelumnya terdapat huruf 'illat yang kemudian dibuang dari kalimat tersebut.

 **Latihan**

1. Bacalah surat-surat berikut, carilah mana kalimat yang mabni dan mu'rab dengan melihat kepada pengulangan kalimat yang ada !

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
 اِنَّا اَنْزَلْنٰهُ فِیْ لَیْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا اَدْرٰکَ مَا لَیْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَیْلَةُ الْقَدْرِ ۗ خَیْرٌ مِّنْ  
 اَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنْزِْلُ الْمَلٰٓئِکَةِ وَالرُّوْحِ فِیْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ کُلِّ اَمْرِ ﴿٤﴾ سَلَمٌ هِیَ  
 حَتّٰی مَطْلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
 وَیُلِّ لَکُلِّ هُمْزَةٍ لَّمْرَةً ﴿١﴾ الَّذِیْ جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ﴿٢﴾ یَحْسَبُ اَنَّ مَالَهُ اَخْلَدَهُ ﴿٣﴾ کَلَّا  
 لَیْسَ یُبَدَنَّ فِی الْخِطْمَةِ ﴿٤﴾ وَمَا اَدْرٰکَ مَا الْخِطْمَةُ ﴿٥﴾ نَارُ اللّٰهِ الْمُوَقَّدَةُ ﴿٦﴾ الَّتِیْ تَطَّلِعُ  
 عَلَی الْاَفْئِدَةِ ﴿٧﴾ اِنَّهَا عَلَیْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ﴿٨﴾ فِی عَمَدٍ مُّمدَّدةٍ ﴿٩﴾

2. Berilah keterangan sederhana untuk tanda mabni sesuai macamnya seperti contoh yang ada pada kalimat-kalimat berikut !

الكلمة	علامة البناء	الكلمة	علامة البناء
بِ	— مَبْنِيٌّ عَلَى .....	اَكْثَبِي	— مَبْنِيٌّ عَلَى .....
مِنْ	— مَبْنِيٌّ عَلَى .....	مُنْدٌ	— مَبْنِيٌّ عَلَى .....
اُدْرُسُ	— مَبْنِيٌّ عَلَى .....	اِقْرَأُوا	— مَبْنِيٌّ عَلَى .....
لِ	— مَبْنِيٌّ عَلَى .....	اُدْعُ	— مَبْنِيٌّ عَلَى .....
اِرْمِ	— مَبْنِيٌّ عَلَى .....	فِي	— مَبْنِيٌّ عَلَى .....
حَيْثُ	— مَبْنِيٌّ عَلَى .....	تَعَلَّمَ	— مَبْنِيٌّ عَلَى .....

## Kalimah-Kalimah Berhukum Mabni / المبنيات

### Pembagian Kalimah Mabni

Dalam bahasa Arab, hanya terdapat beberapa jenis kalimah yang memiliki hukum mabni atau tidak berubah, sedangkan sebagian besar kalimah memiliki hukum mu'rab atau berubah. Berikut adalah pembagian kalimah mabni berdasarkan jenisnya :

#### A. Kalimah Jenis Huruf

Seluruh kalimah jenis huruf berhukum mabni tanpa terkecuali.

مُنْدُ	قَدَّ	بِ	تَمَّ	فَ
أَنَّ	أَنَّ	لَمْ	عَنَّ	لِ

#### B. Kalimah Jenis Fi'il

Tinjauan mabni untuk fi'il adalah dari segi pola kalimah :

1. **Fi'il Madhi**, seluruh fi'il madhi berhukum mabni tanpa terkecuali.

<i>Tidur</i>	نَامُوا	<i>Melihat</i>	نَظَرُ
<i>Menangis</i>	بَكَينَ	<i>Diketahui</i>	عَلِمَ

2. **Fi'il Amar**, seluruh fi'il amar berhukum mabni tanpa terkecuali.

<i>Usahalah</i>	إِسْعَيْنَ	<i>Serulah</i>	أَدْعُ
<i>Puasalah</i>	صُومُوا	<i>Diamlah</i>	أَسْكُنْ

3. **Fi'il Mudhari'**, hanya fi'il mudhari' yang bersambung dengan nun niswah atau nun taukid yang memiliki hukum mabni. Adapun selain mereka termasuk dalam kelompok kalimah mu'rab.

<i>Benar-benar diam</i>	تَسْكُتَنَّ	<i>Mengetahui</i>	يَعْلَمَنَّ
<i>Benar-benar usaha</i>	أَسْعَيْنَ	<i>Menangis</i>	تَبْكَيْنَ

### C. Kalimah Jenis Isim

Adapun grup kalimah mabni dari jenis isim di antaranya :

1. **Isim Isyarah**, seluruhnya berhukum mabni, kecuali beberapa saja.

المعربات	المبنيات
دَانٍ / دَيْنٍ, تَانٍ / تَيْنٍ	هَذَا, هَذِهِ, هُوَ, هَؤُلَاءِ, ذَلِكَ, تِلْكَ, ذَاكَ

2. **Isim Maushul**, seluruhnya berhukum mabni, kecuali beberapa saja.

المعربات	المبنيات
اللَّذَانِ / اللَّذَيْنِ, اللّتَانِ / اللّتَيْنِ, أَيُّ	الَّذِي, الَّتِي, الّذَيْنِ, الّاتِي, مَا, مَنْ

3. **Isim Syarat**, seluruhnya berhukum mabni, kecuali beberapa saja.

المعربات	المبنيات		
<i>Dimanapun</i>	حَيْثُمَا	<i>Barang siapa</i>	مَنْ
<i>Walaupun</i>	مَهْمَا	<i>Kapan saja</i>	مَتَى
		<i>Siapapun</i>	أَيُّ

4. **Isim Istifham**, seluruhnya berhukum mabni, kecuali beberapa saja.

المعربات	المبنيات		
<i>Siapa</i>	مَنْ	<i>Mana</i>	أَيْنَ
<i>Kapan</i>	مَتَى	<i>Bagaimana</i>	كَيْفَ
<i>Berapa</i>	كَمْ	<i>Apa</i>	مَا
		<i>Apa</i>	أَيُّ

5. **Dhamir**, seluruhnya berhuruf mabni tanpa terkecuali.

هُوَ هُمَا هُم هِيَ هُمَا هُنَّ أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ أَنْتِ أَنْتُمْمَا أَنْتُنَّ أَنَا نَحْنُ  
إِيَّاهُ إِيَّاهُمَا إِيَّاهُمْ إِيَّاهَا إِيَّاهُنَّ إِيَّاكَ إِيَّاكُمَا إِيَّاكُمْ إِيَّاكِ إِيَّاكُنَّ إِيَّايَ إِيَّانَا



**Praktik I'rab<sup>1</sup>**

Mari belajar i'rab sederhana untuk al-mabniyyat

Nafish tidur di dalam kamar	نَامَ نَفِيسٌ فِي الْعُرْفَةِ
	نَامَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي : حَرْفٌ — مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ
Milik siapa pena ini ?	لِمَنْ هَذَا الْقَلَمُ ؟
	هَذَا : إِسْمٌ الْإِشَارَةُ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ
Fawwaz bersafar sejak 2 hari lalu	سَافَرَ فَوَّازٌ مِنْذُ يَوْمَيْنِ
	مِنْذُ : حَرْفٌ — مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمِّ
Hai para siswa, masuklah !	يَا طُلَّابَ, اُدْخُلُوا !
	اُدْخُلُوا : فِعْلٌ الْأَمْرِ مَبْنِيٌّ عَلَى حَذْفِ التَّوْنِ
Aku akan benar-benar membaca buku ini	سَأَقْرَأَنَّ هَذَا الْكِتَابَ
	أَقْرَأَنَّ : فِعْلٌ مُصَارِعٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ لِاتِّصَالِهِ بِتَوْنِ التَّوَكِيدِ
Bertakwalah kepada Allah !	اتَّقِ اللَّهَ !
	اتَّقِ : فِعْلٌ الْأَمْرِ مَبْنِيٌّ عَلَى حَذْفِ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ

<sup>1</sup> Istilah i'rab digunakan untuk 2 makna berbeda : Pertama adalah apa yang merupakan lawan dari bina'. Dan kedua adalah apa yang dipraktikkan seperti dalam tabel di atas berupa menjabarkan dan merinci tentang keterangan kalimat bahasa Arab yang berada dalam jumlah satu per satu.

 **Latihan**

- Lakukan seperti contoh pada halaman sebelumnya untuk praktik i'rab berikut !

Daud berdiri di atas mimbar	قَامَ دَاوُودُ عَلَى الْمِنْبَرِ
	تَامَ : مَبْنِيٌّ عَلَى ..... عَلَى : حَرْفٌ — ..... عَلَى .....
Milik siapa tas ini ?	لِمَنْ هَذِهِ الْحَقِيْبَةُ ؟
	لِ : ..... — مَبْنِيٌّ عَلَى ..... هَذِهِ : اِسْمُ الْاِشَارَةِ ..... عَلَى .....
Hujan turun sejak 2 hari lalu	نَزَلَ الْمَطْرُ مُنْذُ يَوْمَيْنِ
	نَزَلَ : فِعْلٌ مَاضٍ ..... عَلَى ..... مُنْذُ : حَرْفٌ — ..... عَلَى .....
Ap aitu safarjal ?	مَا السَّفَرَجَلُ ؟
	مَا : اِسْمُ الْاِسْتِفْهَامِ ..... عَلَى .....
Walaupun banyak hartanya .....	مَهْمَا كَثُرَ مَالُهُ .....
	مَهْمَا : اِسْمُ الشَّرْطِ ..... عَلَى ..... كَثُرَ : ..... مَبْنِيٌّ عَلَى .....
Aku akan benar-benar masuk rumah itu	سَوْفَ ادْخُلَنَّ ذَلِكَ الْبَيْتَ
	ادْخُلَنَّ : ..... مَبْنِيٌّ عَلَى ..... لِاتِّصَالِهِ بِنَوْنِ التَّوَكُّيدِ
Menangislah dan jangan tertawa !	اِبْكِي وَلَا تَضْحَكِي !
	اِبْكِي : ..... مَبْنِيٌّ عَلَى حَذْفِ الْحَرْفِ الْعِلَاءِ
Hai para murid, belajarlah !	يَا تَلَامِيذُ، اُدْرُسُوا !
	ادْرُسُوا : فِعْلٌ اَمْرٌ ..... عَلَى .....

## Macam-Macam I'rab / أنواع الإعراب

### Pembagian Hukum I'rab

Hukum i'rab terbagi kepada 4 macam. Suatu kalimat mu'rab dapat mengalami perubahan i'rab (dan demikian juga perubahan tanda baca) sesuai dengan jabatannya dalam jumlah.

1. **Marfu'**, yaitu keadaan suatu kalimat mu'rab dengan harakat akhir dhammah.
2. **Manshub**, yaitu keadaan suatu kalimat mu'rab dengan harakat akhir fathah.
3. **Majrur**, yaitu keadaan suatu kalimat mu'rab dengan harakat akhir kasrah.
4. **Majzum**, yaitu keadaan suatu kalimat mu'rab dengan harakat akhir sukun.

المعنى	المجزوم	المجرور	المنصوب	المرفوع	
Zaid	-	زَيْدٍ ...	زَيْدًا ...	زَيْدٌ ...	الاسم
Membuka	يَفْتَحُ ...	-	يَفْتَحُ ...	يَفْتَحُ ...	الفعل

Perlu dicatat bahwa :

- a) Definisi untuk keempat macam i'rab di atas didasarkan pada tanda baca (harakat akhir) asli untuk mempermudah pengenalan.
- b) Kalimat mu'rab hanya berlaku untuk jenis isim dan fi'il mudhari' secara umum.
- c) I'rab pada isim terbagi menjadi tiga macam tanpa majzum, sedangkan i'rab pada fi'il juga terbagi menjadi tiga macam tanpa majrur.

 **Contoh Aplikasi**

1. Isim Mu'rab

(Thaha : 5)	الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى
(al-Fatihah : 3)	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
(Qaf : 33)	مَنْ خَشِيَ الرَّحْمَنَ الْغَيْبِ

2. Fi'il Mu'rab

(al-Baqarah : 216)	وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ
(Yusuf : 52)	ذَلِكَ لِيَعْلَمَ أَنِّي لَمْ أَخُنْهُ بِالْغَيْبِ
(al-'Alaq : 5)	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ

 **Praktik I'rab**

Mari belajar i'rab sederhana untuk al-mu'rabat

Zaid telah makan ikan	أَكَلَ زَيْدٌ السَّمَكَةَ
	زَيْدٌ : _____ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ
Kevin berbicara kepada Zaid	كَلَّمَ كَافٍ زَيْدًا
	زَيْدًا : _____ مَنصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ
Aku melihat kepada Zaid	نَظَرْتُ إِلَى زَيْدٍ
	زَيْدٍ : _____ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ
Zaid tidak membuka pintu (itu)	لَمْ يَفْتَحْ زَيْدٌ الْبَابَ
	يَفْتَحُ : _____ مَجْرُومٌ وَعَلَامَةٌ جَزْمِهِ سُكُونٌ

## Tanda-Tanda I'rab / علامات الإعراب

### Mengenal Tanda-Tanda I'rab

Selain menggunakan tanda baca asli, keempat jenis i'rab memiliki tanda baca *far'i* (pengganti) yang digunakan sesuai dengan jenis kalimat mu'rab dan jabatannya dalam jumlah mufidah. Oleh karena itu, sangat penting bagi pelajar untuk mempelajari dan menghafal berbagai istilah yang terkait dengan kalimat mu'rab sehingga dapat mengaplikasikan penggunaan tanda i'rab secara keseluruhan, baik yang asli maupun yang *far'i*, pada setiap jenis i'rabnya.

#### A. Istilah-Istilah Isim Mu'rab

1. **Isim Mufrad**, marfu' dengan dhammah, manshub dengan fathah, majrur dengan kasrah.

المعنى	مجرور	منصوب	مرفوع
Buku	كِتَابٍ (كسرة)	كِتَابًا (فتحة)	كِتَابٌ (ضمة)

2. **Isim Mutsanna**, marfu' dengan alif, manshub dengan ya', majrur dengan ya'.

المعنى	مجرور	منصوب	مرفوع
2 pena	قَلَمَيْنِ (ياء)	قَلَمَيْنِ (ياء)	قَلَمَانِ (ألف)

3. **Jama' Taksir**, marfu' dengan dhammah, manshub dengan fathah, majrur dengan kasrah.

المعنى	مجرور	منصوب	مرفوع
Para murid	تَلَامِدَةٍ (كسرة)	تَلَامِدَةً (فتحة)	تَلَامِدَةٌ (ضمة)

4. **Jama' Mudzakkar Salim**, marfu' dengan wawu, manshub dengan ya', majrur dengan ya'.

المعنى	مجرور	منصوب	مرفوع
<i>Para guru</i>	مُدَرِّسِينَ (ياء)	مُدَرِّسِينَ (ياء)	مُدَرِّسُونَ (واو)

5. **Jama' Mu'annats Salim**, marfu' dengan dhammah, manshub dengan kasrah, majrur dengan kasrah.

المعنى	مجرور	منصوب	مرفوع
<i>Para perawat</i>	مُمَرِّضَاتٍ (كسرة)	مُمَرِّضَاتٍ (كسرة)	مُمَرِّضَاتٌ (ضمة)

6. **Isim Ghairu Munsharif**, marfu' dengan dhammah, manshub dengan fathah, majrur dengan fathah.

المعنى	مجرور	منصوب	مرفوع
<i>Yusuf</i>	يُوسُفَ (فتحة)	يُوسُفَ (فتحة)	يُوسُفُ (ضمة)

7. **Asma'ul Khamsah**<sup>1</sup>, marfu' dengan wawu, manshub dengan alif, majrur dengan ya'.

المعنى	مجرور	منصوب	مرفوع
<i>Saudara kalian</i>	أَخِيكُمْ (ياء)	أَخَاكُمْ (ألف)	أَخْوَكُمْ (واو)

<sup>1</sup> Ini merupakan kelompok isim yang dikhususkan, yakni 5 buah isim berikut : دُوْمَالٍ dan أُخُوْكَ, أُبُوْكَ, حَمُوْكَ, فُوْكَ.

8. **Isim Manqush**<sup>1</sup>, marfu' dengan dhammah muqaddarah, manshub dengan fathah, majrur dengan kasrah muqaddarah<sup>2</sup>.

المعنى	مجرور	منصوب	مرفوع
<i>Pengacara</i>	المُحَامِي (كسرة مقدره)	المُحَامِي (فتحة)	المُحَامِي (ضمة مقدره)

9. **Isim Maqshur**<sup>3</sup>, marfu' dengan dhammah muqaddarah, manshub dengan fathah muqaddarah, majrur dengan kasrah muqaddarah.

المعنى	مجرور	منصوب	مرفوع
<i>Petunjuk</i>	الهُدَى (كسرة مقدره)	الهُدَى (فتحة مقدره)	الهُدَى (ضمة مقدره)

## B. Istilah-Istilah Fi'il Mu'rab

1. **Shahihul Akhir**, marfu' dengan dhammah, manshub dengan fathah, majzum dengan sukun.

المعنى	مجزوم	منصوب	مرفوع
<i>Memukul</i>	يَضْرِبُ (سكون)	يَضْرِبُ (فتحة)	يَضْرِبُ (ضمة)

2. **Mu'tal Akhir bil Alif**, marfu' dengan dhammah muqaddarah, manshub dengan fathah muqaddarah, majzum buang huruf 'illat.

<sup>1</sup> Manqush isim mu'rab berakhiran ya' lazimah (ي), harakat sebelumnya kasrah.

<sup>2</sup> Harakat muqaddarah adalah harakat yang diperkirakan ada pada akhir kalimat.

<sup>3</sup> Maqshur adalah isim mu'rab dengan akhiran alif lazimah (ي/ا).

المعنى	مجزوم	منصوب	مرفوع
<i>Ridha</i>	يُرْضَ (حذف الحرف العلة)	يُرْضَى (فتحة مقدرة)	يُرْضَى (ضمة مقدرة)

3. **Mu'tal Akhir bil Wawi**, marfu' dengan dhammah muqaddarah, manshub dengan fathah, majzum dengan buang huruf 'illat.

المعنى	مجزوم	منصوب	مرفوع
<i>Memukul</i>	يَدْعُ (حذف الحرف العلة)	يَدْعُو (فتحة)	يَدْعُو (ضمة مقدرة)

4. **Mu'tal akhir bil ya'**, marfu' dengan dhammah muqaddarah, manshub dengan fathah, majzum dengan buang huruf 'illat.

المعنى	مجزوم	منصوب	مرفوع
<i>Berjalan</i>	يَجْرُ (حذف الحرف العلة)	يَجْرِي (فتحة)	يَجْرِي (ضمة مقدرة)

5. **Af'alul Khamsah**<sup>1</sup>, marfu' dengan tsubutun nun<sup>2</sup>, manshub dengan hadzfun nun<sup>3</sup>, majzum dengan hadzfun nun.

المعنى	مجزوم	منصوب	مرفوع
<i>Duduk</i> (2 orang)	يَجْلِسَا (حذف النون)	يَجْلِسَا (حذف النون)	يَجْلِسَانِ (ثبوت النون)

<sup>1</sup> fi'il mudhari' dengan lima bentuk berikut : تفعلون , تفعلين , يفعلون , يفعلن , يفعلان dan berdasarkan wazan masing-masing.

<sup>2</sup> Tsubutun nun adalah tetap disebutkannya huruf nun yang menyertai fi'il.

<sup>3</sup> Hadzfun nun adalah dibuangnya huruf nun yang sebelumnya menyertai fi'il.

 **Praktik I'rab**

1. Mari belajar i'rab untuk al-mu'rabat dari isim dengan ragam jenis dan tanda i'rabnya.

Zaid telah memotong dahan (itu)	قَطَعَ زَيْدُ الْعُصْنِ
	زَيْدٌ : _____ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ الْعُصْنُ : _____ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ
Buku-buku (itu) telah dihafal	حُفِظَتِ الْكُتُبُ
	الْكُتُبُ : _____ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ
Sungguh kedua pohon (itu) berdaun	إِنَّ الشَّجَرَتَيْنِ مُورِقَتَانِ
	الشَّجَرَتَيْنِ : _____ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ الْإِسْمُ الْمُثَنَّى مُورِقَتَانِ : _____ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ أَلْفٌ لِأَنَّهُ الْإِسْمُ الْمُثَنَّى
Aku ucapkan salam kepada para hadirin	سَلَّمْتُ عَلَى الْحَاضِرِينَ
	الْحَاضِرِينَ : _____ مَجْرُورٌ _____ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّلَامِ
Umar telah menyaksikan banyak penaklukan	شَهِدَ عُمَرُ الْفَتْوَحَاتِ
	الْفَتْوَحَاتِ : _____ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ
Aku berjalan melewati Ibrahim	مَرَرْتُ بِإِبْرَاهِيمَ
	إِبْرَاهِيمَ : _____ مَجْرُورٌ _____ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ عَيْرٌ مُنْصَرِفٌ
Telah tiba bapakmu	حَضَرَ أَبُوكَ
	أَبُوكَ : _____ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ وَآءٌ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْحَمْسَةِ
Mufti (itu) sedang berusaha (berijtihad)	الْمُفْتِيُّ يَجْتَهِدُ
	الْمُفْتِيُّ : _____ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَنْقُوصٌ
Hidupnya pemuda adalah dengan ilmu dan taqwa	حَيَاةُ الْفَتَى بِالْعِلْمِ وَالتَّقَى
	الْفَتَى : _____ مَجْرُورٌ _____ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ

2. Mari belajar i'rab untuk al-mu'rabat dari fi'il dengan ragam jenis dan tanda i'rabnya.

<i>Nafish sekarang tidur</i>	يَتَامُ نَفِيسٌ
يَتَامُ : مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ	
<i>Allah tidak ridha kekufuran dari hamba-hambanya</i>	اللَّهُ لَمْ يَرْضَ لِعِبَادِهِ الْكُفْرَ
يَرْضَ : مَجْزُومٌ وَعَلَامَةٌ جَزَمِهِ حَذْفُ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ لِأَنَّهُ مُعْتَلٌ الْآخِرِ بِالْأَلِفِ	
<i>Kami menyeru kalian kepada Islam</i>	نَدْعُوكُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ
نَدْعُو : مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مُعْتَلٌ الْآخِرِ بِالْوَاوِ	
<i>Aku ingin engkau melempar jumrah-jumrah</i>	أُرِيدُ أَنْ تَرْمِيَ الْجَمْرَاتِ
تَرْمِي : مُنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ مُعْتَلٌ الْآخِرِ بِالْيَاءِ	
<i>Dua siswa itu tidak duduk</i>	الطَّالِبَانِ لَمْ يَجْلِسَا
يَجْلِسَا : مَجْزُومٌ وَعَلَامَةٌ جَزَمِهِ حَذْفُ التَّوْنِ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَفْعَالِ الْخَمْسَةِ	

 **Latihan**

1. Lengkapilah perubahan setiap jenis kalimat mu'rab yang ada untuk setiap macam i'rabnya dengan tanda baca masing-masing seperti pada contoh !

أنواع الإعراب				المعربات	
المجزوم	المجرور	المنصوب	المرفوع		
-	دَرَّاجَتَيْنِ	دَرَّاجَتَيْنِ	دَرَّاجَتَانِ	الاسم المثنى	ن
يَقْتُلَا	-	يَقْتُلَا	يَقْتُلَانِ	الأفعال الخمسة	ن
	صَائِمِينَ			جمع المذكر السالم	1
		الْجَانِي		الاسم المنقوص	2

			يَشْتَرِي	معتل الآخر بالياء	3
	نَاقَةٌ			الاسم المفرد	4
		أَبَائِكُمْ	أَبُوكُمْ	الأسماء الخمسة	5
يَصْنَعُ				صحيح الآخر	6
			عَابِدَاتُ	جمع المؤنث السالم	7
يَمُّ				معتل الآخر بالواو	8
		طَائِرِينَ		الاسم المثنى	9
			إِبْرَاهِيمَ	الاسم غير المنصرف	10

2. Lakukanlah seperti pada halaman sebelumnya untuk menjelaskan (meng-i'rabi) kalimat-kalimat mu'rab berikut !

Usamah telah memarkir mobil (itu)	لَبَّكَ أَسَامَةُ السَّيَّارَةِ
أَسَامَةُ : _____ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ..... لِأَنَّهُ ..... السَّيَّارَةُ : _____ وَعَلَامَةٌ نَصْبٍ فَتَحَهُ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Wahai Amirul mukminin !	يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ !
الْمُؤْمِنِينَ : _____ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّه يَاءٌ لِأَنَّهُ .....	
Islam itu unggul (tinggi) dan tidak diungguli	الْإِسْلَامُ يَعْلُو وَلَا يُعْلَى
يَعْلُو : _____ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ..... لِأَنَّهُ مُعْتَلٌّ الْآخِرُ بِالْوَاوِ يُعْلَى : _____ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ مُفَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ ..... بِالْوَاوِ	
Kamu belum niat secara benar	لَمْ تَنْوِ صَحِيحًا
تَنْوِ : _____ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَزْمِهِ حَذْفٌ ..... لِأَنَّهُ .....	

## BAB 3

---

# KALIMAH BERI'RAB JER

---

## المجورات

Pokok Materi:

- 📖 Pendahuluan Kalimah Beri'rab jer
- 📖 Majrur Bil Harf
- 📖 Majrur Bil Idhofah

## Pendahuluan Majrurat / مقدمة المجرورات

---

### Definisi Jer dan Majrur

Jer adalah salah satu jenis i'rab untuk isim (kata benda) dalam bahasa Arab. Ketika sebuah isim berhukum jer, maka isim tersebut disebut sebagai majrur. Tanda baca asli untuk isim majrur adalah harakat kasrah.

### Waktu Isim Berhukum Majrur

Kapan waktu sebuah isim wajib beri'rab jer? yakni ketika isim tersebut menjabat pada suatu jumlah mufidah dalam dua kedudukan berikut :

1. **Majrur Bil Harfi**
2. **Mudhaf Ilaih**

Dan sebagaimana diketahui bahwasanya kedua jabatan ini termasuk dalam kategori "kalimat keterangan tambahan" dimana keduanya berkedudukan sebagai unsur pelengkap untuk suatu jumlah mufidah.

### Tanda Baca Turunan untuk Majrur

Selain menggunakan harakat kasrah sebagai tanda baca asli, isim-isim majrur juga memiliki beberapa tanda baca turunan, yaitu :

1. Huruf Ya'
2. Harakat Fathah
3. Kasrah Muqaddarah

Yang kesemuanya difungsikan menurut jenis atau bentuk isim majrurnya.

## Majrur dengan Huruf / المجرور بالحرف

### Pendahuluan

Majrur bil harfi, atau biasa dikenal dengan istilah isim majrur dengan huruf, merujuk pada kondisi dimana sebuah isim didahului oleh salah satu huruf jer. Akibatnya, isim tersebut beri'rab jer.

<i>Zaid sudah sampai Kairo</i>	وَصَلَ زَيْدٌ إِلَى الْقَاهِرَةِ
<i>Pak guru (itu) ada di kantor</i>	الْمُدْرِسُ فِي الْمَكْتَبِ

### Huruf-Huruf Jer<sup>1</sup>

<i>Seperti</i>	كَ	<i>Di dalam</i>	فِي	<i>Dari</i>	مِنْ
<i>Demi (sumpah)</i>	بَاءُ الْقَسَمِ	<i>Milik</i>	لِ	<i>Sampai</i>	إِلَى
<i>Demi (sumpah)</i>	وَأُو الْقَسَمِ	<i>Dengan</i>	بِ	<i>Tentang</i>	عَنْ
<i>Demi (sumpah)</i>	تَاءُ الْقَسَمِ	<i>Hingga</i>	حَتَّى	<i>Di atas</i>	عَلَى

### Aplikasi dan Praktik i'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk isim majrur bil harfi.

<i>Telah datang surat dari para mujahid</i>	جَاءَتِ الرِّسَالَةُ مِنَ الْمُجَاهِدِينَ
مِنْ : حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ الْمُجَاهِدِينَ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "مِنْ" وَعَلَامَةٌ جَرِّهٖ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّلَامِ	
<i>Umar telah sampai Makkah</i>	وَصَلَ عُمَرُ إِلَى مَكَّةَ
إِلَى : حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	

<sup>1</sup> Disingkat Ala dan Kaila mimpi ambil harta (على, ك, إلى, من, في, عن, ب, ل, حتى).

	مَكَّة: إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "إِلَى" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ عَيْرٌ مُنْصَرِفٌ
Hindun sudah paham tentang isi materi	فَهَيْمَتْ هِنْدٌ عَنِ الْمَوْضُوعَاتِ
	عَنْ: حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الشُّكُونِ الْمَوْضُوعَاتِ: إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "عَنْ" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ
Aku ucapkan salam kepada hakim (itu)	سَلَّمْتُ عَلَى الْقَاضِي
	عَلَى: حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الشُّكُونِ الْقَاضِي: إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "عَلَى" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَنقُوصٌ
Aku mendapati hadits ini dalam shahihain	وَجَدْتُ الْحَدِيثَ فِي الصَّحِيحَيْنِ
	فِي: حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الشُّكُونِ الصَّحِيحَيْنِ: إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "فِي" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ الْإِسْمُ الْمُثَنَّى
Aku makan dengan tangan kanan	أَكَلْتُ بِالْيَمَنِى
	بِ: حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ الْيَمَنِى: إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "بِ" الْبَاءِ " وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْضُورٌ
Demi Allah, satu kesusahan tidak akan pernah mengalahkan 2 kemudahan	وَاللَّهِ لَنْ يَغْلِبَ عُسْرٌ يُسْرَيْنِ
	وَ: حَرْفٌ جَرٌّ وَقَسَمٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ اللَّهِ: لَفْظُ الْجَلَالَةِ, إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "وَ" الْوَاوِ الْقَسَمِ " وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ
Ilmu itu seperti cahaya	الْعِلْمُ كَالنُّورِ
	كَ: حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ النُّورِ: إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "كَ" الْكَافِ " وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ
Zaid makan ikan (itu) hingga kepalanya	أَكَلَ زَيْدٌ السَّمَكَةَ حَتَّى رَأْسِهَا
	حَتَّى: حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الشُّكُونِ رَأْسِ: إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "حَتَّى" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ

 **Latihan**

1. Bacalah surat berikut, carilah empat buah isim majrur bil harfi !

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

اَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِاَصْحٰبِ الْفِیْلِ ۙ ﴿١﴾ اَلَمْ یَجْعَلْ كَیْدَهُمْ فِیْ تَضْلِیْلِ ۙ ﴿٢﴾  
 وَاَرْسَلَ عَلَیْهِمْ طَیْرًا اَبَابِیْلَ ۙ ﴿٣﴾ تَرْمِیْهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّیْلِ ۙ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ  
 مَّا كُوِلَ ۙ ﴿٥﴾

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Aku menanyakan tentang si Ahmad	سَأَلْتُ عَنْ أَحْمَدَ
	عن :
	أحمد :
Di dalam setiap masalah terkandung peluang untuk tumbuh dan belajar	فِي كُلِّ مُشْكَلَةٍ فُرْصَةٌ لِلنُّمُوِّ وَالتَّعَلُّمِ
	في :
	كل :
Hati para ulama merupakan bejana untuk (menampung) ilmu	قُلُوبُ الْعُلَمَاءِ أَوْعِيَةٌ لِلْعِلْمِ
	ل :
	العلم :
Tetes air adalah sebagian dari lautan, begitu pula setiap perbuatan adalah sebagian dari jejak kehidupan	قَطْرَةٌ مَاءٍ مِنَ الْمَهِيطِ فَكُلُّ عَمَلٍ مِنْ آثَارِ الْحَيَاةِ
	من :
	المحيط :

## Majrur karena Mudhaf Ilaih / المضاف إليه

### Pendahuluan

Apabila suatu isim disandarkan kepada isim berikutnya, maka itulah yang dinamakan dengan **idhafah**. Proses ini menghasilkan kalimat majemuk, dimana kalimat pertama disebut **mudhaf**, sedangkan kalimat kedua disebut **mudhaf ilaih**. Mudhaf ilaih harus dalam bentuk majrur dalam i'rabnya, sedangkan mudhaf akan mengikuti i'rab sesuai dengan kedudukannya dalam jumlah.

<i>Ini mobil seorang lelaki</i>	هَذِهِ سَيَّارَةٌ رَجُلٍ
<i>Aku membeli mobilnya Zaid</i>	اِشْتَرَيْتُ سَيَّارَةَ زَيْدٍ

### Penulisan Mudhaf

Bahasan ini melihat kepada ragam bentuk isim yang posisinya sebagai mudhaf<sup>1</sup>. Dimana apabila mudhaf berupa :

1. **Isim Mufrad**, menghilangkan “al” atau tanwinnya.

<i>Pena milik siswa (itu)</i>	الْقَلَمُ + الطَّالِبِ = قَلَمُ الطَّالِبِ
	قَلَمٌ + الطَّالِبِ = قَلَمُ الطَّالِبِ
	قَلَمًا + الطَّالِبِ = قَلَمُ الطَّالِبِ

<sup>1</sup> Fokuslah kepada “mudhaf” dahulu pada poin ini, adapun mudhaf ilaih telah jelas urusannya

2. **Jama' Taksir**, menghilangkan pula “al” atau tanwinnya.

<i>Kitab-kitab milik pak guru (itu)</i>	$\text{الْكِتَابُ} + \text{الْمُعَلِّمِ} = \text{كُتِبَ الْمُعَلِّمِ}$
	$\text{كُتِبَ} + \text{الْمُعَلِّمِ} = \text{كُتِبَ الْمُعَلِّمِ}$
	$\text{كُتِبَ} + \text{الْمُعَلِّمِ} = \text{كُتِبَ الْمُعَلِّمِ}$

3. **Jama' Mu'annats Salim**, menghilangkan juga “al” atau tanwinnya.

<i>Buku-buku tulis milik siswi (itu)</i>	$\text{الْكُرَاسَاتُ} + \text{الطَّالِبَةُ} = \text{كُرَاسَاتُ الطَّالِبَةِ}$
	$\text{كُرَاسَاتُ} + \text{الطَّالِبَةُ} = \text{كُرَاسَاتِ الطَّالِبَةِ}$

4. **Isim Mutsanna**, menghilangkan “al” dan nun-nya.

<i>Dua buah kelas milik ma'had (itu)</i>	$\text{الْفُضْلَانِ} + \text{الْمَعْهَدِ} = \text{فُضْلًا الْمَعْهَدِ}$
	$\text{فُضْلَيْنِ} + \text{الْمَعْهَدِ} = \text{فُضْلَيِ الْمَعْهَدِ}$

5. **Jama' Mudzakkar Salim**, menghilangkan “al” dan nun-nya.

<i>Para pendatang di kota Madinah</i>	$\text{الْمُهَاجِرُونَ} + \text{الْمَدِينَةُ} = \text{مُهَاجِرُو الْمَدِينَةِ}$
	$\text{مُهَاجِرِينَ} + \text{الْمَدِينَةُ} = \text{مُهَاجِرِي الْمَدِينَةِ}$

 **Makna-Makna Idhafah**

Pada hakikatnya idhafah dibagi menjadi dua, idhafah maknawiyah dan idhafah lafdziyah. Namun, pada pembahasan ini hanya akan dibahas maknawiyah saja, Adapun idhafah lafdziyah akan disinggung kembali pada “Nahwu Menengah”.

Sesuai dengan namanya, idhafah maknawiyah adalah idhafah yang menyimpan sebuah makna. Ada tiga makna idhafah yang tersimpan, dan

mereka berbeda satu sama lain menurut hubungan mudhaf dan mudhaf ilaihnya, yaitu :

1. Makna huruf jer من, artinya “ .. berasal dari jenis .. “.
2. Makna huruf jer في, artinya “ .. pada saat/di dalam .. “.
3. Makna huruf jer ل, artinya “ .. milik .. “.

Baju sutera (baju dari sutera)	تَوْبُ حَزْرٍ (تَوْبٌ مِنْ حَزْرٍ)
Shalat malam (shalat di waktu malam)	صَلَاةُ اللَّيْلِ (صَلَاةٌ فِي اللَّيْلِ)
Kapal Nabi Nuh (kapal milik Nabi Nuh)	سَفِينَةُ نُوحٍ (سَفِينَةٌ لِنُوحٍ)

### Faidah Idhafah

Ada dua buah faidah idhafah yang berbeda menurut jenis isim yang berposisi sebagai mudhaf ilaih. Dimana apabila mudhaf ilaih berupa :

1. **Isim Ma’rifat**, kata majemuk yang dihasilkan bersifat ma’rifat (khusus).

Kitab-kitab milik pak guru (itu)	الْكِتَابُ + الْمُدْرِسُ = كُتُبُ الْمُدْرِسِ
----------------------------------	---

2. **Ism Nakiroh**, kata majemuk yang dihasilkan bersifat nakiroh (umum), namun terbatas untuk mudhaf ilaih saja.

Kitab-kitab milik pak guru	الْكِتَابُ + مُدْرِسٌ = كُتُبُ مُدْرِسٍ
----------------------------	---

### Aplikasi dan Praktik I’rab

Mari belajar i’rab sederhana untuk isim majrur bil idhafah.

Ini sinar matahari	هَذَا ضَوْءُ الشَّمْسِ
	الشَّمْسِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ
Aku melihat benturan dua buah mobil	رَأَيْتُ صِدَامَ السَّيَّارَتَيْنِ

	السِّيَارَتَيْنِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ يَاءٌ لِأَنَّهُ مُثَنَّى
Aku suka bahasa percontohan	أَحِبُّ لِسَانَ الْأَحْوَالِ
	الأَحْوَالِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ
Aku memandang ke jejak para musafir	نَظَرْتُ إِلَى أَثَرِ الْمُسَافِرِينَ
	الْمُسَافِرِينَ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّلَامِ
Aku mewejangi para pelamar pemudi-pemudi itu	نَصَحْتُ أَحْطَابَ الْفَتَيَاتِ
	الْفَتَيَاتِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ
Aku menyembelih unta-unta Yunus	نَحَرْتُ إِبِلَ يُونُسَ
	يُونُسَ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ عَيْرٌ مُنْصَرَفٍ
Serigala memakan biri-biri bapakmu	أَكَلَ الدِّبُّ كَبْشَ أَبِيكَ
	أَبِي : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ يَاءٌ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ
Shalat merupakan tiang agama	الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ
	الدِّينِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ
Ketegasan termasuk wibawa seorang hakim	التَّبَاتُ مِنْ مُرُوءَةِ الْقَاضِي
	الْقَاضِي : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَنْقُوصٌ
Aku benci mengikuti hawa nafsu	رَغِبْتُ عَنِ اتِّبَاعِ الْهَوَى
	الْهَوَى : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْضُورٌ

 **Latihan**

1. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

<i>Aku masuk rumah kedua bersaudara (itu)</i>	دَخَلْتُ بَيْتَ الْأَخْوَيْنِ
	الأخوين :
<i>Kemuliaan itu murah melakukan kebajikan</i>	الْكَرْمُ بَدْلُ التَّدَى
	التَّدَى :
<i>Aku melewati suami para Muslimah (itu)</i>	مَرَرْتُ بِزَوْجِ الْمُسْلِمَاتِ
	المسلمات :
<i>Aku menyembelih bebeknya Ahmad</i>	ذَبَحْتُ بَطَّةَ أَحْمَدَ
	أحمد :
<i>Tanamkan tekad dalam langkah, hingga Impian berkembang dan menghasilkan buah</i>	إِعْرَسِ الْعَزْمَ فِي خُطُواتٍ حَتَّى تَتَّوَّرَ الْأَحْلَامُ وَإِنْتَاءِ ثَمَارِهَا
	الأحلام :

2. Hubungkan antara setiap dua buah isim berikut menjadi kata majemuk (idhafah) !

المعنى	الإضافة	الكلمات
<i>Sepeda milik seorang murid</i>	دَرَّاجَةٌ تَلْمِيذٍ	دَرَّاجَةٌ + تَلْمِيذٌ
<i>Sepeda milik seorang murid (itu)</i>	دَرَّاجَةٌ التِّلْمِيذِ	دَرَّاجَةٌ + التِّلْمِيذِ
		قَاصِدُونَ + مَعْرَكَةٌ
		قَاصِدُونَ + الْمَعْرَكَةِ
		بَيْتَانِ + مُوْطَافٍ

## BAB 4

---

# KALIMAH BERI'RAB RAFA'

---

## المرفوعات

Pokok Materi:

- 📖 Pendahuluan Kalimah Beri'rab Rafa'
- 📖 Fa'il
- 📖 Na'ibul Fa'il
- 📖 Muftada'dan Khabar
- 📖 Isim Kaana
- 📖 Khabar Inna

## Pendahuluan Marfu'at / مقدمة المرفوعات

---

### Definisi Rafa' dan Marfu'

Rafa' adalah salah satu jenis i'rab untuk isim (kata benda) dan fi'il (kata kerja) dalam bahasa Arab. Ketika sebuah isim ber hukum rafa', maka isim tersebut disebut sebagai marfu'. Tanda baca asli untuk marfu' adalah harakat dhammah.

### Waktu Isim Berhukum Marfu'

Kapan waktu sebuah isim wajib beri'rab rafa'? yakni ketika isim tersebut menjabat pada suatu jumlah mufidah dalam enam kedudukan berikut :

1. **Fa'il** (fi'il ma'lum + fa'il)
2. **Na'ibul Fa'il** (fi'il majhul + na'ibul fa'il)
3. **Mubtada'** dan **Khabar** (mubtada' + khabar)
4. **Isim Kaana** (isim kaana + khabar kaana)
5. **Khabar Inna** (isim inna + khabar inna)

Dan sebagaimana diketahui bahwasanya keenam jabatan ini termasuk dalam kategori "kalimat pokok dan inti" dimana keenamnya berkedudukan sebagai unsur utama untuk suatu jumlah mufidah.

### Tanda Baca Turunan untuk Marfu'

Selain menggunakan harakat dhammah sebagai tanda baca asli, isim-isim marfu' juga memiliki beberapa tanda baca turunan, yaitu :

1. Huruf Wawu
2. Huruf Alif
3. Dhammah Muqaddarah

Yang kesemuanya difungsikan menurut jenis atau bentuk isim marfu'nya.

## Fa'il (Subjek) / الفاعل

### Pendahuluan

Suatu isim akan disebut sebagai fa'il, apabila didahului oleh fi'il ma'lum (kata kerja aktif) dan berperan sebagai pelakunya. Fa'il ini memiliki hukum beri'rab rafa'.

<i>Hujan turun dari langit</i>	تَزَلَّ الْمَطَرُ مِنَ السَّمَاءِ
<i>Fathimah duduk di atas kursi</i>	جَلَسَتْ فَاطِمَةُ عَلَى الْكُرْسِيِّ

### Kaidah dan Aturan Fa'il

Fa'il memiliki beberapa kaidah dan aturan yang berlaku, di antaranya :

1. Fa'il berhukum rafa' dalam i'rabnya.

<i>Insinyur (itu) sudah hadir</i>	حَضَرَ الْمُهَنْدِسُ
-----------------------------------	----------------------

2. Fa'il selalu didahului oleh fi'ilnya dengan berpola ma'lum (kata kerja aktif).

<i>Bakr sudah hafal Al-Qur'an</i>	حَفِظَ بَكْرُ الْقُرْآنِ
حَفِظَ يَحْفَظُ (فَعِلَ يَفْعَلُ)	

3. Bila fa'il berjenis mu'annats, maka fi'ilnya-pun mu'annats. Dan apabila fa'il berjenis mudzakkar, fi'ilnya-pun mudzakkar juga.

<i>Matahari telah terbit</i>	طَلَعَتِ الشَّمْسُ
<i>Telah terbit bulan purnama</i>	طَلَعَ الْبَدْرُ

4. Fi'il tetap mufrad walaupun fa'il berbentuk mutsanna atau jama'.

<i>Telah datang dua lelaki</i>	جَاءَ رَجُلَانِ
<i>Telah datang banyak lelaki</i>	جَاءَ رِجَالٌ

5. Setiap ada fi'il ma'lum, maka harus terdapat fa'il setelahnya, meskipun jumlah tersebut berupa kalimat negatif, jumlah ismiyyah, atau fi'il terpisah dengan fa'ilnya.

<i>Sa'id tidak sedang berdiri</i>	لَا يَقُومُ سَعِيدٌ
<i>Sa'id sedang berdiri</i>	سَعِيدٌ يَقُومُ
<i>Sekarang Sa'id sedang berdiri</i>	يَقُومُ الْآنَ سَعِيدٌ

6. Di antara bentuk jumlah fi'liyyah adalah berunsurkan fi'il ma'lum dan fa'ilnya.

<i>Para mujahid telah sukses</i>	فَازَ الْمُجَاهِدُونَ
فعل معلوم + فاعل = جملة فعلية	

### Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk fa'il dengan jenis dan tanda i'rabnya.

<i>Zainab telah melahirkan seorang bayi</i>	وَأَلَدَتْ زَيْنَبٌ طِفْلاً
وَأَلَدَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ , وَالنَّاءُ لِلتَّائِيثِ زَيْنَبٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
<i>Bakar berdiri di depan jama'ah</i>	قَامَ بَكْرٌ أَمَامَ الْجَمَاعَةِ
قَامَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ بَكْرٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	

Berlinang air kedua mata (itu)	تَدَمَعُ الْعَيْنَانِ
	الْعَيْنَانِ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ الْفُ لِإِنَّهُ إِسْمُ الْمُثَنَّى
Kaum muslimin (itu) sedang shalat	يُصَلِّي الْمُسْلِمُونَ
	الْمُسْلِمُونَ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ وَآؤُ لِإِنَّهُ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّلَامِ
Para perawat (itu) masuk ruang kesihatan	دَخَلَتِ الْمَمْرِضَاتُ عُرْفَةَ الصِّحَّةِ
	الْمَمْرِضَاتُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَّةٌ لِإِنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ
Telah datang bapaknya Hindun	جَاءَ أَبُو هِنْدٍ
	أَبُو : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ وَآؤُ لِإِنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ, وَهُوَ مُصَافٌ
Telah kabur narapidana (itu)	هَرَبَ الْجَانِي
	الْجَانِي : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِإِنَّهُ مَنْقُوضٌ
Waktu dhuha telah tiba	حَانَ الضُّحَى
	الضُّحَى : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِإِنَّهُ مَنْقُوضٌ

 **Latihan**

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah dan aturan fa'il serta fi'ilnya !

المعنى	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
Aisyah telah tidur	نَامَتْ عَائِشَةُ	نَامَ عَائِشَةُ
		سَهَرَتْ عَائِي
		فَارَزُوا الْمُسْلِمُونَ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Telah saling bertemu dua dokter (itu)	تَقَابَلَ الطَّبِيبَانِ
---------------------------------------	-------------------------

	الطيبيان :
Zaid membuka gembok pintu-pintu (itu)	فَتَحَ زَيْدٌ أَقْفَالَ الْأَبْوَابِ
	الأبواب :
Telah beruntung orang-orang beriman	أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ
	المؤمنون :
Kapal-kapal telah berlayar	أَبْحَرَتِ السَّفِينُ
	أَبْحَرَتِ :
	السفن :
Kaum muslimat (itu) sedang berpuasa	تَصُومُ الْمُسْلِمَاتُ
	المسلمات :
Ibrahim telah meninggalkan pondasi	رَفَعَ إِبْرَاهِيمَ الْفَوَاعِدَ
	إبراهيم :

3. Bacalah surat berikut, carilah minimal sepuluh buah fa'il !

<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p> <p>إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ١ وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ٢ وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ٣ وَإِذَا</p> <p>الْعِشَارُ عُظِلَتْ ٤ وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ٥ وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ٦ وَإِذَا</p> <p>الْتَفُوسُ زُوِّجَتْ ٧ وَإِذَا الْمَوْءِدَةُ سُيِّلَتْ ٨ بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ ٩ وَإِذَا الصُّحُفُ</p> <p>دُشِّرَتْ ١٠ وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ ١١ وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِّرَتْ ١٢ وَإِذَا الْجَنَّةُ أُزْلِفَتْ ١٣</p> <p>عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا أَحْضَرَتْ ١٤ فَلَا أُقْسِمُ بِالْخُنُوسِ ١٥</p>
--

## Na'ibul Fa'il (Pengganti Subjek) / نائب الفاعل

### Pendahuluan

Suatu isim akan disebut sebagai na'ibul fa'il (pengganti fa'il), apabila didahului oleh fi'il majhul (kata kerja pasif) dan berperan sebagai penderitanya<sup>1</sup>. Na'ibul fa'il ini memiliki hukum beri'rab rafa'.

<i>Madu (itu) telah diminum</i>	شَرِبَ الْعَسْلُ
<i>Kaca (itu) telah dipecahkan</i>	كُسِرَتِ الزُّجَاجَةُ

### Kaidah dan Aturan Na'ibul Fa'il

1. Na'ibul fa'il ber hukum rafa' dalam i'rabnya.

<i>Jam (itu) telah dicuri</i>	سُرِقَتِ السَّاعَةُ
-------------------------------	---------------------

2. Na'ibul fa'il selalu didahului oleh fi'ilnya dengan pola majhul (kata kerja pasif).

<i>Al-Qur'an telah dihafal</i>	حُفِظَ الْقُرْآنُ
حُفِظَ يُحْفِظُ (فُعِلَ يُفْعَلُ)	

3. Bila na'ibul fa'il mu'annats, maka fi'ilnya-pun mu'annats. Dan apabila na'ibul fa'il mudzakkar, maka fi'ilnya juga mudzakkar.

<i>Bu guru (itu) dikenal</i>	عُرِفَتِ الْمُدْرِسَةُ
<i>Pak guru (itu) dikenal</i>	عُرِفَ الْمُدْرِسُ

<sup>1</sup> Karena pada awalnya na'ibul fa'il itu adalah maf'ul bih (penderita), kemudian ketika fa'ilnya dibuang maka si maf'ul tadi maju menggantikan fa'ilnya, maka jadilah "Pengganti Subjek" (na'ibul fa'il).

4. Fi'il tetap mufrad walaupun na'ibul fa'il berbentuk mutsanna atau jama'.

Dua lelaki telah dimuliakan	أَكْرَمَ رَجُلَانِ
Banyak lelaki telah dimuliakan	أَكْرَمَ رِجَالًا

5. Setiap ada fi'il majhul, maka harus terdapat na'ibul fa'il setelahnya, meskipun jumlah tersebut berupa kalimat negatif, jumlah ismiyyah, atau fi'il terpisah dengan na'ibul fa'ilnya.

Napi (itu) tidak sedang dipenjarakan	لَا يُسَجَّنُ الْمُجْرِمُ
Napi (itu) sedang dipenjarakan	الْمُجْرِمُ يُسَجَّنُ
Hari ini Napi (itu) sedang dipenjarakan	يُسَجَّنُ الْيَوْمَ الْمُجْرِمُ

6. Bentuk jumlah fi'liyyah yang lain adalah berunsurkan fi'il majhul dan na'ibul fa'ilnya.

Para mujahid (itu) telah ditolong	نُصِرَ الْمُجَاهِدُونَ
فعل مجهول + نائب الفاعل = جملة فعلية	

### Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk fa'il dengan jenis dan tanda i'rabnya.

Bawang ditanam pada musim panas	يُزْرَعُ الْبَصَلُ فِي فَصْلِ الصَّيْفِ
الْبَصَلُ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Dua adzan terdengar pada hari jum'at	سُمِعَ الْأَذَانَانِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ
سُمِعَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ عَلَى الْفَتْحِ الْأَذَانَانِ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ أَلْفٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُنْتَهَى	
Bebek (itu) telah disembelih	ذُبِحَتِ الْبَطَّةُ

دُبِحَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ عَلَى الْفَتْحِ، وَالنَّاءُ لِلتَّائِيَةِ الْبَطَّةُ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهٗ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Orang-orang sholeh itu dimuliakan	يُكْرَمُ الصَّالِحُونَ
الصَّالِحُونَ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهٗ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّالِمِ	
Bapaknya Hindun telah dibunuh	قُتِلَ أَبُو هِنْدٍ
أَبُو : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهٗ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ، وَهُوَ مُضَافٌ	
Kesuksesan dicari dengan kesungguhan	يُطْلَبُ الْعُلَى بِالْجِدِّ
الْعُلَى : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهٗ مَقْصُورٌ	
Pengacara (itu) dikeluarkan dari aula	أُخْرِجَ الْمُحَامِي مِنَ الْقَاعَةِ
الْمُحَامِي : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهٗ مَنْقُوضٌ	

### Latihan

- Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah dan aturan na'ibul fa'il!

المعنى	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
Soal (itu) telah dipahami	فُهِمَ السُّؤَالُ	فُهِمَتِ السُّؤَالُ
		سَمِعَ الْخُطْبَةَ
		تُرْزَعُونَ الْقَنْحُ

- Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Negeri Syam telah ditaklukan	فُتِحَ الشَّامُ
	فُتِحَ :
	الشَّامُ :
Orang-orang murtad dibunuh masa Abu Bakar	قُتِلَ الْمُرْتَدُونَ زَمَنَ أَبِي بَكْرٍ

المرتدون :	
Kisra tekah dikalahkan pada masa Utsman	عُلب كِسرى زَمَنَ عَثْمَانَ
كيسرى :	
Dihalalkan dua jenis bangkai untuk kita	أُجِلَّتْ مَيْتَتَانِ لَنَا
أُجِلَّتْ :	
ميتتان :	
Bapak para jin telah dilaknat hingga kiamat	لُعِنَ أَبُو الْجِنِّ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
أبو :	

3. Bacalah potongan surat berikut, carilah sebuah na'ibul fa'il !

<p>بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ</p> <p>يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كَتَبَ عَلَیْكُمْ الصِّيَامَ كَمَا كَتَبَ عَلَی الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ ﴿۱۸۳﴾ اَيَّامًا مَّعْدُوْدٰتٍ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيْضًا اَوْ عَلٰی سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ اَيَّامٍ اٰخَرَ وَعَلَى الَّذِيْنَ يُطِيْقُوْنَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مَسْكِيْنٍ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لِّهٖ وَاَنْ تَصُوْمُوْا خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿۱۸۴﴾ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ اُنزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنٰتٍ مِّنَ الْهُدٰى وَالْفُرْقٰنِ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَنْ كَانَ مَّرِيْضًا اَوْ عَلٰی سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ اَيَّامٍ اٰخَرَ يَرِيْدُ اللّٰهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيْدُ بِكُمْ الْعُسْرَ وَاَتٰكُمْ بِالْحَدِيْثِ وَلِتُكْمِلُوْا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوْا اللّٰهَ عَلٰی مَا هَدٰكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿۱۸۵﴾</p>
---

## Mubtada' dan Khabar / المبتدأ والخبر

### Pendahuluan

Mubtada' adalah isim yang mengawali suatu jumlah ismiyyah. Sedangkan khabar adalah sebagaimana lafadznya “kabar”, sehingga berarti apa yang menerangkan mubtada' tersebut. Dengan adanya kombinasi antara mubtada' dan khabar ini membuat makna jumlah menjadi sempurna. Dalam bahasa kita, lebih dikenal dengan istilah kalimat berpola “D-M”(diterangkan menerangkan) untuk kata-kata penyusunnya.

<i>Bulan (itu) bercahaya</i>	القَمَرُ مُنِيرٌ
<i>Langit (itu) cerah</i>	السَّمَاءُ صَافِيَةٌ

### Kaidah dan Aturan Mubtada' dan Khabar

1. Setiap ada mubtada', maka harus ada khabarnya juga.

<i>Siswa (itu) rajin</i>	الطَّالِبُ نَشِيطٌ
الطَّالِبُ (مبتدأ) + نَشِيطٌ (خبر)	

2. Mubtada' adalah berupa isim ma'rifat.

<i>Zaid (itu) orang yang mujtahid</i>	زَيْدٌ مُجْتَهِدٌ
<i>Kereta (itu) cepat</i>	الْقِطَارُ مُسْرِعٌ
<i>Pintu-pintu surga (itu) ada delapan</i>	أَبْوَابُ الْجَنَّةِ ثَمَانِيَةٌ <sup>1</sup>
مبتدأ (معرفة) + خبر	

<sup>1</sup> Idhafah kepada ma'rifat adalah termasuk di antara kelompok isim ma'rifah, selain yang disebutkan pada bab 1 modul ini poin 'pembagian isim'

3. Muftada' dan khabar merupakan dua jabatan yang beri'rab rafa'.

Agama (itu) mudah	الَّذِينَ يُسْرُّ
مبتدأ (مرفوع) + خبر (مرفوع)	

4. Muftada' dan khabar memiliki kesamaan dalam bilangannya (muftad, mutsanna, jama') dan jenisnya (mudzakkar dan mu'annats)<sup>1</sup>.

Lelaki alim (itu) dimuliakan	الْعَالِمُ مُكْرَمٌ	1.
Perempuan alim (itu) dimuliakan	الْعَالِمَةُ مُكْرَمَةٌ	
Dua lelaki alim (itu) dimuliakan	الْعَالِمَانِ مُكْرَمَانِ	2.
Dua perempuan alim (itu) dimuliakan	الْعَالِمَتَانِ مُكْرَمَتَانِ	
Para lelaki alim (itu) dimuliakan	الْعُلَمَاءُ مُكْرَمُونَ	3.
Para perempuan alim (itu) dimuliakan	الْعَالِمَاتُ مُكْرَمَاتٌ	
Taman-taman (itu) berbunga	الْحَدِيقَاتُ مُزَهَّرَةٌ / مُزَهَّرَاتٌ	4.
Buku-buku (itu) berfaedah	الْكِتَابُ مُفِيدَةٌ / مُفِيدَاتٌ	
Kapal-kapal (itu) berlayar	السُّفُنُ مُبْحِرَةٌ / مُبْحِرَاتٌ	

5. Muftada' dapat memiliki lebih dari satu khabar, hal ini tak ada batasannya meskipun ia memiliki serratus khabar sekalipun. Khabar semacam ini disebut *khabar muta'addid*.

<sup>1</sup> Dalam baris tabel kelompok ke-4 terdapat contoh muftada' berupa isim jama' untuk sesuatu yang tidak berakal, maka khabarnya boleh berupa isim muftad mu'annats atau jama' mu'annats salim.

Allah Maha pengampun lagi Maha penyayang	اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ
الله (مبتدأ) + عَفُورٌ (خبر أول) + رَّحِيمٌ (خبر ثان)	

6. Muftada' dan khabar termasuk juga ke dalam pola susunan jumlah ismiyah, selama tidak ada kalimah lain yang mempengaruhi keduanya.

Buku (itu) berfaedah	الْكِتَابُ مُفِيدٌ
مبتدأ + خبر = جملة اسمية	

### Macam-Macam Khabar

#### A. Shifat dan Ghairu Shifat

Ditinjau dari segi fungsinya, khabar terbagi kepada :

1. **Khabar Shifat**<sup>1</sup>. Khabar ini berlaku dengan kaidah “sama jenis” bersama muftada'nya.

Fawwaz (itu) seorang yang pandai	فَوَّازٌ مَّاهِرٌ
Unta Jantan (itu) besar	الْجَمَلُ كَبِيرٌ
Unta betina (itu) besar	النَّاقَةُ كَبِيرَةٌ
Kevin (itu) seorang yang tampan	كَافٍ جَمِيلٌ

2. **Khabar Ghairu Shifat**<sup>2</sup>. Khabar ini boleh lepas dari kaidah “sama jenis” terhadap muftada'nya.

Beraka (itu) <b>tempat istirahat</b> untuk orang-orang kafir	النَّارُ مَثْوًى لِلْكَافِرِينَ
Haji (itu) (puncaknya) <b>Arafah</b>	الْحَجُّ عَرَفَةٌ

<sup>1</sup> Khabar berupa isim musytaq : isim fa'il, isim maf'ul, isim tafdhil, atau shifat musyabbahah.

<sup>2</sup> Khabar berupa selain isim musytaq.

<i>Surga (itu) ada, dan Neraka (itu) ada</i>	الْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ
<i>Safar (itu) sepotong dari adzab</i>	السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ

## B. Mufrad, Jama', Syibhul Jumlah

Ditinjau dari segi bentuk dan susunannya, khabar terbagi kepada :

1. **Khabar Mufrad**<sup>1</sup>, khabar berupa kalimah tunggal/kata majemuk (idhafah).

<i>Ilmu (itu) bermanfaat</i>	الْعِلْمُ نَافِعٌ
<i>Al-Qur'an (itu) firman Allah</i>	الْقُرْآنُ كَلَامُ اللَّهِ
<i>Seorang muslim (itu) saudara muslim lainnya</i>	الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ

2. **Khabar Jumlah**, yaitu khabar berupa jumlah ismiyyah atau jumlah fi'liyyah. Khabar seperti ini memiliki dhamir yang merujuk kepada muftada'nya.

<i>Sabar (itu) ujungnya manis</i>	الصَّبْرُ آخِرُهُ حُلْوٌ	نحوه نحوه
<i>Marah (itu) ujungnya pahit</i>	الْعَصْبُ آخِرُهُ مُرٌّ	
<i>Maksiat (itu) (membuat) menyesal pelakunya</i>	الْمَعْصِيَةُ يَنْدَمُ مُرْتَكِبُهَا	نحوه نحوه
<i>Ahmad sedang tidur</i>	أَحْمَدُ يَتِمُّ	
<i>Murid-murid (itu) sedang duduk</i>	التَّلَامِيذُ يَجْلِسُونَ	

<sup>1</sup> I'rab khabar mufrad akan dijelaskan pada bab ini, sedangkan I'rab khabar jumlah serta syibih jumlah akan dijelaskan pada modul "Nahwu Menengah".

3. **Khabar Syibh Jumlah**, yaitu khabar berupa jer majrur atau dzaraf<sup>1</sup>.

<i>Nia di dalam kantor</i>	نِيَا فِي الْمَكْتَبِ	جر مجرور
<i>Adu domba termasuk hal tercela</i>	الْتَمِيْمَةُ مِنَ الدَّمِيْمَةِ	
<i>Rasa malu termasuk keimanan</i>	الْحَيَاءُ مِنَ الْإِيْمَانِ	
<i>Nasywa di depan kantor</i>	نَشْوَى أَمَامَ الْمَكْتَبِ	جر مفعول
<i>Witir (itu) setelah Isya'</i>	الْوَيْتْرُ بَعْدَ الْعِشَاءِ	
<i>Murid-murid (itu) di sekitar kantor</i>	التَّلَامِيذَةُ حَوْلَ الْمَكْتَبِ	

 **Aplikasi dan Praktik i'rab**

Mari belajar i'rab sederhana untuk muftada' dan khabar.

<i>Kebodohan (itu) berbahaya</i>	الْجَهْلُ صَارَ
الْجَهْلُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ صَارَ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
<i>Manusia dan jin (itu) diberi beban (syariat)</i>	التَّقْلَانِ مُكَلَّفَانِ
التَّقْلَانِ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ أَلْفٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُثَنَّى مُكَلَّفَانِ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ أَلْفٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُثَنَّى	
<i>Kaum muslimin (itu) sukses</i>	الْمُسْلِمُونَ فَائِزُونَ
الْمُسْلِمُونَ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّلَامِ فَائِزُونَ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّلَامِ	
<i>Pengacara (itu) dipenjara</i>	الْمُحَامِي مَسْجُونٌ
الْمُحَامِي : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَنْقُوضٌ مَسْجُونٌ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	

<sup>1</sup> Dzaraf adalah keterangan tempat atau waktu.

<p>Mencela seorang muslim (itu) kefasikan</p>	<p>سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ</p>
<p>سِبَابٌ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ، وَهُوَ مُضَافٌ          الْمُسْلِمِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ          فُسُوقٌ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
<p>Bahasa Arab (itu) Bahasa kaum muslimin</p>	<p>الْعَرَبِيَّةُ لِسَانُ الْمُسْلِمِينَ</p>
<p>الْعَرَبِيَّةُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ          لِسَانٌ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ، وَهُوَ مُضَافٌ          الْمُسْلِمِينَ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّالِمِ</p>	
<p>Allah Maha pengampun lagi Maha penyayang</p>	<p>اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ</p>
<p>اللَّهُ : لَفْظُ الْجَلَالَةِ، مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ          غَفُورٌ : خَبَرٌ أَوَّلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ          رَحِيمٌ : خَبَرٌ ثَانٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
<p>Jeruk (ini) manis manis asam</p>	<p>الْبُرْتُقَالُ حُلُوٌّ حَامِضٌ</p>
<p>الْبُرْتُقَالُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ          حُلُوٌّ : خَبَرٌ أَوَّلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ          حَامِضٌ : خَبَرٌ ثَانٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	

 **Latihan**

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah dan aturan muftada' dan khabar !

المعنى	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
Lelaki (itu) gemuk	الرَّجُلُ سَمِينٌ	الرَّجُلُ سَمِينَةٌ
		السَّيَّارَةُ مُسْرِعٌ
		الْحَوْثُ كَبِيرٌ
		الشَّمْسُ طَالِعَاتٌ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

Wanita (itu) cantik (alami)	المراة غانية
	المراة : غانية :
Dua kota (itu) besar	المدينتان كبيرتان
	المدينتان : كبيرتان :
Orang-orang kafir (itu) pelaku kedzaliman	الكافرون ظالمون
	الكافرون : ظالمون :
Para ulama' (itu) pewaris para nabi	العلماء ورتة الأنبياء
	العلماء : ورثة : الأنبياء :

## Isim Kaana dan Saudaranya / اسم كان وأخواتها

### Pendahuluan

Isim kaana dan saudara-saudaranya adalah kondisi suatu isim yang telah didahului oleh salah satu dari fi'il-fi'il nasikh naqish (yaitu كان dan saudara-saudaranya), dan mereka ini ber hukum rafa' dalam i'rab.

<b>Bulan (itu) menjadi bercahaya</b>	كَانَ الْقَمَرُ مُنِيرًا
<b>Langit (itu) cerah sesiang</b>	ظَلَّتِ السَّمَاءُ صَافِيَةً

### Fi'il-Fi'il Nasikh Naqish

Adapun fi'il-fi'il nasikh naqish tersebut adalah sebagaimana seperti keterangan berikut :

<i>Sedari dulu, dulunya, (menjadi), (adalah)</i>		كَانَ	
<i>Selama siang (menjadi)</i>	ظَلَّ	<i>Berubah (menjadi)</i>	صَارَ
<i>Saat sore (menjadi)</i>	أَمْسَى	<i>Saat pagi (menjadi)</i>	أَصْبَحَ
<i>Semalaman (menjadi)</i>	بَاتَ	<i>Saat dhuha (menjadi)</i>	أَضْحَى
<i>Senantiasa (ada)</i>	مَا فَتَى	<i>Senantiasa (ada)</i>	مَا زَالَ
<i>Senantiasa (ada)</i>	مَا بَرَحَ	<i>Senantiasa (ada)</i>	مَا انْقَطَعَ
<i>Bukan</i>	لَيْسَ	<i>Selama...</i>	مَا دَامَ

 **Kaidah dan Aturan Isim Kaana dan Saudaranya**

1. Isim kaana dan saudaranya pada asalnya muftada'. Namun fi'il-fi'il nasikh memengaruhi dan mengubah muftada' menjadi isim kaana dan saudaranya, walaupun i'rab isim kaana dan saudaranya tersebut tetap saja marfu'.

<i>Buku (itu) berfaedah</i>	الْكِتَابُ مُفِيدٌ
الْكِتَابُ (مبتدأ) + مُفِيدٌ (خبر)	
<i>Buku (itu) sedari dulu berfaedah</i>	كَانَ الْكِتَابُ مُفِيدًا
كَانَ + الْكِتَابُ (اسم كان) + مُفِيدًا (خبر كان)	

2. Kaana dan saudaranya tergolong juga sebagai fi'il naqish. Artinya dimana ada isim kaana dan saudaranya, disitu ada pula khabar kaana dan saudaranya sebagai penyempurna jumlah.

<i>Orang alim (itu) menjadi mujtahid</i>	صَارَ الْعَالِمُ مُجْتَهِدًا
صَارَ + الْعَالِمُ (اسم صار) + مُجْتَهِدًا (خبر صار)	

3. Selain hal i'rab, isim kaana dan saudaranya juga menyerupai muftada' dalam beberapa hal berikut :

- a. Pada umumnya, isim kaana dan saudaranya adalah ma'rifat.

<i>Zaid di pagi hari menjadi guru</i>	أَصْبَحَ زَيْدٌ مُعَلِّمًا
أَصْبَحَ + زَيْدٌ (معرفة) + مُعَلِّمًا	

- b. Diikuti oleh khabar kaana dan saudaranya dalam jenisnya.

<i>Di sore hari kebun (itu) menjadi berbuah</i>	أَمْسَى الْبُسْتَانُ مُثْمِرًا
<i>Di sore hari taman (itu) menjadi berbunga</i>	أَمْسَتْ الْحَدِيقَةُ مُزَهَّرَةً

- c. Diikuti oleh khabar kaana dan saudaranya dalam bilangannya.

<b>Dua alim (itu) senantiasanya dimuliakan</b>	مَا زَالَ الْعَالِمَانِ مُكْرَمَيْنِ
<b>Para ulama' (itu) senantiasanya dimuliakan</b>	مَا زَالَ الْعُلَمَاءُ مُكْرَمِينَ

4. Oleh karena kaana dan saudaranya adalah kalimat berjenis fi'il, maka jumlah yang diawali oleh mereka tergolong kepada jumlah fi'liyyah.

<b>Siswa (itu) dulunya rajin</b>	كَانَ الطَّالِبُ نَشِيطًا
كان + اسم كان + خبر كان = جملة فعلية	

5. Kaana dan saudaranya akan menyesuaikan terhadap isim-isimnya dalam hal jenis tanpa bilangan, layaknya fi'il terhadap fa'ilnya.

<b>Guru (itu) adalah seorang penyabar</b>	كَانَ الْمُدْرِسُ صَابِرًا
<b>Dua guru (itu) adalah penyabar</b>	كَانَ الْمُدْرِسَانِ صَابِرِينَ
<b>Bu guru (itu) adalah seorang penyabar</b>	كَانَتِ الْمُدْرِسَةُ صَابِرَةً
<b>Para guru (itu) adalah orang-orang yang sabar</b>	كَانَ الْمُدْرِسُونَ صَابِرِينَ

### Aplikasi dan Praktik i'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk isim kaana beserta fi'il nasikhnya.

<b>Unta (itu) menjadi berpelana</b>	كَانَ الْجَمَلُ مُسْرَجًا
<p>كَانَ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِضٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ          الْجَمَلُ : اِسْمٌ "كَانَ" مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
<b>Dua pohon (itu) menjadi berdaun</b>	صَارَتِ الشَّجَرَتَانِ مُورِقَتَيْنِ

صَارَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ ، وَالتَّاءُ لِلتَّائِيَةِ الشَّجَرَتَانِ : إِسْمٌ " صَارَ " مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ أَيْفٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ الْمُتَنَّى	
Para pekerja (itu) berpagi dengan segera	أَصْبَحَ الْعَمَالُ مُبَكِّرِينَ
أَصْبَحَ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْعَمَالُ : إِسْمٌ " أَصْبَحَ " مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ	
Ahmad berduha menjadi pedagang	أَضْحَى أَحْمَدُ تَاجِرًا
أَضْحَى : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ أَحْمَدُ : إِسْمٌ " أَضْحَى " مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Para guru (itu) bersore dengan lelah	أَمْسَى الْمُدْرِسُونَ مُتْعَبِينَ
أَمْسَى : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ الْمُدْرِسُونَ : إِسْمٌ " أَمْسَى " مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ وَآوٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُدَّكَرِ السَّالِمِ	
Kebenaran masih terus tertolong	مَا انْفَكَ الْحَقُّ مُنْتَصِرًا
مَا : حَرْفٌ نَفْيٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الشُّكُونِ انْفَكَ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْحَقُّ : إِسْمٌ " مَا انْفَكَ " مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	

### Latihan

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah dan aturan fi'il nasikh terhadap isim dan khabarnya !

المعنى	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
Kebun (itu) menjadi berbuah	صَارَ الْبُسْتَانُ مُثْمِرًا	صَارَتْ الْبُسْتَانُ مُثْمِرًا
		أَصْبَحَ الْأُمُّ مَشْغُولَةً
		ظَلُّوا الْمُسْلِمُونَ عَامِلِينَ

		أَمْسَتْ أَحْمَدُ مُعَلِّمًا
		مَا زَالَ زَيْنَبُ مُطِيعَةً
		لَيْنَا الطَّالِبَانِ غَنِيَّتَيْنِ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

<i>Taman (itu) menjadi berbunga</i>	صارت الحديقة مُزَهَّرَةً
	صارت : الحديقة :
<i>Dua siswa (itu) berpagi dengan rajin</i>	أصبح الطالبان تَشِيْطَيْنِ
	أصبح : الطالبان :
<i>Sesiangan angin menjadi bergerak</i>	ظلت الرياح مَهْبُوبَاتٍ
	ظلت : الرياح :
<i>Di sore, para guru (itu) menjadi lelah</i>	أمسى المدرسون مُتَعَبَيْنِ
	أمسى : المدرسون :

## Khabar Inna dan Saudaranya / خبر إن وأخواتها

### Pendahuluan

Khabar inna dan saudara-saudaranya adalah kondisi khabar dalam suatu jumlah ismiyyah yang telah didahului oleh huruf-huruf nasikh (yaitu **إِنَّ** dan saudara-saudaranya) dan khabar inna dan saudara-saudaranya ber hukum rafa' dalam i'rab.

<b>Sungguh bulan (itu) bercahaya</b>	إِنَّ الْقَمَرَ مُنِيرٌ
<b>Semoga langit (itu) cerah</b>	لَعَلَّ السَّمَاءَ صَافِيَةٌ

### Huruf-Huruf Nasikh

Adapun huruf-huruf nasikh tersebut adalah sebagaimana berikut :

Akan tetapi, namun	لَكِنَّ (لِلْإِسْتِدْرَاكِ)	Sungguh, bahwa	إِنَّ (لِلتَّوَكُّيدِ)
Semoga (dekat)	لَعَلَّ (لِلتَّرْقُبِ)	Sungguh, bahwa	أَنَّ (لِلتَّوَكُّيدِ)
Semoga (jauh/mustahil)	لَيْتَ (لِلتَّمَنِّي)	Seakan-akan, sepertinya	كَأَنَّ (لِلتَّشْبِيهِ)

### Kaidah dan Aturan Khabar Inna dan Saudaranya

1. Inna dan saudara-saudaranya berpengaruh terhadap muftada' khabar dalam hal mengubah jabatan dan i'rab, layaknya kaana dan saudara-saudaranya. Namun pengaruh mereka saling berlawanan :

Siswa (itu) rajin	الطَّالِبُ نَشِيطٌ
الطَّالِبُ (مبتدأ) + نَشِيطٌ (خبر)	
Siswa (itu) dulunya rajin	كَانَ الطَّالِبُ نَشِيطًا

كَانَ + الطَّالِبُ (اسم كان) + نَشِيطًا (خبر كان)	
<i>Sungguh siswa (itu) rajin</i>	إِنَّ الطَّالِبَ نَشِيطٌ
إِنَّ + الطَّالِبَ (اسم إِنَّ) + نَشِيطٌ (خبر إِنَّ)	

2. Inna dan saudara-saudaranya adalah kalimat berjenis huruf. Sehingga jumlah yang mereka awali tetap tergolong sebagai jumlah ismiyyah.

<i>Sungguh buku (itu) bermanfaat</i>	إِنَّ الْكِتَابَ مُفِيدٌ
إِنَّ + اسم إِنَّ + خبر إِنَّ = جملة اسمية	

### Aplikasi dan Praktik i'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk khabar inna beserta huruf nasikhnya.

<i>Sungguh mudir (itu) hadir</i>	إِنَّ الْمُدِيرَ حَاضِرٌ
إِنَّ : حَرْفُ تَوْكِيدٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ حَاضِرٌ : خَبَرٌ " إِنَّ " مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
<i>Aku tahu bahwa para guru laki-laki (itu) hadir</i>	عَلِمْتُ أَنَّ الْمُدْرِسِينَ حَاضِرُونَ
أَنَّ : حَرْفُ تَوْكِيدٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ حَاضِرُونَ : خَبَرٌ " أَنَّ " مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّلَامِ	
<i>Tetapi para guru wanita (itu) tidak tampak</i>	لَكِنَّ الْمُدْرِسَاتِ غَائِبَاتٌ
لَكِنَّ : حَرْفُ اسْتِدْرَاكِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ غَائِبَاتٌ : خَبَرٌ " لَكِنَّ " مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ	
<i>Sepertinya Fathimah sakit</i>	كَأَنَّ فَاطِمَةَ مَرِيضَةٌ
كَأَنَّ : حَرْفُ تَشْبِيهِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ مَرِيضَةٌ : خَبَرٌ " كَأَنَّ " مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	

Semoga Zainab sehat	لَعَلَّ زَيْنَبٌ صَحِيحَةٌ
	لَعَلَّ : حَرْفُ تَرْقُبٍ مَبْنِيٍّ عَلَى الْفَتْحِ صَحِيحَةٌ : خَبَرٌ " لَعَلَّ " مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ
Andai masa kanak-kanak kembali	لَيْتَ الطُّفُولَةُ عَائِدَةٌ
	لَيْتَ : حَرْفٌ تَمَمٍ مَبْنِيٍّ عَلَى الْفَتْحِ عَائِدَةٌ : خَبَرٌ " لَيْتَ " مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ

 **Latihan**

1. Isilah titik-titik dengan huruf-huruf nasikh sesuai makna terjemahnya !

Akan tetapi kolam (itu) penuh	..... الْبِرْكَةُ مَمْلُوءَةٌ
Sungguh agama (ini) mudah	..... الدِّينَ يُسْرٌ
Semoga kemenangan (itu) dekat	..... الظَّفَرَ قَرِيبٌ
Andai manusia bersepakat	..... النَّاسَ مُتَّفِقَةٌ
Seakan-akan sanad (itu) nasab	..... السَّنَدَ نَسَبٌ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

Sungguh kebatilan (itu) musnah	إِنَّ الْبَاطِلَ زَهُوقٌ
	إِنَّ : زهوق :
Aku tahu bahwa para siswa (itu) bersafar	عَلِمْتُ أَنَّ الطُّلَّابَ مُسَافِرُونَ
	أَنَّ : مسافرون :
Seakan dua punuk unta (itu) dua buah gunung	كَأَنَّ السَّامِيَيْنِ جِبَلَانِ

كائن :	
جلان :	
<i>Semoga para istri (itu) wanita-wanita shalihah</i>	لعلّ الرّؤجاةِ صالحات
لعلّ :	
صالحات :	
<i>Andai kota Makkah dekat</i>	ليت مكةً قريب
ليت :	
قريب :	

3. Bacalah potongan surat berikut, carilah khabar inna !

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
 الْحَاقَّةُ ۙ مَا الْحَاقَّةُ ۙ وَمَا اَدْرٰکُ مَا الْحَاقَّةُ ۙ كَذَّبَتْ ثَمُوْدُ وَعَادٌ بِالْقَارِعَةِ ۙ  
 فَاَمَّا ثَمُوْدُ فَاهْلٰکُوْا بِالطَّاغِیَةِ ۙ وَاَمَّا عَادٌ فَاهْلٰکُوْا بِرِیْحٍ صَرْصَرٍ عَاتِیَةٍ ۙ  
 سَخَّرَهَا عَلَیْهِمْ سَبْعَ لَیَالٍ وَثَمٰنِیَةَ اَیَّامٍ حُسُوْمًا فَتَرٰی الْقَوْمَ فِیْهَا صَرَغٰی ۙ کَانَھُمْ  
 اَعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِیَةٍ ۙ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
 كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَالْاَحْزَابُ مِنْۢ بَعْدِهِمْ وَهَمَّتْ كُلُّ اُمَّةٍ بِرُسُوْلِهِمْ لِيَاْخُذُوْهُ  
 وَجَادُوْا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوْا بِهِ الْحَقَّ فَاَخَذْتَهُمْ فَكَيْفَ ۙ كَانَ عِقَابِ ۙ وَكَذٰلِكَ  
 حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلٰی الَّذِيْنَ كَفَرُوْا اِنَّھُمْ اَصْحٰبُ النَّارِ ۙ

## BAB 5

---

# KALIMAH BERI'RAB NASHAB

---

## المنصوبات

Pokok Materi:

- ✚ Maf'ul Bih
- ✚ Maf'ul Muthlaq
- ✚ Maf'ul Fih
- ✚ Maf'ul Li Ajlih
- ✚ Maf'ul Ma'ah
- ✚ Khabar Kaana dan Isim Inna
- ✚ Mustatsna Dengan Illa
- ✚ Haal dan Tamyiz
- ✚ Munada'

## Pendahuluan Manshubat / مقدمة المنصوبات

---

### Definisi Nashab dan Manshub

Nashab adalah salah satu jenis i'rab untuk isim (kata benda) dan fi'il (kata kerja) dalam bahasa Arab. Ketika sebuah isim berhuruf nashab, maka isim tersebut disebut sebagai manshub. Tanda baca asli untuk manshub adalah harakat fathah.

### Waktu Isim Berhuruf Manshub

Kapan waktu sebuah isim wajib beri'rab nashab? yakni ketika isim tersebut menjabat pada suatu jumlah mufidah dalam sebelas kedudukan berikut :

1. **Mafa'il (Maf'ul Bih, Maf'ul Muthlaq, Maf'ul Fih, Maf'ul Lahu, Maf'ul Ma'ah)**
2. **Khabar Kaana** (isim kaana + khabar kaana)
3. **Isim Inna** (isim inna + khabar inna)
4. **Mustatsna Bi Illa, Haal, Tamyiz, Munada**

Dan sebagaimana diketahui bahwasanya kesebelas jabatan ini termasuk dalam kategori "kalimat-kalimat keterangan" dimana kesemuanya berkedudukan sebagai unsur pelengkap untuk suatu jumlah mufidah, kecuali khabar kaana dan isim inna karena keduanya tergolong "kalimat inti" yang merupakan unsur pokok jumlah mufidah

### Tanda Baca Turunan untuk Manshub

Selain menggunakan harakat fathah sebagai tanda baca asli, isim-isim manshub juga memiliki beberapa tanda baca turunan, yaitu :

1. Huruf Ya'
2. Huruf Alif
3. Harakat Kasrah
4. Fathah Muqaddarah

Yang kesemuanya difungsikan menurut jenis isim manshubnya.

## Maf'ul Bih / المفعول به

### Pendahuluan

Maf'ul bih adalah isim yang berperan sebagai objek dari suatu perbuatan oleh fa'ilnya. Hukum maf'ul bih adalah nashab dalam i'rab.

<i>Zaid telah hafal Pelajaran (itu)</i>	حَفِظَ زَيْدٌ الدُّرُسَ
<i>Aisyah telah hafal al-Qur'an</i>	حَفِظَتْ عَائِشَةُ الْقُرْآنَ

### Kaidah dan Aturan Maf'ul Bih

1. Maf'ul bih ber hukum nashab dalam i'rab.

<i>Zaid telah membeli sebuah rumah</i>	إِشْتَرَى زَيْدٌ بَيْتًا
بَيْتًا (منصوب)	

2. Fi'il yang butuh kepada maf'ul bih adalah termasuk kelompok fi'il muta'addi yang mana mereka berfungsi tanpa menggunakan kata bantu, tidak seperti fi'il lazim.

<i>Zaid telah memetik bunga mawar</i>	قَطَفَ زَيْدٌ وَرْدَةً
قَطَفَ (متعدي) + زَيْدٌ (فاعل) + وَرْدَةً (مفعول به)	
<i>Zaid telah duduk di atas mimbar</i>	جَلَسَ زَيْدٌ عَلَى الْمِنْبَرِ
جَلَسَ (لازم) + زَيْدٌ (فاعل) + عَلَى الْمِنْبَرِ (جار مجرور)	

3. Tidak menutup kemungkinan maf'ul bih disebutkan meskipun fi'ilnya dinafikan (kalimat negatif).

Zaid tidak memukul Ali	مَا ضَرَبَ زَيْدٌ عَلِيًّا
مَا (نافية) + ضَرَبَ (فعل) + زَيْدٌ (فاعل) + عَلِيًّا (مفعول به)	

4. Maf'ul bih dan na'ibul fail adalah sama-sama sebagai yang dikenai perbuatan, sebagai penderita. Tetapi keduanya berbeda dari sisi i'rab serta keberadaan fa'il.

Zaid telah makan ikan (itu)	أَكَلَ زَيْدٌ السَّمَكَةَ
أَكَلَ (فعل معلوم) + زَيْدٌ (فاعل) + السَّمَكَةَ (مفعول به)	
Ikan (itu) telah dimakan	أُكِلَتِ السَّمَكَةُ
أُكِلَ (فعل مجهول) + السَّمَكَةُ (نائب فاعل)	

5. Maf'ul bih dapat berjumlah lebih dari satu dalam suatu jumlah, hal ini disesuaikan terhadap kebutuhan fi'il muta'addi terhadap objeknya, butuh hanya satu ataukah lebih dari satu.

Zaid telah memberi si fakir sekeping dinar	أَعْطَى زَيْدٌ الْفَقِيرَ دِينَارًا
أَعْطَى (فعل) + زَيْدٌ (فاعل) + الْفَقِيرَ (مفعول به أول) + دِينَارًا (مفعول به ثان)	

6. Maf'ul bih boleh saja mendahului fa'il. Bahkan terkadang mendahului fa'il sekaligus fi'ilnya. Hal ini memberi makna kekhususan.

Telah menulis pelajaran si Zaid	كَتَبَ الدَّرْسَ زَيْدٌ
كَتَبَ (فعل) + الدَّرْسَ (مفعول به) + زَيْدٌ (فاعل)	
Hanya pelajaran (itu) sudah kutulis	الدَّرْسَ كَتَبْتُ
الدَّرْسَ (مفعول به) + كَتَبْتُ (فعل فاعل)	

 **Aplikasi dan Praktik I'rab**

Mari belajar i'rab sederhana untuk maf'ul bih dengan tanda i'rabnya.

Siswa (itu) menuntut ilmu	يَطْلُبُ الطَّالِبُ الْعِلْمَ
	الْعِلْمُ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ
Allah telah menciptakan manusia dan jin	خَلَقَ اللَّهُ التَّحْلِيَيْنِ
	التَّحْلِيَيْنِ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ الْمُثَنَّى
Allah tidak mencintai orang-orang zhalim	لَا يُحِبُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ
	الظَّالِمِينَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّلَامِ
Manusia tidak senang terhadap pengkhianat	لَا يُحِبُّ النَّاسُ الْخَائِنَ
	الْخَائِنَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ
Zaid telah hafal banyak matan	حَفِظَ زَيْدٌ الْمُثُونِ
	الْمُثُونِ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ
Aku memulyakan bapaknya Zaid	أَكْرَمْتُ أَبَا زَيْدٍ
	أَبَا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ, وَهُوَ مُضَافٌ زَيْدٍ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ
Zaid telah memukul pemuda (itu)	ضَرَبَ زَيْدٌ الْفَتَى
	الْفَتَى : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مَقْصُورٌ

 **Latihan**

1. Tentukan mana yang termasuk fi'il muta'addi dan fi'il lazim !

Zainab telah tidur	فعل لازم	تَنَامُ زَيْنَبُ
Ahmad telah menolong Mahmud		نَصَرَ أَحْمَدُ مَحْمُودًا
Allah telah mengajarkan Nabi Adam beberapa nama		عَلَّمَ اللَّهُ آدَمَ الْأَسْمَاءَ

<i>Zaid berdiri di atas lantai</i>		قَامَ زَيْدٌ عَلَى الْبَلَاطِ
<i>Arif telah membaca Al-Qur'an</i>		قَرَأَ عَارِفٌ الْقُرْآنَ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

<i>Siswa (itu) meninggalkan kejahilan</i>		يَتْرُكُ الطَّالِبُ الْجَهْلَ
		الْجَهْلُ :
<i>Mahmud telah menulis dua buah hadits</i>		كَتَبَ مُحَمَّدٌ حَدِيثَيْنِ
		حَدِيثَيْنِ :
<i>Allah tidak suka kepada orang-orang yang terlalu membanggakan diri</i>		لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْفُرْحَانَ
		الْفُرْحَانَ :
<i>Syaikh (itu) memulyakan para wanita yang berpuasa</i>		أَكْرَمَ الشَّيْخُ الصَّائِمَاتِ
		الصَّائِمَاتِ :
<i>Bapakmu membeli sebuah tongkat</i>		اشْتَرَى أَبُوكَ الْعَصَا
		الْعَصَا :

## Maf'ul Muthlaq / المفعول المطلق

### Pendahuluan

Maf'ul muthlaq adalah mashdar yang disebutkan setelah fi'ilnya untuk tujuan tertentu. Adapun hukum mashdar tersebut adalah nashab dalam i'rabnya.

Zaid <b>benar-benar</b> telah <b>membunuh</b> singa (itu)	قَتَلَ زَيْدٌ الْأَسَدَ قَتْلًا
Singa (itu) <b>benar-benar</b> telah <b>dibunuh</b>	قُتِلَ الْأَسَدُ قَتْلًا

### Faidah Maf'ul Muthlaq

Ada 3 fungsi yang berbeda dari setiap penyebutan maf'ul muthlaq :

1. **Taukid** : Mempertegas terjadinya perbuatan.
2. **Bayanun Nau'** : Menjelaskan sifat atau jenis perbuatan.
3. **Bayanul 'Adad** : Menjelaskan bilangan perbuatan.

Zaid telah <b>benar-benar</b> hafal kitab (itu)	حَفِظَ زَيْدٌ الْكِتَابَ حِفْظًا
Zaid melompat dengan lompatan Macan	وَتَبَّ زَيْدٌ وَتُوبَ النَّمْرِ
Zaid menulis surat (itu) dengan <b>sekali</b> <b>penulisan</b>	كَتَبَ زَيْدٌ الرِّسَالَةَ كِتَابَةً وَاحِدَةً

### Kaidah dan Aturan Maf'ul Muthlaq

Secara umum maf'ul muthlaq datang berupa mashdar untuk fi'ilnya. Dan di antara kaidah yang berlaku untuk maf'ul muthlaq adalah :

1. Mashdar adalah kalimat berjenis isim yang nashab dalam i'rab.

Matahari benar-benar telah tampak	ظَهَرَتِ الشَّمْسُ ظَهْرًا
ظَهَرَتِ (فعل) + الشَّمْسُ (فاعل) + ظَهْرًا (مفعول مطلق (اسم منصوب))	

2. Mashdar tersebut bisa digunakan pada semua jenis dan pola fi'il yang ada.

<i>Zaid benar-benar telah berdiri</i>	وَقَفَّ زَيْدٌ وَقُوفًا
وَقَفَّ (فعل لازم, معلوم)	
<i>Pintu benar-benar telah diketuk</i>	طَرَقَ الْبَابُ طَرْقًا
طَرَقَ (فعل متعدي, مجهول)	

3. Namun tidak setiap mashdar menjabat sebagai maf'ul muthlaq.

<i>Ini sebuah pemukulan</i>	هَذَا صَرْبٌ
هَذَا (مبتدأ) + صَرْبٌ (خبر (مصدر))	
<i>Pembunuhan diharamkan kecuali secara haq</i>	حُرِّمَ الْقَتْلُ إِلَّا بِالْحَقِّ
حُرِّمَ (فعل مجهول) + الْقَتْلُ (نائب الفاعل (مصدر))	

4. Pada dasarnya maf'ul muthlaq berupa mashdar, maka haruslah mashdar untuk fi'ilnya dan bukan isim mashdarnya.

<i>Zaid benar-benar telah mandi</i>	إِعْتَسَلَ زَيْدٌ إِعْتِسَالًا
إِعْتِسَالًا (مصدر "اعتسل") - مفعول مطلق	
<i>Zaid telah mandi...</i>	إِعْتَسَلَ زَيْدٌ عُسْلًا
عُسْلًا (اسم مصدر "اعتسل") - مفعول مطلق	

5. Terkadang mashdar digantikan oleh kalimat bentuk lain dalam posisi maf'ul muthlaq. Seperti oleh sinonim mashdar, shifat untuk mashdar, atau yang lainnya.

Zaid benar-benar telah duduk	جَلَسَ زَيْدٌ فَعُوْدًا
فَعُوْدًا = جُلُوْسًا (مرادف المصدر)	
Zaid telah bersabar dengan baik	صَبَرَ زَيْدٌ جَمِيْلًا
جَمِيْلًا = صَبْرًا جَمِيْلًا (صفة المصدر)	

### Aplikasi dan Praktik i'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk maf'ul muthlaq berikut.

Zaid benar-benar telah menebang pohon (itu)	قَطَعَ زَيْدٌ الشَّجْرَةَ قَطْعًا
قَطَعَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعَةٌ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ الشَّجْرَةَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ قَطْعًا : مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ مَنصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Ali berdiri dengan berdirinya polisi	وَقَفَ عَلَيَّ وَوَقُوفِ الشَّرْطِيِّ
وَقُوفٌ : مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ مَنصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Orang berakal berkata dengan perkataan lurus	قَالَ الْعَاقِلُ قَوْلًا سَدِيدًا
قَوْلًا : مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ مَنصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Surat itu telah ditulis sebanyak dua kali	كُتِبَتِ الرِّسَالَةُ كِتَابَتَيْنِ
كِتَابَتَيْنِ : مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ مَنصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُنْتَهَى	

 **Latihan**

1. Isilah titik-titik dengan mashdar yang tepat untuk fi'il-fi'il yang ada dalam setiap jumlah berikut sebagai maf'ul muthlaq !

الترجمة	الجملة المفيدة	الرقم
<i>Zaid benar-benar telah memulyakan para tamu (itu)</i>	أَكْرَمَ زَيْدٌ الضُّيُوفَ إِكْرَامًا	نموذج
	نَفَعَ الْكِتَابَ .....	1
	أَتَمَّ زَيْدٌ الْعَمَلَ .....	2
	عَسَلَ زَيْدٌ الْجَدَاءَ .....	3
	إِسْتَعْفَرَ زَيْدٌ اللَّهَ .....	4
	إِتَّبَعَهُ عَنِ الشَّرِّ .....	5

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

<i>Zaid benar-benar telah melihat hilal</i>	أَبْصَرَ زَيْدُ الْهَيْلَالِ إِبْصَارًا
	أَبْصَرَ :
	زَيْدُ :
	الْهَيْلَالِ :
	إِبْصَارًا :
<i>Zaid membaca kitab (itu) dengan bacaan yang baik</i>	قَرَأَ زَيْدُ الْكِتَابَ قِرَاءَةً جَيِّدَةً
	قَرَأَ :
	زَيْدُ :
	الْكِتَابَ :
	قِرَاءَةً :

## Maf'ul Fih / المفعول فيه

### Pendahuluan

Maf'ul fih adalah isim yang disebutkan dalam jumlah sebagai keterangan waktu atau tempat terjadinya perbuatan. Hukum maf'ul fih adalah nashab dalam i'rab.

<i>Fathimah membaca buku di sore hari</i>	قَرَأَتْ فَاطِمَةُ الْكِتَابَ مَسَاءً
<i>Zaid duduk di bawah pohon</i>	جَلَسَ زَيْدٌ تَحْتَ الشَّجَرَةِ

### Beberapa Contoh Isim Zaman dan Makan

Di antara isim-isim zaman dan makan yang berpotensi menjabat sebagai maf'ul fih :

Siang	نَهَارٌ	Setelah	بَعْدُ
Pagi	صَبَاحٌ	Sebelum	قَبْلُ
Sore	مَسَاءً	Pekan	أُسْبُوعٌ
Ketika	أَثْنَاءَ	Bulan	شَهْرٌ
Hari	يَوْمٌ	Abad	قَرْنٌ
Malam	لَيْلَةٌ	Menit	دَقِيقَةٌ

Barat	عَرَبٌ	Atas	فَوْقُ
Timur	شَرْقٌ	Bawah	تَحْتُ
Selatan	جَنُوبٌ	Depan	أَمَامٌ
Utara	شَمَالٌ	Belakang	خَلْفٌ
Tengah	وَسَطٌ	Kanan	يَمِينٌ

Sekitaran	حَوْلَ	Kiri	يَسَارًا
Mil	مِثْلَ	Sisi	عِنْدَ

### Kaidah dan Aturan Ma'ul Fih

1. Isim zaman atau makan dapat diakui menjabat sebagai ma'ul fih apabila terkandung di dalamnya makna huruf **فِي** (tanpa lafadznya).

Aku tidur di siang hari	نِمْتُ نَهَارًا
نَهَارًا (فِي النَّهَارِ) = (مفعول فيه)	
Aku tidur di siang hari	نِمْتُ فِي النَّهَارِ
النَّهَارِ (اسم مجرور "في")	
Zaid takut siang hari ujian	يَخَافُ زَيْدٌ نَهَارَ الإِخْتِبَارِ
نَهَارًا (مفعول به)	

2. Tidak setiap isim yang dikategorikan sebagai isim zaman atau makan harus selalu menjabat sebagai ma'ul fih<sup>1</sup>. Bahkan jabatannya sesuai kondisi dalam jumlah, meskipun i'rabnya tetap nashab.

Hari raya itu hari berbuka	يَوْمُ الْعِيدِ يَوْمُ الإِطْفَارِ
يَوْمٌ (مبتدأ - مرفوع), يَوْمٌ (خبر - مرفوع)	
Aku menuang air dari atas kepala	أَصَبْتُ الْمَاءَ مِنْ فَوْقِ الرَّأْسِ
فَوْقَ (اسم مجرور ب "من")	
Sungguh bulan Ramadhan bulan berkah	إِنَّ شَهْرَ رَمَضَانَ شَهْرٌ مُبَارَكٌ
شَهْرٌ (اسم إن - منصوب), شَهْرٌ (خبر إن - مرفوع)	

<sup>1</sup> Meskipun dari contoh isim zaman dan makan yang tertuang pada tabel sebelumnya, ada sebagian kecil mereka yang hanya berfungsi untuk menjabat sebagai ma'ul fih saja, seperti **أمام**, **تحت**.

### Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk maf'ul fih dengan tanda i'rabnya.

Zaid latihan berenang di pagi hari	مَارَسَ زَيْدٌ السِّبَاحَةَ صَبَاحًا
<p>مَارَسَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ                  زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ                  السِّبَاحَةُ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ                  صَبَاحًا : مَفْعُولٌ فِيهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
Pemimpin (itu) berpidato di depan para pasukan	خَاطَبَ الْأَمِيرُ أَمَامَ الْجَيْشِ
<p>أَمَامَ : مَفْعُولٌ فِيهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ، وَهُوَ مُضَافٌ                  الْجَيْشِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ</p>	
Zaid latihan berenang di tengah sungai	مَارَسَ زَيْدٌ السِّبَاحَةَ وَسَطَ النَّهْرِ
<p>وَسَطَ : مَفْعُولٌ فِيهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ، وَهُوَ مُضَافٌ                  النَّهْرِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	

### Latihan

- Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

Zaid menetap di bandara selama dua menit	مَكَثَ زَيْدٌ فِي الْمَطَارِ دَقِيقَتَيْنِ
دَقِيقَتَيْنِ :	
Zaid duduk di bawah atap rumah	جَلَسَ زَيْدٌ تَحْتَ سَقْفِ الْبَيْتِ
تَحْتَ :	
سَقْفِ :	
الْبَيْتِ :	

## Maf'ul Li Ajlih / المفعول لأجله

### Pendahuluan

Maf'ul li ajlih adalah isim yang disebutkan dalam suatu jumlah sebagai keterangan alasan dilakukannya perbuatan. Hukum maf'ul li ajlih adalah nashab dalam i'rab.

<i>Aku memukul Zaid (untuk) mendidik</i>	صَرَيْتُ زَيْدًا تَأْدِيبًا
<i>Zaid datang (karena) cinta ilmu</i>	جَاءَ زَيْدٌ رَغْبَةً فِي الْعِلْمِ

### Kaidah dan Aturan Maf'ul Li Ajlih

1. Sebuah isim diakui menjabat maf'ul li ajlih dalam jumlah apabila terpenuhi syarat-syarat berikut<sup>1</sup> :
  - a) Berupa mashdar.
  - b) Bermakna perbuatan batin.
  - c) Sama terhadap fi'ilnya (yang sebagai inti jumlah) dalam hal waktu terjadi.
  - d) Sama terhadap fi'ilnya (yang sebagai inti jumlah) dalam hal pelaku.

<i>Fathimah hiasi kamar (karena) menghormati tamu</i>	فَاطِمَةُ زَيَّنَتْ الْعُرْفَةَ إِكْرَامًا لِلضَّيْفِ
إِكْرَامًا (مصدر), (عمل قلبي), (وقت "زينت" = وقت "إكراما"), (فاعل "زينت" = فاعل "إكراما")	

2. Nama lain untuk maf'ul li ajlih yaitu maf'ul lah dan maf'ul min ajlih. Seluruhnya berarti "apa yang karenanya suatu perbuatan dilakukan".

المفعول لأجله = المفعول له = المفعول من أجله
--

<sup>1</sup> Yang apabila salah satu syarat tidak terpenuhi, maka jabatan maf'ul li ajlih tidak dapat berlaku pada isim tersebut.

### Aplikasi dan Praktik i'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk maf'ul li ajlih dengan tanda i'rabnya.

Zaid merasa cukup (karena) zuhud	فَقِيَحَ زَيْدٌ زُهْدًا
<p>فَقِيَحَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ                  زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ                  زُهْدًا : مَفْعُولٌ لِأَجْلِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
Zaid berkelana (untuk) mencari ilmu	رَحَلَ زَيْدٌ طَلَبًا لِلْعِلْمِ
<p>طَلَبًا : مَفْعُولٌ لِأَجْلِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ                  ل : حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ                  الْعِلْمِ : اسْمٌ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
Zaid bersedekah (karena) mencari ridha Allah	تَصَدَّقَ زَيْدٌ إِبْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ
<p>إِبْتِغَاءَ : مَفْعُولٌ لِأَجْلِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ, وَهُوَ مُضَافٌ                  مَرْضَاتِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ, وَهُوَ مُضَافٌ                  اللَّهُ : لَفْظُ الْجَلَالَةِ, مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	

### Latihan

- Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Bakr berpuasa (karena) iman kepada Allah	صَامَ بَكْرٌ إِيمَانًا بِاللَّهِ
<p>: إيمانا                  : ب                  : الله</p>	
Abu Ahmad datang (karena) cinta ilmu	جَاءَ أَبُو أَحْمَدَ رَغْبَةً فِي الْعِلْمِ
<p>: رغبة</p>	

## Maf'ul Ma'ah / المفعول معه

### Pendahuluan

Maf'ul ma'ah adalah isim yang ditambahkan dalam jumlah mufidah karena keberadaannya menyertai terjadinya perbuatan. Hukum maf'ul ma'ah adalah nashab dalam l'rab.

<i>Zaid begadang bersama <b>puhnama</b></i>	سَهَرَ زَيْدٌ وَالبَدْرُ
<i>Bakr datang bersama <b>turunnya hujan</b></i>	جَاءَ بَكْرٌ وَتُرُوءُ المَطَرِ

### Kaidah dan Aturan Maf'ul Ma'ah

1. Maf'ul ma'ah ber hukum nashab dan didahului huruf و bermakna “bersama”.

<i>Sa'id tidur bersama sebuah lampu</i>	نَامَ سَعِيدٌ وَالمِصْبَاحَ
نَامَ (فعل) + سَعِيدٌ (فاعل) + وَ (للمعينة) + المِصْبَاحَ (مفعول معه)	

2. Perbuatan (fi'il) ditujukan kepada pihak subjek saja tanpa bersekutu dengan maf'ul ma'ah.

<i>Ali berjalan bersama sebuah sungai</i>	سَارَ عَلِيٌّ وَالنَّهْرَ
سَارَ (فعل) + عَلِيٌّ (فاعل) + وَ النَّهْرَ (مفعول معه)	
<i>Bakr dan Amr saling bersengketa</i>	تَخَاصَمَ بَكْرٌ وَعَمْرُو
تَخَاصَمَ (فعل) + بَكْرٌ وَعَمْرُو (فاعل وفاعل)	

3. Maf'ul ma'ah merupakan di antara status kalimat sebagai pelengkap jumlah.

<i>Aku masuk pasar bersama terbitnya mentari</i>	دَخَلْتُ السُّوقَ وَطُلُوعَ الشَّمْسِ
<i>Aku masuk pasar</i>	دَخَلْتُ السُّوقَ
دَخَلْتُ السُّوقَ وَطُلُوعَ الشَّمْسِ / دَخَلْتُ السُّوقَ = جملة مفيدة	

4. Wawu ma'iyah<sup>1</sup> di beberapa kondisi juga bisa diterjemahkan dengan diksi “melalui” / “melewati”, tidak terbatas diterjemahkan dengan “bersama” saja.

<i>Aku berjalan melalui jalan</i>	بِسْرْتِ والطَّرِيقِ
<i>Aku berjalan bersama jalan</i>	بِسْرْتِ والطَّرِيقِ

 **Aplikasi dan Praktik I’rab**

Mari belajar i’rab sederhana untuk maf’ul ma’ah dengan tanda i’rabnya.

<i>Umar tiba bersama tenggelamnya mentari</i>	قَدِمَ عُمَرُ وَعُزُوبُ الشَّمْسِ
وَ : لِلْمَعْيَةِ، حَرْفٌ مَبِيِّ عَلَى الْفَتْحِ عُزُوبٌ : مَفْعُولٌ مَعَهُ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ، وَهُوَ مُضَافٌ الشَّمْسِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
<i>Zaid berjalan bersama bulan sabit</i>	سَارَ زَيْدٌ وَالْهَيْلَالُ
وَ : لِلْمَعْيَةِ، حَرْفٌ مَبِيِّ عَلَى الْفَتْحِ الْهَيْلَالُ : مَفْعُولٌ مَعَهُ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
<i>Unta (itu) disembelih bersama turunnya salju</i>	حُجِرَ الْجَمَلُ وَتُرُوءَ السَّلْجِ
تُرُوءٌ : مَفْعُولٌ مَعَهُ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ، وَهُوَ مُضَافٌ السَّلْجِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	

<sup>1</sup> Wawu yang terletak di sebelum maf’ul ma’ah.

 **Latihan**

- Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

<i>Sa'id datang bersama turunnya hujan</i>	جاء سعيد ونزول المطر
	: و : نزول : المطر
<i>Yusuf begadang bersama purnama</i>	سهر يوسف والبدر
	: و : البدر
<i>Aisyah menghafal Al-Quran bersama sebuah lampu</i>	حفظت عائشة القرآن والمصباح
	: و : المصباح
<i>Aku mencintaimu bersamaan dengan turunnya tetesan air hujan yang pertama</i>	أحبك ونزول أول قطرة من المطر
	: و : نزول : أول : قطرة

## Khobar Kaana dan Saudaranya / خبر كان وأخواتها

### Pendahuluan

Khobar kaana dan saudara-saudaranya adalah apa yang menerangkan isim kaana dan saudara-saudaranya, sehingga makna jumlah menjadi sempurna. Hukum khobar kaana adalah nashab dalam l'rab.

Bulan (itu) menjadi <b>bercahaya</b>	كَانَ الْقَمَرُ مُنِيرًا
Langit (itu) <b>cerah</b> sesiangn	ظَلَّتِ السَّمَاءُ صَافِيَةً

### Macam-Macam Khobar Kaana dan Saudaranya

1. **Khobar Mufrad**, yaitu berupa kalimat tunggal / kata majemuk.

Kebun (itu) menjadi <b>berbuah</b>	صَارَ الْبُسْتَانُ مُثْمِرًا
Khalid menjadi <b>kepala para pasukan</b>	صَارَ خَالِدٌ أَمِيرَ الْجُنُودِ

2. **Khobar Jumlah**, yaitu berupa jumlah ismiyyah atau jumlah fi'liyyah.

Sadari dulu sabar (itu) <b>ujungnya manis</b>	كَانَ الصَّبْرُ آخِرُهُ حُلْوًا	اسمية
Di dhuha, siswa (itu) <b>melaksanakan ujian</b>	أَضْحَى الطَّالِبُ يَحْتَبِرُ	فعلية

3. **Khobar Syibih Jumlah**, yaitu berupa jer majrur atau dzaraf.

Sesiangn Zaid <b>di dalam kantor</b>	ظَلَّ زَيْدٌ فِي الْمَكْتَبِ	جار مجرور
Witir (itu) adalah <b>setelah 'isya</b>	كَانَ الْوَيْتْرُ بَعْدَ الْعِشَاءِ	ظرف

### Tashrifan Kaana dan Saudaranya

Ada 3 kelompok tashrif untuk kaana dan saudara-saudaranya, dan semuanya tetap berfungsi nawasikh.

#### 1. Fi'il dengan **tashrif kamil** (sempurna).

صَارَ	بَاتَ	أَمْسَى	ظَلَّ	أَضْحَى	أَصْبَحَ	كَانَ	ماض
يَصِيرُ	يَبِيتُ	يُمْسِي	يَظِلُّ	يُضْحِي	يُصْبِحُ	يَكُونُ	مضارع
صِرَ	بِتَ	أَمَسَ	ظَلَّ	أَضَحَّ	أَصْبَحَ	كَانَ	الأمر

#### 2. Fi'il dengan **tashrif naqish** (kurang).

مَا انْقَدَّ	مَا فَتَى	مَا بَرَحَ	مَا زَالَ	فعل ماض
لَا يَنْقَدُ	لَا يَفْتَأُ	لَا يَبْرُحُ	لَا يَزَالُ	فعل مضارع

#### 3. Fi'il dengan **tanpa tashrif**.

لَيْسَ	مَا دَامَ	فعل ماض
--------	-----------	---------

### Contoh Aplikasi dan Praktik I'rab

Mari belajar pengaplikasian dan i'rab sederhana untuk khabar kaana dan saudara-saudaranya dengan tanda i'rabnya.

<i>senantiasa manusia akan berselisih</i>	لَا يَزَالُ النَّاسُ مُخْتَلِفَةً
<i>Jadilah seorang yang mujtahid !</i>	كُنْ مُجْتَهِدًا !
<i>Bermalamlah dengan bersyukur !</i>	بِتْ شَاكِرًا !
<i>Zaid akan menjadi pemimpin</i>	يَكُونُ زَيْدٌ أَمِيرًا

Unta (itu) menjadi berpelana	كَانَ الْجَمَلُ مُسْرَجًا
مُسْرَجًا : خَبَرٌ "كَانَ" مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
Dua pohon (itu) menjadi berdaun	صَارَتِ الشَّجَرَتَانِ مُورِقَتَيْنِ
مُورِقَتَيْنِ : خَبَرٌ "صَارَ" مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ الْمُثَنَّى	
Para pekerja (itu) berpagi dengan segera	أَصْبَحَ الْعَمَالُ مُبَكِّرِينَ
مُبَكِّرِينَ : خَبَرٌ "أَصْبَحَ" مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّلَامِ	
Para guru (itu) bersore dengan lelah	أَمْسَى الْمُدْرِسُونَ مُتْعَبِينَ
مُتْعَبِينَ : خَبَرٌ "أَمْسَى" مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّلَامِ	
Anak-anak perempuan bermalam dengan dipingit	بَاتَتِ الْبَنَاتُ مُسْتَرَاتٍ
مُسْتَرَاتٍ : خَبَرٌ "بَاتَ" مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَوْثَبِ السَّلَامِ	
Kebenaran masih terus tertolong	مَا انْفَكَ الْحَقُّ مُنْتَصِرًا
مُنْتَصِرًا : خَبَرٌ "مَا انْفَكَ" مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	

### Latihan

1. Masukkan kaana atau salah satu saudaranya ke dalam muftada' khabar!

Lelaki berubah gemuk	صَارَ الرَّجُلُ سَمِيئًا	الرَّجُلُ سَمِيئٌ
		الْفَرْقَدَانِ طَالِعَانِ
		الشَّمْسُ طَالِعَةٌ
		التَّجَارُ رَاجِحُونَ
		المُسْلِمَاتُ مُطِيعَاتٌ
		المُؤْمِنُونَ حَارِصُونَ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Taman (itu) menjadi berbunga	صارت الحديقة مزهرة
	مزهرة :
Dua siswa (itu) berpagi dengan rajin	أصبح الطالبان نشيطين
	نشيطين :
Di sore, para guru (itu) menjadi lelah	أمسى المدرسون متعبين
	متعبين :
Perempuan yang berpuasa (itu) bermalam bersyukur	باتت الصائمات شاكرات
	شاكرات :

3. Bacalah potongan surat berikut, carilah khabar kaana !

<p>بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ</p> <p>وَأَمَّا الْعُلَمَاءُ فَكَانَ آبَاؤُهُمْ مُؤْمِنِينَ فَخَشِينَا أَنْ يَزْهِقَهُمَا طُغْيَانًا وَكُفْرًا ﴿٨٠﴾ فَأَرَدْنَا أَنْ يُبَدِّلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِنْهُ زَكْوَةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا ﴿٨١﴾ وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ﴿٨٢﴾ ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٨٣﴾ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْقُرَيْنِ قُلْ سَأَتْلُوا عَلَيْكُمْ مِنْهُ ذِكْرًا ﴿٨٤﴾ إِنَّا مَكْنَأُ لَهُ فِي الْأَرْضِ وَآتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا ﴿٨٥﴾ فَاتَّبَعَ سَبَبًا ﴿٨٦﴾</p>
--

## اسم إنّ وأخواتها / Isim Inna dan Saudaranya

### Pendahuluan

Isim inna dan saudara-saudaranya adalah isim yang didahului oleh salah satu dari huruf-huruf nasikhah, kemudian diterangkan oleh khabar inna dan saudara-saudaranya sehingga sempurna makna jumlahnya. Hukum isim inna adalah nashab dalam l'rab.

<i>Sungguh bulan (itu) bercahaya</i>	إِنَّ الْقَمَرَ مُنِيرٌ
<i>Semoga langit (itu) cerah</i>	لَعَلَّ السَّمَاءَ صَافِيَةٌ

### Macam-Macam Khabar Inna<sup>1</sup> dan Saudaranya untuk Isim Inna

1. **Khabar Mufrad**, yaitu berupa kalimat tunggal / kata majemuk.

<i>Sungguh kebun (itu) berbuah</i>	إِنَّ الْبُسْتَانَ مُثْمِرٌ
<i>Sungguh Khalid kepala para pasukan</i>	إِنَّ خَالِدًا أَمِيرَ الْجُيُوشِ

2. **Khabar Jumlah**, yaitu berupa jumlah ismiyyah atau jumlah fi'liyyah.

<i>Semoga pedagang (itu) usahanya berkah</i>	لَعَلَّ التَّاجِرَ سَعِيَهُ مَبْرُوكٌ	اسمية
<i>Tetapi siswa (itu) sedang ujian</i>	لَكِنَّ الطَّالِبَ يَخْتَبِرُ	فعلية

3. **Khabar Syibih Jumlah**, yaitu berupa jer majrur atau dzaraf.

<i>Kutahu bahwa Zaid di dalam kantor</i>	عَلِمْتُ أَنَّ زَيْدًا فِي الْمَكْتَبِ	جار مجرور
<i>Sungguh witr (itu) setelah 'isya</i>	إِنَّ الْوَيْتَرَ بَعْدَ الْعِشَاءِ	ظرف

<sup>1</sup> Penjelasan lanjutan dari khabar inna yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

 **Aplikasi dan Praktik I'rab**

Mari belajar i'rab sederhana untuk isim inna berikut !

Aku tahu bahwa para guru laki (itu) hadir	عَلِمْتُ أَنَّ الْمُدْرِسِينَ حَاضِرُونَ
	الْمُدْرِسِينَ : إِسْمٌ " أَنَّ " مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّلَامِ
Tetapi para guru wanita (itu) tidak tampak	لَكِنَّ الْمُدْرِسَاتِ غَائِبَاتٌ
	الْمُدْرِسَاتِ : إِسْمٌ " لَكِنَّ " مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلَامِ
Sepertinya Khadijah sakit	كَأَنَّ خَدِيجَةَ مَرِيضَةٌ
	خَدِيجَةَ : إِسْمٌ " كَأَنَّ " مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ عَيْرٌ مُنْصَرَفٍ
Sungguh dua kapal (itu) berlayar	إِنَّ السَّفِينَتَيْنِ مُبْجِرَتَانِ
	السَّفِينَتَيْنِ : إِسْمٌ " إِنَّ " مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّهُ إِسْمُ الْمُثَنَّى

 **Latihan**

1. Masukkan inna atau salah satu saudaranya ke dalam muftada' khabar!

Sungguh lelaki (itu) gemuk	إِنَّ الرَّجُلَ سَمِينٌ	الرَّجُلُ سَمِينٌ
		الْفَرْقَدَانِ طَالِعَانِ
		الشَّمْسُ طَالِعَةٌ
		الشَّجَارُ رَاجِحُونَ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Semoga para istri (itu) wanita-wanita shalihah	لعل الزوجات صالحات
	الزوجات :
Andai saudari yang telah meninggal kembali	ليت أختنا قد تُوقَّيتُ عائدة
	أختنا :

## المستثنى ب "إلا" / Mustatsna dengan Illa

### Pendahuluan

Istitsna' dengan illa adalah mengecualikan sesuatu dari kelompoknya dengan bantuan kata **إِلَّا**. Adapun mustatsna bi illa adalah sesuatu yang dikecualikan tersebut atau isim yang terletak setelah kata **إِلَّا** dimana ia berbeda keadaan dari jumlah yang terletak sebelum kata **إِلَّا**.

<i>Para guru hadir kecuali Khalid</i>	حَضَرَ الْمَدْرَسُونَ إِلَّا خَالِدًا
<i>Aku hafal kitab (itu) kecuali sehalaman</i>	حَفِظْتُ الْكِتَابَ إِلَّا صَفْحَةً

### Kaidah dan Aturan Istitsna' dengan Illa

- Ada 3 rukun dalam hukum istitsna' :
  - Mustatsna minhu**, yaitu kalimat yang darinya diambil pengecualian
  - Adat istitsna'**, yaitu alat pengecualian, seperti **إِلَّا**.
  - Mustatsna**, kalimat yang dikecualikan.

<i>Para siswi datang kecuali Aisyah</i>	جَاءَتِ الطَّالِبَاتُ إِلَّا عَائِشَةَ
الطَّالِبَاتُ (مستثنى منه) + إِلَّا (أداة استثناء) + عَائِشَةَ (مستثنى)	

- Istitsna' tidak peduli unsur jumlah mufidah, sehingga mustatsna minhu beragam sesuai jabatan aslinya, sedangkan mustatsna merupakan jabatan asli kalimat beri'rab nashab.

<i>Para karyawan dikeluarkan kecuali Mahmud</i>	أُخْرِجَ الْمُوظَّفُونَ إِلَّا مَحْمُودًا
الْمُوظَّفُونَ (مستثنى منه - نائب فاعل), مَحْمُودًا (مستثنى)	
<i>Aku pernah masuk banyak kota kecuali Baghdad</i>	دَخَلْتُ الْمُدُنَ إِلَّا الْبَغْدَادَ

الْمُدْنِ (مستثنى منه - مفعول به), الْبُعْدَادَ (مستثنى)

**Bentuk-Bentuk Istitsna'**

Ada 3 bentuk istitsna' yang masing-masing berbeda hukum satu sama lain :

1. **Istitsna' Tamm Mujab**, yaitu istitsna' lengkap dengan 3 rukunnya dalam jumlah yang positif. Hukum i'rab mustatsna disini adalah wajib nashab.

<i>Unta-Unta (itu) mati kecuali seekor unta betina</i>	مَاتَ الْإِيْلُ إِلَّا نَاقَةً
الْإِيْلُ (مستثنى منه) + إِلَّا (أداة استثناء) + نَاقَةً (مستثنى - منصوب)	

2. **Istitsna' Tamm Manfi**, yaitu istitsna' lengkap dengan 3 rukunnya dalam jumlah yang negatif. Hukum i'rab mustatsna disini adalah boleh nashab atau boleh "mengikuti" i'rab mustatsna minhu-nya.

<i>Para pekerja tidak hadir kecuali Sa'id</i>	مَا حَضَرَ الْعَمَالُ إِلَّا سَعِيدًا / سَعِيدٌ
مَا (نافية), الْعَمَالُ (مستثنى منه - مرفوع) + إِلَّا (أداة استثناء) + سَعِيدًا (مستثنى - منصوب) / سَعِيدٌ (مستثنى - مرفوع)	
<i>Aku tidak menukar dirham dengan apapun kecuali dirham</i>	مَا بَدَّلْتُ الدِّرْهَمَ بِشَيْءٍ إِلَّا دِرْهَمًا / دِرْهَمٌ
مَا (نافية), بِشَيْءٍ (مستثنى منه - مجرور) + إِلَّا (أداة استثناء) + دِرْهَمًا (مستثنى - منصوب) / دِرْهَمٌ (مستثنى - مجرور)	

3. **Istitsna' mufarragh**, yaitu istitsna' dengan tanpa penyebutan mustatsna minhu. Hukum i'rab mustatsna ini adalah sesuai jabatan yang dimiliki.

<i>Aku tidak membaca kecuali sehalaman</i>	مَا قَرَأْتُ إِلَّا صَفْحَةً
- (مستثنى منه) + إِلَّا (أداة استثناء) + صَفْحَةً (مستثنى - منصوب / مفعول به)	

<i>Tidak ada yang hadir kecuali Zaid</i>	مَا حَضَرَ إِلَّا زَيْدٌ
- (مستثنى منه) + إِلَّا (أداة استثناء) + زَيْدٌ (مستثنى - مرفوع / فاعل)	
<i>Kami tidak sibuk kecuali dengan hal bermanfaat</i>	لَا نَشْتَغِلُ إِلَّا بِالنَّافِعِ
- (مستثنى منه) + إِلَّا (أداة استثناء) + النَّافِعِ (مستثنى - مجرور - اسم مجرور)	

### Aplikasi dan Praktik i'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk mustatsna bi illa berikut !

<i>Para guru hadir kecuali Khalid</i>	حَضَرَ الْمُدْرِسُونَ إِلَّا خَالِدًا
إِلَّا : أداة استثناء، حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ خَالِدًا : مُسْتَثْنَى بِ "إِلَّا" مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
<i>Para karyawan dikeluarkan kecuali Mahmud</i>	أُخْرِجَ الْمُوظَّفُونَ إِلَّا مَحْمُودًا
أُخْرِجَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ عَلَى الْفَتْحِ الْمُوظَّفُونَ : نَائِبٌ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ وَاوْ لِأَنَّهُ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّالِمِ إِلَّا : أداة استثناء، حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ مَحْمُودًا : مُسْتَثْنَى بِ "إِلَّا" مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
<i>Ali pernah masuk banyak kota kecuali Riyadh</i>	دَخَلَ عَلِيُّ الْمَدْنَ إِلَّا الرَّيَاصَ
إِلَّا : أداة استثناء، حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ الرَّيَاصَ : مُسْتَثْنَى بِ "إِلَّا" مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	

### Latihan

1. Tentukan kalimat yang menjadi mustatsna minhu (dengan jabatan aslinya) dan mustatsna bi illa setelah menyempurnakan harakatnya lalu lengkapilah terjemahnya !

المستثنى ب "إلا"	المستثنى منه		الجملة المفيدة	الرقم
	الموقع	الكلمة		
جَمَلًا	نائب فاعل	الأبيلُ	نُحِرَ الأيبلُ إلا جَمَلًا	نموذج
<i>Unta-unta (itu) telah disembelih kecuali seekor Jantan.</i>				
			أَكَلت الخبز إلا قطعة	1.
<i>Aku telah makan (roti) khubz kecuali .....</i>				
			نظرت إلى الكتاب إلا ورقة	2.
<i>Aku telah melihat isi kitab kecuali .....</i>				
			سافر المهندسون إلا حسنا	3.
<i>Para insinyur bersafar kecuali .....</i>				

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

<i>Para pekerja berangkat ke masjid kecuali Bakr</i>	ذهب العمال إلى المسجد إلا بكرًا
	ذهب : العمال : إلا : بكرًا :
<i>Zaid telah membaca buku (itu) kecuali semuka</i>	قرأ زيد الكتاب إلا صفحة
	الكتاب : إلا : صفحة :

## Haal / الحال

### Pendahuluan

Haal adalah isim manshub yang ditambahkan setelah jumlah mufidah sebagai keterangan kondisi untuk fa'il (subjek) atau maf'ul bih (objek) saat perbuatan berlangsung.

<i>Ahmad minum air (dalam kondisi) berdiri</i>	شَرِبَ أَحْمَدُ الْمَاءَ قَائِمًا
<i>Ahmad minum air (dalam kondisi) dingin</i>	شَرِبَ أَحْمَدُ الْمَاءَ بَارِدًا

### Kaidah dan Aturan Haal

1. Dimana ada haal, berarti ada shahibul haal.

<i>Zaid hadir (dalam kondisi) tertawa</i>	حَضَرَ زَيْدٌ ضَاحِكًا
حَضَرَ (فعل) + زَيْدٌ (فاعل - صاحب الحال) + ضَاحِكًا (حال)	
<i>Aku menaiki kuda (dalam kondisi) berpelana</i>	رَكِبْتُ الْفَرَسَ مُسْرَجًا
رَكِبْتُ (فعل فاعل) + الْفَرَسَ (مفعول به - صاحب الحال) + مُسْرَجًا (حال)	

2. Haal berupa isim nakiroh, sedangkan shahibul haal berupa ism ma'rifat.

<i>Said makan anggur (dalam kondisi) duduk</i>	أَكَلَ سَعِيدٌ الْعِنَبَ جَالِسًا
سَعِيدٌ (صاحب الحال - معرفة), جَالِسًا (حال - نكرة)	

3. Haal menyesuaikan terhadap shahibul haal dalam jenis dan bilangan.

<i>Siswa itu datang (dalam kondisi) senyum</i>	جَاءَ الطَّالِبُ مُبْتَسِمًا
<i>Dua siswa itu datang (dalam kondisi) senyum</i>	جَاءَ الطَّالِبَانِ مُبْتَسِمِينَ
<i>Siswi itu datang (dalam kondisi) senyum</i>	جَاءَ الطَّالِبِيَّةُ مُبْتَسِمَةً

4. Secara umum haal berupa isim-isim musytaq . Seperti ism fail atau ism maf'ul<sup>1</sup>.

<i>Yusuf masuk penjara (dalam kondisi terzhalmi)</i>	دَخَلَ يُوسُفُ السِّجْنَ مَظْلُومًا
مَظْلُومًا (حال – اسم المفعول)	
<i>Aku menemui Hindun (dalam kondisi) menangis</i>	لَقِيتُ هِنْدًا بَاكِئَةً
بَاكِئَةً (حال – اسم الفاعل)	

### Aplikasi dan Praktik i'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk haal berikut !

<i>Susu (itu) diminum (dalam kondisi) termasak</i>	شَرِبَ اللَّبَنُ مَطْبُوحًا
<p>شَرِبَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ عَلَى الْفَتْحِ          اللَّبَنُ : نَائِبٌ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ          مَطْبُوحًا : حَالٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ، وَصَاحِبُ الْحَالِ (اللَّبَنُ)</p>	
<i>Aisyah membaca al-Quran (dalam kondisi) bersandar</i>	قَرَأَتْ عَائِشَةُ الْقُرْآنَ مُتَّكِئَةً
<p>قَرَأَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالتَّاءُ لِلتَّائِيثِ          عَائِشَةُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ عَيْرٌ مُنْصَرَفٍ          الْقُرْآنَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ          مُتَّكِئَةً : حَالٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ، وَصَاحِبُ الْحَالِ (عَائِشَةُ)</p>	

<sup>1</sup> Ini tanpa melihat kepada jabatan yang ada pada shahibul haal, seperti tampak pada tabel di atas di mana bisa jadi shahibul haal menjabat sebagai fa'il dan haalnya datang dengan shighah isim maf'ul dan begitu juga sebaliknya.

 **Latihan**

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah haal terhadap shahibul haal !

المعنى	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
	حَضَرَ الْمُدْرَسُ مُسْتَبْشِرًا	حَضَرَ الْمُدْرَسُ مُسْتَبْشِرَةً
		حَضَرَ الْمُدْرَسَةَ مُسْتَبْشِرًا
		حَضَرَ الْمُدْرَسُونَ مُسْتَبْشِرًا
		حَضَرَتِ الْمُدْرَسَاتُ مُسْتَبْشِرًا
		حَضَرَ الْمُدْرَسَانِ مُسْتَبْشِرًا
		حَضَرَتِ الْمُدْرَسَتَانِ مُسْتَبْشِرًا

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

<i>Amir (itu) tiba (dalam kondisi) berjalan kaki</i>	قدم الأمير ماشياً
	قدم : الأمير : ماشياً :
<i>Majikan (itu) memukul pembantu (dalam kondisi) terzhalimi</i>	ضربت السيدة الخادم مظلوما
	ضربت : السيدة : الخادم : مظلوما :

## Tamyiz / التمييز

### Pendahuluan

Tamyiz adalah isim yang disebutkan untuk menafsiri kesamaran yang ada pada jumlah mufidah. Dan hukum tamyiz adalah nashab dalam i'rab.

<i>Umar baik <b>akhlaqnya</b></i>	طَابَ عُمَرُ خُلُقًا
<i>Aku punya 50 buah <b>kitab</b></i>	عِنْدِي خَمْسُونَ كِتَابًا

### Kaidah dan Aturan Tamyiz

1. Tamyiz mayoritas berupa isim jamid dengan bentuk nakirah.

<i>Aku membeli 1 sha' <b>kurma kering</b></i>	اِشْتَرَيْتُ صَاعًا تَمْرًا
تَمْرًا (تمييز - اسم جامد - نكرة)	

2. Dimana ada tamyiz (yang menafsiri), berarti ada mumayyaz (yang ditafsir).

<i>Telah terjual 1 <b>hasta</b> kain sutra</i>	بِيعَتْ ذِرَاعٌ حَرِيرًا
بِيعَتْ (فعل مجهول) + ذِرَاعٌ (نائب فاعل - ميز) + حَرِيرًا (تمييز)	
<i>Aku punya 30 ekor onta</i>	عِنْدِي ثَلَاثُونَ إِبِلًا
عِنْدِي (خبر <sup>1</sup> ) + ثَلَاثُونَ (مبتدأ - ميز) + إِبِلًا (تمييز)	

<sup>1</sup> Ini juga merupakan contoh dari khabar muqaddam dan muftada' mu'akhkhar. Penjelasan lebih lanjutnya akan dijelaskan pada modul "Nahwu Menengah".

 **Pembagian Mumayyaz**

1. **Mumayyaz Malhudz (tersirat)**, yaitu berupa sesuatu yang terkandung dalam jumlah mufidah tanpa terucap langsung.

<i>Utsman banyak hartanya</i>	كثُرَ عُثْمَانُ مَالًا
(كثُرَ عُثْمَانُ (جملة مفيدة – فيها ميم ملحوظ) + مَالًا (تميز))	

2. **Mumayyaz Malfudz (tersurat)**, yaitu berupa sesuatu yang terucap dalam jumlah mufidah. Dan termasuk kelompok mumayyaz malfudz adalah :

- 1) **Asma'ul kail**, yaitu istilah-istilah takaran
- 2) **Asma'ul wazan**, yaitu istilah-istilah timbangan
- 3) **Asma'ul misahah**, yaitu istilah-istilah area, ukuran, jarak
- 4) **Asma'ul 'adad**, yaitu istilah-istilah bilangan

الترجمة	الجملة المفيدة	المميز الملفوظ
<i>Aku membeli 1 sha' kurma</i>	اِشْتَرَيْتُ صَاعًا تَمْرًا	أَسْمَاءُ الْكَيْلِ
<i>Aku punya 1 pon perak</i>	عِنْدِي رِطْلٌ فِضَّةً	أَسْمَاءُ الْوِزْنِ
<i>Telah terjual 1 hasta kain sutra</i>	بِيعَتْ ذِرَاعٌ حَرِيرًا	أَسْمَاءُ الْمِسَاحَةِ
<i>Telah datang 80 orang lelaki</i>	جَاءَ ثَمَانُونَ رَجُلًا	أَسْمَاءُ الْعَدَدِ

 **Aplikasi dan Praktik I'rab**

Mari belajar i'rab sederhana untuk tamyiz berikut !

<i>Umar baik akhlaqnya</i>	طَابَ عُمَرُ خُلُقًا
<p>طَابَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ  عُمَرُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ  خُلُقًا : تَمْيِيزٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	

Telah terjual 1 hasta kain sutra	بِيعَتْ ذِرَاعٌ حَرِيرًا
يَبِيعُ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ عَلَى الْفَتْحِ ، وَالتَّاءُ لِلتَّائِيثِ ذِرَاعٌ : نَائِبٌ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ حَرِيرًا : تَمْيِيزٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصَبِهِ فَتَحَهُ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	
Zaid mengambil 1 ton gandum	أَخَذَ زَيْدٌ طَنًّا حِنْطَةً
زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ طَنًّا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصَبِهِ فَتَحَهُ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ حِنْطَةً : تَمْيِيزٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصَبِهِ فَتَحَهُ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ	

 **Latihan**

1. Tentukan mumayyaz (dengan jabatan asli dan jenis malfudhnya) dan tamyiz-nya !

الرقم	الجملة المفيدة	المميز		
		الكلمة	الموقع	النوع
نموذج	عِنْدِي سِتُّونَ دِينَارًا	سِتُّونَ	مبتدأ	العدد
	Aku punya 60 keping dinar.			
1.	اِشْتَرَيْتُ هَيْكَتًا أَرْضًا			
	Aku membeli 1 hektar tanah.			
2.	أَخَذْتُ وَسَقًا زَيْبًا			
	Aku mengambil 1 wasaq kismis.			
3.	بَدَّلْتُ الْكِتَابَ بِغَرَامِ ذَهَبًا			
	Aku menukar buku (ini) dengan 1 gram emas.			
4.	سَبْعِينَ عَشْرُونَ مُجْرِمًا			
	Telah dipenjara 20 orang pidana.			

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

<i>Khalid baik jiwanya</i>	طاب خالد نفسا
: طاب : خالد : نفسا	
<i>Telah dicuri 1 mud kismis</i>	سرق مد زيبيا
: سرق : مد : زيبيا	
<i>Bakr membeli 1 meter kain wol</i>	اشترى بكر مترا صوفا
: اشترى : بكر : مترا : صوفا	
<i>Barangsiapa yang paham ilmu Nahwu, maka baik hidupnya</i>	من فهم علم النحو طاب عيشا
: طاب : عيشا	

## Munada / المنادى

### Pendahuluan

Munada adalah isim yang disebutkan setelah huruf nida' sebagai keterangan panggilan. Dan hukum munada adalah nashab dalam i'rab.

Wahai <b>Amirul</b> mukminin	يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ
Wahai <b>Abdul</b> Jabbar	يَا عَبْدَ الْجَبَّارِ

### Macam-Macam Munada dan Hukumnya

1. **Munada Manshub Lafzhan wa Mahallan**, yaitu munada ber hukum nashab secara lafadz dan kedudukan. Munada yang demikian adalah apabila berupa :

a) Mudhaf kepada isim setelahnya.

Wahai ahlul kitab, masuk islamlah kalian!	يَا أَهْلَ الْكِتَابِ، اسْلِمُوا !
(مضاف إليه) الْكِتَابِ + (منادى منصوب, مضاف)	يَا (حرف النداء) + أَهْلَ (منادى منصوب, مضاف) + الْكِتَابِ (مضاف إليه)

b) Nakirah ghairu maqshudah, panggilan secara umum tanpa menjurus.

Wahai yang lalai, perhatikan !	يَا غَافِلًا، تَنَبَّهُ !
(نكرة غير مقصودة)	يَا (حرف النداء) + غَافِلًا (منادى منصوب – نكرة غير مقصودة)

2. **Munada Manshub Mahallan**, yaitu munada yang ber hukum nashab secara kedudukan saja, tanpa lafadz. Munada seperti ini ber hukum mabni dengan tanda-tanda marfu'nya. Dan munada yang demikian adalah apabila berupa :

a) 'Alam mufrad, yaitu isim 'alam dengan bentuk kalimah tunggal non idhafah.

<i>Wahai Muhammad, bacalah !</i>	يَا مُحَمَّدُ، اِقْرَأْ !
يا (حرف النداء) + مُحَمَّدُ (منادى مبني على الضم - علم مفرد)	

- b) Nakirah maqshudah, panggilan secara umum dan menjurus.

<i>Wahai dua lelaki, berdamailah !</i>	يَا رَجُلَانِ، اِصْطَلِحَا !
يا (حرف النداء) + رَجُلَانِ (منادى مبني على الألف - نكرة مقصودة)	

- c) Kalimah أَيُّهَا / أَيُّهَا dan isim isyarah, bila panggilan untuk isim dengan "al".

<i>Wahai kaum muslimin, bersedekahlah !</i>	يَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، تَصَدَّقُوا !
يا (حرف النداء) + أَيُّهَا (أي: منادى مبني على الضم, ها: للتنبيه) + الْمُسْلِمُونَ (الاسم ب "ال")	

- d) Lafzhu jalalah اللهُ, dan lebih sering dengan membuang huruf nida' lalu diganti dengan mim bertasydid.

<i>Yaa Allah, ampunilah kami</i>	يَا اللهُ، اِعْفِرْ لَنَا !
يا (حرف النداء) + اللهُ (منادى مبني على الضم - لفظ الجلالة)	
<i>Yaa Allah, limpahkan shalawat untuk baginda kami, Nabi Muhammad</i>	اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
الله (منادى مبني على الضم - لفظ الجلالة) + م (عوض حرف النداء)	

### Aplikasi dan Praktik i'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk munada berikut !

<i>Wahai ahlul kitab, masuk islamlah kalian!</i>	يَا أَهْلَ الْكِتَابِ، ائْتَلِمُوا !
--	--------------------------------------

<p>يَا : حَرْفُ الْبِدَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ          أَهْلًا : مُنَادَى مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ، وَهُوَ مُضَافٌ          الْكِتَابِ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
<p>Wahai yang lalai, perhatikan !</p>	<p>يَا عَافِيَا، تَنَبَّهُ !</p>
<p>يَا : حَرْفُ الْبِدَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ          عَافِيَا : مُنَادَى مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	

 **Latihan**

1. Awali setiap isim berikut dengan huruf nida' lalu terjemahkanlah !

		أُمُّ فَاطِمَةَ
Wahai Rasulullah	يَا رَسُولَ اللَّهِ	رَسُولَ اللَّهِ
		زَيْنَبَانَ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

<p>Hai pemilik rumah, silahkan !</p>	<p>يا صاحب البيت, تفضل !</p>
<p>يا :</p> <p>صاحب :</p> <p>البيت :</p>	

3. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimah yang diminta !

المعنى	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
		يَا هَذَا الْفَتَاةُ
		يَا هَذِهِ الرَّجُلُ

## BAB 6

---

### I'RAB - I'RAB FI'IL MUDHARI'

---

# إعراب الفعل المضارع

Pokok Materi:

- ✚ Fi'il Mudhari' Beri'rab Nashab
- ✚ Fi'il Mudhari' Beri'rab Jazm
- ✚ Fi'il Mudhari' Beri'rab Rafa'

## Pendahuluan I'rab Mudhari' / مقدمة إعراب المضارع

---

### I'rab – I'rab Fi'il Mudhari'

Seperti yang sudah diketahui bahwa fi'il mudhari' berpotensi untuk tiga macam i'rab berikut :

1. **Nashab**, sehingga fi'il mudhari' termasuk pada kelompok manshub. Tanda baca asli untuk manshub adalah harakat fathah.
2. **Jazm**, sehingga fi'il mudhari' termasuk pada kelompok majzum. Tanda baca asli untuk majzum adalah harakat sukun.
3. **Rafa'**, sehingga fi'il mudhari' termasuk pada kelompok marfu'. Tanda baca asli untuk marfu' adalah harakat dhammah.

### Tanda Baca Turunan untuk I'rab – I'rab Fi'il Mudhari'

#### 1. Fi'il mudhari' manshub

Selain harakat fathah sebagai tanda aslinya, fi'il mudhari' manshub memiliki tanda baca turunan, yaitu :

- 1) **Fathah muqaddarah**
- 2) **Hadzfun nun**

#### 2. Fi'il mudhari' majzum

Selain sukun sebagai tanda aslinya, fi'il mudhari' majzum memiliki tanda baca turunan, yaitu :

- 1) **Hadzful harfil 'illah**
- 2) **Hadzfun nun**

#### 3. Fi'il mudhari' marfu'

Selain harakat dhammah sebagai tanda aslinya, fi'il mudhari' marfu' memiliki tanda baca turunan, yaitu

- 1) **Dhammah muqaddarah**
- 2) **Tsubutun nun**

Yang kesemuanya difungsikan menurut jenis atau bentuk fi'il mudhari'-nya.

## Fi'il Mudhari' Manshub / الفعل المضارع المنصوب

### Pendahuluan

Fi'il mudhari' berhuruf nashab apabila ia didahului oleh salah satu dari huruf-huruf nashibah.

<i>Aku datang supaya aku belajar</i>	جِئْتُ كَيْ أَدْرُسَ
--------------------------------------	----------------------

### Kelompok Huruf-Huruf Nashibah

1. Menashabkan secara langsung (dengan dzatnya sendiri).

<i>Untuk, akan, agar</i>	أَنْ (لِلْمُضَرِّيَّةِ)
<i>Tidak akan</i>	لَنْ (لِنَفْيِ الْفِعْلِ الْمُسْتَقْبَلِ)
<i>Kalau begitu</i>	إِذَنْ (لِلْجَوَابِ وَالْجَزَاءِ)
<i>Agar, supaya</i>	كَيْ (لِلتَّعْلِيلِ)

2. Menashabkan secara tidak langsung (menyembunyikan lafadz أَنْ)<sup>1</sup>.

<i>Agar, supaya</i>	لَ (لَا مُ كَيْ) + أَنْ (مُضْمَرَةٌ)
<i>(untuk menyangkal)</i>	لِ (لَا مُ الْجُحُودِ) + أَنْ (مُضْمَرَةٌ)
<i>Sampai atau Karena</i>	حَتَّى + أَنْ (مُضْمَرَةٌ)
<i>Maka ..... akan</i>	فَ (لِلْجَوَابِ) + أَنْ (مُضْمَرَةٌ)
<i>Sertakan, bersama</i>	وَ (لِلْمَعِيَّةِ) + أَنْ (مُضْمَرَةٌ)
<i>Kecuali</i>	أَوْ (لِلْإِسْتِثْنَاءِ) + أَنْ (مُضْمَرَةٌ)

<sup>1</sup> Sebagai informasi tambahan saja, tidak harus paham pada tingkatan ini.

 **Aplikasi dan Praktik I'rab**

Mari belajar i'rab sederhana untuk fi'il mudhari' manshub berikut !

<p>Aku ingin agar anak-anak berpuasa sebulan (ini)</p>	<p>أُرِيدُ أَنْ يَصُومَ الْأَوْلَادُ الشَّهْرَ</p>
<p>أَنْ : حَرْفُ نَصْبٍ وَمَصْدَرٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ          يَصُومُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ "أَنْ" وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْأَخِيرِ          الْأَوْلَادُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ</p>	
<p>Bakr tidak akan masuk kelas</p>	<p>لَنْ يَدْخُلَ بَكْرُ الْفَصْلِ</p>
<p>لَنْ : حَرْفُ نَصْبٍ وَتَنْبِيٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ          يَدْخُلُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ "لَنْ" وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْأَخِيرِ          بَكْرٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ          الْفَصْلَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
<p>Jika begitu, kalian akan muliakan para tamu (itu)</p>	<p>إِذَنْ تُكْرِمُوا الضُّيُوفَ</p>
<p>إِذَنْ : حَرْفُ نَصْبٍ وَجَزَاءٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ          تُكْرِمُوا : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ "إِذَنْ" وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ حَذْفُ التَّوْنِ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَفْعَالِ          الضُّيُوفَ, وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ (وَأُو الْجَمَاعَةِ)          الضُّيُوفَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ</p>	
<p>Umar kembali ke negerinya supaya Ibu Umar ridha</p>	<p>رَجَعَ عُمَرُ إِلَى بَلَدِهِ كَيْ تَرْضَى أُمُّ عُمَرَ</p>
<p>كَيْ : حَرْفُ نَصْبٍ وَتَعْلِيلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ          تَرْضَى : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ "كَيْ" وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ مُفَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مُعْتَلٌ الْأَخِيرِ          بِالْأَلْفِ          أُمُّ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ, وَهُوَ مُصَافٌ</p>	

 **Latihan**

- Harakatilah dengan sempurna, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	أن يراجع الطلاب الدروس قبل الاختبار
	أن : يراجع : الطلاب : الدروس :
	لن يأكل عمر الصَّبّ
	لن : يأكل : عمر : الصَّبّ :
	هزّت مريم النخلة كي يسقط الرطب
	كي : يسقط : الرطب :
	لن ينجح الكسلان
	لن : ينجح : الكسلان :

## Fi'il Mudhari' Majzum / الفعل المضارع المجزوم

### Pendahuluan

Fi'il mudhari' berhukum jazm apabila ia didahului oleh salah satu dari adawat jazimah (perabot-perabot yang menjazmkan).

<i>Bakr tidak datang</i>	لَمْ يَخْضِرْ بَكْرٌ
--------------------------	----------------------

### Kelompok Perabot-Perabot Jazimah

1. Adawat jazimah yang menjazm satu buah fi'il.

<i>Hendaklah</i>	لِ / لْ (لِلطَّلَبِ)	<i>Tidak</i>	لَمْ (لِلتَّفِي وَالْقَلْبِ)
<i>Janganlah</i>	لَا (لِلطَّلَبِ)	<i>Belum</i>	لَمَّا (لِلتَّفِي وَالْقَلْبِ)

2. Adawat jazimah yang menjazm dua buah fi'il sekaligus. Mereka biasa diistilahkan dengan adawat syarth. Mereka ada yang berjenis isim, ada pula yang berjenis huruf beberapa di antara mereka yaitu :

<i>Jikalau</i>	إِنْ	<i>Barangsiapa</i>	مَنْ
<i>Apapun</i>	مَهْمَا	<i>Apapun</i>	مَا
<i>Apapun/Siapapun</i>	أَيَّ	<i>Jikalau</i>	إِذْمَا
<i>Kapanpun</i>	أَيَّانَ	<i>Kapanpun</i>	مَتَى
<i>Dimanapun</i>	أَيَّ	<i>Dimanapun</i>	أَيُّنَمَا
<i>Bagaimanapun</i>	كَيْفَمَا	<i>Dimanapun</i>	حَيْثُمَا

 **Aplikasi dan Praktik I'rab**

Mari belajar i'rab sederhana untuk fi'il mudhari' majzum berikut !

Zaid tidak menyalahi janji-janji	لَمْ يُخْلِفْ زَيْدٌ وَعُودًا
<p>لَمْ : حَرْفُ جَزْمٍ وَتَفْيِي مَبْنِيٍّ عَلَى السُّكُونِ  يُخْلِفُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " لَمْ " وَعَلَامَةٌ جَزْمِهِ سُكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْأَخْرِ  زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ  وَعُودًا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ</p>	
Kebun milik desa (itu) belum berbuah	لَمَّا يَثْمُرُ بُسْتَانُ الْقَرْيَةِ
<p>لَمَّا : حَرْفُ جَزْمٍ وَتَفْيِي مَبْنِيٍّ عَلَى السُّكُونِ  يَثْمُرُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " لَمَّا " وَعَلَامَةٌ جَزْمِهِ سُكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْأَخْرِ  بُسْتَانٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ، وَهُوَ مُضَافٌ</p>	
Hendaklah setiap orang berusaha dalam kebaikan	لِيَسْعَ كُلُّ إِنْسَانٍ فِي الْخَيْرَاتِ
<p>لِ : حَرْفُ جَزْمٍ وَطَلْبِ مَبْنِيٍّ عَلَى الْكُسْرِ  يَسْعُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " لِ " وَعَلَامَةٌ جَزْمِهِ حَذْفُ الْحَرْفِ الْعِلَّةِ لِأَنَّهُ مُعْتَلٌّ الْأَخْرِ  بِالْأَلْفِ  كُلُّ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ، وَهُوَ مُضَافٌ</p>	
Janganlah kalian menulis sesuatupun !	لَا تَكْتُبُوا شَيْئًا !
<p>لَا : حَرْفُ جَزْمٍ وَطَلْبِ مَبْنِيٍّ عَلَى السُّكُونِ  تَكْتُبُوا : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " لَا " وَعَلَامَةٌ جَزْمِهِ حَذْفُ التَّوْنِ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَفْعَالِ  الْحَمْسَةِ، وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ (وَإِوَاءُ الْجَمَاعَةِ)  شَيْئًا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
Jika/kamu belajar maka kamu lulus	إِنْ تَدْرُسْ تَنْجَحْ

<p>إِنْ : حَرْفُ جَزْمٍ وَشَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ          تَدْرُسُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " إِنْ " وَعَلَامَةٌ جَزْمِهِ سُّكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْأَخْرِ , وَالْفَاعِلُ          صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " أَنْتَ "</p>	
<p>تَنْجَحُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " إِنْ " وَعَلَامَةٌ جَزْمِهِ سُّكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْأَخْرِ , وَالْفَاعِلُ          صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " أَنْتَ "</p>	
<p>Barangsiapa yang menanam dia akan menuai</p>	<p>مَنْ يَرْزَعُ يَحْصُدُ</p>
<p>مَنْ : حَرْفُ جَزْمٍ وَشَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ          يَرْزَعُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " مَنْ " وَعَلَامَةٌ جَزْمِهِ سُّكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْأَخْرِ , وَالْفَاعِلُ          صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " هُوَ "</p>	
<p>يَحْصُدُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ بِ " مَنْ " وَعَلَامَةٌ جَزْمِهِ سُّكُونٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْأَخْرِ , وَالْفَاعِلُ          صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ " هُوَ "</p>	

### Latihan

- Harakatilah dengan sempurna, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	<p>لم يُخُنْ بكر أمانة</p>
	<p>لم :          يُخُنْ :          بكر :          أمانة :</p>
	<p>لما يحفظ سعيد القرعان</p>
	<p>لما :          يحفظ :</p>

	سعيد : القرءان :
	لتلزم المؤمنات البيوت
	ل : تلزم : المؤمنات : البيوت :
	لا ترض عن معصية !
	لا : ترض : عن : معصية :
	من يجتهد ينجح
	من : يجتهد : ينجح :

## Fi'il Mudhari' Marfu' / الفعل المضارع المرفوع

### Pendahuluan

Fi'il mudhari' ber hukum rafa' apabila ia tidak didahului oleh salah satu pun dari huruf-huruf nashibah ataupun dari adawat jazimah (perabot-perabot yang menjazamkan).

<i>Zaid sedang makan daging</i>	زَيْدٌ يَأْكُلُ اللَّحْمَ
---------------------------------	---------------------------

### Aplikasi dan Praktik i'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk fi'il mudhari' marfu' berikut !

<i>Aku suka bahasa percontohan</i>	أَحَبُّ لِسَانَ الْأَحْوَالِ
	أَحَبُّ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْأَخْرِ، وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُسْتَنْزَعٌ تَقْدِيرُهُ "أَنَا" لِسَانَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ، وَهُوَ مُضَافٌ
<i>Para mujahid (itu) sedang ditolong</i>	الْمُجَاهِدُونَ يُنصَرُونَ
	يُنصَرُونَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ثُبُوثُ التَّوْنِ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَفْعَالِ الْخَمْسَةِ، وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ "وَأُو الْجَمَاعَةِ"
<i>Para ulama (itu) menyeru kepada mentauhidkan Allah</i>	يَدْعُو الْعُلَمَاءُ إِلَى تَوْحِيدِ اللَّهِ
	يَدْعُو : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ لِأَنَّهُ مُعْتَلٌ الْأَخْرِ بِالْوَاوِ

 **Latihan**

- Harakatilah dengan sempurna, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	نَحَبَ الخَيْرَات
	نَحَبٌ : الخَيْرَات :
	يُقَشِي التَّمَام عيوب الناس
	يُقَشِي : التَّمَام : عيوب : الناس :
	يقرأ المسلمون القرآن في المسجد
	يقرأ : المسلمون : القرآن : في : المسجد :

## BAB 7

---

# TAWABI' (ISIM YANG MENGIKUTI)

---

## التوابع

Pokok Materi:

- ✚ Na'at (Shifat)
- ✚ Athaf (Konjungsi)
- ✚ Taukid (Penegas)
- ✚ Badal (Pengganti)

## Pendahuluan Tawabi' / مقدمة التوابع

---

### Definisi Tawabi'<sup>1</sup>

Tabi' adalah istilah umum untuk jabatan pembonceng, pengikut. Hukum i'rabnya menyesuaikan i'rab kalimah yang dikutinya (matbu'). Andaikata matbu' marfu' maka tabi' ikut marfu', dan bila manshub maka tabi' manshub, demikian pula bila majrur serta majzum.

### Jabatan yang Tergolong Tawabi'

Suatu kalimah ber hukum sebagai tabi' dalam jumlah mufidah tatkala menjabat untuk empat kedudukan berikut :

1. **Na'at**
2. **'Athaf**
3. **Taukid**
4. **Badal**

Dan sebagaimana diketahui juga bahwasanya keempat jabatan tersebut termasuk di antara kelompok "jabatan pengikut atau ekor kalimah" yang mana mereka merupakan unsur pelengkap suatu jumlah mufidah.

**NB:** Sampai pada bahasan ini diharapkan para pelajar/pengaji buku modul ini sudah paham dengan betul tentang materi yang ada pada bab 1 sampai bab 7 terutama mengenai kapan dan dimana berlakunya jabatan-jabatan isim-isim mu'rab serta fi'il-fi'il mu'rab.

---

<sup>1</sup> Jama' dari kata tabi' (kalimah yang mengikuti).

## Na'at (Shifat) / النعت

### Pendahuluan

Na'at adalah tabi' yang disebutkan untuk mensifati kalimat yang diikutinya. Hukum i'rabnya menyesuaikan i'rab yang disifati.

Telah tiba guru <b>yang shalih</b> (itu)	قَدِمَ الْمُدْرِسُ الصَّالِحُ
Aku menemui guru <b>yang shalih</b> (itu)	لَقِيتُ الْمُدْرِسَ الصَّالِحَ
Aku melewati guru <b>yang shalih</b> (itu)	مَرَرْتُ بِالْمُدْرِسِ الصَّالِحِ

### Kaidah dan Aturan Na'at

1. Dimana ada na'at (yang mensifati), berarti ada man'ut (yang disifati).

Telah datang karyawan yang rajin (itu)	جَاءَ الْمُوظَّفُ النَّشِيطُ
جَاءَ (فعل) + الْمُوظَّفُ (فاعل - منعوت) + النَّشِيطُ (نعت)	
Aku melewati karyawan yang rajin (itu)	مَرَرْتُ بِالْمُوظَّفِ النَّشِيطِ
مَرَرْتُ (فعل فاعل) + ب + الْمُوظَّفِ (اسم مجرور - منعوت) + النَّشِيطِ (نعت)	

2. Na'at mengikuti man'ut dalam 4 hal berikut :

1) I'rabnya (rafa', nashab, atau jer).

Aku memasuki masjid yang besar (itu)	دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ الْكَبِيرَ
الْمَسْجِدَ (المفعول به - منصوب) + الْكَبِيرَ (نعت - منصوب)	

2) Jenisnya (mudzakkar atau mu'annats).

Aku melewati seorang siswa yang mujtahid	مَرَرْتُ بِطَالِبٍ مُجْتَهِدٍ
Aku melewati seorang siswi yang mujtahid	مَرَرْتُ بِطَالِبَةٍ مُجْتَهِدَةٍ

3) Bilangannya (mufrad, mutsanna, atau jama').

Aku menemui seorang fakir yang qana'ah	لَقَيْتُ فَقِيرًا قَانِعًا
Aku menemui dua fakir yang qana'ah	لَقَيْتُ فَتَقِيرَيْنِ قَانِعَيْنِ
Aku menemui banyak fakir yang qana'ah	لَقَيْتُ قُرَاءَ قَانِعِينَ

4) Ta'yinnya (ma'rifah atau nakirah).

Telah duduk amir yang adil (itu)	جَلَسَ الْأَمِيرُ الْعَادِلُ
Telah duduk seorang amir yang adil	جَلَسَ أَمِيرٌ عَادِلٌ

#### Aplikasi dan Praktik i'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk na'at berikut !

Zaid melewati Umar yang berbakti	مَرَّ زَيْدٌ بِعَمْرِ الْفَاضِلِ
<p>زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>بِ : حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكُسْرِ</p> <p>عُمَرُ : إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "الباء" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ عَيْرٌ مُنْصَرَفٌ</p> <p>الْفَاضِلِ : نَعْتٌ لِي "عُمَرُ", مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
Telah duduk amir yang adil (itu)	جَلَسَ الْأَمِيرُ الْعَادِلُ
<p>جَلَسَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ</p> <p>الْأَمِيرُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>الْعَادِلُ : نَعْتٌ لِي "الْأَمِيرُ", مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	

 **Latihan**

1. Perbaikilah kesalahan yang ada menurut kaidah na'at terhadap man'ut!

المعنى	الجملة الصحيحة	الجملة الخاطئة
Aku membeli sepeda baru	اِشْتَرَيْتُ دَرَّاجَةً جَدِيدَةً	اِشْتَرَيْتُ دَرَّاجَةً جَدِيدِ
		فَتَحَ خَالِدٌ مَدِينَةً كَبِيرًا
		عِنْدِي طُلَّابٌ مُجْتَهِدًا
		مَرَّ بَكْرٌ بِامْرَأَةٍ اَلْيَائِيَةِ

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Telah datang orang alim yang mengamalkan (ilmunya) (itu)	جاء العالم العامل
	جاء : العالم : العامل :
Umar berbicara kepada orang alim yang mengamalkan (ilmunya) (itu)	كلم عمر العالم العامل
	كلم : عمر : العالم : العامل :

## 'Athaf (Konjungsi) / العطف

### Pendahuluan

'Athaf adalah kondisi suatu tabi' yang dihubungkan kepada kalimat sebelumnya dengan perantara huruf 'athaf. Hukum i'rabnya menyesuaikan i'rab kalimat sebelumnya.

Telah hadir dokter <b>dan</b> pasien (itu)	حَضَرَ الطَّيِّبُ وَالْمَرِيضُ
Aku melewati dokter <b>dan</b> pasien (itu)	مَرَرْتُ بِالطَّيِّبِ وَالْمَرِيضِ
Aku menemui dokter <b>dan</b> pasien (itu)	لَقِيتُ الطَّيِّبَ وَالْمَرِيضَ

### Huruf-Huruf 'Athaf

Adapun huruf-huruf 'athaf tersebut adalah seperti keterangan berikut :

Ataukah	أَمْ	Dan	وَ
Tetapi	لَكِنْ	Kemudian, maka	فَ
Bahkan	بَلْ	Kemudian, lalu	ثُمَّ
Bukan, tidak	لَا	Atau	أَوْ

### Kaidah dan Aturan 'Athaf

Di antara kaidah dan aturan yang berlaku untuk 'athaf adalah :

1. Hukum 'athaf memiliki unsur berikut :
  - a) **Ma'thuf**, yaitu kalimat yang mengikuti (tabi').
  - b) **Huruf 'athaf**, yaitu alat penghubung.
  - c) **Ma'thuf 'alaih**, yaitu kalimat yang diikuti (matbu').

<i>Seseorang wafat meninggalkan putri dan paman</i>	تُوِّفِيَ شَخْصٌ عَنْ بِنْتٍ وَعَمٍّ
بِنْتٍ (اسم مجرور - معطوف عليه) + وَ (حرف عطف) + عَمٍّ (معطوف)	

2. Ma'thuf mengikuti ma'thuf 'alaih dalam i'rabnya.

<i>Para guru hadir kecuali Zaid dan Ali</i>	حَضَرَ الْمُدَرِّسُونَ إِلَّا زَيْدًا وَعَلِيًّا
زَيْدًا (مستثنى - معطوف عليه) + وَ (حرف عطف) + عَلِيًّا (معطوف - منصوب)	

3. Hukum 'athaf berlaku pula untuk fi'il bahkan jumlah.

<i>Jikalau kamu makan dan minum kamu akan kenyang</i>	إِنْ تَأْكُلُ وَتَشْرَبُ تَشْبَعُ
تَأْكُلُ (فعل مضارع مجزوم - معطوف عليه) + وَ (حرف عطف) + تَشْرَبُ (فعل مضارع مجزوم - معطوف)	
<i>Sang Amir datang maka bangkitlah pasukan</i>	جَاءَ الْأَمِيرُ فَقَامَ الْجَيْشُ
جَاءَ الْأَمِيرُ (جملة فعلية - معطوف عليه) + فَ (حرف عطف) + قَامَ الْجَيْشُ (جملة فعلية - معطوف)	

### Aplikasi dan Praktik i'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk 'athaf berikut !

<i>Amr tidak bersafar bahkan Muhammad</i>	مَا سَفَرَ عَمْرُو بَلْ مُحَمَّدٌ
<p>مَا : حَرْفُ نَهْيٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ</p> <p>سَفَرَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ عَلَى الْفَتْحِ</p> <p>عَمْرُو : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مُفْرَدٌ</p> <p>بَلْ : حَرْفٌ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ</p>	

مُحَمَّدٌ : مَعْطُوفٌ عَلَى "عَمْرُو" , مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ	
إِثْرًا الْكِتَابَ جَالِسًا أَوْ قَائِمًا ! ! Bacalah buku (itu) dengan duduk atau berdiri !	
<p>إِثْرًا : فِعْلٌ الْأَمْرِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ , وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُسْتَثَرٌ تَقْدِيرُهُ "أَنْتَ"          الْكِتَابَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصَبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ          جَالِسًا : حَالٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصَبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ          أَوْ : حَرْفٌ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ          قَائِمًا : مَعْطُوفٌ عَلَى "جَالِسًا" , مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصَبِهِ فَتْحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
Aku melewati Zaid dan Ali	مَرَرْتُ بِزَيْدٍ وَعَلِيٍّ
<p>زَيْدٍ : إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "الْبَاءِ" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ          وَ : حَرْفٌ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ          عَلِيٍّ : مَعْطُوفٌ عَلَى " زَيْدٍ" , مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	

### 🚩 Latihan

1. Tentukan ma'thuf 'alaih (dengan jabatan aslinya) dan ma'thuf-nya !

المعطوف	المعطوف عليه		الجملة المفيدة	الرقم
	الموقع	الكلمة		
			ضرب زيد بكرة وسعيدا	1
			خرج المدرسون ثم الطلاب	2
			ما نظر زيد إلى فاطمة لكن زينب	3
			أكلت السمكة حتى رأسها	4

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

<p><i>Para karyawan telah hadir kecuali Said dan Zaid</i></p>	<p>حضر الموظفون إلا سعيدا وزيدا</p>
<p>حضر : الموظفون : إلا : سعيدا : و : زيدا :</p>	
<p><i>Telah roboh hotel (itu) bukan menara (itu)</i></p>	<p>انهدم الفندق لا المنارة</p>
<p>انهدم : الفندق : لا : المنارة :</p>	
<p><i>Jadilah orang yang optimis dan orang yang rajin !</i></p>	<p>كن متفائلا و نشيطا !</p>
<p>كن : متفائلا : و : نشيطا :</p>	

## Taukid (Penegas) / التوكيد

### Pendahuluan

Taukid adalah tabi' yang disebutkan untuk menguatkan kalimat sebelumnya serta menghilangkan kemungkinan paham lain yang tidak diinginkan dari maksud jumlah tersebut. Hukum i'rabnya menyesuaikan i'rab kalimat sebelumnya.

<i>Mudir (itu) telah hadir <b>dirinya</b></i>	حَصَرَ الْمُدِيرُ نَفْسَهُ
<i>Aku melihat mudir (itu) <b>dirinya</b></i>	رَأَيْتُ الْمُدِيرَ نَفْسَهُ
<i>Aku melewati mudir (itu) <b>dirinya</b></i>	مَرَرْتُ بِالْمُدِيرِ نَفْسَهُ

### Pembagian Taukid

1. **Taukid lafdzi**, yaitu berupa pengulangan lafadz, baik berupa isim, huruf, fi'il, ataupun jumlah.

<i>Silahkan, <b>silahkan</b> !</i>	تَقْصَلْ، تَقْصَلْ !
<i>Telah wafat mudir (itu), <b>mudir (itu)</b></i>	تُوُفِّي الْمُدِيرِ الْمُدِيرِ

2. **Taukid ma'nawi**, yaitu taukid dengan lafadz-lafadz tertentu.

الترجمة	الجملة المفيدة	الألفاظ
<i>Penguasa (itu) telah datang <b>orangnya</b></i>	قَدِمَ السُّلْطَانُ عَيْنَهُ	عَيْنٌ
<i>Aku berbicara kepada Zainab <b>dirinya</b></i>	كَلَّمْتُ زَيْنَبَ نَفْسَهَا	نَفْسٌ
<i>Ku beriman kepada Al-Qur'an <b>seluruhnya</b></i>	آمَنْتُ بِالْقُرْآنِ كُلِّهِ	كُلٌّ
<i>Para tentara (itu) telah hadir <b>semuanya</b></i>	حَصَرَ الْجُنُودُ جَمِيعَهُمْ	جَمِيعٌ

Aku telah hafal kitab (itu) <b>umumnya</b>	حَفِظْتُ الْكِتَابَ عَامَّةً	عَامَّةً
Siswa-siswa (itu) telah pulang <b>kebanyakannya</b>	رَجَعَ الطُّلَابُ مُعْظَمُهُمْ	مُعْظَمٌ
Aku melewati dua masjid (itu) <b>keduanya</b>	مَرَرْتُ بِالْمَسْجِدَيْنِ كِلَيْهِمَا	كِلا
Dua siswi (itu) lulus <b>keduanya</b>	نَجَحَتِ الطَّالِبَتَانِ كِلْتَاهُمَا	كِلتَا

### Kaidah dan Aturan Taukid

1. Taukid mengikuti mu'akkad dalam hal i'rab. Mu'akkad berupa isim ma'rifat.

<b>Hotel (itu) terbakar seluruhnya</b>	إِخْتَرَقَ الْفُنْدُقُ كُلَّهُ
(فاعل مرفوع - مؤكّد - اسم معرفة) + كلّ (توكيد - مرفوع)	

2. Taukid ma'nawi bersambung dengan dhamir yang sesuai terhadap mu'akkadnya.

<b>Dua guru (itu) telah hadir keduanya</b>	حَضَرَ الْمُدْرِسَانِ كِلَاهُمَا
كِلاهُمَا (كلا + هما = المدرسان))	

3. Lafadz yang digunakan sebagai taukid ma'nawi bukan berarti selamanya taukid, bisa jadi ia menjabat sebagai mu'tada' atau yang lainnya.

<b>Jiwa (itu) ada tiga macam</b>	النَّفْسُ ثَلَاثَةٌ
النَّفْسُ (مبتدأ) + ثَلَاثَةٌ (خبر)	

### Aplikasi dan Praktik i'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk taukid berikut !

<p><i>Aku bicara kepada sang amir (itu) dirinya</i></p>	<p>كَلَّمْتُ الْأَمِيرَ نَفْسَهُ</p>
<p>كَلَّمْتُ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الشُّكُونِ، وَالتَّاءُ فَاعِلٌ          الْأَمِيرُ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ          نَفْسُهُ : تَوْكِيدٌ لِ "الْأَمِيرِ" , مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ، وَهُوَ مُضَافٌ،          وَالْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ</p>	
<p><i>Aku beriman kepada Al-Qur'an seluruhnya</i></p>	<p>آمَنْتُ بِالْقُرْآنِ كُلِّهِ</p>
<p>آمَنْتُ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الشُّكُونِ، وَالتَّاءُ فَاعِلٌ          الْقُرْآنِ : إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "الباء" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ          كُلِّهِ : تَوْكِيدٌ لِ "الْقُرْآنِ" , مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ، وَهُوَ مُضَافٌ، وَالْهَاءُ          مُضَافٌ إِلَيْهِ</p>	
<p><i>Dua siswi (itu) lulus keduanya</i></p>	<p>تَجَحَّتِ الطَّالِبَتَانِ كِلْتَاهُمَا</p>
<p>الطَّالِبَتَانِ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ أَلْفٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ اْمُثَنِّي          كِلْتَاهُمَا : تَوْكِيدٌ لِ "الطَّالِبَتَانِ" , مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ أَلْفٌ لِأَنَّهُ مُلْحَقٌ بِإِسْمِ اْمُثَنِّي، وَهُوَ          مُضَافٌ، وَ "هُمَا" مُضَافٌ إِلَيْهِ</p>	

 **Latihan**

1. Tentukan mu'akkad (dengan jabatan aslinya) dan taukidnya!

التوكيد	المؤكد		الجملة المفيدة	الرقم
	الموقع	الكلمة		
			حضرت زينب عيناها	1
			نظر بكر إلى الكتاب كله	2

			أكرم زيد الضيوف جميعهم	3

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

<i>Ustadz (itu) telah hadir orangnya</i>	حضر الأستاذ نفسه
	حضر : الأستاذ : نفسه :
<i>Ali melewati para tentara (itu) seluruhnya</i>	مرّ علي بالجنود كلهم
	مرّ : علي : ب : الجنود : كلهم :
<i>Bakr telah hafal kitab (itu) umumnya</i>	حفظ بكر الكتاب عامته
	حفظ : بكر : الكتاب : عامته :

## Badal (Pengganti) / البدل

### Pendahuluan

Badal adalah tabi' yang disebutkan untuk menggantikan makna kalimat sebelumnya serta memperkuat pengaruh yang diinginkan dari jumlah. I'rabnya menyesuaikan i'rab kalimat yang digantikan (mubdal minhu).

<i>Pemimpin Zaid telah hadir</i>	حَضَرَ الْأَمِيرَ زَيْدٌ
<i>Aku melihat pemimpin Zaid</i>	رَأَيْتُ الْأَمِيرَ زَيْدًا
<i>Aku melewati pemimpin Zaid</i>	مَرَرْتُ الْأَمِيرَ زَيْدًا

### Macam-Macam Badal

Ada 4 macam badal yang dikenal :

1. **Badal muthabiq**, atau disebut juga badal kull min kull, yakni badal yang sesuai dengan mubdal minhu secara menyeluruh.

<i>Zaid saudaramu telah datang</i>	جَاءَ زَيْدٌ أَخُوكَ
زَيْدٌ (فاعل - مبدل منه) + أَخُوكَ (بدل مطابق)	

2. **Badal ba'dhun min kull**, yaitu badal yang merupakan bagian dari keseluruhan mubdal minhu.

<i>Mentari (itu) telah terbit setengahnya</i>	طَلَعَتِ الشَّمْسُ نِصْفَهَا
الشَّمْسُ (فاعل - مبدل منه) + نِصْفَهَا (بدل بعض من كل)	

3. **Badal isytimeal**, yaitu badal yang memiliki keterkaitan terhadap mubdal minhu.

Kami kagum kepada <b>Zaid</b> ilmunya	تَعَجَّبْنَا بِرَيْدِ عِلْمِهِ
رَيْدٍ (اسم مجرور - مبذل منه) + عِلْمِهِ (بدل اشتمال)	

4. **Badal mubayin**, atau badal ghalath yaitu badal yang disebutkan lantaran mubdal minhu terlanjur disebut (yakni salah penyebutan).

Ambillah <b>pena</b> , eh ... <b>buku</b> tulis !	خُذْ قَلَمًا كُرَّاسَةً !
قَلَمًا (مفعول به - مبذل منه) + كُرَّاسَةً (بدل مباين)	

### Kaidah dan Aturan Badal

1. Badal mengikuti mubdal minhu dalam hal i'rabnya.

Bershalawatlah untuk Nabi Muhammad	صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ
النَّبِيِّ (اسم مجرور - مبذل منه) + مُحَمَّدٍ (بدل - مجرور)	

2. Untuk badal ba'dhun dan badal isyimal, secara umum mereka bersambung dengan dhamir yang sesuai terhadap mubdal minhunya.

Zaid hafal Al-Qur'an seperempatnya	حَفِظَ زَيْدُ الْقُرْآنَ رُبْعَهُ
رُبْعَهُ (ربع) + (ه = القران))	
Kami kagum kepada Khalid keberaniannya	تَعَجَّبْنَا بِخَالِدٍ شَجَاعَتِهِ
شَجَاعَتِهِ (شجاعة) + (ه = خالد))	

### Aplikasi dan Praktik i'rab

Mari belajar i'rab sederhana untuk badal berikut !

Alkhalil Ibrahim telah meninggikan pondasi	رَفَعَ الْخَلِيلُ إِبْرَاهِيمَ الْقَوَاعِدَ
الْخَلِيلُ : فاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ اسْمٌ مَفْرُودٌ	

إِبْرَاهِيمَ : بَدَلٌ لِ "الْحَلِيلِ", مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ عَيْرٌ مُنْصَرِفٌ	
Mentari (itu) telah terbit setengahnya	طَلَعَتِ الشَّمْسُ نِصْفَهَا
الشَّمْسُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ نِصْفَهَا : بَدَلٌ لِ " الشَّمْسِ ", مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَّةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ, وَهُوَ مُضَافٌ. وَالْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
Kami kagum kepada Khalid keberaniannya	تَعَجَّبْنَا بِمُخَالِدٍ شَجَاعَتِهِ
خَالِدٍ : إِسْمٌ مُجْرُورٌ بِ "الباء" وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ شَجَاعَتِهِ : بَدَلٌ لِ " خَالِدٍ ", مَرْفُوعٌ مُجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ, وَهُوَ مُضَافٌ. وَالْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ	

### 📌 Latihan

1. Tentukan mubdal minhu (dengan jabatan aslinya) dan badalnya !

البدل	المبدل منه		الجملة المفيدة	الرقم
	الموقع	الكلمة		
			خسف القمر نصفه	1
			تُوْفِي الأستاذ إحسان	2
			جاء زيد راكبا ماشيا	3

2. Harakatilah dengan sempurna, lalu i'rablah kalimat yang diminta !

Pemimpin Khalid telah hadir	حضر الأمير خالد
	حضر :

	الأمير : خالد :
Zaid melihat pemimpin Khalid	رأى زيد الأمير خالدا
	رأى : زيد : الأمير : خالدا :
Aku telah memakan roti (itu) sepertiganya	أكلتُ الرغيف ثلثه
	أكلتُ : الرغيف : ثلثه :
Aku telah melihat Zaid, eh... kuda	رأيت زيدا الفرس
	رأيت : زيدا : الفرس :
Zaid telah bermanfaat bagi ummat, ilmunya	نفع زيد علمه الأمة
	نفع : زيد : علمه : الأمة :

## BAB 8

---

# STUDI KASUS DAN LATIHAN

---

## دراسات الحالة والتمارين

Pokok Materi:

- 📚 Studi Kasus dan Analisis Teks Bahasa Arab
- 📚 Uji Kompetensi Tengah Semester
- 📚 Uji Kompetensi Akhir Semester

## Studi Kasus dan Analisis Teks

### 1. Bacalah dengan seksama nash di bawah ini (gunakan kamus) !

#### حَقِيقَةُ الْإِسْلَامِ

الْإِسْلَامُ دِينُ التَّوْحِيدِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ الَّذِي بَعَثَ اللَّهُ بِهِ الرَّسُلَ جَمِيعاً، وَأَوَّلُهُمْ نُوحٌ عَلَيْهِ السَّلَامُ، وَآخِرُهُمْ مُحَمَّدٌ . قَالَ تَعَالَى: (لِنَّ الدِّينِ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ).

وَالْإِسْلَامُ هُوَ الدِّينُ الْبَاقِي الَّذِي نَسَخَ جَمِيعَ الرِّسَالَاتِ قَبْلَهُ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: (وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِيناً فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ). وَهُوَ صَالِحَةٌ لِكُلِّ زَمَانٍ وَمَكَانًا. وَهُوَ دِينٌ عَامَّةٌ لَجَمِيعِ الْبَشَرِ؛ إِذَا فَقَدْ تَكَلَّمْتُ اللَّهُ تَعَالَى بِحِفْظِهِ . قَالَ تَعَالَى: (إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ).

وَالْمُسْلِمُ لَا يُؤْمِنُونَ بِمُحَمَّدٍ وَحْدَهُ، وَإِنَّمَا يُؤْمِنُونَ كَذَلِكَ بِجَمِيعِ الرَّسُلِ الَّذِينَ سَبَقُوهُ. قَالَ تَعَالَى: (قُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ).

وَالْإِسْلَامُ يَدْعُو إِلَىٰ رَفْعِ الظُّلْمِ عَنِ الْأَفْرَادِ وَالْمُجْتَمَعَاتِ إِذَا فَقَدْ انْقَادَتْ إِلَيْهِ الشُّعُوبُ رَعْبَةً لَا رَهْبَةَ، فَوَجَدَتْ فِيهِ الْمُسَاوَاةَ بَيْنَ التَّائِسِ جَمِيعاً، وَإِنْ اخْتَلَفَتْ أَلْوَانُهُمْ، وَلَعَائَتُهُمْ، وَبِيئَاتُهُمْ. قَالَ الرَّسُولُ ﷺ: (كُلُّكُمْ لِأَدَمَ وَأَدَمٌ مِنْ تُرَابٍ. لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَىٰ أَعْجَمِيٍّ، وَلَا الْأَسْوَدَ عَلَىٰ أَحْمَرَ إِلَّا بِالتَّقْوَى).

2. Analisislah dan temukan minimal 10 kalimah yang salah dalam segi kaidah dan aturan isim-isim dan fi'il-fi'il yang telah dipelajari, lalu perbaikilah kesalahan tersebut, serta terjemahkan !

الترجمة	الكلمة الصحيحة	الكلمة الخاطئة	الرقم
<i>Islam adalah agama tauhid</i>	الإِسْلَامُ دِينُ التَّوْحِيدِ	الإِسْلَامُ دِينُ التَّوْحِيدِ	نموذج
			1.
			2.
			3.
			4.
			5.
			6.
			7.
			8.
			9.
			10.
			11.
			12.
			13.
			14.
			15.

## Uji Kompetensi Tengah Semester

**SOAL I : Pilihlah jawaban yang benar dan tepat !**

**(10 poin)**

1. Jenis kalimah bahasa Arab yang merupakan kata benda dan tidak dikaitkan dengan waktu tertentu disebut .....

a. الاسم

b. الحرف

c. الفعل

2. Dari kalimah-kalimah bahasa Arab, terangkailah apa yang disebut ..... seperti contoh berikut.

*Ilmu (itu) bermanfaat*

الْعِلْمُ نَافِعٌ

a. كلمات

b. كلمة

c. جملة مفيدة

3. Contoh fi'il-fi'il berhukum manshub dalam i'rab dengan tanda baca حَذْفُ التَّوْنِ adalah seperti .....

a. يَصْرِبُ

b. يَصْرُبُوا

c. يَصْرُبُونَ

4. Sebuah isim dihukumi jer bila didahului oleh salah satu daripada huruf-huruf jer, inilah yang diistilahkan dengan .....

a. المجرور بالحرف

b. المضاف إليه

c. الجر

5. Isim Isyarah yang berhukum mabni adalah seperti .....

a. ذَلِكَ, هَذَا

b. هَؤُلَاءِ, دَانِ

c. تَانِ, هَذِهِ

6. Sebuah isim layak menjabat sebagai نائب الفاعل bilamana fi'il yang mendahuluinya adalah berbentuk ..... dan ia berperan sebagai penderita.

a. فعل معلوم

b. فعل ماض

c. فعل مجهول



- Dimana ada *فعل مجهول* disitu ada *نائب الفاعل* , sebagaimana dimana ada *فعل معلوم* maka disitu ada *فاعل*, hal ini lantaran mereka semua merupakan jabatan-jabatan pokok yang menjadi unsur penyusun jumlah mufidah (.....)
- Apa yang menjelaskan *المبتدأ* dalam sebuah jumlah sehingga makna jumlah menjadi sempurna disebut dengan *الخبر* (.....)
- Aplikasi khabar berupa *جملة اسمية* adalah seperti :

<i>Mobil (itu) pintunya besar</i>	السَّيَّارَةُ بِأَبْوَابِهَا كَبِيرٌ
-----------------------------------	--------------------------------------

(.....)

- Yang termasuk grup *fi'il-fi'il* nasikhah naqishah adalah seperti *ظَلَّ، لَيْسَ، أَكَلْ، شَرِبَ، صَارَ، أَكَلْ* (.....)
- Dari 2 buah jabatan pokok berikut :

..... = <i>إِنَّ + اسم إِنَّ + خبر إِنَّ</i>
--

Tersusunlah apa yang disebut dengan *جملة حرفية* (.....)

**SOAL III : Isilah titik-titik dengan jawaban singkat dan benar ! (20 poin)**

- Jumlah huruf hijaiyyah yang menyusun kalimah *مِرْوَحَةٌ* adalah sebanyak ..... buah huruf.
- Ditinjau dari jenis huruf akhirnya, lafadz *بَكَى* termasuk *fi'il* .....
- Kalimah jenis *fi'il* yang berhukum *مبني* tanpa terkecuali adalah *fi'il* ..... dan *fi'il* .....
- Lafadz *المُفْتِي* bila harus terbaca secara manshub maka menjadi .....
- Dalam ayat :

<i>“yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada-dada manusia”</i>	الَّذِي يُؤَسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ
--	--

Lafadz yang merupakan kalimah berstatus *mudhaf ilaih* adalah .....

6. Dalam contoh jumlah berikut :

نصر المسلمون
--------------

Agar tercipta jabatan na'ibul fa'il untuk lafadz المسلمون maka harakat sempurna untuk kalimah kalimah di atas adalah .....

7. Kalimah yang tepat untuk mengisi titik-titik berikut berdasarkan terjemah dan kaidah adalah :

Kedua mata (itu) sakit	..... العَيْنَانِ
------------------------	-------------------

8. Huruf nasikhah yang berperan untuk التشبيه atau penyerupaan adalah.....

9. Dalam contoh jumlah berikut :

Umar sedang duduk	عُمَرُ يَجْلِسُ
-------------------	-----------------

Jabatan untuk lafadz يجلس adalah sebagai .....

10. Nama lain untuk jumlah mufidah adalah .....

**SOAL IV : Hubungkan antara pernyataan kepada jawaban ! (20 poin)**

1. Contoh isim-isim ditinjau dari segi keumuman .....
2. Contoh isim-isim ditinjau dari segi bertanwin akhir .....
3. Contoh fi'il-fi'il ditinjau dari segi kebutuhan terhadap objek .....
4. Contoh fi'il-fi'il bila terbaca secara مرفوع .....
5. Contoh isim-isim bila terbaca secara مرفوع.....

- 
- a. طَبَاثِيرَاتٌ - قَائِمُونَ - أَبُوكَ - مُدَرِّسَانِ
  - b. وَلَدٌ - الْوَالِدُ
  - c. يَكْتُبُونَ - تَرْجُو - يَيْكِي - تَعْصَبُ

- d. ضَحِكَ – ضَرَبَ  
e. أَحْمَدُ – مُحَمَّدٌ

**SOAL V : Jawablah menurut perintah soal masing-masing ! (30 poin)**

1. Isilah titik-titik dengan fi'il nasikh atau huruf nasikhah yang tepat berdasarkan terjemah bahasa Indonesia ! (15 poin)

<i>Di pagi hari, Zaid adalah seorang penjual</i>	زَيْدٌ بَائِعًا .....
<i>Seakan-akan sanad (itu) nasab</i>	السَّنَدُ نَسَبٌ .....
<i>Ilmu masih akan terus dicari</i>	الْعِلْمُ مَطْلُوبًا .....
<i>Serigala bukan hewan tunggangan</i>	الذِّئْبُ مَطِيًّا .....
<i>Sungguh agama (ini) mudah</i>	الدِّينَ يُسْرًا .....

2. I'rablah kalimah-kalimah yang diminta setelah melengkapi seluruh harakat dan menerjemahkan pada setiap kalimah dalam jumlah-jumlah berikut ! (15 poin)

	صارت الحديقة مزهرة
صارت : الحديقة : مزهرة :	
	لكن الكافرين ظالمون جاهلون
لكن : الكافرين : ظالمون : جاهلون :	



7. Contoh aplikasi البدل المطابق seperti dalam jumlah ....
- a. نُوفِيَّ عمر الفاروق      b. غَرَبَتِ الشمس نصفها      c. نفع زيد علمه
8. Contoh isim dengan jabatan sebagai المفعول معه adalah seperti dalam jumlah .....
- a. سار محمود والبدر      b. سار محمود إزاء النيل      c. سار محمود طلبًا للعلم
9. Mumayyaz yang tergolong أسماء الوزن terdapat dalam jumlah.....
- a. باع زيد صاعًا تمرًا      b. باع زيد رطلًا فضةً      c. باع زيد ذراعًا حرييرًا
10. Dalam potongan nadzam berikut :

حَيْثُمَا تَسْتَقِمُ يُقَدِّرْ لَكَ # اللهُ نَجَاحًا فِي غَايِرِ الْأَزْمَانِ

*“Andaikata engkau beristiqamah, maka Allah akan mentaqdirkan bagimu keberhasilan di masa mendatang”*

Terdapat dua fi'il mudhari' yang seluruhnya berhuruf ....

- a. الجزم      b. الرفع      c. النصب

**SOAL II : Tentukan benar (B) atau salah (S) pernyataan berikut ! (20 poin)**

1. Sebuah mashdar yang disebutkan setelah fi'ilnya untuk suatu tujuan tertentu disebut المفعول المطلق (.....)
2. Contoh isim zaman yang berpotensi menjabat sebagai الظرف adalah seperti : يَسَارٌ ، ائْتَاءٌ ، يَوْمٌ ، بَعْدٌ ، صَبَاحٌ ، (.....)
3. Dalam jumlah berikut :

Zaid dibunuh (dalam kondisi) terikat

قُتِلَ زَيْدٌ مَحْبُوسًا

Kalimah yang berstatus sebagai الحال adalah محبوسا (.....)

4. Munada manshub mahallan adalah munada yang berhuruf manshub secara kedudukan tanpa lafadz, bahkan lafadznya dihukumi mabni (.....)
5. Aplikasi adat jazimah yang menjazm 2 buah fi'il mudhari' sekaligus seperti dalam jumlah :

<i>Barangsiapa menanam maka dia akan menuai</i>	من يزرع يحصد
---	--------------

(.....)

- Kalimah berhuruf sebagai التابع yang dihubungkan kepada المتبوع dengan perantara huruf-huruf 'athaf, i'rabnya adalah kondisional menyesuaikan المتبوع (.....)
- Taukid ma'nawi bersambung dengan dhamir yang sesuai terhadap mu'akkadnya seperti dalam jumlah berikut :

<i>Zaid berbicara kepada Aisyah orangnya</i>	كلم زيد عائشة نفسه
--	--------------------

(.....)

- Jenis badal yang harus bersambung dengan dhamir yang sesuai terhadap mubdal minhu adalah : البديل المباين dan البديل الاشتمال : (.....)
- Di antara syarat yang harus terpenuhi oleh jabatan المفعول من أجله adalah bilamana isim berupa المصدر (.....)
- Contoh fi'il nasikh yang tidak memiliki tashrif atau perubahan bentuk adalah seperti مَا دَامَ dan مَا زَالَ (.....)

**SOAL III : Isilah titik-titik dengan jawaban singkat dan benar ! (20 poin)**

- Dalam jumlah berikut :

<i>Ahmad benar-benar telah duduk</i>	جلس أحمد قُعُودًا
--------------------------------------	-------------------

Kalimah yang berstatus sebagai المفعول المطلق adalah berupa ..... untuk mashdar fi'il جلس yaitu جلوسًا.

- Isim zaman yang tepat untuk mengisi titik-titik berikut adalah :

<i>Al-Quran diturunkan pada malam Lailatul Qadr</i>	أُنزِلَ الْقُرْآنُ ..... الْقَدْرِ
---	------------------------------------

- Dalam jumlah berikut :

<i>Umar minum sirup (itu) (dalam kondisi) dingin</i>	شَرِبَ عُمَرُ الْعَصِيرَ بَارِدًا
--	-----------------------------------

Kalimah yang merupakan صاحب الحال dari باردا adalah .....

4. Dalam jumlah berikut :

<i>Wahai kaum muslimin, bersedekahlah !!</i>	يا أيها المسلمون, تصدَّقوا !
--	------------------------------

Kalimah yang berstatus sebagai المنادى adalah .....

5. Dalam jumlah berikut :

<i>Jika demikian, kalian akan mencapai harapan-harapan (itu)</i>	إذن, تبلغوا الآمال
--	--------------------

Terdapat fi'il mudhari' berhuruf ..... lantaran didahului oleh huruf .....

6. Bila berupa isim mu'annats seperti dalam jumlah berikut :

<i>Sungguh telah hadir bu guru yang mujtahid (itu)</i>	قد حضرت المدرسة المجتهد
--	-------------------------

Maka seharusnya النعت yang tepat adalah berbunyi .....

7. Kalimah pengikut baik berupa البدل atau التوكيد hukum i'rabnya adalah ..... terhadap i'rab kalimah yang diikutinya.

8. Dalam jumlah berikut :

<i>Aku berjalan melewati pemimpin Khalid</i>	مَرَرْتُ بِالْأَمِيرِ خَالِدٍ
--	-------------------------------

i'rab lafadz خالد adalah .....

9. Bentuk خبر إنَّ yang menjelaskan اسم إنَّ dalam jumlah berikut :

<i>Sungguh thawaf (itu) di sekeliling ka'bah</i>	إنَّ الطوافَ حَوْلَ الكعبة
--	----------------------------

Adalah berupa .....

10. Dalam jumlah berikut :

قام بكرُّ أمام الفصل
----------------------

Harakat sempurna untuk lafadz أمام adalah .....

**SOAL IV : Hubungkan antara pernyataan kepada jawaban ! (20 poin)**

1. Fi'il yang butuh kepada objek dan menashabkan secara langsung .....
2. Jumlah mufidah dengan tambahan من أجله .....  
المفعول من أجله
3. Taukid ma'nawi dengan i'rab النصب .....
4. Jabatan النعت dengan i'rab النصب .....
5. Jabatan صاحب الحال dengan jabatan asli الفاعل .....

- .
- a. جاء الطالب رَغْبَةً في العلم
  - b. ضرب زيد رجلا سمينا
  - c. حفظ علي القرءان عامته
  - d. أبصر عمر الهلال
  - e. قَدِمَ بكر مبتسماً

**SOAL V : I'rablah kalimat-kalimat yang diminta setelah melengkapi seluruh harakat dan menerjemahkan pada setiap kalimat dalam jumlah-jumlah berikut ! (30 poin)**

	كتب محمود حديثين
	كتب : محمود : حديثين :
	سهر يوسف والبدر
	سهر : يوسف :

	و : البدر :
	ذهب العمال إلى المسجد إلا بكرا
	ذهب : العمال : إلى : المسجد : إلا : بكرا :
	يا صاحب البيت, تفضّل !
	يا : صاحب : البيت : تفضّل :
	رأى زيد المدرس خالدا
	رأى : زيد : المدرس : خالدا :

~ 610 ~

BAHASA ARAB

**NAMENA**

**ILMU NAHWU MENENGAH**

MODUL DHORBAH  
BIMBINGAN BELAJAR  
GRAMATIKA ARAB AL-MADHRIBU  
(BBGA AL-MADHRIBU)



# BAB 1

---

## I'RAB MAHALLY

---

# الإعراب المحلي

Pokok Materi:

- 📖 Pengenalan I'rob Mahally
- 📖 I'rob Kalimah Mabni
- 📖 I'rob Jumlah

## I'rab Mahally / الإعراب المحلي

### Pendahuluan

Dalam beberapa penjelasan pada modul “Nahwu Dasar” disebutkan sebagaimana contoh berikut :

<i>Ini sinar matahari</i>	هَذَا ضَوْءُ الشَّمْسِ
<i>Sabar (itu) akhirnya manis</i>	الصَّبْرُ آخِرُهُ حُلْوٌ
<i>Ini seekor buaya</i>	هَذَا تَمْسَاحٌ

Banyak contoh lain yang melibatkan penggunaan jumlah dengan unsur kalimat mabni, atau jumlah dalam jumlah. Pertanyaannya adalah, "Bagaimana jabatan untuk kalimat mabni dalam jumlah tersebut dan bagaimana pula hukum i'rabnya?" Inilah pokok pembahasan kali ini.

Jika kalimat mabni berada pada salah satu posisi mu'rabat (kalimat-kalimat yang beri'rab), maka hukum i'rab berlaku untuk kalimat mabni tersebut. Hukum i'rab ini berlaku berdasarkan jabatan dan kedudukannya, namun tidak berlaku secara lafadz karena sifat mabninya. Itulah yang dinamakan i'rab mahally ini.

### I'rab Mahally pada Mabniyyat

Beberapa kalimat mabni yang memiliki potensi mu'rab secara mahallan adalah beberapa dari mabniyyat berjenis isim. Isim-isim tersebut mencakup isim isyarah, isim maushul, isim syarat, isim istifham, dan dhamir.

<i>Ini sebuah buku tulis</i>	هَذِهِ كِتَابَةٌ
هذه (اسم الإشارة - مبتدأ)	
<i>Telah dibunuh orang yang di benteng (itu)</i>	قَتِلَ الَّذِي فِي الْقَصْرِ

الذي (الاسم الموصول – نائب الفاعل)	
<i>Barangsiapa menanam maka dia menuai</i>	مَنْ يَزْرَعُ يَحْصُدْ
من (اسم الشرط – مبتدأ)	
<i>Kapan ujian?</i>	مَتَى الْأَحْتِبَارُ؟
متى (اسم الاستفهام – خبر مقدم)	
<i>Kalian adalah para mujtahid</i>	أَنْتُمْ مُجْتَهِدُونَ
أتم (ضمير – مبتدأ)	

### Aplikasi dan Praktik I'rab

#### 1. Mabniyyat dengan I'rab jer mahallan :

<i>Zaid telah melihat ke masjid (itu)</i>	نَظَرَ زَيْدٌ إِلَى ذَلِكَ الْمَسْجِدِ
ذَلِكَ : اِسْمُ الْإِشَارَةِ، اِسْمٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ جَرِّ بِ "إِلَى"	
<i>Zaid telah membaca bukunya</i>	قَرَأَ زَيْدٌ كِتَابَهُ
الهاء : صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ، مُصَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرِّ	

#### 2. Mabniyyat dengan I'rab rafa' mahallan :

<i>Aku telah membaca Al-Qur'an pada hari ini</i>	قَرَأْتُ الْقُرْآنَ الْيَوْمَ
الناء : صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ، فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمِّ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	
<i>Telah wafat orang yang berbicara di atas mimbar (itu)</i>	تُوُفِّيَ الَّذِي تَكَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ
الذي : اِسْمُ الْمَوْصُولِ، نَائِبُ الْفَاعِلِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	
<i>Ini Khalid</i>	هَذَا خَالِدٌ
هَذَا : اِسْمُ الْإِشَارَةِ، مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	
<i>Ini dia bu guru (itu)</i>	هَذِهِ هِيَ الْمُدْرِسَةُ

هي : صَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ، خَبَرٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	
Mereka dulunya adalah orang-orang qana'ah	كَانُوا قَانَعِينَ
واو الجماعة : صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ، إِسْمٌ "كَانَ" مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	
Semoga pemenang (itu) adalah kamu	لَعَلَّ الْفَائِزَ أَنْتَ
أَنْتَ : صَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ، خَبَرٌ "لَعَلَّ" مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	

3. Mabniyyat dengan I'rab nashab mahallan :

Allah telah memberimu harta	أَعْطَاكَ اللَّهُ مَالًا
الكاف : صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ، مَفْعُولٌ بِهِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	
Para peserta telah hadir kecuali orang ini	حَضَرَ الْمَشَارِكُونَ إِلَّا هَذَا الرَّجُلَ
هَذَا : إِسْمٌ الْإِشَارَةُ، مُسْتَثْنَى مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	
Kamu dulu yang makannya banyak	كُنْتَ الَّذِي أَكَلَ كَثِيرًا
الذِّي : الْإِسْمُ الْمُضَوَّلُ، خَبَرٌ "كَانَ" مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	
Sungguh mereka pasti akan mati	إِنَّهُمْ مَيِّتُونَ
هُمْ : صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ، إِسْمٌ "إِنَّ" مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	
Hai Zaid, bacalah!	يَا زَيْدُ <sup>1</sup> اقْرَأْ !
زَيْدٌ : مُنَادَى مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمِّ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	

<sup>1</sup> Lafadz زَيْدٌ pada dasarnya mu'rab, akan tetapi di sini menjadi mabni dikarenakan ia sebagai munada berbentuk 'alam mufrad.

### I'rab Mahally pada Jumlah

Jumlah yang memiliki potensi mu'rab secara mahallan mencakup beberapa kategori, seperti berikut :

1. Jumlah khabariyyah, yaitu jumlah yang berposisi sebagai khabar mu'tada', khabar kaana dan saudara-saudaranya, atau khabar inna dan saudara-saudaranya. Baik berupa jumlah ismiyyah, fi'liyyah, ataupun syibhul jumlah.

<i>Marah (itu) ujungnya penyesalan</i>	الْقَصْبُ آخِرُهُ نَدَمٌ
	آخِرُهُ نَدَمٌ (جملة اسمية - خبر)
<i>Aisyah bermalam dengan melaksanakan shalat</i>	بَاتَتْ عَائِشَةُ تُصَلِّي
	تُصَلِّي (جملة فعلية - خبر "بات")
<i>Sungguh shalat witir (itu) setelah isya'</i>	إِنَّ الْوَيْتَرَ بَعْدَ الْعِشَاءِ
	بَعْدَ الْعِشَاءِ (شبه الجملة - خبر "إن")

2. Mashdar mu'awwal, yaitu rangkaian huruf أَنْ ditambah dengan fi'ilnya, atau أَنَّ ditambah dengan isim dan khabarnya yang kemudian dita'wil (diubah) menjadi bentuk mashdar.

<i>Menyenangkanku kamu lulus (itu)</i>	يَسْرُنِي أَنْ تَنْجَحَ
	أَنْ تَنْجَحَ = نَجَاحُكَ (مصدر مؤول - فاعل)
<i>Aku tahu bahwa kamu lulus</i>	عَلِمْتُ أَنَّكَ تَنْجَحُ
	أَنَّكَ تَنْجَحُ = نَجَاحُكَ (مصدر مؤول - مفعول به)

3. Jumlah yang berposisi sebagai fi'il syarat atau jawab syarat untuk adawat syarat jazimah.

<i>Barangsiapa bersabar maka dia beruntung</i>	مَنْ صَبَرَ ظَفِرٌ
صَبَرَ = صبر هو (جملة فعلية - فعل الشرط)	
ظَفِرٌ = ظفر هو (جملة فعلية - جواب الشرط)	

 Aplikasi dan Praktik I'rab

<i>Ahmad sedang tidur</i>	أَحْمَدُ يَنَامُ
أَحْمَدُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ يَنَامُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ، وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُسْتَنْزَعٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ". وَالْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ (يَنَامُ) خَبَرٌ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	
<i>Siswa (itu) berpagi di dalam kelas</i>	أَضْحَى الطَّالِبُ فِي الْفَصْلِ
أَضْحَى : فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِضٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ الطَّالِبُ : إِسْمٌ "أَضْحَى" مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ فِي : حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ الْفَصْلِ : إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "فِي" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ. وَشِبْهُ الْجُمْلَةِ (فِي الْفَصْلِ) خَبَرٌ "أَضْحَى" فِي مَحَلِّ نَصْبٍ	
<i>Aku ingin kalian berpuasa</i>	أُرِيدُ أَنْ تَصُومُوا
أُرِيدُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَةٌ لِأَنَّهُ صَحِيحُ الْآخِرِ، وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُسْتَنْزَعٌ تَقْدِيرُهُ "أَنَا" أَنْ : حَرْفٌ نَصْبٍ وَمَصْدَرٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	

<p>تَصَوُّمُوا : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ "أَنْ" وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ حَذْفُ التَّوْنِ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَفْعَالِ الْخَمْسَةِ، وَوَاوُ الْجَمَاعَةِ فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ. وَالْمَصْدَرُ الْمُؤَوَّلُ (أَنْ تَصَوُّمُوا = صِيَامَكُمْ) مَفْعُولٌ بِهِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ</p>	
<p>Siapa menanam dia menuai</p>	<p>مَنْ زَرَعَ حَصَدَ</p>
<p>مَنْ : إِسْمٌ الشَّرْطِ، مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ          زَرَعَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ". وَالْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ (زَرَعَ) فِعْلٌ الشَّرْطِ فِي مَحَلِّ جَزْمٍ          حَصَدَ: فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ". وَالْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ (حَصَدَ) جَوَابُ الشَّرْطِ فِي مَحَلِّ جَزْمٍ</p>	

### 📌 Latihan

- Harakatilah secara sempurna, kemudian tentukan jabatan yang beri'rab secara mahallan dari mabniyyat yang ada, lalu terjemahkanlah !

المعرب محلا			الجملة المفيدة	الرقم
الإعراب	الموقع	الكلمة		
فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	مبتدأ	هَذَا	هَذَا قَاتَمٌ	نموذج
<i>Ini sebuah pena</i>				
			حضر الذي مرض	1
			أين الكراسة؟	2
			كلمكم المدير	3
			هم طلاب المعهد	4

2. Harakatilah dengan sempurna, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	نحر زيد جملة
	نحر : زيد : جمل : الهاء :
	هؤلاء مسلمون
	هؤلاء : مسلمون :
	ضربتك
	ضرب : التاء : الكاف :
	سعيد يتكلم
	سعيد : يتكلم :
	أحب أن تستقيم
	أحب : أن : تستقيم :

## BAB 2

---

# PERMASALAHAN ISIM

---

## مسائل الأسماء

Pokok Materi:

- 📖 Isim Mu'annats
- 📖 Faidah Ta' Marbuthah
- 📖 Isim Isyarah

## Isim Mu'annats / الاسم المؤنث

### Tanda-Tanda Isim Mu'annats

Berikut adalah tanda-tanda isim mu'annats yang membedakannya dengan isim mudzakkar :

1. Ta' marbutah<sup>1</sup>, yakni ta' yang melekat di akhir isim, berharakat hidup, jika diwaqaf terbaca huruf ha', dan ditulis secara terikat mirip huruf ha' dengan titik dua di atas.

عَائِشَةُ, فَاطِمَةُ, حَدِيجَةُ, رُقَيْيَةُ, مَيْمُونَةُ

2. Alif maqshurah<sup>2</sup>, yakni alif yang melekat di akhir isim, seringkali mirip ya' tanpa titik, dengan tanpa harakat.

سَلَمَى, حُبْلَى, زُلْفَى, لَيْلَى, جَوْعَى, كَسَلَى, الْعَصَا

3. Alif mamdudah<sup>3</sup>, yakni melekat di akhir isim, berupa hamzah berharakat hidup, dan sebelumnya ada alif.

حَوَاءُ, حَمْرَاءُ, حَسَنَاءُ, حَضْرَاءُ

<sup>1</sup> Ia melekat pada isim saja, dan memiliki teman yang mana melekat pada fi'il saja yakni *ta' maftuhah* atau *ta' mabsuthah* tertulis secara terbuka. *Ta' maftuhah* terbagi menjadi dua, yakni *ta' ta'nits sakinah* seperti أَكَلْتُ, dan *ta' fa'il mutaharrikah* seperti أَكَلْتِ, أَكَلْتُ, أَكَلْتِ.

<sup>2</sup> Disebut juga dengan "shifat yang ikut wazan "فَعْلَى" karena wazan tersebut digunakan untuk shifat shifat mu'annats dari bentuk mudzakarnya yang berwazan فَعْلَانُ, seperti جَوْعَانُ, كَسَلَانُ.

<sup>3</sup> Namun terdapat pengecualian seperti بِنَاءُ, عَلَمَاءُ, sehingga poin ini bisa juga disebut "shifat yang ikut wazan "فَعْلَاءُ".

4. Nama wanita, yakni nama yang memang ditujukan untuk nama wanita.

زَيْنَبُ, هِنْدُ, أَسْمَاءُ

5. Anggota badan yang berpasangan, yakni anggota badan yang berpasangan yang mana satu pasangan di sebelah kanan dan pasangan lain di sebelah kiri.

عَيْنُ, رِجْلُ, يَدٌ

6. Shifat yang khusus untuk wanita, yakni shifat yang tidak dimiliki oleh siapapun baik pria maupun hewan.

حَائِضٌ, حَامِلٌ, مُرْضِعٌ

7. Shifat berlebihan<sup>1</sup> yang ikut wazan فُعْلَى.

حُسْنَى, صُغْرَى, كِبْرَى

8. Beberapa isim mu'annats yang tidak ada tandanya.

جَهَنَّمُ, أَرْضٌ, بَيْتٌ, كَأْسٌ, رِيحٌ, شَمْسٌ, نَارٌ

**NB** : Andaikata tidak ditemukan tanda-tanda ta'nits di atas seperti poin nomor delapan pada isim-isim yang diduga merupakan isim mu'annats, maka alternatif identifikasinya adalah melalui mu'amalah isim mu'annats secara sama'i.

---

<sup>1</sup> Disebut juga isim tafdhil, penjelasan lebih lanjutnya dijelaskan pada modul "Sharaf Mahir".

 **Mu'amalah Isim Mu'annats<sup>1</sup>**

Beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai mu'amalah terhadap isim mu'annats :

1. Menunjuknya dengan isim isyarah yang khusus untuk isim mu'annats.

<i>Ini adalah si Khadijah</i>	هَذِهِ خَدِيجَةٌ
<i>Ini adalah dua orang guru</i>	هَاتَانِ مُدْرِسَتَانِ
<i>Itu adalah si Hasna</i>	تِلْكَ حَسَنَاءُ

2. Menggunakan dhamir yang sesuai sebagai kata ganti.

<i>Surat (itu), ku telah membacanya</i>	الرِّسَالَةَ قَرَأْتُهَا
<i>Para siswi (itu), aku telah mengajarnya</i>	الطَّالِبَاتِ عَلَّمْتُهُنَّ

3. Menyambungnya dengan isim maushul yang khusus untuk isim mu'annats.

<i>Guru (pr) (itu) yang ....</i>	... الْمُدْرِسَةُ الَّتِي ...
<i>Para siswi (itu), ku telah mengajarnya</i>	... الطَّالِبَاتِ اللَّاتِي ...

4. Memberikan ta' ta'nits sakinah untuk fi'il yang disandarkan.

<i>Guru (pr) (itu) yang ....</i>	... كَتَبَتْ عَائِشَةُ ...
<i>Salma telah memakan ....</i>	... أَكَلَتْ سَلْمَى ...

---

<sup>1</sup> Hal-hal lain yang perlu diperhatikan pula sebagai mu'amalah terhadap isim mu'annats sangatlah banyak, di antaranya adalah kaidah na'at man'ut, 'adad ma'dud untuk bilangan 3 sampai 10, dan isim tashghir.

## Pembagian Isim Mu'annats Menurut Dzhahir Kalimah

Adapun secara dzhahir kalimah, isim mu'annats terbagi kepada :

1. Mu'annats haqiqi<sup>1</sup>, yaitu isim mu'annats yang dapat dibedakan dari isim mudzakkar secara mudah.

نَاقَةٌ, هِرَّةٌ, مُدْرِسَةٌ, طَالِبَةٌ	المؤنث الحقيقي
---	----------------

2. Mu'annats majazi, yaitu isim mu'annats yang sulit dibedakan dari isim mudzakkar<sup>2</sup>.

شَّمْسٌ, أَرْضٌ, نَارٌ, دَارٌ	المؤنث المجازي
-------------------------------	----------------

## Latihan

- Kerjakanlah seperti contoh untuk mu'amalah terhadap isim-isim berikut sesuai judul kolom pada baris pertama !

الفاعل + الفعل	الإشارة + المشار	
		عَيْرٌ
		حَرْبٌ
طَلَعَتِ الشَّمْسُ		شَّمْسٌ
		حَائِضٌ
		هَاجِرٌ
		كَيْفَانَةٌ
	هَذِهِ صَفِيَّةٌ	صَفِيَّةٌ

<sup>1</sup> Banyak disebutkan bahwa mu'annats haqiqi adalah untuk setiap yang berjenis kelamin perempuan baik dari manusia maupun binatang.

<sup>2</sup> Berlaku padanya mu'amalah isim mu'annats, namun mengetahuinya adalah secara sama'i.

## Fائدة التاء المربوطة / Faidah Ta' Marbutah

### Pendahuluan

Huruf ta' yang datang di akhir isim tidak selamanya sebagai tanda ta'nits (mu'annats). Bahkan terkadang ditemukan isim dengan akhiran ta' marbutah namun tidak berlaku padanya mu'amalah isim mu'annats dan bukan sebagai isim mu'annats.

### Faidah-Faidah Ta' Marbutah

1. Membedakan mana isim mudzakkar dan mana isim mu'annats sesuai dengan sifat-sifatnya.

حَافِظَةٌ	طَالِبَةٌ	قَائِمَةٌ	المؤنث
حَافِظٌ	طَالِبٌ	قَائِمٌ	المذكر

2. Menunjuk bentuk tunggal dari isim jenis<sup>1</sup>.

تَمْرَةٌ	نَمْلَةٌ	شَجَرَةٌ	للوحدة
تَمْرٌ	نَمْلٌ	شَجَرٌ	اسم الجنس

3. Mubalaghah, yaitu untuk kelebihan dalam shifat.

Penyeru / da'i	دَاعِيَةٌ
Pengganti / khalifah	خَلِيفَةٌ

<sup>1</sup> Isim jenis adalah isim yang mufradnya tidak menunjuk makna satu, tetapi menunjuk makna umum, seperti شَجَرٌ bermakna pohon yang mencakup semua jenis pohon, tidak terikat pada satu jenis pohon saja.

4. Ta'kid mubalaghah<sup>1</sup>, yaitu untuk menguatkan isim mubalaghah.

Yang benar-benar berilmu	عَلَامَةٌ
Yang benar-benar memahami	فَهَامَةٌ

5. Pengganti huruf lain, seperti fa' fi'il.

وَعَدَ - عِدَّةٌ, وَصَفَ - صِفَةٌ	فاء الفعل
-----------------------------------	-----------

### Mu'amalah Isim-Isim dengan Akhiran Ta' Marbuthah

Mu'amalah untuk isim-isim dengan akhiran ta' marbuthah di atas terbagi menjadi dua kelompok :

1. Diperlakukan sebagai isim mu'annats, bagi isim mu'annats dan wahdah.

دَرَسَتْ طالبة	فعل + فاعل
قَالَتْ نَملة	
هي طالبة مجتهدة	منعوت + نعت
هذه نملة صغيرة	

2. Diperlakukan sebagai isim mudzakkar, bagi isim mubalaghah dengan ta' marbuthah dan isim mubalaghah mu'akkad dengan ta' marbuthah.

حَطَبَ الخليفة	فعل + فاعل
قال العلامة	
تُوِّفِي الخليفة الأوَّلُ	منعوت + نعت
هو رُجُلٌ علامة	

<sup>1</sup> Isim mubalaghah penjelasan lebih lanjutnya ada pada modul "Sharaf Mahir".

 **Latihan**

- Coretlah kalimat yang tidak perlu dan sebutkan hasil tarkibnya lengkap berharakat seperti contoh !

..... = عندي + عنبة + يابس / يابسة = .....
مات / ماتت + البطة = مَاتَتِ الْبَطَّةُ
..... = لقيتُ + داعية + مخلص / مخلصه = .....
..... = هذا / هذه + نخلة = .....
..... = حضر / حضرت + العلامة = .....
..... = التفاحة + أكلتُ + ه / ها = .....
..... = احترق / احترقت + الورقة = .....
..... = توفي / توفيت + الخليفة + الثاني / الثانية = .....
..... = أكل / أكلت + النملة + خبزا = .....
..... = ذلك / تلك + وردة + جميل / جميلة = .....
..... = هو / هي + نفيس + الماهرة = .....
..... = خطب + العلامة + زيد / هند = .....

## Isim Isyarah / اسم الإشارة

### Pendahuluan

Dalam sub bab ini diulas tentang hakikat dan sejatinya kalimah-kalimah yang disebut sebagai isim isyarah.

“... dan yang <b>demikian itulah</b> agama yang lurus” (al-Bayyinah : 5)	وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ
“... yang <b>demikian itu</b> adalah sebagian dari apa yang diajarkan kepadaku oleh Tuhanku ...” (Yusuf : 37)	ذَلِكُمْ مِمَّا عَلَّمَنِي رَبِّي
“mereka berkata: " <b>Demikianlah</b> Tuhanmu memfirmankan" ..” (adz-Dzariyat : 30)	قَالُوا كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ

### Sejatinya Isim Isyarah

Berikut adalah kosakata isim isyarah dan klasifikasi gunanya.

المؤنث	المذكر	
ذِهْ, ذِهْ, ذِيْ, ذِهِيْ, تَا, تَهْ, تِهْ, تِيْ, تِهِيْ, ذَاتُ <sup>1</sup>	ذَا	للمفرد
تَانِ / تَيْنِ	ذَانِ / دَيْنِ	للتثنية <sup>2</sup>
أَوْلَاءِ		للجمع
هُنَا, هُنَّ		للمكان

<sup>1</sup> Ini yang paling langka, dan yang paling terkenal penggunaannya yaitu seperti ذُو dan ia memang mu'annats dari lafadz ذُو bermakna صَاحِبَةٌ “yang memiliki”.

<sup>2</sup> Untuk ذَانِ dan تَانِ apabila beri'rab rafa', sedangkan ذَيْنِ dan تَيْنِ apabila beri'rab nashab atau jer. Adapun selain mereka dari isim-isim isyarah adalah ber hukum mabni.

 **Kata Bantu untuk Kinerja Isim Isyarah**

Berikut adalah kata bantu yang digunakan untuk memaksimalkan fungsi isim isyarah :

1. Ha' tanbih<sup>1</sup>, berfaidah meminta perhatian dari pendengar, dan ia datang di awal isim isyarah.

هَذِهِ, هَذِهِ, هَذِي, هَذِي, هَذَا, هَذِهِ, هَتِي, هَتِي, هَتِي, هَتِي	هَذَا
هَتَانِ / هَتَيْنِ	هَذَانِ / هَذَيْنِ
هَؤُلَاءِ	
هَاهُنَا	

2. Kaf khithab<sup>2</sup>, yakni yang sesuai kepada yang diajak bicara, dan ia datang di akhir isim isyarah.

تَيْنِكَ	ذَلِكَ
تَانِكَ / تَيْنِكَ	ذَانِكَ / ذَيْنِكَ
أُولَئِكَ	
هُنَاكَ	

3. Lam Bu'di<sup>3</sup>, yakni yang menunjuk sesuatu yang jauh, dan ia tersisip antara isim dan kaf.

ذَلِكَ, تِلْكَ, هُنَالِكَ
---------------------------

<sup>1</sup> Kalimah هَذَا berasal dari rangkaian هَا + ذَا, begitu juga yang lainnya.

<sup>2</sup> Kalimah ذَلِكَ berasal dari rangkaian ذَا + كَ, begitu juga yang lainnya.

<sup>3</sup> Berlaku untuk beberapa isim isyarah saja. Kalimah تِلْكَ berasal dari rangkaian تِي + كَ jadilah تِلْكَ, begitu juga yang lainnya.

**NB** : Boleh menggabungkan antara ha' tanbih dengan kaf khithab tanpa lam bu'di pada isim isyarah.

هَذَاكَ, هَذَاكَ, هَاهُنَاكَ	يَجُوزُ
هَذَاكَ, هَاهُنَاكَ	لَا يَجُوزُ

### Tashrif Kaf Khithab<sup>1</sup> dan Pengaplikasiannya

Isim isyarah disesuaikan menurut jenis dan bilangan sesuatu yang ditunjuk, sedangkan kaf khithab disesuaikan menurut jenis dan bilangan orang yang diajak bicara.

#### 1. Musyar Ilaih berupa isim mudzakkar<sup>2</sup>.

<i>Itulah kantor Zaid wahai siswa</i>	ذَلِكَ مَكْتَبُ زَيْدٍ أَيُّهَا الطَّالِبُ
<i>Itulah kantor Zaid wahai dua siswa</i>	ذَلِكَمَا مَكْتَبُ زَيْدٍ أَيُّهَا الطَّالِبَانِ
<i>Itulah kantor Zaid wahai para siswa</i>	ذَلِكَم مَكْتَبُ زَيْدٍ أَيُّهَا الطُّلَّابُ
<i>Itulah kantor Zaid wahai siswi</i>	ذَلِكَ مَكْتَبُ زَيْدٍ أَيُّهِنَّ <sup>3</sup> الطَّالِبَةُ
<i>Itulah kantor Zaid wahai dua siswi</i>	ذَلِكَمَا مَكْتَبُ زَيْدٍ أَيُّهِنَّ الطَّالِبَتَانِ
<i>Itulah kantor Zaid wahai para siswi</i>	ذَلِكَن مَكْتَبُ زَيْدٍ أَيُّهِنَّ الطَّالِبَاتُ

<sup>1</sup> Kaf khithab di sini merupakan kalimah berjenis huruf. Berbeda dengan kaf khithab dari kelompok dhamir yang berjenis isim. Walaupun demikian, keduanya bisa ditashrifkan.

<sup>2</sup> Musyar ilaihnya yakni lafadz مَكْتَبُ زَيْدٍ.

<sup>3</sup> Kalimah أَيُّهِنَّ untuk mu'annats, mudzakkarnya adalah أَيُّهَا, dan status mereka di sini sebagai munada dengan huruf nida' yang dibuang.

2. Musyar Ilaih berupa isim mu'annats<sup>1</sup>.

<i>Itulah ruangan Zaid wahai pak guru</i>	تِلْكَ عُرْفَةُ زَيْدِ أُمِّيهِ الْمُدْرِسِ
<i>Itulah ruangan Zaid wahai dua pak guru</i>	تِلْكَمَا عُرْفَةُ زَيْدِ أُمِّيهِ الْمُدْرِسَانِ
<i>Itulah ruangan Zaid wahai para pak guru</i>	تِلْكُمْ عُرْفَةُ زَيْدِ أُمِّيهِ الْمُدْرِسُونَ
<i>Itulah ruangan Zaid wahai bu guru</i>	تِلْكَ عُرْفَةُ زَيْدِ أُمِّيَّتِهَا الْمُدْرِسَةُ
<i>Itulah ruangan Zaid wahai dua bu guru</i>	تِلْكَمَا عُرْفَةُ زَيْدِ أُمِّيَّتَيْهَا الْمُدْرِسَتَانِ
<i>Itulah ruangan Zaid wahai para bu guru</i>	تِلْكُمْ عُرْفَةُ زَيْدِ أُمِّيَّتَيْهَا الْمُدْرِسَاتُ

 **Latihan**

- Berikanlah isim isyarah dengan kaf khithab, yang sesuai dengan jenis dan bilangan musyar ilaihnya, serta mukhathabnya seperti contoh, kemudian berilah harakat dan terjemahkan !

<i>Itulah pena Zaid wahai lelaki</i>	ذَلِكَ قَلَمُ زَيْدِ أُمِّيهِ الرَّجُلِ
	ذَلِكَ قَلَمُ زَيْدِ أُمِّيَّتِهَا الْمَرْأَةِ
	تِلْكَمَا نَظَارَةُ هِنْدِ أُمِّيهِ الرَّجُلَانِ
	تِلْكَمَا نَظَارَةُ هِنْدِ أُمِّيَّتَيْهَا الْمَرْأَتَانِ
	..... كِرَاسَةُ زَيْدِ أُمِّيهِ الْمُسْلِمُونَ
	..... كِرَاسَةُ زَيْدِ أُمِّيَّتَيْهَا الْمُسْلِمَاتُ
	..... كِتَابُ الْمُدْرِسِ أُمِّيهِ التَّلْمِيذَانِ
	..... كِتَابُ الْمُدْرِسِ أُمِّيهِ التَّلْمِيذِ
	..... بَيْتُ الْأَبِ أُمِّيَّتِهَا الزَّمِيلَةَ
	..... بَيْتُ الْأَبِ أُمِّيَّتَيْهَا الزَّمِيلَتَانِ

<sup>1</sup> Musyar ilaihnya yakni lafadz عُرْفَةُ زَيْدِ.

## BAB 3

---

# PERMASALAHAN ISIM BERI'RAB JER

---

## المجرات

Pokok Materi:

- 📖 Mudhaf Kepada Ya' Mutakallim
- 📖 Pembagian Huruf Jer
- 📖 Makna-Makna Huruf Jer

## Mudhaf Ya' Mutakallim / المضاف لياء المتكلم

### Pendahuluan

Dalam sub bab ini diulas tentang suatu bentuk idhafah yang mana terdiri dari isim dhahir sebagai mudhaf dan ya' mutakallim sebagai mudhaf ilahny.

<i>Itu pena milikku</i>	ذَلِكَ قَلَمِي
-------------------------	----------------

### Hukum Mudhaf kepada Ya' Mutakallim

Hukum untuk mudhaf kepada ya' mutakallim adalah menyesuaikan jenis dan bentuk isim.

- Wajib kasrah untuk akhir mudhaf dan boleh sukun atau fathah untuk ya', berlaku apabila mudhaf berupa :
  - Isim shahih (mufrad)

<i>Kitab milikku</i>	كِتَابٌ / كِتَابًا / كِتَابٍ + ي = كِتَابِي / كِتَابِي
<i>Sepeda milikku</i>	دَرَّاجَةٌ / دَرَّاجَةٌ / دَرَّاجَةٍ + ي = دَرَّاجَتِي / دَرَّاجَتِي

- Isim syabah bis shahih

<i>Ember milikku</i>	دَلْوٌ / دَلْوًا / دَلْوٍ + ي = دَلْوِي / دَلْوِي
<i>Payudara milikku</i>	ثَدْيٌ / ثَدْيًا / ثَدْيٍ + ي = ثَدْيِي / ثَدْيِي

- Jama' taksir

<i>Rumah<sup>2</sup> milikku</i>	بُيُوتٌ / بُيُوتًا / بُيُوتٍ + ي = بُيُوتِي / بُيُوتِي
<i>Ustadz-ustadzku</i>	أَسَاتِدَةٌ / أَسَاتِدَةٌ / أَسَاتِدَةٍ + ي = أَسَاتِدَتِي / أَسَاتِدَتِي

d) Jama' mu'annats salim

<i>Buku buku milikku</i>	كُرَاسَاتُ / كُرَاسَاتٍ + ي = كُرَاسَاتِي / كُرَاسَاتِي
<i>Surat-suratku</i>	رِسَالَاتُ / رِسَالَاتٍ + ي = رِسَالَاتِي / رِسَالَاتِي

2. Wajib sukun untuk akhir mudhaf dan wajib fathah untuk ya' mutakallim, berlaku apabila mudhaf berupa :

a) Isim maqshur

<i>Pemuda milikku</i>	الْفَتَى + ي = فَتَايَ
<i>Tongkat milikku</i>	العَصَا + ي = عَصَايَ

b) Isim manqush

<i>Hakim milikku</i>	القَاضِي / القَاضِي + ي = قَاضِي <sup>1</sup>
<i>Pengacara milikku</i>	المُحَامِي / المُحَامِي + ي = مُحَامِي <sup>1</sup>

c) Isim mutsanna

<i>Dua pena milikku</i>	قَلَمَانِ + ي = قَلَمَايَ	المرفوع
	قَلَمَيْنِ + ي = قَلَمَيَّ <sup>1</sup>	المنصوب / المجرور

d) Jama' mudzakar salim

<i>Guru-guruku</i>	مُدَرِّسُونَ / مُدَرِّسِينَ + ي = مُدَرِّسِيَّ	هُوَ / هِيَ
<i>Panutan-panutanku</i>	مُفْتَدُونَ / مُفْتَدِينَ + ي = مُفْتَدَيَّ	هُوَ / هِيَ

<sup>1</sup> Tanda tasydid menunjukkan adanya idgham antara huruf ya' dan ya' mutakallim.


**Aplikasi dan Praktik I'rab**

Aku telah membaca buku milikku (ini)	قَرَأْتُ كِتَابِي
<p>كِتَابِي : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ مَعَ مِنْ ظُهُورِهَا إِشْتِعَالُ الْمَحَلِّ بِحَرَكَةِ الْمُنَاسَبَةِ وَهُوَ مُضَافٌ، وَيَاءُ الْمُتَكَلِّمِ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ</p>	
Ini adalah ember milikku	هَذَا دَلْوِي
<p>دَلْوِي : حَبْرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَةٌ مَعَ مِنْ ظُهُورِهَا إِشْتِعَالُ الْمَحَلِّ بِحَرَكَةِ الْمُنَاسَبَةِ وَهُوَ مُضَافٌ، وَيَاءُ الْمُتَكَلِّمِ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ</p>	
Aku melewati para ustazku	مَرَرْتُ بِأَسَاتِدِي
<p>أَسَاتِدِي : إِسْمٌ مَجْرُورٌ بـ "الباء" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ وَهُوَ مُضَافٌ، وَيَاءُ الْمُتَكَلِّمِ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ</p>	
Ini adalah buku-buku tulis milikku	هَذِهِ كُرَاسَاتِي
<p>كُرَاسَاتِي : حَبْرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَةٌ مَعَ مِنْ ظُهُورِهَا إِشْتِعَالُ الْمَحَلِّ بِحَرَكَةِ الْمُنَاسَبَةِ وَهُوَ مُضَافٌ، وَيَاءُ الْمُتَكَلِّمِ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ</p>	
Aku memukul maling (itu) dengan tongkatku	ضَرَبْتُ اللَّصَّ بِعَصَايَ
<p>عَصَايَ : إِسْمٌ مَجْرُورٌ بـ "الباء" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الْأَلِفِ مَعَ مِنْ ظُهُورِهَا التَّعَدُّرُ وَهُوَ مُضَافٌ، وَيَاءُ الْمُتَكَلِّمِ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ</p>	
Aku mendidik pengacaraku	أَدَّبْتُ مُحَامِيَّ
<p>مُحَامِيَّ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الْيَاءِ الْمُدْغَمَةِ فِي يَاءِ الْمُتَكَلِّمِ وَهُوَ مُضَافٌ، وَيَاءُ الْمُتَكَلِّمِ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ</p>	
Ini adalah dua buah pena milikku	هَذَانِ قَلَمَايَ

<p>قَلَمَائِي : حَبْرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ أَلْفٌ وَهُوَ مُضَافٌ, وَيَاءُ الْمُتَكَلِّمِ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ</p>	
Mereka adalah guru-guruku	هَؤُلَاءِ مُدَرِّسَاتِي
<p>مُدَرِّسَاتِي : حَبْرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ وَأَوْ مُنْقَلِبَةٌ يَاءُ الْمُدْعَمَةِ فِي يَاءِ الْمُتَكَلِّمِ وَهُوَ مُضَافٌ, وَيَاءُ الْمُتَكَلِّمِ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ</p>	

 **Latihan**

1. Sebutkan idhafah dari kalimat berikut kepada ya' mutakallim, lalu terjemahkanlah !

Dua buah sandal milikku	..... = نَعْلَانِ + ي
	..... = مَكْتَبَاتِي + ي
	..... = جَزْرٌ + ي
	..... = مُدَرِّسَاتِي + ي
	..... = الْمُفْتِي + ي
	..... = تَلَامِذُهُ + ي

2. Harakatilah dengan sempurna, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	مررتُ بمدرساتي
	: مدرساتي
	هؤلاء جاء مفتي
	: مفتي

## Pembagian Huruf Jer I / تقسيم حروف الجر

### Segi Bentuk Isim Majrur

Huruf jer terbagi menjadi dua kelompok dengan melihat kepada bentuk atau macam isim majrurnya, sebagaimana keterangan berikut :

1. Huruf jer yang khusus masuk kepada isim dzahir.

<i>Demi (sumpah)</i>	وَأُو الْقَسَمِ	<i>Sejak, pada</i>	مُنْذُ / مُنْذُ
<i>Demi (sumpah)</i>	تَاءِ الْقَسَمِ	<i>Hingga</i>	حَتَّى
<i>Terkadang / banyak</i>	رُبِّ	<i>Seperti</i>	كَ

Contoh aplikasi :

<i>Zaid tidak makan sejak dua hari</i>	مَا أَكَلَ زَيْدٌ مُنْذُ / مُنْذُ يَوْمَيْنِ
<i>Zaid makan ikan hingga kepalanya</i>	أَكَلَ زَيْدٌ السَّمَكَةَ حَتَّى رَأْسِهَا
<i>Waktu (itu) bagaikan pedang</i>	الْوَقْتُ كَالسَّيْفِ
<i>“demi matahari dan cahayanya di pagi hari” (asy-Syams : 1)</i>	وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا
<i>Seringkali contoh lebih mengena daripada ucapan</i>	رُبُّ حَالٍ أَبْلَغُ مِنْ قَوْلٍ
<i>Demi Rabb (pemilik) ka'bah</i>	تَرِبِ الْكَعْبَةِ

2. Huruf jer yang masuk kepada ishm dzahir dan isim dhamir.

مِنْ, إِلَى, عَنْ, عَلَى, فِي, اللام, الباء

- Contoh aplikasi kepada isim dzahir :

<i>Ahmad safar dari Jepang menuju Saudi Arabia dalam sehari</i>	سَافَرَ أَحْمَدُ مِنَ الْيَابَانِ إِلَى السُّعُودِيَّةِ فِي يَوْمٍ
<i>Hadiah-haidah ini untuk para siswa dari para guru</i>	هَذِهِ الْهَدَايَا لِلطُّلَابِ عَنِ الْمُدَرِّسِينَ
<i>Aku melewati Zaid dan kami berada di atas kapal</i>	مَرَرْتُ بِزَيْدٍ وَحَنُ عَلَى السَّفِينَةِ

- Contoh aplikasi kepada isim dhamir:

<i>Semoga Allah ridha kepada mereka</i>	رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ
<i>Semoga keselamatan atas kalian</i>	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
<i>Selamat datang untuk kalian</i>	مَرْحَبًا بِكُمْ
<i>Terima kasih untuk kalian</i>	شُكْرًا لَكُمْ
<i>Semoga Allah memberi keberkahan kepada kalian</i>	بَارَكَ اللَّهُ فِيكُمْ
<i>Ya Rabb kami, terimalah (amalan) dari kami ..</i>	رَبَّنَا تَقَبَّلْنَا مِنَّا
<i>Lihatlah kepadanya ..</i>	انظُرْ إِلَيْهَا

### Aplikasi dan Praktik I'rab

<i>Zaid tidak makan sejak dua hari</i>	مَا أَكَلَ زَيْدٌ مُنْذُ يَوْمَيْنِ
<p>مُنْذُ : حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمِّ</p> <p>يَوْمَيْنِ : إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "مُنْذُ" وَعَلَامَةٌ جَرِّهَ يَاءٌ لِأَنَّهُ الْإِسْمُ الْمُثَنَّى</p>	
<i>Seringkali contoh lebih mengena daripada ucapan</i>	رُبَّ حَالٍ أَبْلَغُ مِنْ قَوْلٍ
<p>رُبَّ : حَرْفٌ جَرٌّ شَبِيهُهُ بِالرَّائِدِ<sup>1</sup> مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ</p>	

<sup>1</sup> Akan terlihat jelas pada sub bab setelah ini.

<p>حَالٍ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ مَعَ مِنْ ظُهُورِهَا اِسْتِعَالُ الْمَحَلِّ بِحَرْكَةِ حَرْفِ الْجَرِّ الشَّيْبِ بِالزَّائِدِ</p>	
<p>Demi Allah, .....</p>	<p>وَاللَّهِ, .....</p>
<p>وَ : حَرْفٌ جَرٌّ وَقَسَمٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ اللَّهُ : لَفْظُ الْجَلَالَةِ, اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "وَ" الْقَسَمِ " وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ اِسْمٌ مُفْرَدٌ</p>	
<p>Semoga Allah memberi keberkahan kepada kalian</p>	<p>بَارَكَ اللهُ فِيكُمْ</p>
<p>فِي : حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ كَمْ : صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ, اِسْمٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرِّ بِ "فِي"</p>	

### Latihan

- Harakatilah dengan sempurna, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	<p>ما نام محمود مذ يومين</p>
	<p>مذ :</p>
	<p>يومين :</p>
	<p>تالله, ....</p>
	<p>ت :</p>
	<p>الله :</p>
	<p>السلام عليكم</p>
	<p>على :</p>
	<p>كم :</p>

## Pembagian Huruf Jer II / تقسيم حروف الجر

### Segi Keaslian Huruf Jer

Huruf jer terbagi menjadi tiga kelompok dengan melihat kepada keaslian huruf jer sebagaimana keterangan berikut :

1. Huruf jer asli, memiliki arti khusus, keberadaannya dalam suatu jumlah amatlah penting, dan men-jerkan isim secara lafadz dan jabatannya.

<i>Ketergesaan (itu) <b>dari setan</b></i>	الْعَجَلَةُ مِنَ الشَّيْطَانِ
<i>Aku menulis surat (ini) <b>dengan pena</b></i>	كَتَبْتُ الرِّسَالَةَ بِالْقَلَمِ

2. Huruf jer za'id<sup>1</sup>, tidak memiliki arti khusus karena sekedar penguat, keberadaannya maupun tidak adanya dalam suatu jumlah adalah sama saja, dan ia men-jerkan isim secara lafadz tanpa jabatannya.

<i>Tak <b>seorang</b> pun bicara kepadanya</i>	مَا كَلَّمَهُ مِنْ أَحَدٍ = مَا كَلَّمَهُ أَحَدٌ
<i>Cukuplah <b>Allah</b> sebagai saksi</i>	وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا = يَكْفِي اللَّهُ شَهِيدًا

3. Huruf jer syabih bi za'id<sup>2</sup>, memiliki arti khusus, keberadaannya dalam suatu jumlah amatlah penting, dan ia men-jerkan isim secara lafadz tanpa jabatannya.

<i><b>Terkadang kawan</b> lebih memberi manfaat daripada saudara kandung</i>	رُبَّ صَدِيقٍ أَنْفَعُ مِنْ شَقِيقٍ
--	-------------------------------------

<sup>1</sup> Beberapa huruf jer dapat berperan sebagai huruf jer za'id (huruf jer tambahan) ini, karena makna yang terkandung di dalamnya.

<sup>2</sup> Hanya sedikit saja huruf jer yang berperan sebagai huruf jer syabih bi za'id (huruf jer yang serupa dengan huruf jer tambahan) ini, di antaranya adalah رُبَّ.

### Muta'allaqul Jer wal Majrur

Maksudnya adalah sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan huruf jer<sup>1</sup> dan isim majrur. Sesuatu tersebut berupa fi'il atau sesuatu yang mana di dalamnya terkandung makna fi'il<sup>2</sup>.

<i>Zaid tiba dari Kairo</i>	جاءَ (مِنَ الْقَاهِرَةِ)	جاءَ زَيْدٌ مِنَ الْقَاهِرَةِ
<i>Zaid berada di kelas</i>	كائِنٌ <sup>3</sup> (فِي الْفَصْلِ)	زَيْدٌ فِي الْفَصْلِ
<i>Zaid lebih tua dari Ali</i>	أكْبَرُ (مِنَ عَلِيٍّ)	زَيْدٌ أَكْبَرُ مِنْ عَلِيٍّ

### Aplikasi dan Praktik I'rab

<i>Mahmud tiba dari Saudi Arabia</i>	جاءَ مَحْمُودٌ مِنَ السُّعُودِيَّةِ
مِنْ : حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ السُّعُودِيَّةِ : إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "مِنْ" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ إِسْمٌ مُفْرَدٌ، وَالْجَارُّ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقَانِ بِ "جاءَ"	
<i>Tak seorang pun bicara kepadanya</i>	مَا كَلَّمَهُ مِنْ أَحَدٍ = مَا كَلَّمَهُ أَحَدٌ
مِنْ : حَرْفٌ جَرٌّ زَائِدٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ أَحَدٍ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ مُفَدَّرَةٌ مَنَعٌ مِنْ ظُهُورِهَا إِشْتِعَالُ الْمَحَلِّ بِحَرَكَةِ حَرْفِ الْجَرِّ الزَّائِدِ	

<sup>1</sup> Hanya berbentuk huruf jer asli dan isim majrurnya, selain itu (baik huruf jer za'id atau syabah bi za'id beserta dengan isim majrurnya) tidak membutuhkan muta'allaq (sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan huruf jer dan isim majrurnya).

<sup>2</sup> Bisa berupa isim fa'il, isim ma'ul, mashdar, shiffat musyabbahah, ataupun isim tafdhil.

<sup>3</sup> Contoh muta'allaq yang dihilangkan dari sebuah jumlah. Jikalau terjadi demikian, dimana muta'allaq dihilangkan dari sebuah jumlah, maka terdapat kebebasan untuk memilih muta'allaq tersebut. Dalam contoh di atas, dapat pula diberi muta'allaq berupa fi'il, yakni كَانِ atau اسْتَقَرَّ.

<p>Terkadang kawan lebih memberi manfaat daripada saudara kandung</p>	<p>رُبَّ صَدِيقٍ أَنْفَعُ مِنْ شَقِيقٍ</p>
<p>Ilmu (itu) berada di dalam dada-dada</p>	<p>رُبَّ : حَرْفُ جَرٍّ شَبِيهُهُ بِالزَّائِدِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ  صَدِيقٍ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ مَنَعَ مِنْ ظُهُورِهَا إِشْتِغَالُ الْمَحَلِّ بِحَرَكَةِ  حَرْفِ الْجَرِّ الشَّيْبِهِ بِالزَّائِدِ</p>
<p>Jangan bicara kepada seorang pun</p>	<p>الْعِلْمُ فِي الصُّدُورِ  فِي : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ  الصُّدُورِ : إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "فِي" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ جَمْعُ التَّكْسِيرِ، وَالْجَارُّ وَالْمَجْرُورُ  مُتَعَلِّقَانِ بِمَحذُوفٍ تَقْدِيرُهُ "كَأَيِّنْ"</p>
<p>من : حَرْفُ جَرٍّ زَائِدٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ  أَحَدٍ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ مُقَدَّرَةٌ مَنَعَ مِنْ ظُهُورِهَا إِشْتِغَالُ الْمَحَلِّ  بِحَرَكَةِ حَرْفِ الْجَرِّ الزَّائِدِ</p>	<p>لَا تُكَلِّمُ مِنْ أَحَدٍ = لَا تُكَلِّمُ أَحَدًا</p>

### Latihan

- Harakatilah dengan sempurna, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	<p>نام بكر على البلاط</p>
	<p>على :  البلاط :</p>
	<p>هل كلمك من أحد؟</p>
	<p>من :  أحد :</p>

## Makna-Makna Huruf Jer / معاني حروف الجر

### Pendahuluan

Setiap kalimat dalam bahasa Arab berjenis huruf memiliki arti pokok. Namun terkadang, mereka dapat diterjemahkan dengan menggunakan arti yang beragam<sup>1</sup>. Hal tersebut berlaku juga untuk huruf jer.

### Makna-Makna Huruf Jer dan Pengaplikasiannya

1. Huruf مِنْ, di antara makna-maknanya adalah :

<i>Aku tiba dari Malang</i>	جِئْتُ مِنْ مَالَانِج	الابتداء
<i>Aku ambil sebagian dinar</i>	أَخَذْتُ مِنَ الدَّنَانِيرِ <sup>2</sup>	التبعيض
<i>Apa yang telah kau pelajari di sekolah ?</i>	مَاذَا دَرَسْتَ مِنَ الْمَدْرَسَةِ؟	معنى "في"
<i>Apakah seseorang bicara kepadamu ?</i>	هَلْ كَلَّمَكَ مِنْ أَحَدٍ؟	زائدة للتوكيد <sup>3</sup>

2. Huruf فِي, di antara makna-maknanya adalah :

<i>Banyak ikan di laut</i>	يَكْثُرُ السَّمَكُ فِي الْبَحْرِ	الظرفية
<i>"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian (ke dalam neraka) bersama umat-umat .." (al-A'raf : 38)</i>	قَالَ ادْخُلُوا فِي أُمَمٍ	المصاحبة

<sup>1</sup> Sehingga selaras dengan pengertian huruf, yakni kalimat yang dikenal sebagai "kata bantu" dan tidak memiliki makna khusus kecuali ketika digabungkan dengan kalimat lain dalam suatu jumlah mufidah.

<sup>2</sup> Apabila isim ghairu munsharif kemasukkan ال atau menjadi mudhaf (diidhafahkan kepada isim setelahnya), maka ia majrur dengan kasrah, seperti ذهب إلى المساجد atau شهر رمضان هذه السنة.

<sup>3</sup> Syaratnya ialah masuk kepada isim nakirah dan didahului oleh nafiyah/istifhamiyah/nahiyah.

<i>Fulan telah mati <b>sebab</b> racun yang dimakannya</i>	مَاتَ فُلَانٌ فِي سُمِّ أَكَلِهِ	السببية
--	----------------------------------	---------

3. Huruf عَنُ, di antara makna-maknanya adalah :

<i>Mahmud telah berjalan <b>melampaui</b> desa (itu)</i>	سَارَ مَحْمُودٌ عَنِ الْقَرْيَةِ	المجازة
<i>Telah tiba sebuah surat <b>dari</b> seseorang</i>	جَاءَتِ الرِّسَالَةُ عَنِ فُلَانٍ	معنى "من"
<i>"Dan Tiadalah yang diucapkannya itu <b>dengan</b> hawa nafsunya" (an-Najm : 3)</i>	وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَى	معنى الباء

4. Huruf (اللام) لِ, di antara makna-maknanya adalah :

<i>Rumah (itu) <b>kepunyaan</b> Mahmud</i>	الْبَيْتُ لِمَحْمُودٍ	الملك
<i>Pena (itu) <b>untuk</b> menulis</i>	الْقَلَمُ لِلْكِتَابَةِ	الاختصاص
<i>Aku datang <b>karena</b> (ingin) belajar</i>	جِئْتُ لِلتَّعَلُّمِ	التعليل
<i>Bakr saya pukul</i>	لِيَكْرٍ صَرَبْتُ	زائدة للتوكيد

5. Huruf عَلَى, di antara makna-maknanya adalah :

<i>Gelas (itu) <b>di atas</b> meja makan</i>	الْكُؤُبُ عَلَى الْمَائِدَةِ	الاستعلاء
<i>Aku masuk pesantren <b>pada</b> saat ketika turun hujan</i>	دَخَلْتُ الْمَعْهَدَ عَلَى حِينِ نَزُولِ الْمَطْرِ	معنى "في"

6. Huruf (الباء) ب, di antara makna-maknanya adalah :

Aku memukulnya <b>dengan</b> tongkat	صَرَبْتُهُ بِالْعَصَا	الاستعانة
Zaid menjual buku <b>ganti</b> satu dinar	بَاعَ زَيْدُ الْكِتَابَ بِدَيْنَارٍ	التعويض
Aku bertemu Hindun <b>di</b> Madinah	لَقِيتُ هِنْدًا بِالْمَدِينَةِ	الظرفية
<b>Demi</b> Allah ....	بِاللَّهِ ....	القسم
Mahmud bukanlah orang yang duduk	مَحْمُودٌ لَيْسَ بِجَالِسٍ	زائدة للتوكيد

7. Huruf (الكاف) ك, di antara makna-maknanya adalah :

Zaid <b>seperti</b> seekor singa	زَيْدٌ كَالْأَسَدِ	التشبيه
"Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia" (asy-Syura : 11)	لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ	زائدة للتوكيد

8. Huruf (مُدُّ / مُنْذُ), di antara makna-maknanya adalah :

Aku tak melihatnya <b>dari</b> sejak hari sabtu	مَا رَأَيْتُهُ مُدُّ / مُنْذُ يَوْمِ السَّبْتِ	معنى "من" 1
Aku tak melihatnya <b>pada</b> hari kita ini	مَا رَأَيْتُهُ مُدُّ / مُنْذُ يَوْمِنَا	معنى "في" 2

9. Huruf (إِلَى), di antara makna-maknanya adalah :

Aku berjalan <b>hingga ke</b> laut (itu)	سِرْتُ إِلَى الْبَحْرِ	الاستهزاء
" .. dan keputusan <b>milikmu</b> .." (an-Naml : 33)	وَالْأَمْرُ إِلَيْكَ	معنى "إِلِ"

<sup>1</sup> Apabila untuk zaman madhi (waktu lampau).

<sup>2</sup> Apabila untuk zaman hal (waktu sekarang).

10. Huruf حَتَّى, di antara makna-maknanya adalah :

Zaid makan ikan <b>hingga</b> kepalanya	أَكَلَ زَيْدُ السَّمَكَةَ حَتَّى رَأْسِهَا	الانتهاء
---	--	----------

11. Huruf رُبَّ, di antara makna-maknanya adalah :

<b>Terkadang</b> isyarat lebih fasih daripada perkataan	رُبَّ إِشَارَةٍ أَفْصَحَ مِنْ عِبَارَةٍ	التقليل
Wahai, <b>amat banyak</b> orang berpakaian di dunia ... (al-Hadits)	يَا رَبَّ كَأْسِيَةٍ فِي الدُّنْيَا ...	التكثير

12. Huruf وَ (الواو), ت (التاء) di antara makna-maknanya adalah :

"mereka berkata: " <b>Demi Allah</b> , senantiasanya kamu mengingati Yusuf .." (Yusuf : 85)	قَالُوا تَاللَّهِ تَفْتَنُوْا تَذَكَّرُ يُوسُفَ	القسم
<b>Demi Allah</b> , aku akan memerangi Quraisy .. (al-Hadits)	وَاللَّهِ، لَأَعْرُوزَنَّ فُرَيْشًا	

 **Latihan**

- Harakatilah dengan sempurna, terjemahkan lalu sebutkan maknanya !

الاستعانة	.....	كُتِبَ بالقلم
	.....	جئت للتجارة
	.....	رب صديق خير من شقيقي
	.....	جاءت الهدية عن الأمير
	.....	قرأت من الكتب
	.....	ما رأيت زيدا مذ يوم الأحد
	.....	قرأت الكتاب حتى آخره
	.....	لمحمود نصرت
	.....	ذهب عمر إلى المسجد
	.....	السمك في البركة
	.....	الطيور على السقف
	.....	الوقت كالسيف
	.....	ما أكلت منذ يومنا
	.....	صليت بالمسجد النبوي
	.....	ماذا وجدت من السوق؟
	.....	الصلاة خير من النوم

## BAB 4

---

# PERMASALAHAN ISIM BERI'RAB ROFA'

---

## المرفوعات

Pokok Materi:

- ✚ Fa'il Beri'rab Jer Secara Lafadz
- ✚ Na'ibul - Na'ibul Fa'il
- ✚ Pendahuluan Mubtada' dan Khabar
- ✚ Penulisan Hamzah Inna

## Fa'il Majrur secara Lafadz / جر الفاعل لفظا

### Pendahuluan

Fa'il merupakan di antara status kalimat bahasa Arab dengan i'rab rafa' sehingga ia tergolong isim marfu' (isim yang beri'rab rafa'). Namun terkadang, kondisi dalam suatu jumlah mengharuskan fa'il dibaca secara majrur (beri'rab jer). Kendati demikian majrurnya terbatas secara lafadz saja tanpa kedudukan, karena sejatinya fa'il senantiasa dan selamanya masuk dalam kelompok al-marfu'at<sup>1</sup>.

### Jer-nya Fa'il secara Lafadz

Majrurnya fa'il adalah apabila terjadi :

1. Idhafah mashdar atau isim mashdar kepada fa'ilnya<sup>2</sup>.

Menggembirakan aku <b>Bakr</b> <i>memuliakan para tamu (itu)</i>	سَرَّيْنِي إِكْرَامًا بِكَرٍ 3 الصُّيُوفِ	المصدر
Aku kagum akan <b>Mahmud</b> <i>membantu orang-orang fakir</i>	عَجِبْتُ مِنْ عَوْنِ مَحْمُودٍ 3 الْفُقَرَاءِ	اسم المصدر

2. Masuknya مِنْ atau الباء sebagai huruf jer za'id kepada fa'il.

Apakah <i>sesuatu</i> menimpa Zaid ?	هَلْ أَصَابَ زَيْدًا مِنْ شَيْءٍ؟	مِنْ
Tak <i>seorangpun</i> hadir	مَا حَضَرَ مِنْ أَحَدٍ	

<sup>1</sup> Jama' dari lafadz marfu'.

<sup>2</sup> Dalam kondisi ini mashdar atau isim mashdar berfungsi seperti fungsi fi'lnya.

<sup>3</sup> Idhafah seperti ini adalah dinamakan dengan idhafah lafdziyah, sebagaimana telah disinggung pada modul "Nahwu Dasar". Sehingga idhafah semacam ini secara lafadznya saja berbentuk seperti idhafah, namun secara makna ia tidak menyimpan tiga makna sebagaimana idhafah maknawiyah.

Cukuplah <b>Allah</b> sebagai saksi	وَكفَى بِاللّٰهِ شَهِيدًا	الباء
Alangkah <b>mulianya</b> Zaid	أَكْرَمَ بِرَيْدٍ!	

### Hukum Tawabi' untuk Fa'il Majrur Lafdzan

Bilamana datang tawabi' (baik berupa na'at, athaf, taukid, badal) setelah fa'il majrur, maka tawabi' tersebut dapat ber hukum sebagai berikut:

1. Boleh dibaca majrur mengikuti fa'il yang majrur secara lafadz.

Tak ada siswa <b>pemalas</b> yang lulus	مَا نَجَحَ مِنْ طَالِبٍ كَسُولٍ
---	---------------------------------

2. Boleh dibaca marfu' mengikuti fa'il yang marfu' secara jabatan.

Tak ada siswa <b>pemalas</b> yang lulus	مَا نَجَحَ مِنْ طَالِبٍ كَسُولٌ
---	---------------------------------

### Aplikasi dan Praktik I'rab

Aku kagum akan orang sakit (itu) makan roti	عَجِبْتُ مِنْ أَكْلِ الْمَرِيضِ الْخُبْزَ
<p>أَكْلٍ : إِسْمٌ مَجْرُورٌ بـ "مِنْ" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ، وَهُوَ مَصْدَرٌ مُصَافٌ لِفَاعِلِهِ "الْمَرِيضِ"          الْمَرِيضِ : فَاعِلٌ لِـ "أَكَلَ" مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ مَعَ مِنْ طُهُورِهَا اسْتِعَالُ الْمَحَلِّ          بِالْإِضَافَةِ          الْخُبْزِ : مَفْعُولٌ بِهِ لِـ "أَكَلَ" مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ</p>	
Senangkan aku Zaid menolong si lemah (itu)	سَرَّيْنِي عَوْنٌ زَيْدٍ الْعَاجِزَ
<p>عَوْنٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ، وَهُوَ إِسْمٌ مَصْدَرٌ مُصَافٌ لِفَاعِلِهِ "زَيْدٍ"</p>	

<sup>1</sup> Maknanya adalah "كَرَّمَ زَيْدٌ". Ini adalah salah satu dari dua model uslub ta'ajjub (gaya ungkapan akan kekaguman terhadap sesuatu), yakni "مَا أَفْعَلُ" dan "أَفْعَلُ بِهِ".

<p>زَيْدٍ : فَاعِلٌ لِـ "عَوْنٌ" مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ مَعَ مِنْ طُهُورِهَا اسْتِغَالُ الْمَحَلِّ بِالإِضَافَةِ الْعَاجِزُ : مَفْعُولٌ بِهِ لِـ "عَوْنٌ" مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ</p>	
Jangan ada seorangpun marah	لَا يَعْصَبُ مِنْ أَحَدٍ
<p>مِنْ : حَرْفٌ جَرٌّ زَائِدٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ أَحَدٍ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ مَعَ مِنْ طُهُورِهَا اسْتِغَالُ الْمَحَلِّ بِحَرَكَةِ حَرْفِ الْجَرِّ الزَّائِدِ</p>	
Bantuan seorang muslim kepada saudaranya merupakan hal terpuji	مُسَاعَدَةُ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ /مُ أَحَاهُ مَحْمُودَةٌ
<p>مُسَاعَدَةٌ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ الْمَرْءُ : فَاعِلٌ لِـ "مُسَاعَدَةٌ" مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ مَعَ مِنْ طُهُورِهَا اسْتِغَالُ الْمَحَلِّ بِالإِضَافَةِ الْمُسْلِمِ /مُ : نَعَتْ مَجْرُورٌ بِالْكَسْرِ مُرَاعَاةً لِلْفِطْرِ الْفَاعِلِ الْمَتَّبِعِ "الْمَرْءُ", أَوْ نَعَتْ مَرْفُوعٌ بِالضَّمَّةِ مُرَاعَاةً لِمَحَلِّ الْفَاعِلِ الْمَتَّبِعِ "الْمَرْءُ" أَحَاهُ : مَفْعُولٌ بِهِ لِـ "مُسَاعَدَةٌ" مَنْصُوبٌ ....</p>	

 **Latihan**

- Harakatilah, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	عجبت من شرب زيد العسل
	شرب :
	زيد :
	العسل :
	سرني إكرام محمود الفقير

	إكرام : محمود : الفقير :
	ما فشل من طالب جاهد
	من : طالب : جاهد :
	كما إنارة النجوم الليل كلمة عن الحكمة إنارة العقل
	إنارة : النجوم : الليل : إنارة : العقل :

## Na'ibul – Na'ibul Fa'il / نواب الفاعل

### Pendahuluan

Asal suatu jabatan na'ibul fa'il adalah dari ma'ul bih. Namun demikian, terkadang na'ibul fa'il dapat berasal dari jabatan-jabatan selain ma'ul bih. Di bawah ini adalah penjelasan dan keterangan secara ringkasnya.

### Asal Nawa'ibul Fa'il

Terdapat empat jabatan yang berpotensi menjabat sebagai na'ibul fa'il, yaitu :

1. **Ma'ul bih**, telah jelas penjelasannya pada modul “Nahwu Dasar”.

<i>Buku (itu) telah dibaca</i>	قُرِيَ الْكِتَابُ
<i>Jam telah dicuri</i>	سُرِقَتِ السَّاعَةُ

2. **Jer majrur**, dengan syarat huruf jer tidak bermakna untuk ta'liil<sup>1</sup>.

<i>Perkara (itu) sudah difikirkan</i>	نُظِرَ فِي الْأَمْرِ
<i>Zaid telah dilewati</i>	مَرَّ بِزَيْدٍ

3. **Dzaraf**, syaratnya berupa dzaraf mutasharrif<sup>2</sup> sekaligus mukhtash<sup>3</sup>.

<i>Hari kamis telah dipuasai</i>	صِيَمَ يَوْمَ الْخَمِيسِ
<i>Malam (ini) telah dibegadangi</i>	سَهَرَتِ اللَّيْلَةَ

<sup>1</sup> Huruf yang berfungsi menjelaskan alasan terjadinya sesuatu.

<sup>2</sup> Dzaraf yang berpotensi berubah jabatan, tidak menjadi ma'ul fih saja, tetapi bisa menjadi mu'tada', fa'il, dan lain-lain.

<sup>3</sup> Dzaraf yang bersifat khusus, baik berupa mudhaf, man'ut, isim 'alam, ataupun dilekati “ال”.

4. **Mashdar**, syaratnya berupa mashdar mutasharrif sekaligus mukhtash.

<i>Bacaan yang bagus telah dilakukan</i>	فُرِئَتْ قِرَاءَةٌ جَيِّدَةٌ
<i>Penulisan yang bagus telah dilakukan</i>	كُتِبَتْ كِتَابَةٌ حَسَنَةٌ

**NB** : Sejatinnya hubungan fi'il majhul kepada selain ma'ul bih, baik berupa jer majrur, dzaraf, atau mashdar, merupakan perkara majaz<sup>1</sup>. Karena hakikat sebenarnya bahwasanya tidaklah fi'il itu dihubungkan atau disandarkan melainkan kepada apa yang karenanya fi'il dibentuk. Artinya, apabila fi'il ma'lum maka ia dikhususkan untuk jabatan fa'il, dan apabila fi'il majhul maka ia dikhususkan untuk jabatan ma'ul bih.

 **Aplikasi dan Praktik I'rab**

<i>Zaid telah dilewati</i>	مُرَّ بِزَيْدٍ
<p>مُرَّ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ عَلَى الْفَتْحِ          ب : حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكُسْرِ          زَيْدٍ : اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "الباء" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ لِأَنَّهُ مُفْرَدٌ، وَالْجَارُّ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقَانِ بِ "مُرَّ"، وَهُوَ نَائِبٌ فَاعِلِهِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ</p>	
<i>Malam (ini) telah dibegadangi</i>	سُهِرَتِ اللَّيْلَةُ <sup>2</sup>
<p>سُهِرَتِ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ عَلَى الْفَتْحِ، وَالتَّاءُ لِلتَّائِيَةِ          اللَّيْلَةُ : نَائِبٌ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ، وَالْأَصْلُ ظَرْفُ الزَّمَانِ مُتَعَلِّقٌ بِ "سُهِرَتْ"</p>	
<i>Penulisan yang bagus telah dilakukan</i>	كُتِبَتْ كِتَابَةٌ حَسَنَةٌ

<sup>1</sup> Sesuatu yang melebihi apa yang seharusnya dimiliki dan sesuai dengan makna sebenarnya.

<sup>2</sup> Perlu diketahui, dzaraf mempunyai kemiripan dengan jer majrur dalam hal membutuhkan muta'allaq.

كُتِبَتْ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِمَجْهُولٍ عَلَى الْفَتْحِ ، وَالتَّاءُ لِلتَّائِيثِ  
 كِتَابَةٌ : نَائِبُ فَاعِلٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ ، وَهُوَ الْمَصْدَرُ الْمَوْصُوفُ بِـ " حَسَنَةٌ "  
 حَسَنَةٌ : نَعْتُ لِـ " كِتَابَةٌ " مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ

 **Latihan**

- Harakatilah, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	نُظِرَ فِي الْأَمْرِ
	نُظِرَ : فِي : الْأَمْرُ :
	صِيَمَ رَمَضَانَ
	صِيَمَ : رَمَضَانَ :
	ضُرِبَ ضَرْبًا شَدِيدًا
	ضُرِبَ : ضَرْبًا : شَدِيدًا :

## Pendahuluan Muftada' Khabar / تقديم المبتدأ والخبر

### Wajib didahulukannya Muftada' atas Khabarnya

Muftada' wajib mendahului khabarnya bilamana :

1. Muftada' khawatir dianggap sebagai fa'il.

<i>Bakr telah duduk</i>	بَكَرٌ جَلَسَ <sup>1</sup>
<i>Mahmud telah berdiri</i>	مَحْمُودٌ قَامَ

2. Muftada' khawatir dianggap sebagai khabar.

<i>Musuhamu itu adalah temanku</i>	عَدُوُّكَ صَدِيقِي
<i>Zaid itu saudara (laki-laki) mu</i>	زَيْدٌ أَخُوكَ

3. Membatasi muftada' kepada khabar<sup>2</sup>.

<i>Tidaklah Muhammad melainkan seorang utusan</i>	مَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
<i>Zaid hanyalah seorang pelajar</i>	إِنَّمَا زَيْدٌ طَالِبٌ

4. Muftada' berupa lafadz yang wajib di depan<sup>3</sup>.

<i>Siapa berada di kelas ?</i>	مَنْ فِي الْفَصْلِ؟
<i>Barangsiapa menanam dia menuai</i>	مَنْ زَرَعَ حَصَدَ

<sup>1</sup> Andaikata "جَلَسَ" mendahului "بَكَرٌ", maka status "بَكَرٌ" adalah sebagai fa'il.

<sup>2</sup> Biasanya menggunakan lafadz "إِلَّا" atau "إِنَّمَا".

<sup>3</sup> Lafadz-lafadz yang wajib disebut di awal kalam atau jumlah di antaranya adalah isim-isim istifham dan syarat.

 **Wajib didahulukannya Khabar atas Muftada'nya**

Khabar wajib mendahului muftada'nya bilamana :

1. Khabar khawatir dianggap sebagai sifat.

<i>Padaku sekeping dinar</i>	عِنْدِي دِينَارٌ <sup>1</sup>
<i>Di dalam rumah itu ada seorang lelaki</i>	فِي الدَّارِ رَجُلٌ

2. Membatasi khabar kepada muftada'<sup>2</sup>.

<i>Pemberani (itu) hanyalah si Zaid</i>	إِنَّمَا الشُّجَاعُ زَيْدٌ
<i>Tidak ada yang menghadap kecuali Said</i>	مَا مُقْبِلٌ إِلَّا سَعِيدٌ

3. Khabar berupa lafadz yang wajib di depan<sup>3</sup>.

<i>Kapankah ujian ?</i>	مَتَى الْإِحْتِبَارُ ؟
<i>Bagaimana keadaan ?</i>	كَيْفَ الْحَالُ ؟

4. Muftada' bersambung dengan dhamir yang kembali kepada sebagian khabar.

<i>Di mobil itu ada sopirnya</i>	فِي السَّيَّارَةِ سَائِقُهَا <sup>4</sup>
<i>Di dalam rumah itu ada pemiliknya</i>	فِي الدَّارِ صَاحِبُهَا

<sup>1</sup> Andaikata "دِينَارٌ" mendahului "عِنْدِي", maka status "عِنْدِي" kondisional, bisa sebagai khabarnya bisa juga sebagai sifat, dikembalikan lagi kepada konteks jumlahnya bagaimana.

<sup>2</sup> Biasanya menggunakan lafadz "إِلَّا" atau "إِنَّمَا".

<sup>3</sup> Biasanya isim istifham. Hal ini juga dilihat kepada muftada'nya, biasanya ia ma'rifat sedangkan khabar biasanya nakirah.

<sup>4</sup> Dhamir "ها" kembali kepada lafadz "السَّيَّارَةُ" yang merupakan bagian dari khabar "فِي السَّيَّارَةِ".

 Aplikasi dan Praktik I'rab

Tidaklah Muhammad melainkan seorang utusan	مَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
	<p>مَا : نَافِيَةٌ مَبْنِيَّةٌ عَلَى السُّكُونِ          مُحَمَّدٌ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ          إِلَّا : أَدَاءٌ اسْتِثْنَاءٍ مُلغَاةٌ مَبْنِيَّةٌ عَلَى السُّكُونِ          رَسُولٌ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ</p>
Siapa berada di kelas ?	مَنْ فِي الْفَصْلِ؟
	<p>مَنْ : إِسْمٌ الْإِسْتِثْنَاءِ, مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ          فِي الْفَصْلِ<sup>1</sup> : الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقَانِ بِخَبَرٍ مَحذُوفٍ تَقْدِيرُهُ "كَأَيُّنْ"</p>
Zaid hanyalah seorang pelajar	إِنَّمَا زَيْدٌ طَالِبٌ
	<p>إِنَّمَا : كَافَّةٌ ("مَا" زَائِدَةٌ) وَمَكْفُوفَةٌ ("إِنَّ" حَرْفٌ تَوْكِيدٌ)<sup>2</sup>          زَيْدٌ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ          طَالِبٌ : خَبَرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ</p>
Padaku sekeping dinar	عِنْدِي دِينَارٌ
	<p>عِنْدِي : "عند" طَرْفُ الْمَكَانِ مُتَعَلِّقٌ بِخَبَرٍ مُقَدَّمٍ مَحذُوفٍ تَقْدِيرُهُ "كَأَيُّنْ", وَهُوَ مُضَافٌ,          وَيَأْتِي الْمُتَكَلِّمُ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرِّ          دِينَارٌ : مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ</p>

<sup>1</sup> Ia khabar fi mahalli raf'in berdasarkan pembagian khabar berupa syibih jumlah. Adapun I'rab secara lengkapnya silahkan melihat kepada pembelajaran yang telah lalu.

<sup>2</sup> Karena "ما" bersambung dengan "إن", maka fungsinya yang menashabkan dan merafa'kan itu menjadi hilang.

Kapankah ujian ?	مَتَى الْإِحْتِبَارُ ؟
مَتَى : إِسْمُ الْأَسْتِفْهَامِ, حَبْرٌ مُقَدَّمٌ مَبْيُئٍ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ الْإِحْتِبَارُ : مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ	
Pemberani (itu) hanyalah si Zaid	إِنَّمَا الشُّجَاعُ زَيْدٌ
إِنَّمَا : كَافَّةٌ ("مَا" زَائِدَةٌ) وَمَكْفُوفَةٌ ("إِنَّ" حَرْفٌ تَوْكِيدٍ) الشُّجَاعُ : حَبْرٌ مُقَدَّمٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ طَالِبٌ : مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ	

### Latihan

- Harakatilah, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	ما محمود إلا طالب
	ما : محمود : إلا : طالب :
	إنما بكر مدرس
	إنما : بكر : مدرس :
	عندي درهم
	عندي : درهم :

## Penulisan Hamzah Inna / كتابة همزة إنَّ

### Pendahuluan

Sub bab ini membahas tentang penggunaan antara kalimah **إِنَّ** dan **إِنَّ** secara tepat kapan dan dimana. Dimana keduanya sama-sama berfungsi sebagai huruf taukid atau penguat, namun berbeda penempatannya atau berbeda penulisan hamzahnya apakah difathah atautkah dikasrah.

### Penggunaan Anna Maftuhah

Kalimah **إِنَّ** dengan hamzah berfathah bersama objeknya<sup>1</sup> adalah apa yang dapat dita'wil kepada mashdar, dan di antara tempat gunanya<sup>2</sup> adalah.

1. Apabila bermahal sebagai fa'il.

<i>Kelulusanmu membuatku kagum</i>	يُعْجِبُنِي أَنَّكَ تَأْجِحُ
	يُعْجِبُنِي نَجَاحُكَ

2. Apabila bermahal sebagai na'ibul fa'il.

<i>Kelulusanmu telah terdengar</i>	سَمِعَ أَنَّكَ تَأْجِحُ
	سَمِعَ نَجَاحُكَ

<sup>1</sup> Yakni isim anna dan khabarnya.

<sup>2</sup> Sehingga wajib anna (berfathah) pada tempat-tempat di atas dan tidak boleh dibaca kasrah "inna".

3. Apabila bermahal sebagai maf'ul bih.

<i>Aku suka akan kelulusanmu</i>	أَوَدُّ أَنْتَكَ تَأْجِجُ
	أَوَدُّ نَجَاحَكَ

4. Apabila bermahal sebagai majrur dengan huruf.

<i>Aku mencintaimu karena kelulusanmu</i>	أُحِبُّكَ لِأَنَّكَ تَأْجِجُ
	أُحِبُّكَ لِتَجَاحِكَ

### Penggunaan Inna Maksurah

Kalimah اِنَّ dengan hamzah berfathah bersama objeknya<sup>1</sup> adalah apa yang dapat dita'wil kepada mashdar, dan di antara tempat gunanya<sup>2</sup> adalah.

1. Berada di awal kalam atau jumlah.

<i>Sungguh Bakr itu orang yang gemuk</i>	إِنَّ بَكْرًا سَمِينٌ
--	-----------------------

2. Di awal jumlah haaliyah.

<i>Aku bertemu Mahmud dan sungguh dia adalah orang yang gemuk</i>	لَقَيْتُ مَحْمُودًا وَإِنَّهُ سَمِينٌ <sup>3</sup>
---	--

<sup>1</sup> Yakni isim anna dan khabarnya.

<sup>2</sup> Sehingga wajib anna (berfathah) pada tempat-tempat di atas dan tidak boleh dibaca kasrah "inna".

<sup>3</sup> Perlu diketahui, jumlah yang terletak setelah isim ma'rifat (seperti مَحْمُودًا) adalah bermahal sebagai hal.

3. Di awal jumlah bermahal sebagai shifat.

<p>Aku bertemu lelaki <b>yang sungguh dia adalah orang yang gemuk</b></p>	<p>لَقَيْتُ رَجُلًا إِنَّهُ سَمِينٌ<sup>1</sup></p>
---	---

4. Di awal jumlah mahkiyyah dengan qaul<sup>2</sup>.

<p>Dia berkata : <b>“sungguh aku orang yang gemuk”</b></p>	<p>قَالَ لِي سَمِينٌ</p>
--	--------------------------

 **Aplikasi dan Praktik I’rab**

<p>Aku suka akan kelulusanmu</p>	<p>أَوْدُ أَنْتَ نَاجِحٌ</p>
<p>أَوْدٌ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ، وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "أَنَا"                  أَنْتَ : "أَنْ" حَرْفٌ تَوْكِيدٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْكَافُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ إِسْمٌ أَنَّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ                  فِي مَحَلِّ نَصْبٍ                  نَاجِحٌ : خَبْرٌ أَنَّ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ، وَالْمَصْدَرُ الْمُؤَوَّلُ (أَنْتَ نَاجِحٌ = نَجَاحَكَ) مَفْعُولٌ                  بِهِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ</p>	
<p>Aku bertemu lelaki yang sungguh dia adalah orang yang gemuk</p>	<p>لَقَيْتُ رَجُلًا إِنَّهُ سَمِينٌ</p>
<p>لَقَيْتُ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ، وَالتَّاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ                  رَفْعٍ                  رَجُلًا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ                  إِنَّهُ : "إِنَّ" حَرْفٌ تَوْكِيدٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ إِسْمٌ أَنَّ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي                  مَحَلِّ نَصْبٍ</p>	

<sup>1</sup> Perlu diketahui, jumlah yang terletak setelah isim nakirah (seperti رَجُلًا) adalah bermahal sebagai na’at atau shifat.

<sup>2</sup> Jumlah yang diceritakan dengan qaul atau jumlah yang diawali dengan lafadz قَالَ dan turunan tashrifnya.

<p>سَمِيْنٌ : خَبْرٌ إِنَّ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَّةٌ، وَالْجُمْلَةُ الْأِسْمِيَّةُ (إِنَّهُ سَمِيْنٌ) تَعْتَلِ لِ "رَجُلًا" فِي مَحَلِّ نَصْبٍ</p>	
<p>قَالَ إِنِّي سَمِيْنٌ</p>	<p>Dia berkata : "sungguh aku orang yang gemuk"</p>
<p>قَالَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ صَمِيْرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيْرُهُ "هُوَ" إِنِّي : "إِنَّ" حَرْفٌ تَوْكِيْدٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ مَعَ مَنْ ظَهَرَهَا اسْتِغَالُ الْمَحَلِّ بِحَرْكَةِ الْمُنَاسَبَةِ، وَيَاءُ الْمُتَكَلِّمِ صَمِيْرٌ مُتَّصِلٌ إِسْمٌ إِنَّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ سَمِيْنٌ : خَبْرٌ إِنَّ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَّةٌ، وَالْجُمْلَةُ الْأِسْمِيَّةُ (إِنِّي سَمِيْنٌ) مَفْعُولُ الْقَوْلِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ</p>	

### Latihan

- Harakatilah, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	<p>سَرَرَنِي أَنْكَ فَائِزٌ</p>
	<p>سَرَرَنِي : أَنْكَ : فَائِزٌ :</p>
	<p>مَرَرْتُ بِرَجُلٍ إِنَّهُ نَحِيْفٌ</p>
	<p>مَرَرْتُ : بِرَجُلٍ : إِنَّهُ : نَحِيْفٌ :</p>
	<p>قَالَ إِنِّي نَاجِحٌ</p>
	<p>إِنِّي : نَاجِحٌ :</p>

## BAB 5

---

# PERMASALAHAN ISIM BERI'RAB NASHAB

---

## المنصوبات

Pokok Materi:

- ✚ Maf'ul Beri'rab Jer secara Lafadz
- ✚ Dzanna dan Saudara-Saudaranya
- ✚ Berbilangnya Maf'ul Bih
- ✚ Kondisi Maf'ul Li Ajlih
- ✚ Alat-Alat Istitsna
- ✚ Huruf Laa yang Beramal Amalnya Inna

## Ma'ul Majrur secara Lafadz / جر المفعول لفظا

### Pendahuluan

Ma'ul merupakan di antara status kalimah bahasa Arab dengan i'rab nashab sehingga ia tergolong isim manshub (isim yang beri'rab nashab). Namun terkadang, kondisi dalam suatu jumlah mengharuskan ma'ul dibaca secara majrur (beri'rab jer). Kendati demikian majrurnya terbatas secara lafadz saja tanpa kedudukan, karena sejatinya ma'ul senantiasa dan selamanya masuk dalam kelompok al-manshubat<sup>1</sup>.

### Jer-nya Ma'ul secara Lafadz

Majrurnya ma'ul adalah apabila terjadi :

1. Idhafah isim fa'il kepada ma'ulnya<sup>2</sup>.

Zaid adalah <b>pencari ilmu</b>	زَيْدٌ طَالِبُ الْعِلْمِ	اسم الفاعل
Orang munafiq itu <b>pengkhianat amanah (janji)</b>	الْمُنَافِقُ خَائِنُ الْأَمَانَةِ	

2. Masuknya مِنْ sebagai huruf jer za'id kepada ma'ul.

Aku tidak melihat <b>seorangpun</b>	مَا رَأَيْتُ مِنْ أَحَدٍ	مِنْ
Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah <b>sesuatu yang tidak seimbang</b>	مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفَاوُتٍ	

<sup>1</sup> Jama' dari lafadz manshub.

<sup>2</sup> Dalam kondisi ini isim fa'il berfungsi seperti fungsi fi'lnya.

### Hukum Tawabi' untuk Ma'ful Majrur Lafdzan

Bilamana datang tawabi' (baik berupa na'at, athaf, taukid, badal) setelah ma'ful majrur, maka tawabi' tersebut dapat ber hukum sebagai berikut:

1. Boleh dibaca majrur mengikuti ma'ful yang majrur secara lafadz.

Inilah si pemukul zaid dan <b>amr</b>	هَذَا ضَارِبٌ زَيْدٍ وَعَمْرٍو
---------------------------------------	--------------------------------

2. Boleh dibaca manshub mengikuti ma'ful yang manshub secara jabatan.

Inilah si pemukul zaid dan <b>amr</b>	هَذَا ضَارِبٌ زَيْدٍ وَعَمْرٍو
---------------------------------------	--------------------------------

### Aplikasi dan Praktik I'rab

Zaid adalah pencari ilmu	زَيْدٌ طَالِبُ الْعِلْمِ
<p>طَالِبٌ : حَبْرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَةٌ, وَهُوَ إِسْمٌ فَاعِلٍ مُضَافٌ لِمَفْعُولِهِ "الْعِلْمُ", وَقَاعِلُهُ صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ" الْعَائِدُ إِلَى "زَيْدٍ"</p> <p>الْعِلْمُ : مَفْعُولٌ بِهِ لِـ "طَالِبٍ" مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ مُقَدَّرَةٌ مَنَعَ مِنْ ظُهُورِهَا اشْتِغَالُ الْمَحَلِّ بِالْإِضَافَةِ</p>	
Aku tidak melihat seorangpun	مَا رَأَيْتُ مِنْ أَحَدٍ
<p>مِنْ : حَرْفٌ جَرٌّ زَائِدٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ</p> <p>أَحَدٍ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ مُقَدَّرَةٌ مَنَعَ مِنْ ظُهُورِهَا اشْتِغَالُ الْمَحَلِّ بِحَرْكَةِ حَرْفِ الْجَرِّ الزَّائِدِ</p>	

 **Latihan**

- Harakatilah, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	هذا ضارب زيدٍ وعمري
	ضارب : زيدٍ : و : عمري :
	شَيْخُنَا دَرْبُ الْحَيْرَانَ
	شَيْخُنَا : دَرْبُ : الْحَيْرَانَ :
	قَوْلُ شَيْخِنَا الْغَالِيِ الْإِنْعَاشِ هِمَّةٌ الْجَافِيِ الْكُسْلَانِ
	الْإِنْعَاشِ : هِمَّةٌ : الْجَافِيِ : الْكُسْلَانِ :
	كَمَا إِنْارَةُ النُّجُومِ اللَّيْلِ كَلِمَةٌ عَنِ الْحِكْمَةِ إِنْارَةُ الْعَقْلِ
	إِنْارَةُ : الْعَقْلِ :

## Dzanna dan Saudaranya / ظنّ وأخواتها

### Pendahuluan

Kelompok ketiga dari nawasikh<sup>1</sup> (amil perusak) muftada' khabar adalah fi'il ظنّ dan saudara-saudaranya. Bersama fa'il-fa'ilnya, mereka merubah jabatan muftada' dan khabar menjadi maf'ul bih gandanya.

<i>Aku sangka si Zaid duduk</i>	ظَنَنْتُ زَيْدًا جَالِسًا
---------------------------------	---------------------------

### Klasifikasi dan Pengaplikasiannya

1. Fi'il-fi'il dengan faidah persangkaan, pendugaan<sup>2</sup>, diantaranya :

<i>Kusangka bulan (itu) gerhana</i>	رَأَيْتُ الْقَمَرَ خَاسِفًا	رَعِمَ
<i>Kusangka langit (itu) cerah</i>	ظَنَنْتُ السَّمَاءَ صَافِيَةً	ظَنَّ
<i>Kukira lurus (itu) mudah</i>	حَسِبْتُ التَّجَاحَ سَهْلًا	حَسِبَ

2. Fi'il-fi'il dengan faidah keyakinan<sup>2</sup>, diantaranya :

<i>Kulihat pelajaran (itu) mudah</i>	رَأَيْتُ الدَّرْسَ سَهْلًا	رَأَى
<i>Kutahu dusta (itu) merugikan</i>	عَلِمْتُ الْكُذِبَ مُخْصِرًا	عَلِمَ
<i>Kudapati jujur (itu) menyelamatkan</i>	وَجَدْتُ الصِّدْقَ مُنْجِيًا	وَجَدَ

<sup>1</sup> Kelompok oertama ialah گانّ dan saudara-saudaranya, merafa'kan isimnya (muftada') dan menashabkan khabarnya. Sedangkan kelompok kedua adalah إنّ dan saudara-saudaranya, menashabkan isimnya (muftada') dan merafa'kan khabarnya.

<sup>2</sup> Termasuk ke dalam kelompok أفعال القلوب, yang mana merupakan kata kerja bathin. Af'alul qulub terbagi menjadi dua, af'alul yaqin (keyakinan) dan af'aludz dzann (sangkaan). Sehingga penerjemahan yang pas jika af'alul yaqin adalah "meyakini", sedangkan af'aludz dzann adalah "menyangka".

3. Fi'il-fi'il dengan faidah perubahan, diantaranya :

Kubuat perak (itu) menjadi sebuah cincin	جَعَلْتُ الْفِصَّةَ حَاتِمًا	جَعَلَ
Kujadikan si Khalid sebagai kawan	اِتَّخَذْتُ خَالِدًا صَدِيقًا	اِتَّخَذَ

 **Kaidah dan Hukum**

1. Mereka adalah fi'il-fi'il nawasikh untuk muftada' khabar.

Zaid berdiri	زَيْدٌ قَائِمٌ
زَيْدٌ (المبتدأ) + قَائِمٌ (الخبر)	
Aku sangka Zaid berdiri	ظَنَنْتُ زَيْدًا قَائِمًا
ظَنَنْتُ (فعل فاعل) + زَيْدٌ (مفعول به أول) + قَائِمٌ (مفعول به ثان)	

2. Mereka beroperasi sebagai nawasikh bersama dengan fa'il-fa'ilnya.

Dia sangka perkara (itu) mudah	ظَنَّ الْأَمْرَ سَهْلًا
ظَنَّ (ظَنَّ + هو) = فعل + فاعل	
Aku sangka perkara (itu) mudah	ظَنَنْتُ الْأَمْرَ سَهْلًا
ظَنَنْتُ (فعل فاعل) + زَيْدٌ (مفعول به أول) + قَائِمٌ (مفعول به ثان)	

3. Banyak di antara mereka yang bertashrif sempurna, sehingga selain shighah fi'il madhi pun dapat beroperasi sebagai nawasikh.

Jangan kau kira lulus (itu) mudah !	لَا تَحْسَبِ النَّجَاحَ سَهْلًا
Aku melihat amanah (itu) langka	أَرَى الْأَمَانَةَ نَادِرَةً
Buatlah tanah (itu) menjadi sebuah rumah !	اجْعَلِ الطِّينَ بَيْتًا

 **Aplikasi dan Praktik I'rab**

<i>Kusangka bulan (itu) gerhana</i>	رَعَمْتُ الْقَمَرَ حَاسِقًا
<p>رَعَمْتُ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاسِخٌ لِلْإِبْتِدَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ، وَالتَّاءُ صَمِيمٌ مُتَّصِلٌ فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمِّ فِي مَحَلِّ رَفْعِ الْقَمَرِ : مَفْعُولٌ بِهِ أَوَّلُ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ حَاسِقًا : مَفْعُولٌ بِهِ ثَانٍ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ</p>	
<i>Kulihat (kuyakini) pelajaran (itu) mudah</i>	رَأَيْتُ الدَّرْسَ سَهْلًا
<p>رَأَيْتُ : فِعْلٌ مَاضٍ نَاسِخٌ لِلْإِبْتِدَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ، وَالتَّاءُ صَمِيمٌ مُتَّصِلٌ فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمِّ فِي مَحَلِّ رَفْعِ الدَّرْسِ : مَفْعُولٌ بِهِ أَوَّلُ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ سَهْلًا : مَفْعُولٌ بِهِ ثَانٍ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ</p>	
<i>Buatlah tanah (itu) menjadi sebuah rumah !</i>	اجْعَلِ الطِّينَ بَيْتًا
<p>اجْعَلِ : فِعْلٌ الْأَمْرِ نَاسِخٌ لِلْإِبْتِدَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ، وَالْكَسْرَةُ لِالْتِقَاءِ السَّاكِنَيْنِ، وَالْفَاعِلُ صَمِيمٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "أَنْتَ" الطِّينَ : مَفْعُولٌ بِهِ أَوَّلُ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ بَيْتًا : مَفْعُولٌ بِهِ ثَانٍ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ</p>	

 **Latihan**

- Ubahlah jumlah berikut kepada tarkib menggunakan fi'il dzanna dan saudara-saudaranya seperti contoh !

أخوات ظنّ + الفاعل + المفعول الأول + المفعول الثاني	المبتدأ + الخبر
وَجَدْتُ الْعِلْمَ نَافِعًا	الْعِلْمُ نَافِعٌ
	السَّحَابُ مُمِطٌّ

	بَكَرٌ صَدِيقٌ
	الصَّدَقَةُ بِرُهَانٍ
	هِنْدٌ طَيِّبَةٌ

2. Harakatilah, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	علمت زيدًا مسلمًا
علمت :	
زيدًا :	
مسلمًا :	
	جعلت الذهب خاتمًا
جعلت :	
الذهب :	
خاتمًا :	
	احسب الاختبار نزهة
احسب :	
الاختبار :	
نزهة :	

## Berbilangnya Ma'ul Bih / تعدد المفعول به

### Pendahuluan

Lain halnya dengan fa'il, adapun ma'ul bih dapat ditemukan lebih dari satu buah dalam sebuah jumlah mufidah, seperti halnya khabar dan na'at yang dapat berbilang. Untuk mengetahuinya, diperlukan kajian tentang pembagian dan macam-macam fi'il muta'addi.

### Pembagian Fi'il Muta'addi

Fi'il muta'addi terbagi menjadi tiga kelompok :

1. Fi'il muta'addi yang membutuhkan 1 ma'ul bih.

*Zaid telah menulis sebuah surat*

كَتَبَ زَيْدٌ رِسَالَةً

2. Fi'il muta'addi yang membutuhkan 2 ma'ul bih, mereka terbagi menjadi dua, yaitu :

a) Dua ma'ul bih nya berasal dari muftada khabar<sup>1</sup>.

*Zaid menyangka Ali berdiri*

ظَنَّ زَيْدٌ عَلِيًّا قَائِمًا

b) Dua ma'ul bih nya tidak berasal dari muftada khabar.

*Zaid memberi si fakir (itu) sekeping dirham*

أَعْطَى زَيْدٌ الْفَقِيرَ دِرْهَمًا

*Zaid minta kepada ustadz sebuah penjelasan*

سَأَلَ زَيْدٌ الْأُسْتَاذَ تَفْصِيْرًا

<sup>1</sup> Sebagaimana yang telah dijelaskan di sub bab sebelumnya.

3. Fi'il muta'addi yang membutuhkan 3 maf'ul bih.

<i>Zaid mengabarkan pada kawan-kawan ujian (itu) sulit</i>	أَخْبَرَ زَيْدٌ الْأَصْدِقَاءَ الْإِحْتِيَارَ صَعْبًا
<i>Ustadz beritakan pada para siswa kalau soal-soal (itu) mudah</i>	أَبْنَأُ الْأُسْتَاذُ التَّلَامِيذَ الْأَسْئَلَةَ سَهْلَةً

- Fi'il muta'addi dengan huruf, yaitu fi'il lazim yang mana membutuhkan maf'ul bih dengan bantuan huruf jer.

<i>Zaid berpaling dari orang-orang jahil</i>	أَعْرَضَ زَيْدٌ عَنِ الْجَاهِلِينَ
<i>Zaid duduk di atas mimbar</i>	جَلَسَ زَيْدٌ عَلَى الْمِنْبَرِ

 Aplikasi dan Praktik I'rab

<i>Mahmud memakaikan mushaf (itu) kain sutra</i>	كَسَا مَحْمُودٌ الْمُصْحَفَ حَرِيرًا
<p>كَسَا : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ          مَحْمُودٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَةٌ          الْمُصْحَفُ : مَفْعُولٌ بِهِ أَوَّلُ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ          حَرِيرًا : مَفْعُولٌ بِهِ ثَانٍ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ</p>	
<i>Bakr memberi si fakir (itu) sekeping dinar</i>	مَنَحَ بَكْرٌ الْفَقِيرَ دِينَارًا
<p>مَنَحَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ          بَكْرٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَةٌ          الْفَقِيرُ : مَفْعُولٌ بِهِ أَوَّلُ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ          دِينَارًا : مَفْعُولٌ بِهِ ثَانٍ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ</p>	

<i>Zaid kabarkan si Khalid kalau bukunya dicuri</i>	أَخْبَرَ زَيْدٌ خَالِدًا كِتَابَهُ مَسْرُوقًا
<p>أَخْبَرَ : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ          زَيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ صَمَّةٌ          خَالِدًا : مَفْعُولٌ بِهِ أَوَّلُ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصَبِهِ فَتَحَهُ          كِتَابَهُ : مَفْعُولٌ بِهِ ثَانٍ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصَبِهِ فَتَحَهُ وَهُوَ مُضَافٌ, وَالْهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ          مَسْرُوقًا : مَفْعُولٌ بِهِ ثَالِثٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصَبِهِ فَتَحَهُ</p>	

 **Latihan**

- Harakatilah, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	حدث الأمير الجيوش الميدان صعبة
<p>حدث :          الأمير :          الجيوش :          الميدان :          صعبة :</p>	
	ألبس خالد البنت نقابًا
<p>ألبس :          خالد :          البنت :          نقابًا :</p>	

## Kondisi Maful Li Ajlih / حالات المفعول لأجله

### Macam-Macam Kondisi Maful Li Ajlih

Ada tiga keadaan untuk maful li ajlih sebagaimana keterangan berikut:

1. Tanpa imbuhan al (ال) dan tanpa idhafah, maka ia seringkali manshub dan terkadang majrur.

<i>Aku berdiri karena menghormati guru (itu)</i>	قُمْتُ إِجْلَالًا لِلْمُعَلِّمِ	المنصوب
<i>Aku datang karena cintaku padamu</i>	جِئْتُ لِرِعْبَةِ فَيْكَ	المجرور

2. Dengan imbuhan al (ال), maka ia seringkali majrur<sup>1</sup> dan terkadang manshub.

<i>Kupukul anakku karena untuk mendidik</i>	صَرَبْتُ ابْنِي لِلتَّأْدِيبِ	المجرور
<i>Zaid belajar karena takut rugi (gagal)</i>	دَرَسَ زَيْدٌ الْخَوْفَ مِنَ الْقَسْلِ	المنصوب

3. Sebagai mudhaf, maka ia seimbang antara boleh manshub dan majrur.

<i>Aku bersedekah karena mencari keridhaan Allah</i>	تَصَدَّقْتُ لِإِيتَاعِ مَرْصَاةِ اللَّهِ	المنصوب
	تَصَدَّقْتُ لِإِيتَاعِ مَرْصَاةِ اللَّهِ	المجرور

<sup>1</sup> Jikalau majrur, maka statusnya menjadi majrur bil harfi.

### Pentingnya Syarat Ma'ul Li Ajlih

Bila salah satu dari syarat-syarat ma'ul li ajlih tidak terpenuhi, maka isim tersebut wajib beri'rab jer<sup>1</sup> dengan huruf jer yang bermakna ta'lil<sup>2</sup>

ليس مصدرًا	Zaid pergi karena <b>urusan harta</b>	ذَهَبَ زَيْدٌ لِلْمَالِ
ليس قلبياً	Zaid duduk karena untuk <b>menulis</b>	جَلَسَ زَيْدٌ لِلْكِتَابَةِ
غير متّحد مع الفعل في الوقت	Zaid bersiap untuk <b>safar</b>	تَأَهَّبَ زَيْدٌ لِلسَّفَرِ
غير متّحد مع الفعل في الفاعل	Zaid mendatangiku karena <b>cintaku</b> padanya	جَاءَنِي زَيْدٌ لِمَحَبَّتِي إِيَّاهُ

### Aplikasi dan Praktik I'rab

Kupukul anakku karena untuk mendidik	ضَرَبْتُ ابْنِي لِلتَّأْدِيبِ
<p>لِ : حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ          التَّأْدِيبِ : إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ " اللام " وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ, وَالْجَارُّ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقَانِ بِ " ضَرَبْتُ "</p>	
Aku bersedekah karena mencari keridhaan Allah	تَصَدَّقْتُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاةِ اللَّهِ
<p>ابْتِغَاءَ : مَفْعُولٌ لِأَجْلِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ, وَهُوَ مُضَافٌ          مَرْضَاةٍ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ, وَهُوَ مُضَافٌ          اللَّهُ : لَفْظُ الْجَلَالَةِ, مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ</p>	

<sup>1</sup> Sehingga statusnya menjadi majrur dengan huruf.

<sup>2</sup> Huruf-huruf jer yang maknanya untuk ta'lil di antaranya yaitu اللام, في, الباء, مِن, مِنْ.

 **Latihan**

1. Buatlah 6 buah jumlah mufidah yang mana di dalamnya terdapat kalimat berstatus sebagai ma'ul li ajlih dengan keadaan yang beragam seperti tertera dalam kolom berikut dan i'rabnya pun berbeda !

	المجرد من "ال" والإضافة
	المحلّى ب "ال"
	المضاف

2. Harakatilah jumlah berikut dan sebutkan alasan kenapa isim-isim yang bercetak tebal berikut tidak dapat berstatus sebagai ma'ul li ajlih !

<i>Karena bukan mashdar</i>	جئتكَ للسمن
	جلس زيد للقراءة
	استعد زيد للنوم
	جئتكَ لمحبتك إياي
	جاء زيد للعسل
	قام محمود للخطبة
	تأهب خالد للحرب
	هاجر سعيد للمرأة

## Alat-Alat Istitsna' / أدوات الاستثناء

### Pendahuluan

Ada beberapa kalimat yang dapat digunakan sebagai alat pengecualian<sup>1</sup>.

Kecuali, selain	إِلَّا	الحرف
	غَيْرُ, سِوَى	الاسم
	عَدَا, خَلَا, حَاشَا	الحرف / الفعل

### Mustatsna dengan Ghair dan Siwa

Kaidah ringkasnya sebagaimana berikut :

1. Isim setelah سِوَى dan غَيْرُ adalah wajib majrur sebagai mudhaf ilaih.

Para guru telah hadir kecuali <b>Said</b>	حَضَرَ الْمُدْرَسُونَ غَيْرَ سَعِيدٍ
	حَضَرَ الْمُدْرَسُونَ سِوَى سَعِيدٍ

2. Kalimat سِوَى dan غَيْرُ ber hukum sebagaimana seperti hukum isim setelah إِلَّا.

Para siswa tidur <b>selain</b> Zaid	نَامَ الطُّلَابُ غَيْرَ زَيْدٍ	التام الموجب
Tidak ada siswa tidur <b>selain</b> Zaid	مَا نَامَ الطُّلَابُ غَيْرُ / غَيْرِ زَيْدٍ	النام المنفي
Tidak ada yang tidur <b>selain</b> Zaid	مَا نَامَ غَيْرُ زَيْدٍ	المفترغ

<sup>1</sup> Adapun bahasan mustatsna bi illa telah dibahas pada modul "Nahwu Dasar".

### Mustatsna dengan 'Adaa dan Saudara-Saudaranya

Kaidah ringkasnya sebagaimana berikut :

1. Isim setelah عَدَا dan saudara-saudaranya adalah boleh majrur sebagai majrur dengan huruf atau manshub sebagai maf'ul bih<sup>1</sup>.

<i>Para siswa lulus kecuali Zaid</i>	نَجَحَ الطُّلَّابُ عَدَا زَيْدًا / زَيْدًا
	نَجَحَ الطُّلَّابُ خَلَا زَيْدًا / زَيْدًا
	نَجَحَ الطُّلَّابُ حَاشَا زَيْدًا / زَيْدًا

2. Kecuali apabila عَدَا dan saudara-saudaranya dimasuki المصدرية ما, maka isim setelahnya wajib beri'rab nashab sebagai maf'ul bih<sup>2</sup>.

<i>Para pasukan berdiri kecuali Zaid</i>	قَامَ الْجَيْشُ مَا عَدَا زَيْدًا
	قَامَ الْجَيْشُ مَا خَلَا زَيْدًا
	قَامَ الْجَيْشُ مَا حَاشَا زَيْدًا

### Aplikasi dan Praktik I'rab

<i>Para guru telah hadir kecuali Said</i>	حَضَرَ الْمُدْرِسُونَ غَيْرَ سَعِيدٍ
غَيْرٌ : إِسْمٌ مَنْصُوبٌ عَلَى الْإِسْتِثْنَاءِ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةً ظَاهِرَةٌ، وَهُوَ مُضَافٌ سَعِيدٍ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ	
<i>Tidak ada para guru hadir kecuali Said</i>	مَا حَضَرَ الْمُدْرِسُونَ غَيْرٌ / غَيْرِ سَعِيدٍ
غَيْرٌ : إِسْمٌ مَنْصُوبٌ عَلَى الْإِسْتِثْنَاءِ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةً ظَاهِرَةٌ، وَهُوَ مُضَافٌ غَيْرٌ : بَدَلٌ مِنْ "الْمُدْرِسُونَ"، مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ، وَهُوَ مُضَافٌ	

<sup>1</sup> Majrur apabila عَدَا dan saudara-saudaranya dianggap sebagai huruf jer, dan manshub apabila عَدَا dan saudara-saudaranya dianggap sebagai fi'il.

<sup>2</sup> Dikarenakan المصدرية ما tidaklah masuk kepada selain kalimah fi'il.

Tidak ada yang hadir kecuali Said	مَا حَضَرَ غَيْرُ / سَيَوَى سَعِيدٍ
<p>غَيْرٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ, وَهُوَ مُضَافٌ  سَيَوَى : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ صَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ, وَهُوَ مُضَافٌ</p>	
Aku tidak melewati para siswa selain Said	مَا مَرَرْتُ بِالطُّلَابِ غَيْرَ / غَيْرٍ / سَيَوَى سَعِيدٍ
<p>غَيْرٌ : إِسْمٌ مَنْصُوبٌ عَلَى الْإِسْتِثْنَاءِ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ ظَاهِرَةٌ, وَهُوَ مُضَافٌ  غَيْرٍ : بَدَلٌ مِنْ "الطُّلَابِ", مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ حَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ, وَهُوَ مُضَافٌ  سَيَوَى : إِسْمٌ مَنْصُوبٌ عَلَى الْإِسْتِثْنَاءِ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ مُقَدَّرَةٌ, وَهُوَ مُضَافٌ  سَيَوَى : بَدَلٌ مِنْ "الطُّلَابِ", مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ حَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ, وَهُوَ مُضَافٌ</p>	
Para siswa lulus kecuali Zaid	نَجَحَ الطُّلَابُ عَدَا زَيْدٍ / زَيْدًا
<p>عَدَا : حَرَفٌ جَزَّ شِبْهٌ بِالزَّائِدِ مَبْنِيٌّ عَلَى الشُّكُونِ  زَيْدٍ : إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "عَدَا" وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ  عَدَا : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ عَلَى الْأَلْفِ لِلتَّعَدُّرِ, وَالْفِعْلُ صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ وَجُوبًا  وَالتَّقْدِيرُ : عَدَا نَجَاحُهُمْ زَيْدًا (وَالْمَعْنَى : جَاوَزَ نَجَاحُهُمْ زَيْدًا)  زَيْدًا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ</p>	
Para pasukan berdiri kecuali Zaid	قَامَ الْجَيْشُ مَا خَلَا زَيْدًا
<p>مَا : مَصْدَرِيَّةٌ, حَرَفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الشُّكُونِ  خَلَا : فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ عَلَى الْأَلْفِ لِلتَّعَدُّرِ, وَالْفِعْلُ صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ وَجُوبًا  وَالتَّقْدِيرُ : خَلَا قِيَامُهُمْ زَيْدًا (وَالْمَعْنَى : جَاوَزَ قِيَامُهُمْ زَيْدًا)  زَيْدًا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ</p>	

 **Latihan**

- Harakatilah, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	جاء القوم سوى محمود
سوى :	
محمود :	
	ضربت الطلاب غير بكر
غير :	
بكر :	
	ما مر زيد بغير سعيد
ب :	
غير :	
سعيد :	
	رَسب الطلاب حاشا زيد / زيدًا
حاشا :	
زيد :	
حاشا :	
زيدًا :	
	كلمتُ المدرسين ما عدا أحمد
ما :	
عدا :	
أحمد :	

## Laa yang Beramal Amalnya Inna / لا العاملة عمل إن

### Pendahuluan

Dialah huruf لا yang merupakan saudara dari kalimah inna yang <sup>1</sup>إن berfungsi menashabkan isimnya dan merafa'kan khabarnya.

*Tidak ada orang alim yang sombong*

لَا عَالِمٌ مُتَّكِبٌ

### Syarat Fungsi Laa 'Amilah 'Amala Inna

Huruf لا akan berfungsi sebagai 'amilah amalnya <sup>1</sup>إن apabila terpenuhi hal-hal berikut :

1. Merupakan nafiyyah dan bukan za'idah.
2. Menafikan khabar dari seluruh jenis isim.
3. Menafikan secara pasti tanpa kemungkinan lain.
4. Tidak ada huruf jer yang mengawalinya.
5. Isim laa berupa isim nakirah dan bersambung langsung dengan laa tanpa pemisah.
6. Khabar laa juga berupa isim nakirah.

*Tidak ada budak seorang pun yang hadir*

لَا غُلَامٌ رَجُلٍ حَاضِرٌ

### Hukum I'rab Isim Laa

Adapun isim laa terbagi menjadi dua macam hukum i'rab :

1. Isim laa mu'rab, yaitu isim laa yang manshub secara lafadznya dan kedudukannya. Isim laa demikian apabila berupa :

---

<sup>1</sup> Karena huruf لا ada banyak macam dan fungsinya, di antaranya seperti saudara inna, huruf za'idah, dan lain-lain.

a) Mudhaf, tepatnya mudhaf kepada isim nakirah.

Tidak ada <b>pelaku keburukan</b> yang dicintai	لَا قَاعِلَ شَرٍّ مَحْبُوبٌ
Tidak ada <b>orang banyak malu</b> yang dibenci	لَا كَثِيرٌ حَيَاءٍ مَكْرُوهٌ

b) Syabih bil mudhaf<sup>1</sup> (serupa dengan mudhaf).

Tak ada <b>pengusaha kebaikan</b> yg tercela	لَا سَاعِيًا فِي الْخَيْرِ مَذْمُومٌ
Tidak ada <b>penjaga ucapan</b> yang berdusta	لَا حَافِظًا كَلِمًا كَاذِبٌ

2. Isim laa mabni, yaitu isim laa yang manshub secara kedudukan dan lafadznya mabni dengan tanda nashabnya. Isim laa demikian apabila berupa :

- Mufrad<sup>2</sup>, yaitu kalimah tunggal, bukan mudhaf atau syabih bil mudhaf.

Tidak ada orang terpaksa yang ditindak	لَا مَكْرُوهٌ مَأْخُودٌ
Tak ada dua orang bersatu yang terkalahkan	لَا مُتَّحِدِينَ مَغْلُوبَانِ

### Bentuk-Bentuk Khabar Laa

Adapun khabar laa terbagi menjadi empat macam bentuk :

1. Khabar mufrad.

Tidak ada orang laki-laki yang <b>kuat</b>	لَا رَجُلًا قَوِيًّا
--	----------------------

<sup>1</sup> Syabih bil mudhaf adalah isim yang memiliki hubungan dengan apa yang datang setelahnya, baik berupa fa'il, maf'ul, ataupun na'ibul fa'il. Juga bisa berupa apa yang datang setelah isim berhubungan dengan isim tersebut, baik berupa jer majrur ataupun dzaraf. Bentuk isim semacam ini biasa ditemukan dalam bahasan macam-macam munada dan macam-macam isim laa

<sup>2</sup> Sehingga isim mufrad, mutsanna, dan jama' masuk dalam kategori mufrad selama tidak sebagai mudhaf atau syabih bil mudhaf.

2. Khabar jumlah fi'liyyah.

Tidak ada orang-orang kafir yang <b>shalat</b>	لَا كَافِرِينَ صَلُّوا
--	------------------------

3. Khabar jumlah ismiyyah.

Tidak ada orang laki-laki yang <b>anaknyanya pergi</b>	لَا رَجُلَ وَآلِدُهُ ذَاهِبٌ
--	------------------------------

4. Khabar syibih jumlah.

Tidak ada orang laki-laki <b>di dalam rumah (itu)</b>	لَا رَجُلَ فِي الدَّارِ
---	-------------------------

#### Hukum Laa yang Diulang

Apabila setelah laa dan isimnya terdapat huruf athof, kemudian ada isim nakiroh yang mufrod dan laa nya diulang-ulang, maka isim laa diperbolehkan menempati lima bentuk:

1. Apabila ma'thuf 'alainya (lafadz yang diikuti) mabni fathah, maka ma'thufnya (lafadz yang mengikuti) boleh dibaca tiga bentuk, yaitu:
  - a) Mabni fathah, diathafkan kepada mahalnyanya isim laa.

Tiada daya dan kekuatan selain dari Allah	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
---	---

- b) Beri'rab nashab, huruf laa yang kedua dianggap ziyadah.

Tiada daya dan kekuatan selain dari Allah	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
---	---

- c) Beri'rab rafa', diathafkan kepada mahalnyanya laa dan isimnya yang menjadi muftada'.

Tiada daya dan kekuatan selain dari Allah	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
---	---

2. Apabila ma'thuf 'alainya beri'rab rafa', maka ma'thufnya boleh dibaca dua bentuk, yaitu :
- Mabni fathah, laa dan isimnya ditarkib sebagaimana seperti tarkibnya.

<i>Tiada daya dan kekuatan selain dari Allah</i>	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
--	---

- Beri'rab rafa', laa pertama dan kedua beramal seperti نَيْسَ.

<i>Tiada daya dan kekuatan selain dari Allah</i>	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
--	---

**NB** : Diperbolehkan memberi l'rab nashab pada ma'thuf alasannya karena diathofkan pada mahalnya isim laa, dan huruf laa bukanlah termasuk 'amil yang menashobkan ketika ma'thuf alaih beri'rab rafa'. Sehingga tidak boleh membaca لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

#### Hukum Na'at Isim Laa

- Apabila isim laa yang mufrad diberi na'at mufrad, dan di antara isim laa dan na'atnya tidak ada pemisah, maka na'at tersebut boleh dibaca tiga bentuk, yaitu :
- Berharakat fathah, memperkirakan tarkib shifat dan maushuf seperti tarkibnya.

<i>Tidak ada orang laki-laki yang jelek</i>	لَا رَجُلَ قَبِيحٍ
---	--------------------

- Beri'rab nashab, menjaga mahalnya isim laa.

<i>Tidak ada orang laki-laki yang jelek</i>	لَا رَجُلٍ قَبِيحًا
---	---------------------

3. Beri'rab rafa'. menjaga mahalanya laa dan isimnya yang mana keduanya bermahal rafa' dengan ibtida'.

*Tidak ada orang laki-laki yang jelek*

لَا رَجُلَ قَبِيحٍ

- Apabila na'at isim laa yang mufrad tidak berdampingan dengan isim laa, tetapi terdapat pemisah di antara keduanya, maka i'robnya na'at diperbolehkan dua bentuk, yaitu :

1. Beri'rab nashab, menjaga mahalnya isim laa.

*Tidak ada orang laki-laki yang jelek*

لَا رَجُلَ فِي الدَّارِ قَبِيحًا

2. Beri'rab rafa', menjaga mahalanya laa dan isimnya yang mana keduanya bermahal rafa' dengan ibtida'.

*Tidak ada orang laki-laki yang jelek*

لَا رَجُلَ فِي الدَّارِ قَبِيحًا

### Hukum Athaf Isim Laa tanpa Pengulangan Laa

Lafadz yang diathofkan (ma'thuf) pada isim laa yang mabni, apabila laa tersebut tidak diulang-ulang maka ma'thuf dapat di baca dengan dua bentuk, seperti pada na'at isim laa yang mempunyai pemisah, yaitu :

1. Beri'rab nashab, menjaga mahalnya isim laa yakni mahal nashab.

*Tidak ada orang laki-laki dan perempuan di dalam rumah (itu)*

لَا رَجُلًا وَامْرَأَةً فِي الدَّارِ

3. Beri'rab rafa', menjaga mahalanya laa dan isimnya yang mana keduanya bermahal rafa' dengan ibtida'.

*Tidak ada orang laki-laki dan perempuan di dalam rumah (itu)*

لَا رَجُلًا وَامْرَأَةً فِي الدَّارِ

### Hukum Membuang Khabarnya Laa

Membuang khobarnya laa hukumnya telah masyhur yakni diperbolehkan apabila makna yang dikehendaki sudah jelas.

Apakah di dalam rumah (itu) terdapat lelaki yang berdiri? tak ada lelaki (yang berdiri di dalam rumah)	هَلْ فِي الدَّارِ رَجُلٌ قَائِمٌ؟ لَا رَجُلًا
تقديره "لا رجل قائم في الدار"	
Apakah di dalam masjid (itu) terdapat seorang perempuan? Tak ada Perempuan (di masjid)	هَلْ فِي الْمَسْجِدِ امْرَأَةٌ؟ لَا امْرَأَةً
تقديره "لا امرأة في المسجد"	

### Aplikasi dan Praktik I'rab

Tidak ada orang alim yang sombong	لَا عَالِمٌ مُتَكَبِّرٌ
<p>لَا : نَافِيَةٌ لِلْجِنْسِ، مَبْنِيَّةٌ عَلَى السُّكُونِ، تَعْمَلُ عَمَلُ "إِنَّ"</p> <p>عَالِمٌ : إِسْمٌ "لَا" مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ</p> <p>مُتَكَبِّرٌ : خَبَرٌ "لَا" مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ ضَمَّةٌ</p>	
Tak ada dua orang bersatu yang terkalahkan	لَا مُتَّحِدَيْنِ مَغْلُوبَانِ
<p>لَا : نَافِيَةٌ لِلْجِنْسِ، مَبْنِيَّةٌ عَلَى السُّكُونِ، تَعْمَلُ عَمَلُ "إِنَّ"</p> <p>مُتَّحِدَيْنِ<sup>1</sup> : إِسْمٌ "لَا" مَبْنِيٌّ عَلَى الْبَاءِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ</p> <p>مَغْلُوبَانِ : خَبَرٌ "لَا" مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ أَلْفٌ</p>	

<sup>1</sup> Karena isim mutsanna beri'rab nashabnya dengan tanda huruf ya'.

 **Latihan**

- Harakatilah, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	لا ناسيين متذاكران
	لا : ناسيين : متذاكران :
	لا شاهد حق مردود
	لا : شاهد : حق : مردود :
	لا كسول ناجح
	لا : كسول : ناجح :
	لا امرأة قبيحة
	لا : امرأة : قبيحة :

## BAB 6

---

# PERMASALAHAN TAWABI'

---

## مسائل التوابع

Pokok Materi:

- Na'at Sababi
- Athaf Bayan

## Na'at Sababi / النعت السببي

### Pembagian Na'at dan Perbedaannya

Na'at terbagi menjadi dua macam sebagaimana keterangan berikut :

1. **Na'at haqiqi**, mensifati kalimat yang diikutinya<sup>1</sup>.

<i>Telah hadir lelaki yang alim</i>	حَصَرَ رَجُلٌ عَالِمٌ
-------------------------------------	-----------------------

2. **Na'at sababi**, mensifati apa yang memiliki hubungan dengan kalimat yang diikuti.

<i>Telah hadir lelaki yang alim saudaranya</i>	حَصَرَ رَجُلٌ عَالِمٌ أَخُوهُ
--	-------------------------------

- **Penjelasan contoh jumlah na'at sababi di atas** : Hakikatnya kalimat عَالِمٌ adalah sifat untuk أَخُوهُ bukan untuk رَجُلٌ. Namun karena أَخُوهُ memiliki gubungan dengan رَجُلٌ maka kalimat عَالِمٌ dapat dikatakan sebagai sifat atau na'at sababi (na'at dengan sebab, bukan secara hakikat) untuk رَجُلٌ.

### Kaidah dan Aturan Na'at Sababi

Kaidah yang berlaku untuk na'at sababi, yaitu :

1. Na'at sababi mengikuti man'ut dalam dua hal berikut :
  - a) l'rabnya (rafa', nashab, atau jer).

<i>Ini lelaki yang berbakti kawannya</i>	هَذَا رَجُلٌ فَاضِلٌ صَدِيقُهُ
<i>Aku melihat lelaki yang berbakti kawannya</i>	رَأَيْتُ رَجُلًا فَاضِلًا صَدِيقُهُ

<sup>1</sup> Penjelasan lebih jelasnya dapat dilihat pada modul "Nahwu Dasar".

<p>Aku melewati <b>lelaki yang berbakti kawannya</b></p>	<p>مَرَرْتُ بِرَجُلٍ فَاصْبِلْ صَدِيقَهُ</p>
--	--

b) Ta'yinnya (kejelasannya baik ma'rifat atau nakirahnya).

<p>Telah hadir <b>siswa yang berakal</b> bapaknya</p>	<p>حَضَرَ طَالِبٌ عَاقِلٌ أَبُوهُ</p>
<p>Telah hadir <b>siswa (itu) yang berakal</b> bapaknya</p>	<p>حَضَرَ الطَّالِبُ الْعَاقِلُ أَبُوهُ</p>

2. Dalam hal jenis (mudzakkar atau mu'annats), na'at sababi mengikuti apa yang datang setelahnya tanpa mengikuti man'utnya.

<p>Telah datang ustadz (itu) <b>yang berakal putrinya</b></p>	<p>جَاءَ الْأُسْتَاذُ الْعَاقِلَةُ بِبُنتِهِ</p>
<p>Telah datang ustadzah (itu) <b>yang berakal putranya</b></p>	<p>جَاءَتِ الْأُسْتَاذَةُ الْعَاقِلُ ابْنُهَا</p>

3. Dalam hal bilangan (mufrad, mutsanna, atau jama'), na'at sababi selalu dan selamanya berbentuk mufrad, walaupun man'ut atau apa yang datang setelahnya berupa mutsanna atau jama'.

<p>Telah tiba dua anak (itu) <b>yang berakal</b> bapak mereka berdua</p>	<p>أَقْبَلَ الْوَلَدَانِ الْعَاقِلُ أَبُوهُمَا</p>
<p>Telah tiba anak-anak (itu) <b>yang berakal</b> bapak mereka</p>	<p>أَقْبَلَ الْأَوْلَادِ الْعَاقِلُ أَبُوهُمْ</p>
<p>Telah datang guru (itu) <b>yang rajin</b> kedua muridnya</p>	<p>جَاءَ الْمُدْرِسُ النَّشِيطُ تَلْمِيذَاهُ</p>
<p>Telah datang guru (itu) <b>yang rajin</b> para muridnya</p>	<p>جَاءَ الْمُدْرِسُ النَّشِيطُ تَلَامِيذُهُ</p>

 **Kaidah dan Status Isim di belakang Na'at Sababi**

Adapun isim dzahir yang terletak setelah na'at sababi, maka:

1. Statusnya adalah sebagai fa'il untuk na'at sababi.

<i>Kulihat siswa (itu) yang berakal kawannya</i>	رَأَيْتُ الطَّالِبَ الْعَاقِلَ صَدِيقَهُ
الْعَاقِلَ (نعت سببي لـ "الطالب" + صديقُهُ (فاعل لـ "العاقل") <sup>1</sup> )	

2. Bersambung dengan dhamir yang menunjuk kepada man'utnya.

<i>Mereka para lelaki yang berbakti kawan mereka</i>	هُؤُلَاءِ رِجَالٌ فَاضِلٌ صَدِيقُهُمْ
صديقُهُمْ (صديق + هم = رجال))	

 **Aplikasi dan Praktik I'rab**

<i>Telah datang ustadz (itu) yang berakal putrinya</i>	جَاءَ الْأُسْتَاذُ الْعَاقِلَةُ بِنْتُهُ
الْعَاقِلَةُ: نَعَتْ لـ "الْأُسْتَاذُ" مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَّةٌ بِنْتُهُ: فَاعِلٌ لـ "الْعَاقِلَةُ" مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ صَمَّةٌ, وَهُوَ مُضَافٌ إِلَى الْهَاءِ الَّتِي هِيَ صَمِيرٌ عَمِيدٌ إِلَى "الْأُسْتَاذِ"	
<i>Aku melihat anak-anak (itu) yang berilmu bapak mereka</i>	رَأَيْتُ الْأَوْلَادَ الْعَالِمَ أَبُوهُمْ
الْعَالِمَ: نَعَتْ لـ "الْأَوْلَادَ" مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَّةٌ أَبُوهُمْ: فَاعِلٌ لـ "الْعَالِمَ" مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعِهِ وَآؤُ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ, وَهُوَ مُضَافٌ إِلَى "هُمْ" الْعَائِدُ إِلَى "الْأَوْلَادِ"	

<sup>1</sup> Isim-isim shifat seperti isim fa'il, isim maf'ul dan semisalnya itu berpotensi layaknya fungsi fi'il, yaitu merafa'kan fa'il atau menashabkan maf'ul bih.

<p>Aku melewati guru (itu) yang rajin para muridnya</p>	<p>مَرَرْتُ بِالْمَدْرَسَةِ النَّشِيطِ تَلَامِيذُهَا</p>
<p>النَّشِيطِ : نَعَتْ لِ "الْمَدْرَسَةِ" مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ تَلَامِيذُهَا : فَاعِلٌ لِ "النَّشِيطِ" مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ. وَهُوَ مُضَافٌ إِلَى "هَا" الْعَائِدُ إِلَى "الْمَدْرَسَةِ"</p>	
<p>Telah datang guru (itu) yang rajin kedua muridnya</p>	<p>جَاءَ الْمُدْرَسُ النَّشِيطُ تَلْمِيذَاهُ</p>
<p>النَّشِيطُ : نَعَتْ لِ "الْمُدْرَسِ" مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ تَلْمِيذَاهُ : فَاعِلٌ لِ "النَّشِيطِ" مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ أَلْفٌ لِأَنَّ مُثَنَّى، وَهُوَ مُضَافٌ إِلَى الْهَاءِ الَّتِي هِيَ ضَمِيرٌ عَائِدٌ إِلَى "الْمُدْرَسِ"</p>	

### Latihan

#### 1. Berilah harakat dan terjemahkanlah !

	<p>رَأَيْتُ الْبِنَاتِ الْعَاقِلِ أَبُوهُنَّ</p>
	<p>جَاءَ زَيْدُ الْفَاضِلِ أَخُوهُ</p>
	<p>مَرَرْتُ بِطَالِبِ كَثِيرِ مَالِهِ</p>
	<p>ضَرَبْتُ رَجُلًا سَمِينًا أَصْدِقَاءَهُ</p>
	<p>حَضَرَ طَالِبُ فَاضِلِ صَدِيقِهِ</p>
	<p>رَأَيْتُ الْأَسْتَاذَةَ الْعَاقِلَةَ بِنَاتِهَا</p>
	<p>مَرَرْتُ بِالْمُدْرَسِ الْمُسْتَفِيدِ تَلَامِيذِهِ</p>
	<p>رَأَيْتُ زَيْدًا أَيْبُضَ شَعْرِهِ</p>
	<p>مَرَرْتُ بِرَجُلٍ زُرْقَاءَ عَيْنَاهُ</p>
	<p>أَرَعِبُ فَيْكُ الْجَمِيلِ وَجْهَهَا</p>

2. Pilihlah 5 jumlah di atas yang kamu suka, harakatilah, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !


## Athaf Bayan / عطف البيان

### Pembagian Athaf

Athaf terbagi menjadi dua macam sebagaimana keterangan berikut :

1. **Athaf nasaq**, menghubungkan antar kalimat dengan huruf athaf<sup>1</sup>.

*Sa'id dan Mahmud telah hadir*

حَضَرَ سَعِيدٌ وَمَحْمُودٌ

2. **Athaf bayan**, kalimat pengikut yang menyerupai shifat<sup>2</sup> dalam memperjelas kalimat yang diikutinya.

*Berkata Abu Hafsh Umar*

قَالَ أَبُو حَفْصٍ عُمَرُ

### Bentuk-Bentuk Athaf Bayan

Banyak kalimat yang dapat dirangkai untuk menjadi 'athaf bayan<sup>3</sup>, di antaranya :

1. Isim isyarah beserta isim dzahir.

*Lihatlah ke itu masjid*

انْظُرْ إِلَى ذَلِكَ الْمَسْجِدِ

2. Kunyah<sup>4</sup> beserta isim (nama).

*Aku melihat Abu Zaid Muhammad*

رَأَيْتُ أَبَا زَيْدٍ مُحَمَّدًا

<sup>1</sup> Penjelasan lebih jelasnya dapat dilihat pada modul "Nahwu Dasar".

<sup>2</sup> Menyerupai saja dan bukan sebagai shifat, sehingga bukanlah na'at.

<sup>3</sup> Tentunya status athaf bayan terletak pada kalimat yang kedua.

<sup>4</sup> Kunyah atau panggilan adalah rangkaian idhafah yang biasa diawali dengan lafadz ..... ابْنُ atau ..... أُمُّ atau ..... ابْنُ.

3. Isim (nama) beserta laqab<sup>1</sup>.

Telah terbunuh <b>Utsman pemilik dua cahaya</b>	قُتِلَ عُثْمَانُ ذُو النُّورَيْنِ
---	-----------------------------------

4. Shifat beserta maushufnya<sup>2</sup>.

<b>Al-Khalil Ibrahim</b> telah meninggalkan pondasi	رَفَعَ الْخَلِيلُ إِبْرَاهِيمَ الْقَوَاعِدَ
---	---

5. Mufassar<sup>3</sup> beserta tafsirnya.

Buku (itu) terjual seharga <b>asjad</b> yaitu <b>sebuah emas</b>	بِيعَ الْكِتَابُ بِالْعَسْجَدِ أَيِّ الذَّهَبِ
--	--

### Kaidah Athaf Bayan

Sebagai informasi tambahan untuk athaf bayan, yaitu bahwasanya :

1. Sebagaimana tawabi' lainnya, athaf bayan juga mengikuti matbu'nya dalam hal i'rab, jenis, dan bilangan.

<b>Bacalah ini surat !</b>	اقْرَأْ هَذِهِ الرِّسَالَةَ
<b>Lihatlah ini buku !</b>	انْظُرْ إِلَى هَذَا الْكِتَابِ

2. Kalimah dengan status athaf bayan adalah mirip dengan dan boleh dii'rab sebagai badal muthabiq<sup>4</sup>.

<b>Berkata Abu Hafsh Umar</b>	قَالَ أَبُو حَفْصٍ عُمَرُ
عُمَرُ (عطف البيان / البدل المطابق)	

<sup>1</sup> Laqab adalah julukan yang disematkan karena ketinggian atau kerendahan.

<sup>2</sup> Maushuf artinya sesuatu yang disifati.

<sup>3</sup> Mufassar artinya sesuatu yang ditafsiri ataub sesuatu yang diterangkan.

<sup>4</sup> Terdapat dua pendapat, yang kedua dikatakan mirip itu tidaklah serupa 100%.

### Kekhususan Athaf Bayan

Berikut merupakan paparan kekhususan dan pembeda athaf bayan dengan yang lainnya :

#### Perbedaan athaf bayan dengan na'at haqiqi :

- a) Na'at mengandung dhomir mustatir yang kembali pada man'utnya, biasanya berupa isim musytaq.
- b) Na'at tidak menjelaskan (idhoh) dan mengkhususkan (takhshish) dzat man'utnya dengan lafadz yang menunjukkan dzat tersebut secara langsung.
- c) Sedangkan athaf bayan menjelaskan dan mengkhususkan dzat matbu'nya dengan lafadz yang menunjukkan dzat tersebut secara langsung.

Aku melihat seorang laki-laki <b>yang pintar</b> (laki-laki tersebut)	رَأَيْتُ رَجُلًا مَاهِرًا
ماهرا (نعت حقيقي لـ "رجلا") + فاعله ضمير مستتر تقديره "هو" عائد إلى "رجلا"	
Berkata Ibnu Nafis <b>Nufais</b>	قَالَ ابْنُ نَفَيْسٍ نَفَيْسٌ
ابن نفيس (متبوع) + نَفَيْسٌ (عطف البيان)	

#### Perbedaan athaf bayan dengan taukid lafdzi :

- a) Tujuan taukid lafdzi adalah mengulang lafadz matbu'nya atau dengan sinonimya.
- b) Tujuan athaf bayan adalah untuk menjelaskan (idhoh) dan mengkhususkan (takhsis).

Telah wafat mudir (itu), <b>mudir (itu)</b>	تُوِّفِيَ الْمُدِيرُ الْمُدِيرُ
Telah wafat mudir (itu), <b>Abu Umar</b>	تُوِّفِيَ الْمُدِيرُ أَبُو عُمَرَ

 **Perbedaan athaf bayan dengan badal muthabiq :**

- a) Athaf bayan tidak berupa dhamir, dan tidak mengikuti matbu' yang berupa dhamir.
- b) Tidak berupa fi'il yang mengikuti pada fi'il yang lain.
- c) Tidak bermaksud menempatkan tabi' pada tempatnya matbu'.
- d) Sedangkan athaf bayan bermaksud menempatkan tabi' pada matbu'nya.
- e) Biasanya athaf bayan (tabi') lebih masyhur daripada matbu'nya (secara 'urf dan isti'malnya).

<i>Zaid saudaramu telah datang</i>	جَاءَ زَيْدٌ أَخُوكَ
<i>Aku melihat dia saudaramu</i>	رَأَيْتُهُ أَخَاكَ

 **Aplikasi dan Praktik I'rab**

<i>Aku melihat Abu Zaid Muhammad</i>	رَأَيْتُ أَبَا زَيْدٍ مُحَمَّدًا
	أَبَا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ أَلِفٌ لِأَنَّهَا مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ، وَهُوَ مُضَافٌ زَيْدٍ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُحَمَّدًا : عَطْفُ الْبَيَانِ عَلَى "أَبَا زَيْدٍ" مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ
<i>Al-khalil Ibrahim telah meninggikan fondasi</i>	رَفَعَ الْخَلِيلُ إِبْرَاهِيمَ الْقَوَاعِدَ
	الْخَلِيلُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ إِبْرَاهِيمَ : عَطْفُ الْبَيَانِ عَلَى "الْخَلِيلُ" مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ
<i>Lihatlah ke itu masjid</i>	أَنْظُرْ إِلَى ذَلِكَ الْمَسْجِدِ
	ذَلِكَ : إِسْمٌ الْإِشَارَةِ، إِسْمٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ جَرِّ بٍ "إِلَى" الْمَسْجِدِ : عَطْفُ الْبَيَانِ عَلَى "ذَلِكَ" مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ

 **Latihan**

- Harakatilah, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	توفي عمر الفاروق شهيدا
	عمر : الفاروق :
	عمّر هذه الأرض
	هضه : الأرض :
	تعجبث بأبي إسماعيل محمد
	أبي : إسماعيل : محمد :
	درست في هذا المكان المضرب
	هذا : المكان : المضرب :
	هذا المكان أي مدرسة ضروب علم الآلة
	المكان : مدرسة : ضروب : علم : الآلة :

## BAB 7

---

# PERMASALAHAN I'RAB FI'IL

---

## مسائل إعراب الفعل

Pokok Materi:

- ✚ Tampak dan Tersimpannya An
- ✚ Jazm Sebagai Jawab Thalab

## Tampak dan Tersimpannya An / وإظهارها أن

### Kekhususan An

Di antara kekhususan huruf أَنْ adalah berikut :

1. Dapat dita'wil kepada mashdar bersama fi'ilnya.

<i>Kelulusanmu mengembirakanku</i>	يَسُرُّنِي أَنْ تَنْجَحَ = يَسُرُّنِي مَجَاحِكَ
------------------------------------	---

2. Dapat berfungsi baik dalam kondisi tampak maupun tersembunyi.

Aku datang <b>karena untuk belajar</b>	جِئْتُ لِأَدْرُسَ / لِأَنَّ أَدْرُسَ
--	--------------------------------------

### An yang Wajib Tersimpan<sup>1</sup>

Huruf أَنْ wajib tersimpan atau tersembunyi pada lima posisi berikut :

1. Terletak setelah lam juhud<sup>2</sup>, dan jumlah biasanya diawali dengan مَا كَانَ atau لَمْ يَكُنْ.

Zaid tidaklah bermaksud <b>untuk memukul</b>	مَا كَانَ زَيْدٌ لِيَضْرِبَ
Zaid tidaklah bermaksud <b>untuk marah</b>	لَمْ يَكُنْ زَيْدٌ لِيَغْضَبَ

2. Terletak setelah huruf أَوْ yang bermakna إِلَى atau bermakna إِلَّا.

Bacalah <b>sampai kamu faham</b>	اقْرَأْ أَوْ تَفْهَمْ
Pemalas itu lulus <b>kecuali tampak keculasannya</b>	نَجَحَ الْكَسُولُ أَوْ يَطْهَرُ عَيْشُهُ

<sup>1</sup> Contoh-contoh jumlah yang disebutkan ini didapati bahwa huruf أَنْ tidak tertulis apalagi terucap, namun ia tetap berfungsi dengan menashabkan fi'il mudhari', artinya terdapat huruf أَنْ di sebelum fi'il mudhari'.

<sup>2</sup> Berfungsi untuk pengingkar.

3. Terletak setelah huruf حَتَّى yang bermakna إِلَى atau bermakna كَيْ.

Bacalah <b>sampai</b> kamu faham	اقْرَأْ حَتَّى تَفْهَمَ
Belajarlaha <b>supaya</b> kamu lulus	اُدْرُسْ حَتَّى تَنْجَحَ

4. Terletak setelah fa' sababiyah<sup>1</sup>, sebagai jawaban untuk jumlah negatif atau jumlah permintaan.

Tidaklah dia belajar <b>hingga</b> dia bisa lulus	لَمْ يَذْكَرْ فَيَنْجَحَ
Belajarlaha <b>maka</b> kamu akan lulus	ذَكَرْ فَتَنْجَحَ

5. Terletak setelah wawu ma'iyah<sup>2</sup>, sebagai jawaban untuk jumlah negative atau jumlah permintaan.

Dia tidak menyuruh amanah <b>bersamaan</b> dia berkhianat	لَمْ يَأْمُرْ بِالْأَمَانَةِ وَيَخُونُ
Jangan kamu makan ikan <b>bersamaan</b> dengan minum susu	لَا تَأْكُلِ السَّمَكَ وَتَشْرَبِ اللَّبَنَ

### An yang Boleh Tersimpan dan Tampak

Huruf أَنْ boleh tampak dan boleh tersimpan pada posisi berikut :

1. Terletak setelah lam ta'lil, dimana tidak berada dalam jumlah negatif.

Aku datang <b>karena</b> untuk belajar	جِئْتُ لِأُدْرُسَ / لِأَنَّ أَدْرُسَ
Aku hadir <b>karena</b> untuk mendengar	حَضَرْتُ لِأَسْمَعَ / لِأَنَّ أَسْمَعَ

<sup>1</sup> Sesuatu (fi'il) yang telah disebutkan sebelumnya itu merupakan sebab terjadinya sesuatu (fi'il) yang disebutkan setelahnya.

<sup>2</sup> Sesuatu (fi'il) yang telah disebutkan sebelumnya dan sesuatu (fi'il) yang disebutkan setelahnya itu terjadi secara bersamaan.

**An yang Wajib Tampak**

Huruf **أ** wajib tampak pada posisi berikut :

1. Terletak di antara lam jer dan la nafiyah atau la za'idah.

<i>Aku mendatangimu untuk agar kamu tidak memukul Mahmud</i>	جِنَّكَ لِيْلًا تُضْرِبَ مَحْمُودًا
<i>(kami terangkan yang demikian itu) supaya ahli kitab mengetahui (al-Hadid : 29)</i>	لِيْلًا يَعْلَمَ أَهْلُ الْكِتَابِ

**Aplikasi dan Praktik I'rab**

<i>Zaid tidaklah bermaksud untuk memukul</i>	مَا كَانَ زَيْدٌ لِيَضْرِبَ
<p>ل : لَامُ الْجُودِ, حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ          يَضْرِبُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ أَنْ الْمُضْمَرَةَ وَجُوبًا بَعْدَ لَامِ الْجُودِ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ, وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ", وَالْمَصْدَرُ الْمُؤَوَّلُ (أَنْ يَضْرِبَ) مَجْرُورٌ بِ "اللام" فِي مَحَلِّ جَرٍّ, وَالْجَارُّ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقَانِ بِخَبَرِ "كَانَ" الْمَحذُوفِ تَقْدِيرُهُ "مُرِيدًا"</p>	
<i>Aku datang karena untuk belajar</i>	جِئْتُ لِأَدْرُسَ / لِأَنَّ أُدْرَسَ
<p>ل : لَامُ التَّغْلِيلِ, حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ          أُدْرَسَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ أَنْ الْمُضْمَرَةَ جَوَازًا بَعْدَ لَامِ التَّغْلِيلِ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ, وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "أَنَا", وَالْمَصْدَرُ الْمُؤَوَّلُ (أَنْ أُدْرَسَ) مَجْرُورٌ بِ "اللام" فِي مَحَلِّ جَرٍّ, وَالْجَارُّ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقَانِ بِ "جِئْتُ"</p>	
<i>Bacalah sampai kamu faham</i>	اقْرَأْ أَوْ تَفْهَمْ
<p>أَوْ : حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ          تَفْهَمْ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ أَنْ الْمُضْمَرَةَ وَجُوبًا بَعْدَ "أَوْ" الَّتِي بِمَعْنَى "إِلَى" وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ, وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "أَنْتَ"</p>	
<i>Aku mendatangimu untuk agar kamu tidak memukul Mahmud</i>	جِنَّكَ لِيْلًا تُضْرِبَ مَحْمُودًا

لِ : حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ  
 أَنْ : حَرْفٌ نَصْبٍ وَمَصْدَرٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ  
 لَا : نَافِيَةٌ  
 تَضْرِبَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِ "أَنْ" وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ، وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ  
 "أَنْتَ"

### Latihan

- Harakatilah, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	كُلُّ فَتَشِيعٍ
	ف : تشيع :
	لم يأمر بالكذب ويصدق
	و : يصدق :
	سرتُ حتى أدخل البلد
	حتى : أدخل :
	أدرس لأفهم
	ل : أفهم :
	نجح الكسول أو يظهر غشه
	أو : يظهر :

## Jazm sebagai Jawab Thalab / جزم جواب الطلب

### Pendahuluan

Bila ternyata tidak ditemukan fa' sababiyah setelah jumlah permintaan, maka fi'il mudhari' yang ada dihukumi majzum sebagai jawab thalab dan tidak lagi manshub.

<i>Belajarlah <b>maka kamu akan lulus</b></i>	ذَاكِرٌ فَتَنْجَحْ
<i>Belajarlah, <b>kamu akan lulus</b></i>	ذَاكِرٌ تَنْجَحْ

### Syarat Jazm Jawab Thalab

Ada 3 syarat yang harus terpenuhi untuk jazmnya jawab thalab, yaitu :

1. Ada dalam sebuah kalam yang didahului jumlah permintaan<sup>1</sup>.
2. Berupa fi'il mudhari' yang merupakan akibat/balasan dari jumlah permintaan
3. Fi'il mudhari' tersebut bebas dari fa' sababiyah.

<i>Ucapkanlah kebaikan, <b>kamu beruntung</b></i>	قُلْ خَيْرًا نَعْمَ
<i>Jangan bicara, <b>kamu selamat</b></i>	لَا تَتَكَلَّمْ تَسْلَمَ
<i>Apakah kamu belajar ? <b>kamu akan lulus</b></i>	هَلْ تُدَاكِرُ تَنْجَحْ

<sup>1</sup> Permintaan atau الطلب ada banyak macamnya, di antaranya adalah perintah, larangan, dan bahkan pertanyaan.

 **Amil Jazm Jawab Thalab**

Adapun sebab jazmnya jawab thalab adalah dengan adat syarat dan fi'il syarat yang dihilangkan dari jumlah.

Masuk islamlah kamu, (jika kamu masuk islam) kamu selamat	أَسْلَمَ تَسْلَمَ
	أَسْلَمَ, (إِنْ تُسْلِمَ) تَسْلَمَ
Jangan kamu kufur, (jika kamu tidak kufur) kamu masuk surga	لَا تَكْفُرْ تَدْخُلِ الْجَنَّةَ
	لَا تَكْفُرْ, (إِنْ لَا تَكْفُرْ) تَدْخُلِ الْجَنَّةَ
Apakah kamu muliakan Zaid, (jika kamu muliakan Zaid) dia akan muliakan kamu	هَلْ تُكْرِمُ زَيْدًا يَكْرِمُكَ
	هَلْ تُكْرِمُ زَيْدًا, (إِنْ تُكْرِمُ زَيْدًا) يَكْرِمُكَ

 **Aplikasi dan Praktik I'rab**

Ucapkanlah kebaikan, kamu beruntung	قُلْ خَيْرًا نَعْمَ
تَعَمَّ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ فِي جَوَابِ الطَّلَبِ وَعَلَامَةٌ جَزْمِهِ سُكُونُ، وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "أَنْتَ"	
Jangan bicara, kamu selamat	لَا تَتَكَلَّمْ تَسْلَمَ
تَسْلَمَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ فِي جَوَابِ الطَّلَبِ وَعَلَامَةٌ جَزْمِهِ سُكُونُ، وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "أَنْتَ"	
Belajarlah kalian, kalian akan lulus	ذَكِّرُوا تَنْجَحُوا
تَنْجَحُوا : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ فِي جَوَابِ الطَّلَبِ وَعَلَامَةٌ جَزْمِهِ حَذْفُ التَّوْنِ، وَوَاوُ الْجَمَاعَةِ فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	

 **Latihan**

1. Rincilah adat syarat dan fi'il syarat untuk setiap jumlah berikut seperti contoh !

كُلُّ (إِنْ تَأْكُلُ) تَشْبَعُ	كُلُّ تَشْبَعُ
	أَدْرُسُوا تَنْجَحُوا
	إصْبِرًا تَطْفِرًا
	إِزْرَعُ تَحْصُدُ
	إِقْرِي تَفْهَمِي
	أَشْكُرُ تَفْرَحُ

2. Harakatilah, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	اغضب تندم
تندم :	
	هل تجودون تسودوا
تسودوا :	
	لا تكذب تسلم
تسلم :	
	زري أكرمك
أكرم :	
ك :	

## BAB 8


---


# PENTAUKIDAN FI'IL

---

## تأکید الفعل

Pokok Materi:

 Fi'il Mu'akkad

 I'rab Fi'il Mu'akkad

## Fi'il Mu'akkad / الفعل المؤكد

### Pendahuluan

Sub bab ini akan mengulas tentang hukum dan kaidah dasar fi'il mu'akkad<sup>1</sup> dengan menggunakan nun taukid tsaqilah atau khafifah.

<b>Bersabarlah engkau secara sungguh dalam belajar !</b>	إصْبِرْ فِي التَّعَلُّمِ !	التَّعْيِيلَةُ	نون التوكيد
	إصْبِرْ فِي التَّعَلُّمِ !	الخفيفة	

### Hukum Nun Taukid Fi'il

Berikut adalah penjelasan tentang hukum taukid untuk fi'il dengan menggunakan huruf nun (tsaqilah ataupun khafifah) :

1. **Fi'il madhi**, tidak boleh mentaukidnya menggunakan huruf nun. Taukid fi'il madhi adalah dengan menggunakan huruf قَدْ, seperti "قَدْ كَتَبَ .....".

<del>Zaid benar-benar telah menulis sebuah surat</del>	كُتِبَ زَيْدٌ رِسَالَةً
--	-------------------------

2. **Fi'il amar**, boleh mentaukidnya menggunakan huruf nun kapanpun dan dimanapun.

<b>Tulislah olehmu dengan betul betul sebuah surat !</b>	اُكْتُبْ رِسَالَةً !
<b>Bersabarlah kamu dengan sungguh sungguh dalam ketaatan kepada Allah !</b>	إصْبِرْ فِي طَاعَةِ اللَّهِ !
<b>Makanlah olehmu dengan betul-betul daging (itu) !</b>	كُلْ لَحْمًا !

<sup>1</sup> Fi'il yang maknanya dikuatkan, dikeraskan dan ditekankan. Selain menggunakan nun taukid tsaqilah dan nun taukid khafifah, kata bantu sebagai penguat fi'il yang lain ialah dengan menggunakan huruf قَدْ.

3. **Fi'il mudhari'**, ada tiga hukum berbeda untuk mentauidnya dengan menggunakan huruf nun :

a) **Wajib**, apabila sebagai jawab qasam dan terpenuhi syaratnya<sup>1</sup>.

<i>Demi Allah, <b>sungguh aku akan benar-benar berpergian</b> besok.</i>	وَاللّٰهُ لَأَسَافِرَنَّ عَدًّا
<i>Demi Allah, <b>sungguh aku akan benar-benar membaca</b> Al-Qur'an.</i>	وَاللّٰهُ لَأَقْرَأَنَّ الْقُرْآنَ

b) **Tercegah**, apabila sebagai jawab qasam namun tidak terpenuhi syaratnya.

<i>Demi Allah, aku tidak akan duduk</i>	وَاللّٰهُ لَا أُجْلِسُ <sup>2</sup>
<i>Demi Allah, aku akan duduk</i>	وَاللّٰهُ لَسَوْفَ أُجْلِسُ <sup>3</sup>
<i>Demi Allah, aku duduk sekarang juga</i>	وَاللّٰهُ لَأَجْلِسُ الْآنَ <sup>4</sup>

c) **Boleh**, apabila bukan sebagai jawab qasam<sup>5</sup>.

<i>Sungguh dia membaca / <b>betul-betul membaca</b> buku (itu)</i>	لَيَقْرَأُ / يَقْرَأُ الْكِتَابَ
<i>Jangan kamu baca / <b>benar-benar membaca</b> buku (itu) !</i>	لَا تَقْرَأُ / لَا تَقْرَأَنَّ الْكِتَابَ !
<i>Apakah kamu akan membaca / <b>benar-benar membaca</b> buku (itu) ?</i>	هَلْ تَقْرَأُ / تَقْرَأَنَّ الْكِتَابَ ؟

<sup>1</sup> Syaratnya : 1. Bersambung dengan lam jawab qasam, 2. Berupa jumlah positif, dan 3. Digunakan untuk waktu mendatang.

<sup>2</sup> Berupa jumlah negative, berarti berkebalikan dengan syarat jumlah positif.

<sup>3</sup> Tedapat kalimah yang memisahkan antara fi'il dengan lam jawab qasam.

<sup>4</sup> Tidak menunjukkan waktu mendatang.

<sup>5</sup> Seringkali digunakan dalam jumlah-jumlah permintaan (jumlah thalabiyah).

 **Tata Cara Taukid Fi'il dengan Nun**

Hal penting dalam taukid fi'il mudhari' adalah diawali dengan membuang tanda i'rab rafa'<sup>1</sup>. Hal selanjutnya adalah berkaitan dengan harakat nun taukid serta apa yang terletak sebelum nun taukid dan lain sebagainya (baik berupa harakat ataupun huruf).

الأمر			المضارع			
الخفيفة	الثقيلة	الأصل	الخفيفة	الثقيلة	الأصل	
			يَكْتُبُنْ	يَكْتُبَنَّ	يَكْتُبُ	هُوَ
			-	يَكْتُبَانِ	يَكْتُبَانِ	هُمَا
			يَكْتُبُنْ	يَكْتُبَنَّ	يَكْتُبُونَ	هُمْ
			تَكْتُبُنْ	تَكْتُبَنَّ	تَكْتُبُ	هِيَ
			-	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبَانِ	هُمَا
			-	يَكْتُبَانِ	يَكْتُبْنَ	هُنَّ
			تَكْتُبُنْ	تَكْتُبَنَّ	تَكْتُبُ	أَنْتِ
			-	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبَانِ	أَنْتُمَا
			تَكْتُبُنْ	تَكْتُبَنَّ	تَكْتُبُونَ	أَنْتُمْ
			تَكْتُبُنْ	تَكْتُبَنَّ	تَكْتُبِينَ	أَنْتِ
			-	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبَانِ	أَنْتُمَا
			-	تَكْتُبَانِ	تَكْتُبْنَ	أَنْتُنَّ
			أَكْتُبُنْ	أَكْتُبَنَّ	أَكْتُبُ	أَنَا
			نَكْتُبُنْ	نَكْتُبَنَّ	نَكْتُبُ	نَحْنُ

<sup>1</sup> Penjelasannya diringkas menggunakan tabel tashrif lughawi, adapun penjelasan secara gamblangnya ada pada modul "Sharaf Mahir".

 **Latihan**

- Isilah tabel di bawah ini sebagaimana seperti tabel sebelumnya untuk taukid fi'il dengan huruf nun !

الأمر			المضارع			
الخفيفة	الثقيلة	الأصل	الخفيفة	الثقيلة	الأصل	
					يَجْلِسُ	هُوَ
						هُمَا
						هُمْ
						هِيَ
						هُمَا
						هُنَّ
		إِجْلِسْ				أَنْتَ
						أَنْتِ
						أَنْتُمْ
						أَنْتُنَّ
						أَنْتِ
						أَنْتُمَا
						أَنْتُنَّ
						أَنَا
						نَحْنُ

## I'rab Fi'il Mu'akkad / إعراب الفعل المؤكد

### Hukum I'rab Fi'il Mu'akkad dengan Nun

Fi'il mudhari' yang bersambung dengan nun taukid terbagi menjadi dua kelompok i'rab :

1. **Mabni 'alal al-fathi**, untuk fi'il-fi'il yang selain af'alul khamsah, dimana mereka bersambung langsung dengan nun taukid tanpa disela oleh dhamir bariz.

تَكْتُبَنَّ	أَكْتُبَنَّ	تَكْتُبَنَّ	يَكْتُبَنَّ
يَكْتُبُ / تَكْتُبُ / أَكْتُبُ / تَكْتُبُ + نَ			

2. **Mu'rab** dengan tanda i'rab yang sesuai, untuk fi'il-fi'il yang berupa af'alul khamsah dimana mereka bersambung dengan nun taukid namun terdapat dhamir bariz yang menengahi.

تَكْتُبَنَّ	تَكْتُبَنَّ	يَكْتُبَنَّ	تَكْتُبَنَّ	يَكْتُبَنَّ
يَكْتُبُو / تَكْتُبُو / تَكْتُبِي + نَ			يَكْتُبَا / تَكْتُبَا + نِ	

**NB** : Tentang fi'il mudhari' yang bersambung dengan nun niswah dan fi'il amar. Adapun untuk fi'l mudhari' yang seperti ini sudah ber hukum mabni sejak awal karena bersambung dengan nun niswah, demikian juga fi'il-fi'il amar seluruhnya adalah mabni.

 Aplikasi dan Praktik I'rab

<p><i>Sungguh Zaid akan benar-benar menulis sebuah surat</i></p>	<p>لَيَكْتُبَنَّ زَيْدٌ رِسَالَةً</p>
<p>لَ : لَامُ التَّوَكُّيدِ، حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ يَكْتُبَنَّ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ لِاتِّصَالِهِ بِنُونِ التَّوَكُّيدِ التَّحْقِيقِيَّةِ الْمُبَاشَرَةِ، وَالتَّنُونُ الْمُسْتَدَدَةُ حَرْفٌ تَوَكُّيدِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ</p>	
<p><i>Demi Allah, sungguh aku akan benar-benar berpergian besok</i></p>	<p>وَاللَّهِ لَأَسَافِرَنَّ عَدَا</p>
<p>لَ : لَامُ الْجَوَابِ لِلْقَسَمِ، حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ أَسَافِرَنَّ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ لِاتِّصَالِهِ بِنُونِ التَّوَكُّيدِ التَّحْقِيقِيَّةِ الْمُبَاشَرَةِ، وَالتَّنُونُ الْمُسْتَدَدَةُ حَرْفٌ تَوَكُّيدِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "أَنَا"</p>	
<p><i>Apakah kamu berdua betul-betul akan mendengarkan nasihat (itu) ?</i></p>	<p>هَلْ تَسْمَعَانِ النَّصِيحَ؟</p>
<p>تَسْمَعَانِ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ بِثَبُوتِ التَّنُونِ الْمَحْدُوفَةِ لِتَوَالِي الْأَمْثَالِ<sup>1</sup> وَالْأَلْفِ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ، وَالتَّنُونُ الْمُسْتَدَدَةُ حَرْفٌ تَوَكُّيدِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكُسْرِ</p>	
<p><i>Demi Allah, sungguh kalian pasti akan benar-benar dibangkitkan</i></p>	<p>وَاللَّهِ إِنَّكُمْ لَتُنَبِّئُنَّ</p>
<p>لَ : لَامُ الْجَوَابِ لِلْقَسَمِ، حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ تُنَبِّئُنَّ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ بِثَبُوتِ التَّنُونِ الْمَحْدُوفَةِ لِتَوَالِي الْأَمْثَالِ<sup>1</sup> وَالْوَاوُ الْمَحْدُوفَةُ لِالْتِقَاءِ السَّاكِنَيْنِ<sup>2</sup> نَائِبُ الْفَاعِلِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ، وَالتَّنُونُ الْمُسْتَدَدَةُ حَرْفٌ تَوَكُّيدِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ</p>	

<sup>1</sup> Tawalil amtsal adalah berurutannya huruf hijaiyyah yang sama, seperti يَكْتُبَنَّ berasal dari ن + يَكْتُبُونَ = يَكْتُبُونَنَّ، di sini terdapat tiga buah nun yaitu nun tanda rafa' dan nun taukid double, oleh karena itu dibuanglah nun tanda rafa'.

<sup>2</sup> Wawu jama'ah yang berstatus sebagai na'ibul fa'il pada lafadz تُنَبِّئُونَ، itu dihilangkan karena pertemuan dua sukun, yaitu sukun pada wawu dan sukun pada nun taukid double yang pertama تُنَبِّئُونَ = ن + ن = تُنَبِّئَنَّ = تُنَبِّئَنَّ.

<p>Apakah kamu benar-benar akan makan daging?</p>	<p>هَلْ تَأْكُلِينَ لَحْمًا؟</p>
<p>تَأْكُلِينَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ بِثَبُوتِ التَّوْنِ الْمُحْدَوْفَةِ لِتَوَالِي الْأَمْثَالِ وَيَاءِ الْمُحَاطَبَةِ الْمُحْدَوْفَةِ لِالْتِقَاءِ السَّاكِنَيْنِ فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ، وَالتَّوْنُ الْمُشَدَّدَةُ حَرْفٌ تَوْكِيدٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ</p>	
<p>Belajarlah dengan sungguh-sungguh wahai putraku !</p>	<p>أَدْرُسْنَ يَا وَاوَدَيَّ !</p>
<p>أَدْرُسْنَ : فِعْلٌ الْأَمْرِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ لِاتِّصَالِهِ بِنُونِ التَّوْكِيدِ الثَّقِيلَةِ، وَالتَّوْنُ الْمُشَدَّدَةُ حَرْفٌ تَوْكِيدٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "أَنْتَ"</p>	
<p>Para siswi sungguh akan benar-benar hadir</p>	<p>الطَّالِبَاتُ لَيَحْضُرْنَ</p>
<p>لَ : لَامُ التَّوْكِيدِ، حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ يَحْضُرْنَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ لِاتِّصَالِهِ بِنُونِ اللِّسْوَةِ، وَنُونُ اللِّسْوَةِ فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ، وَالتَّوْنُ الْمُشَدَّدَةُ حَرْفٌ تَوْكِيدٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ</p>	
<p>Jangan kamu benar-benar memukul si Zaid !</p>	<p>لَا تَضْرِبَا<sup>1</sup> زَيْدًا !</p>
<p>لَا : نَاهِيَةٌ جَزْمَةٌ، حَرْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ تَضْرِبَا : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ لِاتِّصَالِهِ بِنُونِ التَّوْكِيدِ الْحَقِيقَةِ الْمُبَاشَرَةِ فِي مَحَلِّ جَزْمٍ بـ "لَا"، وَالتَّوْنُ السَّاكِنَةُ حَرْفٌ تَوْكِيدٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ، وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ تَقْدِيرُهُ "أَنْتَ"</p>	

<sup>1</sup> Penyusunannya yakni تَضْرِبْنَ = تَضْرِبْنَ + نُونٌ، sebagaimana yang kita ketahui bahwasanya tanwin adalah suara nun mati, adapun alif di akhir kalimat itu sebagai penyangga fatha tanwin. Sehingga penggunaan fi'il mu'akkad dengan nun khafifah, i'rabnya sama saja antara difathah tanwin ataupun disukunkan. Contoh di dalam Al-Quran seperti وَلَيَكُونَنَّ مِنَ الصَّاعِرِينَ dan لَتَسْفَعَنَّهُ بِالنَّاصِيَةِ

 **Latihan**

- Harakatilah, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	هل ننجحّ في الامتحان؟
	ننجحّ : : ننجحّ
	لا تشرينّ خمرا
	تشرينّ : : تشرينّ
	والله أتما لتنجحانّ
	ل : : تنجحتنّ
	اصبرنّ على الأذى !
	اصبرنّ : : اصبرنّ
	لا تحقرّا من المعروف شيئا !
	لا : : تحقرّا

## BAB 9



---

# SHILAH DAN MAUSHUL

---

## الصلاة والموصول

Pokok Materi:

-  Isim Maushul
-  Shilah Maushul

## Isim Maushul / الاسم الموصول

### Pendahuluan

Sub bab ini akan mengulas tentang kalimat yang berfungsi sebagai kata penghubung atau kata sambung, yaitu isim maushul.

“Apakah kamu merasa aman terhadap <b>Yang</b> di atas langit ..” (al-Mulk : 16)	ءَأَمِنْتُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ
“ ... Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara <b>yang</b> lebih baik ...” (Fushshilat : 34)	ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

### Isim-Isim Maushul

Berikut adalah kosakata isim maushul dan klasifikasi kegunaannya :

المؤنث	المذكر	
الَّتِي	الَّذِي	للمفرد
الَّتَانِ / اللَّتَيْنِ	اللَّذَانِ / اللَّذَيْنِ	للمثنى <sup>1</sup>
اللَّائِي, اللَّائِي	الَّذِينَ, الْأَيُّ	للمجمع <sup>2</sup>
مَنْ, مَا, ذَا, الِ, ذُو, أَيُّ		للمجمع <sup>3</sup>

**NB** : Hampir seluruh isim maushul di atas dapat digunakan untuk yang berakal dan tak berakal, walaupun sebagian memiliki ketentuan tertentu.

<sup>1</sup> Untuk اللَّذَانِ dan اللَّتَانِ apabila beri’rab rafa’, sedangkan اللَّذَيْنِ dan اللَّتَيْنِ apabila beri’rab nashab atau jer. Selainnya dan kecuali juga أَيُّ adalah isim maushul mabni.

<sup>2</sup> Khusus untuk yang berakal saja, adapun jama’ untuk yang tak berakal menggunakan bentuk mu’annats mufradnya (الَّتِي) karena setiap jamak bagi isim tak berakal adalah mu’annats.

<sup>3</sup> Maksudnya adalah bisa digunakan untuk mufrad, mutsanna, jama’, baik mudzakkar maupun mu’annats.

## Shilah Maushul

Shilah maushul merupakan jumlah atau penyempurna yang disebutkan setelah isim maushul sehingga makna isim maushul menjadi semakin jelas. Adapun syarat-syarat shilah maushul yakni :

1. Khabariyah, yaitu berupa informasi atau berita, sehingga beritanya bisa jadi benar ataupun dusta. Adapun lawan khabariyah adalah insya'iyah, seperti kalimat perintah, larangan, dan sejenisnya.

<i>Hormatilah orang yang telah mengajarimu</i>	اِحْتَرَمِ الَّذِي عَلَّمَكَ
--	------------------------------

2. Ma'udah, dapat dimengerti oleh pendengar secara terperinci.

<i>Beruntung orang yang telah bersabar</i>	ظَفِرَ مَنْ صَبَرَ
--	--------------------

3. Ia memiliki dhamir 'aid yang menunjuk kepada isim maushulnya.

<i>Fahamilah apa yang kamu pelajari !</i>	اِفْهَمِ مَا دَرَسْتَهُ
ما (اسم موصول) = هُ (ضمير متصل عائد إلى "ما")	
<i>Aku memuliakan orang yang telah memuliakanku</i>	اَكْرَمْتُ الَّذِي اَكْرَمَنِي
الذي (اسم موصول) = هو (ضمير مستتر في "أكرم" عائد إلى "الذي")	

## Pengaplikasian dalam Jumlah

### A. Berakal

<i>Telah datang orang yang lanjut usianya</i>	جَاءَ الَّذِي كَبُرَ سِنُهُ
<i>Hormati dua wanita (itu) yang telah mengajarimu</i>	اِحْتَرِمِ اللَّتَيْنِ عَلَّمَتَاكَ
<i>Aku melewati orang-orang yang bersabar atas gangguan</i>	مَرَرْتُ بِالَّذِينَ صَبَرُوا عَلَى الْأَذَى

Berilah makan orang yang telah memberimu makan	أَطْعِمْ مَنْ أَطْعَمَكَ
Siapa yang (bisa) menulis ?	مَنْ أَكَاتَبُ؟

### B. Tak Berakal

Telah tiba hari yang kita mencintainya	حَانَ الْيَوْمُ الَّذِي نُحِبُّهُ
Aku melewati dua kambing yang saling menanduk	مَرَرْتُ بِالْكَابِشَيْنِ اللَّذَيْنِ تَنَاطَعَا
Hafalkan apa yang kamu pelajari	إِحْفَظْ مَا تَعَلَّمْتَهُ
Apa yang kamu buat ?	مَاذَا صَنَعْتَ؟ <sup>1</sup>
" ... Maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya ... " (an-Nur : 45)	فَمِنْهُمْ مَّنْ يَمْشِي عَلَى بَطْنِهِ

### Latihan

- Isilah titik-titik dengan dhamir yang sesuai terhadap isim maushulnya !

أَكْرَمْتُ الَّذِي أَكْرَمَنِي	أُدْعُ لِلَّذِي نُحِبُّهُ
..... أَكْرَمْتُ الَّتِي	أُدْعُ لِلَّتِي نُحِبُّ.....
..... أَكْرَمْتُ اللَّاتِي	أُدْعُ لِلَّذِينَ نُحِبُّ.....
..... أَكْرَمْتُ مَنْ	أُدْعُ لِلَّذِينَ نُحِبُّ.....
..... أَكْرَمْتُ اللَّذِينَ	أُدْعُ لِمَنْ نُحِبُّ.....
..... أَكْرَمْتُ الَّذِينَ	أُدْعُ لِلَّذِينَ نُحِبُّ.....

<sup>1</sup> Syarat لِأ menjadi sebagai isim maushul adalah dengan diawali مَنْ atau مَا.

## Shilah Maushul / صلة الموصول

### Macam-Macam Shilah Maushul

Shilah maushul terbagi menjadi dua, yakni :

1. Jumlah, baik berupa jumlah fi'liyah ataupun ismiyah.

a) Fi'liyah

<i>Telah menang orang yang <b>berlatih</b> (itu)</i>	فَازَ الَّذِي مَارَسَ
--	-----------------------

b) Ismiyyah

<i>Telah lulus orang-orang yang <b>mereka adalah para pesungguh-sungguh</b></i>	نَجَحَ الَّذِينَ هُمْ مُجْتَهِدُونَ
---	-------------------------------------

2. Syibih jumlah, baik berupa jer majrur ataupun dzaraf makan.

a) Jer majrur

<i>Aku melihat orang yang <b>berada di kantor</b> (itu)</i>	رَأَيْتُ مَنْ فِي الْمَكْتَبِ
---	-------------------------------

b) Dzaraf makan

<i>Telah wafat orang yang <b>berada di sisimu</b></i>	تُوِّفِيَ الَّذِي عِنْدَكَ
---	----------------------------

### Status Shilah Maushul dalam I'rab

Perlu diketahui bersama bahwasanya terdapat dua keadaan I'rab bagi jumlah :

1. Mu'rab mahallan, dimana suatu jumlah berkedudukan dengan status tertentu.

<i>Gajah (itu) belainya panjang</i>	الْفَيْلُ ذَيْلُهُ طَوِيلٌ
ذَيْلُهُ طَوِيلٌ = جملة اسمية في محل رفع خبر	

2. La mahalla minal l'rab<sup>1</sup>, dimana suatu jumlah tidak memiliki status yang merupakan unsur jumlah.

<i>Telah lulus orang yang dia adalah pesungguh-sungguh</i>	نَجَحَ الَّذِي هُوَ مُجْتَهِدٌ
هُوَ مُجْتَهِدٌ = جملة اسمية لا محل لها من الإعراب صلة الموصول	

 Aplikasi dan Praktik l'rab

<i>Telah datang orang yang lanjut usianya</i>	جَاءَ الَّذِي كَبُرَ سِنُّهُ
الَّذِي : الإِسْمُ الْمَوْضُوعُ، فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ كَبُرَ سِنُّهُ : الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ لَا مَحَلَّ لَهَا مِنَ الْإِعْرَابِ صَلَةٌ "الَّذِي"	
<i>Hormati orang yang berada di sisimu</i>	إِحْرَمَ مِنْ عِنْدَكَ
مَنْ : الإِسْمُ الْمَوْضُوعُ، مَفْعُولٌ بِهِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ عِنْدَكَ : الظَّرْفُ وَالْمَطْرُوفُ لَا مَحَلَّ لَهُمَا مِنَ الْإِعْرَابِ صَلَةٌ "مَنْ"	
<i>Aku melewati orang-orang yang mereka mujtahid</i>	مَرَرْتُ بِالَّذِينَ هُمْ مُجْتَهِدُونَ
بِالَّذِينَ : الإِسْمُ الْمَوْضُوعُ، إِسْمٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ جَرِّ ب "الباء" هُمْ مُجْتَهِدُونَ : الْجُمْلَةُ الْإِسْمِيَّةُ لَا مَحَلَّ لَهَا مِنَ الْإِعْرَابِ صَلَةٌ "الَّذِينَ"	
<i>Telah lulus dua orang yang belajar (itu)</i>	نَجَحَ اللَّذَانِ دَرَسَا
اللَّذَانِ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفَعَهُ أَلِفٌ لِأَنَّهُ مُلْحَقٌ بِالْمَتْنِيِّ دَرَسَا : الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ لَا مَحَلَّ لَهَا مِنَ الْإِعْرَابِ صَلَةٌ "اللَّذَانِ"	

<sup>1</sup> Salah satunya ialah jumlah yang menjadi shilah maushul ini.

Aku melihat orang yang berada di kantor (itu)	رَأَيْتُ مَنْ فِي الْمَكْتَبِ
مَنْ : الْأِسْمُ الْمَوْضُوعُ، مَفْعُولٌ بِهِ مَبْنِيٌّ عَلَى الشُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ فِي الْمَكْتَبِ : الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ لَا مَحَلَّ لَهُمَا مِنَ الْإِعْرَابِ صَلَةٌ " مَنْ "	

 **Latihan**

1. Buatlah jumlah mufidah yang terdapat isim maushul di dalamnya dengan shilah maushul yang beragam bentuk !

الفعلية	الاسمية	
		شِلا

الجار والمجرور	الظرف	
		شِلا شِلا

2. Harakatilah, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	سامحْتُ من سامحي
	من : سامحي :
	فاز اللذان اشتركا في المسابقة
	الذنان : اشتركا في المسابقة :

## BAB 10

---


# 'ADAD DAN MA'DUD

---

## العدد والمعدود

Pokok Materi:

 'Adad dan Ma'dud

 'Adad Tartibi

## 'Adad dan Ma'dud / العدد والمعدود

### Pendahuluan

Isim 'adad adalah isim yang menunjuk kepada makna bilangan atau jumlah dari nomina yang terbilang (ma'dud) ataupun urutannya. Jadi isim 'adad adalah angkanya, sedangkan isim ma'dud adalah isim yang diberi penjelasan berupa angka.

Aku punya <b>15</b> buah buku	عِنْدِي خَمْسَةَ عَشَرَ كِتَابًا
Aku punya <b>5</b> buah buku	عِنْدِي خَمْسَةٌ كُتُبٌ
Aku punya <b>25</b> buah buku	عِنْدِي خَمْسَةَ وَعِشْرُونَ كِتَابًا

### Bentuk-Bentuk Isim 'Adad

Ada tiga macam bentuk isim 'adad, berikut penjelasannya :

1. 'Adad mufrad, berupa kalimat Tunggal.

أَلْفٌ	مِئَةٌ	عِشْرُونَ <sup>1</sup>	عَشْرَةٌ <sup>1</sup>	سِتَّةٌ <sup>2</sup>	خَمْسَةٌ	عدد مفرد
1000	100	20	10	6	5	

2. 'Adad murakkab, bilangan untuk 11 sampai 19.

سِتَّ عَشْرَةَ	خَمْسَةَ عَشَرَ	إِحْدَى عَشْرَةَ	إِثْنَا عَشَرَ	عدد مركب
16	15	11	12	

<sup>1</sup> عِشْرُونَ, ثَلَاثُونَ, وَأَرْبَعُونَ dan seterusnya disebut الفاظ العقود yang berarti bilangan puluhan.

<sup>2</sup> Kalimah سِتَّةٌ merupakan bentuk mu'annats dari kalimah سِتٌّ yang berasal dari kalimah سِتْسٌ.

3. 'Adad ma'thuf 'alaih, dengan menggunakan wawu sebagai huruf 'athaf.

أَرْبَعٌ وَسِتُّونَ	اِثْنَانِ وَأَرْبَعُونَ	خَمْسَةٌ وَعِشْرُونَ	عدد معطوف عليه
64	42	25	

### Hukum Tamyiz 'Adad

Kalimah berstatus tamyiz untuk 'adad berhukum berikut :

1. Berupa isim jama' dengan i'rab jer dengan idhafah, berlaku untuk tamyiz 'adad 3 sampai 10.

Aku punya 3 buah <b>buku</b>	عِنْدِي ثَلَاثَةٌ كُتُبٍ	الجمع المجزور
Aku punya 6 orang <b>guru</b>	عِنْدِي سِتَّةٌ مُدَرِّسِينَ	
Aku punya 10 buah <b>majalah</b>	عِنْدِي عَشْرُ مَجَلَّاتٍ	

2. Berupa isim mufrad dengan i'rab nashab, berlaku untuk tamyiz bilangan 11 sampai 99.

Aku punya 11 buah <b>buku</b>	عِنْدِي أَحَدَ عَشَرَ كِتَابًا	المفرد المنصوب
Aku punya 30 buah <b>buku</b>	عِنْدِي ثَلَاثُونَ كُرْسِيَّةً	
Aku punya 99 buah <b>pena</b>	عِنْدِي تِسْعَةَ وَتِسْعُونَ قَلَمًا	


3. Berupa isim mufrad dengan i'rab jer dengan idhafah, berlaku untuk tamyiz 'adad 100 dan 1000.

Aku punya 100 buah <b>pena</b>	عِنْدِي مِئَةَ قَلَمٍ	المفرد
Aku punya 1000 buah <b>buku</b>	عِنْدِي أَلْفَ كِتَابٍ	المجزور

• **Hukum Tamyiz ‘Adad 1 dan 2**

Kedua bilangan tersebut tidak perlu ditamyiz, karena terdapat isim mufrad dan isim mutsanna (tatsniyah) yang mana masing-masing sudah tersimpan makna ‘adad di dalamnya.

<i>Aku punya sebuah buku</i>	عِنْدِي كُرَاسَةٌ
<i>Aku punya dua buah buku</i>	عِنْدِي كُرَاسَتَانِ
<i>Aku punya sebuah pena</i>	عِنْدِي قَلَمٌ
<i>Aku punya dua buah pena</i>	عِنْدِي قَلَمَانِ

 **Hukum ‘Adad terhadap Ma’dud**

Hukum ‘adad terhadap ma’dudnya dalam hal mudzakkar dan mu’annats :

- Berlawanan jenis antara ‘adad dan ma’dud, berlaku untuk :
  - ‘Adad 3 sampai 9 dalam ketiga bentuk ismnya.

مؤنث + مذکر	مذکر + مؤنث	
أَرْبَعَةٌ كُتُبٌ <sup>1</sup>	أَرْبَعُ كُرَاسَاتٍ	مفرد
أَرْبَعَةٌ عَشَرَ كِتَابًا	أَرْبَعُ عَشَرَ كُرَاسَةً	مركب
أَرْبَعَةٌ وَخَمْسُونَ كِتَابًا	أَرْبَعُ وَخَمْسُونَ كُرَاسَةً	معطوف عليه

- ‘Adad 10 dalam bentuk mufradnya.

مؤنث + مذکر	مذکر + مؤنث	
عَشْرَةٌ كُتُبٌ	عَشْرُ كُرَاسَاتٍ	مفرد

<sup>1</sup> Maksudnya yang dilihat adalah jenis isim mufradnya yakni كِتَابٌ (isim mudzakkar).

2. Sama jenis antara 'adad dan ma'dud, berlaku untuk :

a) 'Adad 1 sampai 2 dalam ketiga bentuk isimnya.

مؤنث + مؤنث	مذكر + مذكر	
كُرَاسَةٌ وَاحِدَةٌ	كِتَابٌ وَاحِدٌ	مفرد
إِخْدَى عَشْرَةَ كُرَاسَةً	أَحَدَ عَشَرَ كِتَابًا	مركب
إِخْدَى وَسِتُّونَ كُرَاسَةً	أَحَدٌ وَسِتُّونَ كِتَابًا	معطوف عليه

b) 'Adad 10 dalam bentuk murakkabnya.

مؤنث + مؤنث	مذكر + مذكر	
سِتُّ عَشْرَةَ كُرَاسَةً	سِتَّةَ عَشَرَ قَلَمًا	مركب

3. Lafadz tetap, tidak berubah apapun jenis ma'dud, berlaku untuk :

a) Alfadzul 'uqud atau bilangan puluhan.

سِتُّونَ مَسْجِدًا	عِشْرُونَ كِتَابًا	مذكر
سِتُّونَ مَدْرَسَةً	عِشْرُونَ كُرَاسَةً	مؤنث

b) 'Adad 100 dan 1000.

أَلْفٌ كِتَابٍ	وَمِئَةٌ قَلَمٍ	مذكر
أَلْفٌ دَرَّاجَةٍ	وَمِئَةٌ كُرَاسَةٍ	مؤنث

 Aplikasi dan Praktik I'rab

Aku punya buku satu buah	عِنْدِي كِتَابٌ وَاحِدٌ
	كِتَابٌ : مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوعٌ وَاحِدٌ : نَعْتٌ لُ "كِتَابٌ" مَرْفُوعٌ
Aku melewati 7 orang guru	مَرَرْتُ بِسَبْعَةِ مَدْرَسِينَ
	بِسَبْعَةٍ : الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ, وَهُوَ مُضَافٌ مَدْرَسِينَ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ يَاءٌ لِأَنَّه جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّلَامِ
Aku melihat 12 orang siswi	رَأَيْتُ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ طَالِبَةً
	اِثْنَتَيْ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّه مُلْحَقٌ بِالْمُثَنَّى عَشْرَةَ : عَدَدٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ لِأَنَّه بِمَثَلَةِ نُونِ الْمُثَنَّى طَالِبَةٌ : تَمْيِيزٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ
Telah tiba 15 orang lelaki	جَاءَ خَمْسَةَ عَشَرَ رَجُلًا
	خَمْسَةَ عَشَرَ : عَدَدٌ مُرَكَّبٌ, فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحِ الْجَزَائِنِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ
Telah hadir 60 orang guru perempuan	حَضَرَ سِتُّونَ مَدْرَسَةً
	سِتُّونَ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ وَاوٌ لِأَنَّه مُلْحَقٌ بِجَمْعِ الْمَذْكَرِ السَّلَامِ
Aku telah menyembelih 57 ekor onta	نَحَرْتُ سَبْعًا وَخَمْسِينَ نَاقَةً
	سَبْعًا : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ : حَرْفٌ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ خَمْسِينَ : مَعْطُوفٌ عَلَى "سَبْعًا" مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ يَاءٌ لِأَنَّه مُلْحَقٌ بِجَمْعِ الْمَذْكَرِ السَّلَامِ

 **Latihan**

1. Sebutkan angka untuk isim 'adad berikut !

المعطوف عليه		المركب		المفرد	
43	ثَلَاثَةٌ وَأَرْبَعُونَ		أَحَدٌ عَشَرَ		أَرْبَعَةٌ
	خَمْسٌ وَسَبْعُونَ		سِتَّةٌ عَشَرَ	50	خَمْسُونَ
	اِثْنَانِ وَثَمَانُونَ		سَبْعٌ عَشْرَةَ		ثَمَانُونَ
	سَبْعَةٌ وَسِتُّونَ	14	أَرْبَعٌ عَشْرَةَ		سَبْعَةٌ
	تِسْعٌ وَخَمْسُونَ		اِثْنَتَا عَشْرَةَ		تِسْعَةٌ

2. Terjemahlah dengan memperhatikan hukum tamyiz dan jenis 'adadnya!

5 buah buku	خَمْسَةُ كُتُبٍ	1000 keping dirham	
8 keping dinar		19 ekor ikan	
3 buah pena		54 butir telur	
70 ekor onta		86 buah rumah	
13 lembar kertas		17 buah kursi	

3. Harakatilah dengan sempurna, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	حضر ست عشرة مدرسة
	ست عشرة : مدرسة :
	مررت بخمسين شجرة
	بخمسين :
	علّمت سبعة وعشرين طالبا
	سبعة : و : عشرين :
	عندي قلمان اثنان
	قلمان : اثنان :
	رأيت أحد عشر كوكبا
	أحد عشر : كوكبا :
	أحضّر ألف دينار
	ألف : دينار :

## ‘Adad Tartibi / العدد الترتيبي

### Pendahuluan

‘Adad tartibi<sup>1</sup> merupakan isim ‘adad yang dimaksudkan untuk mensifati suatu kalimah yang mana menunjukkan makna tingkatan dengan dibangun di atas wazan فَاعِلٌ.

<i>Pelajaran kedua</i>	الدَّرْسُ الثَّانِي	مذكر
<i>Jam pelajaran kedua</i>	الْحِصَّةُ الثَّانِيَةُ	مؤنث

### Penggunaan ‘Adad Tartibi

Berikut merupakan paparan ragam penggunaan ‘adad tartibi :

#### 1. Secara mufrad.

<i>Pak guru ketiga</i>	الْمُدْرِسُ الثَّلَاثُ
<i>Bu guru ketiga</i>	الْمُدْرِسَةُ الثَّلَاثَةُ

#### 2. Dalam bilangan belasan.

<i>Murid (lk) ke 14</i>	التِّلْمِيذُ الرَّابِعَ عَشَرَ
<i>Murid (pr) ke 14</i>	التِّلْمِيذَةُ الرَّابِعَةَ عَشْرَةَ

#### 3. Bersama lafadz-lafadz ‘uqud atau bilangan puluhan.

<i>Bab ke 25</i>	الْبَابُ الْخَامِسُ وَالْعِشْرُونَ
<i>Masalah ke 25</i>	الْمَسْأَلَةُ الْخَامِسَةُ وَالْعِشْرُونَ

<sup>1</sup> ‘Adad tartibi menyesuaikan terhadap man’utnya atau ma’dudnya dalam hal mudzakkar dan mu’annatsnya.

4. Bersama bilangan aslinya <sup>1</sup>, menunjukkan bahwa yang disifati (man'ut/ma'dud) adalah salah satu dari jumlah yang ada.

<i>Ustadz (itu) anggota dari 3 ustadz</i>	الْأُسْتَاذُ ثَالِثُ ثَلَاثَةٍ
<i>Ustadzah (itu) anggota dari 3 ustadzah</i>	الْأُسْتَاذَةُ ثَالِثَةٌ ثَلَاثَةٍ

5. Bersama bilangan asli di bawahnya<sup>2</sup>, berfungsi untuk menyempurnakan atau menambah dari jumlah bilangan sebelumnya.

<i>Siswa ke-6 menambah 5 siswa</i>	الطَّالِبُ سَادِسٌ خَمْسَةَ
<i>Siswa ke-6 menambah 5 siswi</i>	الطَّالِبَةُ سَادِسَةٌ خَمْسَةَ

Versi yang kedua, boleh seperti ini :

<i>Siswa ke-6 menambah 5 siswa</i>	الطَّالِبُ سَادِسٌ خَمْسَةَ
<i>Siswa ke-6 menambah 5 siswi</i>	الطَّالِبَةُ سَادِسَةٌ خَمْسَةَ

### Aplikasi dan Praktik I'rab

<i>Telah lulus siswi yang ke 14 (itu)</i>	نَجَحَتِ التَّلْمِيذَةُ الرَّابِعَةَ عَشْرَةَ
	الرَّابِعَةَ عَشْرَةَ : عَدَدٌ مُرَكَّبٌ، نَعَتْ لِي "التَّلْمِيذَةُ" مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحِ الْجُزْأَيْنِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ
<i>Aku telah membaca bab ke 25</i>	قَرَأْتُ الْبَابَ الْخَامِسَ وَالْعِشْرِينَ
	الْخَامِسَ : نَعَتْ لِي " الْبَابَ " مَنْصُوبٌ وَ : حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْعِشْرِينَ : مَعْطُوفٌ عَلَى " الْخَامِسَ " مَنْصُوبٌ
<i>Siswa (itu) adalah orang ke-6 menambah 5 siswa yang ada</i>	الطَّالِبُ سَادِسٌ خَمْسَةَ

<sup>1</sup> Maksudnya ialah bilangan asli untuk ثَالِثٌ adalah ثَلَاثَةٌ.

<sup>2</sup> Maksudnya ialah bilangan خَمْسَةَ adalah di bawah atau lebih sedikit dari سِتَّةٌ.

<p>سَادِسٌ : حَبْرٌ مَرْفُوعٌ, وَهُوَ مُضَافٌ حَمْسَةً : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ</p>	
<p><i>Ustadzah (itu) adalah salah satu dari 3 ustadzah yang ada</i></p>	<p>الْأُسْتَاذَةُ ثَالِثَةٌ ثَلَاثَةٍ</p>
<p>ثَالِثَةٌ : حَبْرٌ مَرْفُوعٌ, وَهُوَ مُضَافٌ ثَلَاثَةٍ : مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ</p>	
<p><i>Ustadz (itu) adalah orang ke-6 menambah 5 ustadz yang ada</i></p>	<p>الْأُسْتَاذُ سَادِسٌ حَمْسَةً</p>
<p>سَادِسٌ : حَبْرٌ مَرْفُوعٌ, وَفَاعِلُهُ صَمِيرٌ مُسْتَنْبَرٌ تَقْدِيرُهُ "هُوَ" حَمْسَةً : مَفْعُولٌ بِهِ لِ "سَادِسٌ" مَنْصُوبٌ</p>	

 **Latihan**

1. Terjemahkan ke dalam Bahasa Arab !

Siswa ke 7	
Siswa ke 19	
Siswa ke 34	
Siswa salah satu dari 5 siswa	
Siswa ke 6 (sebelumnya 5 siswa)	

2. Terjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia !

	الْمُدْرِسُ الثَّامِنُ
	الْمُدْرِسُ الثَّامِنَ عَشَرَ
	الْمُدْرِسُ الثَّامِنُ وَالْحَمْسُونَ
	الْمُدْرِسُ ثَامِنٌ ثَمَانِيَةٌ
	الْمُدْرِسُ ثَامِنٌ سَبْعَةٌ

3. Harakatilah dengan sempurna, terjemahkan lalu i'rablah kalimat yang diminta !

	المدرس الثالث حضر
	المدرس : الثالث : حضر :
	ضربت الموظف الخامس عشر
	ضربت : الموظف : الخامس عشر :
	حضر المشترك السابع والسبعون
	حضر : المشترك : السابع : و : السبعون :
	جاء الأستاذ ثالث اثنين
	جاء : الأستاذ : ثالث : اثنين :

## BAB 11

---

# STUDI KASUS DAN LATIHAN

---

## دراسات الحالة والتمارين

Pokok Materi:

- 📚 Studi Kasus dan Analisis Teks Bahasa Arab
- 📚 Uji Kompetensi Tengah Semester
- 📚 Uji Kompetensi Akhir Semester

## Studi Kasus dan Analisis Teks

### 1. Bacalah dengan seksama nash di bawah ini (gunakan kamus) !

#### أشياء ينبغي وجودها في البيت

للضوء والظلمة تأثير ظاهر في صحة الإنسان, فالذي يسكن منزلا مظلم لا تملؤه أشعة الشمس يرى جسمه ذابل ولونه شاحب.

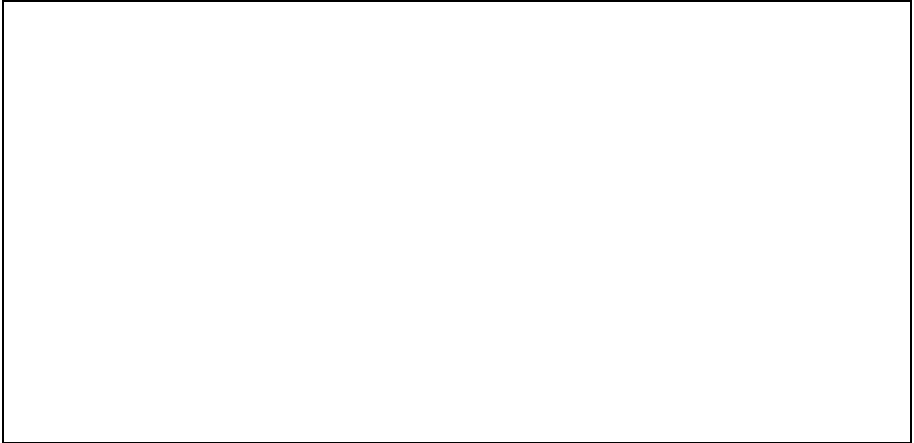
وضوء الشمس مفيد من وجوه عدة, فهو مجفف للهواء, مبيد للجراثيم الأمراض, مساعد في تقليل الرطوبة, فاحرص على وجوده في مسكنك تعش سالم البدن, ممتلئا قوة ونشاطا, وإياك والضوء الصناعي الضعيف فإنه مفسد للهواء مجهد لقوة الأبصار.

وسوى ذلك, على كل إنسان أن يكون له في منزله مكان معد لاستقبال الزائرين, وليس واجبا أن يكون هذا المكان مفروشا بفاخر الرياش, وإنما يكفي أن يكون نظيفا, مقبولا, مرتبا, حسن التنسيق. ويحسن أن يكون مزينا بشيء من التحف الممتازة إن كان ذلك مستطاعا, وأن يكون جدراننه مزدانة بالصور الفنية المستملحة التي يدل اختيارها على فكرة صافية وذوق سليم.

### 2. Berilah harakat dan terjemahkan nash di atas !

الترجمة

الترجمة



3. Analisislah dan temukan minimal 5 jumlah ismiyyah, serta tentukan jenis susunan muqtada' khabarnya !

الجنس	الجملة الاسمية	الرقم
<i>Khabar muqaddam dan Muqtada' mu'akkhar</i>	فِي الْمَسْجِدِ امْرَأَةٌ صَالِحَةٌ	نموذج
<i>Muqtada' muqaddam dan Khabar mu'akkhar</i>	اسْمُهَا تَقِيْسَةُ	
		1.
		2.
		3.
		4.
		5.
		6.

## Uji Kompetensi Tengah Semester

SOAL I : Pilihlah jawaban yang benar dan tepat !

(10 poin)

1. Hukum i'rab yang berlaku untuk kalimat – kalimat mabni disebut....

- a. الإعراب اللفظي                      b. الإعراب المحلي                      c. البناء

2. Dalam jumlah berikut :

<i>Aku ingin agar kalian belajar</i>	أريد أن تدرسوا
--------------------------------------	----------------

Terdapat المصدر المؤول yang beri'rab .....

- a. في محل رفع                      b. في محل نصب                      c. في محل جزم

3. Kalimat bercetak tebal berasal dari.....

قرأت كتابي
------------

- a. كِتَابًا + ي                      b. كِتَابَانِ + ي                      c. كِتَابَيْنِ + ي

4. Contoh aplikasi huruf jer masuk kepada isim dhamir seperti dalam jumlah.....

- a. السلام عليكم                      b. وفقكم الله                      c. الكتاب على المكتب

5. Ma'na huruf الباء dalam jumlah berikut adalah.....

<i>Mahmud menjual rumahnya seharga seekor unta betina</i>	باع محمود بيته بناقة
---	----------------------

- a. الاستعانة                      b. التعويض                      c. زائدة للتأكيد

6. Contoh aplikasi huruf jer za'idah seperti dalam jumlah.....

- a. هل كلكم من أحد؟                      b. جاء محمود من القاهرة                      c. رَبُّ إشارة أبلغ من عبارة

7. Aplikasi na'ibul fa'il yang berasal dari الظرف seperti dalam jumlah.....  
a. عَمِلَ النهار                      b. تُؤَيِّ الأَمِير                      c. ضَرَبَ ضرب شديد
8. Harakat sempurna untuk kalimah berstatus sebagai الفاعل dalam jumlah berikut adalah.....

<i>Tak satupun pemalas yang menang</i>	مَا فَازَ مِنْ كَسُولٍ
--	------------------------

- a. كَسُولٌ                      b. كَسُولٍ                      c. كَسُولٍ / كَسُولِ
9. Contoh muftada' wajib mendahului khabar karena khawatir dianggap sebagai fa'il seperti .....
- a. زَيْدٌ مَاتَ                      b. زَيْدٌ أَحْوَكُ                      c. مَا زَيْدٌ إِلَّا ظَالِمٌ
10. Contoh إِنَّ yang mengawali jumlah berstatus sebagai shifat adalah seperti .....
- a. قَالَ إِنَِّّي نَحِيفٌ                      b. لَقَيْتُ ظَالِمًا إِنَّهُ نَحِيفٌ                      c. لَقَيْتُ زَيْدًا وَإِنَّهُ نَحِيفٌ

**SOAL II : Tentukan benar (B) atau salah (S) pernyataan berikut ! (20 poin)**

1. Diantara jenis isim yang berpotensi mu'rab secara لَفْظًا adalah seperti :  
(.....) اسم الإشارة, اسم الاستفهام, الاسم الموصول, الضمير, اسم الشرط
2. l'rab yang berlaku untuk الجملة الخبرية dengan status وأخواتها adalah  
في محل رفع (.....)
3. Lafadz ظَنِّي adalah wajib sukun akhir manakala sebagai mudhaf kepada ya' mutakallim karena berupa الاسم الشبهي بالصحيح (.....)
4. Huruf jer yang masuk kepada isim dzahir saja adalah seperti مُنْذُ dan كُ (.....)
5. Makna kalimah فِي dalam jumlah berikut adalah المصاحبة (.....)

<i>Banyak ikan di kolam (itu)</i>	يَكْتَرُ السَّمَكُ فِي لِبْرَكَةٍ
-----------------------------------	-----------------------------------

6. Peruntukan makna lafadz رَبُّ adalah التقليل atau التكاثر (.....)

7. Hukum tawabi' setelah المجرور لفظًا adalah wajib majrur dan tidak boleh marfu' (.....)
8. Na'ibul fa'il berasal dari المفعول به seperti teraplikasi dalam penggalan hadits berikut (.....)

"... dibukalah pintu-pintu surga ..." (al-Hadits)	فُتِحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ
---	-------------------------------

9. Berikut adalah contoh aplikasi إِنَّ المكسورة (.....)

Terdengar sungguh kamu pemenang	سَمِعَ إِنَّكَ فَائِزٌ
---------------------------------	------------------------

10. Dalam jumlah berikut muftada' wajib mendahului khabar karena muftada' berupa lafadz yang berhakوم الصدارة (.....)

"Siapa yang bersabar niscaya dia beruntung"	مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ
---	--------------------

**SOAL III : Isilah titik-titik dengan jawaban singkat dan benar ! (20 poin)**

1. Jumlah khabariyyah dengan status وأخواتها خبر كان adalah beri'rab.....
2. Dalam jumlah berikut :

Telah dimakan yang di atas meja makan (itu)	أَكَلْتِ الَّتِي عَلَى الْمَائِدَةِ
---	-------------------------------------

kalimah mabni yang berhakوم i'rab secara محلاً adalah.....

3. Bila jama' taksir diidhafahkan kepada ya' mutakallim maka hukum akhir mudhaf adalah wajib berharakat.....
4. Dalam potongan ayat berikut :

"berkata Musa: "Ini adalah tongkatku, ..."" (Thaha : 18)	قَالَ هِيَ عَصَايَ
---	--------------------

Terdapat sebuah lafadz mudhaf lil ya' dengan hukum wajib ..... untuk akhir mudhaf.

5. Kelompok huruf jer yang membutuhkan متعلق الجار والمجرور adalah .....

6. Jenis huruf jer dalam penggalan hadits berikut adalah .....

Bukan orang kuat itu yang pandai gulat .. (al-Hadits)	ليس الشديد بالصرعة
---	--------------------

7. Asal status ladadz ذُبْحٌ dalam jumlah berikut adalah .....

ذُبْحٌ ذُبْحٌ حَسَنٌ

8. Dzaraf yang dapat berubah menjadi نائب الفاعل adalah merupakan dzaraf ..... dan .....

9. Agar status lafadz خَالِدٌ menjadi muftada' maka susunan jumlah menjadi.....

..... ذَهَبَ خَالِدٌ <<<<<<

10. I'rab jumlah berstatus sebagai الحال seperti dalam kalam berikut adalah.....

لَقِيْتُ عَمْرًا وَانَّهُ سَمِينٌ

**SOAL IV : Hubungkan antara pernyataan kepada jawaban ! (20 poin)**

1. Kalimah mabni dengan I'rab في محل نصب .....
2. Mudhaf lil ya' berupa الاسم المثنى .....
3. Huruf الباء dengan makna التعويض .....
4. Contoh na'ibul fa'il berasal dari المفعول به .....
5. Muftada' berupa lafadz ber hukum لزوم الصدارة .....

-----

- a. كِتَابَايَ, مُدْرَسَايَ, مُعَلِّمِي
- b. رُفِعَتْ الأَقْلَامُ
- c. مَنْ فِي المَكْتَبِ

- d. حَفِظَ عَلِي كِتَابَهُ  
 e. بَاعَ بَكْرٌ الْقَمَمَ بِدَيْتَارٍ

**SOAL V : Jawablah menurut perintah soal masing-masing ! (30 poin)**

1. Sebutkan idhafah dari kalimat berikut kepada ya' mutakallim dan terjemahkan ! (15 poin)

<i>Dua buah sandal milikku</i>	..... = نَعْلَانِ + ي
	..... = مَكْتَبَاتِي + ي
	..... = جَزْرُو + ي
	..... = تَلَامِيذُهُ + ي
	..... = مُعَلِّمُونَ + ي

2. l'rablah kalimat-kalimat yang diminta setelah melengkapi seluruh harakat dan menerjemahkan pada setiap kalimat dalam jumlah-jumlah berikut ! (15 poin)

	نام بكر على البلاط
	: على : البلاط
	مررت برجل إنه نحيف
	: مررت : برجل : إنه : نحيف

## Uji Kompetensi Akhir Semester

SOAL I : Pilihlah jawaban yang benar dan tepat !

(10 poin)

1. Contoh aplikasi jumlah dengan fi'il berfaedah keyakinan seperti.....

- a. عَلِمْتُ الدَّيْنَ يُسْرًا      b. ظَنَنْتُ الشَّمْسَ كَاسِفَةً      c. جَعَلْتُ الْحَجَرَ حُجْرَةً

2. Kalimah berstatus sebagai المفعول له dalam jumlah berikut yaitu .....

تَصَدَّقَ زَيْدٌ الْخَوْفَ مِنَ النَّارِ

- a. الْخَوْفَ      b. النَّارِ      c. زَيْدٌ

3. Kalimah dengan status المفعول به dalam jumlah berikut yaitu.....

سافر المدرسون خلا عمر

- a. عمر      b. المدرسون      c. خلا

4. Dalam penggalan hadits berikut, lafadz يحفظ adalah ber hukum .....

"Jagalah Allah, niscaya Dia akan menjagamu .." (al-Hadits)

إِحْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظَكَ

- a. مرفوع      b. منصوب      c. مجزوم

5. Contoh النعت السببي terdapat dalam jumlah.....

- a. نَجَحَ طَالِبٌ مُجْتَهِدٌ      b. جَاءَ طَالِبٌ مَاهِرٌ أَحْوَهُ      c. حَضَرَ طَالِبٌ وَصَدِيقُهُ

6. Isim isyarah yang tepat untuk mengisi titik-titik berikut adalah.....

Itu adalah sepedaku hai para siswa

..... دراجتي أيها الطلاب

- a. ذلكم      b. تلكم      c. ذلك

7. Praktik tamyiz untuk isim ‘adad yang tepat seperti dalam jumlah .....

- a. عِنْدِي مِئَةٌ بَيَّتٍ                      b. عِنْدِي مِئَةٌ بُيُوتٍ                      c. عِنْدِي مِئَةٌ بَيَّتًا

8. Lafadz yang merupakan الاسم الموصول dalam potongan ayat berikut yaitu.....

<p>“Apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang berada di atas langit ...” (al-Mulk : 16)</p>	<p>ءَأَمِنْتُمْ مَّنْ فِي السَّمَاءِ</p>
---	--

- a. مَّنْ    b. فِي    c. ءَ

9. Contoh aplikasi taukid untuk ماض فعل seperti .....

- a. قَرَأَ مَحْمُودٌ الْقُرْآنَ                      b. قَرَأَنَّ مَحْمُودٌ الْقُرْآنَ                      c. قَدْ قَرَأَ مَحْمُودٌ الْقُرْآنَ

10. Dhamir bariz yang dihilangkan dari lafadz تَدْخِلَنَّ adalah .....

- a. واو الجماعة                              b. ألف الإثنين                              c. ياء المخاطبة

**SOAL II : Tentukan benar (B) atau salah (S) pernyataan berikut ! (20 poin)**

1. Kalimah القمر dalam jumlah berikut berstatus sebagai إِسْمٌ زَعَمَ (.....)

<p>Ku sangka bulan (itu) gerhana</p>	<p>زَعَمْتُ الْقَمَرَ حَاسِقًا</p>
--------------------------------------	------------------------------------

2. Fi’il-fi’il dengan faedah اليقين adalah seperti حَسِبَ, ظَنَّ, زَعَمَ, (.....)

3. Apabila عَدَا dianggap sebagai huruf jer, maka isim setelahnya berstatus المجرور بالحرف (.....)

4. Contoh kalimat permintaan berupa larangan (.....)

<p>Jangan kamu kafir, niscaya kamu masuk surga</p>	<p>لَا تَكْفُرْ تَدْخُلِ الْجَنَّةَ</p>
--	---

5. Menghubungkan antar kalimat dengan perantara huruf ‘athaf disebut عطف البيان (.....)

6. Dalam penggalan hadits berikut terdapat sebuah lafadz berupa isim mu'annats majazi (.....)

<p><i>" ... dan taubat tidak akan terputus sampai matahari terbit dari tempat tenggelamnya" (al-Hadits)</i></p>	<p>وَلَا تَنْقَطِعُ التَّوْبَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا</p>
---	--

7. Hukum tamyiz untuk adad 11 sampai 99 adalah berupa الاسم المفرد المجرور (.....)
8. Yang merupakan isim maushul dalam penggalan hadits berikut adalah lafadz دَا (.....)

<p><i>" ... apa yang dilakukan oleh burung kecil ?" (al-Hadits)</i></p>	<p>مَاذَا فَعَلَ التُّعَيْرُ؟</p>
---	-----------------------------------

9. Hukum taukid untuk fi'il dalam jumlah berikut adalah boleh secara muthlaq (.....)

<p><i>Bersabarlah secara sungguh-sungguh dari bermaksiat kepada Allah</i></p>	<p>إِصْبِرَنَّ عَنِ مَعْصِيَةِ اللَّهِ!</p>
---	---

10. Dalam jawab qasam berikut, fi'il tidak boleh ditaukid dengan nun karena berupa kalimat negatif (.....)

<p><i>Demi Allah, sungguh aku akan mati</i></p>	<p>وَاللَّهِ، لَسَوْفَ أَمُوتُ</p>
---	------------------------------------

**SOAL III : Isilah titik-titik dengan jawaban singkat dan benar ! (20 poin)**

1. Dalam potongan ayat berikut terdapat lafadz berstatus sebagai المفعول الثاني yaitu lafadz .....

<p><i>" ... dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kekasihNya" (an-Nisa' : 125)</i></p>	<p>وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا</p>
--	---

2. Dalam penggalan hadits berikut, lafadz حَقَّه berstatus sebagai .....

<p><i>" ... Maka berilah setiap yang memiliki hak berupa haknya" (al-Hadits)</i></p>	<p>فَاعْطِ كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ</p>
--	--

3. Harakat sempurna غير dalam jumlah berikut adalah.....

<i>Tidak ada yang terbunuh kecuali Said</i>	مَا قُتِلَ غَيْرَ سَعِيدٍ
---	---------------------------

4. Taqdir untuk 'amil atau penyebab jazmnya kalimat تفهمي adalah.....

<i>Bacalah, kamu akan paham!</i>	اَفْرِي تَفْهَمِي
----------------------------------	-------------------

5. Kalimah berstatus عطف البيان boleh dii'rab sebagai ..... البدل.

6. Lafadz yang tepat untuk mengisi titik-titik berikut sesuai terjemah adalah.....

<i>Aku membeli 1000 buah kursi</i>	إشْتَرَيْتُ أَلْفَ .....
------------------------------------	--------------------------

7. Bentuk tunggal dari lafadz بَطٌّ adalah.....

8. Syarat لا menjadi isim maushul adalah dengan diawali ..... atau .....

9. Lafadz yang tepat mengisi titik-titik sebagai penguat fi'il berikut adalah.....

<i>Sungguh Said pernah memakan daging dhab</i>	..... أَكَلَ سَعِيدٌ ضَبًّا
--	-----------------------------

10. Hukum taukid fi'il mudhari dalam jumlah berikut adalah.....

هَلْ تَسْمَعَنَّ التَّعْلِيمَ؟
--------------------------------

**SOAL IV : Hubungkan antara pernyataan kepada jawaban ! (20 poin)**

1. Aplikasi الفعل المتعدي إلى ثلاث مفاعيل .....
2. Contoh جواب الطلب (الأمر) .....
3. Contoh النعت السبيي .....
4. Aplikasi isim maushul مثنى مؤنث .....
5. Aplikasi الفعل المتعدي إلى مفعولين (ليس أصلهما مبتدأ خبرا) .....

----- .

- a. قام رجل سمين ابنه
- b. أخبر بكر الطلاب الاختبار قريبا
- c. سألت عائشة المدرسة تفسيرا
- d. أكرمت اللتين أكرمتاني
- e. اصبرا تظفرا

**SOAL V : I'rablah kalimah-kalimah yang diminta setelah melengkapi seluruh harakat dan menerjemahkan pada setiap kalimah dalam jumlah-jumlah berikut ! (30 poin)**

	جعلت الذهب خائماً
جعلت :  الذهب : خائماً :	
	رسب الطلاب حاشا زيد / زيدا
حاشا : زيد : حاشا : زيدا :	
	كل فتشيع
ف : تشيع :	

	حضر طالب فاضل صديقه
	فاضل : صديقه :
	أحضر ألف دينار
	ألف : دينار :
	سامح من سامحي
	من : سامحي :
	والله أتما لتنجحان
	ل : تنجحان :

## PENUTUP

Dalam perjalanan ini, yang memandu kita menuju penguasaan terhadap Bahasa Arab melalui Buku *Gramatika Surgawi* ini sebagai modul *Dhorbah*, kita telah dihadapkan dengan tantangan-tantangan yang mungkin pada awalnya terlihat menakutkan. Namun, setiap hambatan yang muncul sebenarnya adalah peluang berharga untuk meraih keunggulan dalam pemahaman kita terhadap Bahasa Arab. Sebagaimana makna modul *Dhorbah*, "(pecahkan dengan sekali kesempatan) apa yang kamu hadapi saat ini!". Setiap hambatan, setiap keraguan, dan setiap kesulitan sebenarnya adalah batu loncatan menuju pemahaman yang lebih dalam dan mendalam terhadap kekayaan dan keagungan bahasa surgawi ini.

Pentingnya Bahasa Arab dalam memahami ajaran Islam tidak dapat diremehkan. Bahasa ini adalah jendela utama melalui mana kita dapat memahami dan merasakan kedalaman makna dari Al-Qur'an, hadits, dan *qaul-qaul* para sahabat, tabi'in, ulama' dan lainnya. Dalam memahami syariat Islam, Bahasa Arab berperan sebagai kunci yang membuka harta karun pengetahuan tentang hukum, etika, dan pedoman hidup yang diatur oleh agama kita. Dengan mempelajari Bahasa Arab, kita mampu menggali makna-makna yang terkadang hilang dalam terjemahan, dan mendapatkan perspektif yang lebih dalam dan komprehensif terhadap ajaran-ajaran Islam.

Di penghujung buku ini, mari kita selalu bersyukur kepada Allah atas segala anugerah-Nya. Sebagai penyusun, saya ingin mengingatkan kepada semua pembaca, terutama yang baru memulai belajar bahasa Arab, bahwa apa yang telah dipelajari dari buku panduan ini adalah langkah awal. Seperti membangun rumah, kita harus memastikan fondasinya kuat.

Jangan pernah lupakan pentingnya ulangan (*muraja'ah*). Dengan mengulang pelajaran, ilmu kita akan tetap terjaga. Lakukan ini secara teratur, sambil terus bergerak dan berlanjut ke tahap-tahap belajar yang lebih tinggi.

Terakhir, mari kita selalu meminta pertolongan kepada Allah Swt semata, Yang menciptakan kita dan memberi kita kemampuan belajar. Semoga Allah memudahkan perjalanan belajar kita dan semoga apa yang kita pelajari diberkahi oleh-Nya untuk menjadi ilmu yang bermanfaat yang berbuah amal shalih yang akan mengantarkan kita kepada surga-Nya yang kekal abadi.

Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta semua yang mengikuti sunnah beliau sampai akhir zaman.

## **SARAN**

Diharapkan kepada pembaca, setelah mengkhhatamkan buku ini supaya banyak membaca kitab-kitab *turats* tentang ilmu Nahwu Sharaf, seperti kitab Jami'ud Durus, syarah Qathrun Nada, syarah Alfiyah Ibnu Malik sebagai sumber pembelajaran selanjutnya. Semoga dengan ditulisnya buku ini bisa menjadi patokan untuk pembaca dalam menambah wawasan tentang ilmu Nahwu Sharaf ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdur Rahim, V. *Durusullughah al- 'Arabiyyah li Ghairi an-Nathiqina Biha*.  
Madinah: Maktabah Malik Fahd.
- Al Ghulayini, Mushthofa. 2021. *Jami' ad Durus al 'Arabiyyah fi an Nahwi wa ash Sharfi wa al Balaghah wa al 'Arudh*. Jakarta: Pustaka Al Wadi.
- Al-Anshari, Ibnu Hisyam. 2004. *Syarh Qathr an Nadaa wa Ball ash Shadaa*.  
Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.
- Al-Fadhli, Abdul Hadi. 1980. *Mukhtashar ash-Sharf*. Beirut: Dar al-Qalam.
- An'im, Abu. 2011. *Sang Ratu Ash-Sharfi*. MU'JIZAT.
- Anwar, M. 2017. *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan al Ajurumiyyah dan 'Imrity Berikut Penjelasannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anwar, M. 2019. *Ilmu Sharaf Terjemahan Matan Kailani dan Nazham Al Maqshud Berikut Penjelasannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ash Shonhaji. *Al Ajurumiyyah*. Surabaya: Al Miftah.
- As-Samurra'iy, Fadhil Shalih. 2013. *Ash-Sharf al- 'Araby Ahkam wa Ma'an*.  
Beirut: Dar Ibn Katheer.
- Bin Ahmad, Hasan. *Kitab at-Tashrif Jilid 1-3*. Pasuruan: Penerbit Raihan Bangil.
- Dahlan, Ahmad Z. *Syarh Mukhtashar Jiddan 'ala Matn Al Ajurumiyyah*.  
Surabaya: Al Hidayah.
- Daud, Abu Umar. 2017. *Bahasa Arab sebarakan Seri 1 (Tashrif-Dasar)*.  
Unggaran: Pustaka SAIN.
- Daud, Abu Umar. 2018. *Bahasa Arab sebarakan Seri 2 (Nahwu-I'rab)*.  
Unggaran: Pustaka SAIN.

- Daud, Abu Umar. 2020. *Bahasa Arab sebarakan Seri 4 (Tashrif-Menengah)*.  
Unggaran: Pustaka SAIN.
- Daud, Abu Umar. 2020. *Bahasa Arab sebarakan Seri 5 (Nahwu-Tematik)*.  
Unggaran: Pustaka SAIN.
- Daud, Abu Umar. 2020. *Bahasa Arab sebarakan Seri 6 (Tashrif-Lanjutan)*.  
Unggaran: Pustaka SAIN.
- Ghalib, Jasim Sadiq. 2020. *al-'Adad al-Muhadharah ats-Tsaniyah (Presentasi PowerPoint)*. Diakses dari <https://faculty.uobasrah.edu.iq/>.
- Hakim, Taufiqul. 2003. *Amtsilati – Program Pemula Membaca Kitab Kuning*. Jepara: Al-Falah Offset.
- Harun, Abdussalam Muhammad. 2017. *Qowaidul Imla'*. Kediri: Lirboyo Press.
- Husaini, Abdul Aziz dan kawan-kawan. 2019. *Kumpulan Kata dan Idiom Bahasa Arab*. Bandung: Jurusan Bahasa Arab dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati.
- Ibnu Malik, Muhammad. *Jadwal Jama' Taksir*. Darur Rahmah Al Islamiyyah Indonesia.
- Ilham, Mochammad Nafish. 2023. *Jer Majrur – Antologi Puisi Cinta*. Kediri: CV. Kreator Cerdas Indonesia.
- Ilham, Mochammad Nafish. 2023. *Laulahu Man Nafsunaa – al-Qashidah asy-Syi'riyyah bi Munasabati Takrimi KH. Baidhowi Muslich (dinyanyikan oleh Muhammad Warih Hening Kusuma)*. Malang: Gold D. Nafees.
- Imammuddin, Basuni dan Nashiroh Ishaq. 2005. *Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Isma'iy, Hasyim. *Jadwal al-Hurufi wa al-'Adadi ma'a al-Ma'dudi*. Singapura dan Jeddah: Al-Haramain.
- Isma'iy, Hasyim. *Jadwal an-Nahwi*. Singapura dan Jeddah: Al-Haramain.
- Isma'iy, Hasyim. *Jadwal ash-Sharfi*. Singapura dan Jeddah: Al-Haramain.
- Kamus Al-Maany. (Online). Tersedia di [www.almaany.com](http://www.almaany.com).
- Khasairi, Moh. *Mawad Ta'limiyah*. 2018. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Maulana, Muhamad Ichsan. 2015. *Belajar I'lal Mandiri*. Kediri: Al-Aziziyah Press.
- Maziyah, Laily. 2014. *Khat Imlak*. Malang: CV. Bintang Sejahtera Press.
- Muhammad, 'Idul W. *At Tuhfah as Saniyah Syarh ats Tsamroh al Janiyah fi al As'ilah an Nahwiyah*. Al Haramain.
- Munawwari, Ahmad dan Nur Jadid. 2021. *Amsilatul I'rab*. Yogyakarta: Hikam Pustaka.
- Muslikhin, M. 2021. *Kamus Jamak Taksir*. Kediri: Trimus Press.
- Nadzir, Mundzir. *Qawa'id al-I'lal fi as-Sharf*. Surabaya: Toko Kitab Imam.
- Nasif, Hifni dan kawan-kawan. *Qawaid al-Lughah al-'Arabiyyah li at-Talamidz al-Madaris ats-Tsanawiy*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Razin, Abu dan Ummu Razin. 2015. *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. Pustaka BISA.
- Razin, Abu dan Ummu Razin. 2017. *Ilmu Sharaf Untuk Pemula*. Pustaka BISA.
- Rofiq, Aunur. 2020. *Mukhtarot Qowa'idil Lughotil Arobiyyah Ringkasan Kaidah-Kaidah Bahasa Arab*. Gresik: Pustaka Al Furqon.
- Shofwan, M. Sholehuddin. *At Tashrifiyah li at Tashrif al Ishthilahi wa al Lughawi Taqriroh al Amsilah at Tashrifiyah*. Jombang: Darul Hikmah.

- Sunarto, A. *Terjemah Nahwu Wadhih Ibtida'iyah 1*. Surabaya: Al Hidayah.
- Sunarto, A. *Terjemah Nahwu Wadhih Ibtida'iyah 2*. Surabaya: Al Hidayah.
- Sunarto, A. *Terjemah Nahwu Wadhih Ibtida'iyah 3*. Surabaya: Al Hidayah.
- Tim Pembukuan Madrasah Hidayatul Muftadi'in. 2017. *Al-Qowaidus Shorfiyah*. Kediri: Lirboyo Press.





## KALAM HIKMAH BELAJAR ILMU ALAT

من طلب الحديث ولم يبصر العربية كمثل رجل عليه  
برنس وليس له رأس

"BARANG SIAPA BELAJAR HADITS TANPA MEMPERHATIKAN ILMU ALAT  
IBARAT SESEORANG YANG MEMAKAI PENUTUP TOPI TAPI TIDAK PUNYA  
KEPALA"

النحو في العلم كالملح في الطعام

"NAHWU DI MATA ILMU YANG LAIN BAGAIKAN GARAM BAGI MAKANAN"

إن الكلام بلا نحو يماثله نبخ الكلاب

"KATA-KATA YANG DIUCAPKAN DENGAN MENGABAIKAN ILMU NAHWU  
TIDAK JAUH BERBEDA DARI GONGGONGAN ANJING"

من تبحر في النحو اهتدى إلى كل العلوم

"BARANG SIAPA YANG MENDALAMI ILMU NAHWU, AKAN MEMPEROLEH  
PETUNJUK KE ILMU-ILMU YANG LAIN"

لا أسأل عن مسألة من مسائل الفقه إلا أجبت عنها من  
قواعد النحو (الإمام الشافعي)

"TIDAK SEKALIPUN PERTANYAAN FIQIH YANG DIAJUKAN KEPADAKU  
MELAINKAN AKU JAWAB DENGAN KAIDAH-KAIDAH ILMU NAHWU"  
(IMAM SYAFI'I)

